

KAMUS BAHASA GORONTALO – INDONESIA

43

**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**



Balai Pustaka

**Kamus Bahasa
Gorontalo-Indonesia**

10/10/10

Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia

Mansoer Pateda



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**



**Balai Pustaka
Jakarta, 2001**

| | |
|----------------------|--------------|
| REKORD PUSTAKA | |
| Klasifikasi | 0036 |
| R 499.257 43 KAMU | 7/2002 13 |
| | |

**PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan
BALAI PUSTAKA**

BP No. 5304

Hak pengarang dilindungi undang-undang

Cetakan pertama - 2001

419.03

Pat **Pateda, Mansoer**

k Kamus bahasa Gorontalo-Indonesia / penyusun
Mansoer Pateda. - cet. 1. - Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
xxxv, 302 hlm. ; 21 cm. - (Seri BP no. 5304)

1. Bahasa Gorontalo - Kamus - Indonesia

I. Judul. II. Seri.

ISBN 979-666-638-3

**Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987
tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

CBP

Desain sampul: Afdison

Kata Pengantar

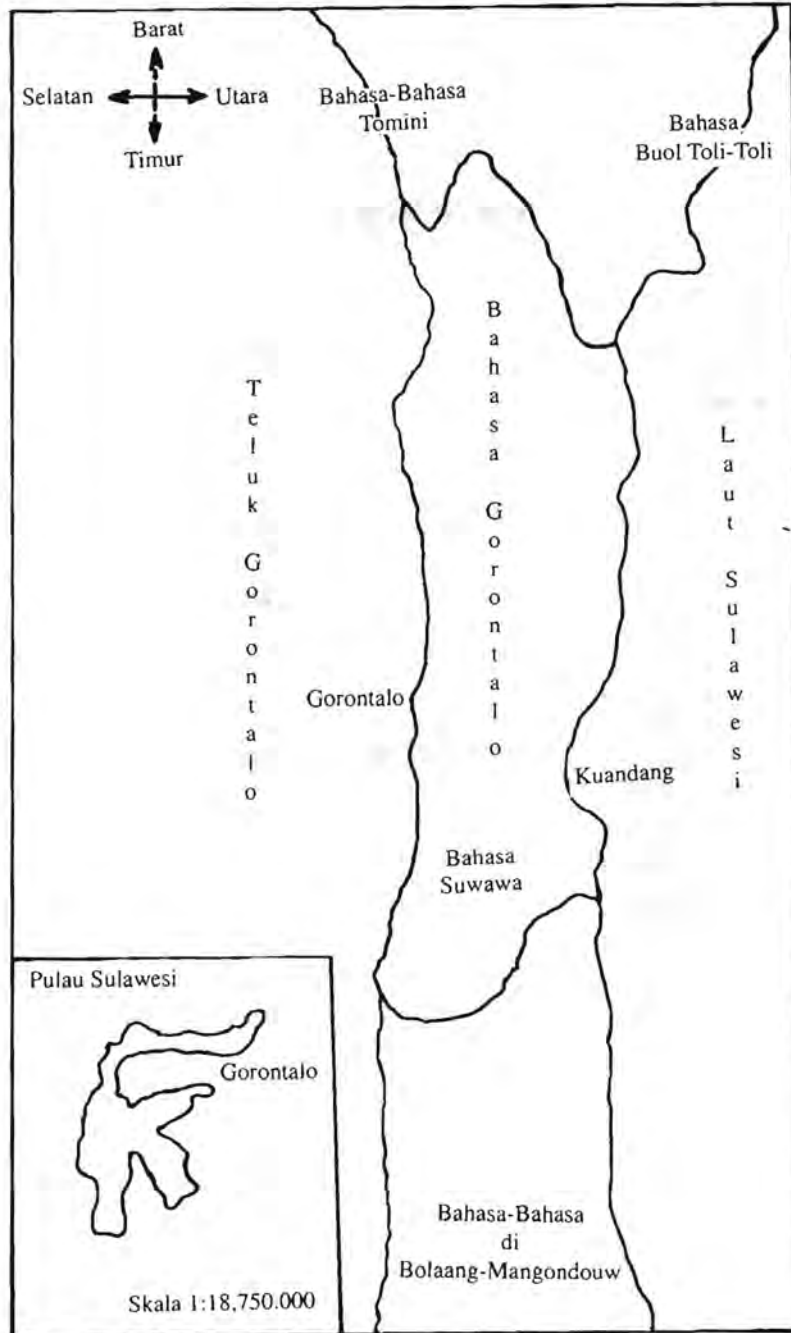
Menyusun sebuah kamus yang dapat menjadi acuan bagi masyarakat pengguna bahasa tentu suatu hal yang tidak mudah. Ketelitian dan keuletan untuk menyusun, mengkaji, menelaah, dan menyempurnakan kata dan makna kata yang terdapat dalam sebuah kamus merupakan suatu keharusan.

Balai Pustaka sesuai dengan misinya mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa, bekerja sama dengan Pusat Bahasa menyusun dan menerbitkan kamus-kamus daerah di Indonesia. Hal ini tentu saja diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti dan pengguna bahasa daerah yang bersangkutan serta para pemerhati bahasa lainnya.

Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia ini adalah salah satu dari beberapa kamus daerah yang diterbitkan oleh Balai Pustaka bekerja sama dengan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Semoga kamus ini dapat menjadi wahana yang efektif dalam memahami dan mengenal kekayaan budaya Nusantara, yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan sebagai unsur perekat persatuan nasional.

Balai Pustaka

Peta Bahasa Gorontalo



Kata Pengantar **Kepala Pusat Bahasa**

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa dan peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa serta peningkatan mutu daya ungkap bahasa.

Untuk mencapai tujuan itu, dilakukan kegiatan kebahasaan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan istilah, (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu, (3) penyusunan buku-buku pedoman, (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan ke dalam bahasa Indonesia, (5) pemasyarakatan bahasa melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio, (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; serta (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian penghargaan.

Untuk keperluan itu, Pusat Bahasa dan Balai Pustaka sebagai unit pelaksana teknis di tingkat provinsi memiliki tugas pokok melaksanakan berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia serta mendorong pertumbuhan dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia dan daerah.

Salah satu putusan Kongres Bahasa Indonesia VII Tahun 1998 mengamanatkan perlunya diterbitkan berbagai naskah yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Penerbitan berbagai hasil penelitian dan penyusunan bahasa merupakan upaya peningkatan pelayanan kebahasaan untuk masyarakat luas. Untuk itu, Pusat Bahasa bekerja sama dengan Balai Pustaka menerbitkan buku kebahasaan yang salah satu di antaranya adalah buku *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia*. Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terutama para penyusun, yaitu Mansoer Pateda. Untuk itu, kepada para penyusun buku *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia*, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Demikian juga kepada Pemimpin beserta staf Proyek Kebahasaan dan Kesastraan di Pusat Bahasa saya ucapkan terima kasih. Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada Balai Pustaka yang telah menerbitkan buku ini. Akhirnya, kepada Drs. Abdul Gaffar Ruskhan, M.Hum. yang telah mempersiapkan penerbitan ini, saya ucapkan terima kasih.

Buku ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa khususnya dalam penyediaan sarana pembinaan dan pengembangan bahasa daerah.

Jakarta, 8 Oktober 2001

Dendy Sugono

Kata Pengantar

Berkat rahmat Tuhan Yang Mahaesa akhirnya dapatlah saya menyelesaikan penyusunan kamus ini. Sebenarnya penyusunan kamus ini telah saya mulai awal bulan Mei 1967. Saya menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak saya tidak dapat menyelesaikan penyusunannya. Oleh karena itu wajarlah apabila melalui kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas budi baik yang telah diberikan kepada saya selama saya mengerjakan kamus ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih itu pertama-tama saya sampaikan kepada Bapak Drs. Th. A. Musa, Dekan Koordinator IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo yang telah memberikan izin kepada saya untuk mengikuti Penataran Leksikografi dan sekaligus memberikan izin untuk mengadakan penelitian lapangan dalam usaha mencari data yang dimasukkan sebagai materi kamus. Ucapan yang sama saya sampaikan kepada para informan yang berada di sembilan Kecamatan Daerah Tingkat II Kabupaten Gorontalo dan di tiga Kecamatan Daerah Tingkat II Kotamadya Gorontalo yang telah bersedia memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

Kepada Bapak Dr. Amran Halim, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Ibu Dra. S.W. Rujati Mulyadi, Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bantuan baik dalam penataran maupun bantuan dalam penelitian lapangan, tak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus ikhlas. Selanjutnya kepada Bapak Prof. Dr. A. Teeuw, Dr. A.L. Becker, Dr. J. Prentice dan Dr. J.S. Badudu yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam rangka penyusunan kamus, dengan ini saya sampaikan pula ucapan terima kasih yang tak berhingga. Kepada para mahasiswa IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo yang tak dapat saya sebut nama mereka satu demi satu yang telah membantu mengumpulkan data yang saya perlukan tak lupa pula saya sampaikan ucapan terima kasih.

Akhirnya kepada isteri saya, Yennie Pateda Pulubuhu, yang dengan sabar mendampingi saya dalam menyusun kamus ini tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang mendalam dan murni. Betul-betul saya berutang budi kepada mereka yang telah turut bersama saya dalam menyelesaikan pekerjaan ini. Semoga Tuhan Yang Mahaesa memberikan taufik dan hidayahnya atas segala budi baik itu.

Gorontalo, 9 Mei 1976.
Mansoer Pateda

100

101

102

103

104

105

106

107

Pendahuluan

1. Tujuan

Kamus ini disusun di samping sebagai dokumentasi dan inventarisasi kata-kata bahasa Gorontalo juga ditujukan kepada setiap orang yang ingin mengetahui bahasa ini.

2. Pengabdian

Untuk memudahkan pencatatan kata-kata bahasa Gorontalo (BG) dipergunakan abjad Latin baik huruf, angka maupun tanda-tanda baca. Dalam Kamus ini urutan pencatatan disusun sebagai berikut :

a- b- c- d- e- g- h- i- j- k- l-
m- mb- n- ng- ngg- nt- ny- o- p- r- s-
t- u- w- y-

3. FONEMISASI

Berdasarkan penelitian yang telah diadakan, dalam BG ditemukan fonem-fonem sebagai berikut :

a. vokal pendek

i [i]
u [u]
e [ɛ]
o [o]
a [a]

b. vokal panjang

i: [i:]
u: [u:]
e: [ɛ:]
o: [o:]
a: [a:]

c. konsonan

p [p]
t [t]
g [g]
h [h]
n [n]
r [r]
y [y]
j [dʒ]
nt [nt]
ny [ny]

b [b]
d [d]
k [k]
s [s]
m [m]
mb [mb]
l [l]
w [w]
c [tʃ]
ng [ŋ]
ngg [ŋg]

Adanya fonem-fonem di atas dapat kita lihat dalam daftar di bawah ini :

| Contoh pemakaian dalam tiga posisi | | | |
|------------------------------------|----------------|--------------------|----------------|
| o n e m | awal | tengah | |
| i | ii 'kuda-kuda' | bili 'telur busuk' | luli 'kelesek' |
| u | udu 'tikus' | bubu 'bisu' | tulu 'api' |
| e | ego 'kera' | hele 'udang' | bele 'rumah' |
| o | olobu 'kerbau' | loto 'lumbung' | wolo 'apa' |
| a | ami 'kami' | lala 'nanah' | ila 'nasi' |

| | | | |
|-----|-----------------------------|--------------------------|---|
| i: | du 'dipindahkan' | ti:lo 'ibu' | φ |
| u: | u:langiyolo 'diulang' | du:duli 'dodol' | φ |
| e: | e:lai 'ingatlah' | le:to 'kejahatan' | φ |
| o: | o:o 'ya' | ko:mbu 'besok' | φ |
| a: | a:ato 'sesapu' | ta:to 'karat' | φ |
| p | pali 'luka' | tapu 'daging' | φ |
| b | bali 'bola' | bibio 'itik' | φ |
| t | tete 'kucing' | lutu 'pisang' | φ |
| d | dale 'tikar rotan' | ku:dugni 'kudung' | φ |
| k | kaka 'kakak' | kukudu 'kudis' | φ |
| g | gaga 'gagah' | soroga 'sorga' | φ |
| s | sii 'cit' | masina 'mesin' | φ |
| h | halati 'gelas' | halahadi 'gergaji' | φ |
| m | mato 'mata' | wamilo 'parang' | φ |
| mb | mbaya-mbaya 'baling-baling' | tambo 'kubangan' | φ |
| n | ne:ne 'nenek' | nanati 'nenas' | φ |
| l | lamuo 'nyamuk' | talala 'celana' | φ |
| r | roda 'roda' | beresi 'bersih' | φ |
| w | wale 'anai-anai' | wawao 'badan' | φ |
| y | yinulo 'minyak' | layito 'selalu' | φ |
| c | cole 'kutang' | laci 'laci' | φ |
| j | jo 'ya' | bija 'turunan' | φ |
| ng | ngango 'mulut' | lango 'lalat' | φ |
| ngg | nggouw 'bungkuk' | langga 'silat' | φ |
| nt | ntali 'ayuh' | lantunga 'kurungan sapi' | φ |
| ny | nyawa 'nyawa' | le:nyari 'mistar' | φ |

4. Ejaan.

Pada angka-angka di atas telah dikatakan bahwa untuk memudahkan pencaatan kata-kata BG dipergunakan abjad Latin. Oleh karena itu penulisan kata-kata akan diikuti pokok-pokok sebagai berikut :

- a. **Kata dasar**
Kata yang berupa kata sadar, ditulis sebagai satu satuan
- b. **Imbuhan**
Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.
- c. **Kata ulang**
Kata ulang ditulis dengan mempergunakan tanda hubung
- d. **Kata majemuk**
Kata majemuk ditulis terpisah
- e. **Kata depan**
Kata depan seperti to 'di', ode 'ke', lonto 'dari' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- f. **U, mu, liyo, nto**
-U 'ku-, -mu 'mu', -liyo 'nya', -nto 'kita atau bapak atau ibu' ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- g. **Huruf besar.**
Huruf besar dipakai untuk huruf pertama dalam kalimat dan untuk nama diri

h. Persukuan

Karena BG sifatnya vokalis maka pada waktu memisahkan kata atas suku kata, harus diperhatikan sifat ini.

| | | |
|--------------|---------------|----------|
| Contoh apula | a - pu - la | 'anjing' |
| binte | bi - nte | 'jagung' |
| langga | la - ngga | 'silat' |
| le:nyari | le:- nya - ri | 'mistar' |
| wambulo | wa - mbu - lo | 'kabat' |

i. Bunyi antara

Bunyi antara harus dituliskan karena bunyi antara itu membedakan arti.

| | | | |
|-------------|-------------|-------|----------------|
| Contoh tawu | 'orang' | tau | 'muka manusia' |
| wawu | 'dan' | wau | 'aku' |
| layito | 'selalu' | laito | 'nyala' |
| buwa | 'perempuan' | bua | 'terbuka' |

5. Deskripsi lebih lanjut tentang fonem-fonem dalam BG

Oposisi fonem-fonem dalam BG dibuktikan oleh pasangan kata dibawah ini;

| | | | | | | | | | |
|------|---------|------|-------------|-------|------|---------|------|-----------|---------|
| bali | 'bola' | bala | 'pagar' | i-a | ami | 'kami' | amo | 'sukun' | i - o |
| bali | 'hasil' | wale | 'anai-anai' | i - e | wali | 'hasil' | walu | 'delapan' | i dan n |

tilo 'kapur' ti:lo 'ibu' i - l.

| | | | |
|------|----------------------|----------------------|---------|
| /u/ | puli 'balui' | poli 'empelas' | u - o |
| | patu 'panas' | pate 'bangkai' | u - e |
| | tuo 'muntah' | tu:o 'disembunyikan' | u - u: |
| | polu 'empedu' | poli 'empelas' | u - i |
| | langga 'nangka' | langga 'silat' | e - a |
| | leto 'sapu tangan' | le:to 'keburukan' | e - e: |
| | tembe 'sirih' | tembok 'waktu' | e - o |
| | pule 'kusut' | puli 'balui' | e - i. |
| | bola 'benang' | bala 'pagar' | o - a |
| | toli 'julukan' | tali 'tali' | o - i |
| | bali 'bola' | bola 'benang' | a - o |
| | ato 'kasau' | a:ot 'dijangkau' | a - a: |
| | tala 'salah' | tali 'tali' | a - k |
| | ti:lo 'ibu' | tilo 'kapur' | i - k |
| | ti:lo 'ibu' | ta:lo 'unpan' | i: - a: |
| | pu:lo 'dosa' | pulo 'putih' | u: - u |
| | tu:o 'disembunyikan' | | u: - a |
| | tu:o 'disembunyikan' | | u:-i: |
| /e:/ | le:to 'keburukan' | leto 'sapu tangan' | e:-e |
| | le:to 'keburukan' | li:to 'jurang' | e:-i: |
| /o:/ | lo:to 'keburukan' | la:to 'dibawa' | e:-a: |
| /o:/ | lo:mbu 'besok' | lombu 'buluh muda' | o:-o |
| | lo:mbu 'besok' | lambu 'benang' | o:-a |
| | to:o 'ditusuk' | tao 'dicuri' | a:-a |
| /a:/ | a:to 'dijangkau' | ato 'kasau' | a:-a |
| | a:to 'dijangkau' | ito 'kita' | a:-i. |
| | ta:to 'karat' | te:to 'di situ' | a:-e: |
| /p/ | pali 'luka' | tali 'tali' | p - t |
| | pale 'padi' | hale 'perangai' | p - h |
| | pali 'luka' | bali 'bola' | p - b |

| | | | |
|-------|---------------------|--------------------|----------|
| /b/ | bele 'rumah' | hele 'udang' | b - h |
| | badi 'badik' | taji 'taji' | b - t |
| | bete 'keladi' | keke 'tahi bayi' | b - k |
| /t/ | tahi 'tali' | pali 'luka' | t - p |
| | tohe 'lampu' | bohe 'bisul' | t - b |
| | tango 'cabang' | lango 'lalat' | t - l |
| /d/ | doyi 'uang' | koyi 'dipan' | d - k |
| | tudu 'darat' | tutu 'totok' | d - t |
| | badi 'badik' | basi 'basi' | d - s |
| /g/ | gaga 'gagah' | lala 'nanah' | g - l |
| | gaga 'gagah' | gaja 'gajah' | g - j |
| /k/ | baka 'baka' | bangga 'bangku' | k - ngg |
| | kasi 'kas' | tasi 'tas' | k - t |
| | paku 'paku' | pasu 'nasip' | k - s |
| /s/ | soto 'soto' | loto 'lumbang' | s - l |
| | sate 'sate' | bate 'batik' | s - b |
| | basi 'bas' | badi 'badik' | s - d |
| /h/ | hunga 'jamur' | bunga 'bunga' | h - b |
| | hale 'perangai' | pale 'padi' | h - p |
| | bohu 'bara' | botu 'batu' | h - t |
| /n/ | nika 'nikah' | mika 'mika' | n - m |
| | na:na 'ibu' | pa:pa 'ayah' | n - p |
| | wonu 'embun' | wombu 'cucu' | n - mb |
| /m/ | mo:nu 'harum' | to:nu 'mana' | m - t |
| | mo:toro 'motor' | ko:toro 'kotor' | ni - k |
| | lamahu 'kecantikan' | layahu 'layar' | m y |
| /mb/ | tembe 'sirih' | tete 'kucing' | mb - t |
| | mbiyongo 'tidur' | biyongo 'gila' | mb - b |
| | lambu 'benang' | latu 'kelapa muda' | mb - t |
| /ng/ | ngango 'mulut' | langot 'lalat' | ng - l |
| | tangi 'getah' | tanggi 'parit' | ng - ngg |
| | tangi 'getah' | tasi 'tas' | ng - s |
| /ngg/ | tanggi 'parit' | tangi 'getah' | ngg - ng |
| | bangga 'bangku' | banta 'anak' | ngg - nt |
| | bunggu 'bungkuk' | bubu 'bisu' | ngg - b |
| /nt/ | hanta 'gantang' | hata 'kurus' | nt - t |
| | banti 'banting' | bani 'ban' | nt - n |
| | kanto 'kangkung' | kado 'karung' | nt - d |
| /ny/ | nyawa - 'nyawa' | kawa 'kawat' | ny - k |
| | nyata 'nyata' | hata 'kurus' | ny - h |
| | nyonya 'nyonya' | nona 'nona' | ny - n |
| /l/ | loto 'lumbang' | soto 'soto' | l - s |
| | lala 'nanah' | bala 'pagar' | l - b |
| | lala 'nanah' | tala 'salah' | l - t |
| /r/ | roti 'roti' | poti 'cerek' | r - p |
| | ronggo 'ronggo' | bonggo 'kelasa' | r - b |
| | roda 'roda' | koda 'pedagang' | r - k |
| /w/ | wamu 'rabuk' | pamu 'pam' | w - p |
| | wulingo 'hidung' | pulingo 'lipip' | w - p |
| | wali 'hasil' | bali 'bola' | w - b |
| /y/ | layahu 'layar' | lamahu 'kebaikan' | y - m |
| | kaya 'kaya' | kaca 'kacang' | y - c |
| | buyu 'ikan tongkol' | buku 'buku' | y - k |
| /c/ | laci 'laci' | lati 'setan' | c - t |

| | | | |
|-----|-----------------|----------------------|-------|
| | kaca 'kacang' | kawa 'kawat' | c - w |
| | paci 'pak cik' | pani 'tukang' | c - n |
| /j/ | jalamba 'pagar' | lalamba 'kue lempur' | j - l |
| | Jawa 'Jawa' | kawa 'kawat' | j - k |
| | patuju 'maksud' | patuhu 'pakis haji' | j - h |

6. MORFORLOGI.

a. Imbuhan

Awalan

Awalan dalam BG biasanya dalam bentuk berpasang-pasangan. Awalan-awalan yang diketemukan ialah :

| | | |
|----------|----------|----------|
| mo- | lo- | po- |
| mopo- | lopo- | popo- |
| moo- | loo- | poo- |
| moti- | loti- | poti- |
| motiti- | lotiti- | potiti- |
| mei- | lei- | pei- |
| mohi- | lohi- | pohi- |
| molo- | lolo- | polo- |
| meipo- | leipo- | peipo- |
| meipoo- | leipoo- | peipoo- |
| meipoti- | leipoti- | peipoti- |
| meipohi- | leipohi- | peipohi- |

Awalan yang tidak berpasangan ialah :

| | | | | | | | |
|--------|---------|---------|------|-------|-------|---------|--------|
| mongo- | mopohu- | lopohu- | o- | tapa- | topo- | tohu- | totno- |
| tolo- | ngo- | ngopo- | me:- | le:- | opo- | tonggo- | ilo- |

Sisipan

Sisipan yang diketemukan ialah -il, -um-, -ilum-, -ilim -om-

Akhiran

Akhiran yang diketemukan ialah -lo, -po, -lolo

Kombinasi

Hampir semua awalan dan sisipan dapat dikombinasikan dengan akhiran untuk membentuk kata.

Beberapa arti yang timbul akibat melekatnya imbuhan

Awalan :

1. mo-

Melekat pada kata V (verba) mengandung pengertian melakukan pekerjaan yang disebutkan oleh kd (kata dasar)

| | | | | |
|----------|------|-----|----------|---------------|
| Contoh : | a:to | --- | monga:to | 'menggergaji' |
| | pai | --- | momai | 'melempar' |
| | tahu | --- | molahu | 'menyimpan' |

Melekat pada kata N (noun) mengandung pengertian;

- bekerja dengan alat yang disebut kd
Contoh halahadi 'gergaji' --- mohalahadi 'menggergaji'
- membuat atau mengadakan apa yang disebut kd
Contoh yinulo 'minyak' --- mohinulo 'membuat minyak'
- menghasilkan apa yang disebut kd

Contoh putito 'telur' ----- mumotito 'bertelur'

- menaruh atau memberi

Contoh hulato "bumbu" momulato 'membumbui'

- mengusahakan apa yang tersebut pada kd sebagai sumber hidup

Contoh waro 'warung' ---- mowaro 'berwarung'

- meminta bantuan

Contoh guru 'guru' ---- moguru 'berguru'

2. lo-

Awalan lo- mengandung pengertian bahwa pekerjaan itu sudah dilakukan atau dianggap telah dilakukan.

Contoh yang diperbandingkan dengan awalan mo-

pai ----- momai 'melempar' lomai 'sudah melempar'

halahadi --- mohalahadi 'menggergaji' lohalahadi 'sudah menggergaji'

3. po-

- menyatakan alat untuk ...

Contoh duduo ----- podudo 'pemalu'

- menyatakan perintah

Contoh hama ----- pohama 'ambillah'

4. mopo-

Melekat pada V mengandung pengertian;

- me...kan

Contoh lihu ---- mopolihu 'memandikan'

- menyuruh atau membuat orang lain sesuai dengan yang dikehendaki oleh orang yang menyuruh.

Contoh huloo ---- mopohuloo 'menyuruh orang duduk'

Melekat pada N mengandung pengertian :

- menyuruh atau membuat orang lain memakai benda yang disebut kd

Contoh bate 'batik' ----- mopobate 'memakaikan batik pada seseorang'

5. lopo-

Pengertian yang timbul akibat melekatnya awalan ini sama dengan mopo- hanya lopo- mengandung pengertian bahwa pekerjaan itu telah selesai atau dianggap telah selesai.

6. popo-

Awalan ini kalau dilekatkan pada V harus dikombinasikan dengan akhiran -lo atau -po, sedangkan kalau melekat pada N (yang berhubungan dengan pakaian atau perlengkapan manusia) mengandung pengertian alat;

Contoh bate ---- popobate 'yang dipakai sebagai batik'

7. moo-

Pasangan moo-, loo-, dan poo- dapat dilekatkan pada V, N atau A(jectiva). Pengertian yang timbul akibat melekatnya awalan-awalan ini, yakni 'menyebabkan' sesuatu seperti yang disebut kd,

Contoh susa ----- moosusa 'menyebabkan susah'

8. moti-, loti-

Berbeda dengan awalan mo-, lo-, po-, awalan ini tidak menyebabkan perubahan fonem awal kd yang dilekatinya (tidak mengenal bentuk alomorfi). Juga awalan ini membentuk V taktransitif. Perbedaan antara moti- dan loti- ialah bahwa moti- menyatakan waktu yang akan datang (apalagi kalau didahului morfem ma, sedangkan

loti- menyatakan waktu selesai atau dianggap telah selesai;

Contoh balato ---- motibalato 'akan berbaring'
wa:tiya (ma) motibalato saya (akan) berbaring
wa:tiya (ma) lotibalato 'saya (sudah berbaring)

Melekat pada N mengandung pengertian menjadi seperti yang disebutkan kd (frekuensi pemakaiannya kecil),

Contoh botu 'batu' ---- motibotu 'diam seperti batu'

9. poti -

Awalan ini mengandung pengertian 'perintah'

Contoh huloo ---- potihuloo 'duduklah'
ylo potihuloo te: to 'engkau duduklah di situ'

10. motiti-, lotiti- dan potiti-

Arti yang ditimbulkan oleh ketiga awalan ini hampir sama dengan awalan moti-, loti- dan poti-

Contoh langgelo ---- motitilanggelo 'menengadahkan'

11. mei-, lei- dan pei-

Awalan-awalan ini bervariasi dengan moi-, loi- dan poi-. Ketiga awalan ini mengandung pengertian 'menyuruh untuk kepentingan sendiri'

Contoh tali----- meitali 'menyuruh beli'
leitali 'sudah menyuruh beli'

12. mohi-, lohi-, pahi-

Ketiga awalan ini hanya bisa dilekatkan pada N yang termasuk pakaian atau perhiasan manusia. Arti yang ditimbulkannya ialah memakai benda itu sebagai pakaian atau perhiasan diri.

Contoh hualimo 'cincin' mohihualimo 'memakai cincin'
pohihualimo 'dipakai sebagai cincin'
lohiahualimo 'sudah memakai cincin'

13. lolo-, molo- dan polo-

Arti yang ditimbulkan ketiga awalan ini ialah selalu melakukan pekerjaan seperti yang disebut oleh kd (sering terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata)

Contoh delo ----- molodelowa 'selalu membawa'
wahulo ---- molowahuka 'selalu mengintip'

14. meipo-, leipo-, dan peipo-

Arti leksikalnya ialah menyuruh membuat pekerjaan yang disebut kd dan biasanya untuk kepentingan sendiri.

Contoh huloo ---- meipohuloo 'menyuruh supaya didudukkan, menyuruh supaya digadalkan.'

15. meipoo-, leipoo- dan peipoo-

Arti yang timbul akibat melekatnya awalan ini ialah menyuruh orang lain supaya dibuatkan lebih sesuai yang disebut oleh kd,

Contoh damango 'besar' meipoodamango 'menyuruh besarkan'

16. meipoti-, leipoti- dan peipoti-

Arti yang timbul akibat melekatnya awalan ini ialah menyuruh orang lain supaya melakukan pekerjaan untuk kepentingan sendiri sesuai yang disebut oleh kd.

Contoh balato ---- meipotibalato 'menyuruh supaya dibaringkan'

17. meipohi-, leipohi- dan peipohi-

Menyuruh supaya orang lain memakai apa yang disebut kd sebagai perlengkapan dirinya,

Contoh kabaya 'kebaya' meipohikabaya 'menyuruh supaya orang lain memakai kabaya.'

18. mongo-

Mengandung arti leksikal kumpulan atau kaum ,

Contoh wutato 'saudara' mongowutato 'saudara-saudara'

19. mopohu-, lopohu-

Arti leksikalnya yakni menjadi lebih . . . apa yang disebutkan oleh kd.

Contoh a:ntulu mopohua:ntulu 'bertambah hancur'

Awalan ini mempunyai arti leksikal dapat di . . . Disamping itu dalam bentuk simulfiks selalu diikuti oleh akhiran kata ganti (u, mu, nto dan sebagainya) atau diikuti oleh pelaku berkata depan lo atau li.

Contoh hama --- ohama 'dapat diambil'

hama --- ohama: liyo 'dapat diambilnya', 'kalah olehnya'.

21. tapa-

Awalan ini sangat kecil frekwensi pemakaiannya dan menyatakan tak sengaja dan terjadi secara tiba-tiba tanpa dikehendaki.

Contoh wotuto 'kentut' tapawotuto 'tiba-tiba kentut'

22. topo-

Menyatakan berulang-ulang dan intensif melakukan pekerjaan yang disebut kd (terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata terutama kalau diikuti kombinasi akhiran kata ganti).

Contoh bite ---- topobiteya 'berulang-ulang berlayar'

23. tohu-

Melekat pada A mengandung pengertian dikatakan sesuai dengan yang disebut kd (terjadi perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata, terutama apabila kata itu diikuti oleh akhiran kata ganti),

Contoh so:mongi 'sombong' tohuso: mbongiyaliyo 'dikatakannya sombong'

24. tonto-

Menyatakan berulang-ulang di . . . dan biasanya diikuti oleh akhiran kata ganti

Contoh pai --- tontopaiyoliyo 'selalu dilemparinya'

25. tolo-

Menyatakan berulang-ulang di . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata terutama bila diikuti akhiran kata ganti).

Contoh nao --- tolonao: liyo 'selalu dikunjungnya'

26. ngo-

Menyatakan satu atau se . . .

Contoh botu --- ngobotu 'satu biji'

27. ngopo-

Menyatakan sekali kerja, sekali pakai dan sebagainya sesuai yang disebut kd.

Contoh badaa 'bedak' --- ngopobadaa 'sekali pakai sebagai bedak'

28. me:- dan le:-

Menyatakan ter . . .

Contoh huluto ---- me: huluto 'tergelincir'

29. opo-

Menyatakan dapat di . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata)

Contoh luwalo ---- opoluwala 'dapat dikeluarkan'

30. tonggo--.

menyatakan bersama-sama melakukan pekerjaan yg disebut oleh kd.
Contoh bilohu ---- tonggobilohu 'bersama-sama melihat'.

31. ilo--

menyatakan tidak dg sengaja di . . . (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata).

Contoh buntungo ---- ilobuntungaliyo 'tidak sengaja ditumbuknya'

Sisipan

Sisipan -il- dan -om- menyatakan pasif.

Contoh delo ---- dilelo 'dibawa'
pai ---- pomai 'dilempar'

Sisipan -um-, -ilum- dan -ilim- menyatakan aktif.

Contoh tayango ---- tumayango 'melompat'
tolodupo ---- tilumolodupo 'masuk ke dalam mis. patok'
tihulo ---- tilimihulo 'berdiri'

Sisipan -il- dan -um- adalah sisipan yg produktif.

AKHIRAN

1. -lo Menyatakan di . . .

Contoh luluto ---- lulutolo 'dihapus'

Menyatakan di . . . kan (terjadi perubahan fonem akhir kd atau terjadi penambahan suku kata).

Contoh heyi ---- heyyolo 'dipindahkan'

Mengandung, mempunyai.

Contoh kukudu ---- kukudulo 'mengandung kudis, kudisan'.

Mempunyai sifat.

Contoh lantingo ---- lantingalo 'malas'

Menyatakan perintah, ajakan.

Contoh dulo ---- dulolo 'marilah'

2. -po Menyatakan supaya dikerjakan dulu sesuai dg apa yg disebut kd (terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata).

Contoh huloo ---- hulooio 'supaya duduk dulu'.

3. -lolo Menyatakan supaya dikerjakan saja sesuai yg disebut kd (terjadi perubahan fonem awal kd atau penambahan suku kata).

Contoh delo ---- delowalo 'supaya dibawa saja'.

Kombinasi

Kombinasi (simulfilks) menyatakan supaya seseorang melakukan dulu atau melakukan saja pekerjaan sesuai dg apa yg disebut oleh kd.

Contoh delo ---- modelolo 'membawa saja'

tayango ---- tumayangolo 'supaya melompat saja'

PROSES MORFOLOGIS AKIBAT MELEKATNYA IMBUHAN

Awalan **mo-**, **lo-** dan **po-**

-melekat pd kd yg fonem awalnya vokal atau konsonan k, w menjadi monglong, pong

| | | | | |
|--------|------|-----|-----------|-----------------------|
| Contoh | audu | --- | mongakudu | 'menggali' |
| | | --- | longakudu | '(sudah) menggali' |
| | | --- | pongakudu | 'penggali' |
| oloto | --- | --- | mongoloto | 'menyembelih' |
| | | --- | longoloto | '(sudah) menyembelih' |
| | | --- | pongoloto | 'penyembelih' |
| kokoo | --- | --- | mongokoo | 'mengetuk' |
| | | --- | longokoo | '(sudah) mengetuk' |
| | | --- | pongokoo | 'pengetuk' |

-melekat pd kd yg fonem awalnya b, p menjadi mom, lom, pom;

| | | | | |
|--------|-------|-----|---------|---------------------|
| Contoh | bongu | --- | momongu | 'membangun' |
| | | --- | lomongu | '(sudah) membangun' |
| | | --- | pomongu | 'pembangun' |
| padeo | --- | --- | momadeo | 'membajak' |
| | | --- | lomadeo | '(sudah) membajak' |
| | | --- | pomadeo | 'pembajak' |

-melekat pd kd yg fonem awalnya t menjadi mol, lol, pol;

| | | | | |
|--------|------|-----|--------|---------------------|
| Contoh | tahu | --- | molahu | 'menyimpan' |
| | | --- | lolahu | '(sudah) menyimpan' |
| | | --- | polahu | 'penyimpan' |

-melekat pd kd yg fonem awalnya w, y menjadi moh, loh, poh;

| | | | | |
|--------|--------|-----|----------|----------------------------|
| Contoh | wadupo | --- | mohedupo | 'mengintip' |
| | | --- | lohedupo | '(sudah) mengintip' |
| | | --- | pohedupo | 'pengintip' |
| yilihu | --- | --- | mohilihu | 'menghanyutkan' |
| | | --- | lohilihu | '(sudah) menghanyutkan' |
| | | --- | pohilihu | 'alat untuk menghanyutkan' |

-melekat pd kd yg bersuku awal /wo/ dan /we/, mengalami proses sandi.

| | | | | | | | |
|-----------|----------|------|----------|-----|--------------------|------|------------------|
| Prosesnya | mo- + wo | ---- | mo: | dan | mo- + we | ---- | me: |
| Contohnya | lo- + wo | ---- | lo: | dan | lo- + we | ---- | le: |
| | wolango | --- | --- | --- | mo:lango | --- | 'menjadi jernih' |
| | wengahu | --- | me:ngahu | --- | 'gembira' | --- | |
| | | --- | le:ngahu | --- | 'menjadi gem bira' | --- | |

Akhiran -lo dan -po

Akhiran -lo dan -po apabila kita lihat dari segi makna, dapat diperinci perubahannya sebagai berikut;

Yang berarti di ... -kd yg berakhir dg vokal a maka vokal itu dipanjangkan.

| | | | | |
|--------|------|-----|---------|---------------|
| Contoh | daha | --- | daha:lo | 'dijaga' |
| | | --- | daha:po | 'dijaga dulu' |

-kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi dua kemungkinan, yakni;
kd + yalo atau yapo

| | | | | |
|--------|-----|-----|--------|---------------|
| Contoh | ali | --- | alياهو | 'digali' |
| | | | alياهو | 'digali dulu' |

| | | | | |
|--------|------|-----|----------|---------------|
| Contoh | heyi | --- | heyiyolo | 'dipindahkan' |
| | | | heyiyolo | |

| | | | | |
|--------|--|------|-------------------------|---|
| | | | heylyopo | 'dipindahkan dulu' |
| | -kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni; vokal e pd suku akhir kd dipanjangkan. | | | |
| Contoh | lahe | ---- | lahe:lo lahe:po | 'direbus' 'direbus dulu' |
| | kd + yalo atau yapo | | | |
| Contoh | bide | ---- | bideyalo bideyapo | 'dipakaikan batik' 'dipakaikan batik dulu' |
| | -kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi empat kemungkinan, yakni; vokal o pd suku akhir kd dipanjangkan. | | | |
| Contoh | huo | ---- | huo:lo huo:po | 'dibuka 'dibuka dulu' |
| | vokal o pd suku akhir kd berubah menjadi a | | | |
| Contoh | buloto | ---- | bulotalo bulotapo | 'dipinjam' 'dipinjamkan dulu' |
| | kd + walo atau wapo | | | |
| Contoh | boo | ---- | boowalo boowapo | 'dipakaikan baju' 'dipakaikan baju dulu' |
| Contoh | kd + lo atau po | | tiyangopo | 'diajak dulu' |
| | -kd yg berakhir dg vokal u akan terjadi enam kemungkinan, yakni; | | | |
| | kd + lo atau po | | | |
| Contoh | tayadu | ---- | tayadulo tayadupo | 'dibagi' 'dibagi dulu' |
| | kd + walo atau wapo | | | |
| Contoh | bantu | ---- | bantuwalo bantuwapo | 'dibantu' 'dibantu dulu' |
| | kd + malo atau mapo | | | |
| Contoh | dihu | ---- | dihumalo dihumapo | 'dipegang 'dipegang dulu' |
| | kd + wolo atau wopo | | | |
| Contoh | dutu | ---- | dutuwolo dutuwopo | 'diletakkan' 'diletakkan dulu' |
| | kd + molo atau mopo | | | |
| Contoh | detu | ---- | detumolo detumopo | 'dijahit' 'dijahit dulu' |
| | vokal u pd suku akhir kd berubah menjadi e. | | | |
| Contoh | dungohu | ---- | dungohelo dungeohepo | 'didengar' 'didengar dulu' |

Yang menyatakan perintah

-kd yg berakhir dg vokal a akan terjadi tiga kemungkinan, yakni:

| | | | | |
|--------|---------------------|------|--------------------------|--------------------------------|
| | kd + lo atau po | | | |
| Contoh | hama | ---- | hamalo hamapo | 'ambil saja' 'ambil dulu' |
| | kd + walo atau wapo | | | |
| Contoh | tongga | ---- | tonggawalo tonggawapo | 'topang saja' 'topang dulu' |
| | kd + yilo atau yipo | | | |
| Contoh | bala | ---- | balayilo balayipo | 'pagari saja' 'pagari dulu' |

-kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi dua kemungkinan, yakni:

vokal i pd akhir kd dipanjangkan

| | | | | |
|--------|-----|-----|--------|-------------|
| Contoh | ali | --- | ali:lo | 'gali saja' |
| | | | ali:po | 'gali dulu' |

kd + yalo atau yapo

| | | | | |
|--------|-------|-----|-----------|----------------|
| Contoh | amali | --- | amaliyalo | 'amalkan saja' |
| | | | amaliyapo | 'amalkan dulu' |

-kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni:

kd + yalo atau yapo

| | | | | |
|--------|----|-----|--------|-------------|
| Contoh | ee | --- | eeyalo | 'ayak saja' |
| | | | eeyapo | 'ayak dulu' |

kd + yilo atau yipo

| | | | | |
|--------|-----|-----|---------|----------------|
| Contoh | ile | --- | ileyilo | 'angguki saja' |
| | | | ileyipo | 'angguki dulu' |

-kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi lima kemungkinan, yakni:

kd + lo atau po

| | | | | |
|--------|--------|-----|----------|--------------|
| Contoh | tuluhu | --- | tuluhulo | 'tidur saja' |
| | | | | 'tidur dulu' |

vokal u pd akhir kd berubah menjadi e

| | | | | |
|--------|--------|-----|----------|---------------|
| Contoh | tuludu | --- | tuludelo | 'dorong saja' |
| | | | tuludepi | 'dorong dulu' |

vokal u pd akhir kd berubah menjadi i

| | | | | |
|--------|--------|-----|----------|--------------|
| Contoh | bilohu | --- | bilohilo | 'lihat saja' |
| | | | bilohipo | 'lihat dulu' |

kd + malo atau mapo

| | | | | |
|--------|------|-----|----------|--------------|
| Contoh | detu | --- | detumalo | 'jahit saja' |
| | | | detumapo | 'jahit dulu' |

kd + milo atau mipo

| | | | | |
|--------|------|-----|----------|---------------|
| Contoh | dihu | --- | dihumilo | 'pegang saja' |
| | | | dihumipo | 'pegang dulu' |

kd + walo atau wapo

| | | | | |
|--------|--------|-----|------------|-------------|
| Contoh | a:turu | --- | a:turuwalo | 'atur saja' |
| | | | a:turuwapo | 'atur dulu' |

c. KATA ULANG

Kata ulang dalam BG dapat dipertinci menjadi:

1. kata ulang(ku) penuh.
2. ku sebagian.
3. ku berimbuan

Kata ulang penuh

Kata ulang penuh terbatas pd kata-kata yg bersuku dua kecuali pd kata bilangan

| | | | |
|------|-----|-----------|------------------|
| ali | --- | ali-ali | 'berlubang' |
| lahe | --- | lahe-lahe | 'sedang direbus' |

Kata ulang sebagian

-ku suku pertama pd kd.

| | | | | |
|--------|--------|-----|----------|----------------|
| Contoh | bilohu | --- | bibilohu | 'cara melihat' |
| | huloo | --- | huhuloo | 'cara duduk' |

-ku suku pertama mengalami pemanjangan suku dan terjadi perubahan fonem akhir kd atau terjadi penambahan suku (dalam hal ini apabila ku itu mengandung pengertian 'sa-ling', dg ketentuan sb:

| | |
|--------|---|
| | kd yg berakhir vokal u maka vokal u itu berubah menjadi e |
| Contoh | tuladu --- tutu:lade 'saling menyurati' |
| | kd yg berakhir dg vokal a, maka kd bertambah wa. |
| Contoh | hama --- haha:mawa 'saling mengambil' |
| | wuleya --- wuwu:leyawa 'saling membelakangi' |
| | kd yg berakhir dg vokal o, akan terjadi dua kemungkinan: |
| | * fonem o pd akhir kd berubah menjadi a |
| Contoh | buloto --- bubu:lota 'saling meminjam' |
| | * kd + wa |
| Contoh | delo --- dede:lowa 'saling berbawaan' |
| | kd yg berakhir dg vokal e atau i, maka kd bertambah ya. |
| Contoh | tae --- tata:eya 'saling menindis' |
| | pai --- papa:iya 'saling melempar' |
| | ku suku pertama dg variasi vokal |
| Contoh | hama --- huhama 'ambilan, pendapat' |
| | delo --- dudelo 'bawaan' |
| | ku sampai dg suku kedua pd kd yg bersuku tiga |
| Contoh | tuladu --- tula-tuladu 'sedang tertulis'. |

Kata ulang berimbuhan

- a. sebagian kata bentukan diulang.

Contoh: tuladu --- moluladu --- molu-moluladu 'menulis-nulis'

- b. imbuhan yg diulang.

Contoh: balato --- motibalato 'berguling' --- moti-motibalato 'berguling-guling'.

Di samping kata-kata ulang yg disebutkan di atas ada lagi entri dalam kamus ini yg kelihatannya seperti kata ulang tetapi karena tidak ada kata yg diulang, maka tidak disebut ku. Dalam tata bahasa tradisional jenis ini disebut ku semu. Contohnya: tome-tome 'buah tome-tome', lobe-lobe 'buah lobe-lobe'.

Beberapa pengertian ku dalam BG

- menyatakan sedangtif

Contoh wau tahu-tahu doyi 'aku sedang menyimpan uang'
tiyo tu:tuluhu 'dia sedang tidur'

- menyatakan aspek frekwentatif.

Contoh ta motali ma nao-nao:liyo 'yg membeli akan didatang-datangnya'

- menyatakan saling

Contoh timongoliyo lopapa:iya lo botu 'mereka saling berlemparan dg batu'

- menyatakan intensitas

Contoh ka:yiniliyo pilo-pilomaliyo 'kainnya dilempar-lemparkannya'.

- perulangan yg berfungsi membendakan V, mengandung pengertian:

| | | |
|--------------|--------------------------|---|
| alat detu | --- modetu 'menjahit' | --- dudetu 'alat untuk menjahit atau jarum' |
| hasil hama | --- mohama 'mengambil' | --- huhama 'hasil mengambil atau pendapat' |
| tempat huloo | --- motihuloo 'duduk' | --- huhuloo 'tempat duduk' |
| cara bisala | --- mobisala 'berbicara' | --- pobibisala 'cara berbicara' |

Pengertian jumlah dalam ku BG

Jumlah sering dinyatakan oleh ku, yaitu yg menyatakan subyek atau obyek tunggal.

Contoh subyek tunggal ti pa:pa bala-balato 'ayah sedang berbaring', tidak boleh dikatakan timongoliyo bala-balato 'mereka sedang berbaring'

Kata ulang *poma-pomailiyo* 'dilempar-lemparkannya' menyatakan bahwa yg dilempar-lempar itu mestilah obyek jamak dan dilakukan berulang-ulang (dapat dibandingkan dg ber...an dalam BI mis. *beterbangan* dsb).

KATA MAJEMUK

| | | |
|--------|-----------------------|--------------------------|
| Contoh | <i>hualimo hulawa</i> | 'cincin emas' |
| | <i>bongo layuhu</i> | 'kelapa yg tinggi' |
| | <i>huhutu mipiyo</i> | 'perbuatan baik' |
| | <i>ila molalahu</i> | 'nasi kuning' |
| | <i>bendi langgayi</i> | 'bendi yg tinggi' |
| | <i>rasipede buwa</i> | 'sepeda untuk perempuan' |

SANDI

Dalam BG kita ketemukan gejala bahasa yg disebut sandi yakni sandi dalam dan sandi luar.

Contoh sandi dalam

mo- melekat pd kd yg suku pertamanya wo menjadi mo:

| | | | | |
|------|-------------|------|--------------|----------|
| mis. | <i>wopa</i> | ---- | <i>mo:pa</i> | 'rendah' |
| | <i>wohe</i> | ---- | <i>mo:he</i> | 'takut' |

bentuk *mowopa*, *mowohe* tidak dipergunakan dalam percakapan sehari-hari.

me- melekat pd kd yg suku pertamanya we menjadi me:

| | | | | | | |
|------|----------------|------|------------------|------|-----------------|------------|
| mis. | <i>wengi</i> | ---- | <i>mowengi</i> | ---- | <i>me:ngi</i> | 'berkebun' |
| | <i>wengahu</i> | ---- | <i>mowengahu</i> | ---- | <i>me:ngahu</i> | 'gembira' |

bentuk *mowengi*, *mowengahu* tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari.

Contoh sandi luar

| | | |
|----------------------|------------------|-------------------------------------|
| <i>hama:la lo:lo</i> | 'diambil dg apa' | berasal dari <i>hama:lo lo wolo</i> |
| <i>uwola:tiya</i> | 'kepunyaan saya' | berasal dari <i>uwolo wa:tiya</i> |
| <i>botulayi</i> | 'naiklah' | berasal dari <i>botulo mayi</i> . |

MORFEM PENUNJUK ARAH

Dalam BG ada empat macam morfem penunjuk arah, yakni:

1. *mayi* menunjukkan arah pd pembicara, atau menuju pembicara mis. *bukuliyo ma mayi to olau* 'bukunya sudah ada padaku' *hama:mayi ode olau buku boyito* 'ambil kemari padaku buku itu'. Morfem *mayi* yg mendahului V dapat diterjemahkan dg 'datang' sedangkan kalau mengikuti V dapat diterjemahkan 'ke sini' atau 'ke mari'.
Contoh *wau mayi mohama buku* 'aku datang mengambil bukuku'
buku boyito hama:mayi 'buku itu ambil ke mari'.
2. *mao* yg menunjukkan jarak yg dekat pembicara arah ke samping.
3. *mola* yg menunjukkan arah menjauh dari pembicara arah ke udik atau Utara.
4. *mota* yg menunjukkan arah yg jauh dari pembicara arah ke hilir atau Selatan.

Morfem *mao*, *mola* dan *mota* yg mendahului V dapat diterjemahkan dg 'pergi' dan kalau mengikuti V dapat diterjemahkan dg 'ke sana'

| | | |
|--------|----------------------------------|-----------------------------|
| Contoh | <i>wau mao mohana buku</i> | 'aku pergi mengambil buku' |
| | <i>tiyo mola motali yinulo</i> | 'dia pergi membeli minyak' |
| | <i>ito mota molawo tuladu</i> | 'kita pergi mengirim surat' |
| | <i>buku boyito hama:mao</i> | 'buku itu ambil ke sana' |
| | <i>wau mo:naomola</i> | 'aku pergi ke sana' |
| | <i>tulade botiya delowa mota</i> | 'surat ini bawa ke sana' |

7. TEKANAN KATA

Tekanan kata dalam BG umumnya jatuh pd suku kedua dari belakang (penultima).

Contoh lo:mbu wau mo:nao ode pa:tali 'besok aku pergi ke pasar'
to:nu ta mobu:tola pate:liyo 'siapa menentang, dipukulnya'

Apabila kd mendapat imbuhan maka tekanan berpindah ke penultima kata bentukan.

8. Kelas kata

Secara tradisional kelas kata dalam BG dapat diperinci menjadi:

- A. kata benda
- B. kata kerja
- C. kata sifat
- D. kata bilangan
- E. kata ganti
- F. kata keterangan
- G. kata penghubung
- H. kata depan
- I. kata seru
- J. kata sandang.

A. Kata benda

Kata benda dalam BG dapat diperinci dalam sub-kelas:

- a. kata benda nyata yang terdiri dari empat jenis, yakni:
 - nama jenis mis. wadala 'kuda'
 - nama zat mis. hulawa 'emas'
 - nama diri mis. Ija 'Ija'
 - nama kumpulan mis. mongobuwa 'kaum ibu'
- b. kata benda abstrak mis. le:to 'keburukan'.
Menurut morfologinya, kata benda BG dapat diperinci menjadi:
 - a. kata benda berupa kd mis. pale 'beras atau padi' ali 'sumur'
 - b. kata benda berimbuhan mis. kukudulo 'mengandung kudis'
 - c. kata benda berupa kata majemuk mis. hualimo hulawa 'cincin emas'
 - d. kata benda berupa ku mis. buku-buku 'buku-buku'.

B. Kata kerja

Kata kerja bentuk aktif transitif maka akan terjadi perubahan fonem akhir kd dg kaidah sbb:

- kd yg berakhir dg vokal a, i, dan e maka vokal-vokal itu tidak mengalami perubahan, contoh:

Wa:tiya ta *mohama* buku 'saya yg mengambil buku'

Tiyo *motali* hula 'dia membeli gula'

Ami *mongee* puputo 'kami mengayak sampah'

- kd yg berakhir dg vokal o, maka o berubah menjadi a, contoh:

Ti pa:pa *mongofota* batade 'ayah menyembelih kambing'

- kd yg berakhir dg vokal u, u berubah menjadi e, contoh:

Te Dula *momutahe* buluu 'si Dula menembak rusa'

Untuk menyatakan pasif dipergunakan sisipan -il- (bentuk preterium) akhiran -lo dan -po, pemanjangan vokal akhir bagi kata yg bersuku dua atau penambahan suku pd akhir kd. Dalam hal ini agens terdapat di belakang kata kerja dan bukan di depan seperti dalam BI, contoh:

sisipan -il- tayango - fanggi *tilayanga* le Dula parit dipompati si Dula

- akhiran -lo butahu --- buulu *butahu* rusa ditembak
- akhiran -po tuladu --- tuladu ma *tuladupo* surat akan ditulis dulu
- pemanjangan suku kedua hama ---4 buku *hama* le Dula buku diambil si Dula

Untuk menyatakan perintah dapat disusun kaidah sb:

- kd yg berakhir dg vokal a akan terjadi dua kemungkinan, yakni:
 - * kd + wa, contoh:
 - temba --- hungayo *tembawa* 'pasir ratakan'
 - * kd + yi, contoh:
 - daha --- sikola *dahayi* 'sekolah jagalah'
- kd yg berakhir dg vokal i akan terjadi tiga kemungkinan, yakni:
 - * vokal i pd akhir kd dipanjangkan, contoh:
 - ali --- huwango aliheo *ali*: 'lubang cepat gali'
 - * kd + ye, contoh:
 - tanggi --- huta aliheo *tanggiye* 'tanah segera buat parit'
 - * kd + ya, contoh:
 - amali --- u mopiyohu *amaliya* 'yg baik amalkan'
- kd yg berakhir dg vokal e akan terjadi dua kemungkinan, yakni:
 - * kd + ya, contoh:
 - ee --- puputa boyito *eeya* 'sampah itu ayaklah'
 - * kd + yi, contoh:
 - ile --- tiyo *ileyi* 'dia angguki'
- kd yg berakhir dg vokal o akan terjadi empat kemungkinan, yakni:
 - * kd + wa, contoh:
 - delo --- buku boyito *delowa* 'buku itu bawalah'
 - * vokal o pd akhir kd berubah menjadi i, contoh:
 - duhengo --- ila:u *duhengi* 'nasiku tambahlah'
 - * vokal o pd akhir kd berubah menjadi a, contoh:
 - deupo --- ta mo:taowa *deupa* 'pencuri tangkaplah'
 - * kd + yi, contoh:
 - boo --- ti lma *booyi* 'si lma pakaikan baju'.
- kd yg berakhir dg vokal u akan terjadi lima kemungkinan, yakni:
 - * vokal u pd akhir kd berubah menjadi e, contoh:
 - huayadu --- puputo mota *huayade* 'sampah pergi buanglah'
 - * vokal u pd akhir kd berubah menjadi i, contoh:
 - bilohu --- walaumu *bilohi* 'anakmu lihatlah'
 - * kd + ma, contoh:
 - detu --- talala botiya *detuma* 'celana ini jahitlah'
 - * kd + mi, contoh:
 - dihu --- uluuliyo *dihumi* 'tangannya peganglah'
 - * kd + wa, contoh:
 - a:ntulu --- karatasi *a:ntuluwa* 'kertas robeklah'.

Tentang waktu

Membicarakan kata kerja perlu disinggung pula tentang waktu yg membicarakan kapan pekerjaan itu dilaksanakan. Dalam BG imbuhan yg dilekatkan pd kata kerja memberikan pengertian waktu tetapi hanya waktu akan datang dan waktu lampau. Untuk menyatakan waktu sedang dipergunakan morfem he atau hi yg mendahului kata kerja dan ulangan kata kerja itu. Untuk menyatakan waktu yg akan datang dipergunakan awalan mo-, mopo-, moti-, motiti- dan sisipan -um-, contoh:

- kd wapo --- wau ta *mohepo* oliyo 'aku yg (akan) mengurut padanya'
- kd botulo --- wau ta *mopobotula* oliyo 'aku yg (akan) menyilakan dia naik'

- kd denelo ---- wau *motitidenela* to dingingo 'aku (akan) bersandar di dinding'
- kd tayango ---- wau *tumayango* 'aku (akan) melompat'

Untuk menyatakan waktu yg akan datang ini akan lebih jelas apabila kata kerja didahului oleh morfem *ma*. mis. wa *ma motulu* 'aku akan tidur.

Untuk menyatakan waktu lampau dipergunakan morfem *lo-*, *loti-*, *lotiti-* dan sisipan *-il-*, contoh:

- kd delo wau *lodelo* buku ola:ngo 'aku membawa buku kemarin'
- kd balato ---- wau *lotibalata* te:to 'aku berbaring di situ'
- kd denelo ---- tiyo *lotitidenela* to dingingo 'dia (telah) bersandar di dinding'
- kd hama ---- buku *hilama* li kaka 'buku diambil kakak'

Waktu lampau ini lebih terasa apabila di muka kata kerja itu didahului oleh morfem *ma*, mis. wau *ma lolulade* tuladu 'aku sudah menulis surat'.

Waktu sedang

Untuk menyatakan waktu sedang dipergunakan morfem *hemo-*, *hemopo-*, *hemoti-*, *hemotiti* dan *he-* yg melekat pd kata kerja berimbuhan dg sisipan *-um-*. Juga dipergunakan ulangan penuh bagi kata dua suku dan ulangan dua suku pertama bagi kata-kata yg lebih dari dua suku. Kaidah ini berlaku untuk tunggal (sing.) contoh:

- kd daha ---- Wau *hemodaha* sikola 'aku sedang menjaga sekolah'
- Ti pa:pa *daha-daha* sikola 'ayah sedang menjaga sekolah'
- kd denelo wau *hemotidenela* to wolihi 'aku sedang menyandarkan diri di tiang'
- wau *dene-denela* to wolihi 'aku sedang bersandar di tiang'.

Apabila yg mengerjakan pekerjaan itu tunggal bekerja untuk kepentingan sendiri atau diri sendiri menderita akibat pekerjaan itu maka dipergunakan morfem *hemoti-* atau *hemotiti-*, contoh:

- kd denelo ---- wau *hemotidenela* (*hemotitidenela*) to bala 'aku sedang menyandarkan diri di pagar'

Sedangkan untuk bentuk jamak (pl.) dipergunakan morfem *hipo-*, *hi-*, dan *hipoti-* atau *hipotiti-* (dalam hal ini mereka mengerjakan pekerjaan itu untuk kepentingan sendiri atau mereka akan menderita akibat pekerjaan itu. Di samping itu terjadi perubahan fonem akhir kd atau penambahan suku kata dg kaidah sb:

- kd yg berakhir dg vokal a, kd bertambah wa, contoh:
 angga ---- timongoliyo *hianggawa* 'mereka sedang kangkang'
- angga ---- timongoliyo *hipotianggawa* (*hipotitianggawa*) 'mereka sedang mengangkang diri'
- kd yg berakhir dg vokal i, maka kd bertambah ya, contoh:
 ba:risi ---- timongoliyo *hipoba:risiya* 'mereka sedang berbaris'
- ba:risi ---- timongoliyo *hipotiba:risiya* (*hipotitiba:risiya*) 'mereka sedang membariskan diri'
- kd yg berakhir dg vokal o, maka o berubah menjadi a, contoh:
 dengeto ---- timongoliyo *hipodengeta* bongo 'mereka sedang menggigit kelapa'
- timongoliyo *hipotidengeta* (*hipotitidengeta*) to apula 'mereka sedang menggigitkan diri pd anjing'.
- kd yg berakhir dg vokal u, kd bertambah wa, atau fonem u pd akhir kd berubah menjadi e, contoh:
 huludu ---- timongoliyo *hipomulude* to hu:lude 'mereka sedang menyeberang di títian'
- huludu ---- timongoliyo *hipotihulude* to hu:lude 'mereka sedang menyeberangkan diri pd títian'

C. Kata sifat

Bentuknya:

- a. kata sifat sebagai kd mis. tiyo o bele *damango* 'dia ada rumah besar'
- b. kata sifat berimbunan mis. taluhe boyito *mohuhulo* 'air itu dingin'.
kd huhulo, patu, dan masih ada lagi kata yg lain dapat berdiri sendiri apabila didahului oleh kata sambe 'terlalu', odiya 'begini'.
Contoh: taluhe boyito ma *sambe patu* 'air itu terlalu panas'.
- c. kata sifat dalam bentuk ku mis. buheto ---- dudelou *buhe-buheto* 'bawaanku dalam keadaan berat'
- d. dg morfem hi- atau he- dg perubahan vokal akhir kd atau penambahan suku kata. Arti yg dikandungnya ialah, sesuatu yg lebih dari satu dalam keadaan . . . Pada kata bentukan terjadi pemanjangan vokal pd suku kedua, dg kaidah sbb:
 - kd yg berakhir dg vokal a dan u, kd bertambah wa, contoh:
bata ---- ka:yini *hiba:tawa* 'kain basah-basah'
patu ---- timongoliyo *hipa:tuwa* 'mereka sedang sakit panas'
 - kd yg berakhir dg vokal o, o berubah menjadi a, contoh:
buheto ---- dudelo boyito *hibu:heta* 'bawaan itu berat-berat'.
 - kd yg berakhir dg vokal e dan i, kd bertambah ya, contoh:
langgayi ---- bendi te:to *hūa:nggayiya* 'bendi di situ tinggi-tinggi'.

D. Kata bilangan

Membicarakan kata bilangan dapat kita perinci sbb:

- a. kata bilangan utama:
 - kata bilangan utama tentu.
 - kata bilangan utama tidak tentu.
- b. kata bilangan tingkat.
- c. kata bilangan bantu.
- d. pecahan.
- e. perkalian.
- f. penambahan dan pengurangan.

a. Kata bilangan utama

Kata bilangan utama tentu

Untuk menghitung dipergunakan kata: oyinta 'satu', oluwo 'dua', ofolu 'tiga', opato 'empat', olimo 'lima', olomo 'enam', opitu 'tujuh', owalu 'delapan', otioyo 'sembilan', opulu 'sepuluh' dst.

Untuk menyatakan jumlah dipergunakan kata: tuwawu atau tuwewu 'satu', duluwo 'dua', totolu 'tiga', wopato 'empat', limo 'lima', wolomo 'enam', pitu 'tujuh', walu 'delapan', tiyo 'sembilan', mopulu 'sepuluh', mohetuto 'seratus', ngolihu 'seribu' dst.

Pada waktu kita menghitung atau menyebut sesuatu jumlah, harus diperhatikan kelompok-kelompok bilangan itu. Contoh bilangan 15. Kelompok yg dimaksud ialah 'sepuluh' dan 'lima'. Antara kelompok satuan dan puluhan harus kita sisipkan kata wawu 'dan' sehingga bilangan 15 akan kita sebut: mopulu wawu limo 'lima belas'. Contoh lain mis. bilangan 8789. Kelompok yg dimaksud ialah *delapan ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan*. Antara tiap kelompok kita sisipkan morfem wawu 'dan' sedangkan antara bilangan dan kelipatannya kita sisipkan morfem lo. Jadi bilangan 8789 dalam BG akan kita sebut, *walu lo lihu wawu pitu lo hetuta wawu walu lo pulu wawu tiyo* dengan catatan bahwa bilangan yg disisipi morfem lo antara bilangan dan kelipatannya hanya bilangan 5, 7, 8 dan 9.

Kata bilangan utama tidak tertentu

1. da:da:ta 'banyak' --- *tawu to pa:tali* 'banyak orang di pasar'.
2. da:ta 'banyak'. Kata ini hanya mengikuti kata ongo 'betapa', sambe.
da:ta 'Terlalu', odiya 'begini' sambe --- *lo tawu to toko* 'banyak orang di toko'.
3. ngoidi atau ngointi 'sedikit' *boyito hula* --- 'itu gula sedikit'.
4. ngopee 'sebentar atau sedikit' *pale bolo* --- beras tinggal sedikit.
ngopee wau wulatipo --- 'aku supaya ditunggu sebentar'
5. ngoa:ami atau moa:ami 'semua' *buku* --- *ma hama:lo* 'buku semua akan diambil'.
6. olabita 'lebih' *palemu limo lo kado* --- 'berasmu 5 karung lebih'.
7. to:to:nulala 'segala' atau 'semua' --- *tawu musi mate* 'semua orang mesti mati'.
8. dg membentuk ku dan mempergunakan morfem hi pd kelipatan puluhan, ratusan, ribuan dan jutaan dg catatan kata bilangan yg berakhir dg vokal a dan u maka sebutan bilangan itu bertambah wa, sedangkan kata bilangan yg berakhir dg vokal o, o berubah menjadi a, contoh:
 - kelipatan hetuto 'ratus' ---
 - kelipatan pulu 'puluh' --- *hipulu-puluwa* 'berpuluh-puluh'
 - kelipatan lihu 'ribu' --- *hilihu-lihuwa* 'beribu-ribu'
 - kelipatan juta 'juta' --- *hiyuta-yutawa* 'berjuta-juta'.

b. Kata bilangan tingkat

Dalam BG dipergunakan kata-kata oyintaliyo atau bohuliyo atau bungaliyo 'pertama', oluwoliyo 'kedua', otoluliyo 'ketiga', o:patiyo 'keempat', olimoliyo 'kelima', o:lomiyo 'keenam', opituliyo 'ketujuh', owaluliyo 'kedelapan', otiyoliyo 'kesembilan', opululiyo 'kesepuluh' dst.

c. Kata bilangan bantu

Kata bilangan bantu dalam BG adalah:

1. ayu 'kayu' untuk kain yg dihitung menurut pes, sarung, batik, pohon mis. pohon kelapa, tebu dsb, nyanyian, binatang mis. ular, cacing dsb.
Contoh *wau motali patode du:lo* --- 'aku membeli tebu dua pucuk'.
2. beleki 'blek' untuk segala sesuatu yg ditakar dg blek *wau mohama pale to:lo* --- 'aku mengambil beras tiga blek'.
3. botu 'biji' atau 'ekor' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut biji atau ekor *wa:tiya motali putita wopato* --- 'saya membeli telur empat biji'.
4. buhu 'ikat' untuk segala sesuatu yg dapat diikat mis. kayu api *boyito ayu du:lo* --- 'itu kayu api dua ikat'.
5. bungo 'pangkal' untuk pohon-pohonan, arisan *lambiu ma du:lo* --- pisangku sudah dua pohon'.
6. butao 'bahagian' untuk segala sesuatu yg dibelah.
7. buu 'genggam' untuk segala sesuatu yg dapat digenggam *pohamamayi pale du:lo* --- *lo uhu* ambillah beras dua genggam tangan.
8. kado 'karung' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut karung *paleu bolo limo lo* --- 'berasku tinggal lima karung'.
9. kareta 'gelendong' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut gelendong (benang) *bola li ma:ma bolo du:lo* --- benang ibu tinggal dua gelendong.
10. lale 'helai' untuk daun yg mempunyai pelepah mis. daun kelapa *pohamamayi du:ngo bongo du:lo* --- 'ambillah dua helai daun kelapa'.
11. layi 'tangkai' untuk buah yg mempunyai tangkai mis. buah kelapa *hungo lo bongou bolo du:lo* --- 'buah kelapaku tinggal dua tangkai'.
12. le:mbari 'lembar' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut lembar *seni boyito bolo mopyu:lo* --- 'seng itu tinggal 10 lembar'.
13. lililo 'utas' untuk tali yg digulung berutas-utas *puwatulumu bolo to:lo* --- 'tali ijukmu tinggal tiga utas'.

14. mato 'mata atau bilah' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut mata atau bilah
ngo:lo haraga lo pito ngo--- 'berapa harga sebilah pisau'.
15. pangge 'tangkai' untuk bulir padi atau bunga *boyito pale ngo---* itu padi se-
tangkai'.
16. pari 'par' untuk yg berpar-par mis. *sepatu tiyo o sapatu du:lo ---* 'dia mempunyai
sepatu dua par'.
17. pata 'helai' untuk segala sesuatu yg berhelai-helai mis. daun-daunan *ti:mao du:ngo
oyile du:lo ---* 'ini daun mangga dua helai'.
18. pita 'penggal atau lembar' untuk segala sesuatu yg dihitung menurut penggal, kerat
atau lembar mis. kertas *boyito karatasi to:lo ----* itu tiga lembar kertas'
19. pobuwa 'perangkat' untuk kelambu *kulambu du:lo ----* 'kelambuku dua perang-
kat'.
20. putu 'potong' untuk segala sesuatu yg dapat dipotong-potong mis. kayu *pohama-
mayi ayu to:lo ---* 'ambilah kayu tiga potong'.
21. ta 'orang' untuk orang *te:to woluwo tawu limo lo---* di situ ada orang lima
orang''
22. tahe 'kata' *loiyaliyo bo du:lo ---* 'perkataannya hanya dua kata'.
23. tango 'cabang' atau tangkai' *wa:tiya mohile bunga du:lo ---* 'saya minta bunga
dua tangkai'.
24. topi 'sisir' untuk pisang *olemu lambi to:lo ---* 'untukmu pisang tiga sisir'.
25. toyi 'dua atau tiga sisir' *tayaduu lambi ngo---* 'bahagianku pisang satu toyi'.
26. tuwali 'pasangan' untuk benda yg mempunyai pasangan mis. sepatu *sapatuu bolo
ngo---* 'sepatuku tinggal sebelah'.
27. wengge 'tandan' untuk pisang *ngo:lo lambi nge:ngge (ngo---*) berapa harga se-
tandan pisang'.
28. woa 'bahagian' mis. untuk pintu *pintu boyito bolo ngo:a(ngo---*) 'pintu itu ting-
gal sebelah'.
29. wongo 'untuk pisang, jari tangan, siri, tumbuhan berbaris-baris *wau wohi:mayi lu-
tu ngo:ngo(ngo---*) 'aku supaya diberikan pisang sebuah'.
30. wowa 'untuk segala sesuatu yg dapat dibelah' mis. buah kelapa *ti:mao bongo ngowa
(ngo---*) 'itu buah kelapa sebelah'.
31. wuwaato 'rumpun' untuk segala sesuatu yg berumpun mis. tebu *patoduu ma to:lo
---* 'tebuku sudah tiga rumpun'.

d. Pecahan

Untuk pecahan selalu dipergunakan kata *tayadu* 'bahagian' *ngotayadu* 'sebahagian',
du:lo tayade limo 'dua perlima' *wopato tayade walu*, 'empat per delapan'.

e. Perkalian

Dalam perkalian dipergunakan konstruksi:

| | | |
|-----------|------|--------------------------|
| yg dikali | lou | pengali yg direduklikasi |
| 5 | kali | 5 |
| limo | lou | limo - limo |

e. Penambahan dan pengurangan

Penambahan

| | | |
|-------------|--------------|-----------|
| yg dijumlah | oduhenga lou | penjumlah |
| Contoh 10 | tambah. | lima |
| mopulu | oduhenga lou | limo |

Pengurangan

| | | | |
|--------|-----------------------|--------------|-----------|
| | yg dikurangi | e:nggila lou | pengurang |
| Contoh | 25 | kurang | 8 |
| | -du:lo pulu wawu limo | e:nggila lou | walu |

E. Kata ganti

Kata ganti dalam BG dapat kita perinci menjadi: (a) kg. orang, (b) kg milik, (c) kg tanya, (d) kg penunjuk, (e) kg penghubung dan (f) kg tak tentu.

a. Kata ganti orang

| Orang | Tunggal | jamak |
|-------|---|--|
| I | wau 'aku' wa:tinya 'saya' | ami 'kami' aminya:tinya kami' ito 'kita' |
| II | yio 'engkau' ito 'bapak' anda | timongoli 'kamu' |
| III | tinyo 'dia lk/pr' tali: 'laki-laki ini' ti:ye 'prp ini' | timongolinyo 'mereka' ta:tinye :mereka' |

Sebagai morfem terikat kg. orang ini mengalami perubahan dg kaidah:
 wau --- u *alanggalau pilohutu u ola:ngo* 'layang-layangku kubuat kemarin'.
 ami --- lami *oyile ma buwahulolami* 'mangga akan kami lempar'.
 amiya:tinya --- lamiya:tinya *utiye tuladu lamiya:tinya* 'ini surat kami'.
 ito --- nto *dulolo karaja:nto* 'mari kita kerjakan'.
 yio --- mu *uyito u delo:mu* 'itu yg kau bawa'.
 timongoli --- limongoli *bolo uyito u patiyio limongoli* 'tinggal itu yg kamu pacul'.
 tiyo --- liyo *poodaha bolo ohuloaliyo* 'hati-hati jangan sampai terduduki olehnya'.
 tali: --- lali: *tuladumu ma tuladu lali* 'suratmu akan ditulis oleh laki-laki ini'.
 ti:ye --- li:ye *to:nu u karaja li:ye* 'mana yg dikerjakan perempuan ini'.
 timongoliyo --- limongoliyo *kaca pilai limongoliyo* 'kaca mereka lempar'.
 ta:tinye --- ta:tinye *huli:mao ma bala li ta:tinye* 'biarkan akan mereka pagari'.

b. Kata ganti milik

Kata ganti milik pola perubahannya seperti kata ganti orang sebagai morfem terikat.
 Contoh *omoluwa belemu huloamu* 'kapan rumahmu kaududuki'.

c. Kata tanya

wolo 'apa' --- u *hekaraja:mu* 'apa yg kau sedang kerjakan'.
 mongola 'untuk apa' *yio mayi* --- *te:ye* 'engkau datang untuk apa di sini'.
 ngo:lo 'berapa' --- *haraga lo bate botiya* 'berapa harga batik ini'.
 omo-omolu 'kapan untuk waktu lampau' --- *yio lohutu bele* 'kapan engkau membuat rumah'.
 omoluwa 'kapan untuk waktu yg akan datang' --- *yio mo:nao* 'kapan engkau pergi'.
 pongola 'buat apa' *uponula botiya* --- 'ikan ini dibuat apa'.
 tato:nu 'siapa' --- *ta lohutu alanggalayamu* 'siapa yg membuat layang-layangmu'.
 tita 'siapa' tidak hormat --- *ta lo:nao* 'siapa yg pergi'.
 to:nu 'mana' --- u *piloja:njiyamu* 'mana yg kau janjikan'.
 touto:nu 'di mana' *tiyo* --- 'dia di mana'.
 wolo:lo 'bagaimana' --- *yio mohutu alanggaya* 'bagaimana engkau membuat layang layang'.
 yilongola 'mengapa' --- *yio ma lomai oyile* 'mengapa engkau melempar mangga'.

e. **Kata penunjuk**

Kata penunjuk terdiri dari:

- be 'itu' *lambi* --- *u ohohila:u* 'pisang itu yg kusukai',
botiya 'ini, di sini, dekat pembicara' --- *maluo* 'ini ayam',
boyito 'itu' --- *kamejamu* 'itu kemejamu',
ti 'ini' --- *keletirru* 'ini kietmu',
utiya 'ini, sesuatu yg ada pd pembicara atau dekat pembicara' --- *kamejaliyo* 'ini kemejanya',
uyito 'itu, agak jauh dari pembicara' --- *bate li ma:ma* 'itu batik ibu',
morfem penunjuk arah yg terdiri dari *mao*, *mayi*, *mola* dan *mota*.

Kata panggilan

Di samping kg. orang, dalam BG ada kata-kata khusus yg dipergunakan untuk memanggil atau menyapa seseorang. Kata panggilan itu dapat diperinci menjadi:

- kp berdasarkan warna kulit
- kp berdasarkan karena telah menikah
- kp berdasarkan besar-kecilnya badan
- kp berdasarkan tinggi-rendahnya badan
- kp berdasarkan orang keberapa di antara mereka bersaudara
- kp karena keharusan
- kp kesayangan

a. **Kata panggilan berdasarkan warna kulit**

Contoh: *kaita* 'kakak yg hitam', *maputi* 'mamak yg putih', *pakuni* 'bapak yg kuning'.

b. **Kata panggilan karena telah menikah**

Untuk suami dipergunakan kata *temeyi* atau *teme* yg diikuti oleh nama kemenakan. Contoh nama kemenakan Dula, maka suami akan mendapat panggilan *temeyi* atau *teme* Dula sedangkan isterinya akan dipanggil *tileyi* atau *tile* Dula. Sebagai morfem terikat dan dalam bentuk milik maka:

temeyi atau *teme*
tileyi atau *tile*

Contoh *bala ma karaja leme Dula* 'pagar akan dikerjakan pak Dula'
uyito bele leme Dula 'itu rumah pak Dula'
pale ma ta:pa lile Kartini 'beras akan bu Kartini tampi'
boyito kabaya lile Hadija 'itu kebaya bu Hadija'

c. **Kata panggilan berdasarkan besar-kecilnya badan**

Contoh: *makiki* 'mamak yg kecil' padaa 'bapak yg besar'.

d. **Kata panggilan berdasarkan tinggi-rendahnya badan**

Contoh: *katinggi* 'kakak yg tinggi', *mahaya* 'mamak yg tinggi'.

e. **Kata panggilan berdasarkan orang keberapa di antara mereka bersaudara.**

Contoh: *maduwa* 'mamak yg kedua' pasatu 'bapak yg pertama'.

f. **Kata panggilan karena keharusan**

Contoh: *kaka* 'kakak', *ma:ma* 'ibu', *ne:ne* 'nenek', *pa:pa* 'ayah'.

g. **Kata panggilan karena kesayangan**

Contoh: *pi:i* 'untuk bayi perempuan atau gadis', *nou* 'untuk gadis', *u:ti* 'untuk bayi laki-laki atau jejaka'.

F. **Kata keterangan**

Kata keterangan dalam BG dapat diperinci menjadi:

- memberi keterangan tentang waktu *de* 'nanti', *e:ngontiyé* 'tadi', *lo:mbu* 'besok', *masa:tiya* 'sekarang'.

Contoh:

de mo:nao mola wau atau *wau de mo:nao mola* 'aku nanti ke sana'
tiyo e:ngontiye woluwo '*dia tadi ada*' atau e:ngontiye tiyo woluwo 'tadi dia ada'
wau mo:nao lo:mbu 'aku pergi besok' atau *lo:mbu wau mo:nao* 'besok aku pergi'.

- b. memberi keterangan tentang tempat.

Contoh:

tawu woluwo te:to 'orang ada di situ' *te:ya tiyo* 'di sini dia'.

- c. memberi keterangan tentang peningkaran atau kesungguhan.

Contoh:

wau di:la mo:nao 'aku tidak mau pergi' *di:la tiyo ta lohama* 'bukan dia yg mengambil' *tiyo tantu mo:nao* 'dia tentu pergi' *tanu to:nu ta lohama* 'barangkali siapa yg mengambil'.

- d. memberi keterangan tentang jumlah.

Contoh:

tawu da:da:ta to pa:tali 'orang banyak di pasar'
hulau bolo ngoidi 'gulaku tinggal sedikit'.

G. Kata penghubung

Kata penghubung dapat diperinci menjadi:

- a. berfungsi mengumpulkan yakni *olo* 'juga', *odito olo* 'demikian juga', *wawu* 'dan', *wolo* 'dengan', *yi* 'maka'.
- b. mengandung perlawanan yakni *bo* 'hanya', *dabo* 'tetapi'.
- c. mengandung pengertian sebab yakni *karena* 'karena', *sababu* 'sebab'.
- d. menyatakan waktu yakni *di:po* 'belum, belum mau' dan sering didahului morfem *tou* menjadi *tou di:po* 'sebelum', *lapatao* atau *lapato* 'sudah atau sesudah' dan sering didahului oleh morfem *tou* sehingga menjadi *tou lapatao*, *tou lapato* 'sesudah' mis. dalam kalimat *wau ma mo:nao tou di:po yio me:dunggamayi* 'aku akan pergi sebelum engkau tiba' *wau ma mao moyitohu tou lapatao mohiyu oli* 'mama 'aku akan pergi bermain setelah menolong ibu'.
- e. mengandung pengertian perjanjian yakni *wonu* 'kalau', *de* 'nanti', mis. dalam kalimat *wau mo:nao wonu yio mo:nao* 'aku pergi kalau kau pergi' *yio wohiyau doyi de karaja:mu bala boyito* 'engkau kuberikan uang nanti kalau kau kerjakan pagar itu'.
- f. tujuan, maksud atau akibat yakni *alihu* 'agar', 'supaya', 'agar supaya', *sambe* 'sehingga', 'terlalu', *tilunggulo* atau *tunggulo* 'sehingga' mis. dalam kalimat-kalimat: *alihu aati bele* --- *yio otoliangaliyo* 'sapuluh rumah agar engkau disayanginya', *sambe tiyo longogoto* --- *yilate* 'dia sakit sehingga meninggal', *tunggulo sapi boyito bilubohiyu* --- *yilate* 'sapi itu dipukulinya sehingga meninggal'.
- g. beralah yakni *boli* 'meskipun', *elepo:nu* 'meskipun', *hiyambo* atau *hiyambola* 'sedangkan', *oditopo* 'jangan', *openu* 'meskipun' mis. dalam kalimat-kalimat: *boli talala botiya* --- *talyomu wau di:la mopotali* 'celana ini meskipun kau beli aku tidak jual', *elepo:nu tiyo losikola* --- *mongogoto* 'dia ke sekolah meskipun sakit', *hiyambo* --- *tiyo lo:nao* 'sedangkan dia pergi', *oditopo* --- *mohile, motali di:la ta popotaliyaliyo* 'jangan meminta, membelipun tidak dijualnya', *openu tiyo lokaraja* --- *o pali* 'dia bekerja meskipun ada
- h. pemilihan yakni *meyalo* atau *meyambo* 'atau' mis. dalam kalimat *kameja botiya* --- *kameja botiyo u otohila:mu* 'kemeja ini atau kemeja itu yg kau sukai'.
- i. perserupaan yakni *delo* atau *odelo* 'seperti' mis. dalam kalimat *batade botiya ma* --- *buulu* 'kambing ini sudah seperti rusa'.

H. Kata depan

Kata depan dalam BG ialah lonto atau monto 'dari', ode 'ke', to 'di atau pada' mis. dalam kalimat-kalimat:

lonto wau --- sikola 'aku dari sekolah'

ode tiyo --- pa:tali 'dia ke pasar.

to --- pa:teli da:da:ta tawu 'di pasar banyak orang'.

Kata-kata depan di atas dapat lagi dibentuk kata depan yg lain mis. lonto olowala 'dari kanan', monto di muka 'dari belakang' ode dibalaka 'ke belakang', to yita:to 'di atas' dsb. Kata depan oee, lonto dan monto sering diawali atau diikuti morfem penunjuk arah sehingga terjadilah kata, odi:mayi 'ke mari', monte:mao 'dari situ', lonte:mayi 'dari sana' dsb dg catatan:

kata depan yg berakhir vokal o, o berubah menjadi e serta dipanjangkan mengucapkannya.

kata depan yg berakhir dg vokal e, e berubah menjadi i serta dipanjangkan mengucapkannya.

I. Kata seru

Kata seru dalam BG dapat diperinci menjadi:

- a. menyatakan pengeluhan woh atau uh 'ah'
- b. menyatakan panggilan cyi atau weyi 'hai'
- c. menyatakan kemarahan ah atau seh 'ah'
- d. menyatakan kesakitan adu: 'aduh', akeh 'aduh', na:na wau 'aduh'
- e. menyatakan kekecewaan astaga 'astaga'
- f. menyatakan kesedihan a:ti 'kasihan', a:ti olo 'kasihan'
- g. menyatakan syukuran alhamdulillah 'alhamdulillah'
- h. menyatakan keheranan ih atau wih 'he'
- i. menyatakan ketidakpercayaan masa 'masa'.

J. Kata sandang

Kata sandang yakni te 'si' untuk laki-laki, ti 'si' untuk perempuan. Dalam bentuk pemilikan terjadi perubahan konsonan awal:

te --- le bele le Dula 'rumah si Dula'

ti --- li buku li Ija 'buku si Ija'.

9. Sintaksis

Biasanya yang dipentingkan dalam pembicaraan selalu mengambil posisi pd awal kalimat. Meskipun demikian saya berpendapat lebih baik kalimat itu tersusun atas pola S V O (subyek, kata kerja, obyek).

Yang perlu kita perhatikan ialah perubahan kata kerja berhubung waktu, jumlah orang yg mengerjakan pekerjaan itu, agens, dan ke arah mana pekerjaan itu dilaksanakan. Kata keterangan seperti telah kita lihat di depan dapat menempati posisi awal atau akhir kalimat. Dalam tata kalimat BG, morfologi kata kerja memegang peranan penting. Marilah kita berikan contoh dg kd kata kerja hama 'ambil'.

- waktu sedang, S tunggal *Te Dula hemohama buku* 'si Dula sedang mengambil buku'.
- waktu sedang S jamak *te Dula woli Ija hipohamawa buku* 'si Dula dan si Ija sedang mengambil buku'.
- morfem penunjuk arah *te Dula mayi mohama buku* 'si Dula datang mengambil buku'.
- pasif *buku hilama le Dula* 'buku diambil si Dula'.
- waktu yg akan datang *te Dula ma mohama buku* 'si Dula akan mengambil buku'.
- waktu lampau *te Dula lohama buku ola:ngo* 'si Dula mengambil buku kemarin'.
- suruh *te Dula peehama:liyo buku* 'Dula disuruhnya mengambil buku'.

- perintah *hamawa buku* 'ambillah buku'.
- intensif *buku hehila-hilama de Dula* 'buku diambil-ambil si Dula'.

Tentang morfologi kata kerja dapat dilihat pd pembahasan khusus mengenai morfologi.

10. Sistem dalam leksikografi BG

Menilik banyaknya imbuhan dalam BG maka jelas tidak semua kata berimbuhan diambil. Dalam kamus ini setelah entri (kata kepala atau biang) akan diikuti oleh suku biang yg berawalan *mo-* dan berakhiran *-lo* yg dapat kita sejajarkan dg awalan *me-* dan awalan di dalam BI. Juga akan sering didapati kata ulang dari entri itu dan suku biang lain yg dianggap penting.

11. Tanda-tanda dan singkatan

| | | | |
|------|------------------|------|-------------------|
| BI | bahasa Indonesia | BG | bahasa Gorontalo |
| dg | dengan | yg | yang |
| dst | dan seterusnya | dsb | dan sebagainya |
| cm | centi meter | imp. | imperatif |
| Jw | Jawa | Jkt | Jakarta |
| kg | kilogram | kd | kata dasar |
| ku | kata ulang | kp | kata panggilan |
| lih. | lihat | L | latin |
| mis. | misal | m | meter |
| pl | plural | Mnd | Manado |
| prb | peribahasa | pd | pada |
| ungk | ungkapan | sing | singular |
| N | noun | ybs | yang bersangkutan |

() berfungsi sebagai (1) glos, (2) atau, (3) misal, (4) kata yg terdapat di antara tanda ini bersi...t mana suka.

---entri atau sub-entri yg disebut.



a ucapan karena puas atau menyindir
 --- *de: uwito ha*, baru itu

aa tangkai-tangkai kayu yg hampir-hampir tidak berguna *pohamamayi*
 --- *lo ayu bo podi: o* ambillah tangkai-tangkai kayu untuk kayu api

aa: panga tugas yg lebih dari satu dan saling berjauhan sehingga sering menimbulkan kesulitan untuk menyelesaikannya *paya tiyo sababu ma bolo* --- payah dia sebab mempunyai pekerjaan lebih dari satu dan saling berjauhan

aato
 aatalo disapu *timi-timiidu dumodupo pa:ngo musi* --- tiap-tiap pagi halaman rumah mesti disapu
 mongaato menyapu *lapatao* --- *yio mao polihulo* sesudah menyapu engkau pergi mandi saja

a:ato sapu *potalimayi* --- *to pa:tali* belilah sapu di pasar
 a:ata dunula sapu ijuk *me:seli biyasaliyo aatala lo* --- lantai mesel biasanya disapu dengan sapu ijuk
 a:ata hiyo sapu lidi --- *mopiyohu pongaata pa:ngo* sapu lidi baik menyapu halaman rumah

aba abang (kata panggilan untuk ayah atau paman atau laki-laki yg sudah lanjut usianya) --- *wa:tiya mo: nao* abang, saya ikut

abalo lamban (biasanya dikatakan kepada hewan) *dipo mao taliya sapi boyito sababu ongo* --- jangan dulu beli sapi itu sebab masih lamban, belum tahu menarik roda atau weluku

abati pisang batu (baik pohonnya maupun buahnya yg banyak biji-bijinya) *to delomo ayu da:da:ta* --- di dalam hutan banyak pisang batu
 abati mayihulalo buah pisang batu yg masih muda (biasanya diambil oleh perempuan yg baru melahirkan dicampur pd kuah asam) *pohamamayi* --- *polapi tabu lo u yilalie* ambillah buah pisang batu yg masih muda dicampur pd kuah asam

abi
 abiyolo diungkit, dibuka sedikit (peti atau dinding karena ada sesuatu yg

tersisip di bawah atau di sela-selanya) *dingingo* --- *wonu pito lodehu to delomiyo* dinding dibuka sedikit (biasanya dinding yg terdiri dari dua lapis yg terbuat dp daun silar atau dinding buluh) kalau pisau jatuh di dalam

mongabi 1. mengungkit, membuka sedikit *didu mowali hana:lo polo-loheyi ta* --- sudah tidak boleh diambil, carilah orang yg mengungkit

2. mengumumkan bahwa upacara adat telah selesai (upacara adat yg berhubungan dg hari-hari besar Islam atau menerima pembesar mis. Presiden ke daerah) *ti Panggulo ta* --- Panggulo yg mengumumkan bahwa upacara adat telah selesai
 abila peti kain yg terbuat dp daun silar *ka:yini boyito tuwangaloma to* --- kain itu isi saja di dalam peti silar

abito

aa:bita saling berpegangan *wonu momuludu amiya:tiya* --- kalau meniti kami saling berpegangan
 abitalo dipegang *walaumu musi* --- *wonu momuludu* anakmu mesti dipegang kalau meniti

abi-abito sedang berpegang *layito yio* --- *to bate wonu nao-nao wolau* selalu engkau berpegang pd batikku kalau berjalan dengan aku
 mongabito memegang, mengait *di:la mopiyohu wonu ototala* --- tidak baik kalau bersalah mengait (orang lain)

abjadi

abjadiyoko diabjadkan, ditenung (apakah beruntung atau tidak) *biyasaliyo ta nika:lo musi* --- biasanya perempuan yg akan dikawini mesti diabjadkan dulu

mongabjadi mengabjadkan, menenung *ti ba:pu motota* --- tetek pandai mengabjadkan

abongo kurap (semacam penyakit kulit) *kaka, mole:to o* --- *ka, kak*, tidak baik ada kurap

aboya buah pisang batu yg sudah masak *dj:la ponga* --- *mowali mototolo bowuntu* jangan makan buah pisang

batu yang sudah masak sebab jadi ke-
ras kotoran

abuhu 1. kelelawar --- *bivasaliyo tumombota huyi* kelelawar biasanya terbang malam

2. bau busuk di ketiak orang *ti Pau o* --- Pau ada bau busuk di ketiakanya

abu-abuhu cara anak kecil yg naik sepeda, ketiak sebelah dijepitkan pd balak sepeda *po:titaeliyo to rasi-pede onngo* --- caranya naik sepeda masih menjepitkan ketiak pd balak sepeda

abuto

abutolo dipanggil atau ditahan ketika lewat --- *te Dula wonu lumawo-demole* dipanggil si Dula kalau lewat ke sana *oto ma* --- oto akan ditahan

mongabuto 1. memanggil atau menahan orang atau kendaraan yg lewat *de wau ta* --- *asali mobe-renti oto* nanti aku yg menahan agar oto berhenti

2. memintas *dulolo ito ma* --- *asali ngointa me:dungga* mari kita akan memintas agar cepat sampai *di:la bolo pohama dalala* --- *uti* jangan mengambil jalan memintas anakku (maksudnya jangan sampai mengandung anak orang sebelum nikah)

po:ngabuta tempat memintas *te:ya* --- di sini tempat memintas

a:cari acar *potalimayi maluo pohutu* --- belilah ayam untuk dibuat acar

a:cariyolo diajar *maluo paga* --- ayam baik diajar

monga:cari mengacar, membuat acar *ti ma:ma motota* --- ibu pandai membuat acar

adabu adab, tata tertib *olongiya di:la a:dili wawu di:la o* --- raja yg tidak adil dan tidak ada adab

a:dati adat --- *wawu atu:rangi ho ma hebulemengaliyo* adat dan peraturan sudah dikesampingkannya

a:datiyolo ditenung *hualimo yilo:li onngo* --- *potala muli motapu* cincin yg hilang ditenung siapa tahu didapat lagi

monga:dati menenung *huyi lo jumaati*

bivasaliyo tiyo --- malam jumat biasanya dia menenung

mo:nga:datiya tukang tenung *po:nao ode ta* --- *wonu doyimu yilo:li* pergilah kepada tukang tenung kalau uangmu hilang

ade adik *ti* --- *ma woluwo?* adik sudah ada?

adelo buah nangka yg masih muda --- *mowali pohutu sa:yori* buah nangka yg masih muda boleh dibuat sayur

adengo

ade-adengo sedang bersandar *po:naolo, ma lohi:hewo yio* --- pergilah sudah lama engkau bersandar

adidi keranjang yg terbuat dp rotan *tuwanga u:ti to* --- *nak*, isilah di keranjang

a:dili adil *olongiya di:la* --- raja yg tidak adil

a:diliyolo diadili *ta pa:pa:rakarawa hoyito ma* --- *lo:mbu* orang yg saling berperkara itu akan diadili besok

monga:dili mengadili --- *oli mongo liyo de musi poopiyo:hulo* mengadili mereka mesti baik

popoa:diliyolo dibuat secara adil *wonu molayadu musi* --- kalau membagi mesti dibuat secara adil

agama agama *pololohu ta o* --- carilah orang yg ada agama

aha kata untuk menakut-nakuti seseorang terutama anak-anak --- *yingga yio* ha . . . kau yg bertanggung jawab

ahadi hari Minggu, Ahad --- *wa:tiya mo:naomola* hari Minggu saya ke sana

ahalaki akhlak *ta* --- *mole:to di:la mao tolimowa to karaja* orang yg akhlaknya buruk jangan diterima bekerja

ahali akhli *wambao ta* --- *ta hihulua te:to* kebanyakan orang akhli yg duduk di situ

ahengi agen *ti pa:pa ma lowali* --- *lo Ru:raki* ayah sudah menjadi agen Bouraq

ahengo

ahengo wulingo kerak hidung *da:da:ta* -- *wonu ma dumodupo* ba-

nyak kerak hidung kalau sudah pagi
a:heo disukai *te Adi* --- *tawu* si Adi
disukai orang

ahingo kidal *tiyo* --- dia kidal

a:hirati akhirat *bo uyi:tolo u potumu-*
lonto monto duniya sambemola ode
--- hanya itulah bekal kita dari
dunia sampai ke akhirat

a:hiri akhir *me:mangi wonu ma* ---
lo duniya bolo da:da:talomao u mo-
wali memang kalau sudah akhir
zaman ada-ada saja yg terjadi
monga:hiri membuat persiapan se-
belum habis *di:la lipata* --- *wonu*
ma woluwo jangan lupa berhemat
kalau sudah berada

a:hu

a:hulo dikarih (biasanya masakan
dikarih atau dikocok dg sudip)
ila ngopee ma molutu ma mowali
--- nasi sebentar lagi akan masak
sudah boleh dikarih

monga:hu mengarih *wonu* --- *po-*
odaha motungo kalau mengarih hati-
hati jangan sampai lepas dari tung-
ku

oa:hu sudip *talilo mowali pohutu*
--- buluh boleh dibuat sudip

a:hudu disenangi sehingga selalu di
datangi orang *da:da:ta rijiki wonu*
--- *tawu* banyak rejeki kalau di-
senangi orang

ahula

ahulalo disuruh *te Suru ma* --- si
Suru akan disuruh

ta he:ahulaliyo pesuruhnya *wa:tiya*
di:la mowali mohutu wolo-wolo sa-
babu bo --- saya tidak dapat ber-
buat apa-apa sebab hanya pesuruh-
nya

ahumo

ahumolo ditenggelamkan *ta to bulotu*
boyito --- *ngoa:ami* orang yg
di perahu itu ditenggelamkan semua
moahumo karam, tenggelam *ga:m-*
hangi --- *wonu bulotu di:la o*
sema-sema gampang tenggelam kalau
perahu tidak ada *sema-sema*

ahuto

ahutao-ahutao bergegas-gegas (sing.)
sambil ke sana ke mari tidak tentu
apa yang dikerjakan *ma wolo u*

hetameomu ma bolo --- sudah
apakah yg kau kejar, kelihatan su-
dah bergegas-gegas

hiau-ahuta bergegas-gegas (pl) *ri-*
mongoliyo ma bolo --- *ode tudu-*
liyo mereka bergegas-gegas ke atas

a:huwa 1. habis *poodaha* --- *u sila-*
diya:umao awas jangan sampai habis
yg telah kusediakan

2. dpt direbut mis. dl permainan
bola kaki bilo-bilohe *olau, yio*
bo --- *le Dula* menurut peng-
lihatanku, engkau dapat direbut si
Dulah

ajali ajal *wonu ma* --- *diya:lu ta*
mowali mola:wani kalau sudah ajal
tidak ada yg dapat melawan

akaji akad *ami dipo:lu to huyi lo* ---
boyito kami belum ada pd malam
akad itu

akajiyolo diakad --- *mulo-mulo*
de lapatao mopi:pide diakad lebih
dahulu, sesudah itu bersanding

mongakaji mengakad *to:nu ta* ---
oli mongoliyo siapa yg mengakad
mereka

akali akal *olongiya lootapu* --- raja
mendapat akal

ponga: le akali masuk akal *o:o*
--- *u heloia:mu* ya masuk akal
yg kaukatakan

a:kali

a:a:kali berpura-pura (duduk atau
tidur) *bo* --- *te:ye tiyo, tantu*
na didu ohila moka:raja hanya ber-
pura-pura di sini dia *barangkali*
sudah tidak suka bekerja

a:kaliyolo ditipu *mowali tiyo* ---
bisa dia ditipu

monga:kali menipu *mo:naomayi tali-*
ye:tiye bo mayi --- datang ke
sini orang ini hanya menipu

ta *mo:ngakaliya* penipu *di:la bolo*
nao paracayayi tiyo, tiyo yito
bo --- jangan dipercayai dia,
dia itu hanya penipu

akeh seruan karena ada sesuatu yg kena
di badan --- *pila-liya wau akih,*
luka aku

aki:ki akikah *lo.mbu ito mo:nao*
ode --- *lo walae Sabi* besok kita
pergi ke pesta akikah anak si Sabi

aki:kiyalo diakikah *walaa potutuma-yi musi* --- anak yg dilahirkan mesti diakikah

mongaki:ki membuat upacara akikah
ngo:nu wau --- *walae Adi* lusa aku membuat upacara akikah anak si Adi

akoro setuju --- *wau to u heloia:mu* setuju aku pd apa yg kaukatakan.

ata:korowa sepakat *piyohiyo ami ma* --- untunglah kami sudah sepakat

aku
akuwolo diakui *debo ma* --- *u pilohutuliyo* akan diakui yg dikerjakan
mongaku mengaku --- *tiyo wonu pate:mu dia* mengaku kalau kau-pukul

akuyi
aku-akuyi dalam keadaan belum cebok *dipomao popohulaa tiyo, sababu onngo* --- jangan dulu suruh duduk dia, sebab masih dalam keadaan belum cebok.

aladi keladi *to pangimba* --- *da:da:ta* di sawah banyak keladi

aladu
aladulo diiris *lapatao di:la lipata botiya katimu* --- sesudahnya jangan lupa ketimun ini diiris
mongaladu mengiris *wau di:la mohama wonu di:la yio ta* --- aku tidak mau mengambil kalau bukan engkau yg mengiris

ala:le sebangsa tumbuhan yg menjalar seperti sirih, buahnya pipih *to ile:ngi le Iko woluwo* --- di kebun Iko ada tumbuhan ---

alama kemenyan *masa:tiya debo onngo da:da:ta ta hepopowobula lo* --- sekarang masih banyak orang yg membakar kemenyan (untuk doa, menenung,dsb)

alama huta kemenyan tanah *to pa:tali lo Bune diya:lu* --- di pasar Bune tidak ada kemenyan tanah
alama lo Maka kemenyan Mekah (warnanya kuning) *susa daa molo-lohe* --- *to Hukontalo* susah sekali mencari kemenyan Mekah di Gorontalo

alama tulu kemenyan api --- *woluwo to tenta* kemenyan api ada di kios

ala:mati alamat --- *lo u di:la modungohu utiye* ini alamat tidak mau mendengar

a:lamu alam *tuudu* --- *yito da:da:ta ta mo:ngakaliya* masih sifat alam bahwa banyak penipu

alanggaya layang-layang *da:da:ta ta hipoluliya* --- *wonu ma lapato pongotola* banyak orang yang melepas layang-layang kalau sudah menuai padi

alanggaya bele layang-layang berbentuk rumah, berekor banyak *poo:yo u:ti, de ma pohutuwaumayi* --- diamlah dik, nanti kubuatkan layang-layang berbentuk rumah

alanggaya buli-buli layang-layang elang, bersayap, berekor banyak *diya:lu hepotaliliyo* --- tidak ada dijual layang-layang lang

alanggaya molou layang-layang bersudut empat, tidak berekor *di:la sanangi moluli* --- tidak senang melepas layang-layang ---

alanggaya paro layang-layang yg berbentuk seperti layang-layang molou tetapi bahagian ekornya lebih panjang dp kepalanya, layang-layang ini sering saling dikaitkan satu sama lain ketika berada di udara *ta ukeke-ino wonu ma lola:ngo hipokaka:yita lo* --- *to pangimba* anak-anak kalau sudah sore saling mengaitkan layang-layang paro di sawah

alanggaya tulidu layang-layang yg berbentuk seperti layang-layang molou tetapi berekor panjang --- *hepotaliliyo to pa:tali* layang-layang ular dijual di pasar

alanggaya yiletu layang-layang yg berbentuk layang-layang lang tetapi kalau putus talinya maka layang-layang itu jatuh di tempat --- *wonu mobunto di:la moobule mohi-lapito* layang-layang jatuh di tempat kalau putus talinya tidak perlu dikejar.

alango
ala-alango tergenang sedikit *hihi:hewomao taluhe te:to bolo* ---

lama kelamaan air di situ tinggal tergenang sedikit

alanguwu bantal *potalimayi duyungo poluwanga* ---- belilah kapuk pengisi bantal

alao dahak *moolonuo me:seli botiya mayilaba tutu da:ta lo* ---- menjikkan lantai mesel ini, sudah terlalu banyak dahak
mongalao mengeluarkan dahak, memudahkan dahak *di:la mopiyohu* ----
wonu ta hiponga:la tidak baik mendahak kalau orang sedang makan

alapo
ala-alapo sedang merayap, sedang menjalar *ti:mao wulodu* ---- ini ulat sedang merayap *atetelau ma* ---- ketela rambatku sudah menjalar
hialapa sedang merayap (pl) *da:da:ta wulode* ---- *to du:ngo* banyak ulat sedang merayap di daun

a:lasi alas *ma to:nu* ---- *lo meja botiya* mana alas meja ini
a:lasiyalo dialas *asali gaga musi* ---- *lo u me:la* agar indah dialas dg yg merah
monga:lasi mengalas *yimayipo wau onngo* ---- *meja* tunggu dulu aku mengalas meja dulu

alata sebangsa keladi yang tumbuh di sela-sela batang padi *ito tonggobunggata* ---- *lo:mbu to pangimba* kita mencabut keladi besok di sawah

alato
ala-alato sedang tersimpul (biasanya kata atau perbuatan yg tidak menyenangkan) *masa:tiyalomao onngo* ---- *to delomo hila:u u yiloiyamu* sampai sekarang masih tersimpul di dalam hatiku apa yg kaukatakan
moa:lata salah faham *wonu hipoyitohe poodaha* ---- kalau bermain hati-hati jangan sampai salah faham
moalato kesat mis. papan yg belum diketam *dupi botiya dipo mowali podingingo sabahu onngo* ---- papan ini belum boleh untuk dinding sebab masih kesat

alawahu kunyit *wonu ti ta:ta mohuto dulo ito mongakude* ---- kalau

kakak mau mari kita menggali kunyit

aleyato
ale-aleyato sedang telentang *sanangi motuluhe* ---- senang tidur telentang

ali sumur *amiya:tiya hidahawa* ---- *mehelu duluwo* kami sedang menjagai dua buah sumur
ali botu sumur batu *taluhu* ----
moberesi air sumur batu bersih
aliyalo digali *huwango ma* ---- lubang akan digali
hiali-aliya berlubang-lubang *dalala to ka:mbungu* ---- jalan di kampung berlubang-lubang
mongali melubangi *debo mihi:hewo* ---- *huta* lama juga melubangi tanah

alibu
alibelo dikupas mis. kerak kudis *kukude ma lohengu mowali* ---- kudis yg sudah kering boleh dikupas
loa:libu mengelupas semua *openu boli ma* ---- *poodahawa oti:a lo dupoto tohupatumu* meskipun sudah mengelupas jagalah kena angin cacar airmu
mongalibu mengupas *wau di:la* ----, *onngo o lala kukudumu* aku tidak mau mengupas, masih ada nanah kudismu

alihu supaya ---- *di:la motapu te Sabari, tiyo ma lobite o de lipu tuwawu* supaya diketemukan Sabari, dia berlayar ke suatu pulau
aliheyi cepat ke mari ---- *yio, bolo ma otola lo oto* cepat kemari engkau, jangan sampai tertinggal oleh oto
ali-alihu bergegas-gegas *yilongola ma bolo* ---- mengapa sudah bergegas-gegas

alikusu arpus *wonu ma tumbilo tohe da:da:ta ta tonggohutu* ---- kalau malam pasang lampu banyak orang yang membuat arpus

a:limu alim *te Dude* ---- *boli motota* si Dude alim lagi pandai
aa:limu dalam keadaan alim *onngo* ---- *po:li tiyo ha*, masih dalam keadaan alim dia

hia:limuwa alim-alim wambao ta --
ta pilehamaliyo kebanyakan orang
yg alim yg disuruhnya undang
alinguwa kupu-kupu *ti:mota* --- ombi-
ombita to bunga sana kupu-kupu
sedang hinggap di bunga

alio

alialo dilubangi *wonu ohila momi-
lohe u tuwa-tuwanga to kado, kado
musi* --- kalau ingin melihat apa
yg terisi di dalam karung, karung
mesti dilubangi

mongalio melubangi *pohama paku
wonu ohila* --- ambillah paku
kalau ingin melubangi

alipo kulit *hepomiyayihole ka:simu
bo* --- lutu bahan pemelihara bagi
si Kasim hanya kulit pisang

alipalo dikupas *binte ma* ---
jagung akan dikupas

ali-alipo sudah dikupas *pohamamayi
binte* --- ambillah jagung yg
sudah dikupas

mongalipo mengupas, mengelupas
bolo --- *binte boyito* tinggal
mengupas jagung itu *poodaha* ---
kukudumu hati-hati mengelupas ku-
dismu

alipopo sarung --- *tato:nu utiya*
sarung siapa ini

ali-alipopo memakai sarung dg me-
nutupkan sarung itu pd bahagian
badan sebelah atas *bo* --- *tiyo
lo:naomola ode oli Kaka* hanya me-
nyelendangkan sarung dia pergi ke-
pada Kakak

alipu alif, mata huruf *delo ma motota
lo* --- *yio?* apakah engkau sudah
mengetahui huruf (maksudnya tahu
mengaji)

alito

alitalo dipukul (dg benda yg mudah
melilit) --- *lo bani asali moberenti
hipoyitohole* dipukul dg ban agar
berhenti bermain

mongalito memukul *pohama:u bu:
boo wonu wau ta* --- kuanbikan
cambuk kalau aku yg memukul

alo sebangsa enggang, warna bulunya
ada yg putih ada yg hitam, paruh-
nya besar, tingginya ½m, hidup di
hutan *to delomo ayu lo Uwanengo
da:da:ta* --- di dalam hutan Kwan-

dang banyak burung alo .

a:lo makan *to delomo u ngota:wunu
woluwo mopula du:lota ta* ---
la:tiya dalam setahun 12 orang yg
saya makan

a:lolo dimakan *lutu gaga* --- pi-
sang baik dimakan

poa:lolo diberi makan *potala ma
---* *tiyo ma modedeo* mudah-
mudahan setelah diberi makan dia
akan menarik

ua:lo makanan *wonu polodulahe
kasubi mowali* --- *lo raiyati* kalau
musim kemarau ketela pohon menja-
di makanan rakyat

aluko

moalulo berubah (untuk tabiat atau
penyakit) *sambe ponase:hati bo
amu di:la* --- cukup menasihati
tetapi tidak berubah

alulungo kelemumur (kotoran kepala
yg melekat dikulitnya) *luhuyi hu-
wouma botiye ma odiye da:ta lo*
--- cucilah rambutmu ini sudah
terlalu banyak kelemumurnya

alumbango kelumpang *tiyo ma mayi
lotitiluntu to tango lo* --- dia
datang bertenger di cabang kelum-
pang

alumbeneti peniti, baik peniti kawat
maupun peniti yg terbuat dp emas
atau perak untuk perhiasan ---
odiye di:la mahale peniti yg begini
tidak mahal

alu-alumbeneti sedang memakai peni-
ti *wolo u* --- *oliyo* peniti bagai-
mana yg dipakainya

pohialumbeneti dipakai sebagai peniti
bulotimayi alumbenetimbo ---
ode nika le Sude pinjamkan peniti-
mu hanya dipakai ke pesta perka-
winan Sude

alumbu kain yg khusus dipakai pd
upacara perkawinan oleh pengantin
atau pd upacara kematian oleh ang-
gota keluarga yg berduka *ota:wau
ti ne:ne deba o* --- kutahu ne-
nek mempunyai alumbu

alupo

alupalo diburu *buulu susa* --- rusa
susah diburu

mongalupo berburu --- *de wolo
apula* berburu nanti dg anjing

aluu sebangsa burung, besarnya seperti merpati, warna bulunya agak kemerah-merahan, membuat sarang pd belukar yg rendah *masa:tiya bolo ngoidi* --- sekarang tinggal sedikit burung aluu

amali amal *di:la paralu mo:he mate ta o* --- *da:da:ta* tidak perlu takut orang yg beramal banyak ama-amali sementara beramal (sering dg pantangan tertentu) *dipo bolo gangguwa, wau onngo* --- jangan dulu diganggu, aku masih sementara beramal

amali:liyo 1. amalnya *wolo* --- *u delo-delomola oliyo ode a:hirati* apa amalnya yg ia bawa ke akhirat 2. pantangannya *wolo* --- *wonu wa:tiya mohemeta ilmu boyito* apa amalnya, pantangannya kalau saya menerima ilmu itu

amalo padi yg diikat sepegang tangan ketika menuai dengan ani-ani *onggo woluwo* --- *to huntu boyito* masih ada padi yg terikat sepegang tangan di pematang itu

a:mani aman *didu:lu o moo:he masa:tiya sababu lipu* --- tidak ada yg menakutkan sekarang sebab negara aman

ila:mani menjadi aman *lipu ma* --- negara sudah menjadi aman

mopoa:mani mengamankan *wa:tiya odiyamayi bo mayi* --- *lo hila la:tiya* saya kemari hanya untuk mengamankan hati saya

ama:nati amanat *popotu:nggulamao* --- *lo tawu botiye* tolong sampaikan amanat orang ini

amango

amangolo dijahit (pinggiran baju atau lubang kancing) *huwango uunti lo kamejamu ma* --- lubang kancing bajumu akan dijahit

mongamango menjahit *holo* --- *kuwango uunti lo kamejamu* tinggal menjahit lubang kancing bajumu

ambahu sebelah (penunjuk arah) *beleu* --- *otolopa* rumahku sebelah Barat

ambalo frambusia Mnd. 'bubento' (semacam penyakit kulit) *mawunemoliyo* --- *we:tiya* akan diobatinya frambusia saya

ambalo wuta cacar --- *moo:m-bita* cacar menular

ambala yilutao dindinga lepra *ilodungga lo* --- *yio u:ti* moga-moga engkau ketularan lepra (kata-kata sumpahan)

ambalolo menderita frambusia *walauu delo:u ode oli dokuteri sababu ma* --- anakku kubawa ke dokter sebab sudah menderita frambusia

ambi

mongambi mengambil dari sesuatu yg banyak --- *ngoidi-ngoidi to gajimu pomaya:riya biloli* mengambil sedikit-sedikit pd gajimu bayarkan hutang

ambilo

ambilalo dibelokkan (perahu) --- *ode olowala wonu di:la ma me:huwata to patihu* dibelokkan ke kanan kalau tidak akan tertubruk karang

mongambilo membelokkan *wonu bo yio ta* --- *bulotu di:la mobale* kalau hanya engkau yg membelokkan perahu tidak membelok

ambu gotong-royong *ti pa:pa lo:nao ode* --- ayah pergi ke tempat orang bergotong royong

aa:mbuwa sedang berkumpul *yilongola ma* --- *te:ye* mengapa sudah berkumpul di sini

ambuwolo dikumpulkan --- *te:ya bongo boyito* dikumpulkan di sini kelapa itu

moambu mengumpulkan rakyat untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama *ti kapala* --- *lo:mbu* kepala kampung mengumpulkan rakyatnya besok untuk mengerjakan sesuatu

mongambu mengumpulkan *pohama karanji wonu* --- *bongo* ambilah keranjang kalau mengumpulkan kelapa

ngopoambuwa sekumpulan *tomboto wa:tiya debo odelo ti:a* --- *hilayu-he* bunyi waktu saya terbang seperti bunyi sekumpulan lebah yg terbang **oambuwa** perkumpulan --- *limo-ngoli ma lobu:bari* perkumpulan

kamu sudah bubar
ambulat kocar-kacir mis. letak pakaian dsb. *ma lowali* --- *ka:yini ila:tu-ruumao* sudah jadi kocar-kacir kain yg kuatur
hiambu-ambulat terserak tidak keruan *ka:yinimu boyito ma bolo* --- *to tudu lo koyi* kainmu itu sudah berserakan tidak keruan di atas dipan
a:mbungu 1. maaf *wa:tiya mohile* --- *olanto wonu ma ilototala* saya minta maaf pd bapak kalau sudah bersalah
 2. kecuali --- *tiyo diya:lu* kecuali dia tidak ada
 3. harap --- *u:ti, di:la bolo hepo-otanggula ole Hemuto* harap nak, jangan menyebut nama Hemuto
amelo rumputan danau yang sengaja diambil untuk penangkap udang *ti pa:pa mongongoto, to:nu ta mohama* --- ayah sakit, siapa yg mengambil rumputan danau
a:menga kecewa mis. pergi mengutang kemudian tidak mendapat layanan *poopiki:rangiya wonu mobulota to oliyo bolo* --- pikirkan baik-baik meminjam padanya jangan sampai kecewa
ami 1. kami --- *mola momate olon-giya* kami pergi membunuh raja
 2. panggilan kepada seseorang laki-laki yg telah lanjut usia (terutama kepada orang Arab) *ti* --- *ma ode uto:nu* Ami mau ke mana
amiya:tiya kami (hormat) --- *hida-hawa ali mohelu duluwo* kami sedang menjaga dua buah sumur
amo sukun (buahnya seperti buah durian tetapi tidak tajam durinya) --- *gaga tinanga:lo* buah sukun baik digoreng
amongo tikar *wonu motuluwu di:la lipata mohumbato* --- kalau tidur jangan lupa mengalas dg tikar
amonga lino tikar kasar yg terbuat dp daun silar --- *di:la mopiyohu potibalatalo* tikar kasar tidak baik untuk tempat berguling
amonga *po:tabiya:lo* tikar sembahyang *keke di:la mao potibatati* --- jangan digulingi tikar sembahyang

amula 1. sedangkan --- *bantayo pi-leepohutu lo olongiya ma yilu-moduo* sedangkan gubuk yg disuruh bangun raja sudah tenggelam.
 2. pun --- *yio onggoo moobule a:turuwolo* engkau pun masih perlu diatur
 3. akh --- *uwodito onggoo heyi-lapitamu* akh yg begitu masih kau-ingin ambil lagi
amuto kurus *sapiu ma sambe* --- sapiku terlalu kurus
moamuto kurus *sapi* --- *di:lamao taliya* sapi kurus jangan dibeli
anasikola anak sekolah *to ma lobung-galo* --- *te Lahamudin ma tiliyango guruliyo* ketika anak sekolah keluar Lahamudin diajak gurunya
angga
angga-angga 1. sedang kangkang *yilo-ngola yio ma* --- mengapa engkau sudah kangkang
 2. sebangsa burung, enggang (makanannya ikan atau berudu) --- *biya-saliyo mohutu be:leya to wohuto luluo* enggang biasanya membuat sarang di puncak pohon beringin
popoangga:lo dikangkangkan --- *asali di:la susa mongili* dikangkangkan agar tidak sulit buang air besar
angga:du 1. sejak --- *kekei amiya:tiya ma ila:jariliyo lo u moto:lianga* sejak kecil kami telah diajar dg sifat saling menyayangi
 2. sampai, batas --- *uto:mu taya-dumu* sampai batas mana bahagianmu.
a:nggapu anggapan *uyito bo* --- *le Adi* itu hanya anggapan Adi
a:nggapuwolo dianggap --- *ma motota padahal bo mohulodu* dianggap sudah pandai padahal hanya bodoh.
monga:nggapu menganggap *tiyo* --- *olemu motota* dia menganggap kau pandai
anggu kukira --- *yio ta nao-nao* kukira engkau yg berjalan.
angguwolo dirusakkan (mis. kursi kayu dg jalan menarik-narik kakinya karena kita marah) *di:la mowali bo kadera u* --- *wonu moyingo* tidak boleh hanya kursi yg dirusak-

kau kalau marah
mengganggu merusakkan *wau mo:he*
--- *kadera sababu bolo moyingo*
tiyo aku takut merusakkan kursi
sebab jangan-jangan dia marah

aningo

aningalo dicukur (hanya rambut pd
cambang, bagian atas telinga sampai
tengkuk atau hanya alis mata) *didu*
huntingalo ma cu:kupu --- tidak
digunting lagi sudah cukup dicukur
cambang

monganingo mencukur *wonu tiyo ta*
--- *mowali hiba:ba:nga* kalau dia
yg mencukur menjadi ada yg di-
cukur dan ada yg tidak.

antango robekan kain bekas (biasanya
dipergunakan untuk membersihkan
kotoran bayi (*polodidi tiya:li*, ---
di:la mohengu yah musim hujan,
kain kotor bayi tidak kering

antangolo dirobek *mayi karatasi*
botiye ma --- mari kertas ini
akan dirobek.

hianta-antanga robek-robek *ta misi-*
kini boyito bolo ka:ka:yini lo u
--- orang miskin itu tinggal me-
makai kain yg robek-robek

mongantango merobek --- *karatasi*
di:la mohi:hewo merobek kertas ti-
dak lama

a:ntingi sejenis rumput untuk makanan
kuda atau sapi, biasa tumbuh di se-
rokan sawah atau pinggir danau,
batangnya bermiang *potalimayi* ---
wonu didu:luwo du:ngo binte beli-
lah 'a:ntingi' kalau sudah tidak
ada daun milu

antingo

antingolo dihardik *ta lantingalo de*
--- *bolo modungohu* orang malas
nantu dihardik baru mendengar

mongantingo menghardik *molubingo*
lebe mopyohupomao lo u ---
mencubit lebih baik dp menghardik

a:ntohe kurang dari perkiraan sehingga
menimbulkan ketidak puasan, mis.
dalam pesta perkawinan ada yg
makan ada yg tidak poodaha ---
wonu bolo mohutu karaja hati-hati
jangan sampai kurang dari perkiraan
kalau membuat pesta.

antongo gumpalan darah yg membeku

duhu to u pongolotala sapi didu
mohi:hewo ma mowali --- darah
di tempat pemotongan sapi tidak
lama menjadi gumpalan darah yg
membeku

anto-antongo sedang mengental, mem-
beku *labiya hulipo:mao* --- sagu
biarkan duhu sedang mengental

popoantongolo dikentalkan *labiya*
onggo ---, *dipomao bintaa* sagu
dikentalkan dulu, jangan diangkat

a:ntulu

a:ntuluwolo 1. dihancurkan *bo* ---
pee:nta hudungu botiya mowali rata
hanya dihancurkan sekali gedung ini
jadi rata

2. dirobek *mayi karatasi botiye*
ma --- mari kertas ini akan di-
robek

hiao:ntuluwa robek-robek *ti Siti ma*
bolo ka:ka:yini lo u --- Siti tinggal
memakai kain yg robek-robek

moa:ntulu 1. hancur *odehuwa lo*
bomu --- *pa:tali te:to* kena bom
hancur pasar di situ

2. robek *poodaha* --- *wonu mobu-*
lota bate lo tawu hati-hati robek
kalau meminjam batik orang

antumolo

antumolo dijahit (kain tua tanpa
menempelkan kain robekan pd tem-
pat yg koyak) *dipomao pohitalalawa*
talalamu onngo --- jangan dulu
dipakai celanamu, perlu dijahit (yg
robek)

mongantumolo menjahit *pohamamayi*
dudetu, wau ma --- ambillah
jarum aku akan menjahit

antunga gambus yg terbuat dp buluh
to masa mulo:lo dipo:lu hitari,
tou boyito bo --- pd masa dahulu
belum ada gitar, pd waktu itu hanya
gambus dp buluh

antuyi tulang ekor *mongongoto* ---
me:huloo to botu sakit tulang ekor
terduduk di batu

anungo pisau atau parang yg dipakai
ke mana-mana sebagai senjata diri
bo pilomahutaliyo --- *tilumeteo*
ngoa:ami hanya dicabutkannya pisau,
semua lari

anu-anungo sedang memakai pisau
atau parang sebagai senjata *wolou*

moo:he olau, wau --- apa yg menakutkan padaku, aku sedang memaknai senjata

anuwa ayam betina yg bulunya berbintik-bintik *malua* --- *moo wali momutito* ayam 'anuwa' kuat bertelur

a:pangi kue apam *wonu dumodupo sanangi mongo* --- kalau pagi senang makan kue apam

apelo

*ape-ape*lo terkulai *tanu ma mate malua botiye, bolo* --- barangkali akan mati ayam ini, tinggal terkulai

apingo lebih (kata yg dipakai sesudah kata bilangan pokok) *tayadumu bolowali ngohanta* --- bahagianmu hanya jadi segantang lebih

api:talau kapitan laut *ti* --- *dahadaha kadato* kapitan laut sedang menjaga keraton

apolo

aa:pola berkumpul --- *tawu te:to, di:la ota:wa wonu yilongola* berkumpul orang di situ, tidak diketahui kalau mengapa

apoto benang kapas yg dipintal tidak dengan mesin (pd masa pendudukan Jepang banyak benang seperti ini) *to masa lo Japangi* --- *hepohutuliyo palipa* pd masa Jepang benang kapas dibuat sarung

apo-apoto singah sebentar *ta bo* --- *pohintuwala rupa-rupa* orang hanya singah sebentar ditanyai macam-macam

apula anjing *tou timongoliyo hihuhe-liya* --- *tunu-tunuhe oli mongoliyo ma hewu-hewuwango* pd waktu mereka sedang beristirahat anjing yg mengikuti mereka sudah melolong

apula lo wutu-wutuwa sebangsa burung yg biasa terbang malam, ditakuti karena kata orang dapat mengakibatkan hal yg tidak baik terutama pd anak-anak *wonu moodungohe* --- *huyi, yi tau kekei popoyintilyamao* kalau mendengar burung 'wutu wutuwa' pd malam hari, anak-anak supaya dimiringkan

aputo kusut (rambut) *huwoiyo sambe* --- rambutnya kusut sekali

moaputo kusut (rambut) *ma* --- *huwouma botiye, nte luhuyi* sudah kusut rambutmu ini, coba keramas

arabaa Rabu *dulahu* --- *tiyo lo: mo* hari Rabu dia pergi

arambasi sirih pinang *di:la lipata* --- *oli ne:ne* jangan lupa sirih pinang bagi nenek

arinaya aniyaya *te Hemuto maso-maso to olongiya* --- Hemuto termasuk raja yg aniyaya

arinaya:lo dianiaya *pootapulala dusa wonu tiyo* --- mengakibatkan dosa kalau dia dianiaya

mongarinaya menganiaya *di:la mopiyohu tutumulumu wonu yio* --- *to tawu* tidak baik, hidupmu kalau engkau menganiaya orang

artape kentang *potolimayi* --- *polapi sup* belilah kentang dicampur pd sup

aruti 1. halus (kain atau sifat orang) *bate* --- *musi mahale* batik halus mesti mahal

2. Masa hidup *moe:lamayi* --- *liyamamu* mengenang kembali masa hidup ayahmu

a:rutyolo diambil secara halus, dihaluskan *openu* --- *debo di:la dungoheliyo* meskipun diambil secara halus tetap tidak didengarnya

dupi boyito ongo --- papan itu perlu dihaluskan lagi

moa:ruti halus *kamejaliyo* --- kemejanya halus

aruwa arwah (upacara memperingati seseorang yang sudah meninggal sering dg membakar kemenyan) *olongiya ma lohutu* --- rajapun membuat upacara arwah

aruwa:lo diperingati hari meninggalnya dg membuat selamatan *moe:la olo ta lopo:wate openu bo dulahu ilopateyaliyo musu* --- mengenang orang yg telah meninggal biarlah hanya hari kematiannya diadakan selamatan

mongaruwa membuat upacara arwah *lala:yita timongoliyo* --- selalu mereka membuat upacara arwah

asali 1. tempat asal --- *timongoliyo debo manu:rungi* tempat asal mereka juga dari langit

PERPUSTAKAAN
 PUSAT
 DEPARTEMEN
 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 JAKARTA

2. asal --- *ito ma lootapu walao* asal kita sudah mendapat anak
3. syarat yg harus dipenuhi *o:o mo-huto wau nika:mu ---lolohe mayi polopi uu* ya, aku mau kaukawini asal carilah sayapku
4. agar *lapatao te Mosipadi ma tikambulaliyo --- ma mate* kemudian Mosipadi ditambun agar akan meninggal

heasa-asaliyoliyo dikerjakannya asal-asal *bito-bilohe olau bo --- u hemobala ile:ngimu boyito* kulihat hanya dikerjakannya asal-asal memagar kebunmu itu

asari waktu asar (sembahyang) *tanu ma ---, yimayipo* barangkali sudah asar, tunggu dulu

asari molanggato pukul 15.25 *onggo --- dipo po:nao* masih pukul 15.25 jangan dulu pergi

asari *mo:pa* pukul 17.10 *aliheo, ma ---* cepatlah, hari sudah pukul 17

asi 1. sumbu mis. pd roda dsb. *rodau ma iloputuwa lo ---* rodaku sudah kepatahan sumbu

2. tokh . . . --- *yio woluwo* tokh kau ada

3. tengah *o:o, ma to --- uyito* ya, sudah di tengah itu

4. kartu As pd kartu brits *ma:tiya --- to olau* ada As padaku

a:siki asyik --- *momilohe alanggaya* asyik melihat layang-layang (yg sedang dilepas)

iloa:sikiya keasyikan *mongodulahu botiya ma --- lo u hipolihuwa* gadis-gadis itu sudah keasyikan mandi

a:singi asing *didu --- olau wonu bo u susa* tidak asing padaku kalau hanya susah

astaga astaga --- *ma woluwo tiyo* astaga sudah ada dia

asu:ra bulan Asyura

atango

atangolo 1. dikeluarkan dari batangnya (jagung) *binte ma otapu ma mowali ---* jagung sudah matang sudah boleh buahnya dikeluarkan dari batangnya

2. dibelokkan (aliran sungai) --- *ode otolopa dutula botiya* dibelok-

kan ke kanan aliran sungai ini

mangatango 1. mengeluarkan dari batangnya (buah jagung) *omotura ti mongoli ---* kapan kamu menuai jagung

2. membelokkan *wonu --- de motiyanga ralyati* kalau membelokkan (aliran sungai dsb) nanti memanggil rakyat

atato

atato 1. dicabut lalu dikeluarkan (ketela rambat dari bedengnya) *ate-tela boyito ma mowali --- sababu ma otapu* ketela rambat itu sudah boleh dicabut karena sudah berumbi

2. dikeluarkan dari ketidak-teraturannya mis. benang yg tergulung tidak keruan *hamamayi bola boyito ongo ---* kemarikan benang itu dikeluarkan dari simpulannya dulu

mongatato 1. mencabut sambil mengeluarkan dari bedeng (ketela rambat) *ami ta ma --- wawu yio ta modelo atetela boyito* kami yg akan mencabut dan engkau yg membawa ketela itu

2. mengeluarkan dari simpulannya (mis. benang) *susa --- wonu bola ma lota:yambulula* sulit mengeluarkan kalau benang sudah tergulung tidak keruan

3. menyelisik (rambut karena kusut) *lapatao ---, wau ma mo luhu* sesudah menyelisik, aku akan mengeramas (rambut)

atetela ubi, ketela, singkong --- *moohuwoo a:lola me:nggo* singkong memabukkan dimakan mentah

atetela alapo ketela rambat --- *su:buru to huta motimbuayadu* ketela rambat subur di tanah lempung **atetela manteha** ubi mentega sebangsa ubi juga tetapi batang, daun dan umbinya warna mentega) --- *ku:rangi hepotaliliyo* ubi mentega kurang dijual

a:ti kasihan --- *kira-kira ma didu o ua:lo* kasihan kira-kira sudah tidak ada lagi makanan

a:ti olo rasa kasihan yg lebih mendalam --- *ti pa:paliyo ma yi late* kasihan ayahnya sudah mening-

gal
 atihu sema-sema (buluh atau kayu yg dipasang melintang pd perahu agar perahu tidak mudah tenggelam) *wau di:la mo:nao wonu bulotumu di:la o* --- aku tidak mau pergi kalau perahumu tidak mempunyai sema-sema
 ati-atihu seimbang (muatan di perahu) *popokayahelo, --- bulotumu* layarkan saja, seimbang perahumu
 atimbu terung babi (buahnya ada yg bulat seperti kelereng dan ada yg mempunyai benjol yg biasa diambil sebagai obat orang sakit gigi) *dungira mongogoto wunema lo* --- gigi yg sakit obati dg terung babi
 ato kasau (tempat melekatkan atap pd bangunan rumah) *talila bilutao mowali pohutu* --- buluh yg dibelah bisa dibuat kasau
 ato-ato berkasaukan *beleu* --- *lo talilo* rumahku berkasaukan buluh
 atowalo dikasaukan --- *lo yipilo asali mohi:hewo* dikasaukan dg kayu besi agar tahan lama
 mongato memberi, memasang kasau *lapatao* --- *ma mohetopo* sesudah memasang kasau akan memasang atap
 ato dijemput *hilala:dua mayi* --- *li ba:pumu yio* semoga datang dijemput tetekmu engkau (kata kutukan)
 a:a:to dalam keadaan menjangkau *mohama ba:rangi molaminga monto batanga musi de* --- mengambil barang yg jauh dari diri mesti dg tangan menjangkau
 a:tolo dijangkau *molamingo buku to talu de musi* --- jauh buku di hadapan sendiri, nanti dijangkau
 monga:to menjangkau *di:la mowali* --- *sababu bolo mowali mongogoto ombongumu* tidak boleh menjangkau sebab jangan-jangan meniadai sakit perutmu
 atupato ketupat *pohamamayi du:ngo bongo ongo molalahu, bopohutu* --- ambillah daun kelapa yg masih kuning untuk dibuat ketupat
 a:turu aturan, perintah --- *le tato: nu u hepohutuwomu* perintah siapa yg kau kerjakan

a::turu teratur *ua:lo ma* --- *mao ponga:lo* makanan sudah teratur, pergilah makan
 a:turuwolo diatur *buku to delomo lamari musi* --- *asali gaga bilohelo* buku di dalam lemari mesti diatur agar indah kelihatan
 monga:turu mengatur *wau mo:ngolo, wau didu* --- *ka:yinimu* aku lelah, aku tidak mau lagi mengatur bajumu
 audu
 au-audu tergal *huwango ma* --- lubang sudah tergal
 audulo digali *wonu diya:lu u moolabuto, de lo:mbu huwango* --- kalau tidak ada halangan, nanti besok lubang digali
 mongaudu, mengakudu menggali *boyito pakeke, yio ta* --- itu tembilang, engkau yg menggali
 awadu 1. tali dp benang *tihuta lo* --- *asali mototoheto* ikat dg tali dp benang agar kuat
 2. belakang lutut *ti Pika o abongato* --- Pika ada kurap di belakang lutut
 awa-awadu sedang melilit, sedang berpegang *ti:mao atetela alapo ma* --- *to bala* ini ketela rambat sudah melilit di pagar
 motiawadu melilit *wonu ma ngohula musi ma* --- *kaca panja botiya* kalau sudah sebulan mesti sudah melilit kacang panjang ini
 awalo
 awa-awalo sakit yg tidak terlalu terasa *ola:ngo bo* --- *ngongota boyito* kemarin baru agak terasa penyakit itu
 a:wasi awas --- *yio, wonu polelemu* awas kau, kalau kau bilang
 awato
 awa-awato dalam keadaan memegang sesuatu dg jalan menjangkau mis. pegangan titian *susa mobalanga te:ya sababu didihimaliyo bolo* susah menyeberang di sini sebab tempat pegangannya agak jauh (perlu dijangkau)
 awatolo digaet *makusudu limongoliyo asali di:la bolo* --- maksud mereka agar jangan sampai digaet

(oleh setan)

po:ngawata tempat penggaetan (oleh setan) *di:la po:nao moli:nto yio sababu te:to* --- jangan lewat di situ engkau, sebab di situ tempat penggaetan

awoo

awo-awoo sedang melolo, memasukkan tangan mis pd kantung baju *ntebilohi, ta so:mbongi layito* --- *to popoji* coba lihat, orang sombong selalu melolo tangan di kantung (celana)

awoolo dilolo *sabari, popoji onngo* --- *potala onngo o doyi* sabar, kantung dilolo dulu siapa tahu masih ada uang

mongawoo melolo *ponggo la:tiya mowali* --- *wantohu tawu lo uluu* iblis saya dapat melolo jantung orang dg tangan

a:wota hubungan *mopiyoh:daa* --- *limongoliyo* baik sekali hubungan mereka

moa:wota mengadakan hubungan *poopiyoh:u* --- *wolo tawu* baik-baiklah mengadakan hubungan dg orang

awubu cekung *beleki botiya* ---, *di:lamao taliya* blek ini cekung, jangan beli

awu-awubu dalam keadaan cekung *otomu botiye ma* --- *kasiliyo* otomu ini sudah dalam keadaan cekung kasnya

motiawubu menjadi cekung *poodaha* --- *buluwa lo u mo:nu botiye* *awas*, jangan sampai menjadi cekung peti harum-haruman ini

awuhu laut lepas *timongoliyo hipo- ngayila to hu:ngo* --- mereka mengail di tengah laut lepas

awuliya aulia *ti Hu:bulo, ti Du:pang- gola, ti Haji Buulu maso-maso to ta* --- *to Hulontalo* Hu:bulo, du: panggola, Haji Buulu termasuk orang yg aulia di Gorontalo

awuta sejenis permainan anak-anak. Tanah dilubangi dan urutan lubang itu berbentuk bulat telur masing-masing bagian terdiri dari 7 lubang. Permainan ini lebih disukai kalau ada orang meninggal dunia woluwo pa-

mili:mu yilate de yio moyitohu --- adakah familimu yg meninggal dunia sehingga engkau bermain 'awuta'

awuwali awal *utiya u* --- ini yg awal aya

aya-aya ayakan kopi atau terigu *kopi na loho-labuo pohamamayi* --- *ma aya:lo* kopi sudah ditumbuk, ambillah ayakan akan diayak *aya:lo* diayak *kopi ma* --- kopi akan diayak

mongaya mengayak *de wau ta* --- *tirigu* nanti aku yg mengayak terigu

ayabo pisang Ambon (baik pohonnya maupun buahnya) *lapato monga ga- ga* --- sesudah makan (nasi) baik sekali makan pisang Ambon

ayango

ayanga:mota-ayangayi tergantung dan melayang ke sana-ke mari *ana- sikola to taman kanak-kanak hipa yitoh:u* --- anak sekolah di Taman Kanak-Kanak bermain tergantung sambil melayang ke sana-ke mari *popoayangolo* dianginkan *boo* --- *asali di:la mobolio lakuliyo* baju dianginkan agar tidak berubah warnanya

a:yati ayat *poodungohe* --- *lo e:ya* dengarkan baik-baik ayat Tuhan ayato

aya-ayato rata *bu:buru ma* ---, *nte tontalamao wonu ma mohu- hulo* bubur sudah rata, coba raba kalau sudah dingin

ayatolo diratakan *asali hua mohu- hulo, buburu musi* --- agar segera dingin, bubur mesti diratakan

mongayato meratakan *de wau ta* --- *sababu bu:buru boyito onngo mopa- tu* nanti aku yg meratakan sebab bubur itu masih panas

a:yi seruan karena takut mis, melihat ular --- *woluwo tulidu te:to* takut, ada ular di situ

ayibu 1. penipu *di:lamao dungohi tiyo sababu tiyo* --- jangan dengar padanya sebab dia penipu

2. noda karena berbuat yg tidak senonoh *dahayi u hepo hutuwola botiye u:ti bolo mowali* --- *lo batangamu jagalah* yg kaukerjakan

ini nak jangan sampai menjadi noda bagi dirimu

ayibuwolo 1. dikritik *huhutu di:la mopyohu paralu* --- perbuatan tidak baik perlu dikritik

2. ditipu *openu motota tiyo, debo mowali* --- meskipun pandai dia, tetap bisa ditipu

mongayibu 1. mengeritik *onggo dumodupo yio bo ma* --- to tawu masih pagi engkau hanya mengeritik orang

2. meripu *di:la sanangi tiyo wonu di:la* --- to tawu tidak senang dia kalau tidak mengeritik orang
mo:ngayibuwa 1. tukang kritik *ti:mayi ma nao-naomayi ta* --- itu sedang ke mari tukang kritik

2. penipu *di:lamao paracayayi tiyo sababu* --- jangan dipercaya dia sebab penipu

ayilo

ayilalo dipancing *uponula to balangga gaga* --- ikan di tebat baik dipancing

mongayilo memancing, mengail *wau mopoguru dumodupo wawu* --- *lola:ngo* aku mengajar pagi dan mengail sore

oayilo pancing *timongoliyo ma lope:huma ta:mbati u mopyohu popo:bangala limongoliyo lo* --- inereka pergi mencari tempat yg baik untuk tempat meletakkan pancing

ayito

a:yita 1. bertempelan *ma* --- *karatasi botiye, didu mowali pomake* sudah bertempelan kertas ini, tidak boleh dipakai

2. bergandengan (tangan) *layito wonu to dalalo timongo liyo* --- selalu kalau di jalan mereka bergandengan tangan

a:yita koneksi (biasanya di hubungan dagang) *te Adi* --- *la:tiya to bongo* si Adi koneksi saya dalam soal kopra

ayi-ayito berpegang, melekat *tiyo* --- *to tali* dia berpegang di tali *alinguwa* --- *to boou* kupu-kupu melekat di bajuku

ayitolo dikait *mohama alanggaya tambe-tambe to lambi musi de* ---

mengambil layang-layang yg tersangkut di pohon pisang mesti dikait *mongayito* mengait *wonu moyitohu bali, layito tiyo* --- kalau bermain bola kaki, selalu dia mengait ayo ayuh ---, *naolo*, ayuh pergilah ayo:lo dipanggil (dg jalan melambatkan tangan) *ta nao-nao to dalalo di:la mowali bo* --- orang yg berjalan di jalan tidak boleh hanya dipanggil dg melambatkan tangan

ayo-ayo terjulur ke bawah (mis. kaki yg tidak mencapai tanah) *ua-tiyo bo* --- *sababu bangga molanggato* kakinya terjulur ke bawah sebab bangku tinggi

mongayo memanggil (dg lambaian tangan) *di:la mowali bo* ---, *musi de wuwatialo* tidak boleh hanya memanggil dg lambaian tangan, mesti diteriaki

ayopa dalam, tinggi sekali sehingga kita ngeri melihat ke bawah *modeloma: daa ali botiya, bo* --- *bilohomola* dalam sekali sumur ini, mengerikan dilihat ke bawah

ayu kayu, mempunyai sifat seperti kayu *to:nu* --- *podio* mana kayu untuk kayu api *ilodunga:umota tiyo ma* --- kutemui di sana sudah meninggal

ayu luh kayu cendana --- *yito, mo:nu* kayu cendana, harum

ayu tumontangita sekerat kayu yg dibawa oleh ular atau burung. Orang menemukan kayu itu akan mendapat keuntungan (?) *harapumu di:la susa mootapu* --- *kaukira* tidak susah mendapat kayu 'tumontangita' *delomo ayu hutan ti mayituwa lo: nao ode* --- nenek pergi ke hutan *ngoayu* 1. sebatang *wa:tiya motali patode* --- saya membeli tebu sebatang

2. selebar *ngo:lo* --- *bate botiya* berapa harga batik ini selebar

3. seekor mis. ular *to dalalo ami lodunga tulide* --- di jalan kami bertemu dengan seekor ular *oayuwa hutan to* --- *da:da:ta tulidu* di dalam hutan banyak ular *ayuwa* sifat, tabiat *ayuwa:liyo bo ode-lo* --- *liyamoliyo* tabiatnya seperti tabiat ayahnya.

ba 1. kependekan dari kata *ba:ba* yg berarti bapak, tetek. Dipakai mendahului panggilan orang yg dianggap atau menurut penglihatan, sudah tua. Jadi, kalau seseorang biasa dipanggil Kola, maka apabila dia sudah tua, dia akan mendapat panggilan Ba Kola

2. tuan (ucapan dalam upacara adat) *moloduwo* --- diperstakan Tuan

baa kata bantu bilangan untuk daun yg mempunyai tangkai *pohamamayi du:ngo bongo du:lo* --- ambillah daun kelapa dua tangkai

baa lo binte milu yg telah digiling *ti ma:ma di:la blyasa monga* --- ibu tidak biasa makan milu yg telah digiling

baa lo pale beras yg masih banyak bercampur dg padi gaba sesudah ditampi *lobuapo* --- *botiya* tumbuk dulu yg masih bercampur dg gaba ini

baa lo patahu ekor, bahagian ekor hewan yang berambut --- *alang-gaya lamt ma lopu:pu:tu* ekor layang-layang lang kami sudah putus-putus --- *ohunadaa to bina:tangi* bahagian ekor hewan yang berambut berguna sekali bagi binatang

ba:alo kepalan tangan Mnd. 'pelungku' *paiyola lo* --- *de uhito orasa:liyo* nanti ditumbuk dg kepalangan tangan baru dia rasa

ba:angi kepala batu (sifat) *onggo* --- *lo watu* okh betapa kepala batu orang ini

baato jejak (mis darah yg bepercikan di jalan ketika terjadi pembunuhan pd malam kelam di mana kemana arah percikan darah itu akan menjadi petunjuk bagi pembunuh yg sedang dicari) *bo wumu-wunuhe te:ye* --- hanya menurut garis ini jejak

ba:ba lih. Ba

babu babu, pembantu rumah *io ma:lihe lo olongiya botiya woluwo oko* --- di istana raja itu ada babu

babuu

babu-babuu tidak memakai baju (biasanya anak-anak) *moo:lita oli ma:mamu yio ma* --- *odiye botiye* memalukan ibumu kau tidak mema-

kai baju seperti ini

baca

mobaca membaca *ma tato:nu ta* --- sudah siapa yg membaca *peebaca:liyo* disuruhnya membaca *eyi*, --- *yio hei*, disuruhnya membaca kau

pobacawa bacalah *nte* --- *tulade botiye* coba baca surat ini

badaa 1. panggilan kepada laki-laki yg besar badannya *ilodungohe la:tiya ma yilate sapi li* --- saya dengar sudah mati sapi kepunyaan 'badaa'

2. bedak --- *botiya mahale di:la poyitoh* bedak ini mahal jangan memainkan

bada-badaa memakai bedak *ti Surl wonu* --- *bilohela gaga* Susi kalau

memakai bedak kelihatan cantik **badaa:lo** dipakaikan bedak *onggo*

--- *bolo poponao:lo* dipakaikan bedak dulu baru disuruh pergi **mohibadaa** memakai bedak *nte wonu* --- *di:la boti: pooda:tawa* coba kalau memakai bedak jangan terlalu banyak

badi badik (pisau yg bentuknya bengkok-bengkok dipakai sebagai senjata diri) *tiyo odiyamayi anu-anu-ngayilo* --- dia kemari berenjatakan badik

badola pedagang yg tidak menentu barang dagangannya *putta botiya mota potali to* --- telur ini akan dijual pada 'badola'

mobadola berdagang dg cara tidak menentu Mnd. 'mobatibo' Jktt

'ngobyek' u *hekalaja:liyo to Molodu bo* --- yg dikerjakannya di Manado hanya 'ngobyek'

bagan 1. **bagan utiya** --- *lo:lo* ini bagan apa

2. sejenis alat penangkap ikan di laut. Terbuat dp bilah-bilah buhah yg dianyam lalu dipasang melingkar atau segi empat *to milango lo uwanengo da:da:ta* --- di pelabuhan Kwandang banyak 'bagan'

bageya kue yg terbuat dp *sagu* yg dibalut dg daun rumbia lalu dibakar *wau ohila monga* --- aku suka makan 'bageya'

bagi buat ---- *olau di:la mongola* buat aku tidak mengapa
 bagiyolo dibagi ---- *ngo:lo langge tilalimu botiya* dibagi berapa angka yg kaubeli ini
 bago:go setan (kata yg dipakai untuk menakut-nakuti anak-anak) *ti mayi* ----, *potuluhulo* itu ke mari setan, tidurlah
 bahasa bahasa ---- *lo Hulontalo dulolo ma bala:jariyonto* bahasa Gorontalo, marilah akan kita pelajari
 bahasa:liyo bahasanya, kelakuannya, gertaknya ---- *bahasa lo e:ngge-geleti* bahasanya bahasa Inggris *saba-bu mole:ta* ---- *yi tiyo di:la tili-limo li pa:pa* karena kelakuannya tidak baik maka ia tidak diterima ayah *bo* ---- *u momate* hanya gertaknya untuk memukul
 bahasa:lo berlagak ---- *yipahuma boyito* berlagak iparmu itu (berlagak ada uang padahal tidak punya)
 bahau:la faham 'bahau:la nte silitayi-mayi wolo:lomola sambe yio ma lodudua' ---- coba ceriterakan bagaimana sampai engkau ikut faham 'bahau:la'
 bahaya panggilan kepada laki-laki yg tinggi dan kurus *ma kotto uto:nu ti* ---- dari mana 'bahaya'
 bahayangi
 baha-bahayangi pesiar, piknik *tiyo* ---- *ode Lombongo* dia pesiar ke Lombongo
 mobahayangi pesiar (pekerjaan pesiar itu sendiri belum dilaksanakan) *ami* ---- *ode Lombongo* kami pesiar ke Lombongo
 baita panggilan kepada laki-laki yg berkulit hitam *mopiyohu pale li* ---- *to u ngopeta boyito* baik padi Baita yg sepetak itu
 baje nasi pulut dicampur dg gula merah *ma:ma nte delo pohutumayi* ---- bu, coba buat dulu 'baje'
 bajeneti bayonet *bo onngo to Japangi wau hemoo:nto* ---- hanya pd masa Jepang aku melihat bayonet
 baji bajik, pasak yg disisipkan antara lingkaran roda dg rodanya atau kayunya supaya besi roda itu tidak lepas dari kayunya *ma lo:nggari li:*

nggari lo roda, nte pakeyi ---- sudah longgar besi lingkaran roda, coba sisipkan bajik
 bajiyalo dipakaikan bajik *roda di-pomao pasiya onngo* ---- roda jangan duju dipas sapi, perlu dibajik dulu
 mobaji memakaikan bajik ---- *roda di:la mohi:hewo* memakaikan bajik pd roda tidak lam
 bajoe lih. Baje
 baka baka *popuwasa potabiya di:la* ---- *to duniya* puasalah dan sembahyanglah tidak kekal di dunia
 bakakawu kerangka sesuatu mis. oto yg tidak bisa dipergunakan lagi *openu bolo* ---- *debo hama:u oto biyoto* meskipun tinggal kerangka tetap kuambil oto itu
 bakasa bakasang *to:hi lo* ---- *asali olamita mopiyohu* siram dg bakasang agar enak rasanya
 bakasi bekas *to duniya botiya bo pope:humala* ---- *tola:mao* di dunia ini hanya tempat mencari bekas yg akan ditinggalkan
 bake kalah (dalam penyabungan ayam, perkelahian) *malua* ---- *di:la mopiyohu a:lolo* ayam kalah (dalam penyabungan) tidak baik dimakan
 baki baki *delowa manggo to* ---- bawa-lah mangkuk di baki
 hibaki-bakiya berbaki-baki *to dutu le Sadi* ---- *luhuta dilelomayi limongoliyo* pd waktu mengantar harta untuk perkawinan si Sadi berbaki-baki pinang mereka bawa
 bako blek kecil atau kotak kecil tempat mengisi mis. tembakau rokok ---- *li ba:pu tuwa-tuwanga tabaa* kotak atau blek kecil tetek berisi tembakau
 bako lo hawu kotak kecil rokok ---- *ma ko:songi* kotak rokok sudah kosong
 bako lo melelango kotak macis ---- *ma lobata lo didi* kotak macis sudah basah dg hujan
 bala pagar *sa:rati wuwe:wo de uyito mowali molambanga to* ---- syarat lain yakni bisa melompati pagar
 bala-bala berpagar *ile:ngi le Hemuto* ---- *lo ombulo layuhu* kebun si he muto berpagarkan dg nibung yg

tinggi

bala:lo dipagar, dirintangi *ile:ngi mu-si* --- kebun mesti dipagari *sapi tete-teteayi* --- *te:ye sapi* yg lari kemari dirintangi di sini

mobala 1. memagari *ka:mbu yiyoyi-mayi wau* --- besok tolonglah aku memagar

2. menangkap ikan dg mempergunakan rumput-rumputan. Rumput itu direndam dalam air berbentuk segi empat atau melingkar sehingga ikan terkurung di dalam *dulo ito mota* --- *to bulalo* mari kita pergi menangkap ikan dg rumput di danau

balaakali taktik *tou moda:hangi para-lu:daa* --- pd waktu berdagang perlu sekali taktik

baladu pisau bermata dua (dipakai sebagai senjata diri) *wonu mongamo pakeyi* --- kalau mengamuk pakailah pisau 'baladu'

balahurupu buta huruf *to ka:mbungu lami bolo mongopanggola ta* --- di kampung kami tinggal orang-orang tua yg buta huruf

balai kutu sapi *pate:mao la:tiya* --- *to sapi boyito* saya bunuh kutu pd sapi itu, ya?

bala:jari

bala:jariyolo diajar *tiyo* --- *lo u mohito:ngani* dia diajar dg berhitung **mobala:jari** belajar *wa:tiya ma* --- *ma:ma* saya akan belajar mak

ba:laki 1. balok (untuk ramuan rumah) *ayu hilamaumota bo ma peepo-hutuu* --- kayu yg kuambil ke sana hanya akan kusuruh buat balok

2. umbi ubi kayu *dumodupa odiya wonu bo monga* --- *yl bo mootuluhu* pagi sebentar ini kalau hanya makan ubi hanya menyebabkan tidur

ba:langa 1. kerangka untuk layang-layang *tu:lungi:mao delolowamao* --- *lo alanggaya be* tolong bawa kerangka layang-layang itu

2. joran, cabang buhuh yg bakal dibuat joran *hulapa gaga pohutu* --- buhuh putih baik sekali dibuat joran

3. buhuh atau kayu tempat timba dan pemberat pd sumur *popokulya-pomao* --- *lo tu:ntu boyito* tolong

perbaiki dulu buhuh atau kayu tempat pemberat pd timba sumur itu

4. penghubung berita dalam suatu upacara adat mis. upacara adat perkawinan (tugasnya memberitahukan kepada pihak keluarga perempuan bahwa pengantin laki-laki akan datang dst) *tanu ma* --- *ta nao-naomayi* barangkali sudah penghubung berita yg ke mari

balangga tobat *to ka:mbungu boyito woluwu* --- *tuwawu da:da:ta uponula to delomiyo* di kampung itu ada sebuah tobat yg banyak ikan di dalamnya

balango

bala-balango sedang menyeberang *ngope-ngopeemola tiyo ma loo:nto ka:pali* --- tidak berapa lamanya dia melihat kapal yg sedang menyeberang

balangolo diseberangi *bete to ta lolai botiya must* --- rumah laki-laki itu mesti diseberangi

bubalanga tempat penyeberangan (biasanya titian) *ma moo:he mobalanga to* --- *boyito sababu ma ngopee moputu* sudah menakutkan menyeberang di titian itu sebab sudah hampir patah

mobalango menyeberang *to dutula modaa wau mo:he* --- di sungai yg sedang banjir aku takut menyeberang

balanja 1. belanja *wa:tiya mohille doyi sababu amiya:tiya ma ilopulita lo* --- saya minta uang sebab kami sudah kehabisan belanja

2. ongkos *timt-timikdu hulako wau hemongoht* --- *olimongoliyo* tiap-tiap bulan aku memberikan ongkos pada mereka

3. barang dagangan *di:lamao hepo-yitohe* --- *lo tauw* jangan permainkan barang dagangan orang

balanja:lo dibelanja, diongkosi *waloo must* --- anak mesti diongkosi

mobalanja berbelanja *onggo mopulu huyi nika ito must ma* --- masih sepuluh hari perkawinan kita mesti sudah berbelanja

bala:ntangi kongsi *poleleyamao oliyo di:la* --- *wolito bele bottya* kata-

kan padanya bahwa rumah ini tidak kongsi dengan dia
babala:ntangiya berkongsi *ami* ---
sou lotali ka:pali boyito kami berkongsi ketika membeli kapal itu
mobala:ntangiya berkongsi *de musi*
 --- *wonu ohila motali ka:pali*
 mesti berkongsi kalau membeli kapal
ba:iasi balasan *openu bo uyito* --- *lo tubu to nikaliyo* yah biar hanya itu balasan pd waktu memasak dalam perkawinannya
ba:ba:lasia berbalasan *mopiyohe wawu u mole:to* --- baik dan buruk berbalasan
ba:lasiyalo dibalas *u mopyohu* --- *lo u mopyohu* yg baik dibalas dg yg baik
moma:iasi membalas *timongoliyo bo-lo* --- *budiu* mereka tinggal membalas budiku
balasemu balsem *nte pohamamayimao*
 --- *wonu heongogota lo lung-gongo* coba ambillah balsem kalau (sering) sakit kepala
balasemuwalo dibalsem --- *lung-gongo wonu mongogoto* dibalsem kepala kalau sakit
balasu kain belacu *bo mopyo:lo me:teri*
 --- *mowali ka:tulu tuwawu* hanya sepuluh meter belacu jadi sebuah kasur
ba:lata pendelegasian mis. Bupati
 an maka tugas dijalankan oleh Sekretaris *masa:tiya* --- *ditu o atu:rangiliyo* sekarang pendelegasian tidak ada aturannya
balati karung kecil yg terbuat dp daun silar *kacamu lowali ngo:lo* --- hasil tanaman kacangmu jadi berapa karung silar
balato
balabalato sedang berguling *ti ma:na* --- ibu sedang berguling
bubalata tempat berguling *ami o*
 --- *wuwate* kami mempunyai tempat tidur besi
me:balato terbanting *wonu nao-nao to u modipulato poodaha* --- kalau sedang berjalan pd tempat yg licin hati-hati jangan sampai terbanting
balu:u:la dosa, kesulitan *tanu* ---

u hemoohutuwa olau odiya botiya
 barangkali dosa (akibat perbuatan dahulu) yg menyebabkan aku berbuat seperti ini

balawo blauw, warna blauw *pakeyi*
 --- *wonu moboo* pakailah blauw kalau mencuci *wau lotali kameja*
 --- aku membeli kemeja warna blauw
balawowalo dipakaikan blauw *momoboa ka:yini moputio musi* --- mencuci kain putih mesti dipakaikan blauw

bale

ba:ba:leya berbelok-belok mia jalan atau jalannya kendaraan *dalala ode Uwanengo* --- jalan ke Kwandang berbelok-belok *nonao lo sapi boyito bo* --- cara berjalan sapi itu hanya berbelok-belok

bale-bale 1. *sedang* belok *boyito oto bo ma* ---, *yilongola* oto itu sedang belok, mengapa

2. tempat gantung pakaian dan juga berfungsi meletakkan apa-apa di atasnya *uunti dilutuuma to tudu lo* --- kunci kuletakkan di atas tempat gantung pakaian

3. tempat tidur yg terbuat dp buluh *popotuluhelomao to* --- tidurkan saja di tempat tidur buluh

bale:lo dibelokkan, diputar *sabari, roda ongo* --- sabar roda diputar dulu

mobale belok *dipo te:ya pobaleyalo, de mola te:to bolo* --- *ode olowala* belum di sini tempat membelok nanti di sana belok ke kanan **pobalemayi** balik kembali *lo:mbu* --- *wonu o tembo* besok balik kembali kalau ada waktu

balengga

mobalengga bola yg tidak bundar betul sehingga melenting tidak lurus *moopalata nyawa bali botiye*, --- membuat sakit hati bola ini, melenting tidak lurus

baleyango gelombang *bulotu lami yilumoduo sababu* --- *mayilaba dudula aliyo* perahu kami tenggelam sebab gelombang sudah terlalu besar **mobaileyango** oleng *tahu-talumao ka:pali lami* --- *sababu woluwo buolo*

waktu ke sana kapal kami oleng sebab ada ombak

bali 1. bola *potalimayi* --- tiyo belikan bola dia

2. permainan bola kaki *dulo ito momikohe* --- mari kita melihat pertandingan bola kaki

3. lawan *to dulahe tuwawu tiyo nao-nao to bi:hu pombango hemo-lohe* --- *lo maluiyo* pd suatu hari dia sedang berjalan di pinggir atas sungai sedang mencari lawan bagi ayamnya

4. bal (untuk barang yg berbal-bal) *ngo:lo* --- *ba:rangi detohumu* berapa bal barang yg kau muat

baba:liya seimbang mengenai lawan atau ongkos yg harus dikeluarkan oleh keluarga pengantin laki-laki mau pun pengantin perempuan dalam pelaksanaan pesta perkawinan mereka

yitohu bali boyito --- pertandingan bola kaki itu seimbang

o:nggosi lo nika boyito --- *liya* ongkos perkawinan itu seimbang (maksudnya kalau pengantin perempuan minta ongkos Rp. 100.000, maka pihak keluarganya harus menyediakan ongkos Rp. 100.000, terutama untuk pembeli perlengkapan perlengkapan pengantin pria)

ba:li panggilan kepada laki-laki yg sudah beristeri dan ybs adalah yg terkecil adik di antara mereka bersaudara *ma bele li* --- *utiya* apakah sudah rumah kepunyaan 'ba:li' ini?

balimbi belimbing *mo:linga daa* --- *to ile:ngi li kakamu* manis sekali belimbing di kebun kakakmu

balimbo panggilan kepada laki-laki yg telah beristeri dan badannya kelihatan pendek *paya ti* --- *molangga woliyo* payah 'balimbo' bermain silat dg dia

balisa gelisah --- *tanu mayilaba patu* gelisah, barangkali sudah terlalu panas

balla balla *di:la boko pota:meta wolo mongoduka, mootapu* --- jangan bertengkar dg orang tua, mendapat balla

balunta beluntas *bakamu boyito pomu-boymao lo* --- pagarmu itu tana-

mi dengan beluntas

bambawu kala jengking *o:o potuluhe: mola te:ye yio asali dengeta lo* --- ya engkau tidur di sini agar digigit kala jengking

bambu:u lokan pengganti trompet bagi tukang jual ikan yg menjajakan ikannya, tukang jual ikan dg memakai lokan sebagai tanda pengenal *pomai-yalomao* --- *botiye didu mooti-ngohu* buang saja lokan ini sudah tidak berbunyi *loola:nggariya yilonga sababu* --- *di:la yilumawode te:ya* yg membuat terlambat makan karena tukang jual ikan tidak lewat di sini

banari benar ---, *woluwo mahaluku tuwa-tuwanga to delomo hutiya* benar, ada makhluk (terisi) di dalam batang rotan

kotohubanari membenarkan te Ahamadi --- *wolo u wudu-wuduko-mota panggohe lili:oho wolo huwoo* Ahamadi membenarkan seraya menyerahkan tongkol yg berlilitkan rambut

bandera bendera *lootapu* --- *wakalaliyo* mendapat bendera kudanya (maksudnya mendapat nomor dalam perlombaan)

bande-bandera:mayi berbendera ketika kemari *md woluwomayi ti Gubernur, ti mayi ma* --- sudah kemari Gubernur, itu sudah berbendera ke mari

banding

baba:ndingiya seimbang --- *buhetiyo* seimbang beratnya

mopoba:ndingiyu membandingkan *rugi* --- *wolo bele-liyo* rugi membandingkan dg rumahnya

popoba:ndingiyolo diseimbangkan, di bandingkan *tilapulo wawu u popoluwalolo musi* --- pendapatan dan yg dikeluarkan mesti diseimbangkan *damangiyo* --- *wole:ya* besarnya diperbandingkan dg yg ini

bandungan bendungan --- *lo po:hu lolohubu ilodunga lo taluhe daa* bendungan Po:hu hancur kena banjir

bangalo sejenis benjol di kulit; terutama di tangan (disebabkan oleh darah ayam yang dipotong) *di:la poytuhu*

duhu ko malu, bolo odungga lo
 --- jangan bermain darah ayam,
 nanti menderita benjol
bangga-bangalo joran yg sedang ter-
 letak tanpa dipegang *oayiluu ma*
lohi:hewo --- *debo dipo tilo-*
pango uponula kailku sudah lama
 (terletak) belum juga dimakan ikan
 mopobangalo menaruh (joran pd tem-
 pat tertentu supaya dimakan ikan
 umpannya) *oayilumu, de wau ta*
 --- kailmu, nanti aku yg meletak-
 kan
 popobangalolo diletakkan, ditaruh
 (kail) *oayilo ma* --- *wawu mota*
hebi:lohemayi kail diletakkan dan
 dilihat dari tempat yg agak jauh
bangango
bangga-bangango terengah-engah *tiyo*
 --- *sababu bo heli tilumetea:*
mola dia terengah-engah sebab buru-
 buru lari
bilangango menjadi terengah-engah
wau --- *lohenela malu* aku men-
 jadi terengah-engah mengejar ayam
bangga bangku malo e:ngontiyeko tiyo
hulo-huloo to --- dari tadi dia
 duduk di bangku
bangga-bangga 1. sementara berbon-
 ceng *te Dula* --- *to rasipede ode*
Hulontalo Dula berbonceng di sepeda
 ke Gorontalo
 2. agak tinggi dari yg sebenarnya
openu de mabiloheu to huta ---
yio u:ti biarlah nanti kulihat pd
 tanah yg agak tinggi kau nak (kata-
 kata sumpahan agar ybs cepat mati)
ombongiyo ma --- perutnya su-
 dah membengkak
bangga:lo digonceng *tiyo ma* ---
to rasipedeu dia akan dibonceng
 disepedaku
momangga mengonceng *wau ta*
 --- *oltyo* aku yg membonceng
padanya
mopobangga meninggikan mia tanah
 --- *huta, mohi:hewo* meninggikan
 tanah, lama
popobangga:lo ditinggikan *huta* ---
asali taluhu me:ta:hangi tanah di-
 tinggikan agar air tertahan
banggahu
bangga-banggahu sementara direbus

binte onngo --- milu masih di-
 rebus
banggahelo direbus *binte ma:yuhu*
gaga --- milu muda baik direbus
momanggahu merebus *binte boyito*
bolo --- milu itu tinggal merebus
bangganga kasar *binte boyito hilinga-*
pomao, onngo --- milu itu giling
 dulu, masih kasar --- *po:yito-*
hiyo kasar caranya bermain
bangge jantan (khusus burung-burungan)
duwayo --- *ma lokoia* bangau
 jantan berkata
banggo kelewang *tiyo lohama* ---
wawu pilolimadiyo tulidu dia men-
 cabut kelewang dan ditikamkannya
 pd ular
banggohe besar *maluiyo wambao* ---
 ayamnya kebanyakan besar
ba:nggurutu
moba:nggurutu bankrut *poopiyohe*
modaha da:hangi asali di:la ---
 baik-baik menjaga dagangan agar
 tidak bangkrut
hanguwato bank *wau mohama doyi*
to --- aku mengambil uang di
 bank
bangi bangkuwang (sayur) --- *mopi-*
yohu pohutu sa:yori bangkuwang
 baik dibuat sayur
bangkawang
mobanguwato terangkat mis. roda
 karena kelebihan muatan dj belakang
lebe bayi yingilimao wuwe:wo, wo-
nyu di:la ma --- lebh baik keluar-
 kan yg lain, kalau tidak akan ter-
 angkat
ba:ngo
ba:ba:ngo (bersih dari rumput) *pa:*
nguu ma --- halamanku sudah
 (bersih dari rumput)
ba:ngalo dibersihkan *de musi ma*
 --- *pa:ngo botiya* sudah mesti
 dibersihkan halaman ini
ba:ngi 1. permintaan supaya mem-
 bukakan jalan bagi kerumunan orang
 karena seseorang akan lewat ---
ju, ti mayi ti Gubornur nao-naomayi
 harap dibuka jalan saudara-saudara,
 itu Gubernur sedang ke mari
 2. bersihkan *nte delo* --- *pa:ngu-*
ma botiye coba bersihkan halaman-
 mu ini

ba:ngiyo lepas pantai *mota to* ----
da:da:ta uponula di lepas pantai
banyak ikan

Mo:ba:nga 1. kesiangan *abuhu hemo-
nga pepaya* ---- kelelawar kesi-
angan makan pepaya

1. dapat dibersihkan *k:pu:lita debo
ta* ---- *la:tiya* akhirnya tetep
dapat saya bersihkan

mo:ba:ngo 1. bersih *ile:ngiliyo* ----
kebunnya bersih

2. siang *bonguko:ma* ---- bangun-
lah, sudah siang

3. terang *piki:rangiliyo* ---- pikir-
annya terang

4. kosong, tidak ada apa-apa (uang
dsb) *wolo u bukotamu, ami elo debo*
---- apa yg kau pinjam, kami juga
tidak ada uang

mo:ba:ngo membersihkan *lo:mbu,
wau* ---- *ile:ngiu* besok, aku mem-
bersihkan kebunku

bangu azan *ma* ----, *pobukalo* sudah
azan, berbukalah (puasa)

banguwalo diazan *ma magaribu ma
mowall* ---- sudah magrib sudah
boleh azan |

mobangu mengazan *wau ta* ---- aku
yg mengazan

bangusa bangsawan *di:la u* ---- *u potu-
muko, bo hale mopiyohu* bukan yg
bangsawan sumber kehidupan tetapi
kelakuan yg baik

bani 1. ban (sepeda, oto dsb) ---- *lo
rasipedeu lobutu ola:ngo* ban sepeda-
ku pecah kemarin

2. ikat pinggang *talala moluwahu
musi pakeyala* ---- celana panjang
yg longgar mesti dipakai ban

3. susunan batu bata di atas ponda-
men tempat mulai diletakkan din-
ding ---- *lopoo sababu liluhu
mayilaba udaaliyo* ban pondamen
pecah sebab gempa sudah terlalu
besar

bani-bani 1. sedang memakai ikat
pinggang *ti pa:pa* ---- *ode ka:ntori*
ayah memakai ikat pinggang ke
kantor

2. sudah diban (untuk pondamen)
pondamen kami ---- *lo siment*
pondamen kami (berbankan) semen
banyalo 1. dipakai ikat ping-

gang ---- *u:ti asali di:la modehu
talalamu* dipakai ban nak agar
tidak jatuh celanamu

2. dipakai ban (pondamen) *pon-
damen motongabu wonu di:la* ----
pondamen runtuh kalau tidak di-
pakai ban

mobani memasang ban (pondamen)
pondamen boyto bolo ---- ponda-
men itu tinggal memasang ban

bano angsa *ami hbiyahe* ---- *omo-
omolu* kami memelihara angsa dahulu
banta 1. anak *ti pu:tiri* ---- *lo olongiya*
sang puteri anak raja

2. bantal (untuk terigu atau semen)
mopu:lo ---- *siment bolo moo-
tuheto* sepuluh bantal semen baru
cukup

ba:ntali bungkusan besar yg berisi kain
untuk dijual *ma woluwo* ---- *mota
te:to* sudah ada bungkusan kain di
sana

bantalo

banta-bantalo dikandung (bayi) *yio
tou boyto ongo* ---- *olau* engkau
pd waktu itu masih kukandung
lomantalo mengandung *susa wau*
---- *olemu* aku sudah mengandung
mu

bantango

baba:ntanga saling menarik *ami* ----
lo tali kami saling menarik tali
bantango ditarik tali *lubo-luboo* ----
asali ga:rsi motulidu tali yg kendur
ditarik agar garis menjadi lurus
momantango menarik *wuntude, sapi
didu* ---- tolak, sapi tidak menarik
lagi

bantayo dangau *ti pa:pa limongoltyo
leibongu* ---- *po:dungoheltyo malua
mohuluwola* ayah mereka menyuruh
membangun dangau tempat beliau
mendengarkan burung hantu

bantayo *po:boide* dewan perwakilan
rakyat (raja-raja Gorontalo pd zaman
dahulu telah mengenal sistim peme-
rintahan dg pengawasan rakyat me-
lahui ----) *to:to:nukala u poponao
lo olongiya musi huloaliyo to* ----

segala sesuatu yg dijalankan raja
mesti dimusyawarahkan di DPR
banti sejenis judi dg jalan membanting-
kan uang logam di tanah atau di me-

sel ongo dumodupa ti u:ti ma ode
 --- masih pagi nak, sudah akan ke tempat judi;
banti-banti sedang terbanting, terguling *sapimu mayito* --- *to ile:ngiu* sapimu ada terguling di kebunku
bantiyolo dibaringkan (mis karung yg berisi beras agar mudah dibawa oleh dua orang) *asali ga:mbangi delo limongoli kado tuwa-tuwanga pale boyito mulo-mulo* --- agar gampang kamu bawa karung yg berisi beras itu, mula-mula mesti dibaringkan duhu
mobanti bermain judi (banting uang) *karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi bo* --- kerjanya tiap hari hanya bermain judi
momanti membaringkan *susa* --- *sa pi damanga odiye* susah membaringkan sapi yg besar seperti ini
bantila malas *mao to lipu dudulaa di:la bo pomohongi lo u* --- di negeri besar jangan hanya hidup dg bermodalkan malas
bantu
baba:ntuwa saling membantu *ami* --- *layito* kami selalu saling membantu
bantuwalo dibantu *ta opateya musi* --- yg kedukaan mesti dibantu
momantu membantu *wau debo* --- *oliyo openu tiyo bunggili* aku tetap membantu padanya meskipun ia kecil
bantuha 1. ayam yg berekor pendek *malua* --- *boyito u moowali munga* ayam berekor pendek itu yg kuat makan
 2. perempuan yg dipotong pendek rambutnya *tabuwa* --- *botiye tawu lo Moladu* perempuan yg dipotong pendek rambutnya ini, orang Manado
bantulelengo
ba:ba:ntulelenga tunggang-langgang *ti yo lodehu* --- dia jatuh tunggang langgang
bantulelengolo dijungkir-balik *susa mintaa kasi, lebe bayi ma* --- susah mengangkat kas, lebih baik dijungkir-balik
momantulelengo merjungkir-balik *po tala de yio ta mowali* --- moga-moga nanti engkau yg dapat men-

Jungkir balik
ba:pu tetek, nenek laki-laki *bolo maa-pu* --- *didu:luwo u mowali wohi-mayi la:tiya* maaf tetek tidak ada lagi yg dapat saya berikan
baraba gertak *bo* --- *u mohumbade boyite* hanya gertak memukul itu
barajani berjanji, kidung rokhani Islam yg diucapkan pd upacara gunting rambut. Isinya merupakan doa kepada anak yg sedang diupacarakan --- *tuwani, toduwolo* berjanji tuanku, silakan
barakati berkah *potala mootapu* --- mo moga-moga mendapat berkah
ba:rangi barang --- *da:da:ta helahu:liyo to milango* barang banyak diturunkan di pelabuhan
barani berani --- *to u tu:tu:hatawa, mo:he to u la:ta:lawa* berani karena benar, takut karena salah
motibarani berusaha menjadi berani --- *mo:du:ngga:ya wolo ta baraba:to* berusaha menjadi berani kalau bertemu dg tukang gertak
popobaraniyolo diberanikan *wonu di:la* --- *tiyo di:la mohuto mo ujyan* kalau tidak diberanikan, dia tidak mau masuk ujian
baratapa bertapa *ti ba:pu lo:nao ode oayuwa mola lo* --- tetek pergi ke dalam hutan untuk bertapa
baratapa:ko ditapai *mope:hu piyohu de* --- mencari kebaikan nanti dicapai
mo:baratapawa pertapa *piyohiyo to lipu boyito woluwo ta* --- untunglah di negeri itu ada pertapa
bareti baret *gaga-gaga yio wonu pake-pake* --- gagah engkau kalau memakai baret
barewo laki-laki yg bercambang tebal *tiyo lohuwalingayi ma* --- dia kembali sudah bercambang tebal
bari lih, Sabari
ba:risi baris --- *ka ngo:lo u hepo-bacamu* baris yg keberapa yg sedang kau baca
ba:ba:risi sedang berbaris *ti mota ti Siti* --- sana Siti sedang berbaris
ba:risyolo dibaris *anasikola* --- *tou momaso lo kalasi* anak sekolah di-

baris ketika masuk kelas
mobarial berbaris *lepatao mohama tahu, wa:tiya* --- sesudah mengambil air, saya pergi berbaris barlawa angin Barat Laut *tu ma to Botupingge de bolo ma tilimo:o* --- ketika sudah berada di Botupingge, bertuflah angin Barat Laut Baruwadi benteng atau tempat yg agak tinggi. Lokasi benteng seperti ini terdapat di Kecamatan Batudaa, yaman, Paguat, Marisa, Sumalata, Atinggola dan Tapa semuanya daerah Kab. Gorontalo *sambe masa:tiya di: la ota:wa lo tawu wolo tuwa-tuwanga to delomo* --- sampai sekarang tidak diketahui orang apa yg terisi di dalam benteng

basapu jangkar dp batu *ma mobte u:ti, botualomayl* --- akan berlayar nak, naikkan saja jangkar

basepi

mobasepi melompat keluar lin (kuda lomba) *wonu joki mata:lawa, ya wadaka botiye* --- kalau penunggang salah, kuda ini melompat keluar lin

basi 1. tukang (kayu, mesel dsb) *port yangilo* --- *wonu ma malong-gala bele panggil* saja bas kalau akan membongkar rumah

2. tempat ikan yg telah masak terbuat dp tembikar *popowuduwapomayl olau* --- *be* tolong berikan padaku bas ikan itu

bata kain yg dipakai untuk memandikan mayat *ta ma yilate tiya:li, hua sadtyayi* --- yah orang sudah meninggal segera sediakan kain tempat memandikan mayatnya

bata:lo dibasahi *susa mohuru huwanga te:ya de musi* --- *lo taluhu* susah membuat lubang di sini, mesti dibasahi dg air

bata-batamao belum lama meninggal *ti payituwa bo hell* --- ayah belum lama meninggal

lobata 1. basah *huwali botiye* ---

ohuyi kamar ini basah tadi malam

2. kena tikaman atau peluru *wau*

--- *tu:lungi* aku kena, tolong

3. mendapat rezeki (uang) banyak *timongoltyo* --- mereka mendapat

(uang) banyak *timongoltyo* --- mereka mendapat banyak uang
mobata pateha membacakan doa di atas kubur seseorang (biasanya dg menyirami nisan dg air) *pope: hulyo yito bo* --- mata pencahariannya hanya membaca doa di atas kubur

momata 1. membasahi *ka:yini ma tsiriktyolo bolo* --- kain yg akan diseterika tinggal membasahi (dg air)

2. dari kd 'mata' jadi *nika* --- *lo:mbu* perkawinan jadi besok

batade kambing *de:bolo ma taya-tayangayi walao* --- *kikla tuwawu* tiba-tiba melompatlah seekor anak kambing *bo odelo batade* (ungk) seperti kambing, dikatakan kepada anak-anak yg suka duduk di atas batade bilutuwa kambing kabiri

batahu

bata-batahu sedang terletak di tempat yg tidak terlindung sehingga akhirnya lapuk dan rusak *ayu botiye tantu* --- *tuheta ma lorusa odye* kayu ini terletak di tempat yg tidak terlindung sehingga rusak seperti ini
bataki orang atar tanah Batak *ti kakau lonika* --- kakakku kawin dg orang Batak

batali batal *puwasamu* --- *wonu moowali momite to tawu puwasamu* batal kalau kuat menggunjing orang
bataliyolo dibatalkan *ta:liya boyito* --- jual-beli itu dibatalkan

batanga badan *diya:lumao hunaliyo mota to beleliyo bo* --- *u morusa* tidak ada gunanya tinggal di rumahnya hanya badan yg jadi rusak
batango batang *otou le:huwata to* --- *bongo* otoku tertubruk di batang kelapa

batao kurang ajar *di:la boti: o* ---

u:ti jangan terlalu kurang ajar nak

batata ubi jalar *ganti:lomao lo* ---, *bayam to be:dengi botiyaganti* saur dg ubi jalar, bayam di bedeng ini
botatulo diolok-olok, diajuk *kotya li pa:pa di:la moowali* --- perkataan ayah tidak boleh diolok-olok
momatato 1. mengolok-olok *me:mangi tyo moowali* --- *u lo:*

ya:u memang dia kuat mengolok-olok yg kukatakan
 2. (dari kd 'patato') meminta ketegasan, meminta penjelasan wau ta ---, huli:mao aku yg meminta ketegasan, biarkan
 bawawe pisang Betawi --- me:nggo mopyohu lahe:lo pisang Betawi yg masih mengkal, baik direbus
 bate batik piyohiyo timongoliyo hide-lowz --- untunglah mereka membawa batik
 bate buladu batik yg berbunga bergaris-garis ti ma:ma o --- ibu mempunyai batik berbunga bergaris-garis
 bate panja batik panjang, biasa dipakai bersama kebaya --- mahale batik panjang mahal
 bate tunggohu batik yg dijahit seperti sarung, berfungsi cadar kalau ke mana-mana mopatu dulahu pohamamayi --- pohiwuloto panas matahari, ambillah batik pendek untuk penutup badan
 bate pemuka adat ti --- ta motota: daa lo a:dati pemuka adat yg tahu betul tentang adat
 batanga pertengahan karaja:liyo ma --- pekerjaannya sudah pertengahan
 batereyi batrei radiyou ma duluwo --- lodidi radioku sudah 2 batrei yg mendidih
 batibo berdagang dg barang yg tidak menentu, tukang tadah --- karaja: liyo tukang tadah, pekerjaannya
 ba:tingi batin to:to:nulola u yiloiyamu ma to delomo --- semua yg kau katakan sudah di dalam batin
 batonu 1. beton beleliyo ngoa:ami --- rumahnya semua beton
 2. jembatan kecil yg terbuat dp beton bo hulo-huloa to --- u:ti, di:la moka:raja:lo hanya duduk di jembatan beton nak, tidak bekerja saja
 batunuwolo dibeton hu:lude musi --- asali mototoheto jembatan mesti dibeton agar kuat
 batuwa
 batuwa:lo dirawat ta mongogota boyito, pohuwalingakomayi openu de ma --- to bele orang sakit itu kem-

balikan saja, biarlah akan dirawat di rumah
 mobatuwa merawat mo:ngolo --- olo ta hidiyalo lelah merawat orang yg manja
 bauni nonton film ito --- huyi woluwo pelem gaga kita menonton malam ada film bagus
 bauwango bunyi air yg ditepuk keras wau moodungohe --- aku mendengar bunyi air yg ditepuk keras bau-bauwango sedang menepuk air ketika mandi di sungai sehingga menimbulkan bunyi keras to:nu ta --- to hulo:nu lo dulahu odiya siapa yg mandi sambil menepuk air pd siang hari seperti ini mobauwango menepuk air (ketika mandi di sungai) wau di:la motota --- aku tidak pandai menepuk air ketika mandi
 ba:wangi bawang potalimayi limu, --- wawu alawahu belilah limun, bawang dan kunyit
 ba:wangi me:la bawang merah, dasun --- mohetuto ngoli:teri bawang merah seratus rupiah satu liter
 ba:wangi moputio bawang putih he-poomahaleya --- sababu kurangi ta hepopomulowa mahalkan bawang putih sebab kurang orang yg menanam
 baya muka poga:risiyamola to --- asali mowali delo laku lo lati yio gariskan pd muka agar engkau jadi seperti rupa setan
 baya lo milate gua tempat tumpukan mayat yg dibunuh penduduk karena membajak, Lokasinya di tanjung Keramat sebelah Barat pelabuhan Gorontalo wonu ohila momilohelungongo Mangginano, mota bilohi to --- kalau ingin melihat kepala orang Mindanao, pergi lihat di gua tumpukan mayat
 moobaya mencontoh (mis. kelakuan anak mencontoh kelakuan ayahnya) huhutu:mu botiye --- huhutu li pa:pamu perbuatanmu ini mencontoh perbuatan ayahmu
 bayahu
 baya-bayahu dikatakan tidak terus terang utiye bo --- potala mopata olanto ini tidak terus terang

moga-moga terang bagi anda
bayam bayam (sayur) --- *to:mu u otohila:mu* bayam mana yg kau sukai
bayango
 bayangolo dilatih (khusus dalam permainan silat)--- *de onngo* --- *bolo pohuwah* dilatih dulu baru disuruh melawan
bayari pembayar *utiya* --- *u ila: la:tiya* ini pembayar yg saya makan
 ba:ba:yariya selalu dilunasi, kontan *bilohu layto* --- hutangku selalu dilunasi
 ba:yariyalo dibayar *u ila musi* --- yg dimakan mesti dibayar
 momayari membayar *monto Limutu ode Isimu musi* --- *mohetuto* dari Limboto ke Isimu mesti membayar Rp. 100.00
bayasa banci *mongobuwa mo:he molo-limo olo ta* --- perempuan takut menerima orang yg banci
bayawa kewajiban memberikan nafkah kepada orang tua pd waktu orang tua sudah tidak mampu mencari nafkah sendiri *wa:ibu* --- *pohutuwo:mu* wajib memelihara orang tua ketika mereka sudah tua
be kata yg mengikuti kata penunjuk untuk menguatkan apa yg ditunjukkan *uyto* --- *u hemakusuduwo* itu yg kumaksudkan
beca beca *to Bandung onngo da:da:ta* --- di Bandung masih banyak beca
 beda beda *diya:lu* --- *lo makusadunto du:lota* tidak ada beda maksud kita berdua
 bebe:dawa berbeda *huhamoto* --- paham kita berbeda
 mopobe:dawo membedakan *tiyo layl to* --- *wolo walatyo* dia selalu membedakan dg anaknya
 popobe:dawolo dibedakan *boomu wamu boohyo musi* --- bajumud dengan bajunya mesti dibedakan
 be:ha kutang, BH --- *uwolemu no: moro ngo:lo* kutangmu nomor berapa
 beki bek, pemain belakang sepak bola *wau* ---, *ylo kiper* aku bek, engkau kiper
 bele rumah *lonto sikolamao thyo turusi*

ode --- dari sekolah dia terus ke rumah
 bele biya rumah adat yg terdapat di kota Gorontalo *ti Panggulo ta to* --- *tou boytto* Panggulo yg ada di rumah adat di Gorontalo pd waktu itu
 bele bunga rumah adat yg terdapat di Kecamatan Telaga, rumah itu banyak ukirannya yg berbunga-bunga *ta tola-tola to* --- *bo ta nga:laa to-tolu* yg tinggal di rumah adat berbunga hanya keluarga yg terdiri dari tiga orang
 bele daa rumah adat yg terdapat di Kecamatan Limboto, rumah itu besar dan ditempati oleh banyak orang --- *to Limutu ma didu:luwo* rumah adat yg besar di Limboto sudah tidak ada
 beleki blek --- *botiya ma ilotedualtyo sambe tuwangiyo lohuayadu* blek itu tersentuh olehnya sehingga isinya tumpah
 belekiyolo ditakar dg blek *kaca tilapulo ile:ngi onngo* --- kacang hasil kebun ditakar duhu dg blek
 belekowa sejenis kue yg digoreng, terbuat dp beras dicampur dg gula aren, dipotong segi empat sebesar es blok *thyo wohi:mao* --- *openu bo ngobotu* berikan dia kue belekowa meskipun hanya sebiji.
 beleuto rahap, batik atau sarung yg dipakai untuk menutupi kepala, badan sampai paha *mopatu dulahu pohamamayi palipa pohutu* --- panas matahari ambillah sarung dibuat rahap
 bele-beleuto memakai rahap (badan tertutup dg sarung atau batik dimana hanya kedua biji mata yg kelihatan) *wa:tya di:la ilo:nuheltyo sababu bo* --- saya tidak dikenalnya sebab hanya memakai rahap
 beleutalo ditutupi *milate musi* --- mayat mesti ditutupi
 mohibeleuto memakai rahap *wau* --- *sababu mopatu dulahu* aku memakai rahap sebab panas matahari
 beleya sarang burung *to limu da:da:ta* --- *lo dinggota* di pohon lemon banyak sarang burung pipit

beli bel *ma* --- *uyito u:ti, naolo ode sikola* sudah bel nak, pergilah ke sekolah
 beliyalo dibel *de* --- *bolo momaso timongoliyo* nanti dibel baru mereka masuk
 bemo bemo *diya:lumao ta le:tae to* --- tidak seorang pun yg dapat naik bemo
 be:ndari bendar, kota *tou boyito me:mangi ma woluwo oto to* --- pd waktu itu memang sudah ada oto di kota
 bendi bendi (Jw. 'dokar') --- *lo Moladu keke:ino* bendi Manado kecil-kecil
 benga kata bantu bilangan untuk segala sesuatu yg dapat ditumpukkan
ti:mao ka:yini bubaomu bo du:lo --- ini kain yg akan kau cuci hanya dua tumpuk
 benga-benga tertumpuk *ka:yini bubaoliyo bo* --- kain yg akan dia cuci tertumpuk
 popobenga:lo ditumpukkan *hunga-yo ma* --- pasir akan ditumpukkan
 be:ntunguko tahi minyak kelapa, latak *di:la bolo ponga:---*, *mookukudu* jangan makan latak, menyebabkan kudis
 berenti
 bere-berenti sedang berhenti *oto-liyo mayito* --- *te:to* otonya sedang berhenti di situ
 berentiyolo dihentikan *babuu lo:m-bu ma* --- sebentar lagi oto akan berhenti
 beresi 1, beres *uru:saniu ma* --- uru-an ku sudah beres
 2, bersih *ka:mari ma* --- *didumao dutai* kamar sudah bersih jangan injak lagi
 bere-beresi dalam keadaan bersih *ka:marimu ma* --- kamarmu sudah dalam keadaan bersih
 beresi:yolo dibersihkan *bele ma* --- *sababu ma ponika:liyo* rumah akan dibersihkan sebab akan dijadikan tempat perkawinannya
 moberesi bersih *karaja: liyo* --- pekerjaannya bersih
 berko berko --- *lo rasipedeu ma*

ilao lo rawu berko sepedaku sudah dicuri orang
 be:saye apkir *karaja:mu* ---, *muli karajayi* pekerjaannya apkir, kerjakan kembali
 beselaha
 beselaha:lo dibeslah *tiyo didu moo-ba:yari bikoli, beleliyo ma* --- dia sudah tidak dapat membayar utang, rumahnya akan (dibeslah)
 mobeselaha membeslah *ami ta ma* --- *harata:liyo* kami yg akan mem-(beslah) hartanya (menyita)
 bete keladi, tumbuh baik di tanah lempung *mopomulo lo* --- *musi to huta motimbuayadu* menanam keladi mesti di tanah lempung
 beya bea *bo ua: kola ta hepohileyala* --- hanya untuk dimakan dimintakan bea
 bia keranjang *yimbuomu botiye ma mowali tuwangola to* --- dustamu ini sudah boleh diisi di keranjang
 bibi bibi *ti* --- *kira-kira di:la mo:nao*
 bibi kira-kira tidak pergi
 bibi-bibi berpemberat *balon* --- *lo botu* balon berpemberat batu
 bibiyalo diberati *bulotu* --- *asali di:la moiloto* perahu diberati aga tidak oleng
 bibiyolo mempunyai sifat suka melagakkan *walaumu* --- anakmu mempunyai sifat suka melagakkan
 mopobibi melagakkan *tiyo bo mayi* --- *lo booliyo bohu* dia hanya datang melagakkan bajunya yg baru
 bibi pemberat *di:la hepolehita molinto bolo odehuwamayi lo* --- *lo tu:ntu* jangan lewat di situ jangan sampai kejatuhan pemberat timba
 bibidu

bibi:bide bengkok-bengkok *ayu botiye* --- *di:la mowali pohutu sala-waku* kayu ini bengkok-bengkok tidak bisa dibuat balok rumah
 bibideo-bibideo banyak cincong *ma poa:lola ta debo onngo* --- akh akan diberi makan, kok masih banyak cincong
 bibidulo diputar, dipilin --- *ode olowala asali lumengge tuhuliyo* diputar ke kanan agar timbul sunibuu-

nya (lampu)
 momibidu memutar wau di:la mo-
 wali --- aku tidak bisa memutar
 bibilo rumput-rumputan danau ngope-
 ngopebola de:holo ma yili-yiliheyi
 --- tidak berapa lama hanyutlah
 rumput danau
 biblo itik masa:tiya mopiyohe momiya-
 he --- sekarang baik memelihara
 itik
 bibia manila itik Manila (mengeram
 sendiri) --- mohububu hihilawo
 itik Manila mengeram sendiri
 bibita dicotok, khawatir ta laikikia
 bottye dahayimao bolo --- lo
 malu anak kecil ini harap dijaga
 jangan sampai docotok ayam amu
 di:la --- hapatuu (ungkapan) tidak
 khawatir sedikitpun
 momibito mencotok malu bo heli
 tuhutulo musi --- ayam yg baru
 diturunkan dari sangkarnya karena
 mengeram mesti mencotok (yg meng-
 ganggunya)
 bibito
 hemopobibi-bibito sedang bergerak
 mis. pinggir mata matou --- kira-
 kira woluwo u o:ntongau matak
 bergerak-gerak mungkin ada yg akan
 kulihat
 bibiyahu ternak piaraan ka:pali, pangim-
 ba wawu --- musi tayadulo kapal,
 sawah dan ternak piaraan mesti di-
 bagi
 bi:bonga perselisihan bo uyito --- It-
 mongoltyo hanya itu perselisihan me-
 reka
 bibi:bonga sedang berselisih ami ong-
 go --- sambe masa:tiya kami
 masih berselisih sampai sekarang
 bidaa bid'ah (segala sesuatu yg diada-
 adakan sesudah wafatnya Nabi Muha-
 mmad S.a.w. untuk dijadikan syara'
 padahal yg diada-adakan itu tidak
 ada dalam agama Islam) pootapu-
 lala dusa mohutu u --- membuat
 yg bid'ah menyebabkan mendapat
 dosa
 bide sarung atau batik yg dipakai me-
 lilit di badan bagian bawah pohama
 --- asal di:la moko:toro keletimu
 ambillah kain pelilit badan agar ti-

dak akan kotor kulitmu
 bide-bide sedang memakai batik atau
 sarung te Udi nao-nao ode tihl bo
 --- lo bate si Udin pergi ke mesjid
 hanya bersarungkan batik
 bideyalo dipakaikan batik atau sa-
 rung ta mo:nao ode tihl musi ---
 orang pergi ke mesjid mesti dipaka-
 kan sarung
 mohibide memakai batik atau sa-
 rung yo di:la --- mo:nao ode
 tihl? apakah engkau tidak memakai
 sarung atau batik ke mesjid?
 bidengo pembalut batang buluh (ter-
 utama yg masih muda) pohamamayl
 --- pohutunto mbaya-mbaya ambil-
 lah pembalut buluh kita buat baling-
 baling
 bielo
 bibtela saling melihat dg garang
 ta:tye ma e:ngontiyelo --- mereka
 dari tadi saling melihat dg garang
 bielalo dilihat dg garang tyo
 bo --- ma mo:he dia hanya dilihat
 dg garang sudah takut
 momielo melihat dg garang ong-
 go dumodupo tyo ma --- masih
 pagi dia sudah melihat dg garang
 bihe kata bantu bilangan khusus untuk
 telur dan kelapa yg terdiri dua biji
 mota potalimayi to waro putita du:
 lo --- pergi belilah di warung em-
 pat biji telur
 biheto
 bi:biheta saling menjinging (satu
 orang pd tali yg satu dan yg seorang
 pd tali yg lain) te Udi wawu te Adl
 --- lodeko sabongi ngokasi si Udin
 dan si Adi saling menjinging seperti
 sabun
 bihetolo ddjijing modelo tasi mohe:
 lo mowali bo --- membawa tas
 ringan boleh hanya ddjijing
 bihe-biheta to hihitinga dalam ke-
 adaan khawatir mis. sedang menung-
 gui anak yg sedang dioperasi ami
 bo delo ta --- hemohima oltyo
 heoporasiyoltyo kami khawatir me-
 nungunya ketika ia dioperasi
 operasi
 momiheto menjinging maylo, de wau
 ta ma --- ambil saja kemari nanti

aku yg akan menjinjing
b^heto tempat menjinjing mis. mem-
bawa biji kelapa dibuatkan tempat
menjinjing *wonu modeko bongo*
tuyi --- membawa biji kelapa buat-
kan jinjingannya

bihilo

bⁱhi-bihilo 1. sedang marah *tiyo*
onggo dumodupo ma --- dia ma-
sih pagi sudah marah

2. siap *dudelonto ma* --- bawaan
kita sudah siap
moobihilo menyebabkan marah *bo u*
di:la wohiyaliyo doyi u --- hanya
tidak diberi uang yg menyebabkan
marah

bⁱhu 1. bibir *te Adi ikopaiya lo botu*
to --- Adi kena batu di bibir

2. tepi (mis. sungai, kertas dsb)
openu ma to --- *dalalo debo yili-*
hitiyo meskipun sudah di pinggir
jalan tetap ditindisnya

bⁱbⁱhu marah sambil mengomel
ti Kuni ma --- *onggo dumodupo*
Kuni sudah marah sambil mengomel
masih pagi

bⁱhelo dimarahi, diomeli *ta mohutu*
u tata:lawa musi --- orang mem-
buat yg salah mesti dimarahi

mobiⁱhu marah, mengomel *ti ma:ma*
--- *wonu u otohila:liyo di:la hua*
karaja:lo Ibu mengomel kalau yg ia
sukai tidak segera dikerjakan

bⁱja turunan *tro bottiya* --- *lo u mate*
kita ini turunan orang yg akan me-
ninggal

bⁱjana fitnah *di:la poo:lata modeko*
--- jangan biasakan membawa fit-
nah

bⁱlijana:liyo difitnahnya *wau ngopee*
lomaso lo tutupa --- aku hampir
masuk penjara (tutupan) difitnah.

mo:bijanawa suka membawa fitnah,
tukang fitnah *tiyo di:lamao dungohi*
sababu --- dia jangan didengar
sebab tukang fitnah

bⁱlao' guna-guna *ngongotiyo* --- *ta-*
wu penyakitnya guna-guna orang
libilaa menjadi sakit karena guna-
guna atau setan *tiyo* --- *le Adi*
dia dijadikan sakit oleh Adi (dg
jalan guna-guna)

moobilai menjadikan orang sakit dg
jalan guna-guna *tali:ye mo:lato wonu*
bo --- laki-laki ini ahli kalau
hanya menyebabkan orang lain sakit
dg jalan guna-guna

bilade

hibila-bilade berpenggal-penggal mis.
hingus *bo* --- *hunggu ngiyo, bo*
mollonuo hanya berpenggal-penggal
hingusnya, merjukkan

bⁱlale bilal, tukang azan --- *ma bangu-*
bangu, ma magaribu bilal sudah azan,
sudah magrib

bⁱlangilo babi *binte lami ila lo* ---
ohiyu jagung kami dimakan babi
tadi malam

bⁱlango betina untuk sapi dsb *te:to*
woluwo sapi --- disitu ada sapi
betina

bⁱlato kelikir --- *paralu wonu ma*
mohutu batonu kelikir perlu kalau
akan membuat beton

bⁱlenga tempat memasak ikan yg terbuat
dp tanah, biasanya berukuran kecil
tubuwalomao to bulonggo sababu
di:la tuheto wonu bo to --- masak
saja di kuai sebab tidak pas kalau
hanya di 'bilenga'

bileto

bⁱle-bileto terbuka mis. mata yg
akan ditetesi obat *ma lo hi:hewo*
matoliyo --- sudah lama matanya
terbuka

bⁱletolo dibuka mis. mata *mato*
ma --- *lapatao bolo to:hi lo*
wunemo mata akan dibuka kemu-
dian baru siram dg obat

momileto membuka *wau mo:he*
--- *sababu matoliyo bo moo:he*
aku takut membuka sebab matanya
menakutkan

bⁱli 1. telur busuk *putito wonu ma mohi*
:hewo dutu-dutu ma mowali ---
telur kalau sudah lama terletak akan
menjadi busuk

2. bibit padi yg bakal dibiakkan
mayito pale dabo boko pohutu ---

ada padi tetapi tinggal untuk bibit
bⁱlenga bubungan (atap) *ti 'mola tara-*
kuku luntu-luntu to --- di sana bu-
rung tekukur sedang bertengger di
bubungan

bilinti beras ketan ditanak seperti nasi kemudian digoreng memakai bumbu dipakai untuk sajian pd upacara adat mis. gunting rambut, mandi lemon dsb --- *boyito tayadu hulango* nasi 'bilinti' untuk dukun

bilobohu 1. dipukul lih. Bubohu

2. sejenis bahan yg biasa dijadikan obat, berbentuk lidi warnanya soklat *ma ota:wa lo ta to pa:tali* --- sudah diketahui orang di pasar 'bilobohu'

bilobola bubur yg dicampur dg gula merah *ami monto sikola hewulata li ma:ma lo* --- kaml dari sekolah ditunggu ibu dg bubur gula merah

bilohu hasil penglihatan dg jalan guna-guna *uwako* --- *tiyo ta lohama* menurut penglihatan dg jalan guna-guna dia yg mencuri

bi:bi:lohe saling memandang *mongowalaa botiye ma* --- anak-anak ini sudah saling memandang (mulai cinta)

bi:lohe toleransi, kebijaksanaan *bolo* --- *utiye wonu di:la yio pohileyau mahale* ini tinggal toleransi kalau tidak engkau kuminta mahal

bi:loheko dilihat, tidak dibantu *ta susa di:la mowali bo* --- orang susah tidak boleh hanya dilihat **bi:loheo-bi:loheo** melihat ke kiri-ke kanan *te Ige ma* --- *ta buwa otihila:llyo* Ige melihat ke kiri-ke kanan perempuan yang ia sukai **hepoobilohulo** ditatap, dilihat dg penuh perhatian *karaja:llyo musi* --- pekerjaannya mesti dilihat dg penuh perhatian

mob:lohe 1. bertamu ke rumah org lain dg maksud menjenguk karena ada seorang anggota keluarga mereka yg baru tiba atau meninggal dan kita tidak sempat menguburkannya *wau mao* --- *sababu to pate lo walatyo di:la lo:naomola* aku akan bertamu ke rumahnya sebab pd waktu anaknya meninggal aku tidak ke sana 2. meninjau, melihat puteri yg bakal dijadikan anak mantu --- *pohutu-wolo tou dipo motolobalango* meninjau puteri dilaksanakan sebehum

diadakan peminangan

momilohu melihat *di:la bo* --- *nou wonu ta ilopateya odtyo* jangan melihat nak kalau orang kematian begini

mopobilohu memperlihatkan *te Palalu* --- *u mola:wani* Palahu memperlihatkan sikap melawan *ta mo:milohe* tukang tenung *pa:pa, di:la mowali ti pa:pa ma motitihutu* --- ayah, tidak bolehkah ayah berbuat seperti tukang tenung?

biloli hutang *musi ba:yaryalo wonu u tilanggulalyo* --- mesti dibayar kalau yg disebut hutang

ilobiloli menderita hutang *ba:rangllyo lopulito wawu tiyo bo* --- barangnya habis dan dia hanya menderita hutang

biludu belederu *aa:lasi lo* --- *u po:naowa li Presiden* beralaskan belederu tempat yg dilalui Presiden **biluloo** tempat tinggal --- *limo-ngoliyo didu to u ota:wau* tempat tinggal mereka tidak pd tempat yg kuketahui (lagi)

bi:u-bilulu burung puyuh *duloko tto mao mongalupa* --- mari kita pergi memburu burung puyuh

biluluhe ikan woku (ikan yg dibungkus dg daun lahudire bus atau dibakar) *uponulau bo pohutu:wamao u* --- ikanku buat saja ikan woku

bilutuwa sapi atau kambing yg dikeluarkan biji tes-tesnya *sapi* --- *didu mohengobu* sapi kebiri tidak menyetubuhi lawan jenisnya lagi

bina:tangi binatang *tawu meyalo* --- *di:la mowali momaso* orang atau binatang tidak bisa masuk

bingalo **binga-bingalo** sedang terbuka mis. dinding yg terbuat dp pita *te dingingo belcu ma* --- dinding rumahku sudah terbuka **bingaloko** dibuka sedikit *dingingo* --- *asali pito le:tu wanga to delo-miyo mowali hama:lo* dinding dibuka agar pisau yg tersisip di dalamnya bisa diambil **momingalo** membuka *wau di:la mowali* --- *sababu dinginga boyito*

mototoheto aku tidak bisa membuka sebab dinding itu kuat

binggele isteri *ti* --- *moyingo* isteri marah

binggewungo
bi:bi:nggewunga di sana-sini bengkok
hutiya hila mamumayi --- *di:la mowali pohutu kadera* rotan yg kau ambil bengkok-bengkok tidak bisa dibuat kursi

binggewungolo dibengkokkan *wuwate boyito* --- *asali me:maso* besi itu dibengkokkan agar masuk

mominggewungo membengkokkan *wau di:la mowali* --- aku tidak bisa membengkokkan

binggeyadu tidak lurus bagian belakangnya (parang) *wamila* --- *mopyohu pomontode talilo* parang yg tidak lurus bagian belakangnya baik untuk pemotong buluh

binggi lereng (gunung) *modipulato* --- *lo huidu wonu polodidi* licin lereng gunung kalau musim hujan

binggilo
binggi-binggilo yg terkandung di dalam hati *tantu woluwo u* --- *tuheta di:la wohiyaliyo yio* tentu ada yg terkandung di dalam hati (nya) sehingga ergkau tidak diberinya

binggungo pundak *sina:pangi pota-pota to* --- senapan dibawa dg pundak

bingguto sejenis penyakit yg disebabkan oleh karena bekerja keras *odungga:lo* --- *u:ti, di:la poowali pokaraja* kena penyakit kelelahan nak, jangan kuat bekerja

bingo
bingomao-bingomao bergerak-gerak hidungnya *wulingiyo* --- *loo:bo abuhumu* hidungnya bergerak-gerak mencium pau ketiakmu yg busuk

bini tanah bekas garapan --- *to Pohuwayama masa:tiya ma hepohe:huwa lo tawu* bekas tanah garapan di Paguyaman sekarang diperebutkan orang

bintango
binta-bintango terbelah dua mix ikan garam *uponula ma* --- *bolo mohiladu* ikan sudah dibelah dua tinggal

memanaskan

bintangolo dibelah dua *tola* --- *ga ga* ikan kabos baik dibelah dua

momintango membelah dua (masakan ikan) *ti ma:ma* --- *ngontiyebu* membuat ikan belah dua hari ini

binta
binta-binta sedang terangkat *bontoliyo* --- *la:hemola* palangnya terangkat, turunkan

bintaolo diangkat *te Lahamudin ma* --- *mowali olongiya* Lahamudin akan diangkat menjadi raja

momintao mengangkat *huli:mao pa:pa, de watiya ta* --- biarkan ayah, nanti saya yg mengangkat

binte jagung *timongoliyo hiponga:la* --- mereka makan jagung

binte biluhuta milu siram (milu muda yg bijinya direbus lalu diberi bumbu) --- *wonu a:lola jamu sambila mootuluwu* milu siram kalau dimakan jam sembilan menyebabkan tidur

binte damahu jagung yg bijinya berwarna putih --- *mohetuto ngoliteri* jagung putih seratus rupiah seliter

bintele mandul (hewan atau manusia) *tiyo* --- *tuheta di:la mootapuwalao* dia mandul sehingga tidak mendapat anak

bi:ntengi 1. benteng *tiyo turusi lo:nao ode* --- *lo Limutu* dia segera pergi ke benteng Limboto

2. harna buah (opo-opo yg dililitkan pd pinggang untuk menjaga diri) *tiyo di:la a:lo lo pilori sababu pake-pake* --- dia tidak dimakan peluru sebab memakai harna buah

bi:ntolo ikat pinggang (terbuat dp kain) *wau loolipata* --- *to dutula* aku lupa ikat pinggang di sungai

bi:bi:ntolo memakai ikat pinggang *ti ma:ma layito* --- ibu selalu memakai ikat pinggang

bi:ntolako dipakaikan ikat pinggang *palipa moluwahu musi* --- sarung yg longgar mesti dipakaikan ikat pinggang

mohi:bi:ntolo memakai ikat pinggang --- *asali di:la mongongoto om-*

bongo memakai ikat pinggang agar tidak sakit perut

bintu bahagian atas pelepah daun rumbia atau pelepah daun kelapa atau bahagian dalam rotan yg biasa dijadikan tali *hutiya diya:lu, buhuta lo* --- *lo bongo* rotan tidak ada, ikat dg tali pelepah daun kelapa

bintu:ri tunangan *mo:nao woli* --- *kaka asali a:siki* pergi dg tunangan agar asyik

bio bubur sagu *te u:ti ma pilohutu-wauma* --- adik sudah kubuatkan bubur sagu

bir bir *wau mongilu* --- aku minum bir

bisa bisa, racun binatang, garang *tantu ma tilungulo wutoo* --- *lo tulida boyito* barangkali sudah sampai di otak bisa ular itu *apulamu* --- anjingmu garang

bisala kata *di:lamao dungohi* --- *di:la otutu* jangan dengarkan kata yg tidak benar

bi:bi *salawa* sedang bercakap-cakap *ti lja mayito* --- *te:to lja* sedang bercakap-cakap di situ

bisa-bisala berkata-kata, berpidato, berkhotbah *to:nu ta ma* --- *to tih* siapa yg sudah berpidato di mesjid

bisala:lo dikatakan *le:to tawu di:la mowali* --- keaiban orang tidak boleh dikatakan

mobisala berkata *tiyo didu mohuto* --- dia tidak mau lagi berkata

po:bisalaliyo caranya berbicara, caranya berkata --- *mopiyohu* caranya berkata baik

bisi bis (kain, papan atau buluh yg dipakai pd pinggir baju dinding, koteng dsb sehingga kelihatan indah) *ka:yini odiye di:la mopiyohu pohutu* --- kain begini tidak baik dibuat bis

bisyalo dipasangkan bis *keletimu* --- *asali gaga kletmu* dipasangkan bir agar indah

bisikoyi biskuit --- *gaga popoa olo ta ukeke:i* biskuit baik dimakan - anak-anak

bisileyi beslit *ma momulayi moka:raja wonu ma woluwo* --- aku akan

mulai bekerja kalau sudah ada beslit

bisimila bismillah *tu dipo momulayi moka:raja di:la lipata motombi:lu* --- pd waktu sebelum mulai bekerja jangan lupa mengucapkan bismillah

bitatao

bita-bitatao dalam keadaan robek *talala* --- *di:lamao pohitalalawa* celana yg robek jangan dipakai

bitataolo dirobek *talala* --- *asali ti mama hua motali u bohu* celana dirobek agar ibu segera beli yg baru

mobitatao robek *talala hua* --- *wonu mototolo* celana segera robek kalau ketat

bite penggagung *ti:mao bulotu bolo* --- perahu ini tinggal penggayung

bite-bite sedang berlayar *tiyo* --- *ode otolopa* dia berlayar ke Barat

mobite berlayar *ito ma* --- *botulalo basapu* kita akan berlayar, naikkan jangkar batu

bitule ubi hutan (beracun) *to polodulawe da:da:ta ta bolo heponga:la* --- pd musim kemarau banyak orang yg tinggal makan ubi hutan

bitulula tali atau kulit penahan kaki kuda sebelah muka ketika kuda itu akan dipakai sebagai penarik bendi *hama:u walita botiya bo pohutuu* --- kuambil kulit, ini hanya kubuat tali penahan kaki kuda waktu menarik bendi

bituo keris yg bengkok-bengkok, runcing dan tajam matanya sebelah-menyebelah *wau entelaliyo modelo* --- aku dilarang membawa keris

bituolo ditusuk dg keris *tiyo* --- *asali hua mate* dia ditusuk dg keris agar segera meninggal

biya lokan yg masih kecil (biasa diambil oleh anak-anak untuk dibuat mainan) *to pentadu da:da:ta* --- di pantai banyak lokan kecil (untuk mainan anak-anak)

biyadu

biya-biyadu dalam keadaan tergeliat *walaiyo ilodungga:liyomaoma* --- anaknya diketemukannya sudah tergeliat

me:biyadu tergeliat wonu *pu-du-pu-dua walao poodaha bolo* --- kalau sedang menggendong anak hati-hati jangan sampai tergeliat

biyahu

bibihayu lih. Bibiyahu

biya-biyahu sedang dipelihara *apula mayito* --- *to beleu* ada anjing sedang dipelihara di rumahku

biyahulo dipelihara *patode boyito dipo mao he:hama sababu onngo*

--- *tebu* itu jangan dulu diambil sebab masih dipelihara (supaya jadi besar-besar)

momiyahu memelihara, menghidupi *tiyo poponaowalomayi, ami ta ma* --- dia suruh datang saja, kami yg akan memelihara

moobiyahu dapat mengongkosi, dapat memelihara (mis dalam rumah tangga) *mowali monika asali ma* --- boleh kawin asal sudah dapat mengongkosi

biyaluto

biya-biyaluto dalam keadaan dikerjakan belum selesai dan baru asal-asal *hiyo boyito bo heli* --- *dipo mowali pongaato* lidi itu baru dikerjakan mungkin belum bisa penyapu biyalutalo dikerjakan asal-asal dan belum selesai *hiyo boheli* --- *de lo:mbu pooda:rutiyolo* lidi itu baru dikerjakan asal-asal nanti besok dihaluskan

momiyaluto mengerjakan asal-asal dan belum sebenarnya dengan maksud dilanjutkan lagi, mengerjakan pendahuluan *wau di:la* --- aku tidak mau mengerjakan secara pendahuluan

biyasa biasa *wau* --- *monga roti* aku

biasa makan roti

bi:bi:yasawa sudah biasa, tidak kaku lagi *tiyo ma* --- *wolami* dia sudah biasa dg kami

biyasaliyo biasanya *ta lilyahe* --- *onggo tonggowapita te:to* orang yg sedang berlayar biasanya singgah lagi di situ

poobiyasa:lo dibiasakan *ta ukeke:i debo* --- *lo u modutolo* anak-anak perlu dibiasakan untuk menderit

biyawao biawak *to dulaha tuwawu*

--- *lolola:mao wangopaliyo* pd suatu hari biawak meninggalkan liangnya

biyaya biaya *hu:lude botiyo debo* --- *lo raiyati* jembatan ini adalah di biyai rakyat.

biyode buah (mangga atau jambu) yg sudah hampir masak *oyile* ---

dipo boti: mopiyohu a:lolo mangga setengah masak belum baik dimakan

biyodu 1. telur ikan --- *tola gagadaa tinanga:lo* telur ikan kebos baik sekali digoreng

2. hari *loopate to sapi botiyc sababu o panyaki to* --- yg menyebabkan kematian sapi ini (karena) ada penyakit di hati

biyongo gila *ti kakaliyo ma* --- kakaknya sudah gila

bibi:yonga 1. tidak tetap *dupota* --- *di:la mowali pobuteyalo* angin yg tidak tetap arahnya tidak bisa untuk berlayar

2. main cinta *walaumu heo:ntongau ma* --- *wolo pajule* anakmu kulihat sudah bermain cinta dg prajurit

biyo-biyongo dalam keadaan gila *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama gila

moobiyongo menyebabkan jadi gila *ma* --- *wonu ilosakajiya lo u moma:sangi loto* akan menyebabkan jadi gila kalau sudah ketagihan memasang koto

biyotodu lokan kecil yg biasa hidup di kali atau serokan *poodaha me:dutaa to* --- *wonu moyitohe to tanggi* hati-hati jangan sampai terinjak pd lokan kecil kalau bermain di serokan

bo 1. hanya *karaja:tiyo le Limonu huyimao* --- *mohemi bohito tawu-tawuwa:lo* pekerjaan Limonu pd malam hari hanya menyalin tuak orang-orang

2. baru --- *moodungohe tanggule Hemuto tawu ma hihuluhela* baru mendengar nama Hemuto orang sudah gemetar

bobira jerawat *harapumu mopiyohu o* --- *to baya* kau kira baik ada jerawat di muka?

bobobu buah kabila (buah itu biasa dipergu-

nakan untuk mengisi minyak kelapa kalau sudah kering) *yinulo bongo tuwanga to* --- isilah minyak kelapa di buah kabila
 mobobo tidur *tiyo tiyangaloma*
 --- dia panggil saja tidur
 bodu suku bangsa Wajo (di Sulawesi Tengah, masih hidup berpindah-pindah dan selalu di laut) --- *bo hita:mha tiya to huktu* orang Wajo hanya bertempat tinggal di perahu
 bogoro ubi kayu --- *ngo:lo ngo-karani* berapa satu keranjang ubi-kayu
 bohe bisul --- *wonu ma heme:lama odiy*e *ma didu mohi:hewo mopata* bisul kalau sudah merah begini sudah tidak lama pecah
 bohengo geraham *ti ha:pu ma didu o* --- tetek sudah tidak ada geraham
 bohi
 bohimao-bohimao banyak cincong *ma monga* --- akh akan makan banyak cincong lagi
 bohito nira *karaja le Limonu bo mohemi* --- *tawu-tawu wa:lo* pekerjaan Limonu hanya menyalin nira orang-orang
 bohu 1. bara *wa:tiya didu mongisiriki sababu ma diduu* --- saya sudah tidak mau menyeterika lagi sebab sudah habis bara
 2. baru *boo botiye ongo* --- baju ini masih baru
 bohuliyo pertama *ti Haji Buulu* --- *lo:dungga:ya wolo se:he* Haji Buulu pertama bertemu dg seh
 bohu lo buawu bara tempurung --- *mopiyohu pongisiriki* bara tempurung baik untuk penyeterika
 bohu lo tawu pemuda *woluwo* --- *ngota walaiyo lo olongiya* ada seorang pemuda anak raja
 bohulo langsung *langge tui:liya wolo* --- nangka dekat dengan langsung
 boke mendapat biji kurang dari sepuluh dalam permainan badminton atau pingpong *yio mootapu* --- *wonu moyitohe wolau* engkau mendapat biji kurang dari sepuluh kalau bermain dg aku
 boki isteri pembesar *ti* --- *ma woluwo*,

poo:yolo isteri pembesar sudah ada, diamlah
 bo:koro bokor, tempat mengisi air *popowuduwapomayi olau* --- *be* tolong berikan padaku bokor itu
 bokoti babi *huwata lo* --- *mohuwango wombohemu* ditubruk babi rubuh gubukmu
 buku 1. bok Tomini, negeri disekitar teluk Tomini *wau ma mopu:lo ta:wunu to* --- aku sudah sepuluh tahun di Bok
 2. bunga bertangkai-tangkai yg disusun pd bahagian bawah klet atau bahagian bawah tangan baju --- *lo kekerimu u mongola* bok kletmu warna apa
 bola 1. roda kendaraan --- *lo rasi-pedeu lobuwali ola:ngo* roda sepeda-ku patah kemarin
 2. benang *pohamamayi* --- *podetu talalamu* ambillah benang penjahit celanamu
 bola tu hulu benang tanpa gelondong, tiap dos berisi 40 biji --- *malu-hihio* benang tanpa gelondong lembut
 bola to kareta benang bergelondong --- *mopiyuhu podetu* benang bergelondong baik untuk penjahit
 boli 1. dan *ta mohuhula watadelio tamaa* --- *bunggili* yg sulung sifatnya tamak dan kikir
 2. arti *loiyaliyo di:la o* --- perkataannya tidak ada arti
 3. ucapan sindiran kepada orang yg tidak mau mendengar nasihat kita sehingga ia mendapat celaka --- *po:naomola yio itu* . . . pergi ke sana engkau
 boli-boli dalam keadaan patah *uluuu* --- *tuheta di:la mowali modihu* tanganku dalam keadaan patah sehingga tidak boleh memegang
 boliyolo dipatahkan *talila botiya musu* --- *bolo podi:o* buluh ini dipatahkan dulu baru dipergunakan untuk kayu api
 moboli patah *hu:lude botiye ma* --- *wonu ma po:naowa lo ta mopu:lota* jembatan ini akan patah kalau akan dijalan oleh sepuluh orang

momoli mematahkan --- *ayu de wolo uluu du:lo tuwali mematahkan kayu nanti dg dua tangan*

bolibuloo ikan putih --- *to Uwanengo da:da:ta* ikan putih di Kwandang banyak

bolinggo kelalang (tempat isi air yg terbuat dp tanah liat atau semen dan pasir) *karatasi botiya ma milasoliyo to delomo* --- kertas itu dimasukkannya di dalam kelalang

bolio

bobo:lia berubah-ubah *dupota* --- *dipo mowali popolayuhela lo pale* angin yg berubah-ubah (arah) belum boleh dipakai untuk menganginkan padi

baliolo diubah *tuladu ma* --- tulisan akan diubah

mobolio berubah *hua po:naomota, daha:lo u yikoyaliyo ma* ---segera ke sana, dijaga jangan sampai yg dikatakannya akan berubah.

momolio mengubah *olongiya ma piki piki:rangi ma wolo:lo* --- *kala-kuwani li ta:tiye* raja berpikir-pikir bagaimana mengubah kelakuan mereka

bolo 1. tiba-tiba *tou ma ngo:lo ta:wunu-mola* --- *ma ilo:ntongamao huta ngopita* sesudah beberapa tahun tiba-kelihatan sebidang tanah

2. tinggal *didu:luwo uwe:wo* --- *uyito* tidak ada lagi yg lain tinggal (itu)

3. saya *nte* --- *naolo musi tiyo woluwo* coba pergi saja pasti dia ada

bo:lo bau --- *wolo utiye* bau apa ini

bo:bo:lo sedang berbau, tersiar kabar *ma wolo u* --- sudah apa yg sedang berbau *walaiyo ma* --- *lootapu omhongo* tersiar kabar anaknya sudah, hamil sebelum kawin

mobo:lo bersin *wonu ta mongongoto bolo ma* --- *uyito tuwo-yito tiyo ma mate* kalau orang sakit sudah bersih itu tandanya dia akan meninggal

motibo:lo berbau *kamejamu boli buboala lo rinso debo* --- kemejamu meskipun dicuci dg rinso tetap berbau

bolongga labu *tiyo loodungga* ---

hitumula to delomo ayu dia berjumpa dg labu sedang tumbuh di hutan *ja:jiyamu botiya bo delo ja:njiya lo hulao* --- (ungk) perjanjian yg selalu tidak ditepati

bolo-bolongga dalam keadaan dicukur sampai botak *tiyo* --- *sabahu lala:yita hepotumula lo kukudu lungoniyo* dia dicukur sampai botak karena selalu ditumbuhi kudis kepalanya

boloto

bobo:lota berselang-seling *ta ukeke:ii wawu ta ududulaa* --- *wonu motabiya anak-anak dg orang dewasa* berselang-seling kalau sembahyang

bo:lota hirarkhi *olongiya mulo:lo debo motota lo* --- *tou momarenta lipu* saya waktu dahulu tahu hirarkhi pd waktu memerintah negara

moboloto menyelengi *to nika talu-talu wambao u nga:laa ta peehamaliyo diya:lumao ta* --- pd perkawinan yg akan datang kebanyakan famili yg disuruh undang tidak ada yg menyelengi

bolowa ikan putih yg telah dikeringkan --- *pitodelo gaga* ikan putih kering dibuat kuah santan (baik) enak

bolu

bolu-bolu terbungkus *bo ta* --- *lo dunula wawaiyo to loosepa sepa boyito* hanya orang yg terbungkus dg ijuk badannya yg dapat menyepak raga itu

bo:luliyo pembungkusnya, bungkusannya *to:nu* --- mana pembungkusnya *tulala botiya ma piloopyohiyomao* --- tulang itu diperbagusnya bungkusannya

bolulolo dibungkus *buku musi* --- buku mesti dibungkus

momolu membungkus *wau ta* --- buku aku yg membungkus buku pomolu pembungkus, membungkus *to:nu u* --- mana untuk pembungkus *yio ta* --- engkau yg membungkus

boluto

bolu-boluta:mola berjejer ke sana secara teratur *pale* --- *u me:mulo*

totohe padi yg berjejer ke sana yg lebih dahulu potong

bomu 1. bom *pa:tali botiye bo paiyo-liyo lo* --- *pee:nta moa:ntulu* pasar ini hanya dijatuh bom sekali saja hancur

2. besi atau kayu tempat mengikatkan sapi atau kuda pd bajak, bendi atau roda --- *lo rodau ma loputu* bom rodaku sudah patah

3. pelabuhan Kwandang *uponula mopiyohu wawu mura de mota to* --- ikan baik dan murah nanti di pelabuhan Kwandang

bomuwalo dibom *asali ngointa moa:ntulu* --- agar cepat hancur, dibom

bonelo

bonelalo disandarkan pd diri sendiri ketika mayat dimandikan *te Supu ma* --- Supu akan dimandikan **bo:nela** tempat bersandar *bangga botiye didu o* --- bangku ini sudah tidak mempunyai tempat bersandar

bone-bonelo sedang bersandar *te Gugu yilate* --- Gugu meninggal sedang bersandar

motibonelo bersandar *te Dula* --- *sababu mohulimayango matoliyo si Dula* bersandar karena pusing

bongilo daging yg membengkak pd kulit kuda atau sapi. --- *sapi di:la ta me:nggi* daging yg membengkak pd sapi tidak akan hilang

bongge kulit yg mencuat keluar sebesar kelereng baik pd tangan, hidung atau bagian badan yg lain --- *odiye wonu bo wau ma peeoporasu* daging mencuat begini kalau bagiku akan kusuruh operasi

bonggo kelasa *pa:o hemonga wulodu to* --- *lo sapi* burung gagak sedang makan ulat di kelasa sapi

bonggohuu

bonggo-bonggohuu sedang berlutut *to popa:teya li Panipi te Gugu yilate* --- pd pertempuran Panipi, Gugu meninggal sementara berlutut **motibonggohu** berlutut *wonu popowuntuwalo musi* --- kalau dilettakkan apa-apa di atas kepala untuk

dibawa mesti berlutut

bonggulato besi afau kuningan yg digantungkan pd leher anjing atau kucing yg bisa berbunyi sehingga dapat diketahui di mana binatang itu berada --- *biyasaliyo popontayangola to buloo lo apula* besi atau kuningan bisa berbunyi biasanya digantungkan di leher anjing **bonggulo** dahi yg agak menjorok ke depan *ta dulahu otohila:mu bo* --- gadis yg kau sukai hanya menjorok ke depan dahinya

bongguto tidak memakai tutup kepala *ta* --- *di:la mao ahuli ode oli Kapala* yg tidak memakai tutup kepala jangan disuruh kepada Kepala Kampung

bonggu-bongguto dalam keadaan tidak memakai tutup kepala *ode tih di:la mowali* --- ke mesjid tidak boleh memakai tutup kepala

bonggo kelapa *tarakuku luntu-luntu to* --- burung tekukur sedang bertengger di pohon kelapa

bongo hulawa kelapa gading --- *biyasaliyo hehama:liyo wonu ta mohuntingo* kelapa gading diambil kalau ada orang yg mengadakan upacara gunting rambut

bongo ka:pali kelapa yg pendek batangnya sedang buahnya panjang-panjang --- *ku:rangi to lipuu* kelapa kapal kurang di negeriku **bongo** yiladu kelapa yg telah diparut lalu dikeringkan dan dicampur dg daun pandan, serei serta dipakai untuk mencuci rambut --- *mopiyohu poluhu* kelapa parut kering dan berbumbu baik untuk pencuci rambut

bongola petak (sawah) *ngo:lo* --- *u karaja:mu* berapa petak yg kau kerjakan

bo:ngola tempat pembuangan air besar dg mempergunakan dua potong kayu yg ditaruh di bawah-bawah pohon kelapa atau semak-semak *to kota ito didu moodungga* --- di kota kita tidak menjumpai lagi pembuangan air besar dp dua potong kayu

bongolo

bongo-bongolo sementara beralaskan sepotong kayu atau batu *sapatumu bo* --- *to tibawa lo buluwa sapatumu* hanya sementara teralasi di bawah peti

bongolalo dialas (dg kayu atau batu) *salawaku musi* --- *asali di:la a:lo lo huta* balok mesti dialas agar tidak dimakan tanah

momongolo mengalas *wonu di:la mowali* --- *botu, mowali ayu* kalau tidak bisa mengalas dg batu, boleh kayu

bongongo kata pantang sebab bisa mengundang setan untuk mengganggu *to oayuwa di:la bolo pootanggula* --- di hutan jangan sampai berkata 'bongongo'

bongu bangun (imp.) *ma moba:ngo*, --- sudah siang, bangun

bongulolo dibangun *tihi ma* --- mesjid akan dibangun

mobongu 1. bangun *wau di:la* --- *openu hei:bodeliyo* aku tidak bangun meskipun dipanggilnya

2. makan sahur pd malam pertama bulan Ramadhan *ami* --- *lo:mbu* kami makan sahur untuk malam pertama bulan Ramadhan, besok momongu membangun *te Udi* --- *beleliyo lo:mbu* si Udin membangun rumahnya besok

bonio berbintik-bintik putih (ayam) *wonu motali matuo potali u* --- kalau membeli ayam belilah yg berbintik-bintik putih

bonto 1. palang pagar *talila bilotao mowali pohutu* --- buluh yg dibelah boleh dibuat palang pagar

2. secercah obat yg dilekatkan pd dahi seorang gadis dalam upacara adat yg dibuat untuknya mis. mandi lemon, *baiat di:la lipata motali alawahu pohutu* --- jangan lupa membeli kunyit dibuat secercah obat untuk dilekatkan di dahi gadis

3. pembeli pertama ketika membuka dagangan *wau dipo lootapu* --- *ma-lo e:ngontiyelomao* aku belum mendapat pembeli pertama sejak dari tadi

bontolo hitam tidak menarik (muka

gadis, buah yg selalu dipegang, kain yg selalu dipakai dan kurang dicuci) *kamejamu ma* --- kemejamu sudah kumal

mobontolo hitam tidak menarik *lutu* --- *u tilalimumayi* pisang hitam tidak menarik yg kau beli

bontongo

bonto-bontongo tertegun *yilongola ma* --- *onggo dumodupo u:ti* mengapa sudah tertegun masih pagi nak

bontoo titik *ma* --- *uyito, yilongola di:la moberentilo* itu sudah titik, mengapa tidak berhenti saja

bontula ayam danau (buhunya berwarna hitam, balungnya rata diatas kepala, paruh dan kakinya merah) *dulolo ito mota momutahe* --- mari kita pergi menembak ayam danau *doyi pomai* --- (ungk) menggunakan uang pd hal yg tidak bermanfaat

bonu bon *delowamao* --- *bonu botiya mota populoamayi hula* bawalah bon ini tukarkan dg gula

mobonu membon, minta kredit dari toko, kios/dsb) *wau paya wonu di:la* --- aku payah kalau tidak membon

boo 1. baju *tiyo potali:mayi sii sababu ma didu o* --- *dia* supaya dibelikan cit sebab sudah tidak ada baju

2. kebiasaan *ma lowali* --- *lo ta da:da:ta u momite to tawu* sudah menjadi kebiasaan orang banyak menggurjing orang

boo-boo sedang memakai baju *tiyo* --- *ode pa:tali* dia memakai baju ke pasar

boowalo dipakaikan baju *tiyo dipo-mao tiyanga ongo* --- dia jangan dulu diajak, dipakaikan baju dulu mohiboo memakai baju *tiyo wulatiyo, ongo* --- dia tunggu dulu, memakai baju lagi

boola

hiboo-boola gelegata, bintil-bintil di badan disebabkan oleh miang, digigit nyamuk atau karena keracunan *wawaiyo ma* --- *tanu dilengeta lo lamuo* badannya sudah berbintik-bintik barangkali digigit nyamuk

bo:olo saja --- *naolo, di:la ohawa:tiri*
pergi saja, jangan khawatir

bo:roku petaruh, borok *openu ma woluwo* ---, *wa:tiya debo dipo yilohtiyaliyo* meskipun sudah ada petaruh tetap saya belum diberikannya

bo:bo:roku berpetaruh *doyi hilamau to bangi* --- *lo pangimba* uang yg kuambil di bank berpetaruh sawah

bo:rokuwalo diborok *doyi bilulotaliyo* --- *lo ile:ngi* uang dipinjarnya diborok dg kebun

momo:roku memborok *wau* --- *lo pangimba wonu mobulota doyi* aku memborok dg sawah kalau meminjam uang

pomo:roku pemborok *pangimba mowali* --- sawah boleh untuk pemborok

bo:rongi

bo:rongiyolo diborong *huli:lomao ma* --- *ngoa:ami* biarkan saja akan diborong semua

momo:rongi memborong *wa:tiya monao ode kota mota* --- *palipa saya* ke kota pergi memborong sarung

boti terlalu *hito:ngani boyito di:la* --- *susa* hitungan itu tidak terlalu susah

boti ini (pd orang yg diajak bicara) --- *bo wolo* ini . . . hanya apa

botiya ini (pd pembicara) --- *ma mayi to olau* ini, sudah ada padaku

botoo

bilotoo pingsan *tiyo* --- *loo:n-tomao walaiyo ma yilate* dia pingsan melihat anaknya sudah meninggal

boto-botoo 1, sedang pingsan *tiyo bo* --- *dipo bolo mao dedeta* dia hanya pingsan jangan dulu disentuh

2. tahan napas *wau* --- *hemomongu beleu* aku tahan napas sedang membangun rumahku

botu 1, batu *to dutula da:da:ta* --- di sungai banyak batu

2. biji *boheu ma odelo* --- *lo langge damangiyo* bisulku sudah seperti bijiangka besarnya

3. kikir *ta* --- *ta pabulotala doyi* akh orang kikir tempat meminjam uang

botuleyi batu tulis *anasikola didu hepolulade to* --- *masa:tiya* anak sekolah sudah tidak menulis di batu tulis sekarang

botuliyo 1. bijinya --- *u pomulo: lo bijinya* yg ditanam

2. peluru *yio di:la luwalayi bolo otuhata lo* --- engkau jangan keluar jangan sampai kena peluru botumola karena batu (sumpah agar orang lain percaya apa yg kita katakan) --- *di:la wau ta lohututo* karena batu, bukan aku yg kentut

botulo silakan naik --- *ba:pu* silakan naik tetek

mobotulo naik *wonu mobala:jari musi* --- kalau belajar mesti naik (kelas)

boulo

bou-boulo sedang terjerat *sapi ma* --- *bolo modedeo* sapi sudah terjerat tinggal menarik

boulalo dijerat *wonu ohila mohama sapi lingeko musi* --- kalau suka menangkap sapi yg liar mesti dijerat

momoulo merjerat *wau mo:he* --- *sababu sapi boyito molulengo* aku takut merjerat sebab sapi itu menanduk

bo:wo

bo:bo:wo sedang didukung *walaiyo* --- *ode bele* anaknya sedang didukung ke rumah

bo:wolo didukung *ma* --- *wonu ma lo:ngolo* akan didukung kalau sudah lelah

momo:wo mendukung *wau di:la* --- *sababu tiyo mobubuheto* aku tidak mau mendukung sebab dia berat

bowuntu tahi *to baki lo ka:kusi da:da:ta* --- di bak w. cbanyak tahi

bowuntu pulu lantana (tahi ayam yg berwarna coklat) *tantu* --- *ma odiye hutodiyo* barangkali lantana yg sudah sedemikian busuknya ini

boyi babi *sina monga:la* --- orang Cina pemakan babi

boyi nungo babi yg kesurupan *tanu bo* --- *yio ti* (ungk) barangkali babi yg kesurupan engkau ini (maksudnya tidak tahu adat kalau bertamu di rumah orang)

boyito itu lunggonga --- ma hehi-
luntuliyo to delomo ile:ngiliyo ke-
lapa itu sudah ditumpukkannya di
dalam kebunnya

bo:yo seteru tiyo --- la:tiya dia
seteru saya

bo:bo:yowa saling berseteru ami
ma lohi:hewo --- kami sudah
lama saling berseteru

boyolo lambat, kurang sambe --- ta
motali kurang sekali orang yg mem-
beli

moboyolo lambat (laku, membayar
dab) sii ma motupo ta, da ---da
mocita yg sudah lapuk maka lambat
orang membeli

boyu lambat karaja:liyo ma sambe
--- pekerjaannya sudah terlalu lam-
bat

moboyu lambat po:luladiyo --- ca-
ranya menulis lambat

bua

bua-bua terbuka, terpisah kameja-
mu --- unti:mola kemejamu ter-
buka, coba kancingkan

bua:lo dibuka, dipisahkan --- asali
di:la mobubuheto delo:lo dipisahkan
agar tidak berat dibawa

mobua terbuka, berpisah tiyo didu
wohi limongoliyo ---to wawao
dia mereka tidak berikan berpisah
dg badan

popobu:alolo dilerai ma lohi:hewo
hipolo:huluwa ma mowali ---
sudah lama berkelahi sudah boleh
dilerai

buadu

bua-buadu terbuka, terpampang, ba-
rang dagangan di pasar yg sudah siap
dijual ba:rangiliyo ma --- ma
mowali motali barangnya sudah siap
dijual, sudah boleh membeli

buadulo dibuka buku --- pomi-
lohela u tula-tuladu buku dibuka
untuk melihat apa yg tertulis

momuadu membuka (barang yg mu-
dah dilipat, barang dagangan yg
sudah siap dijual) ti ma:ma ---
bate ma yila deliyo ibu membuka
batik akan dijemurnya ti pa:pa di:la
--- ngontiye sababu mongongoto
ayah tidak membuka barang da-

gangan hari ini sebab sakit

buato

me:buato tergeliat wonu momudua
oliyo poodaha --- kalau meng-
gendong padanya awasjangan sampai
tergeliat

buawu tempurung --- mopiyo:hu podi:
o tempurung baik untuk kayu api

bubalanga lih, Balango

bubalata lih, Balato

bubara sejenis ikan laut e:ngontiye
mura --- to pa:tali tadi murah
ikan 'bubara' di pasar

bubato penari olongiya lopoahu to
--- molohe luhuto raja mem-
erintah penari untuk mencari pinang

bubaya kewajiban kepada Pemerintah
mis. membayar pajak wonu di:la
motota lo --- lebe baye popin-
damao to lipu botiya kalau tidak
tahu kewajiban kepada Pemerintah
lebih baik pindah saja dari negeri
ini

bubohu pukul (dg kayu) wonu ta moot-
la olo wa:tiya di:la mowali ---
la:tiya, yi ponggo:lo kalau yg ber-
salah kepada saya tidak boleh saya
pukul, maka saya cangkok (jan-
tungnya)

bu:bohu pemukul pohamayi ---
wonu di:la ma:ya lo loloiya ambil-
lah pemukul kalau tidak jera dg
kata-kata

bubohulo dipukul to:nu ta di:la
modungohu, --- siapa yg men-
dengar, dipukul

momubohu memukul --- tulidu
de wolo ayu damango memukul
ular nanti dg kayu besar

pomubohu pemukul aliheyi poha-
mamayi --- cepat ambillah pe-
mukul

bubolo batang buluh yg tua lalu me-
ngering di runpunnya to nika talu-
talu ito paralu lo --- pd perkawin-
an yg akan datang kita perlu buluh
kering di runpunnya

buboluto setengah sabut kering yg
dipakai untuk membasahi benang yg
sedang ditenun wau ma mohewo
to:nu --- aku akan menenun
mana sabut pembasah benang

buboo

bubo-buboo sudah dicuci *kamejamu ma* --- *kamejamu* sudah dicuci
 buboslo dicuci *talalamu yinggilaloma* *mayi ma* --- celanamu supaya dilpas saja akan dicuci
 momuboo mencuci *wau* --- *lapatao motubu* aku mencuci kemudian memasak

po:moboa tempat mencuci *to bi:hu dutula* --- *li ma:ma* di pinggir sungai tempat ibu mencuci

momoboo pencuci *portalimayi sabongi* --- bellah sabun untuk pencuci

bu:boo cambuk *bendi musi pakeyala*

--- *bendi* mesti dipakaikan cambuk

buboto dungu (hanya untuk hewan)

wau di:la motali wonu bo sapi --- aku tidak mau membeli kalau hanya sapi yg dungu

buboulo jerat (tali yg biasa untuk penangkap sapi) *pohamamayi hutiya*

bo pohutu --- *sapi lingelo* ambillah rotan untuk dibuat jerat sapi yg liar

bubu 1. bisu *walayo ngota* --- anaknya seorang bisu

2. alat penangkap ikan bentuknya seperti pukat *tola mowali hama:la lo* --- ikan kebos holeh ditangkap dg 'bubu'

bu:bua 1. tempat perkelahian *omo-omolu wonu molohuluwa musi mo:nao ode* --- dahulu kalau berkelahi mesti pergi ke tempat perkelahian

2. pasar *omo-omolu pitu-pitu huyi ami bolo mo:nao ode* --- dahulu tiap tujuh hari kami baru pergi ke pasar

bubua:ya

mobubua:ya bercerai (suami-isteri) *sarati:liyo de uyito timongoli musi* --- syaratnya yakni kamu harus bercerai

bubudu tupai *ti:mola* --- *tae-tae to bongo* sana tupai sedang bertengger di pohon kelapa

bubuhu

bubu-bubuhu dalam keadaan memar *uluuliyo* --- *sababu lodehu* tangannya dalam keadaan memar karena

jatuh

mobubuhu menjadi memar *tulalo* --- *wonu modehu* tulang menjadi memar kalau jatuh

bubuka buka-buka (alat untuk membuka onderdil kendaraan) *bani lo rasi-pede mowall huo:la lo* --- ban sepeda boleh dibuka dg buka-buka

bubulo

bubu-bubulo sedang menghalangi, sedang merintang *batango bongo* --- *to hu:ngo dalalo* batang kelapa sedang menghalangi di tengah jalan
 bubulalo dihalangi, dirintang *oto* --- *asali didu lomawodu* oto dihalangi agar tidak lewat

momubulo menghalangi *wau mo:he* --- aku takut menghalangi

bu:bulo penghalang, perintang *pohamamayi* --- *asali oto di:la luma-wodu* ambillah perintang agar oto tidak lewat

bubulutuhe balon (baik yg terbuat dp karet atau kantung kencing hewan yg dipotong yg biasa dijadikan balon oleh anak-anak) *pakeyala* --- *te:ya asali gaga bilohelo* dipakaikan balon di sini agar indah kelihatan

bubunggalo pintu masuk (pekarangan kebun dsb) *ilengi boyito o* -- kebun itu mempunyai pintu masuk

bubuo

bubu-bubuo padat karena banyak dijalani mis. jalan setapak, sudah ditumbuk *dalala ode il:ngiu ma* --- jalan ke kebunku sudah padat
malita ma --- rica sudah ditumbuk
 bubuolo ditumbuk, dipukul *malita boyito ongo* --- *bolo pomulato* rica itu perlu ditumbuk dulu baru dipakai sebagai bumbu *asali moberenti u motao de* --- agar berhenti mencuri nanti dipukul

momubuo menumbuk, memukul *yio ta* ---, *wau ta molinanga* engkau yg menumbuk, aku yg menggoreng

bu:bumu bubur *nte ponga* --- *asali di:la mongogoto ombongo* coba makan bubur agar tidak sakit perut
 bu:buruwolo dibuat bubur *pale yilobuo gaga* --- beras tumbuk baik dibuat bubur

mobu:buru membuat bubur ---
di:la mohi:hewo membuat bubur tidak lama
bubuto
 bubu:buta selalu menyelingi pembicaraan orang *harapumu mopiyo hu lala:yita* --- kau kira baik selalu menyelingi pembicaraan orang
 bubutalo diselingi (pembicaraan) *ta bisa-bisala di:la mowali* --- orang yg sedang bicara tidak boleh diselingi
 momubuto menyelingi *di:la mowali* --- *olo ta bisa-bisala* tidak boleh menyelingi orang yg sedang berbicara
budi budi *wonu o* --- *otolianga lo tawu* kalau ada budi disayangi orang
budo albino (putih badan dan rambut) *to Hulontalo woluwo* --- *du:lota* di Gorontalo ada dua orang albino
bueyango gandum *delo ku:ku:rangi hepo mulo:liyo* --- *to Hulontalo* agak kurang ditanam gandum di Gorontalo
buheli berani *ti payituwa hotiya dipo* --- *ode tibawa* si kakek itu belum berani ke bawah
hibu:heliya berani-berani *tentara lo Indonesia wambao* --- tentara Indonesia kebanyakan berani-berani
moobuheli menyebabkan jadi berani *ti kakaliyo pajule boyito ta* --- *oyilo* kakaknya yg prajurit itu yg menyebabkan ia menjadi berani
buheto berat *buluwa boyito ma sambe* --- peti itu sudah sangat berat
mobubuheto berat *kira la:tiya openu pohileyala mohetuto di:la* --- *to olanto* saya kira meskipun saya minta seratus tidak berat bagi bapak
buh hutang dalam permainan, kalah *wau lootapu* --- *loyitohe woliyo* aku kalah bermain dg dia
bu:hiti orang atau tanah Bugis --- *barani lumayahu* orang Bugis berani berlayar
buhu 1. sejenis tumbuhan yg daunnya biasa diambil untuk makanan kambing atau cabangnya biasa diambil untuk patok pagar *pohama* ---

pohutu pa:toiyo ambillah 'buhu' untuk patoknya
 2. kata bantu bilangan untuk sesuatu yg dapat diikat mis. kayu api *ayu bo du:lo* --- *ma moolutu ila:mu* hanya dua ikat kayu sudah dapat mematangkan nasimu
buhudu semut besar yg berwarna merah. Kepompoingnya biasa diambil untuk umpan kalau mengail. Hidup di pohon-pohon *dulo ito mohama* --- *poma:lunto tola* mari kita mengambil kepompong semut besar yg berwarna merah untuk pengumpukan ikan kebos
bu:hunga tantangan *wonu mokaraja ali-heo di:la bo* --- *u da:da:ta* kalau bekerja cepatlah, jangan hanya tantangan yg banyak
bu:bu:hunga selalu melawan, selalu menantang (biasanya dg kata-kata *te Uke wonu ahulalo layito* --- si Uke kalau disuruh selalu menantang dg kata-kata)
mobu:hunga melawan, menentang (dg kata-kata) *ti kakaliyo* --- *wonu ahulalo* kakaknya menentang kalau disuruh
buhuo bubuk *pale o* --- *u hetaya-duliyo to pogawai* beras yg ada bubuk yg dibagi kepada pegawai
buhuto tulang ikan yg tertangkap pd kerongkongan *wolo:lo mohinggi* --- bagaimana caranya mengeluarkan tulang yang tertangkap di kerongkongan
bu:huta perserikatan, persaudaraan --- *limongoliyo ma lobu:bari* perserikatan mereka sudah bubar
buhu-buhuto terikat *kado lo pale ma* --- karung beras terikat
buhutoko 1. ketulangan *wonu monga poodaha* --- kalau makan hati-hatijangan sampai ketulangan
 2. diikat *kado dipo mao delowa ongo* --- karung jangan dulu dibawa diikat dulu
momuhuto 1. mengikat *wau ta* --- *mowali mototoheto* aku yg mengikat menjadi kuat
 2. menyiram *bunga boyito de ma wau ta* --- bunga itu nanti aku yg menyiram

bui boneka *ma lohi:hevo ti nou ohila meetali* --- sudah lama si gadis cilik menyuruh beli boneka

buii eksim di betis --- *le Supu bo moo:he* eksim si Supu menakutkan

buii sero danau *hele di:la ohama:liyo lo* --- udang tidak tertangkap dg sero

bujangi bujang *openu ma sarjana debo onngo* --- *tali:ye* meskipun sudah sarjana orang ini masih tetap bujang

buju-buju dop *te u:ti layito into-intopa* --- si buyung selalu mengisap dop

buka (buka (berbuka puasa) *didu poyi-tohu, ma* --- jangan bermain (lagi) sudah buka

buka lo haji hari raya Id. Adha --- *yilalumao wau diya:lu te:ya* hari raya Id. Adha yg lalu aku tidak ada di sini

dulahu buka hari raya *pa:ngo dudehilo ma yimbi-yimbidu* --- halaman supaya dirumputi saja sudah dekat-dekat hari raya

mobuka berbuka pd tiap hari puasa, berhari raya *wau didu mo:nao sababu onngo* --- aku tidak mau lagi pergi sebab berbuka dulu *lo:mbu ito* --- *ode Isimu* besok kita berhari raya ke Isimu

buku buku *wau didu o* ---, *aliheo potali:mayi* aku sudah tidak mempunyai buku, ayuh cepat belikan bukuwo lo dibukukan --- *u:ti asali di:la olipatamu* dibukukan nak agar tidak kau lupa

bukuo

bubu:kua 1. berjalan terhuyung-huyung karena membawa yg berat *tiyo bolo* --- *delo-delo pale ngokado* dia terhuyung-huyung membawa sekarung beras

2. di sana-sini melengkung *hutiya botiye* --- *di:la mowali pohutu kadera* rotan ini di sana-sini melengkung tidak boleh dibuat kursi buku-bukuo dalam keadaan tidak lurus pd tempat tertentu, melengkung *ayu* --- *di:la mowali pohutu: salawaku* kayu yg tidak lurus tidak

boleh dibuat balok rumah

bulabo rewel *ta buwa* --- *di:la mopiyohu* perempuan rewel tidak baik

bulabó:lo mempunyai sifat rewel *tali:ye* --- *di:la mao dungohi* orang ini mempunyai sifat rewel jangan dengar

buladu liris, bergaris (batik) *bate* --- *u taliyamayi* batik liris yg beli ke mari

bula-buladu bergaris, mempunyai tanda mis, dipukul dg ban *u yilumbademu woluwo* --- *to wawaiyo* yg kau pukul ada tanda di badannya

buladelo dipukul (dg benda pipih dan mudah melilit) *de* --- *bolo modungohu tiyo* nanti dipukul baru-lah ia mendengar

bulai

bula-bulai kidal, belum tahu betul (mis. orang yg tidak biasa mencuci, kalau dia disuruh mencuci, kelihatan canggung) *po:humbadiyo bali bo* --- caranya memukul bola hanya dg tangan kiri *tiyo* --- *momuboo* dia canggung mencuci

bulalao ikan belanak --- *woluwo to pa:tali de ma pate lo hulalo* ikan belanak ada di pasar nanti sudah akhir bulan

bulalingo

bu:bu:lalinga lintang pukang *ayu pilopola:hiyomao bo* --- kayu yg diturunkannya lintang pukang

bulalingalo disahuti dg kata yg tidak semestinya *wonu ta parangi, u loiya:liyo* --- kalau orang yg garang, apa yg dikatakannya disahuti dg kata-kata yg tidak senonoh

bulalo danau *uponula da:da:ta to* --- ikan banyak di danau

bulalowa pisang yg belum masak betul, masih ada kulitnya yg hijau dan dagingnya masih agak keras *lutu lo pagata* --- *sanangi sanggala:lo* pisang sepat yg masih mengkal enak digoreng

bulante

bula-bulante sedang terpelanting *te u:ti* --- *to baki lo ali* si buyung sedang terpelanting di bak sumur

me:bulante terpelanting *u:ode ia bo*

lo --- *nao-nao to u modipulato* hati-hati jangan sampai terpelanting berjalan di tempat yg licin

bulatjo tudung mayat yg terbuat dp pelepah daun rumbia, berbentuk melengkung sepanjang mayat. Tudung ini ditinggalkan di atas kubur ketika mayat selesai dikuburkan *woluwo ta hepohutuwa* --- *wawu woluwo olo ta hepopopasiya lo kulambu* ada yg sedang membuat tudung mayat dan ada yg sedang melekatkan kelambu *ito de mope:leta to* --- (ungk) rasa dendam yg tak pernah berakhir

bulawahu lintangan, balok yg ditaruh melintang pd bahagian loteng rumah *uyito pohutu* --- *sababu motulidu* itu (kayu) dibuat lintangan sebab lurus

bu:bu:lawahe lintang-pukang *wu:wate yila:hiyomao lonto oto bo hidutuwa* --- besi yg diturunkannya dari oto hanya terletak lintang-putang

bula-bulawahu sedang melintang *bongo lohuwango mayito onngo* --- kelapa yg tumbang masih sedang melintang

bulawahelo dilintangi *bele musi* --- *asali mowali mototoheto* rumah mesti dilintangi (dipakaikan lintangan) agar jadi kuat

momulawahu melintang, dipalang *bele le Dula, lo:mbu basi ma* --- rumah si Dula, besok tukang kayu akan melintang

bu:layita

bu:bu:layita lalu-lalang *tawu bo* --- *ode pa:tali* orang lalu-lalang ke pasar

bule usaha, kerja keras *u ka:ka:yini olemu botiye hungo lo* --- *li ma:ma* kain yg kau pakai ini adalah hasil usaha ibu

mobule kerja keras, capek *ti ma:ma* --- *mota to oliyo* ibu kerja keras (sehingga capek) di rumahnya

buleme bintang *tiyangamayi oku* --- *mota be* panggilkan padaku bintang itu

buleme okowala bintang kanan yg

terdiri dari enam raja (pd zaman kerajaan di Gorontalo). Mereka duduk di sebelah kanan raja kesatuan --- *yito de uyito olongiya lo Biyawu, Padengo, Huwangobotu, Lawuwonu, Dumati, Ilotidea* bintang kanan yaitu raja Biawu, Padengo, Huwangobotu, Lauwonu, Dumati, Ilotidea

buleme oloyihi bintang kiri (terdiri dari enam raja yg duduk di sebelah kiri raja kesatuan) --- *debo olongiya wolomota* bintang kiri juga terdiri dari enam raja

bule-buleme sedang membelakangi, biasanya sambil menyilangkan kedua tangan di atas pantat *te Dula ti:mota* --- si Dula sana sedang membelakangi

bulemengo luar *pomahulomao ode* --- *bala* lemparkan saja ke luar pagar

bu:bu:lemenga bertolak belakang, berseteru, saling membelakangi *beleu wawu beleyiyo bo* --- rumahku dan rumahnya hanya saling membelakangi *ami onngo* --- *masa:tiya* kami masih berseteru sekarang

bulemengalo tidak dimasukkan, tidak diperdulikan *tiyo di:la mowali* --- *to karaja odiye dia* tidak boleh tidak diperdulikan pd pekerjaan begini

bule-bulemengo tidak termasuk *te Adi* --- *to he:ngeta boyito* si Adi tidak termasuk dalam pertengkaran itu

bule:nteki

bule:bule:nteki memakai celana tidak semestinya, terlipat-lipat dan ada bahagian badan yg kelihatan *te Mohama bo* --- *nao-nao ode pa:tali* Mohamad memakai baju terlipat-lipat dan ada bahagian badan yg kelihatan pergi ke pasar

bule:ntiti pengantin --- *ma le:la:hu* pengantin sudah turun (maksudnya sudah ke rumah pengantin perempuan atau sebaliknya) --- *lai ma kola:he ode bele lo* --- *buwa* pengantin laki-laki sudah turun ke rumah pengantin perempuan

bulewe mayang pinang (baik yg sudah terbuka maupun yg masih bersampul seludangnya) *to aki:ki paratu daa*

--- pd upacara akikah perlu sekali mayang pinang

buli

buli-buli sementara diutangkan *doyu ongo* --- *to tawu* uangku masih sementara diutangkan pd orang

buliyolo diambil utang, diambil kredit, mengambil barang tanpa membayar lebih dahulu *pale* --- *me: mangi mahale* beras kredit memang mahal

mobuli mengutang *ito wonu dipo o doyi mowali* --- bapak kalau belum ada uang boleh mengutang **pobuli** piutang --- *le Adi da:da: ta to tawu* piutang si Adi banyak pd orang

bulidu

bubu:liide gelisah di tempat tidur *mayilaba patu bolo* --- terlalu panas, gelisah di tempat tidur

bulidulo dibalik mis. ikan yg sedang dipanggang *opunula* --- *sababu ma lohi:hewo lala-lalango* ikan dibalik karena sudah lama dibahang **momuliidu** membalik *tulu mopatu, wau di:la* --- api panas, aku tidak mau membalik (ikan itu)

bulilango pantulan sinar dari cermin atau air *bo* --- *u hemo o:he olemu boyito* hanya pantulan sinar yg membuat kau takut

bulili sejenis rumput yg biasa tumbuh di tanah lapang, bunganya biasa melekat di celana kita apabila kita lewat *molanggato* --- *te:to susa bali tepa:lo* tinggi rumput 'bulili' di situ, sehingga susah bola diten-dang

bulilo

mobulilo tidak wajar --- *moyi-tohe wolo moluhengo* tidak wajar ber-main dg mertua

buli:ngo kapak *podelomayi* --- *sababu lo:mbu ito moluwode bongo* bawalah kapak sebab besok kita menebang kelapa

bulingu sinting, seno, sedikit gila *ta* --- *di:la mowall dungohela to loiyaliyo* orang seno tidak boleh didengar perkataannya

buli-bulingu dalam keadaan seno

tiyo --- *tuheta lota:lawa kara:liyo* dia dalam keadaan seno sehingga salah pekerjaannya

bulinguwulo mempunyai sifat seno *wutatiyo* --- *ngota* saudaranya seno seorang

bulita belalang *to lipu wuwe:wo woluwo ta mo:nga:la* --- di negeri lain ada orang yg makan belalang

bulito

bu:lita bekerja sama dg baik *ti Bupati mopiyohu* --- *wolo pogawai ta to tibawaliyo* Bupati bekerja sama dg baik dg pegawai yg ada di bawahnya

bubulita batu atau kulit tempat mengasah pisau *tiyo ma leepoposadiya pito wawu* --- dia menyuruh sediakan pisau dg batu asahan

buli-bulito sudah diasah *pito bottiye molalito sababu ma* --- pisau ini tajam sebab sudah diasah

bulitolo 1. diasah *pito ma mohulango, paratu* --- pisau sudah majal, perlu diasah

2. dianyam, jarang mis. sero (alat pengnakap ikan yang terbuat dp buluh yg dibelah kecil-kecil) *olate ma* --- *sababu ma woluwo talila bilutao* sero akan dianyam jarang sebab sudah ada buluh yg dibelah **momulito** 1. mengasah *pito boyito, de wau ta* --- *asali mowali molalito* pisau itu, nanti aku yg mengasah agar menjadi tajam

2. menganyam (alat penangkap ikan) *wonu ti pa:pa ta* --- *mowali mototoheto* kalau ayah yg menganyam menjadi kuat

3. (dari kd 'pulito') mencari sisa-sisa mengambil sisa-sisa *wonu di:la* --- *di:la lootapu ayu pilohunggu* kalau tidak mencari sisa-sisa, tidak mendapat kayu api untuk umpan api

buliya elang *timongoliyo ma dede: hita debo odeko* --- *duhuwo papa: teya* mereka sudah saling menyambar seperti dua ekor elang sedang berkelahi *yio mowali delo* --- *oapo* (peribahasa) engkau akan ke sana-ke mari karena tidak mengetahui alamat

buliya mobata elang yg berwarna merah, paruhnya putih --- *buheli* elang merah berani
 buliya mohengu elang yg berwarna kehitam-hitaman ---, *u lopotangahe walo malu* elang hitam yg menerbangkan anak ayamku
buliyaata bengkarung --- *da:da:ta to walungo katu:mbali* bengkarung banyak di bawah pohon ketumbar
buliyoto 1. bau kain terbakar *wau moo:bo* --- aku mencium bau kain terbakar
 2. bunyi yg menandakan bahwa ada orang *temeyi Je:nabu ma loo-rasa* --- *ta hinawa* pak Jenab sudah merasa ada orang yg sedang berjalan
bulohu bengkak di leher, di pangkal paha, di kepala atau di ketiak (biasanya karena ada bisul atau luka) *wonu bolo o bohe to wuwahu musi o* --- *to huwangee* kalau ada bisul di lengan mesti ada bengkak di ketiak
bulonga telinga *hemoohiyonga oliyo bo-tiye sababu tiyo o bohe to* --- yg menyebabkan dia menangis karena dia ada bisul di telinga
bulonggalo keributan *di:la pohutu* --- *wonu ti pa:pa tu:tu:luhu* jangan membuat keributan kalau ayah sedang tidur
bubu:longgala berbunyi ribut mis. roda yg sedang berjalan di batu-batu *rodamu* ---, *bo mootu:nga bulonga* rodamu berbunyi ribut, memekakkan telinga
bulonggo kualiti *potali* --- *wu:wate, uyito o mohi:hewo* belilah kualiti besi, itu yg lama *delo pate lo* --- *huta* (prb) seperti kualiti tanah pecah (maksudnya meninggalnya seseorang yg tidak ada manfaatnya sama sekali)
bulonggodu guntur *hulungo ma diluomolomola wawu ilato wolo* --- *bo mo:tuyuhe* langit menjadi mendunglah dan kilat serta guntur hanya beruntun
bulontungo bunyi yg disebabkan karena sesuatu yg jatuh mis. bunyi kelapa

yg jatuh dari pohonnya *loodungu-hulomao* --- *bongo tiyo turusi tilimihulo* begitu dia mendengar bunyi kelapa yg jatuh dari pohon dia segera berdiri
bubu:lontunga bunyi-bunyi yg disebabkan oleh buah yg berjatuhan dari pohon *wau moodungohe oyile* --- aku mendengar bunyi mangga yg berjatuhan
buloo leher *ta leidamanga e:ngontiye yilaupiyo to* --- *wawunlapatao pilo bantiliyo* orang yg besar tadi dipegangnya di leher lalu dibantingnya
bu:lota hak pergantian *omo-omolumayi* --- *lo olongiya, bate-bate ta molantu* dahulu kala pergantian raja, para pengatur adat yg menentukan
bulotao serokan *delo ba:ngi* --- *asali taluhu delo tumolohe:mota* coba bersihkan serokan agar air bisa mengalir
buloto
bubu:lota saling meminjam *timongoliyo* --- *to boo* mereka saling meminjam baju
bulotalo dipinjam *ba:pu, wonu mowali ma* --- *popati* tetek, kalau boleh pacul akan dipinjam
bulo-buloto sementara dipinjam *beleu* --- *to tawu* rumahku sementara dipinjam orang
mobuloto meminjam *wau di:la* --- *sababu timongoliyo di:la kadera* aku tidak mau meminjam sebab mereka tidak ada kursi
bulotu 1. perahu *timongoliyo ma lotitae to* --- *ode tuduliyo* mereka naik perahu ke darat
 2. bunyi (mis. peluru) *dungo-dungo heyi* --- *lo sina:pangi* terdengar (sampai kemari) bunyi senapan
bubu:lotuwa bunyi bersahut-sahutan (peluru) *pikori to popa:teya bo* --- peluru di pertempuran (bunyinya) sahut menyahut
bulu:deli kue brudel *wau pohutuyimao* --- *to buka* aku supaya dibuatkan kue brudel pd waktu berbuka puasa
buluhu
bulu-buluhu sedang dipais *uponula*

onggo --- *dipo ponga* ikan masih sementara dipais jangan dulu makan *bululuhe* ikan yg dipais (ikan itu biasanya dibungkus dg daun pisang, lalu direbus atau dibakar) *uponula* --- *posa diyayimao dabu-dabu* ikan dipais supaya disediakan sambel *buluhoko* dipais *uponula boyito bo* --- *mopyohu* ikan hanya dipais enak

momuluhu memais *Siti, bo* --- *ngontiye, di:la mao polinanga* *Siti*, hari ini hanya memais, tidak usah menggoreng

buluhuto ribut *wau di:la mowali motulu* *luhu sababu sambe* --- *tawu* aku tidak bisa tidur sebab orang terlalu ribut

mobuluhuto ribut *to bele* --- *lebe baye ode rumasaki* di rumah ribut lebih baik ke rumah sakit

bulu:la tempat keluar air di serokan *pohutuyimao* --- *te:to asali hua mopahuta:mota taluhu* buatkan tempat air keluar di situ agar air segera keluar

bulumbungo kain yg dililitkan pd buaian bayi agar bayi tidak dimasuki nyamuk *lulunggela pakeyi* --- *asali di:la pomasowa lo lamuo* buaian supaya dipakai kain lilitan agar tidak dimasuki nyamuk

bulumbungalo dipakaikan kain lilitan *lulunggela musu* --- *asali ta ukikino di:la masi lo lamuo* buaian mesti dipakaikan kain lilitan agar bayi tidak dimasuki nyamuk

bulusi blus *potalilo* --- *sababu kabaya mahale* beli saja blus sebab kebaya mahal

buluwaa sejenis burung semak, lebih besar dp merpati, warna bulunya agak kemerah-merahan *to pangimba woluwo* --- di sawah ada burung 'buluwaa'

buluwa peti *boou tuwangou to* --- bajuku kuisi di peti

buluwa lo u mo:nu peti harum-haruman (peti kecil yg disediakan pd waktu meminang) *wonu ma motolobalango di:la lipata* --- kalau akan meminang jangan lupa

peti haruman

buluwele saluran air seni *kira-kira o botu to* --- kira-kira ada batu di saluran air seni

buluwito sebangsa burung yg hidup di semak-semak, lebih besar dp merpati, warna bulunya hitam, paruhnya merah dan runcing, makanannya cacing, telurnya dua butir berbintik-bintik *wonu pale ma hilalaha biyasaliyo* --- *ma momutito* kalau padi akan menguning biasanya 'burung buluwito' akan bertelur

bumeko halangan pd sero sehingga ikan tidak mudah keluar *wonu mota:lawa dudutu lo* --- *yi uponula lumuwalo to pombolo* kalau keliru meletakkan halangan maka ikan ke luar dari sero

bumengo

mobumengo buyar dan menjauhkan diri *buulu ma* --- *wonu layito healupalo* rusa akan buyar kalau selalu diburu

bu:munga pelentit (blek atau sepotong buluh tempat menyimpan uang) *tuwanga to* --- *asali mowali da:da:ta doyimu* isilah di pelentit agar menjadi banyak uangmu

bune 1. nama orang, sungai atau daerah yang terdapat di Kecamatan Suwawa Kab. Gorontalo *wonu modadutula lo* --- *paya:ta to kota* kalau banjir sungai Bone payah orang di kota

2. gondrong *peehuntingolo u:ti, ma* --- *ti* suruh gunting saja nak, sudah gondrong

bunga 1. bunga, pohon yg bernama *bunga wa:tiya mohile* --- saya minta bunga

2. rente *ngo:lo* --- *lo doyi boyito ngota:wunu* berapa bunga uang itu setahun

bunga lo milate kemoja --- *da:da:ta to ku:bulu* kemoja banyak di kubur

bungango sejenis pohon yg batangnya berduri, buahnya sebesar kelereng, biasa diambil untuk obat kaki yg luka karena selalu terendam air *dinggote layito mohutu be:leya to* ---

burung pipit selalu membuat sarang di pohon 'bungango'

bungato
 bungatolo dikeluarkan (kayu dari lekatannya) *dupi paku-paku* ---
wonu diya:lu kakatuwa papan yg terpaku dikeluarkan (dg tangan) kalau kakaktuwa tidak ada

bunggalo
 bunga-bunggalo sedang terbuka *pintu li doku onngo* --- pintu (rumah) dokter masih terbuka
 bunggalalo dibuka *pintu musi* ---
wonu yio tumuwoto bele pintu mesti dibuka kalau engkau masuk rumah
 mobunggalo keluar *jamu satu anak-sikola* --- jam satu anak sekolah ke luar
 momunggalo membuka *wau didu* ---
wonu yio mohuwalingayi aku tidak mau membuka kalau engkau kembali
 pilobunggalo miskram *ti ta:ta* ---
sababu le:huluto kakak perempuan miskram sebab tergelincir

bungгато
 bungatolo dicabut *omoluwa kaca* --- kapan kacang dicabut
 mobungгато 1. tercabut *poodaha bolo* --- *kamate pilomulomu* hati-hati jangan sampai tercabut tomat yg kau tanam
 2. berangkat, pindah *omoluwa timongoli* --- kapan kamu berangkat
 momungгато mencabut *wau ta ma* ---, *hama:komayl kado lo kaca* aku yg akan mencabut, ambillah karung kacang

bunggili kikir *ta mohuhula watadeliyo* --- yg sulung sifatnya kikir

bunggo perian, --- *mowali poluwangala taluhu* perian boleh tempat mengisi air

bunggohu kerongkongan *wau di:la mowali mololola ila sababu o pali to* --- aku tidak bisa menelan nasi sebab ada luka di kerongkongan

bunggu melengkung *dupi* --- *susa katamuwolo* papan melengkung susah diketam
 ta bunggu orang yg badannya beng-

kok ke belakang atau barangkali ke muka *to dulahe tuwawu de:bolo ma lawo-lawodu* --- *ngota* pd suatu hari lewatlah seorang bungkok bungguwongo bahagian belakang parang yg tidak tajam *poodaha bo opontodemu lo* --- *wamilo* hati-hati jangan sampai hanya terpotong olehmu dg belakang parang

bungi kata bantu bilangan untuk bawang atau tiap bahagian lemon besar yg dikupas *pohamamayi ba:wangi du:lu* --- ambillah bawang dua biji
walauu wohi:mayi limu to: lo --- anakku berilah lemon tiga bahagian
bungo 1. kata bantu bilangan untuk tumbuh-tumbuhan yg mempunyai tang *ngo:lo* --- *kamate ma lopo:wate* berapa pohon tomat yg sudah mati

2. pangkal *loiyamu boyito u ma lowali* --- *lo parakara* perkataanmu itu yg menjadi pangkal perkara
bungolo tuli *tiyo ma* --- *suwara daa di:la odungoheliyo dia* sudah tuli, suara nyaring tidak terdengar olehnya

bungolopa paha *tiyo bala-balata to* --- *lo dileliyo* dia sedang berbaring pd paha isterinya

buntato pembeli pertama (ketika ~~buntatolo~~ ~~buntatolo~~ untuk dijual) *wonu bo di:la* --- *dipo pohama la:tiya* kalau bukan pembeli pertama belum saya jual

buntatolo dikeluarkan dari ikatannya mis. hanya diinjak *bonto lo bala ma* --- *sababu diya:lu wamilo* palang pagar yg terikat akan diinjak saja karena tidak ada parang
mobuntato keluar dari ikatannya *bonto lo bala botiye ma* --- *sababu ma ngo:lolota ta hihuloo* palang pagar ini akan keluar dari ikatannya sebab sudah beberapa orang yg duduk

buntilahu

bunti-buntilahu sedang mengkilap mis. biji jagung *botu lo binte bo* --- *moota:riki* biji jagung mengkilap, menarik

bunto kali *biyawao ma lope:hu ua:*

lojiyo to --- biawak pergi mencari makanannya di kali
bunto:lo diputuskan *tali botiya* ---
ngoputu tali ini diputuskan sepotong
mobunto putus *tali di:la pantangi*,
ma --- tali jangan ditarik akan
putus

buntungo

bubuntunga saling menumbuk (dg buku tangan) *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling menumbuk
buntungolo ditumbuk --- *asali tiyo modungohu* ditumbuk agar dia de-
ngar

momuntungo menumbuk *nte de wau ta* --- *asali tiyo mohuwa lo duhu* coba nanti aku yg menumbuk agar dia muntah dg darah

buntungo kepala tangan *kira-kira wunu opaiya lo* --- *musi tiyo mohuwa lo duhu* kira-kira kalau kena kepala tangan mesti dia muntah darah

buntungo mata kening *tiyo o lolapa to yita:to* --- dia ada panau di atas kening

bunulo nyata, jelas *didu patata ma* --- *u yiloyau* jangan tanya lagi, sudah jelas yg kukatakan

bunuo noda hitam pd benang *bola botiya didu mao taliya sababu ma o* --- benang ini jangan dibeli lagi sebab sudah ada noda hitam

bunuto

bunutolo dipedulikan *ta momasomayi debo* --- orang yg masuk mesti dipedulikan

mobunuto basi *ila ma* --- *didu a:la* nasi sudah basi jangan makan lagi

buobolu banjir yg tidak lama *patodu lami lohuhu:wango ilodunga lo* --- tebu kami rubuh dialnggar banjir

buohu

buo-buohu sedang berlilitkan (mis. kambing berlilitkan rotan pd lehernya) *tu:woto batadeu de uyito* --- *hutiya to bulooliyo* tanda kambingku yaitu berlilitkan rotan pd lehernya

bu:ohu rotan atau tali yg dililitkan pd leher *pakeyi* --- *asali ga:mbangi*

modeupo pakaikan tali lilitan agar mudah menangkap

buolo ombak --- *dipo:lu hua pobite* ombak belum ada segeralah berlayar
hibuo-buola berombak-ombak *huwol kakau* --- rambut kakakku berombak-ombak

mobuolo berombak *deheto* --- *susa pobiteyalo* laut berombak susah berlayar

buoyo siput --- *da:da:ta to dutula* siput banyak di sungai *tiyo delo poo:yo lo* --- dia seperti diamnya siput (maksudnya diam-diam tetapi bekerja)

bu:pu datuk ---, *wa:tiya mo:nao ode oli* --- datuk, saya pergi kepada datuk

bu:raki burak *ti Muhammadi lo mee-raji tae-tae to* --- Muhammad pd waktu berme'raj naik burak

burako kurang ajar *didu moohe:ran tiyo ilohita lo oto sababu tiyo* --- tidak mengherankan dia ter-
gilas oto karena dia kurang ajar

buri berbintik-bintik *maluuu* --- *tuwa wu* ayamku berbintik-bintik seekor

bu:ru gurdi *ayu popopasiyala wu:wate musi huwanga lo* --- kayu yg dipakikan besi mesti dilubangi dg gurdi

bu:ruwalo dibur --- *asali ayu di:la motowango* dibur agar kayu tidak terbelah

momu:ru membur *ayu mototoheto, de wau ta* --- kayu keras, nanti aku yg membur

buruda burdah *tiyo lo:nao ode* --- dia pergi ke pesta burdah

bu:rungi burung *ngope-ngopeemola ma tomo-tombotayi* --- *tuwawu* tidak berapa lama terbanglah ke mari seekor burung

bu:sungi kumis *uhitmao oio* --- *la: tiya* cukur juga kumis saya

bu:sungi lo tete kumis kucing, baik untuk obat sakit pinggang *hepong-lu* --- *asali delo i:langitmao ngongoto wohutamu* minum kumis kucing agar agak berkurang sakit pinggangmu

butahu sejenis kayu yg baik dipakai

untuk pagar *potalimayi* --- *bo pobala* belilah kayu 'butahu' untuk bahan pagar
 bubu:tahe saling menembak *ta to popa:teya ma* --- yg dipertempuran sudah saling menembak
 butahulo ditembak *boyi diya mowali bo tobuolo de musi* --- babi tidak boleh hanya ditombak, mesti ditembak
 momutahu menembak *wau ta* --- *sababu buulu boyito linggelo* aku yg menembak sebab rusa itu liar
butaiyo sungai *huwayo woluwo to* --- buaya ada di sungai
butao
 buta-butao terbelah *talilo ma* --- *yio bolo mobala* buluh sudah terbelah, engkau tinggal membuat pagar
 butaa ombongo kata makian --- *yilongola ma ila:mu* kurang ajar mengapa kau makan
 butaolo dibelah *ayu mayilaba dudulaaiyo, paralu* --- kayu terlalu besar (belahannya), perlu dibelah
 momutao membelah *tsu tiyo ma* --- *de.bolo woluwo suwara tuwawu lootingoheyi* ketika dia akan membelah tiba-tiba ada suara berbunyi
 ngobutao sebelah, sepihak *ta* --- *di:la paracaya* yg sepihak tidak percaya
butato pengantin laki-laki yg sedang menari pd upacara 'molapi saronde' di rumah pengantin perempuan --- *ma woluwo saronde ma mulaiyalo* pengantin laki-laki sudah ada, tarian saronde akan dimulai
butatowa jalan setapak tempat memintas *du:luhu beleu botiye ma lowali* --- pinggir rumahku ini sudah jadi tempat memintas
buti
 bubutiya tempat menyanggang, biasanya terbuat dp tanah liat *pobulotolomayi* ---, *kopi ma woluwo* pinjamlah tempat menyanggang, kopi sudah ada
 buti-butu tersanggang (mis. kopi yg siap akan ditumbuk) *kopi onngo* ---

dabo pohamalo didingga kopi masih tersanggang tetapi ambil saja lesung butiyolo disanggang *wonu ma lapato* --- *kopi boyito hua lobua* kalau sudah disanggang kopi itu, segera tumbuk
 momuti menyanggang *wa:tiya ta* --- *kopi boyito wawu ti Siti ta peilobui* saya yg menyanggang dan Siti yg disuruh menumbuk
butingo 1. penyakit terbelah pd tebu *patode botiye pohuwalingamota sababu o* --- tebu ini kembalikan sebab batangnya ada yg terbelah
 2. pangkal perselisihan *lonto olemu* --- dari kau pangkal perselisihan
 butiyoto betis *paliliyo to* --- *ma lolongabu* lukanya di betis sudah menjadi besar
butola pertengkaran *molayade huta u lowali* --- membagi tanah yg jadi pertengkaran
 bu:butola sedang bertengkar, sedang melawan dg kata-kata *tiyo* --- *wole Supu* dia sedang bertengkar dg Supu taliye *layito* --- *to:nu u popoahu oliyo* anak ini selalu melawan dg kata-kata apa yg disuruh, padanya
 butololo dilawan *loiya tata:lawa mowali* --- perkataan salah boleh dilawan
 mobu:tola melawan dg kata-kata *wumbadimao walauma botiye sababu moowali* --- pukullah anakmu ini sebab kuat melawan
butoo hukum *didumao pobu:tola ma* --- *uyito* jangan lagi menentang, sudah hukum itu
 butoolo diadili *ta pa:pa:rakawa boyito, lo:mbu ma* --- orang yg berperkara itu, besok akan diadili
 momutoo mengadili *ta haki:mu dipo* --- *ngontiye* hakim belum mengadili hari ini
 butota tawon besar, berwarna hitam, biasa melubangi tiang rumah tempat tinggalnya *mo:matango wonu dengeta lo* --- menjadi bengkok kalau disengar tawon besar yg hitam
butu kolam tempat mandi, biasanya

mempunyai mata air *tiyo biyasa hemolihi to* --- dia biasa mandi di kolam

butu-butumayi 1. sedang timbul mis. bulan *hulalo bo heli* --- bulan baru timbul

2. baru keluar dari kecambah *kaca* ---, *ma ila lo tolo* kacang yg baru keluar dari kecambah sudah dimakan semut

mobutu 1. tumbuh, keluar dari kecambah *binte pilolude to patu lo dulahu potala* --- jagung yg ditanam pd musim kemarau, mogamoga tumbuh

2. pecah, meledak *bani lo rasipedu di:la pombawa daa bolo ma* --- ban sepedaku jangan dipompa keras jangan sampai akan pecah *pisikulu botiye otuwa poodaha bolo* --- pistol ini berisi peluru hati-hati jangan sampai meledak

butuhu

butu-butuhu dalam keadaan kenyang *wa:tiya* --- *tuheta di:la moowali monga* saya dalam keadaan kenyang sehingga tidak kuat makan

mobutuhu kenyang *wa:tiya* --- *monga ria* saya kenyang makan nasi

butulu botol *wau mota motahi yinulo, lolohemayi* --- aku pergi membeli minyak, carilah botol

butuo lengkungan (benang layang-layang yg kita lepas) *bola lo alanggayau debo o* --- *openu dupota daa* benang layang-layangku tetap ada lengkungannya meskipun angin keras butu-butuo dalam keadaan melengkung (tali layang-layang yg sedang dilepas) *bola lo alanggayamu* --- benang layang-layangmu melengkung

bututo

bututolo ditembusi mis. pagar yg tidak mempunyai pintu masuk *bala* --- *wonu di:la o bubungalo* pagar ditembusi kalau tidak mempunyai pintu masuk

momututo menembus mis. pagar *boyi ma* --- *wonu wane-wanela to tawu* babi akan menembus kalau sementara dikejar orang

bututu pundi-pundi, karung terigu *doyi-*

liyo tuwa-tuwanga to --- uangnya terisi di pundi-pundi *pohamamayi* --- *poluwangala pale* ambillah karung terigu untuk tempat mengisi beras *walaa yali-yali wonu monika openu de ma polombuliyala* --- anak bungsu kalau akan kawin biarlah akan diongkosi habis-habisan

buu

ngobuu lo uluu segenggam *pohamamayi pale* --- ambillah beras segenggam

buulu rusa *ngohuyi-ngohuyi karaja lo wato botiya bo mongalupa* --- tiap-tiap hari pekerjaan budak itu hanya berburu rusa

buulu hengge rusa yg bertanduk banyak --- *gaga a:lolo* rusa bertanduk banyak enak dimakan

buulu tutu babi rusa, bengis *to oayuwa polodu da:da:ta* --- di hutan tebal banyak babi rusa

buwa

buwa-buwa kelihatan seperti perempuan *te Udi bo* --- *bikohelo* si Udin kelihatan seperti perempuan *mongobuwa kaum ibu bo* --- *ta pilehamaliyo* hanya kaum ibu yg disuruhnya undang

ta buwa perempuan *walauu* --- *ngota* anakku seorang perempuan

buwahanga kumbang --- *da:da:ta to tumbanga heli yiluwodiyomao* kumbang banyak pd pohon rumbia yg baru ditebang

buwahulo pelenting (kayu sepotong yg dipergunakan untuk melempar) *pohamamayi* --- *wonu ohila monga oyile* ambillah pelenting kalau ingin makan mangga

buwahuloko dilempar dg pelenting *oyile molanggato mowali* --- buah mangga yg tinggi boleh dilempar dg pelenting

momuwahulo melempar dg pelenting *wonu wau ta* --- *otuhata:u oyile boyito* kalau aku yg melempar, kena olehku mangga itu

buwalato

buwalatolo dibanting --- *asali ga:m bangi delo:lo* dibanting agar mudah dibawa

topobuwalata terbanting dan mati
(pl) *timt-timidu dulahu di:la bo
mopu:lota ta* --- tiap-tiap hari bu-
kan hanya sepuluh orang yg ter-
banting dan meninggal

buwali

mobuwali patah mis. terali sepeda
--- *tarali lo rasipedemu wonu
potibonyengiyau* patah terali sepeda-
mu kalau aku bergonceng

buwalodu

mobuwalodu keram mis. terlalu lama
bersila *wa:tiya ma lohi:hewo tambe-
tambelango, ma* --- *uato wa:tiya*
saya sudah lama duduk bersila,
sudah keram kaki saya

buwangohu

mobuwangohu rasa badan yg agak
panas *wawaiyo* --- *tanu ma mowali*
mopatu badannya agak panas ba-
rangkali akan menjadi flu

buwangolo kayu penahan ban kendera-
an apabila terjadi kemacetan pd pen-
dakian *oto ma towu-towuli, aliheyi
pohamamayi* --- oto sudah mун-
dur, cepat ambilkan kayu sepotong

buwatakuti buah takuti *de hulala tahu-
talu bolo woluwo* --- *to pa:tali*
nantı bulan depan baru ada buah
takuti di pasar

buwatulo tali ijuk *potalimayi dunula
pohutu* --- belikan ijuk untuk
dibuat tali ijuk

buwatula towulo:ngo tali ijuk tiga
utas, maksudnya tiga petugas keraja-
an dalam struktur pemerintahan me-
nurut adat Gorontalo. Ketiga petugas
yang merupakan kesatuan ini, ialah,
a. *olongiya* raja yg menjaga pelak-
sanaan eksekutif

b. *apitalau* kapitan laut yg menjaga
keamanan

c. *ka:li* kadhi yg menjaga pelaksana-
an yudikatif

buwayasi buah yakis *di:la bolo ponga
botu lo* ---, *moopate u:ti* jangan
makan biji buah yakis, mematikan
nak

buwayi kata keterangan yang menyata-
kan keheranan, sindiran atau pene-
gasan sesuatu *yilongola* --- *ma
lowali odiye* mengapa gerangan sudah
jadi begini

buyi 1. pelampung di laut tempat
mengikat tali kapal --- *to
Hulontalo ma lobungato* pelam-
pung di Gorontalo sudah tercabut

2. tutupan *tiyo ma du:lo ta:wunu
to* --- dia sudah dua tahun di
tutupan, lembaga pemasyarakatan
buyu sejenis ikan laut, ada yg sampai
semeter panjangnya --- *ngoolo mo-
hetuto to pa:tali* sepotong ikan
buyu seratus rupiah di pasar

buyuhu ulat yg hidup diangka (di
buahnya) *langge openu damango da-
bo woru o* --- *mowali mura ha-
raga:liyo* nangka meskipun besar
tetapi kalau ada ulat menjadi murah
harganya

buyuhudu

buyuhudelo diperciki mis gula di-
percikkan pd roti *roti botiye onngo*
--- *lo hula* roti ini perlu diperciki
dg gula

buyuhuto

bubu:yuhuta berjatuhan *hula bo* --
u hedelo:mu botiye gula hanya
berjatuhan yg kau bawa ini
mobuyuhuto jatuh (untuk benda-
benda kecil seperti gula) *hula delo:
mu poodaha bo* --- gula yg kau
bawa hati-hati jangan sampai jatuh,
berjatuhan

ca:kari

ca:kariyolo dicakar hito:ngani must
 --- asali di:la mota:lawa hitungan
 mesti dicakar agar tidak salah
 moca:kari mencakar yilongola yio
 ma mohi:hewo --- hito:ngani me-
 ngapa engkau lama mencakar hitung-
 an

cako alas kaki yg mempunyai tali me-
 lingkar, biasanya alasnya karet atau
 kulit wa:tiya bo momake --- ode
 sikola saya hanya memakai 'cako'
 ke sekolah

caca:kowa silang-menyilang belediyo
 lowali lototoheto sababu wu:wate
 ma bolo --- rumahnya menjadi ku-
 at karena besi sudah menjadi silang
 menyilang.

capu cap tulade boyito bolo mohima
 --- surat itu tinggal menunggu

cap

capuwalo dicap bongo paralu ---
 kelapa perlu dicap

mocapu mencap dulolo ito mota
 --- bongo li ma:ma marilah kita
 pergi mencap kelapa kepunyaan ibu

ceti cet' woluwo beleki tuwa-tuwanga
 --- dutu-duty to tili lo huhebu
 ada belek berisi cet terletak dekat
 pintu
 cetiyalo dicet beleu ma --- rumah-
 ku akan dicet
 moceti mengecet de wau ta ---
 belemu, wa nanti aku yg mengecet
 rumahmu, ya?

ci:kari

cici:kari dalam keadaan sarat muatan
 kira-kira moahumo bulotu limongoli-
 yo sababu detohiyo ma ---mung-
 kira akan tenggelam perahu mereka
 karena muatannya sudah sarat

cole kutang tiyo di:la pake-pake ---
 sababu tutuliyo bo o:ontomayi dia
 tidak memakai kutang karena itu
 teteknya kelihatan

cu:kupu cukup doyi ngolihi di:la ---
 tumumula ngohuyi to Jakarta uang
 seribu tidak cukup hidup di Jakarta
 popocu:kupuwolo dicukupkan upo-
 nula ngoidi --- wonu ma monga
 ikan sedikit dicukupkan kalau akan
 makan.

da 1. nanti --- *hama:u* nanti kuambil
ya
 2. tokh --- *yio ta mo:nao, di:la*
wau engkau bukan yg pergi bukan
 aku

daa besar, banjir, larut *bele* --- *u*
pilotita:mbatiya limongoliyo rumah
 besar yg mereka tempati *mohuwango*
belemu wonu odungga lo taluhe
 --- rubuh rumahmu kalau dilang-
 gar air besar (banjir) *ma huyi* ---
tiyo lohuwalingayi sudah larut malam
 dia kembali

da:a
 ti da:a kepala kampung --- *lohiya*
limongoliyo binte ngokado kepala
 kampung mereka memberi jagung se-
 karang

daawa 1. gugatan *tiyo ma lopomaso*
lo --- *ode pongadilan dia, dia* su-
 dah memasukkan gugatan ke penga-
 dilan
 2. dakwah, penerangan agama (Is-
 lam) *duloto ito mo:nao ode* ---
 marilah kita pergi mendengarkan
 dakwah
 daawa:lo didakwa *bongo lohihilawo*
hama: lo tawu paralu --- kelapa
 sendiri diambil orang perlu didakwa
 modaawa 1. mendakwah *pomongulo*
bele te:ye, diya:lu ta --- *huta*
botiye dibangun saja rumah di
 sini, tidak ada yg mendakwah tanah
 ini
 2. memberikan penerangan agama
ti pa:pa mo:lato --- ayah pandai
 memberikan penerangan agama

dabo tetapi *wutatiyo bunggili* ---
motota saudaranya kikir tetapi pan-
 dai

dabu-dabu sambel *wonu monga u yila-*
lango musu wolo --- kalau makan
 ikan bakar mesti dg sambel

dadar dadar (telur yg digoreng jadi
 berlembar-lembar) --- *biyasaliyo*
polapiliyo mi dadar biasanya di-
 taburkan pd mi

dadara sejenis kue yg terbuat dari
 terigu, digulung lalu diisi dg cam-
 puran kelapa parut dan gula merah
 --- *li Siti mopyohu* kue dadara
 buatan Siti enak

dadu sejenis permainan judi dg mem-
 pergunakan sepotong kayu berbentuk
 seperti gambir *doyimu mopulito wo-*
nu moyitohu --- uangmu habis
 kalau bermain dadu

da:gingi daging --- *lo sapi limo lo*
hetuto ngokilo daging sapi lima
 ratus rupiah sekilo

daha
 dada:hawa saling menjaga *ami ma*
 --- *bolo mosa:kiya* kami sudah
 saling menjaga jangan sampai salah
 faham
 daha-daha sedang menjaga *wa:tiya*
 --- *ole Dula hemongili* saya sedang
 menjaga si Dula yg sedang berak
 daha:lo dijaga *walaa mongodulahu*
musi --- anak gadis mesti dijaga
 dudaha penjaga, penjagaan --- *lo*
beleliyo apula dluwo penjaga rumah
 nya dua ekor anjing *doyi olo botiye*
bo --- *bolo tiyo di:la modelo-*
mayi doyi uang ini hanya penjagaan
 jangan sampai dia tidak membawa
 uang
 modaha menjaga *diya:lu ta* --- *oll*
mongoliyo mota to kota tidak ada
 orang yg menjaga mereka di kota

da:hangi pedagang *tiyo* --- *lo ka:*
yini dia pedagang kain
 da:da:hangi sedang berdagang, se-
 dang mendatangi suatu tempat dg
 suatu maksud *ti kaka masa:tiya*
 --- *to kota* kakak sekarang sedang
 berdagang di kota *tiyo* --- *molo-*
lohe la:wani lo maluiyo dia sedang
 mendatangi suatu tempat mencari
 lawan ayamnya

da:hangiyolo didatangi *topu mola*
to Suwawa paralu --- judi di
 Suwawa perlu didatangi
 moda:hangi berdagang *ti kaka mao*
 --- *to Moladu* kakak pergi ber-
 dagang di Manado

da:i penziar agama (Islam) *walaiyo ngota*
lowali --- anaknya seorang menjadi
 penziar agama (Islam) --- *ma*
woluwo ta tih penziar agama sudah
 ada di mesjid

dalahu daun yg sudah menguning *poha-*
mamayi --- *du.ngo ho pomolu*
labiya ambillah daun pisang yg

kuning untuk pembungkus sagu *debo mota mohala potala bolo otambeya lo* --- pergi mencari ikan moga-moga ada hasilnya (prb)
dala-dalahu sakit-sakitan dan kekurus an te Supu ma --- kira-kira *ma mate* Supu sakit-sakitan dan kurus barangkali akan mati

dalala macam *te Motulidu ma lohama-mamayi ka:yini pitu lo* --- si Lurus pergi mengambil ke mari kain tujuh macam

dalalo jalan *timi-timüdu ta:ngowa lo* --- *peipopontaya ngaliyo lo pa:pani* tiap-tiap perempatan jalan di suruh gantungkannya papan

dalala daa jalan raya *to* --- *da:da:ta oto talumola-talumayi* di jalan raya banyak oto ke sana-ke mari

dalangayi gelang yg dililitkan pd pergelangan kaki anak-anak *pakeyimao* --- *tiyo asali di:la layito mongongoto* pakaikan gelang di pergelangan kakinya agar tidak selalu sakit ia

dalapa delapan *walaumu layito moo-tapu* --- *hito:nganüliyo anakmu* selalu mendapat nilai delapan berhitung

dale tikar rotan *tiyo popohuloo to* --- dia, dudukkan di tikar rotan

dalili sindiran --- *di:la mao padu-liya* jangan perdulikan sindiran

dam 1. permainan *dam yio di:la moyi-tohu* --- apakah engkau tidak suka bermain dam?
 2. dam (pd pengairan) --- *to Bulila ma lorusa* dam di Bulila sudah rusak

damahu damar *utiye di:la* --- *bo tangi lo alumbango* ini bukan damar hanya getah kayu kalumpang

damango besar *beleliyo* --- *boli gadaa* rumahnya besar dan indah sekali

dambala
hidamba-dambala tidak rata (bedak yg didandan di muka) *pu:purumu* ---, *muli mao poopyohe* bedakmu tidak rata, perbaiki lagi

dambao
dada:mbaa muka yg satu ke atas

(sedangkan muka) yg lain dari benda yg lain menghadap ke bawah *pingge lo uponula dutu-dutu* ---, *wonu di:la uupa lo lango* piring ikan terletak saling menghadap, kalau tidak akan dikerumuni lalat

damba-dambao sedang *tiarap ta wapo loto musi* --- orang diurut mesti *tiarap*
me:dambao jatuh tertiarap *wonu te-teo poodaha bolo* --- kalau sedang lari, hati-hati jangan sampai jatuh tertiarap

dambu jambu *wau mo:he monga:* --- *sababu* --- *moototoheta bowuntu* aku takut makan jambu sebab jambu membuat kotoran menjadi keras

dambuhi
dambu-dambuhi terjumbai ke bawah, kedodoran *keletimu* --- *di:la mopiyohu bilohelo* kletmu kedodoran tidak baik kelihatan

da:mbulu
da:da:mbulu sementara dicampur, sementara berlangsung *yitohu onngo* --- *dipo mowali tantu:wolo to:nu ta juwara* permainan masih berlangsung belum bisa ditentukan siapa juara
da:mbuluwolo dicampur mis. kartu brits *sabari, karatasi onngo* --- sabar, kertas perlu dicampur
moda:mbulu mencampur *tita ta* --- siapa yg mencampur

dame damai *amiya:tiya ma* ---, *onggo pongola* kami sudah damai buat apa lagi
popodame:lo didamaikan *timongoliyo ma* --- mereka akan didamaikan

dana-dana zamrah (tarian daerah, se-orang memetik gitar sambil berpantun sedangkan anggota yg lain mem malu tam-tam dan yg lain lagi memegang biola. Dua atau tiga pasang pemuda melakukan gerakan seperti orang menari sesuai dg irama gambus)
lo:mbu ito rio:nao ode --- besok, kita pergi ke pesta zamrah

danga
danga-danga sementara merangkak *walauu ma* --- anakku sudah me-

rangkak
motidanga merangkak mohama bali
to walungo koyi musi de ---
menggambil bola di bawah dipan mesti
merangkak

dangato
dangatolo dikukur bongo ma ---
kelapa akan dikukur
modangato mengukur, memarut bo-
ngo botiya, wau ta momuluto wawu
yio ta --- kelapa ini, aku yg me-
ngeluarkan sabutnya dan engkau yg
mengukur

dangga-dangga labah-labah to dutula, yio
moo:nto --- lo taluhu di sungai,
engkau melihat labah-labah air

danggango
danggango-danggango mencakar ke
sana-ke mari ti Pau ma --- sababu
yio bo:heli ilo:ntongaliyomao Pau
mencakar ke sana-ke mari sebab eng-
kau baru dilihatnya
modanggango mencakar tete botiye
di:la mao poyitohe sababu ---
kucing ini jangan memainkan sebab
mencakar

danggu 1. dagu yilongola te Udi ma o
kukude to --- mengapa si Udin
sudah berkudis di dagu

2. janggut ti kaka hulo-huloo heme-
euluhe --- kakak sedang duduk
sedang menyuruh cukur janggut

dangita dansa to nikau woluwo acara
lo --- pd perkawinanku ada acara
dansa

modangita berdansa ngohuyi-ngohuyi
diya:lu u pohutuwoyio bo --- tiap
tiap hari tidak ada yg dikerjakannya
hanya berdansa

da:ngungu ditempeleng pd bagian
belakang kepala wau hua mo huwa-
lingo wonu di:la mola mootapu
--- akan segera kembali kalau
tidak akan menerima tempeleng

danta
modanta keadaan gasing yg melom-
pat pd waktu diputar paimu bo
--- wau di:la motali gasingmu
hanya melompat-lompat kalau dipu-
tar, aku tidak mau beli
patahu danta padi yg bercampur dg
sekam di tempat penganginan ---

boyito hama: la:tiya bo muli pola-
yuhulo padi bercampur sekam itu
saya ambil untuk dianginkan
lagi

dapato
dapa-dapato siap ami ma --- mo:
dungga:ya woliyo kami sudah siap
bertemu dg dia

daputari daftar --- boyito ma woluwo
to ka:ntori daftar itu sudah ada di
kantor

daputariyolo didaftarkan ta mo:nao
musi --- orang pergi mesti didaftar-
kan

modaputari mendaftari amiya:tiya ma
lohi:hewo hiwulata olo ta ---
kami sudah lama menunggu orang yg
mendaftari

dasi 1. das to karaja dudulaa tauw
wambao hipakeya --- pd pesta
besar orang kebanyakan memakai
dasi

2. memindahkan biji halma ma ---
le tato:nu sudah siapa yg memindah-
kan biji (halma dsb)

da:ta banyak ongo --- lo watu ola:
ngobetapa banyak orang kemarin

da:da:ta banyak to delomo ayu
--- tulidu di hutan banyak ular
ta da:ta bintang susu --- di:la
:ontonga wonu didi bintang susu
tidak kelihatan kalau hujan

datahu dataran tou boyito --- Hulon-
talo bo:heli ngoidi tuwangiyo pd
waktu itu dataran Gorontalo baru
sedikit penduduknya

datala tulang rusuk --- le Agu lobu-
wali ilotuhata lo bali tulang rusuk si
Agu patah kena bola

dati
datiyolo dijabat tangan loiya banari
paralu --- perkataan benar perlu
dijabat tangan (orang yg berkata
itu)

modati berjabat tangan nte bilohi
te Basi mota --- woli Bupati
coba lihat si Basi pergi berjabat
tangan dg Bupati

datu
datuwolo dipegang dan diramas-ra-
mas (khusus tes-tes) --- to hutu-
tiyo asali tiyo me:tuluwu dipegang

dan diremas-remas kemaluannya agar ia tertidur

modatu memegang dan meremas-remas *u otohila:mu bo* --- *hutu le u:ti* yg kau sukai hanya memegang dan meremes tes-tes si buyung

dawalo

dawa-dawalo menangis tersedu-sedu *ti Pau* --- *ilopateya li:loliyo* Pau menangis tersedu-sedu kematian karena ibunya

dawata samurai *woluwo ta lomahuta badi wawu woluwo olo ta lomahuta*

--- ada yg menghunus badik dan ada pula orang yg mencabut samurai

dayango sejenis tarian dimana penari bisa menari di atas bara api dan selalu dihubungkan dg kekuatan gaib *woluwo ta mohunema ngongoto bo wolo* --- ada orang yg mengobat penyakit hanya dg tarian 'dayango'. *dayanga:mota-dayangayi* melenggang ke sana-ke mari *tiyo* --- *he mopobilohu booliyo* dia melenggang ke sana-ke mari memamerkan bajunya.

da:yu

da:yu-da:yu lamban *po:karaja:liyo* --- caranya bekerja lamban

de 1. huruf D *capuyimao* --- *bongou* harap dicap D kelapaku

2. nanti --- *hama:umayi lo:mbu u otohila:mu* besok kuambil yang kau sukai

deawata tulang belikat *o lamuo to* --- *li lja* ada nyamuk di tulang belikat si lja

debo 1. tetap *wutatiyo bunggili dabo tiyo* --- *tilolimomayi le Sabari lo u mopiyohu* saudaranya kikir tetapi ia tetap diterima oleh Sabari dg baik

2. juga *tiyo mola lonika oli Janulohulu* --- *manu : rungi* dia kawin dg Janulohulu, juga orang dari langit

de:bo'o tiba-tiba --- *woluwo hutiya ngoayu ma lohutumayi suwara* tiba-tiba ada sebatang rotan mengeluarkan suara.

dede

dede:lo diambil (khusus ijuk dari batangnya) *dunula ma* --- *lo*

wamilo ijuk akan diambil dari batangnya dengan parang.

modede mengambil ijuk dari batangnya *ti pa:pa mo:nao ode bungo lo waolo mao* --- *danula* ayah memanjat ke pohok pohon karena enak mengambil ijuk dari batangnya.

dedeo

dede:dea 1. ikut serta, termasuk di dalam *te Adi* --- *to parakara boyito* si Adi termasuk dalam perkara itu

2. jalan sambil bergandengan *timo ngoliyo* --- *ode pa:tali* mereka jalan bergandengan ke pasar

de-deo 1. sementara ditarik *wadala boyito bolo* --- *lohuwalinga:mola* kuda itu tinggal ditarik ketika kembali kesana

2. terjantai *podehu botiya yinggi-lamao ngoputu sababu* --- gorden ini dikeluarkan (potong) sebab terjantai

dedeolo ditarik *sapi ma* --- *ode pangimba* sapi akan ditarik ke sawah modedeo menarik *sapi la:tiya di:la* --- *wonu to u motaodu* sapi saya tidak menarik kalau di tempat yg mendaki *di:la mopiyohu wonu motaodu ta:lawa* --- *to tawu* tidak baik kalau mendapat kesalahan mengikutkan orang lain

dedeto

dedetolo disentuh *wawaiyo didu mowali* --- badannya sudah tidak bisa disentuh

modedeto menyentuh *tiyo hiyam-bola* --- *mo:he de:bolo mohama* dia, sedangkan menyentuh takut apalagi mengambil

dedulo kurang ajar *di:la boti:o* --- *u:ti* jangan terlalu kurang ajar nak

de:duluwo dua sen *doyi* --- *didu o haraga masa:tiya* uang dua sen sudah tidak berharga sekarang

dee tidak (kepada yg sebaya) --- *wau di:la mo:nao* tidak, aku tidak mau pergi

deheto laut *ka:pali da:da:ta hilayahe to* --- kapal banyak berlayar di laut

dehito

dede:hita saling menyambar *timo-ngoliyo ma* --- *to yita:to debo odelo buliya duluwo* mereka sudah saling menyambar di atas seperti dua ekor elang

modehito melewar, menyambar *maluo huhuwa, ti:mayi buliya ma* --- ayam supaya diusir, itu ke mari elang akan menyambar

dehu sejenis ikan laut, besarnya sama dengan ikan terbang *tola di:la maotaliya, bo potalimayi* --- ikan kebos jangan dibeli, belilah ke mari ikan 'dehu'

dede:huwa 1. tidak sama rata *pa:to bala bo* --- patok pagar tidak sama rata (tingginya)

2. tidak tepat waktu, terundur-undur *ti Kerkring layito* --- *po:mungwatiyo* kapal laut Kerkring selalu terundur-undur waktu berangkatnya

dehuliyu buah yg masak di pohon dan jatuh tanpa kita ketahui *oyile* --- *utiye pa:pa* mangga masak di pohon ini ayah

dehuwolo dijatuhkan *doyi wohi li ma:ma di:la mowali* --- uang diberikan ibu tidak bisa dijatuhkan

ilodehuwa kejatuhan, kejatuhan air mani karena bermimpi *wa:tiya* --- *lo polopeni ola:ngo* saya kejatuhan pulpen kemarin *wonu ma* ---

uyito tuwotiyo ma bohu lo tawu kalau sudah keluar mani ketika bermimpi itu tandanya sudah akil balik

modehu jatuh *wonu mopiyaaat bo-ngo poodaha holo* --- kalau memanjat kelapa hati-hati jangan sampai jatuh

de:hu

de:de:hu 1. sementara menekan *botu* --- *to ku:rungi lo maluo* batu sedang menekan kurungan ayam

2. sedang tertekan *wamila helolohulo bo* --- *kasi* parang yg sedang di cari hanya tertindis kas

de:helo ditekan, ditindis *ku:rungi lo maluo musi* --- *asali maluo di:la moolahi* kurungan ayam mesti ditindis agar ayam tidak lepas

de:hiyo 1. penekannya *boyito* ---

itu penekannya.

2. yg berikutnya *te Udi ta mohuhula wawu ti Ija* --- si Udin yg sulung dan Ija yg berikutnya.

ilode:he 1. tertindis *uluu lo wala-iyu loboli sababu* --- *la:tiya* tangan anaknya patah sebab tertindis oleh saya

2. terlampaui (dalam soal pengetahuan dsb) *te Mosipadi* --- *la:tiya po:ngotota:liyo* Mosipadi saya lampau pengetahuannya

mode:hu menindis *waudi:la mowali* --- *sababu botu mobubuheto bintaou* aku tidak boleh menindis sebab batu berat kuangkat

dehupo bahagian badan di atas kemaluan *tiyo ilotingodeu to* --- *dia* tertendang olehku di atas kemaluan

dei daki --- *to wawao da:da:ta wonu di:la molihu* daki di badan banyak kalau tidak mandi

deito

dei-deito sedang menyala *tohe onngo* --- lampu masih menyala

mopodeito menyalakan *dumodupo musi* --- *tulu* pagi mesti menyalakan api

popodeitolo dinyalakan *tohe ma* --- *asali bele moba:ngo* lampu akan dinyalakan supaya rumah terang

de:keni

de:keniyolo dekking (dalam permainan bola kaki atau perdagangan agar lolos dalam pemeriksaan) *tiyo* --- *wawu yio ta mopomaso lo*

bali dia dekking dan kau yg memasukkan bola *tiyo musi* --- *wonu di:la, ha:rangi di:la lumuwalo* dia mesti dekking kalau tidak, barang

tidak akan keluar

mode:keni mendekati *de wau ta* --- *oliyo, yio ta popomaso* nanti aku yg mendekati padanya, engkau yg memasukkan (bola ke gawang

pale hotiya delowanao ode sangi de wau ta --- *okomu* beras ini

bawalah ke Sangir nanti aku yg mendekati kau (maksudnya berusaha agar keluar dari pelabuhan dst)

deki 1. loteng *halimu ma pilomau-*

mola ode --- bolamu sudah kulemparkan ke loteng

2. bahagian atas saluran air *mo:nao ode pangimba mowali bo nao-nao to tudu lo* --- pergi ke sawah boleh hanya berjalan di atas saluran air *dekiyalo* dipasang lotengnya *beleu ma* --- rumahku akan dipasang lotengnya

modeki 1. memasang loteng *wa:tiya lo:mbu* --- *bele le Sule* saya besok memasang loteng rumah si Sule
2. menghalangi (dalam permainan bola keranjang) *wonu wau ta* --- *oliyo, tiyo di:la mookoni* kalau aku yg menghalangi dia, dia tidak bisa bergerak

deli

deli-deli lain tiyo --- *te:ya* dia lain di sini
tawu deli orang asing woluwo --- *to Hulontalo* ada orang asing di Gorontalo

delito

delitalo dijilat hula lo ti:a to titi:du musi --- gula madu di leper mesti dijilat

modelito menjilat *masa:tiya tawu ma hito:ta:wa* --- sekarang orang sudah pandai menjilat

delo

delo:delo sedang membawa *wau* --- *buku ode sikola* aku sedang membawa buku ke sekolah
delo:lo dibawa *kado ma* --- *ode pangimba* karung akan dibawa ke sawah.

modelo 1. membawa *wau* --- *buku wonu ma ode sikola* aku membawa buku kalau akan ke sekolah
2. mengarak pengantin dari rumah perempuan ke rumah laki-laki dan kembali lagi ke rumah perempuan *debo moosusa* --- *oli bule:ntiti* menyusahkan juga mengarak pengantin

delomo

delomo ayu hutan to --- *woluwo hitumula bolongga* di hutan sedang tumbuh labuh

modelomo dalam *bulotu botiya ma i:i:demota ode u* --- perahu itu

pelan-pelan ke tempat yg dalam *poodelomolo* didalamkan *huwango* --- *wonu mopomulo lo lambi* lubang didalamkan kalau menanam pisang

deluhu bahagian daging kelapa yg manis, lapisan pertama daging kelapa --- *bongo mo:lingo* lapisan pertama daging kelapa manis

deluhelo 1. dikeluarkan lapisan yg manis pd daging kelapa *wonu modangata bongo di:la lipata* --- kalau mengukur kelapa jangan lupa mengeluarkan lapisan atasnya

2. dibajak (untuk pertama kali) *lo:mbu bo onngo* --- *ile:ngi* besok kebun baru dibajak untuk yg pertama kali

deluo

deluolo diskop *bowuntu musi* --- *lo sikopu* tahi mesti diskop dg skop *modeluo* menyekop *dihimi, de wau ta* --- pegang, nanti aku yg menyekop

dembelango

dembe-dembelango bulat telur dan pipih *ku:kisiu bo lowali* --- kiki-ku hanya jadi bulat telur dan pipih

dembengo

dembengolo dilempar --- *lo botu asali batade tumeteo* dilempar dg batu agar kambing lari
modembengo melempar *wau mo:he* --- aku takut melempar

dembingo

dembi-dembingo sedang melekat *poo ta mayito* --- pengumuman sedang melekat

dembingalo dilekati --- *lo tangi asali dumembingo* dilckati dg getah agar melekat

modembingo merekat *lemu gaga pomake* --- lem baik dipakai untuk merekat.

dembolo

dembolalo didempul --- *bulotu huwa-huwango de wolo seni* mendempul perahu yg berlubang dengan seng

dembulo sumbangan ala kadarnya yg diberikan kepada anggota masyarakat yg kebetulan mengalami keduakaan

dimana penyumbang tidak mengharapkan balasan *ami lopowoluwomota lo* -- *to pate li Ita* kami memberikan sumbangan ala kadarnya untuk kematian Ita

deme kotoran serupa bedak pd badan bayi yg akan berubah jadi eksim kalau tidak diobati --- *botiye de hua wunema wonu di:la mowali kukudu* kotoran berupa bedak pd bayi ini segera diobati, kalau tidak akan menjadi kudis

denelo

dene-denelo sedang bersandar *tiyo lotitambanga to duwa, dihutoobuo wawu* --- *to batango waolo* dia duduk kangkang pd mayang muda enau, memegang tombak dan sedang bersandar pd batang enau
motidenelo menyandarkan diri *lapato munga mowali* --- sesudah makan boleh menyandarkan diri

denge

denge-denge sementara menebal (mis. daki di badan) *walaumu bo* --- *lo dei, nte mao lihuyi anakmu* ini menebal dakinya, coba mandikan.

motidenge menebal *tudu lo lamari helapuyi wonu di:la peyahuo ma* --- bahagian atas lemari supaya dilap kalau tidak abu akan menebal

dengengo

denge-dengengo 1. sementara berdiang *Pau, ma lohi:hewo yio* --- *aliheo naolo Pau*, sudah lama engkau cepat pergi, berdiang.

2. sedang dibahang mis. ikan *dipo ponga uponula onngo* --- jangan ku makan duhu ikan masih sedang dibahang

dengengolo dibahang *tola gaga* --- ikan kebos baik dibahang

modengengo membahang *wonu* --- *di:la boti: wohi:tulu* kalau membahang jangan terlalu diberi api

dengeto

denge-dengeto sudah digigit *wau lootapu dambu* --- aku mendapat jambu yg sudah digigit
dengetalo digigit *oyile mowali* --- *wonu di:la o pito* mangga boleh

digigit kalau tidak ada pisau
modengeto menggigit *wadalamu* --- *di:la tihuta te:ye* kudamu menggigit jangan ikat di sini

denggito

denggi-denggito sedang terkikis *bani lo rasipedeu onngo* --- *to porok ban sepedaku* masih terkikis di porok

me:denggito terkikis *poodaha kasiliyo* --- *to me:seli* hati-hati jangan sampai kasnya terkikis di mesel

denggu-denggu aneis (semacam bumbu) *tapui* --- *asali debo gaga lamitiyo*

taruhlah aneis agar baik rasanya

denggulo

dede:nggula saling bersinggungan untuk sesaat lalu berpisah dan bersinggungan lagi dst *ta hitaeya to oto bolo* --- *lo lunggongo* orang yg naik oto sudah saling bersinggungan kepala

me:denggulo kena, tersinggung *wonu tae-tae to oto poodaha lunggongumu* --- *to lunggongo tawu* kalau naik oto hati-hati jangan sampai kepalamu tersinggung kepala orang lain

de:ntengi dendeng *susa mololohe* --- *to pa:tali* susah mencari dendeng di pasar

denulo

denulao-denulao bergoyang-goyang (kepala karena mengantuk) *wa:tiya* --- *tae-tae to oto sababu moduyuduto* kepala saya bergoyang-goyang ketika naik oto karena mengantuk

depao

depa-depao dalam keadaan pipih *ping ge senimu ma lowali* --- *tanu ilode:he lo buluwa* piring sengmu sudah menjadi pipih barangkali tertindis dg peti

depito

depe:pita saling mengantar *to puwasa ami* --- *ku:kisi* pd bulan puasa kami saling mengantar kukis
depitolo diantar *buku bilulota ma* --- buku yg dipinjam akan diantar
modepito mengantar *tulade botiye, wonu di:la to rasipede wau di:la*

--- surat ini, kalau tidak naik se-
peda aku tidak mau mengantar
de:po

de:de:po sedang terkatup (mata)
matoliyo ma --- tanu ma motu-
luhu matanya sudah terkatup barang-
kali akan tidur

depuhu

depu-depuhu sedang bertudung *ila*
ma --- *mao ponga:lo* nasi sudah
bertudung, pergilah makan.

depuhelo ditudungi, ditutupi *ua:lo*
ma lolutu musi --- nasi yg sudah
masak mesti ditudungi *openu mole:*
to debo --- *wonu wutato ta lo-*
hutu u ta:ta:lawa meskipun buruk
tetap ditutupi kalau saudara yg
membuat kesalahan

modepuhu menutupi *tiyo motota*
--- *ilo:miskiniyo* dia pandai
menutupi kemiskinannya

de:puhu tudung saji *ua:lo ma lolutu*
depuhi lo --- makanan yg sudah
masak tutupi dg tudung saji

depula dapur *tiyo turusi ode* --- *mola*
molumbila tohe dia segera ke dapur
untuk memasang lampu.

detohu

deto-detohu sedang bermuat *tiyo*
luntu-luntu to wadala wawu ---
ua:loliyo dia sedang menunggang
kuda dan sedang bermuatkan makan-
annya

detohelo dimuati *oto ma* --- *lo*
pale oto akan dimuati dg beras
modetohu 1. memuat *oto lami U*
---, *di:la oto limongoli* oto kami
yg memuat bukan oto kamu

2. makan *uh . . . te Dula moowali*
--- wah si Dula kuat makan

detolo

detololo dipecahkan (biasanya kutu
kepala) *utu motapumayi musi* ---
kutu yg diketemukan mesti ditindis-
kan

modetolo memecahkan *oluliyu, wonu*
--- *utu*, puas, kalau memecahkan
kutu

detoo

mv letoo rapat --- *bongo pilo-*
mulomu rapat kelapa yg kau tanam

detu

detumoko dijahit *talalamu di:la ori*
kiyau --- celanamu yang kuriki
tidak dapat dijahit

modetu menjahit *ma lohi:hewo tiyo*
motota --- sudah lama dia pandai
menjahit

ta mo:detuma tukang jahit *moosusa*
olami to ka:mbungu botiya diya:lu
--- yang menyusahkan kami, di kam-
pung ini tidak ada tukang jahit

deupo

deupolo ditangkap *ta mo:taowa to*
ka:mbungu boyito wonu di:la hua
--- *ma moosusa to raiyati* pencuri
di kampung itu kalau tidak segera di-
tangkap akan menyusahkan rakyat
modeupo menangkap *pulisi mo:he*
---, *sababu tiyo o pisikulu polisi*
takut menangkap sebab dia mem-
punyai pistol

de:uyito 1. baru itu *mayilaba laputiyo*
--- *orasa:liyo* sudah terlalu nakal-
nya-baru itu dia rasa

2. yakni yaitu *u hemoosusa oliyo,*
--- *tiyo mongogoto* yg menyebab-
kan dia susah (dia sakit) penyakitnya

dewo sembah, kecintaan *bo uyito* ---
ode e:ya hanya itu kecintaan ke-
pada Tuhan.

meidewo menyuruh bujuk *tali:ye*
de -boto moinao menyuruh anak
ini nanti harus dibujuk baru mau pergi

dewumo

dewu-dewumo sedang terkatup mis.
luka *ma silanangi hila:u sababu pa-*
liliyo ma --- sudah senang hatiku
sebab lukanya sudah terkatup.

deyingo

dede:yinga saling berkamput mis.
kain yang tidak cukup *booliyo*
bo --- bajunya hanya saling ber-
kamput

deyingalo dikombinasikan, disam-
bung dg warna atau bahan lain *kalau*
tidak, tidak akan cukup

de:yito baru kali itu *tiyo* --- *lohutu*
karaja barangkali nanti dia membuat
pesta.

dibalaka belakang *ti haji bilo-bilohe ode*
--- pak haji sedang melihat ke bela-
kang

didid 1. hujan --- *moosu:buru huta*

hujan menyuburkan tanah

2. kain tutup kepala yg dibagi-bagikan oleh keluarga yg berduka pd upacara adat pemakaman (biasanya yg melaksanakannya adalah keluarga bangsawan atau yg meninggal adalah pembesar). Kain yg dibagi-bagi itu berwarna putih, baru, berukuran satu meter. Orang yg menerimanya adalah pejabat atau yg dianggap wajar menerimanya. *ami lopusadiya* --- *to pate li jogugu* kami menyediakan tutup kepala pd upacara pemakaman jogugu
dididi daa hujan lebat *ami ilodungga lo* --- *to dalalo* kami ditimpah hujan lebat di jalan
dididi himeya-meyamuhe hujan rintik-rintik, hujan kecil-kecil tidak membuat basah --- *odiye di:la moobata* hujan rintik-rintik begini tidak menyebabkan basah
dididi hipele-peleya hujan rintik-rintik, bijinya sudah agak besar dan bisa menyebabkan basah *tiyo lo:nao to* --- dia pergi ketika hujan rintik-rintik
dididi kiki hujan yg bijinya tidak terlalu besar dan biasanya lama *uwalo mongopangola di:la mowali mo:nao to* --- menurut orang-orang tua tidak bisa berjalan pd waktu hujan kecil dan lama
dididi lo ta bolu hujan rintik-rintik ketika matahari bersinar dan biasanya tidak keras *uwalo mongopangola* --- *molele lota mate* menurut orang-orang tua hujan yg jatuh sementara matahari bersinar memberitahukan bahwa ada orang yg akan meninggal
didiyolo dididihkan wu:wate ma --- besi akan dididihkan
modidi mendidih wu:wate --- *wonunu patuwalo* besi mendidih kalau dipanaskan --- *wonu onggo woluwo* (ungk) mendidih kalau masih ada (maksudnya untuk meyakinkan seseorang bahwa yg dimintanya sudah tidak ada)
polodidi musim hujan --- *masa:tiya dipo po:nao* musim hujan se-

karang jangan dahulu pergi
didingga lesung pale lobuola to --- beras ditumbuk di lesung

didipo

didipalo diteliti atau diawasi pelaksanaan sesuatu karena ragu-ragu jangan sampai diambil atau disembunyikan *ta hepopolayuhe lo pale paralu* --- orang yg menganginkan padi perlu diawasi
modidipo meneliti atau mengawasi
walae Sabi botiye moowali --- *olo ta to hihilinga li pa:paliyo* anak si Sabi kuat mengawasi orang yg bekerja di gilingan ayahnya

didu tidak *ti Bui Bungale* --- *lohuwalinga ode Mongonu* Bui Bungale tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondouw

didu boti: tidak terlalu *paliu* --- *mongongoto* lukaku tidak terlalu sakit lagi

didu:luwo sudah tidak ada *u helolohumu* --- yg engkau cari sudah tidak ada

diduu tidak ada *ti ma:mamu debo ma* --- ibumu tetap sudah tidak ada

diengo

dididi:enga saling menolak dg bahu *ta mo:lohuluwa yito bohuliyo* --- orang yg berkelahi pertama saling menolak dg bahu dahulu

diengolo ditolak dg bahu *to bali, openu ta leidamango debo ta* --- dalam permainan bola kaki, meskipun laki-laki besar tetap ditolak dg bahu.

modiengo menolak dg bahu *te Adi pomakeyamao to bali sababu tiyo moowali* --- si Adi harap turut dalam permainan bola kaki karena dia kuat menolak dg bahu

dihe kera --- *turusi piya-piyaatolo* kera segera memanjatlah

dihimo

dididi:hima saling berpegangan *ami* --- *wonu mobalango* kami saling berpegangan kalau menyeberang
didihima tempat pegang *hu:lude ma didu o* --- jembatan sudah tidak ada tempat memegang.

dihimalo dipegang *ta mongongoto wonu timihulo musi* --- orang sakit kalau berdiri mesti dipegang

dihu
dihu-dihu sedang memegang wau --- *tuladu* aku sedang memegang surat

dihumalo dipegang *ta mongongoto wonu mobongu paralu* --- orang sakit kalau bangun perlu dipegang

modihu memegang *ta:wunu botiya wa:tiya ta* --- *pangimba li pa:pa* tahun ini saya mengerjakan sawah ayah

di:ka panggilan kepada ayam untuk makan --- *kur... kur... kurayam* datang makanlah

di:kili zikir --- *to tihl ilodulahe* zikir di mesjid kesiangn

modi:kili berzikir *wau mo:nao ode tihl huyi mota* --- aku pergi ke mesjid malam untuk berzikir

dila lidah *tiyo di:la mowali monga sababu o pali to* --- dia tidak bisa makan sebab ada luka di lidah

di:la 1. tidak sipati: *tiyo debo* --- *ilu-baliyo* sifatnya tetap tidak diubahnya
2. ciumlah (imp) *tiyo* --- dia ciumlah

di:lalo sudah tidak *timongoliyo mohutato* --- *lohuwalinga ode Mongonu* mereka bersaudara sudah tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondou.

dile isteri atau suami --- *li lja yilate ola:ngo* suami si lja meninggal kemarin --- *le Dula ma lotutu* isteri si Dula sudah melahirkan

didi:leya hidup sebagai suami-isteri *timongoliyo dipo pee:ntamao lopa:te ya ngohi:layaa lou* --- mereka belum pernah bertengkar selama mereka hidup sebagai suami-isteri

motodile suami-isteri *woluwo ta* --- *o wala ta buwa ngota* ada sepasang suami-isteri mempunyai seorang anak perempuan

dilito
dili-dilito tergantung *boomu ma* --- *bolo modetu* bajumu sudah digunting tinggal menjahit

dilitolo digunting untuk kemudian

akan dijahit *amolowa boou* --- kapan bajuku akan digunting

modilito menggunting wau *dipo* --- *sababu onngo mongongoto* aku belum menggunting sebab masih sakit

di:lo

di:di:la saling mencium *ta titilantahe* --- *mololayita* orang yg bertunangan selalu saling mencium

di:lolo dicium *ti' pi:t humoyongo wonu* --- bayi perempuan menangis kalau dicium

modi:lo mencium *mowali* --- *olo ta lonto pohajiya* boleh mencium orang yg dari tanah suci

diloduo penganan bagi orang yg baru disunat. Penganan itu terbuat dari pisang mentah yg dilumatkan lalu dicampur dg terigu dan lemak, diberi bumbu kemudian dibakar *tama yilapato tilu:nalyo boyito aliheo wohi:mota* --- orang yg baru disunat itu segera berikan penganan 'diloduo'

dilolodua berbunyi buh (bunyi sesuatu yg jatuh atau bunyi orang yg dipukul dg tangan di belakangnya *a:ti bo* --- *tiyo yilumbadem* kasihan, hanya berbunyi buh dia, kau pukul

dilu:wari luar *te Lahamudin to* --- *hemongaluhe soal' boyito* si Lahamudin sedang mencakar soal itu di luar

diminggu minggu *ami* --- *tolu-tolu mo:nao ode Marisa* kami minggu depan pergi ke Marisa

dimuka muka *ti haji bilo-bahe ode* --- pak haji sedang melihat ke muka

dinamo dinamo --- *lo raspedeu diklu rumohungo* dinamo sepedaku tidak berputar lagi

dingingo dinding *bulongaliyo nu pso-poduduliyomota to* --- telinganya didekatkannya ke dinding

dingi-dingingo terdinding *beleu ma* --- rumahku sudah terdinding

dingingolo diberi dinding *beleu lo:m-bu* --- wawu *ngo:nu hulolo* rumahku besok diberi dinding dan lusa ditempati

modingingo mendinding *bele le Hama bolo* --- rumah si Hama tinggal mendinding
dingo sejumlah uang (dahulu f 10 bagi anak raja) yg dibagi-bagi kepada saudara-saudara pihak pengantin perempuan pd upacara peminangan
to o:nggos botye ma maso-maso --- dalam ongkos ini sudah termasuk 'dingo'

dini

dini-dini terlarang *mongilu bohitto* --- *to islamu* minum tuak terlarang dalam agama Islam
dinyolo dilarang *ta mopa:teya paralu* --- orang yg berkelahi perlu dilarang

modini melarang *pulisi mo:he* --- *oltyo sababu tiyo o ifini* polisi takut melarang padanya sebab dia ada izin
dinyoju 1. lendir *wambao* --- *u hepotuoltyo:mayi* kebanyakan lendir yg dia untahtakan

2. bubur tepung rumbia yg dicampur dg gula aren (biasanya untuk makanan bayi) *lala:nga odya bo mowu* --- *sanangi sore* hari seperti ini *sanangi* kalau hanya makan bubur tepung rumbia

modinyoju licin *poopyoju mo:nao ode pa:tali sababu dalalo* --- baik-baik pergi ke pasar sebab jalan licin
dinta denda *dini-dini hamawode te:ye, wovu yio debo hamawode, yi yio moosapu* --- terlarang lewat di sini, kalau engkau tetap lewat di sini maka engkau mendapat denda

di:o

di:alo diberi kayu api --- *lo pa-lamba asali hu molutu* diberi kayu api dg pelepah kelapa agar segera masak

modi:o memberi kayu api (supaya menyala) *wonu di:lu o ayu tantu di:la mowali* --- kalau tidak ada kayu tentu tidak bisa menyalakan api

dilolomo

modilolomo gelap *ma* --- *u:ti didu pokalu:wari* sudah gelap nak tak umh lagi keluar
di:alo dipipihkan (sejenis makanan

yg dibungkus dg daun lalu dimasak tanpa air tetapi ditindis dg peruk sehingga menjadi pipih) *tola boyito ola:tiya bo* --- ikan kebos itu, untuk saya hanya dimasak pipih
dipan dipan *wa:tiya lopolahuli* --- *duluwo* saya memesan dua buah dipan

dipo belum mau --- *mo:nao* aku belum mau pergi

dipo:luwo belum ada *tawu* --- *to pa:tali* orang belum ada di pasar
dipo:lumao belum ada biarpun satu --- *uponula iloayilau* belum ada biarpun satu ikan yg terkail olehku
dipoo belum ada (jawaban atas pertanyaan) *ma woluwo?* --- sudah ada? belum ada

di:po belum (untuk menjawab pertanyaan apakah sesuatu sudah dibuat atau belum) *ma yilonga yio?* apakah engkau sudah makan? Jawab --- belum

dipulato

modipulato licin *yo di:la po:nao dalalo* --- engkau tidak usah pergi, jalan licin

di:ti generasi sekarang --- *masa:tiya didu:lu ta motota lo ilo:wa lo ka:m-bungu boyito* generasi sekarang tidak ada yg tahu tentang kejadian kampung itu

di:ti lo sapi gembala sapi *olongiya o* --- *lmo lota* raja mempunyai gembala sapi lima orang

di:ti wali-wali mowali orang yg sudah dewasa dan sementara diteliti untuk diserahi tugas *masa:tiya didu huli-huli u molokohe* --- sekarang sudah tidak berlaku mencari petugas baru dg jalan menelitinya lebih dahulu

dista tempat yg sunyi bersemak-semak kurang didatangi orang *tiyo tiliyangiyo ode* --- *wawu lapatao mota ppateliyo* dia dipanggilnya ke tempat yg sunyi dan kemudian dibunuhnya

diya

hemopodiya-diya sikap hendak (memukul, mengambil dsb) *tu diyo ma* --- *momutao, de:bolo woluwo suwara tuwawu kotingoheyi* ketika dia bersikap hendak membelah tiba-

dia bersikap hendak membelah tiba-tiba ada satu suara berbunyi
 diyaa tidak ada *taluhyo botiya mayilabatutu wolangtyo amula* --- *ulawulhyo* artinya terlalu jernih tidak ada campurannya
 diyadeo
 didiyadea pergi *romongoff ma* --- *ode uto:nu* kamu akan pergi ke mana
 diyadiyadeo terjumbai *boohyo bo* --- *to huta mayilaba hayalyo* bajunya terjumbai sampai di tanah, terlalu panjang
 diyaluwo tidak ada, tidak berada *tiyo yinawo motu:lungi olo tu* --- dia suka menolong orang yg tidak berada *tiyo* --- *to sikola* dia tidak ada di sekolah
 diyambango langkah *monte:yamao bo limo lo* --- dari sini hanya lima langkah
 diyadiyambango sedang melangkah *walau ma* --- anakku sudah melangkah
 modiyambango melangkah *ti pa:pa ma moweli* --- ayah sudah boleh melangkah
 diyoto
 diyodi-yoto (sementara) jalan cepat *ti kaka* --- *ode pa:tali* kakak (sementara) jalan cepat ke pasar
 do ke (kata depan) *wa:tiya mo:nao* --- *pa:tali* saya pergi ke pasar
 doko-doko sejenis kue yg terbuat dp ubi atau pisang, dicampur dg gula aren, dibungkus dg daun pisang lalu dikukus *tiyo bo ohila meetali* --- dia hanya suka menyuruh belikan kue 'doko-doko'
 doku dokter *ta mongongoto musi delo:la ode oli* --- orang sakit mesti dibawa ke dokter
 doku-doku sementara tidak jalan karena rusak (kendaraan) *otou* --- otoku (sementara) tidak jalan karena rusak
 dokuku
 doku-dokuku diam karena sakit (untuk burung-burungan) *malua botiya bolo* --- *tanu ma mate* ayam ini tinggal berdiam diri berangkali akan

mati
 dola
 dola:lo ditunggu lalu ditahan *rimo-ngolhyo* --- *to u modioloma* mereka ditunggu di tempat yg gelap
 modola menunggu dan menahan *wa:tiya ta* --- *oli mongolhyo* saya yg menunggu dan menahan mereka
 do:mbeti dompet *doytnu tuwanga to* --- uangmu islah di dompet
 dombo pisang sale *to Cijanjur da:da:ta* --- *hepotallhyo* di Cianjur banyak pisang sale dijual
 dombo:lo dibuat pisang sale *lulu lo pagata gaga* --- pisang sepat baik dibuat pisang sale
 modombo membuat pisang sale *de woluwo lulu bolo ti ma:na* --- nanti ada pisang barulah ibu membuat pisang sale
 domino domino *dulo lito moyitohu* --- mari kita bermain domino
 do:nggarati dongkrak *moposadhyo lo* --- *wonu oto mo:nao ode u molamingo* menyediakan dongkrak kalau oto pergi ke tempat yg jauh
 do:nggaratiyalo didongkrak *oto morian to dalalo musi* --- oto yg rusak di jalan mesti didongkrak
 donggo masih *rou boyito Hulontalo bo* --- *oayuwa* pd waktu itu Gorontalo masih hutan
 do:nggolo masih, lagi *ami* --- *mohile* kami meminta lagi
 dosi dos *ka:piaru woluwo to* --- kapur ada di dos
 doyi uang *wau didu o* --- *potallu ua:lo* aku tidak ada uang untuk pembeli makanan
 doysi orang Jerman *rou boyito* --- *wawu Japangi lola:wani Sokutu* pd waktu itu Jerman dan Jepang melawan Sekutu
 dua doa *iro mohile* --- *ode allahu naela* kita minta doa kepada Allah
 dua:lo didoakan, upacara doa *walao* --- *mootapu piyohu* anak didoakan mendapat kebaikan *waluu* --- *lo:mbu* anakku dbuatkan upacara doanya besok
 modua mendoakan, membuat upacara

ra doa wau layito --- potala yio mootapu potunu aku selalu mendoakan semoga engkau mendapat petunjuk ami lo:mbu --- bele le Suru besok kami membuat upacara doa bagi rumah si Suru

du:bulu dobel ma lowali --- u hila-maliyo sudah menjadi dobel yg diambilnya

du:du:bulu memakai dobel asli --- asali mototoheto tamnya dipakai dobel agar kuat

du:butuwalo didobelkan bili:ngaliyo paralu --- hubungannya perlu didobelkan

dudamala
modudamala melengket mis. bencha huta lo panglimbau --- susa pade-olo tarah sawahku melengket susah dibajak

dudangata kukuran wa:tiya dipo modangato sababu --- dipo:lu saya belum mau mengukur sebab kukuran belum ada

dudayahu seser (sejenis alat penangkap ikan, terbuat dp benang yg dibuat berjala, bentuknya bulat telur, biasanya dipergunakan untuk menangkap udang atau ikan kecil) mayilate pope:huliyo sababu ma loa:ntulu --- hepothalaliyo sudah mati mata pencahariannya sebab sudah hancur seser yg dipergunakannya untuk menangkap ikan

dudehu
dude-dudehu sudah dibersihkan (biasanya dg kuda-kuda atau pacul) pa:nggu ma --- halaman rumahku sudah dirumputi

dudehelo dirumputi pa:ngo --- lo ii asali moberesi halaman dirumputi dg kuda-kuda agar menjadi bersih

modudehu merumputi lapatao --- wa:tiya ma mo:nao sesudah merumputi saya akan pergi

dudelo bawaaan --- le Abu mobubuheto-bawaaan si Abu berat

dude:tolo sawan, penyakit mati-mati ayam ta --- di:ka mowali molihu to duluta orang berpenyakit sawan tidak bisa mandi di sungai

dudetu jarum --- hamamayi wau

ma modetu ambilah jarum aku akan menjahit

duduata semut merah (biasanya bersarang di tanah) to masa lo Japangi wonu ta motao thutoliyo to --- pd masa Jepang kalau orang mencuri dilkat di sarang semut

duduhu sejenis bangau kalau terbang berbunyi kok . . . kok warna bulunya putih tetapi leher agak kuning o be:leya lo --- to wawohe boyito ada sarang burung bangau di buluh Jawa itu

dudu:keke mengangkat orang dg kaki sambil tertelentang poodaha yio bo hama:liyo lo --- hati-hati engkau jangan sampai diambilnya dg kaki sambil tertelentang

dudulaa besar hungo lo oylle li kaka wambao --- buah mangga kakak kebanyakan besar

ta ududulaa orang dewasa poti-huloo lo --- utiyetempat duduk orang-orang dewasa ini

du:dula:he 1. bertindisan pingge --- to para-para piring bertindisan di para-para

2. turun-temurun timongoliyo lomarenta lipu botiya --- mereka memerintah negeri ini turun temurun

du:duli dodol --- ngointa mootolu olau dodol segera membosankan padaku

dudulo
dudulalo didekati sapi Bali susa sababu molulengo sapi Bali susah didekati sebab menanduk

modudulo mendekati wau mo:he --- olo ta yingo-yingo aku takut mendekati org yg sedang marah

duduo
dudualo 1. palulah (dg tukul) ma le:pas paku, --- sudah tertancap paku, palulah

2. ditiru --- karaja moptyohu ditiru pekerjaan baik

3. diikuti to:nu u po:naowaliyo musa --- ke mana dia pergi mesti diikuti

moduduo 1. memalu dihimu paku, de wa ta --- peganglah paku

nanti aku yg memalu

2. meniru wonu ma moga:mbari layito te Adi --- ga:mbari lo tauw kalau akan menggambar selalu si Adi meniru gambar orang lain

3. ikut wumbadi tiyo wonu bolo --- pukullah dia kalau ikut

du:duo tukul ---, ma ngo:lo huyi helolohu lamitukul, sudah berapa hari kami mencari

du:dupa

modu:dupa pagi-pagi sekali yio po: naomayi de onngo --- asali di:la orola: lami engkau datanglah pagi-pagi sekali agar tidak tertinggal oleh kami

dudupo

dudupolo mengalami ketindisan (sementara tidur kemudian merasa ada orang menindis sehingga kadang-kadang kita tinggal mendengkur) wau mo:he motuluhe tutuwawu sababu bolo --- aku takut tidur sendirian sebab janganjangan ketindisan

dudutaa gobek (pelumat sirih pinang)

wau ma momama hama:mayi --- aku akan makan sirih ambillah gobek

due panggilan kepada orang yg belum dikenal nama (biasanya anak-anak) --- boyito doyimu nak, itu uangmu

duhelo dada ta hibilohe ma hūimela lo --- orang yg sedang melihat sudah berdebar dada

duhengo

duhengalo ditambah taluhiyo --- wawu lapatao a:hulo airnya di tambah dan kemudian dikocok moduhengo menambah wau monga poo:luwo --- aku makan, dua kali menambah

duhi 1. duri limu o --- pohon lemon ada duri

2. sejenis tumbuhan seperti bayam tetapi durinya keras poodaha yio me:dutaa to --- hati-hati jangan engkau terinjak pd tumbuhan berduri duhi lo butu pelangi --- o:n-ronga wonu ma lapato didi pelangi kelihatan kalau sudah hujan

duhu darahwa:riya bo ohila mongllu

--- saya hanya suka minum darah duhuwalo berdarah ngointa --- wonu opontodeu cepat berdarah kalau terpotong olehku

ihohuluta lo duhu tanah tumpah darah Hulontalo --- di:la ta oli-patau Gorontalo tanah tumpah darah tidak akan kulupakan

moduhu bele upacara doa rumah dg memercikkan darah (biasanya pd tiang-tiang rumah) onngo piru huyi ti pa:pa ma --- bohu tujuh hari lagi ayah akan membuat upacara doa rumah baru)

mopolihu lo duhu mandi sesudah ha-id atau sesudah melahirkan

yio musu --- wonu lapato dulahu: lo engkau harus memandikan darah sesudah haid

duhuto penyakit urat karena banyak bekerja berat odungga lo --- u:ri, di:la boti: pokaraja kena penyakit urat nak jangan terlalu bekerja berat duito arang didu podudulo --- mola opadeta lo --- boomu jangan dekat arang nanti kena arang bajumu

dulahu 1. siang ma ---, bongulo sudah siang, bangunlah

2. matahari diyalu --- di:la pohilade pale tidak ada matahari jangan menjemur padi

3. hari --- Isinini ti pa:pa mola: na ole Hamu hari Senin ayah membuat pesta sunat bagi si Hamu dula-dulahu dalam keadaan haid wau di:la mowali mokasti sababu --- aku tidak boleh bermain kasti sebab dalam keadaan haid

dulahe lingga-linggayi matahari sedang naik, pukul 8 - 9 bo heli --- ti pa:pa ma woluwo baru kira-kira pukul 8.30 ayah sudah ada dulahe lo ilingao matahari baru rembang, kira-kira pukul 14 --- ami le:dunggamayi kira-kira pukul 14 kami tiba

dulahe lo panggatayi matahari baru naik, kira-kira pukul 8.30 timongoliyo momaso le ka:ntori de ma --- mereka masuk kantor nanti

sudah pukul 8.30
dulahe to tau pukul 12 --- bongo boyto le:mbehu pukul 12 kelapa itu tumbang
lodulahe kesiangan abuhu --- to oyile kelelawar kesiangan di pohon mangga
modulahu jatuh oyile to kado botiye --- wonu bo odlye ti:hutyo mangga di karung ini jatuh kalau hanya begini ikatannya
podulaha musim kemarau to --- yilalumao all lami lohengu pd musim kemarau yg lalu sumbu kami menjadi kering
popodulahu:lo dibiarkan (menyala) sampai siang *tohe botiye u --- lampu* ini yg akan dibiarkan menyala sampai siang
ta dulahu gadis yio botiye --- di:ka o wulho engkau ini gadis yg tidak ada malu
dulamsyo sebagai mangga, harum kalau sudah masak --- *to bele ma lopulito* mangga 'dulamayo' di rumah sudah habis
dulanga bak mandi yg terbuat dp batang kepuk, panjangnya 1½ m yg diberi berlubang segi empat di tengah *popopoluwameo --- boyto wau ma mofihu* penuhkan 'dulangan' itu akan mandi
dulatao-dulatao berjalan ke sana-ke mari tidak diketahui apa maksudnya *ti ko:ntolo bo --- hemohima oltyo* Kontroler ke sana-ke mari sedang kami menunggu padanya
duho mari --- *ma meo bilohento harata tilola:mao li pa:pa* mari akan kita lihat harta yg ditinggalkan ayah duloto marilah --- *ma mo:meo* marilah akan pergi
dulodehu serambi rumah bunga *yilohimomota pilopodutuu to ---* bunga yg kau berikan kuletakkan di serambi
duloduo
dulo-duloduiyo bunyi yg timbul akibat pukulan pd belakang badan *bo --- hebuntungoltyo te Adi* hanya berbunyi buh . . . buh si Adi dipukulnya

dulohu pengaduan *ma woluwo --- ke Adi to ka:ntori* sudah ada pengaduan si Adi di kantor
du:du:lohewa saling mengadukan *ma lohi:hewo timongoltyo ---* sudah lama mereka saling mengadu
mopodulohu mengadu *wau mo:he --- wonu dtya:lu sakusi* aku takut mengadukan kalau tidak ada akal
du:lohupa musyawarah *Wadipalapa loloduwo olongiya mohutu ---* Wadipalapa mengundang raja mengadakan musyawarah
dulopa
lodulopallyo dapat diketahuinya (mis dari tindak-tanduk dab) *ti-kakamu --- bo moyngo* kakakmu dapat diketahuinya marah
moodulopo dapat mengetahui *ityo mo:naomayi poodaha bolo --- olanto bunggil* dia datang ke sini hati-hati jangan sampai dapat mengetahui kita klikir
dulopo
dulopolo dislam *hulawa lodehu to dutula musi ---* emas yg jatuh di sungai mesti dislam
modulopo menyelam *dulo ito mota --- simeni yilumodua to mo:toro* mari kita pergi menyelam semen yg tenggelam di motor (laut)
du:lopulu 20 woluwo bongo --- ada kelapa 20 biji
duloto tiang rumah *ayu boyto mopiyohu pohutu ---* kayu itu baik dibuat tiang rumah
dulo-duloto tenang *twu --- mas:tiya sababu o ua:lo* rakyat tenang sekarang sebab ada makanan
dulu 1. kertas berwarna yg biasa dipakai untuk layang-layang *potallimayl --- pohutu ya alanggaya* belilah kertas berwarna dibuat layang layang
2. haluan *bulotu bibi:mota to --- sababu hullityo maheotuwanga lo talulu* perahu berarti haluan sebab lunasnya sudah kemasukan air
3. pelana (kuda) --- *lo wadala botiya musi ma mogantil* pelana kuda ini mesti akan diganti

dulu-dulu (sementara) diperam *lambinu ongo* --- pisangmu (yg mentah) masih sementara diperam
duluwalo diperam *lambi wonu* ---
hua motutu pihng kalau diperam segera masak
modulu memeram --- *lambi de musi tubepo huwango* memeram pisang mesti dibakar dulu (lubang tempat memeram)

du:lude

modu:lude ikut campur di:ke *mo-wali* --- *to parakara lo tawu* tidak bisa ikut campur dalam perkara orang

duludu tulang kering *o pali to* --- *odye u:ti, de mopoodaha* ada luka di tulang kering begini nak, mesti berjaga betul-betul

duluduo banjir yang sifatnya seketika *bongou lopulita le:lihu lo* --- kelapaku habis dihanyutkan oleh banjir seketika

du:luhu 1. bantuan ala kadarnya baik dari Pemerintah maupun dari masyarakat sehubungan dg upacara penobatan raja --- *popoylmoamayi to yiladiya* bantuan supaya dikumpulkan di istana

2. kehamilan yg mengandung air *de mopopaopomayi* --- *bolo tiyo motutu* nanti turun dulu air baru dia melahirkan

du:du:luhu sementara meminggir *ope nu boli* --- *debo ta hiluwataliyo wau* meskipun meminggir tetap aku ditubruhnya

dulungo tujuan *pootulide* --- huskan tujuan

dulutuli juru tulis *pa:pa, ti* --- *ma lo:nao* ayah, juru tulis sudah pergi

du:luwa

modu:luwa membela *wau* --- *wonu ylo mopobilohu u monste to wu-tatuu* aku membela kalau engkau memperlihatkan sikap hendak memukul saudaraku

duluwo dua *tiyo ma lowali olongtya to lipu* --- dia menjadi raja pd dua negeri

duluwo lo u limo lo pohala sebutan untuk Gorontalo yg maksudnya dua

kerajaan yakni Gorontalo dan Limboto serta lima keluarga yakni

1. keluarga Suwawa
2. keluarga Gorontalo
3. keluarga Limboto
4. keluarga Boalemo
5. keluarga Atinggola

dumalo 1. rumput danau (hidup di dalamnya) *pohamamayi* --- *bo pobala* ambillah rumput danau untuk pagar penangkap ikan

2. kue yg bentuknya seperti rumput danau *ti ma:ma motota mohutu* --- ibu pandai membuat kue 'dumalo'

dumangga lari ke sana-ke mari dan menyalak (anjing) *apida bo* --- *tantu moo:bo tawu* anjing lari ke sana-ke mari sambil menyalak tentu mencium orang (pencuri)

dumango

dudu:manga saling mendatangi *to ka:mbungu ami wambeo* --- di kampung selalu saling mendatangi
dumangolo didatangi (karena membuat pesta) *nika lo walatyo paralu* --- perkawinan anaknya perlu didatangi

modumango mendatangi *ito nana-nama lo:mbu* --- *ode nika li lja* kita nana-sama mendatangi perkawinan lja besok

dumbaya ikan sepat (ikan air tawar yg berakik keras) *wonu takube moda* --- *da:da:ta hamutu* kalau banjir banyak ikan sepat yg menyusuri arus ke udik

dumbato

dudumbata batu asahan *wanilhamu mota dumbata to* --- *parangmu* pergi asah di batu asahan
dumbatolo diarah *wanila mohulango paralu* --- parang yg majal perlu diarah

modumbato mengasah *wonu wau ta* --- *pito bayito ngobata modilito* kalau aku yg mengasah, pisau itu segera tajam

po:dumbata batu asahan *hamamayi* --- *podumbatale wanilo* ambillah batu asahan untuk tempat mengasah parang

dumbela besar-pipih dan tidak bermodel (manusia) *ta buwa* --- *ta nilikaliyo* perempuan besar badan, pipih dan tidak bermodel yg dikawininya

du:mbulo

du:du:mbulo sementara diberi kayu api banyak sehingga menyala baik atau apinya tidak akan mati *tulu mayito ongo* --- api masih ada berkayu api sehingga belum mati dumbiliota keadaan sesaat sesudah hujan yg agak lama dan karena itu dianggap angker *di:la po:nao to* --- *o lati* jangan berjalan sesudah hujan yg agak lama, ada setan

dumodupo pagi ongo --- *te Ahamadi ma lopoahu to ralyatiliyo leidede dunula* masih pagi Ahamadi sudah menyuruh rakyatnya untuk mengambil ijuk dari batang pohon enau *didi:modupa:mola* pagi berikutnya --- *tiyo yilate* pagi berikutnya dia meninggal

dumoo

dumoolo diambil (sesuatu dari parit atau piring dg jalan kelima jari tangan terbuka) *uponula to tanggi musi* --- *bolo odeupa* ikan di parit mesti di tangkap dg lima jari sehingga tertangkap modumoo mengambil (dg lima jari terbuka) *te Adi wambao bo* --- *uponula to tanggi* si Adi hanya menangkap ikan dg lima jari terbuka di parit

dumulo

dumu-dumulo dalam keadaan muka menyentuh sesuatu sambil merunduk *tiyo lodehu* --- dia jatuh dg muka lebih dahulu menyentuh tanah me:dumulo kena pd sesuatu dg muka lebih dahulu *walaumu poodaha* --- anakmu hati-hati jangan sampai kena sesuatu dg muka lebih dahulu

dumumu

dumumuwolo dibalut dg kain sehingga tertidur (bayi) *te u:ti musi* --- *asali hua motuuhu* si buyung mesti dibalut agar segera tidur *dusalihe capung* --- *otohila lo peya-*

pata capung dimukai oleh burung gereja

dungalo

dunga-dungalo sementara tinggal, mengawasi *wau* --- *olo ta hepo karajawa pangimba* aku mengawasi orang yg sedang bekerja sawah dungalalo ditinggali, ditempati *openu susa, Huluntalo debo* --- meskipun susah, Gorontalo tetap dijadikan untuk tempat tinggal modungalo tinggal, mengawasi *wonu bo* --- *Hulontalo di:la ta mootoduwo u mopyohu* kalau hanya tinggal di Gorontalo tidak menikmati kebaikan

dunge

dungemao-dungemao mengangguk-angguk *loo:ntomao karaja:u ti Ko:ntolo ma* --- melihat pekerjaanku Kontroler sudah mengangguk-angguk (kepala)

dungga

dudungga:ya pembicaraan, persetujuan --- *lamyla:tiya di:la odiye* pembicaraan kami bukan begini

dudu:dudungga:ya selalu bertemu *wau layito* --- *wole Dula* aku selalu bertemu dg Dula

ludungga: kena, ditemui --- *lo ambala yilutao didingga yio* (sumpah) semoga engkau kena penyakit lepra --- *lamiya:tiya tiyo bo mota to topu* kami temui dia hanya di tempat perjudian

le:dungga tiba *timongoliyo* --- *lo huta ngopita* mereka tiba pd sebidang tanah

lo:dungga:ya 1. bertemu *tiyo ma mola* --- *wolo walaiyo* dia bertemu dg anaknya

2. bersetubuh *ta heli lonikamao boyito tantu* --- *ohuyi* orang yg baru kawin itu tentu bersetubuh tadi malam

dunggo

dunggo-dunggo duduk sambil mengecilkan badan karena sakit atau dingin --- *yilongola yio ma* --- mengapa engkau duduk jongkok sambil mengecilkan badan

du:nggolo moga-moga --- *o u:muru*

yio u:ti moga-moga umur panjang kau nak

dungito gigi --- *walauu ma to:lo botu* gigi anakku sudah tiga biji

du:ngo 1. daun *bele lo ta lolai botiya bo wato-watopo du:ngo* hutinya rumah laki-laki itu hanya beratapkan daun rotan

2. teratai *bunga lo* --- *gaga bunga* teratai indah

dungohu

dungo-dungohu sedang mendengar *walauu* --- *olo ta hemongadi* anakku sedang mendengar orang yg sedang mengaji

dungohelo didengar *lo:mbu* --- *wolo tametiyo* besok didengar apa jawabannya

modungohu mendengar *kira-kira wonu bo ito ta momarenta diya: lumao ta* --- kira-kira kalau hanya anda yg memerintah tidak ada satupun yg mendengar

moodungohu dapat mendengar *bulongaliyo ma* --- telinganya sudah dapat mendengar

dungoto

dungo-dungoto sementara berlapis (daun bersama-sama penutup periuk agar nasi segera masak) *ila ma lohii hewo* --- *kira-kira ma lolutu* nasi sudah lama berlapiskan daun penutup periuk kira-kira sudah masak

dungotalo penutup periuk dilapisi dg daun agar nasi cepat masak *ila* --- *asali hua molutu* nasi ditutupi dg daun bersama-sama penutupnya agar cepat masak

motidungoto melapisi (badan dg kain tebal) --- *asali patu hua mola:hu* melapisi badan dg kain tebal agar panas badan segera turun

dungu

dungu-dungu sementara merunduk *mo:nao te:ye de musi* --- *wonu di:la me:teduo* berjalan di sini mesti merunduk kalau tidak terantuk

motidungu merunduk *ami parakisa: liyo musi* --- kami-diperiksanya mesti merunduk

ti dungu-dungu si yes-men, menurut *ratiyati da:da:ta ta me: lowqi*

--- rakyat banyak yg sudah menjadi si penurut

du:nito sembilu *ngongotiyo yito bo delo heilitola lo* --- sakitnya seperti diiris dg sembilu

duniya dunia *huhutu to* --- *poopiyohe* perbuatan di dunia supaya diperbaiki

du:nu bintang Timur *ti* --- *ma woluwo ma mowali momunggato* bintang Timur sudah ada sudah boleh berangkat

dunula ijuk *onggo dumodupo te Ahamadi ma leidede* --- masih pagi si Ahamadi sudah menyuruh ambil ijuk dari batang pohon enau

duolo bagi ito *modua* --- *ta ma lopo:wate* kita berdoa bagi orang yg sudah meninggal

duololo dipijit (dg asalasal pd tempat yg sakit) *deawatamu mngongoto mowali* --- tulang belikatmu yg sakit boleh dipijit

duomo

duo-duomo mendung *hulungo ma* --- *aliheo naolo* langit sudah mendung cepat pergilah

duoto

duo-duoto tenang *tiyo ma* --- *sambelo didu pobuluhuto* dia sudah tenang sudahlah jangan lagi ribut

dupa

dupa:lo ditempa *pito mohi:hewo* --- pisau lama ditempa

modupa menempa *do musi sadi-sadiya bohu da:da:ta, wonu ma* --- mesti menyediakan banyak bara kalau akan menempa

ta mo:dupawa tukang besi *mee-dupa ii delowa ode* --- menyuruh tempat kuda-kuda bawalah ke tukang besi

dupapa

dupa-dupapa duduk tanpa kerja *onggo dumodupo bo* --- *te:ye u:ti* masih pagi hanya duduk di sini nak

dupi papan --- *gaga podingingo* papan baik untuk pendinding

dupito

dupi-dupito sedang dipanasi dg badan sendiri (bayi) *te u:ti motuluhu de musi* --- si buyung tidur mesti

dipanas dengan badan
 dupitolo dipanas dg badan sendiri
 te u:ti wonu mohuhulo musi --- si
 buyung kalau dingin mesti dipanas
 dg badan
 modupito memanasi dg badan wau
 di:la --- olo walaumu aku tidak
 mau memanasi dg badan bagi anak-
 mu
 dupoto angin, napas --- ti:ti: o moweli
 mopolayuhu pale angin sedang ber-
 tiup kita boleh menganginkan padi
 styo beleuslomotu ma didu ---
 dia tutupi saja sudah tidak ada
 napas
 durya durian kole lo --- gaga a:lola
 lola.ngo kolak dp durian enak
 dimakan sore hari
 dosa dosa to ku:pali boyito bo --- u
 motapu di kapal itu hanya dosa yg
 diperoleh
 dosa:lo dikatai (karena tidak turut
 perintah dan yg dinasihati kebetulan
 celaka) ta di:la modungohu parahu
 --- orang yg tidak mau men-
 dengar (nasihat) perlu dikatai
 dasi buku api yg pipih (istilah per-
 mainan judi yg mempergunakan buku
 api) wau bata-betaru to --- aku
 bertaruh pd buku api yg pipih
 dasnagi lasin ngo:lo --- ptingge blu-
 lotamu berapa lusin piring yg kau
 pinjam
 dutalo topan --- u loohuwanga bongo
 boyito topan yg menumbangkan ke-
 lapa itu
 du:tala saling memukul ta:tiya ma
 --- lo ba:alo mereka sudah saling
 memukul dg kepala tangan
 dutalalo dipukul tiyo --- lo ba:alo
 wonu moyingo dia dipukul dg ta-
 ngan kakau marah
 modutalo memukul wau di:lr ---
 sababu tiyo o pito aku tidak mau
 memukul sebab dia mempunyai pinu
 dutau
 duta-dutao terinjak yio bo --- to
 eyu moptupo kayu hanya terinjak
 pd kayu yg lapuk
 dutasio diinjak usta mongogoto
 moweli --- kaki yg sakit boleh
 diinjak

modutao menginjak ma:ma de wa:ti-
 ya ta --- bu, nanti saya yg meng-
 injak
 duto dingin wau di:la monga wonu
 bo --- lo la aku tidak mau makan
 kalau hanya nasi dingin (sisa nasi
 semalam)
 moduto 1. makanan yg sudah di-
 siripkan semalam la ma --- pila
 poa:mu otyo nasi sudah dingin
 yg kau beri makan padanya
 2. ubi atau pisang yg tidak terlalu
 keras dan juga tidak terlalu lembek
 sesudah dimasak kasubi --- odye
 a:lola dumodupo bo mootuluhu ubi
 yg tidak terlalu keras begini kalau
 dimakan pagi hanya menyebabkan
 suka tidur
 dutolo
 dadu:tolu saling menyayangi, tidak
 mau berpinah (baik dalam kesenang-
 an maupun dalam kesumbahan) rtyo
 openu boli sum debo --- wolo
 dilalyo dia meskipun sudah tetap
 tidak mau berpinah dg suaminya
 dutolalo ditahan (sakit, derita) openu
 boli wolo:lo ngongotyio debo ma
 --- meskipun bagaimanapun sakitnya
 tetap akan ditahan
 modutolo menahan (sakit, derita)
 yio, wonu mota te:to mota ---
 engkau, kalau di mana akan banyak
 menahan derita
 dutongo kain tutup kepala (melingkar
 di kepala) ma bilohela panggola rtyo
 wonu ma pake-pake --- sudah ke-
 lihatan tua dia kalau sudah me-
 makai lingkaran tutup kepala
 duto-dutongo sementara memakai
 lingkaran tutup kepala rtyo ---
 lo:mao ode nila le Sabi dia memakai
 lingkaran tutup kepala pergi ke
 pesta di Sabi
 2. sedang terpukul, sedang menindis
 --- to olau ngoa:ami terpukul
 padaku semua wau --- meja aku
 sedang menindis meja
 dutongolo ditekan asali mo:ntoo mu-
 si --- lo wu:wate limo lo pu:lo
 kilo agar tertekan ke bawah mesti
 ditekan dg besi lima puluh kg
 modutongo menekan hull:mao, de

wau ta --- blarkan, nanti aku yg menekan

duta upacara mengantar harta (beberapa hari sebelum perkawinan) *omohuru* --- *le Sabi* kapan si Sabi mengadakan upacara mengantar harta (kepada pengantin perempuan)

duta-duta terletak paito --- *to meja* telur terletak di meja

dutuwolo diletakkan, dihentikan *hala ti* --- *to tudu lo meja* gelas diletakkan di atas meja *ma* --- *u motilantehe oti lja* akan diputuskan (dihentikan) bertunangan dg si lja

modutu 1. mengantar harta (kepada pihak pengantin perempuan) *tyo ma* --- *wawu hulala talu-talu monika* dia akan mengantar harta dan bulan depan akan kawin

2. berhenti *tyo ma* --- *u hemo: nomoyi* dia akan berhenti (untuk) datang ke mari

mopoduta meletakkan *ti ta:ta* --- *lo pingge* kakak perempuan meletakkan piring

dutula sungai *wau mots molihu to* --- aku pergi mandi di sungai

duwa belok, mayang enau yg masih muda yg biasa disadap orang *wau ma lotitambanga to* --- aku duduk kangkang di belok

duwalo daka (ijuk atau daun pisang dan buluh atau papan yg dipakai untuk mengalas tanah timbunan pd kubur agar mayat tidak tertindis dg tanah) *boyito tallo pohutu* --- itu buluh untuk dibuat daka

duwango

duwango bongo mayang kelapa bo-

ngo ayi-ayita to --- buah kelapa melekat pd mayangnya

duwayahu

duwa-duwayahu condong, rembang (matahari) *tyo lo:neo de ma dulahe* --- dia pergi setelah matahari sudah condong

du:wayita

du:du:wayita dalam keadaan bergandengan tangan sambil berilitan tangan di bahu *mo:neo to dalalo di:ke mowall* --- berjalan di jalan tidak boleh maling bergandengan badan sambil berilitan

mo:du:wayita bergandengan badan --- *to dalalo mootopotale* bergandengan badan di jalan mencolekakan

duwayo bangau *woluwo* --- *motolo:hyalo ma hitombotamayi* ada sepasang bangau suami-isteri sedang terbang kemari

dawiwi belibis *wau loodungohe* --- *hitombots ohuyi* aku mendengar belibis sedang terbang tadi malam

duwo nika otye wuwu-wuwatio huyidas wonu ma sembo lo --- nuri bertariak pd waktu malam kalau sudah masuk nika

dayuduto

modayuduto mengantuk *oto kohu:wata sabebu sapri ma* --- oto bertabrakan karena sopk sudah mengantuk

dayungo kapak *ka:talw tarwawu mowall tarwawale lo* --- *du:lo kedo* kasar: sebuah dapat diisi dg dua karung kapak

ea
 moea lincah to Sabi --- moka raja
 si Sabi lincah bekerja

ebi
 ee:biya tidak lurus --- piloga:
 risimu tidak lurus caramu meng-
 garis

edu
 eduwolo digerakkan ke muka (pantat
 ketika sedang memasukkan penis
 ke lubang vagina) mohule wonu
 di:la --- di:la sanang^p bersetubuh
 kalau pantat tidak digerakkan ke
 muka tidak senang
 mongedu menggerakkan (pantat ke
 muka) wadala --- mototoo kuda
 menggerakkan pantatnya (ketika ber-
 setubuh) cepat

ee
 ee:lo diayak --- asali modulahu-
 mayi u hiwantohe to delomiyo
 diayak agar jatuh yg terselip di
 dalam
 mongee mengayak wawaumu mowali
 motohidu tou ma lapato --- pale
 badanmu menjadi gatal setelah meng-
 ayak padi

ego kera --- motota:daa mopiyaato
 kera pandai sekali memanjat

e:la
 e:e:la teringat debo ta --- olau u
 pilohutumumu aku tetap teringat pada-
 mu apa yg kau buat
 e:lalo diingat budi lo tawu musi
 --- budi orang mesti diingat
 moe:la mengingat, memperingati yio
 amu didu --- budi lo tawu engkau
 sudah tidak mengingat budi orang
 lo:mbu ami --- olo ta lopo:wate
 besok, kami memperingati orang yg
 sudah meninggal (biasanya dg saji-
 an)
 poe:la peringatan utiye bo --- olo
 ta hitumula ini hanya peringatan
 bagi orang yg masih hidup

ele:hiya 1. hindari --- u mo:dungga:
 ya woliyo hindari bertemu dg dia
 2. sia-siakan tou ma mc:dunggamao
 di:la bo --- ti Ija kalau akan tiba
 di sana jangan hanya sia-siakan si
 Ija

elengge

ele-elengengiyo berdencing beleki
 botiya bo --- uyito tuwotiyo
 di:la o tuwa belek ini hanya ber-
 dencing itu tandanya tidak berisi
 didingga elengge lesung berbunyi
 (lesung yg anaknya kalau titumbuk-
 kan berdencing) mongobohu lo tawu
 wonu molobua pale to --- hisu-
 ma:ngatiya para pemuda kalau me-
 numbuk padi di lesung berbunyi,
 bersemangat

elenggenyo
 ee:lenggena berbunyi doyi to delo-
 mo beleki --- uang di dalam blek
 berbunyi
 popoelenggenyolo dibunyikan doyi
 to delomo beleki --- uang di da-
 lam belek dibunyikan

elepo:nu meskipun --- bohi odito yio
 debo po:naomota meskipun begitu
 engkau tetap ke sana

elete
 moelete apak (rasa makanan yg
 tidak enak lagi karena sudah lama)
 ku:kisi botiya ma --- kira-kira ma
 lohi:kewo kukis ini sudah apak
 barangkali sudah lama

eluto keris (yg disisipkan pd pinggang
 pengantin laki-laki dalam upacara
 nikahnya) ma woluwo etango bolo
 --- sudah ada ikat pinggang mas,
 tinggal keris

embe
 embe-embe dalam keadaan peot e:m-
 beri --- didu mowali potali ember
 rusak tidak boleh dijual
 moembe menjadi peot e:mberi ---
 wonu opaiya lo botu ember menjadi
 rusak kalau kena batu

e:mberi ember taluhu tuwa-tuwanga to
 --- air terisi di ember

embeto lih. Embe

embu
 embu-embu dalam keadaan rambut
 terurai dan tidak disisir huwoumu
 --- nte delo mao hiyidi rambutmu
 terurai dan tidak disisir, coba sisir-
 lah

e:nggade sampai (dalam ukuran) ---
 le:ya tayadumu sampai disini bahagi-
 anmu

ee:nggade tidak banyak tetapi me-

madai pale dileloumayi bo ---
beras yg kubawa tidak banyak
popoe:nggadulo dicukupkan didu:lu-
wo uwe:wo, uttye ma --- tidak
ada yg lain, ini akan dicukupkan
enggengo

engge-enggengo dalam keadaan mata
tinggi (a.l. karena panas tinggi) wala-
umu ma ---, hua delowa ode oli
doku anakmu sudah mata tinggi,
(sangat panas) segera bawa ke dokter
mopoenggengo mata tinggi poo-
dahawa walaumu wonu mopatu bolo
--- jaga baik-baik anakmu jangan
sampai kalau panas akan mata tinggi
e:nggila miskram yio ---, wonu mo-
muduo engkau miskram kalau me-
mangku (anak) hamil

e:ngonti tadi didingga --- lapatao ma
hilamaliyomayi lesung tadi kemudian
diambilnya (ke mari)

entadu
entadelo dilihat dg teliti pilito must
--- wonu ma motulidu garis meati
dijihat dg teliti apakah sudah lurus
mongentadu melihat dg teliti huli:
mao, de wau ta --- biarkan, nanti
aku yg melihat dg teliti

entelo
entelalo dimarahi, dilarang to mo-
hama oyile paralu --- orang yg
mengambil mangga perlu dilarang
tyio wonu ma --- ma mopobilohu
u mola:wani dia kalau akan dima-
rahi sudah memperlihatkan sifat
melawan
mongentelo memarahi, melarang tyio
didu, ma wumbadi, ma cu:kupu
yio --- dia tidak usah dipukul,
sudah cukup engkau memarahi

e:ntiye lih e:ngonti
entudu orang yg besar pantatnya dan
menjorok kebelakang talayito tae-tae
to bulotu mowali --- orang yg
selalu naik perahu (apalagi kalau pe-
rahu kecil) menjadi pantat men-
jorok ke belakang

epao mengkal, buah yg belum berisi
mis. buah padi lambi --- dipo mao
luwode pisang yg buahnya belum
berisi jangan dulu ditebang
eputo pukak ta:lala --- te:ya wawu

uponula mola lami:mayi pasang pu-
kat di sini dan ikan supaya diusir
dari sana

esi es tyio di:la mao wohiya mongilu
--- dis jangan diizinkan minum
es

etango ikat pinggang dari perak atau
emas (biasanya dipakai oleh pengan-
tin laki-laki dalam upacara nikahnya)
ti bule:ntiti lai pake-pake --- pe-
ngantin pria sedang memakai ikat
pinggang emas

ee:tanga saling menyepak lotolu
hepoyitohe lo ball timangobyo ma
--- bosan bermain bola kaki, me-
reka sudah laing menyepak

etangalo disepak, ditendang ball ---
ode gol bola ditendang ke gol
mongetango menyepak, menendang
wadalau ---, di:la poliba:ya moli
tubiyo kudaku menyepak, jangan ber-
jalan lewat pantatnya

eti-eti bermaksud ota:wau tyio o ---
mole:to aku tahu engkau bermaksud
tidak baik

etu
etumao-etumao bergoyang, tidak pas
betul pa:toö bala bo ---, mull
taduli patok pagar masih bergoyang
timbun lagi

etuwolo digoyang pa:too ma lototo
heto didu mowali --- patok sudah
kuat tidak bisa digoyang

e:ya Tuhan ti ba'pu ma losukuru ode
--- nenek bersukur kepada Tuhan
motolo e:ya mementingkan suatu
urusan wolo u motapumu te:to,
de yio wambao bolo --- lo karaja
boyito apa yg kau dapat di situ se-
hingga engkau selalu mementingkan
pekerjaan itu

eyambu 1. bulir padi yg tidak berbuah
pohamamayi --- bo pohepide lu-
mungo ambillah bulir padi yg tidak
berbuah untuk pengalas sangkar
ayam

2. alat penangkap ikan yg berjala,
bentuknya bulat, biasanya diperguna-
kan untuk menangkap ikan kecil
--- mowali pohama uponula to
dutula 'eyambu' boleh dipakai untuk
penangkap ikan di sungai

eyango

mooyango langsing *tu buwa nika:*
Ryo gaga boli ---- perempuan yg
akan dinikahnya cantik dan lang-
sing

eya:ngga tuan (raja atau panglima mili-
ter) *ti* ---- *to hulala talu-talu mo:*
naomayi ode ka:mbungu bottya tuan,
bulan depan akan datang di kampung
ini

eyapo

eya-eyapo dalam keadaan kempes
(perut) *sptu ma* ---- *ombongyo*
subebu bo tihu-tihuta to huoyota
mohengu smpiku sudah kempes perut-
nya karena sedang terikat pd rumput
yg kering

popoeyapolo dikempeskan (perut)

ombongo ---- perut dikempeskan
eyeggamo gonore (binatang kecil yg
hidup di bulu ayam apabila ayam
itu sedang mengeram) *di:la poyt-*
tohe to tibawa lo lumungo bolo
orontangamayi lo ---- jangan ber-
main di bawah sangkar ayam nanti
kejatuhan kutu ayam

eyi panggilan, seruan, ajakan kepada
sapa saja yg telah dikenal maupun
yg belum asal orang itu sebaya dg
kita ---- *tantu yio ta lopomahula:*
mola botu bottya hei, barangkali
engkau yg melemparkan batu ini
ke sana ---- *mayi ponga:lo* hei,
datang makanlah

gade

gado-gado sementara digadalkan ngante-nganteu ---- *mas:tiya* anting-antingku sementara digadalkan sekarang

mopogade menggadalkan wau *mo:he* ---- *lo hualimo bottye* aku takut menggadalkan cincin ini
popogade:lo digadalkan karabu *la:tiya ma* ---- subang saya akan digadalkan

gadeya pegadain galangtu *ma lohi:hewo mota to* ---- gelangku sudah lama dipegadain

gado-gado gado-gado ---- *to waro li ta:ta gaga daa* gado-gado di warung kakak perempuanku enak sekali

gaga baik, enak, cantik, sodap, gagah *ta dulahu boyto* ---- gadis itu cantik *wadalalyo* ---- kudanya gagah *otou* ---- otoku baik *gado-gadoltyo* ---- gado-gadonya enak

ga:hari kecewa ---- wau wolo *loyalyo* aku kecewa pada perkataannya

gaji gaji *pa:to hulalo wau molotimo* ---- akhir bulan aku menerima gaji

gajiyalo digaji *ta moka:raja must*

---- orang bekerja mesti digaji

mopogaji memberi gaji wau ----

limo lo hetuto ngohuyi aku memberi gaji lima ratus rupiah sehari

galangi gelang *tyo ma meetali oli ma:malyo* ---- dia akan menyuruh ibunya untuk membeli gelang

gala-galangi sedang memakai gelang *openu ode pa:tali tyo* ---- meski-pun ke pasar dia memakai gelang

galangiyalo dipakaikan gelang wau *ode nika ti lja paralu* ---- kalau ke pesta perkawinan lja perlu dipakaikan gelang

mohigalangi memakai gelang *yio wonu ode nika di:la lipata* ---- engkau kalau ke pesta jangan lupa memakai gelang

galante tirai (yg terbuat dp pelepah daun enau atau buluh yg dibelah kecil-kecil sepanjang 2 m lalu di-anyam dipergunakan untuk menahan sinar matahari) *pakeyi* ---- *asali dulahu to delomtyo di:la botti:*

mopatu pakaikan tirai agar sinar matahari tidak terlalu panas di dalam

galapeya ikan kering yg diasapi terkepit dg bilah buluh putih *potubulo* ---- wau *uponula mobata dtya:lu* masak saja ikan 'galapeya' kalau ikan basah tidak ada

galada

galada:lo digeledah *belelyo* ---- *pololohela bomu* rumahnya di gele-dah untuk mencari bom (di dalam-nya)

mogaleda menggeledah *ami mota* ---- *belelyo* kami pergi menggele-dah rumahnya

galenggo pakaian adat Gorontalo khusus untuk perempuan terutama dipakai pd upacara pemakaman *yio molobungo di:la lipata momake* ---- engkau pergi memakamkan jangan lupa memakai 'galenggo'

gambanggi gampang ---- *uyto, odito lo:tya lo dthe* gampang itu demikian kata kera

gambari gambar ---- *bottye wonu clettyalyo lo u me:la lebe lopi:yoheo* gambar ini kalau dicetnya dg warna merah lebih bertambah baik

gambariyolo digambar *belelyo mowalli* ---- rumahnya boleh digambar

moga:mbari menggambar *to sikola* ---- *u polahiu* di sekolah, menggambar yg kuhindari

gambebe gambir *to:nu* ---- wau *ma momama* mana gambir aku akan makan skih

gambusi gambus *te Adi motota mokuti* ---- si Adi pandai memetik gambus

ganapu genap *ma* ---- *to oktyo to:to:nulala u mole:to* sudah genap padanya segala sesuatu yg tidak baik

mopoganapu menggenapkan wau --

limo lo kado aku menggenapkan lima karung

gangu

ganguwolo digangu *tyo moyngwo wonu* ---- *tu tu:tu:luhu* dia marah kalau digangu ketika sedang tidur

mogangu mengganggu *onggo dumo-*

dupo yio ma --- *mohile doyi* masih pagi engkau sudah mengganggu minta uang

ganji ganco (alat para buruh untuk mengangkat barang) *buru-buru to milango hipakeya* --- *pohiyo limongoliyo uluu* para buruh di pelabuhan memakai ganco penolong tangan mereka

ganjo:lo diganco kado --- *lapatao pota:lolo* karung diganco kemudian didukung

ganti

ganti-ganti sudah berganti *u pilee-tuladiyo ma lulu-luluto wawu ma* --- yg disuruhnya tulis sudah terhapus dan sudah berganti

gantiyalo diganti watopo beleu ma --- *lo seniatap* rumahku akan diganti dg seng

moganti berganti, menggantikan *wau ma* --- *lo palipa* aku akan berganti dg sarung *wau ta ma* --- *oliyo* aku yg akan menggantikan padanya

gara

gara:lo digertak, dipertainkan *tiyo moyingo wonu* --- dia marah kalau dipertainkan --- *moli olowala* digertak dari sebelah kanan *mogara* menggertak, mempermainkan *wau* --- *de wolo pito* aku menggertak nanti dg pisau *tiyo moowali* --- *do ta poo-poo:yo* dia kuat mempermainkan orang yg sedang diam

garai gelar (apabila seorang pembesar meninggal maka biasanya ia diberikan gelar oleh para pengatur adat. Gelaran yg diberikan disesuaikan dg karya selama ybs bekerja untuk negara. Oleh karena itu ada pembesar yg mendapat gelar ti huheputo (= sibantal) karena selama bertugas pemebsar itu terlalu malas) *ti Wuleya tou ma yilatemota lootapu* --- *te moulintapo* Camat begitu ia meninggal mendapat gelar si 'Teliti'

garata gertak *yilongola yio ma tilumeteo, uyito bo* --- mengapa engkau lari, itu kan hanya gertak *ga:ga:ratawa* saling menggertak *ta*

molangga layito --- orang bermain silat selalu saling menggertak *garata:lo* digertak *tiyo* --- *bo moii* dia digertak hanya tertawa *mogarata* menggertak *tiyo motota* ---, *yio di:la paralu mo:he* dia pandai menggertak, engkau tidak perlu takut

gareja gereja *timongoltyo timi-timiidu Ahadi mo:nao ode* --- mereka tiap-tiap hari Minggu pergi ke gereja

gariri

gari-gariri sedang berjalan melingkari *tiyo layito* --- *to kota* dia selalu mengelilingi kota

gaririyolo dikelilingi *kota paralu* --- kota perlu dijalaninya sekelilingnya

garisi garis *popodutuwa to* --- *huwangiyo* letakkan di garis lubangnya *ga:risiyalo* digaris buku --- *bi:hiyo* buku digaris pinggirnya *moga:risi* menggaris *pootulide wonu* --- luruskan kalau menggaris

garo kue garo (sejenis kue yg terbuat dp tepung, bentuknya bulat atau bulat telur, digoreng dan kemudian dicampur dg cairan gula) --- *di:la mowali a:lo lo mongo panggola sababu mototoheto* kue garo tidak bisa dimakan orang-orang tua sebab keras

garo:lo 1. dicampur mis. kacang dg cairan gula *hua* --- *wonu ma lolutu* segera dicampur kalau sudah masak

2. digarok (sela-sela padi sehingga rumputnya musnah) *asali di:la hua otolode lo huoyoto, pangimba de hua* --- agar tidak segera ditumbuhi rumput, maka sawah harus segera digarok

mogaro 1. mencampur *tiyo ta ma* --- *ku:kisi* dia yg akan mencampur kue (dg gula)

[2. menggarok --- *pangimba rame-rame sanangi* menggarok sawah secara beramai-ramai senang

gaso 1. gaco (karet yg terpilih atau kelereng yg terpilih untuk dipakai sebagai alat untuk mengalahkan lawan dalam permainan karet atau ke-

lereng) *gorou ma lopu lopulitolo-mao, ma:tiya bolo* --- karetku sudah habis sama sekali, ada tinggal gaco

2. kedok, rahasia pribadi *tiyo poo-poo:yo sababu ota:wau to* --- dia diam sebab kuketahui kedoknya

gate

gate-gate 1. sedang tersangkut *alang-gayau* --- *to oyile layang-layangku* sedang tersangkut di pohon mangga

2. kancing logam (mis. yg dipakai pd celana) *boomu potali:mayi* --- *res'leyiting wawu uunti* untuk bajumu supaya dibelikan kancing logam, restleiting dan kancing

gate:lo digae't *panyaki amandel biya-saliyo bo* --- penyakit amandel biasanya hanya digae't

gepe

gepe-gepe 1. sedang terkepit *tehilo* --- *lo talila du:lo putu pitate* sedang terkepit dg dua potong buluh

2. jepitan (rambut perempuan, terbuat dp kawat) *huwoumu pakeyi* --- rambutmu pakaikan jepitan
gepe:lo diképit *dinginga tehilo paralu* --- dinding bambu perlu diképit

mogepe mengepit *wau di:la mowali* --- *tutuwawu* aku tidak bisa mengepit sendirian

ginti kendi (tetapi agak kecil) --- *lopoo tiluwangatiyo taluhu* kendi pecah diisinya dg air

gisiperi gisper (kepala ikat pinggang yg terbuat dp logam) *baniu ma didu o* --- ikat pinggangku sudah tidak ada gisper

goba gobang (uang gobang) *doyi* --- *susa lolohulo* uang gobang susah dicari

goda

goda:lo digoda *mongololai ga:m-bangi* --- kaum pria mudah digoda
mogoda menggoda *wau mo:he* --- *olo ta o hiyalo* aku takut menggoda orang yg ada suami (atau isteri)

gode gemuk *ta* --- *odiye susa mo:nao to beca* orang gemuk begini susah pergi dg beca

gohu gohu (campuran udang, rica, tomat yg tidak dimasak atau pepaya yg dicampur dg rica lalu diberi cuka) *di:la ponga:* --- *wonu o panyaki to ombongo* jangan makan gohu kalau ada penyakit di perut

goi

goiyolo dicopet *doyi:tiyo* --- *saba-bu mayilaba so:mbongiliyo* uangnya dicopet sebab dia terlalu sombong
mogoi mencopet *poobilohé:tiyo, po:li ma* --- *doyi* perhatikan baik-baik dia karena akan mencopet uang

ta mo:goiya tukang copet *to Banteng da:da:ta* --- di lapangan Banteng banyak tukang copet

gola gola (pencuri atau pemenggal kepala manusia) *tiyo di:la mo:he lo* --- *dia* tidak takut/pencuri

golopi celana golpi *wau yilohiya li Bupati* --- *mohelu duluwo* aku diberikan Bupati dua celana golpi
golo-golopi sedang memakai golpi *ti pa:pa* --- *ode ka:ntori* ayah memakai golpi ke kantor

golopiyalo dipakaikan golpi *tiyo ode sikola musi* --- dia ke sekolah mesti dipakaikan golpi

mohigolopi memakai golpi *wau ong-go* --- *yimayipo* aku masih akan memakai golpi, tunggu dulu

golopiya kisi-kisi jendela *pakeyi* --- *janelamu asali gaga bilohelo* pakaikan kisi-kisi jendelamu agar indah kelihatan

gopu gop *ma* --- *ju* sudah gop, pak
gopuwolo digop *bolo ngopita duwa ma* --- tinggal selembat kertas berbiji dua akan digop (dalam permainan domino)

mogopu menggop *popola:helomayi olemu lima dobol, de wau ta* --- turunkan saja lima dobolmu, nanti aku yg menggop

gora tumbuhan atau buah *gora* --- *de pomudea to hula wonu di:la mopaato* gora nanti dicelupkan pd gula kalau tidak rasa pahit

goro karet (karet mainan) *ngo:lo ngodosi* --- berapa satu dos karet (mainan)

goroba gerobak *bongomu detohelo to*
--- kelapamu muatkan saja di
gerobak

goso

goso-goso tergosok *kamejamu ma*
--- *lo sabongi* kemejamu sudah
tergosok dg sabun

goso:lo digosok *talalamu ma* ---,
hamalomayi sabongi celanamu akan
digosok, ambillah sabun

mogoso menggosok *wau ta ma* ---
kulambu aku, yg akan menggosok
kelambu

gowa gua *to masa lo Japangi wonu ma*
woluwomayi hiko:ki ami ma tume-
tea ode --- pd masa Jepang kalau
akan ada ke mari pesawat terbang
kami akan lari ke gua

gula-gula gula-gula *wau bo lootapu*
paraseni --- aku hanya mendapat
persen gula-gula

gurita gurita *te u:ti pakeyilomao* --- si
buyung supaya dipakaikan saja gurita
guri-gurita sedang memakai gurita
te u:ti ma --- si buyung sudah

memakai gurita

gurita:lo dipakaikan gurita --- *asali*
mowali ukikio ombongiyo dipakai-
kan gurita agar menjadi kecil perut-
nya

mohigurita memakai gurita *wau de*
musi --- *sababu ombonguu mo-*
ngongoto aku mesti memakai gurita
sebab perutku sakit

guru guru *ami pilohileya li* --- *doyi*
sdbabu to dulahu Sahutu talu-talu
mo:nao ode Lombongo kami dimin-
tai guru uang sebab hari Sabtu
depan pergi ke Lombongo

guruwolo dipelajari *noga:ami u mopi-*
yohu musi --- semua yg baik mesti
dipelajari

moguru berguru, mempelajari *ti ba:*
puu tilumuwoto oayawa --- *u*
mowali ka:bali neneku masuk ke
dalam hutan berguru agar menjadi
kebal

mopoguru mengajar --- *lola:ngo*
bo me:ntulongo mengajar sore hanya
timbul rasa ngantuk

haraba panggilan kepada nenek perempuan orang Arab *kabaya li* ---
utiye, di:la mao pomakeya kebaya jangan pakai nenek ini

habari khabar *hinta wolo:lo* --- bagaimana kabar

haba-habari tersiar kabar *ma* ---
Walanta ma mayi to Jawa tersiar khabar bahwa Belanda sudah ada di Jawa

habariyolo ditanyakan *ti kaka* ---
wonu ma woluwo kakak ditanyakan belum sudah ada

mohabari menanyakan, minta khabar *wā:tiya bo mayi* --- *wonu ūo moowalimola to karaja boyito* saya datang hanya untuk minta khabar apakah anda bisa datang di pesta itu

poiohabari masa sas-sus (masa tersiar khabar yg kebanyakannya bohong) *di:la boti: heluwala huyi,* ---
masa:tiya jangan terlalu banyak keluar malam masa sas-sus sekarang tuladu habari surat khabar *ilo:pate-liyo ma woluwo to* --- kematian-nya sudah ada di surat khabar

habi:bi panggilan kepada nenek laki-laki bangsa Arab *ti* --- *ilohita lo oto sababu lomutu dalalo* nenek ter tindis dg oto karena memotong jalan

habu-habu sejenis tumbuhan yg buahnya seperti semangka, baik dibuat sayur --- *musi pakeyala para-para asali momungo da:da:ta* habu-habu mesti dipakai para-para agar berbuah banyak

habusi orang Habsyi *tanu bo* --- *yio botiye* barangkali hanya orang Habsyi kau ini (maksudnya orang yg sulit diatur)

hadisi hadith *diya:lu to* --- *ta bo mopuwasa to:lo huyi* tidak ada dalam hadith orang yg hanya berpuasa tiga hari

hadiya hadiah *te Bulita lootapu* --- *mopiyohu* si Bulita mendapat hadiah yg baik

hadiya:lo dihadiahi *to:nu ta no: moro satu* --- siapa tg dapat nomor satu mendapat hadiah

haga

haga-haga tertegun *tiyo bolo* ---
loo:nto walaiyo lodehu dia tinggal tertegun melihat anaknya jatuh

haji bulan Haji, orang yg sudah haji *hulala talu-talu ma* --- bular depan sudah bulan Zulhijah *ti* ---
mo:naomayi pak haji datang ke sini mohaji naik haji *makusuduliyo mō-bala:jaripo hake:kati lou* --- maksudnya belajar dahulu hakekat naik haji

hake:kati hakekat *makusuduliyo mō-bala:jaripo* --- *lou mohaji* maksudnya belajar dahulu hakekat naik haji

haki peniti kawat *kabayamu pakeyi* --- *asali di:la mohuo* kebayamu pakaikan peniti agar tidak terbuka haki-haki sedang memakai peniti ---
tuheta di:la modehu memakai peniti sehingga tidak jatuh

hakiyalo dipakaikan peniti *boo* ---
asali di:la mohuo baju dipakaikan peniti agar tidak terbuka

haki:mu hakim *ti* --- *hemokaraja to pengadilan* hakim bekerja di pengadilan

haku 1. hak --- *lo tawu di:la bolo mao hama* hak orang jangan diambil

2. kemaluan *te Sudi bilotoo ūoruhata lo bali to* --- Sudin pingsan kena bola dikemaluannya

motolohaku mengaku mempunyai hak *yilongola yio* --- *to u di:la uwolemu* mengapa engkau mengaku mempunyai hak pd sesuatu yg bukan hakmu

hala

mohala mencari ikan --- *to hu:ngo deheto da:da:ta u tame:lo* mencari ikan di tengah laut banyak yg harus ditangkis

pihohala alat-alat penangkap ikan *tiyo ma lowali susa sababu* --- *hepotumulyo ma lorusa* dia sudah menjadi susah karena alat-alat penangkap ikan untuk penyambung hidupnya sudah rusak

ta mo:halawa nelayan --- *musto boluto* nelayan mesti mempunyai perahu

hala-hala hala-hala (campuran semen, kapur, pasir yg biasa dipakai untuk memesel) *ta mo:me:seliya ma hipoo: yonga sababu* --- *ma lopulito* tukang mesel sudah diam sebab hala-hala sudah habis

halabolu tegalan *binte to pa:tali, binte lo* --- jagung di pasar, jagung hasil tegalan

halaboluwolo ditanami dg tanaman musim *ile:ngi ma* --- kebun akan ditanami dg tanaman musim

mohalabolo menanam (dg tanaman musim) *ami tiliayo li Kaputi* --- kami diundang Kaputi menanam (dg tanaman musim)

halahadi gergaji *putuwolo lo* --- *asali ngointa* dipotong dg gergaji agar cepat

halahadiyolo digergaji *ba:laki musi* --- balok mesti digergaji

mohalahadi menggergaji *susadaa* --- *loheto bongo* susah sekali menggergaji kelapa tua

halake 1. halal *a:lalo utiye sababu lotapu lo u* --- makanlah ini sebab didapat dg cara halal

2. lebih baik *wonu ma odiye susaliyo* --- *ma mate* kalau sudah begini susahnya lebih baik mati saja

halantuyi

hala-halantuyi terbalik (mis. botol, mulutnya ke bawah) *bu:tulu ma* --- botol sudah terbalik

popohalantuyiyolo dibalikkan *bu:tulu onngo* --- *sababu onngo oyi-nuto* botol perlu dibalikkan sebab masih ada minyak

halati gelas *wau mohile taluhe ngo* --- aku minta air satu gelas

hale tabiat *timi-timiudu dulahu di:la bo mopu:lota ta mopo:wate sababu o:le to* --- *lo olongiya* tiap-tiap hari bukan saja 10 orang yg meninggal karena kejelekan tabiat raja

ohale berkelakuan tidak baik, pencuri, penanduk *te Sudi di:la mao tolimowa sababu* --- si Sudi jangan diterima sebab berkelakuan tidak baik (pencuri) sapi boyito --- *yio di:la podudula:mota* sapi

itu penanduk (dsb) engkau jangan mendekati

hali:pa halifah *tou boyito* --- *U:mara ta pare-parenta* pada waktu itu Khalifah Umar yg sedang memerintah

halma halma *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain halma

haluwa halwa (sejenis kue yg terbuat dp ubi yg diiris halus, digoreng lalu diaduk dg gula merah) *bo* --- *u tilalimu* hanya kue halwa yg kau beli

hama

hama:lo 1. diambil, diterima *bukuu ma mota* --- bukuku akan pergi diambil *tolobalangiyu ma* --- pinangannya akan diterima

2. diundang *tiyo olo debo* --- dia juga tetap diundang

mohama 1. mengambil, menerima *wau mota* --- buku aku pergi mengambil buku *ti lja debo ma* --- *tolobalangiyu* lja akan menerima pinangannya

2. mengundang *to nika li Ida ami* --- *oli Bupati* pd perkawinan si Ida kami mengundang Bupati

ta mo:hamawa pencuri --- *ma ilodeupaliyo* pencuri sudah tertangkap

hamisi 1. hari Kamis *to* --- *talutalu ami mo:nao* pd hari Kamis depan kami pergi

2. tidak halal (mis. tidak bekerja baik menerima gaji) *doyi* --- *di:la boti: sanangi pobalanja* uang yg didapat tanpa kerja keras tidak baik dibelanjakan

hando handuk, perut besar hewan yg seperti handuk *wonu molihu di:la lipata* --- kalau mandi jangan lupa handuk --- *lo sapi gaga pohutu coto* perut besar sapi yg seperti handuk baik dibuat soto

hangato

hanga-hangato sedang menumpang *ti-mongoliyo bo* --- *to beleu sababu ilopobuwa lo bele* mereka hanya menumpang di rumahku sebab kebakaran rumahnya

ilohangata keuntungan, hasil dari menghemat *ngolihu* --- *to gaji*

ngohula seribu rupiah hasil menghemat dari gaji sebulan
mohangato menumpang termasuk makan wau to bele limongoliyo bo
--- ıla limongoliyo aku di rumah mereka hanya untuk menumpang tinggal dan makan

hanggao tidak berisi mis. padi karena kena penyakit pee:nta botiya paleu bo lowali --- kali ini padiku hanya jadi tidak berisi

hanggi penahan (balok sepotong atau batu yg khusus disediakan untuk menahan roda oto apabila terjadi kemacetan pd pendakian) to:nu --- oto ma towu-towuli mana penahan roda oto sudah mundur

hangiyalo ditahan oto ma towu-towuli paralu --- oto yg sudah mundur (mis. dalam pendakian) perlu ditahan

mohangi menahan oto boyito ma momaso to yilito wonu ito di:la hua --- oto itu akan masuk jurang kalau anda tidak segera menahan (bolanya dg kayu sepotong atau batu)

hanta gantang (ukuran takaran di Gorontalo satu gantang delapan cupak = 12, 1 (satu cupak 1½ l) podelomayi --- pale ma peetonggadu bawalah gantang, padi akan disuruh takar

ha:ntai pd mula ceritanya --- tiyo yito lo:nao ode oli kakamu ohila mobulota doyi pd mula ceritanya dia ini pergi kepada kakakmu ingin meminjam uang

hantalo

hanta-hantalo dalam keadaan dibunyikan genderang ti ko:ntolo nao-nao --- Kontroler sedang berjalan sambil dibunyikan genderang

hantalolo dibunyikan genderang mis. karena upacara adat tou mulo:lo wonu walao olongiya mate musi --- pada waktu dahulu kalau anak raja meninggal mesti diupacarakan dan dipukul genderang.

hantaleya tambahan pd samping kiri atau kanan rumah tempat penyimpanan hasil panen bele le Supu ma pihutuwaliyo --- rumah si Supu

sudah dibuatkannya tambahan

ha:ntamu

ha:ntamuwolo dihantam --- wonu di:la modungohu dihantam kalau tidak mendengar

moha:ntamu menghantam yio --- oliyo de tiyo wule-wuleya engkau menghantam padanya nanti kalau dia membelakang

ha:ntanga kerampang (bahagian badan antara pantat dan kemaluan --- lo talalau ma lobua kerampang celanaku sudah terbuka

hanti

hantiyalo diejek mis. mengangkat sesuatu yg tidak bisa diangkatnya bilohento, asali tiyo didu motiso: mbongi to:nu u karaja:liyo musi --- kita lihat, agar dia tidak berlaku sombong lagi maka mana yg ia kerjakan mesti diejek

mohanti mengejek wau di:la --- sababu tiyo mo:mateya aku tidak mau mengejek sebab dia pemukul

ha:pali hafal ma --- olau tametiyo sudah hafal padaku jawabannya

ha:ha:pali terhafal sabari dipo yin-tuwa, dipo --- tametiyo sabar jangan duhu tanya, belum terhafal jawabannya

ha:paliyolo dihafal rumus musi --- rumus mesti dihafal

moha:pali menghafal lola:ngo wau --- sojara sore aku menghafal sejarah

hapato bulu roma bo hitihela --- moo:nto oliyo hepate:liyo berdiri bulu roma melihat dia sedang dipukul amu di:la bibita hapatuu tidak berdiri bulu romaku (maksudnya tidak takut sedikitpun)

haraga harga --- lo bongo ma loonika oliyo harga kelapa sudah menyebabkan dia kawin

moharaga menghargai tali:ye motota --- to tawu laki-laki ini pandai menghargai orang

haramu haram loyi --- to ta Islamu babi haram bagi orang Islam

harapu sangka, kira --- la:tiya mota mongayilo saya kira pergi mengail
ha:rapuwolo diharap ito --- mo:

naomola anda diharap ke sana
moha:rapu mengharapkan wau *ma didu* --- *oliyo mohuwalingayi* aku sudah tidak mengharapkan padanya untuk kembali

harata harta --- *musi ma tayadulo*
harta mesti akan dibagi

harneti harnet (jala rambut perempuan untuk menahan kundai) *huwouu wunu di:la pakeyala* --- *di:la mopiyohu* rambutku kalau tidak dipakai harnet tidak baik

has 1. gas *nte wohi* --- *asali tume-teo* coba berikan gas agar lari

2. utama *ma sipati* --- *oliyo uyi-to* sudah sifat utama baginya itu

3. kain khas (pembalut luka) *palimu pakeyi* --- *asali di:la tambiya lo lango* lukamu pakaikan khas agar tidak dihindangi lalat

4. baik *potalimayi da:gingi* --- belilah daging baik

ha:sai pajak wau *dipo loma:yari* --- aku belum membayar pajak

hata tebu air (batangnya beruas seperti tebu, berlubang di dalam, biasa diambil untuk tangkai joran) wau *loo:nto be:leya lo dinggota to* --- aku melihat sarang burung pipit di tebu air

ha:tamu khatam (tutup membaca Qur'an) *lo:mbu* --- *lo kuruani to tih* besok khatam Qur'an di mesjid ha:tamuwolo dikhatam (apabila telah selesai membaca 30 jus Al-Quran biasanya diadakan khatamnya. Disamping itu di rumah pengantin perempuan sering diadakan upacara khatam Qur'an yg diadakan pd malam perkawinan di mana pengantin perempuan duduk di pelaminan) *ti bude: niti buwa popohulqalomayi to pua-de ma* --- pengantin perempuan supaya didudukkan di pelaminan akan dikhatam

moha:tamu menghatam *ami ma* --- *kuruani lo:mbu* kami akan menghatam Qur'an besok

hatango 1. tempat insang ikan *tuwohe moli* --- cocoklah melalui tempat insang

2. sesuatu yg melengkung yg me-

nyebabkan sesuatu dapat dikaitkan mis. pd ujung mata kail *mato lo oayilo musi o* --- mata kail mesti ada joroknya

ha:tibi khatib *wolo:lo utiye, bolo ngopeemola jumaati wawu ti* --- *dipo:luwo* bagaimana ini, sebentar lagi sembahyang jum'at dan khatib belum ada

hawa:tiri khawatir *yio di:la* --- *loponao oliyo tutuwawu?* apakah engkau tidak khawatir menyuruh dia pergi sendirian?

hawa-hawa:tiri dalam keadaan khawatir wau *ma* --- *sababu tiyo bolo:nao tutuwawu* aku sudah khawatir sebab dia hanya pergi sendirian

hawu rokok *wa:tiya mohile* --- saya minta rokok

hayao

haya-hayao panjang *bateu* --- *di:la mowali pomake* batikku panjang tidak boleh dipakai

mohaha:yaa menjadi berpanjang-panjang mis. perkara *parakara botiye poodaha bolo* --- perkara ini jangan sampai berkepanjangan

poohayaolo diperpanjang *wonu limbu-limbuo musi* --- kalau pendek mesti diperpanjang

hayato

ha:yata pesta laga (ayam) *tomongomongobuwa lo:naomayi mayi lomi-lohe* --- *lo maluo* sampai-sampai kepada perempuan datang melihat pesta laga ayam

haha:yata sedang berlaga *maluo ma* --- ayam sudah berlaga

moha:yata berlaga *otohila lo malua botiye wambao bo* --- kesukaan ayam ini hanya berlaga

mopoha:yato menyabung (ayam) *karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi wambao bo* --- *maluo* pekerjaannya tiap hari hanya menyabung ayam

popoha:yatolo disabung *maluumu mopiyohu* --- ayammu baik disabung

he:bati hebat --- *beleliyo* hebat rumahnya

hebito

hebiolo digayung dg keras karena di tempat yg dangkal atau berumput
--- u:ti asali hua lumuwala:mota
to mlango botiya didayung dg keras
nak agar segera keluar dari pelabuhan ini
huhebiolo buluh yg dipakai untuk mendayung perahu di tempat dangkal atau yg berumput di:la lipata modelo --- sababu lumawodu u o dumalo jangan lupa membawa pendayung buluh sebab melewati tempat yg ada rumput danau

he:bu

he:he:bu dalam keadaan besar mis. daun pintu bo --- pintu boyito tou ma le:pasimota kelihatan besar pintu itu setelah terpas

heda

heda:lo dieja, diucapkan hurupu --- ngobotu-ngobotu huruf diucapkan satu-satu
moheda mengeja amu --- tiyo dipo motota mengejapun dia belum pandai

heduo

poheduiyo ditawarkannya dg keras sapatu boyito --- olau bo wau di:la mohama sepatu itu ditawarkannya dg keras padaku tetapi aku tidak mau mengambil

he:hea permufakatan untuk membuat sesuatu --- limongoliyo ma lowali loohutuwa odiye permufakatan mereka yg menyebabkan jadi begini mohe:hea bermufakat, saling mengajak ami --- mohutu u mopyohu kami bermufakat untuk membuat yg baik

heheto

hehe-heheto sedang menetes yiyohu la:tiya ma --- air liur saya sudah menetes
hehetaloo ditetesi mato me:la --- lo bintang tuju mata merah ditetesi dg obat mata bintang tujuh
mopoheheto menetesi, meneteskan mo:nao ode popa:teya yingga bo ta --- duhu pergi ke pertempuran hanya orang yg ingin meneteskan darah (nya)

hehu

mohehu merampas timongoliyo wonu ma didu o ua:lo ma --- dude-lo lo tawu mereka kalau sudah tidak ada makanan akan merampas bawahan orang

pohehu 1. orang yg biasa merampas (biasanya di tempat sunyi) wau mo:he sababu bolo mo:dungga:ya wolo --- to oayuwa aku takut sebab jangan sampai bertemu dg perampas di hutan

2. benalu --- moopate pilomulo ilotumulaliyo benalu menyebabkan kematian tumbuhan yg ditempatinya heita rakit ami mohutu --- wonu taluhe daa kami membuat rakit kalau banjir

hele udang --- lo deheto dudulaa udang laut besar-besar

he:lemu helem, topi tou ti pa:pa lo:naomola yilohiyaliyomayi --- tuwawu pd waktu ayah ke sana diberikannya sebuah helem

he:he:lemu memakai helem ti pa:pa ode ka:ntori --- ayah ke kantor memakai helem

mohihe:lemu memakai helem wonu mopatu dulahu musi --- kalau panas matahari mesti memakai helem

helidu setuju ami ma --- kami sudah setuju

helili

he:he:liliya berkeliling ma lohi:hewo tiyo --- te:to sudah lama dia berkeliling di situ

heliliyolo dijalan sekelilingnya lipu ma --- pololohela ta nika:lo negeri akan dikelilingi untuk mencari orang yg akan dikawini

mohe:liliya berkeliling lo:mbu ami --- to kota besok kami berkeliling di kota

helumo sepakat ami ma --- tiyo monika kami sudah sepakat dia kawin

he:luma permufakatan mopyohu --- to ka:mbungu lami baik permufakatan di kampung kami

mohe:luma bersepakat raiyati --- mohutu hu:lude rakyat bersepakat membuat jembatan

popohelumolo dibuat agar sepakat

rayati --- *mohutu sikola* rakyat dibuat sepakat untuk membuat sekolah

heluto

hehe:luta saling menarik *diniyamao walaumu boyito* --- laranglah anak mu itu saling menarik

helutolo ditarik *bani dihu-dihu oliyo* --- ikat pinggang yg sedang dia pegang ditarik

moheluto 1. menarik *too:tutuwa* --- *asali mobunggato* betul-betul menarik agar tercabut

2. (dari kd 'waluto') menjaga anak sambil mengajaknya bermain *wau dipo mo:nao sababu onngo* --- *oli* *Ati* aku belum mau pergi sebab masih menjaga adik *Ati*

he:mati hemat *musi* --- *asali mowali kaya* mesti hemat agar menjadi kaya

henengo

hene-henengo dalam keadaan besar perut karena kekenyangan *tiyo ma bolo* --- *tanu ma lobutuhu* dia sudah besar perut barangkali sudah kenyang

he:ngeta pertikaian --- *limongoliyo dipo lopulito* pertikaian mereka belum habis

hehe:ngeta sedang bertengkar *onggo dumodupo timongoliyo ma* --- masih pagi mereka sudah bertengkar

mohe:ngeta bertengkar *timongoli wumbade li pa:pa wonu* --- kamu dipukul ayah kalau bertengkar

henggeo walang sangit *tilapulo pale lowali ngoidi sababu mayilaba da:ta lo* --- hasil padi menjadi sedikit

karena terlalu banyak walang sangit *he:ngo* awan *ito ma lumawodu* --- kita akan melewati awan

hengu kering *mayilaba* --- *lo ayu boyito* sudah terlalu kering

henguwalo dikeringkan *bongo ma* --- *lapatao bolo potali* kelapa akan dikeringkan kemudian baru dijual

mohengu kering *ayu* --- *gaga podi:o* kayu kering baik untuk kayu api

henteo

hehe:ntea saling punjing *timongoliyo* --- *to huhutu mole:to* mereka saling gunjing pd perbuatan buruk *mohenteo* menggunjing *di:la mopi-yohu* --- *to tawu* tidak baik menggunjing orang

he:ode sabungan *dulo ito mota momi-lohe* --- *lo maluo* mari kita pergi melihat sabungan ayam

mohe:ode menyabung *ngohuyi-ngo-huyi tiyo wambao bo* --- tiap-tiap hari dia hanya menyabung (ayam)

heodu

heo-heodu sedang terikat *maluu* --- *to bangga* ayamku sedang terikat di bangku

heodulo diikat *malua boriye* --- *to uato meja asali di:la moolahi* ayam ini diikat di kaki meja agar tidak lepas

moheodu mengikat *wa:riya* --- *de musi wolo tali* saya mengikat nanti mesti dg tali

hepi

hepiyolo diletuk *modaha binte di:la mopulito wulodu batangiyu* --- menjaga jagung tidak habis dimakan ulat maka batangnya mesti diletuk (dilipat)

mohepi meletuk *wau* --- *uluuu* aku meletuk tanganku (jari-jarinya)

hepu tebu air (L. *saccharum spontaneum*) *buulu luu-luuto to delomo* --- rusa sedang berbaring di dalam rumpunan tebu air

he:rani 1. heran *wau* --- *moo:nto kalakuwaniliyo* aku heran melihat kelakuannya

2. sejenis tumbuhan yg berbatang lembek, tingginya + 1 m, daunnya kesat, berbau keras kalau digosok, biasa diambil untuk obat kudis *pohamamayi* --- *pohunema kuku-du* ambillah daun 'heran' untuk pengobat kudis

hetuto ratus *di:la bo* --- *doyi ila:liyo* bukan saja ratus uang yg dimakannya

mohetuto seratus *wohi:mayi wau doyi* --- berilah aku uang seratus rupiah.

heuto

heu-heuto sementara tertutup *sikola onngo* --- sekolah masih sementara tertutup
 heutalo ditutup *pintuliyo musu* --- pintunya mesti ditutup
 moheuto menutup *to kira la:tiya ti ne:ne di:la mowali* --- *sababu pintu boyito mototolo* pd perkiraan saya nenek tidak bisa menutup sebab pintu itu sesak

hewolo

hewulao-hewulao bergoyang-goyang mis. patok pagar yg tidak keras tambunannya *pa:too bala bo* --- *muli tambuli* patok pagar bergoyang-goyang tambun kembali
 hewulolo digoyang *batango oyile* --- *hungoliyo musu modulahu-mayi* batang mangga digoyang, buahnya pasti jatuh
 mohewulo menggoyang *wau di:la moowali* --- *bungo lo bongo* aku tidak bisa menggoyang pangkal tumbuhan kelapa

hewuwango

hewu-hewuwango sedang melolong *apula tunu-tunuhe oli mongoliyo ma* --- anjing yg mengikuti mereka sudah melolong
 mohewuwango melolong *apula, wonu huyi* --- anjing, kalau malam melolong

heyi

heyiyolo dipindahkan *sabari botu onngo* --- sabar, batu perlu dipindahkan dulu
 moheyi pindah, bergerak dari tempat semula *ami di:la* --- *openu popo-heyiyoliyo* kami tidak akan pindah meskipun disuruhnya pindah *tae-tae to rasipede wonu mo:dungga:ya wolo oto musu* --- naik sepeda kalau bertemu dg oto mesti meminggir *poodaha bolo* --- *to gat risi* hati-hati jangan sampai bergerak dari garis
 popoheyiyoto dipindahkan, disuruh pindah *ta hulo-huloa to beleu ma* --- orang yg menentpati rumahku akan disuruh pindah

he:yida

he:he:yide dalam keadaan tidak segaris *bo* --- *piloga:risimu* hanya dalam keadaan tidak segaris caramu menggaris
 mohe:yide tidak segaris *poodaha bolo* --- *dudutu lo sawaku* hati-hati jangan sampai tidak segaris letak balok

heyidu

heyi-heyidun bersisir, dalam keadaan bersisir *walau* --- *mo:nao ode sikola* anakku bersisir pergi ke sekolah
 heyidelo disisir *huwoo musu* --- *wonu ma lolihu* rambut mesti disisir kalau sudah mandi
 moheyidu menyisir *yimayipo, tiyo bolo* --- tunggu dulu, dia tinggal menyisir

he:yiya 1. permainan pindah-pindah (biasanya pd papan atau karton dg garis-garis. Pada titik-titik tertentu diletakkan biji permainan itu. Cara bermain hanya memindah-mindahkan biji tsb *tiyo layito bo heodu ngga:u to* --- dia selalu hanya kutemui dalam permainan pindah-pindah
 2. sumbangan pd waktu ada pesta dg harapan memperoleh balasan *to ka:mbungu lami tauw wambao dede:pita* --- *wonu holo woluwo ta monika* di kampung kami orang saling mengantarkan sumbangan kalau ada yg kawin

hiba hiba *huta botiye* --- *li ma:ma olau* tanah ini hiba ibu kepadaku

hida:ya hidayah *potala mootapu* --- *monto allahu taala* moga-moga mendapat hidayah dari Tuhan

hidi

hidi-hidi bermanja-manja *te u:ti* --- *to oli papa:liyo si buyung* sedang bermanja-manja pd ayahnya

hidiyalo manja *walao wa:tiya* --- anak saya manja

mopohidi memanjakan *ti ba:pumu ta* --- *olemu* nenekmu yg memanjakan padamu

hi:du

hi:dulo ditarik *ayu boyito dulolo ma* --- *ode yita:to* kayu itu marilah akan ditarik ke atas

mohi:du 1. menarik *di:la yio ta pilarenta:liyo* --- bukan engkau yg disuruhnya menarik
 2. menderita penyakit asma *aliheo naolo, wonu di:la huyimao yio* --- ayuh cepat pergi, kalau tidak malam nanti kau akan menderita penyakit asma

hi:hede
 hi:hi:hede berbeda *kalakuwani limo- ngohyo* --- kelakuan mereka berbeda
 mohi:hede berbeda *podaha* --- tumba lo boomu hati-hati jangan sampai berbeda kombinasi bajumu

hi:hewo lama *ma sambe* --- *lou yima-yima* sudah terlalu lama sedang menunggu
 hi:hi:hewomao makin lama, makin . . . *tou ma* --- *ti Bui Bungale ma didu lohuwalingo Mongonu* lama kelamaan Bui Bungale sudah tidak kembali lagi ke Bolaang Mongondouw
 mohe:hewo lama --- *mohima oliyo*
 he:monga lama menunggu padanya sedang makan Hihhi

hihilinga gilingan *delowamao pale botiya odee* --- bawalah padi ini ke gilingan

hi:hiya iri hati *mowali* --- *oli mongoliyo, yio lotali boo, bo ta ngota ta pilotaliyamu* jadi iri hati antara mereka, engkau membeli baju, hanya seorang yang kau belikan
 hi:hi:hiya dalam keadaan iri hati *tiyo layito* --- *wolau* dia selalu iri hati dg aku
 mohi:hiya iri hati *tiyo* --- *wolanto* dia iri hati dg anda

hihilo
 mopohihilo menggosokkan *tiyo* --- *kukudiyo to me:seli* dia menggosokkan kudisnya di mesel
 popohihilolo digosokkan *wonu motohidu* --- *to u moalato asali oli-liya* kalau gatal digosokkan pd barang yg kesat agar puas (tawar gatalnya)

hi:hita persaingan *mohutu u mole:to masa:tiya ma lowali* --- membuat yg tidak baik, sekarang sudah men-

jadi persaingan
 mohi:hita bersaing *polahullumayi ole mu di:la mopiyohu* --- *to u mole:to* kupesankan padamu tidak baik bersaing dalam hal yg tidak baik
 ihitinga rambut yg tumbuh pd krikikanan kepala, yg pada laki-laki biasanya dicukur *wau hili:diyo to* --- aku ditariknya di rambut pinggir *wau bo delo ta binta bintaa to* --- *yima-yima oliyo heopora-siyoliyo* aku seperti orang ditarik rambut pinggir sedang menunggu padanya sedang dioperasi

hihito
 hihi-hihito tergosok *rasipedemu ma* --- *sepedamu* sudah tergosok
 hihitalo digosok *rasipede onngo* --- *dipo mao taeyi* sepeda dilap duhu jangan dulu dinaiki
 mohihito menggosok, melap *wau onngo* --- *kamar ma:udi* aku akan menggosok kamar mandi duhu

hi:hito penggosok *to kamar mandi woluwu* --- di kamar mandi ada (batu) penggosok

hiko:ki sebutan untuk pesawat terbang pd zaman Jepang *ti:mayi* --- *poo: yolo* ke mari pesawat terbang, diamlah

hila
 hila:mu keinginanmu *yingga* --- *u lo:nao ha* . . . keinginanmu untuk pergi
 ilohila berkeinginan, suka *to dulahe tuwawu olongiya* --- *longalupo* pd suatu hari raja berkeinginan berburu

hilala:dua moga-moga --- *yio hua mootapu walao* moga-moga engkau segera mendapat anak

hilapu khilaf *wa:tiya ta* --- *di:la ito* saya yg khilaf bukan bapak/ibu

hilawadu
 hilawadulo disambung, diminta penjelasan *u di:la boti: mopatuto paralu* --- yg tidak begitu jelas perlu diminta penjelasan (lagi)
 mohilawadu menyambung (pembicaraan) --- *tahe liyonto e:ngonti, tiyamanto tanu di:la satuju* menyambung kata-kata bapak tadi barang-

kali bapak tuan tidak setuju
hilawo hati *bolo pomlohulo bolo woluwo ta mo:tuhatawa to delomo* --- melihatlah, moga-moga ada yg berkenan di hati
hihilawo sendiri *patujuliyō mo:nao odc beleliyo lo* --- to Ayula maksudnya pergi ke rumahnya sendiri di Ayula
hihilawowa saling mencintai *te Dude wawu ti Dudi ma* --- si Dude dan si Dudi sudah saling mencintai
mohilawo bernapas *wau onngo* --- aku bernapas duhu
motohilawo suka, cinta *wau* ---, *bo tiyo di:la mohuto* aku cinta tetapi dia tidak mau
ohilawo 1. ada hati *tiyo* --- to *bate boyito* dia ada hati pd batik itu
 3. cepat tersinggung *tiyo* --- *ngoididia* cepat tersinggung

hile

hihile permintaan *ma piloposa:mbe-womao lo babu* --- *li ne:ne* sudah disampaikan babu permintaan nenek
mohile minta, meminta *wau* --- *taluhu* aku minta air
pohile:lo diminta *boo botiya ma* --- baju ini akan diminta
ta mo:hileya peminta-minta *ti payituwa ma lowali* --- orang tua itu sudah menjadi peminta-minta
hileyiya upacara hari ketiga, ketujuh dst sesudah seseorang meninggal dunia
ta to pahamū lo muhamadya didu mohutu --- *wonu woluwo ta mate* orang yg berfaham Muhammadiyah tidak membuat upacara hari ketiga dst kalau ada yg meninggal

hiimuta

hihi-hiimuta sedang menangis tersedu-sedu *loo:ntomao walaiyo ma yūate tiyo ma* --- melihat anaknya sudah meninggal diapun menangislah tersedu-sedu

hiingo

hiingolo digiling *binte mohengu susa* --- jagung kering susah digiling
mohilingo menggiling *me:mangi wunu* --- *binte mohi:hewo* memang

kalau menggiling jagung, lama

hilola:be sesuatu yg besar dan luas yg jatuh pd suatu tempat sehingga menimbulkan bunyi yg sering menamatkan *seni lodehumayi bo mayi* --- to *tibawa* seng yg jatuh hanya berbunyi . . . bah . . . di bawah
himba domba'wau di:la biyasa monga da:gingi lo --- aku tidak biasa makan daging domba

himbalo

hihimba-himbala bergerombol-gerombol (biasanya binatang) *boyi bo* --- *monga binte lami huyimao* babi bergerombol-gerombol makan jagung kami pd waktu malam

himbungo

hi:mbunga persekutuan dalam pertanian dg pembagian hasil yg merata *ami lopotihulo* --- *tuwawu* kami mendirikan suatu persekutuan
himbungolo dihimpun *timongoliyo* --- to *u mopotihulo tihi* mereka dihimpun untuk mendirikan mesjid
mohimbungo menghimpun (tenaga dan pikiran) *ito musi* --- *patuju liimongoliyo* kita mesti menghimpun maksud mereka

himuudu tanda atau alamat yg menyatakan bahwa seseorang tidak lama lagi akan meninggal *wau ma loo:nto* --- *ohuyi* aku sudah melihat tanda akan meninggal semalam

hina hina wau --- *mo:dungga:ya woltyo* aku hina bertemu dg dia
hina:lo dihinakan *tiyo de* --- to *dimuka lo ta: da:da:ta* dia nanti dihinakan di muka orang banyak
mohina menghinakan *di:la mowali* --- to *tawu* tidak boleh menghinakan orang

imonga mui ca iu (air kental seperti susu yg keluar dari lubang telinga) --- *mohutode daa* mui ca iu busuk sekali

hinta 1. bagaimana --- *wolo:lo habari kaka* bagaimana khabar kakak
 2. moga-moga --- *bo tiyo ta mo:naomayi* moga-moga hanya dia yg datang

hintalabu

hinta-hintalabu sedang menyala ber-

kobar-kobar *tulu ma* --- *to bele le Ka:simu* api sudah menyala berkobar-kobar di rumah si Kasim

hi:ntinga pertengkaran (anak-anak) *yito-he botiye u mowali* --- *oli mongoliyo* permainan ini yg menjadi pertengkaran antara mereka

mohi:ntinga bertengkar, mengganggu orang lain sehingga menangis *wutatumu moowali*, --- *wolo walauu* saudaramu sering mengganggu anakku

hi:po

hi:palo ditiup *tulu* --- *asali dume-ito* api ditiup agar menyala

mohi:pa duyungo menganggur *karaja liyo bo* --- kerjanya menganggur

mohi:po meniup *mopulito napas* --- *tulu* habis napas meniup api

his ucapan menghardik --- *yio di:la po:naomayi* his, engkau tidak usah datang

hisabu

hisabuwoliyo dihisab *ito botiya mola* --- *to dulahe mo:mo:li* kita ini akan dihisap di belakang hari

hisiyari ikhtiar *mo:nao to oloyihi ruwawu lo* --- berjalan di sebelah kiri salah satu ikhtiar

mohisiyari berikhtiar *to duniya ito wambao bo* --- di dunia kita hanya selalu berikhtiar

hitari gitar *to bu:ngo hulalo gaga mokuti* --- pd waktu terang bulan enak memetik gitar

hitongani hitungan *soali lo* --- *boyito kira-kira mayilaba totoliyo* soal hitungan itu barangkali sudah terlalu sulit

hiyala

mohiyala makan, kuat makan ikan *roduwola* --- *ju* silakan makan pak/bu *walauu moowali* --- *uponula* anakku kuat makan ikan

hiyalo suami atau isteri *tou ma me:dunggamayi* --- *monto ka:nto:ri musi hua tiyangola monga* ketika tiba suami dari kantor mesti segera diajak makan

hihi:yala hidup sebagai suami isteri *ma lohii:hewo timongoliyo* --- sudah lama mereka hidup sebagai suami isteri

hi:yala kehidupan sebagai suami-

isteri --- *limongoliyo lala:yita papa:teya* kehidupan mereka sebagai suami-isteri selalu bertengkar

mohi:yala hidup bersuamikan atau hidup beristerikan *wau didu mohuto* --- *woliyo* aku tidak mau lagi bersuamikan atau beristerikan dia

hiyarnbola sedangkan --- *tiyo debo longohi doyi* sedangkan dia memberikan uang

hiyango 1. celah *yiladupaliyo to* --- *di rningo* diintipnya melalui celah dinding

2. kesempatan, lowongan *potala to u ngo:lo huyimola botiya wau mootapu* --- moga-moga dalam beberapa hari ini aku mendapat kesempatan

mopohiyango 1. melewatkan melalui celah-celah *susa* --- *hiyo to dinginga botiya susah* melewatkan lidi pd dinding ini

2. mencari lowongan, mencari kesempatan *susa* --- *wakutu to kosibukan odiya susah* mencari lowongan sibuk pada waktu seperti ini

hiyanta ceroboh (tidak hati-hati menjaga sesuatu benda sehingga rusak, dicuri orang dsb) *ami di:la he:rahi tiyo pilotaowa, sababu tiyo* --- kami tidak heran dia kecurian, sebab dia ceroboh

pohiyanta berlaku ceroboh *di:la bolo* --- *to Jakarta* jangan berlaku ceroboh di Jakarta

hiyapo penyakit muntah cacing *to olami* --- *bo hunemoliyo lotangi lo tumbango* pd kami penyakit muntah cacing hanya diobati dg getah pohon rumbia

hiyo 1. lidi *pohamamayi* --- *pohutu a:ato* ambillah lidi untuk dibuat se-sapu

2. pajak in natura yg biasanya ditarik oleh Pemerintah 1/10 dari hasil kotor *ta:wunu botiya kapala dipo lohimoa* --- tahun ini kepala kampung belum mengumpulkan pajak tanaman

hiyongo

hihi:yonga saling menangisi *tou ma*

le:dunggamota to milango ta titi:
lantahe botiya ma ---- setelah tiba
 di pelabuhan orang yg bertunangan
 itu sudah saling menangisi
hiyo-hiyongo sedang menangis *ma*
lohi:hewo tiyo ---- sudah lama
 dia (sedang) menangis
hiyongalo ditangisi *mohile doyi to*
oli pa:pa de musi ---- meminta
 uang pd ayah nanti ditangisi
humoyongo menangis *ti ma:ma* ----
moe:lamayi oli pa:pa ibu menangis
 terkenang pd ayah
mopohiyongo menyebabkan orang
 lain menangis *ti kaka motota daa*
 ---- kakak pandai sekali menyeb-
 abkan orang lain menangis
hobi hobi, kegemaran ---- *le Suru*
monga lalampa kegemaran si Suru
 makan lemper
hobowu gedung (biasanya sekolah) *botu-*
tela boyito mota dutu-dutu to ----
 batu tembok itu sedang terletak di
 gejung
homu hom, karet penghapus lututola
lo ---- *asali di:la mowali moyi-*
tomo dihapus dg hom agar tidak
 menjadi hitam
hotel hotel tiyo lotitola to ---- *mo-*
pulu huyi dia tinggal di hotel selama
 10 hari
howu
mohowu bangkrut, pailit *ngointa*
 ---- *da:hangi wonu mopobuli* se-
 gera bangkrut dagangan kalau mem-
 beri kredit
hualimo cincin ---- *hulawa mahale*
 cincin emas mahal
hua-hualimo sedang memakai cincin
ti ta:ta ---- kakak perempuan
 sedang memakai cincin
hualimowalo dipakaikan cincin *ta*
monika paralu ---- orang yg kawin
 perlu dipakaikan cincin
mohihualimo memakai cincin *ode*
sikola di:la paralu ---- ke sekolah
 tidak perlu memakai cincin
huato
hua-huato terbuka *bo:lulo ka:yiniu*
ma ---- bungkusannya sudah
 terbuka
huatalo dibuka *u bolu-bolu botiye*

de ---- *to dimuka li ma:ma* yg ter-
 bungkus ini nanti dibuka di hadapan
 ibu
momuato membuka (bungkusannya)
yinggi, de wau ta ---- keluar, nanti
 aku yg membuka
huayadu bibit padi wa:tiya moluwala
pale limo lo hanta to olanto bo
pohutu la:tiya ---- saya membeli
 lima gantang padi pd bapak hanya
 akan saya jadikan bibit
hua-huayadu sedang terbang, ber-
 serakan *pale tilaliumayi ma* ----
 beras yg kubeli sudah berserakan
huayadulo dibuang, diserakkan *mali-*
ta didu pomake mowali -- Marica
 yg sudah tidak dipakai boleh di-
 buang
mohuayadu menyebarkan padi untuk
 bibit *omoluwa timongoli* ---- kapan
 kamu menyebar padi (yg bakal
 dijadikan bibit)
hu:bulo nama seorang yg dianggap ke-
 ramat di Gorontalo. Kuburannya di-
 anggap keramat, terletak di Kec.
 Tapa Kab. Gorontalo *ti* ---- *tala*
ngota:liyo to 'wali' to Hulontalo
 Hu:bulo salah seorang wali di Go-
 rontalo
hu:deta 1. kudeta *dipo lohi:hewo, to*
Walanta lowali ---- belum lama,
 di negeri Belanda terjadi kudeta
 2. perkelahian. *lodayade bongo u*
lowali ---- *lomongoliyo* membagi
 pohon kelapa yg menjadi sebab
 perkelahian mereka
mohu:deta berkelahi *ta leikikia boyi-*
to moowali ---- anak laki-laki ini
 kuat berkelahi
hu:du ujung *sapitu mota pololohimayi*
 ---- *patodu* carikan ujung tebu (bia-
 sanya yg masih ada daunnya) untuk
 sapiku
hudungu gedung *loa:ntudu* ---- *bilo-*
muwaliyo hancur gedung dibomnya
huee
hue-huee dalam keadaan terbuka
 (bungkusannya) *me:mangi ma* ----
bo:luliyo ma:ma memang sudah ter-
 buka bungkusannya,
huee:lo dibuka, diangkut *hele bolu-*
bolu lo ombulo ga:mbangi ----

udang yg terbungkus dg daun nibung gampang dibuka ombongiyo --- wonu tiyo mola:wani perutnya diikat kalau dia melawan mohuee menjadi terbuka wau mo:he modelo hele boyito bolo --- to hu:ngo dalalo aku takut membawa udang itu sebab jangan-jangan terbuka di tengah jalan

huhebu pintu ti ma:ma hulo-hulou to tili lo --- ibu sedang duduk dekat pintu

huheli

huhe-huheli sedang beristirahat tou tiyo --- de:bolo ilo:ntongaliyomao buudu hipohu:nganga pd waktu dia sedang beristirahat, tiba-tiba terlihat olehnya rusa yg sedang berkelahi mohuheli beristirahat wau --- jamu sapulu aku beristirahat jam sepuluh

huhelo

huhelao-huhelao gemetar ti ba:pu ma --- moluladu nenek gemetar menulis

huheloto dijolok (dg jalan menggerak-gerakkan cabang atau rantingnya) asali da:da:ta oyile modulahumayi, musi --- agar banyak mangga yg jatuh mesti dijolok (dg jalan menggoyang cabangnya)

huhemo 1. ketam otohila:u --- yilalango kusukai ketam bakar

2. sejenis penyakit yg disebabkan oleh guna-guna, rasanya seperti digigit ketam alitheo delowa ode oli Kamani, --- uttye segera bawa kepada Kamani, penyakit guna-guna ini

huheputo bantal peluk potalimayi duyungo bo poluwanga --- belilah kapuk untuk pengisi bantal peluk mohihuheputo memakai bantal peluk wau dilini li dokuteri --- wonu motuluhu aku dilarang dokter memakai bantal peluk kalau tidur

huheto

huhetalo dicuci mis. piring pingge ma --- yimoalomayi piring akan dicuci, kumpulkan saja

mohuheto mencuci, membersihkan kemaluan (khusus untuk perempuan) pingge boyito bolo --- piring itu

tinggal mencuci tiyo mongili loloyili bo di:la --- dia buang air kecil tetapi tidak mencuci (kemaluannya)

huheyidu sisir (baik sisir kepala maupun sisir sawah) hama:mayl --- wau ma moheyidu ambillah sisir aku akan menyisir

huhu kayu yg berfungsi menghubungkan bubungan dg bentul bahagian atas, kayu ini tempat melekatkan lata ayu pohutu --- de u motulidu kayu yg dibuat 'huhu' nanti yg lurus

uhulango sulung (anak) te Adi --- walauu si Adi anak sulung anakku

huhulihe usungan tiyo ma yilate, alitheo posadiyayi --- dia sudah meninggalkan, cepat sediakan usungan

huhulihe lo huwa usungan kecil yg sifatnya simbolis yg dibawa dimuka usungan sebenarnya. Usungan ini diberi hiasan dg daun kelapa yg masih kuning dan kerangkanya terbuat dp buluh kuning. Orang yg membawa usungan ini berjalan ke kiri dan ke kanan mendahului usungan sebenarnya. Pelaksanaan seperti ini hanya pd upacara pemakaman raja atau pembesar wau he:ran diya:lu --- to pateliyo aku heran tidak ada usungan simbolis pd upacara kematiannya

huhulo dingin walaa botiya ma hedaha limongoliyo to --- anak itu dijaga mereka dari rasa dingin

huhuloto dijolok (dg jalan menggoyang-goyang cabang pohon yg akan diambil buahnya) --- asali hungo lo oyile da:da:ta modulahumayi dijolok (dg jalan menggoyang cabang) agar buah mangga banyak yg jatuh

huhuloliyo 1. kedinginan (mis karena diserang malaria) tiyo --- wonu monga oyile dia kedinginan kalau makan mangga

2. dijoloknya (dg jalan menggoyang cabang) oyile ma --- asali da:da:ta hungoliyo modulahumayi mangga akan dijoloknya (dg jalan menggoyang cabang) agar banyak

buahnya yg jatuh
 mohuhulo dingin *bu:burumu ma* --
mota a:lalo bubumu sudah di-
 ngin, pergi makan saja
 popohuhulo:lo ditinginkan *bu:buru*
 --- *bolo a:lolo* bubur ditinginkan
 (dahulu) baru dimakan

huhuloko kerek (pengangkat barang-
 barang berat di kapal) *tiyo yllate*
ilode:he lo ---- dia meninggal
 tertindis kerek

huhulongo sejenis rumput (biasanya di-
 ambil untuk makanan sapi atau
 kuda, tumbuh di serokan atau ping-
 gir danau, batangnya berbilang ---
ngo:lo ngobuhu rumput 'huhulongo'
 berapa satu ikat

huhwatingo gunting *ka:yini musi hun-*
tingalo lo --- kain mesti digunting
 dg gunting

huhuo
 huhuulo dipukul (dg telapak tangan)
 --- *to deawata asali mopoo:yo*
 dipukul di tamparan nyamuk agar
 diam
 mohuhuo memukul (di belakang dg
 telapak tangan) *wonu wau ta* ---
tiyo musi mohuwa lo duhu kalau
 aku yg memukul, dia mesti muntah
 darah

huhutu perbuatan *tiyo o* --- *mole:yo*
 dia mempunyai perbuatan yg tidak
 baik

hu:huwa
 mopohu:huwo memancang (memper-
 tunangkan sejak kecil) *tiyo di:la*
mohutu wenu bo --- *wolo wala-*
umu dia tidak mau kalau hanya me-
 mancang dg anakmu

huidu gunung --- *musi taodulo* gunung
 mesti di daki

hukede tempat buang ludah *ti ne:ne*
wonu momama monula lo milama
to --- nenek kalau makan sirih
 membuang ludah sirih di tempat
 buang ludah

hukulo lih, Hutulo

huku:mani hukuman *makusudu limo-*
ngoliyo olongiya botiya ma moo-
tapu --- maksud mereka raja itu
 akan mendapat hukuman

hula 1. gula *ti ma:ma pilodelowaumola*

--- *ngokū* Ibu kubawakan sekilo
 gula

2. bulan *tu ma u:muru wolomo*
 --- *mahaluku botiya debo otutu*
manusiya setelah berumur enam
 bulan makhluk itu ternyata tetap
 manusia

3. putih *ta pilotutulyomayi bo*
 --- anak yg dilahirkannya hanya
 putih (albino)

hula:na bendul (balok di atas pondamen
 di mana pd balok itu bertumpu
 balok-balok tegak lurus) --- *de*
ayu mototoheto bendul nanti kayu
 yg kuat

hula:biyo
 hula:hula:biyo bunyi keras yg sam-
 pal ke telinga kita mis. bunyi orang
 menyanyi dari tempat yg jauh ka-
 rena mempergunakan alat pengeras
 suara yg baik *suwara li ka:li to tihi*
bo mayi --- *to bele lami* suara
 pak kadhi di mesjid berbunyi keras
 di rumah kami

huladedu beronhitis *walatyo ilodungga*
lo --- anaknya kena beronhitis

hulahi:lu kurang ajar *walaa* --- *musi*
a:jariyolo anak yg kurang ajar mesti
 diajar

hulalo 1. bulan *ma woluwo* ---, *ma*
mowali mo:nao sudah ada bulan,
 sudah boleh pergi
 2. haid *hulala yilalumao wau di:la*
lootapu --- bulan lalu aku tidak
 mendapat haid

hulala bula:bula:ngayi bulan yg se-
 mentara terbit *dipo po:nao wonu*
 --- jangan dulu pergi kalau bu-
 lan sementara timbul

hulala tilamasa gahana bulan
wonu --- *da:da:ta ta hepongokoa*
beleki kalau gerhana bulan banyak
 orang yg memukul belek

hulalu
 hulalulo dibangun *payu limo to*
talulipu --- berdasarkan panca-
 sila negara dibangun

hula:lude
 hu:hu:lalude dalam keadaan bertin-
 disan *pingge to para-para* --- pi-
 ring di para-para dalam keadaan
 bertindisan

mohu:lalude bertindisan *boou poo-daha* ---- bajuku hati-hati jangan sampai bertindisan

hulango 1. dukun (yg biasa menolong perempuan yg melahirkan) *ma woluwo tuwoto potiyangilomayi* ---- sudah ada tanda akan melahirkan, panggilah dukun

2. penyakit bergaris-garis pd betis *goso:la lo malita wonu bo* ---- digosok dg daun merica kalau hanya penyakit bergaris-garis di betis

3. tanah yg pecah-pecah akibat panas atau gempa *to pangimba da:da:ta* ---- *wonu mayilaba patu* di sawah banyak tanah pecah-pecah kalau terlalu panas

4. kental *tabuliyo mayilaba* ---- kuahnya terlalu kental

hulante seperangkat bahan yg dipersiapkan pd upacara tertentu dalam kehidupan seseorang *woluwo ma sadi sadiya* ---- *lo huntingo* sudah ada tersedia seperangkat bahan upacara gunting rambut

hulantingo kata kasar, kata mengumpat *ti ta:ta tiladiya:liyo* ---- kakak perempuan diumpatnya dg kata 'hulantingo'

hulao putik *bo heli* ---- *dipo mao hama* baru putik jangan dulu di ambil

momulao memutik *oyile lami ma* ---- mangga kami akan memutik

hulapa buluh tipis yg berwarna putih (*L. schizostachyum blumei*) *beleliyo bo wato-watopo du:ngo* ---- rumahnya hanya beratapkan daun buluh putih

hulato garam *ma didu:luwo* ---- *ma: ma* sudah tidak ada garam bu

hula-hulato berbumbu *uponula boyito ma* ---- ikan itu sudah berbumbu

hulatalo 1. diberi bumbu *uponula* ---- *lo ramba-ramba mohengu* ikan diberi bumbu dg rempah-rempah kering

2. diberi makan (biasanya merica karena kurang ajar) *tadi:la modungohu paralu* ---- *lo malita tunggiliyo* orang yg tidak mau men-

dengar perlu diberi makan mulutnya

momulato 1. memberi bumbu *huli: mao, de ti ma:ma ta* ---- biarkan nanti ibu yg memberi bumbu

2. memberi makan (rica) *wau ta* ---- *oliyo wonu tiyo debo laputalo* aku yg memberi makan dia dg merica kalau dia masih tetap nakal

hulawa emas *hualimou* ---- cincinku emas

hulawu benih (untuk jadi telur atau anak) *ta buwa boyito onngo o* ---- *tuheta tiyo onngo hemotutu* perempuan itu masih ada benih sehingga dia masih melahirkan

hule kata kasar untuk suami atau isteri *ti mao* ---- *li Ito* ini suami 'si Ito

hule li:lo kata kasar (umpatan) ---- *lo uwodya kurang* ajar dg yg begini ini

mohule berasetubuh *tiyo ma didu moowali* ---- *sababu ma panggola* dia sudah tidak bisa berasetubuh karena sudah tua

huleleto

huleletolo dikerjakan tergesa-gesa *mo karaja batonu di:la mowali* ---- mengerjakan beton tidak boleh tergesa-gesa

huli bahagian bawah, bahagian kaki ---- *lo ulongo ma hi lumuwango* bahagian bawah periuk sudah jadi berlubang

huli-huli 1. retak *ulonga botiya ma* ---- periuk ini sudah retak

2. dalam keadaan terlepas *sapi la: tiya* ---- *to padengo* sapi saya sedang terlepas di padang hilalang

3. ada pada *ma* ---- *to tawu u momite* sudah ada pada (semua orang) sifat menggunjing

4. memakai *beleliyo ma* ---- *janela* rumahnya sudah memakai jendela

huliyolo dirahasiakan *u pilohutumu ma* ---- *to ta da:da:ta* yg kau buat akan dirahasiakan pd orang banyak

lohuli 1. retak *ohunguu ma* ---- periukku sudah retak

2. sampai ---- *te:to ro:mbukiya lo olongiya wolo mongowaliyo* sampai di situ rembukan raja d:

anaknya
momuli 1. merahasiakan *yio di:la mowali* --- *oli ma:na to:to:nulala u ma lowali* engkau tidak bisa merahasiakan pd ibu segala sesuatu yg telah terjadi

2. melepas *ti pa:pa onngo mola* --- *sapi to huidu* ayah pergi melepas sapi di gunung
mopohuli memasang *wau ma* --- *lo janelo lo:mbu* aku akan memasang jendela besar

huliato gonone (binatang kecil yg biasa tinggal di baju) *wawau moto-hidu hedengeta lo* --- badanku gatal digigit gonone

hulihu

hulihulo diusung *ta yilate ma* --- orang meninggal akan diusung
momulihu 1. mengusung *poopiyohe* ---, *a:ti* baik-baiklah mengusungnya, kasihan
2. mengeluarkan sisiknya (dari kd 'bulihu') *po'amamayi pito, uponula boyito de wau ta* --- ambillah pisau, ikan itu nanti aku yg mengeluarkan sisiknya

hulilame

huli-hulilame menyala keras (api) *nulu* --- *iloto:he lo yinulo huta* api menyala keras dikenai minyak tanah

hulimamango

mohulimamango mengigau *wau layito wonu huyi* --- aku selalu kalau malam, mengigau

hulimatango

mohulimatango gembung perut mis. makan mangga yg mengkal *ombonguu* --- *yilonga oyile* perutku gembung makan mangga

hulimayango

mohulimayango pusing *openu* --- *tiyo debo nao-nao* meskipun pusing dia tetap berjalan

hu:linggila perselisihan *lohama booliyo u lowali* --- *oli mongoliyo* mengambil bajunya yg menyebabkan perselisihan mereka

hu:hu:linggila sedang berselisih *ti lja* --- *woliyo* si lja sedang berselisih dg dia

mohu:linggila berselisih *wau moudaha bolo* --- *woliyo* aku menjaga jangan sampai berselisih dg dia

hulinta besar *malua* --- *u taliyolo* ayam besar yg dibeli

huliyaliyo 1. hilir, Selatan *bulotu boyito ma mota to* --- perahu itu sudah ada di hilir

2. dia lepas (dari kd 'huli' *karaja: liyo bo ma* --- pekerjaannya akan dia lepas

hulodu 1. bodoh *walaiyo ma sambe* --- anaknya terlalu bodoh

2. tebal *dupi boyito sambe* --- *tuheta susa halahadiyolo* papan itu terlalu tebal sehingga susah digergaji
mohulodu 1. bodoh *tiyo* --- dia bodoh

2. tebal *de dupi* --- *pomake te:ya* nanti papan tebal yg dipakai di sini

huloko luka pd mata sehingga tidak bisa melihat, biasanya mata itu kelihatan putih *tiyo* --- *wau di:la mohama tolobalangiyo* dia buta (mata) aku tidak mau menerima pinangannya

hulontalo Gorontalo (orang daerah, bahasa) kata ini mungkin berasal dari nama sebuah kerajaan yg bernama Hulontalangi yg terdiri dari kata 'huntu-huntu' yg berarti tinggi dan 'langi-langi' yg berarti tergenang. Jadi tanah yg tinggi yg dikelilinginya digenangi air. Nani Wartabone seorang tokoh daerah Gorontalo mengatakan bahwa kata itu mungkin berasal dari kata 'huluwa lo tola' yg berarti tempat berkumpulnya ikan sedangkan ada orang yg mengatakan kata itu mungkin berasal dari kata *go round telu* yg berarti pergi mengelilingi telu --- *lipu otoliangu* Gorontalo negeri yg kucintai

hulo:nu hari panas *ma odiya* --- *lo dulahu, dipo po:nao* sudah begini panasnya, jangan dulu pergi
mohulo:nu tengah hari *openu boli* --- *tiyo ma mo:nao* meskipun tengah hari dia akan pergi

hulonuto

hulo-hulonutyo bunyi hujan yg sebentar lagi akan turun di tempat sendiri tetapi di tempat lain sudah turun *dipopo:nao diki ma* --- jangan dulu pergi, hujan sebentar lagi akan turun di sini

huloo

hulo-huloo sedang duduk *yio ma lohi:hewo* ---, *aliheo pokaraja:lo* engkau sudah lama duduk, cepat bekerjalah

huloalo diduduki *beleu ma mowali* --- rumahku sudah boleh diduduki mopohuloo 1. menyuruh duduk, menyilakan duduk, mendudukkan *wau di:la* --- *oliyo sababu tiyo di:la motota moharaga to tawu* aku tidak mau menyilakan dia duduk sebab dia tidak pandai menghargai orang 2. menggadaikan *wonu di:la* --- *hulawa diya:lu u mowali wohiu-mayi* kalau tidak menggadaikan emas tidak ada yg dapat kuberikan

hulopao

hulo-hulopaiyo berbunyi pak . . . pak mis bunyi jagung yg dimakan hewan pd waktu malam, *ma* --- *binte tantu ma woluwo boyi* jagung sudah berbunyi . . . pak . . . barangkali sudah ada babi

huloto kasar, kata kasar, perbuatan kasar *tiyo* --- dia kasar *loiya* --- *musi ta:lalo bolo odungohe lo ta ukekei* kata kasar (mis. menyebut kemaluan) mesti dijaga jangan sampai terdengar oleh anak-anak

hulotoo nyamuk kecil (gatal sekali digigitnya) --- *da:da:ta wonu lola:ngo* nyamuk kecil banyak kalau petang hari

hulotupa

hulotupa kena dan berbunyi puk bali *tilepaliyo bo mota* --- *to gol* bola yg ditendangnya kena dan berbunyi puk di gawang **hulo-hulotupiyo** kena beruntun *ma didu otameya limongoliyo sababu bali bo mayi* --- *to oli mongoliyo* sudah tidak tertangkis lagi oleh mereka sebab bola kena beruntun di daerah mereka

hulotuwa sejenis rumput (menjalar, ba-

tang dan daunnya mengandung air, biasa diambil untuk obat. Bentuk daunnya bulat telur dan suka hidup di tempat yg basah --- *ulawuwa wolo alawahu lapatao bolo iilolo* 'hulotuwa' dicampur dg kunyit kemudian baru dikikis

hulu pusat, pegangan (mis. pd parang) *te:ya* --- *lo lipu lo Hulontalo* di sini pusat negeri Gorontalo

hulude jembatan *buluwa bo tilu:tyo to walungo* --- peti hanya disembunyikannya di bawah jembatan **huludu** bagian atas, udik, *musi to* --- *dutula boriya woluwo upo ma hemomungo* mesti di hulu sungai ini ada sebatang 'upo' yg sedang berbuah *tiyo o kukude to* --- *wulingo* dia ada kudis di bagian atas hidung

hulu-huludu sedang meniti *ta* --- *dipo mao gangguwa, bolo modehu* orang yg sedang meniti jangan dulu diganggu, jangan sampai jatuh **momuludu** meniti *waupo ta* --- aku dulu yg meniti

huluhelo

hulu-huluheliyo sedang gemetar (sing wau --- *lo:dungga:ya wolo tulidu* aku gemetar bertemu dg ular

hulubuhu

hulu-huluhubiyo bunyi kenderaan yg bermuatan banyak (bunyi itu mis. kita dengar kala kita berada di bawah jembatan) --- *oto luma-wode to hu:hude, bo moo:he* berbunyi keras oto melewati atas jembatan, menakutkan

huluhuo

hulu-huluhuiyo bunyi guntur yg terdengar di kejauhan --- *bulonggodu kira-kira o didi to tilayo* berbunyi (terdengar dari kejauhan) guntur kira-kira ada hujan di udik

hululo

hulu-hululo bundar *meja bottya* --- meja ini bundar

hululolo digulung *bola ma* --- *to karet* benang akan digulung di gelendong

momululo menggulung, membuat jadi bundar *wau ta* ---, *wawu yio*

ta polinanga aku yg membundarkan dan kau yg menggoreng (kue) bola boyito, de wau ta --- be-nang itu nanti aku yg menggulung

hu:lunga melakukan suatu pekerjaan bersama-sama oleh seluruh anggota masyarakat mis. membuat bendungan wau di:la momo:nao ode --- sababu mongongoto aku tidak mau pergi bekerja bersama-sama karena sakit

mohu:lunga berkerumun yilongola ti-mongoli ma --- te:ye mengapa kamu akan berkerumun di sini

hulungo langit beleliyo bo wato-wato-po --- rumahnya hanya beratapkan langit

huluo telur busuk putita di:la pilomotaliyo bo mowal --- telur yg tidak ditetai hanya menjadi telur busuk

hulupilo lorong monto dalala daa, ito moli --- sambe ode bele, dari jalan raya kita meliwati lorong sampai ke rumah

huluto sabut pohamamayi tapu lo --- pomayide bowuntu ambillah daging sabut untuk menyeka tahi hulutolo 1. mengandung sabut mia, mangga oyile botiye --- mangga ini mengandung sabut

2. ditarik ke air (perahu) bulotu ongo --- dipo tae perahu ditarik ke air dahulu, jangan dulu naik me:huluto tergelincir me:seli modipulato, poodaha --- mesel licin, hati-hati jangan sampai tergelincir momuluto 1. mengeluarkan sabut (dari buahnya) huli:mao bongo boyito, de wau ta --- biarkan buah kelapa itu, nanti aku yg mengeluarkan sabutnya

2. menarik ke air (perahu) bulotu boyito mobubuheto de ito du:lota ta --- perahu itu berat nanti kita berdua yg menariknya ke air

3. mengobati dg jalan guna-guna wonu di:la ti ne:ne ta --- di:la moluli ngongotumu kalau bukan nenek yg mengobati (dg guna-guna) tidak akan sembuh penyakitmu

huluu sejenis ikan danau, ada yg ber-

warna kemerah-merahan dan ada pula yg hitam --- du:lo hetuto ngotuwohu ikan huluu' dua ratus rupiah satu cucuk

huluwa tempat berkumpulnya ikan pd sero lamiye ode --- uponula boyito usir ke tempat berkumpulnya, ikan itu

humaya seperti, umpama tiyo lo:hito --- odelo luwanti ongo tumolodupopo dia malu seumpama cacing masuk dulu ke dalam tanah

mo:humayawa serupa damangiyo --- wolo sapiu besarnya serupa dg sapi ku

pohumaya:lo diumpamakan lantingiyomowali --- to olobu malasnya dapat diumpamakan seperti kerbau

humbuyungo

humbu-humbuyungo rindang ka:yini ma mota tilu:iyo to ayu --- kain disembunyikannya pd pohon yg rindang

humopoto kencur du:ngo --- motitibo:la daa daun kencur berbau keras

humoto

humotolo ditangkap (ikan mis. di paris dg tangan saja) uponula boyito mowali --- ikan itu boleh ditangkap dg tangan saja

mohumoto menangkap ikan tanpa alat karaja:liyo ngohuyi-ngohuyi bo --- pekerjaannya tiap-tiap hari hanya menangkap ikan

hu:mulo tempat mengikat tali pd hidung kerbau, alat itu terbuat dp sepotong buluh buwatulo olobu tihuta to --- tali ijuk kerbau ikatkan pd tempat ikatannya (di lubang hidung kerbau)

humu:o dengung, bunyi odungohe te:ya --- oto terdengar di sini dengungan oto

humu-humu:o sedang mendengung kapal udara ma momungato --- kapal udara akan berangkat sedang mendengung

huna 1. guna uyito -- lo u yio nao-nao itu gunanya engkau ikut sama-sama.

2. laba wau lootapu --- limo lo pulu aku mendapat laba 50 rupiah

huinganga

mohu:nganga berkelahi (hewan) *po-daha sapi boriye* --- jaga jangan sampai sapi ini berkelahi
 hungayo pasir *tiyo lohama* --- *polambuliyo huwango* dia mengambil pasir ditimbunkannya pd lubang
 hunggalao
 hungga-hunggalao sedang menangis keras sambil meronta-ronta *walaiyo ma* --- *tilola:liyo* anaknya sudah menangis meronta-ronta dia tinggal-kan
 hunggango
 hunggangolo ditumpahkan *taluhu* --- *to bunga* air ditumpahkan di bunga momungango menyiram, menumpahkan *wonu wau ta* ---, *de moba-mobatalomao bungo lo bunga* kalau aku yg menyiram nanti basah amat pangkal pohon bunga
 hunggo pelepah daun pisang *ti pa:pa meehama* --- *bo pohutuliyo tu:wohu uponula* ayah menyuruh ambil pelepah daun pisang untuk dibuatnya pencucuk ikan
 hunggoloo
 hunggo-hunggoloo sedang mengerok (bunyi orang yg tidur nyenyak) *do:tuluhiyo* --- caranya tidur mendengkur (berbunyi)
 hungungo tungus *rongutamao* --- *walaumu boyito* keluaran ingus anakmu itu
 hungo 1. jamur *to bungo lo lambi da:da:ta* --- di pokok pohon pisang banyak jamur
 2. buah --- *lo bongou da:da:ta* buah kelapaku banyak
 3. gerakan pancingan waktu bermain silat *bo hell* --- *uyito tiyo dipo mopobilohu tota:liyo molangga* itu baru gerakan pancingan dia belum memperlihatkan kepandaian-nya bermain silat
 hungo lo ayu buah-buahan *to pa:tali da:da:ta* --- di pasar banyak buah-buahan
 momungo berbuah *oyileu ma* --- manggaku akan berbuah
 hu:ngo 1. tengah *to* --- *dalalo tlyo ilopolita lo ua:lo* di tengah jalan dia kehabisan makanan

2. bubungan (rumah dsb) *tarakuku lotitiluntu to* --- burung tekukur bertengger di bubungan
 3. alat untuk bahan bubungan *yio mota potalimayi* --- engkau pergi belikan alat (seng) untuk dijadikan bubungan
 4. beduk (yg terbuat dp sepotong batang kayu biasanya batang nangka yg panjangnya 2 m, diberi berlubang di tengah kemudian digantungkan di muka rumah kepala kampung untuk sewaktu-waktu dibunyikan kalau kepala kampung ingin mengumpulkan rakyatnya) *olongiya leeluwode langge pohutuliyo* --- raja menyuruh tebang nangka untuk dibuat beduk
 hungola:o biji pohon enau yg sudah hitam --- *to Hulontalo diya:lu hunaliyo* biji enau yg sudah hitam di Gorontalo tidak ada gunanya
 hungolawa cengkik *to nika, me:dungga-mayi mongobuwa mulo-mulo wohiya liyo* pd pesta perkawinan, perempuan yg baru tiba, lebih dahulu diberikan cengkik
 hungolalsta pars (warna) *tiyo boo-boo lo u* --- dia mengenakan baju yg berwarna pars
 hungololoyo sejenis kue (terbuat dp ubi, atau tepung terigu atau tepung beras. Bentuknya bulat seperti ke-lereng diisi dg campuran kelapa kukur dan gula merah lalu digoreng) *wa:tiya motali* --- *mopu:lo botu* saya membeli kikis sepuluh biji
 hungoto
 hungo-hungoto sedang mendengus karena sakit atau ada sesuatu yg kurang disenangi *tiyamamu* --- *hemonga u tilubumu* ayahmu mendengus makan apa yg kau masak *tiyo* --- *bo yilohiyamu ngoidi* dia mendengus karena kau hanya memberi sedikit
 hunta buah teratai *to hu:ngo bulalo da:da:ta* --- di tengah danau banyak buah teratai
 huntalabu
 hunta-huntalabu sedang berkobar (api) *tulu ma* --- *iloto:he lo yinulo huta api* sudah berkobar

tersiram minyak tanah

huntao biji kacang hijau yg keras *wau di:la motali kaca ijo botiye sababu da:da:ta u* --- aku tidak mau membeli kacang hijau ini sebab banyak yg keras

huntingo
hunti-huntingo tergunting, sudah di-upacarakan gunting rambutnya *te u:ti ma* --- si buyung sudah di-upacarakan gunting rambutnya
huntingalo digunting, diupacarakan gunting rambut *huwoa haya-hayao paralu* --- rambut panjang perlu digunting
mohuntingo menggunting, membuat upacara gunting rambut *ka:yinimu de ti ma:ma ta* --- bajuniu nanti ibu yg menggunting *ami ahadi* --- *ole u:rikami* hari Minggu membuat upacara gunting rambut bagi si buyung

huntita besar perut (karena penyakit cacing atau penyakit lain *ombongo walaiyo* --- *tanu da:da:ta luwanti* perut anaknya gendut barangkali banyak cacing)

huntu pematang *be:leya lo udu biya-saliyo woluwo to* --- sarang tikus biasanya ada di pematang
huntu-huntu sedang tertumpuk *da:da:ta ayu* --- *to pa:tali* banyak kayu sedang tertumpuk di pasar
huntuwolo ditumpukkan *hungo lo bongo bo* --- *te:ya* buah kelapa hanya ditumpukkan di sini
ngopohuntuwa satu tumpuk, satu onggok *ayu bo lowali* --- kayu hanya jadi satu onggok

hunusa hunsa, banci *ta* --- *di:la mowali mongi.mamu* orang hunsa tidak bisa menginami (dalam sembahyang)

huo
huo-huo terbuka *pintu ma* --- pintu sudah terbuka
huo:lo dibuka *pintu ma mowali* --- pintu sudah boleh dibuka
huolo ngango siri pinang dan sejumlah uang yg disediakan sebelum upacara peminangan dimulai *di:la momata bi:salawa wonu diya:lu* ---

tidak jadi pembicaraan kalau tidak ada siri pinang dan sejumlah uang

momuo 1. membuka *wau ta* --- *buluwa boyito* aku yg membuka peti itu
 2. membangunkan (dari kd 'puo') *tiyo wumbadeu wonu wau ta* --- *oliyo* dia kupukul kalau aku yg membangunkannya

huoyoto rumput *wulodu to* --- *da:da:ta* ulat di rumput banyak

hupa
mohupa 1. kempes --- *bani lo oto wonu me:tuhata to paku* kempes ban oto kalau kena paku
 2. memberati orang dg kata-kata yg kurang enak *tiyo moowali* --- *to tawu* dia kuat memberati orang dg kata-kata yg kurang enak

hupao
me:hupao tertubruk *otomu moembe wonu* --- *to to batango bongo* otomu peot kalau tertubruk di pohon kelapa

hupeto
huhu:peta berdesak-desakan, sesak *tiyo didu mao taeya sababu amiya: tiya ma* --- dia jangan lagi dinaikkan sebab kami sudah berdesak-desakan
hupetolo sedang terjepit *pittuu* --- *talila du:lo pita* pintuku terjepit dg dua bilah buluh
hu:peto pengepit *pohutu* --- *de musu talilo* dibuat pengepit nanti buluh
hupetolo dikepit, dijepit *dingingo de* --- *asali mowali mototoheto* dinding (biasanya dp pitate) mesti kepit agar menjadi kuat
mohupeto mengepit *bolo* --- *u:ti, ani ta ma lodingingo* tinggal mengepit nak, kami yg telah mendinding (nya)

huruma korma *wonu ma puwasa da:da:ta* --- kalau sudah bulan puasa banyak korma

hurumati hormat *bo* --- *ode olemu uyito* itu hanya hormat padamu
hu:hu:rumatiya saling menghormati *api* --- kami saling menghormati
hurumatiyolo dihormati *ta mohuhula*

musi --- yg sulung mesti dihormati
hurupu huruf --- *wolo uyito* huruf apa itu
 o hurufu ada huruf, tahu membaca *to kado* --- di karung ada huruf *ti payituwa di:la* --- orang tua tidak tahu membaca
huta tanah *ito layito huta-hutaa to* --- kita selalu menginjak tanah
huta delita tanah kerdil --- *didu mowali pomulowalo* tanah kerdil tidak bisa lagi ditanami
huta-hutanga lenso *wulato seka:la lo* --- keringat diusap dg lenso
huta
huhutaa kesek tou dipo momaso lo bele uato musi pomayide to --- sebelum masuk rumah kaki mesti digosokkan di kesek
hutaalo diinjak uati ma:ma wonu ma huyi musi --- kaki ibu kalau sudah malam mesti diinjak
hute penyakit pegal-pegal *tiyo ilodungga lo* --- *sababu ma lolamingo u nilaoliyo* dia kena pegal-pegal karena sudah jauh yg dijalaninya
hutihu keladi yg berbahaya dimakan karena beracun *to polodulahe da:da:ta ta bolo heponga:la* --- pd musim kemarau banyak orang yg tinggal makan keladi beracun
hutiya rotan *to bi:hu dutula woluwo tumu-tumulo* --- dipinggir sungai sedang tumbuh rotan
be:ntungo hutiya daging rotan --- *mowali polihuto* daging rotan boleh untuk pengikat
hutiya tohiti rotan kecil-kecil --- *mowali pohutu pantango* rotan kecil boleh dibuat tali jemuran kain
huto gelang (yg biasa dipakai di pergelangan kaki anak-anak untuk menolak bahaya?) *te u:ti pake-pake* --- *to uatiyo si* buyung memakai gelang di kakinya
mohuto mau *tiyo di:la* --- *monga* dia tidak mau makan
hutodu busuk *ma sambe* --- *pate lo maluo* terlalu busuk bangkai ayam
mohutodu busuk *bowuntu musi* --- tahi mesti busuk
hutolo penyakit gondok (bengkak di

leher) *ti Ija ma o* --- *sababu lotutu Ija* sudah kena penyakit gondok karena melahirkan

hutoo

huto-hutoo sedang bermuka masam *tiyo* --- *bo yulohiyau ku:kisi ngobotu* dia bermuka masam karena hanya kuberi sebiji kukis

hutu pelir, tes-tes *tiyo bilotoo sababu ilopaiya lo bali to* --- dia pingsan sebab kena bola di pelir

hutu-hutu 1, terbuat *alanggayamu ma* --- layang-layangmu sudah terbuat

2, dikebiri *sapiu ma* --- sapiku sudah dikebiri

mohutu membuat *ti pa:pa motota* --- *alanggayu* ayah pandai membuat layang-layang

pohutuwo dibuat *belemu ma* --- rumahmu akan dibuat

hu:tua

mohu:tua berkelahi atau bermain dg jalan tarik-menarik *ta u kekei botiye wambao bo* --- *to tudu lo koyi* anak-anak ini hanya suka berkelahi di atas dipan

hutuba khotbah *aliheo po:nao ode tihi, bolo ngopeemola ma* --- cepat pergi ke mesjid, sebentar lagi khotbah akan mulai

hutuba:lo dikhotbahkan *ma wakutu ma mowali* --- sudah waktu sudah boleh dikhotbah (sembahyang Jumat)

mohutuba berkhotbah *to:nu:ta* --- siapa yg berkhotbah

hutuhu

hutu-hutuhu sedang terletak (kain dan biasanya tidak dilipat) *ka:yinimu ti:mao bo* --- *to amongo* itu bajumu hanya terletak tidak dilipat di tikar

le:hutuhulomola tiba-tiba terduduk karena tidak berdaya *to le:dunggayi tiyo bolo* ---, kira-kira *ma lolamingo unilaoliyo* ketika dia tiba, ia terduduk barangkali sudah jauh yg ditempuhnya.

hutulo

hutulalo disimpul (diikat yg mudah dilepaskan) *bu:huta botiya bo* ---

asali ga:mbangi uadelo ikatan ini hanya disimpul agar mudah dilepaskan

hutu-hutulo sedang tersimpul *ti:hutiyo bo* --- ikatannya hanya tersimpul

hu:tulo simpulan *ti:mao* --- itu simpulan

hu:hu:tula sedang saling tersimpul sehingga sulit diuraikan *bola botiya ma* --- *bo moongogotanya* *wa mohinggi* benang ini sudah saling tersimpul sehingga menyakitkan hati untuk mengeluarkannya

mohu:tula menjadi tersimpul mati *bola botiye poodaha* --- benang ini hati-hati jangan sampai tersimpul mati

hutungo kusta *timongoliyo nga:nga:laa ilodungga lo* --- mereka sekeluarga kena penyakit kusta

hutuo ikan tandipang *wau ohila monga* --- aku suka makan ikan tandipang

hutupo

me:hutupo kena, tertubruk *otomu poodaha* --- *to bungo lo bongo* otomu hati-hati jangan sampai tertubruk di pokok pohon kelapa

hututo

hututao-hututao lari atau berjalan yg tidak teratur kecepatannya *otomu* --- *kira-kira masinaliyo ma moganti* otomu tidak stabil larinya (sebentar cepat, sebentar lambat) kira-kira mesinnya akan diganti

hutuwa padi yg telah menguning (di sawah) *tiyo ma iyo-iyomo sababu paleliyo ma* --- dia sudah tersenyum sebab padinya sudah menguning

huu buku-buku tiyo hilumoyongo sababu ilopoiya lo botu to --- dia menangis sebab kena batu di buku-buku

huumo

huu-huumo sedang terkatup mis. mulut *wadala boyito ai:la mowali monga sababu* --- *ngangoliyo* kuda itu tidak boleh makan sebab terkatup mulutnya

popohuumolo dikatupkan *ngangoliyo*

--- *asali tiyo di:la mowali momuo rahasiya:mu* mulutnya dikatupkan supaya dia tidak bisa membuka rahasiamu

huwa

mohuwa muntah *tiyo* --- *lo duhu wonu wumbadeu* dia muntah darah kalau kupukul

huwabu

mohuwabu menguap (karena lapar atau mengantuk) *moo:lito onngo dumodupo ma* --- memalukan masih pagi sudah menguap

huwahe sejenis burung danau (besarnya seperti bangau, warna bulunya hitam, kalau dikejar masuk ke dalam air) --- *momaso lo taluhu wonu wanelalo* burung 'huwahe' masuk ke dalam air kalau dikejar

huwali kamar olongiya ma lomasomalo --- raja masuk kamar

huwali lo bohu kamar yg disiapkan untuk pengantin laki-laki di rumah perempuan tempat mengganti pakaian pd upacara nikah mereka *ti bule:ntiti lai wonu ma moganti, toduwu:mao ode* --- pengantin pria kalau akan berganti pakaian dipersilakan ke kamar khusus untuknya

huwali lo humbiyo kamar khusus untuk pengantin perempuan di rumah perempuan yg berfungsi tempat mengganti pakaian dan tempat beristirahat sebentar sebelum kedua pengantin itu dibolehkan oleh adat untuk berkumpul dalam satu kamar *ti bule:ntiti buwa mayito to* --- pengantin perempuan ada di kamar khusus untuknya

huwalo

huwalolo diangkat sedikit atau dicabut (pisang) *pohamamayi pakeke sababu walao lambi boyito ma* --- ambillah linggis sebab anak pisang itu akan dicabut

mohuwalo cuci tangan *rou dipo monga musi* --- sebelum makan mesti cuci tangan

huwangee ketiak *wulipa lodengeta* --- *lo olongiya* lipan menggigit ketiak raja

huwango lubang, kubur *hama:pomao*

baliliyo sababu lodehu to ----
tolong ambil dulu bolanya sebab
jatuh di lubang walau du:lota ma
to ---- anakku dua orang sudah
di kubur (meninggal)

huwangalo dilubangi *beleki lo susu*
---- *asali susu tutumoloheyi* blek
susu dilubangi agar susunya menga-
lir

huwa:ngango (dari kata huwango yg
berarti lubang dan ngango yg ber-
arti mulut) kata, bicara *di:la poo-
da:ta* ---- jangan banyak bicara
lohuwango roboh, tumpang *bongo*
---- *sababu dutalokelapa* tumbang
karena topan

huwao

huwaalo diteriaki, dipanggil *ta nao-
nao di:la mowali* ---- orang yg
sedang berjalan tidak boleh diteriaki
mohuwao meneriaki *di:la yio ta*
----, *de wau* bukan engkau yg
meneriaki, nanti aku

huwato

huwatolo diangkat *ua:lo ma* ----
sababu ma lolutu makanan akan
diangkat sebab sudah masak *tiyo*
ma ---- *mowali*

kapala sababu moolohu boli motota
dia akan diangkat menjadi kepala
kampung sebab rajin dan pandai
mohu:wata bertubrukan *raspedeu po
odaha bolo* ---- sepedaku hati-hati
jangan sampai bertubrukan

mohuwato mengadakan perjalanan ja-
uh dg jalan kaki *ti pa:pa wonu*
diya:lu moolabuto, lo:mbu ---- *ode*
Uwanengo ayah kalau tidak ada
halangan, besok mengadakan per-
jalanan dg jalan kaki ke Kwandang
momuwato 1. mengangkat *wonu ma*
woluwo ua:lo, de ma wau ta ----
ode meja kalau sudah ada makanan
nanti aku yg mengangkat ke meja
2. menubruk *yio di:la polawode*
moli dimuka lo sapi, sababu sapi
boyito ---- engkau jangan lewat
di muka sapi, sebab sapi itu menu-
bruk

huwayo buaya *to butaiyo woluwo* ----
di sungai ada buaya

huweya alat yg berfungsi memintal

benang pd alat pemintal benang
ombulo gaga pohutu ---- nibung
baik dibuat pemintal

huwodu hingus ---- *mopanggelo hingus*
asin

hūuwodu kena dingin sehingga ber-
hingus *wau* ---- *lo:nao wolemu*
aku menjadi berhingus pergi dg
kau

huwodulo berhingus terus-menerus
*lonto Hulontalolomao tiyo ma lo-
wali* ---- sejak dari Gorontalo dia
sudah menjadi berhingus terus-mene-
rus.

huwolo tanah, orang, bahasa Buol
Hulontalo ti:ti:hede wolo ---- *Go-
rontalo* bertetangga dg daerah Buol
huwololo dijual murah dan banyak
(ikan) *uponula botiya ma* ---- *po-
daha bolo ma mowali mohutodu*
ikan ini akan dijual murah untuk
menjaga jangan sampai menjadi bu-
suk

huwongo

huwongolo dibelah mis. buah ke-
lapa *ma:ma, bongo ma* ---- bu,
kelapa akan dibelah
momuwongo membelah *ami* ----
bongoliyo lo:mbu kami membelah
kelapanya besok

huwoto daging pd pangkal gigi (pd
gigi geraham) *tiyo di:la mowali*
monga sababu o pali to ---- dia
tidak bisa makan sebab ada luka pd
pangkal gigi

huwoo rambut ---- *la:riya moyi-
tomo* rambut saya hitam

hūuwaa menjadi mmabuk *tiyo* ----
longilu bohito dia mabuk minum
tuak

huwo-huwoo sedang mabuk *ta* ----
di:la bolo duduli orang yg sedang
mabuk jangan dekati

huyi 1. malam *de* ---- *wau ma:nao*
nanti malam aku pergi

2. hari *limo* ---- *wau nao-nao to*
dalalo lima hari aku berjalan di
jalan

huyi daa larut malam *potuluhulo,*
ma ---- *uyito* tidurlah, itu sudah
larut malam

ngohuyi-ngohuyi tiap-tiap hari *wau*

ode sikola --- aku ke sekolah
tiap-tiap hari
ohuyi tadi malam *ami pilotaowa*
--- kami kecurian tadi malam
ohuyiya kemalaman *hua po:naolo*
u:ti, bolo ma --- *to dalalo* segera
pergi nak, jangan sampai akan ke-
malaman di jalan
timi-timiidu huyi tiap-tiap malam
timongoliyo --- *mo:nao ode kor-*
susu mereka tiap-tiap malam pergi
ke kursus
to:mutaa lo huyi tengah malam
ti ta:ta --- *piloteteo lami ode*
ruma saki kakak perempuan tengah

malam kami bawa ke rumah sakit
tunuhu ohuyi kemarin malam *tiyo*
yilate --- dia meninggal kemarin
malam
huyooto rumput yg masih hijau *to*
pa:ngo belediyo da:da:ta --- di
halaman rumahnya banyak rumput
hu:yula gotong royong *wau di:la mo:*
nao ode --- *wonu pakusa:mu*
aku tidak mau pergi ke gotong ro-
yong kalau kau paksa
mohu:yula bergotong royong *moka-*
raja pangimba wonu di:la ---,
paya mengerjakan sawah kalau tidak
secara gotong royong, payah

iba:dati ibadah *momite to tawu moorusa* --- menggunjing orang merusakkan ibadah
motoloiba:dati mengerjakan segala sesuatu yg bertalian dg ibadah *tiyo na loliihu motao, masa:tiya wambao bolo* --- dia sudah jera mencuri, sekarang selalu mengerjakan segala sesuatu yg bertalian dg ibadah

iba:rati ibarat *wungguli botiya hilala: dua mowali* --- *olo tahitumula* ceritera ini semoga menjadi ibarat bagi orang yg hidup

ibi
ii:biya tidak lurus, tidak segaris *piloga:risimu bo* --- caramu menggaris tidak segaris
mopoibi mencibirkan orang (dg jalan membengkok-bengkokkan mulut *walaumu wumbadeu wonu* --- walaupun anakmu kupukul kalau mencibir anakku

ibili:si iblis *wau dipo pee:ntanao loo: nto* --- aku belum pernah melihat iblis

i:body
i:bodelo dipanggil *ta hemopiyaata bongo di:la mowali* --- orang yg sedang memanjat kelapa tidak boleh dipanggil
moi:body memanggil *me:mangi wonu* --- *oliyo musu daa-daa* memanggil kalau memanggilnya mesti keras-keras

ibuto
ibu-ibuto dalam keadaan keriput mis. keadaan muka karena sudah tua *putongi li ba:pu ma* --- pipi tetek sudah keriput

ida waktu idah (bagi seorang perempuan yg ditinggalkan suami karena cerai. Pada masa itu ybs belum membenarkan menerima suami) *tiyo dipo mowali mololimo hiyalo sababu ongo* --- dia belum bisa menerima suami karena masih dalam keadaan idah

idingo tiras (kain kecil yg tidak dapat dipergunakan, sisa-sisa kain yg digunting untuk bahan baju) *pohamamayi* --- *polihuta bo:lu lo*

paliiyo ambillah tiras untuk pengikat pembalut lukanya
idi-idingolo dipotong-potong kecil (kain) *ka:yini botiya didu mowali* --- *sababu ma motupo* kain ini sudah tidak bisa dipotong-potong kecil sebab sudah lapuk
mongidingo memotong kecil (kain) *ka:yini botiya ma motupo, wonu* --- *musi opi-opiyo* kain ini sudah lapuk, kalau memotong kecil mesti pelan-pelan

i:du nama sejenis rumput (biasa diambil untuk sayur, menjaral di atas tanah, batangnya mengandung air, daunnya sebesar mata uang logam lima rupiah) *tiyo biyasa monga* --- dia biasa makan sayur 'i:du'

i:i:du sedang beringsut mis. siput *tiyo bolo* --- *sababu ma pepeo* dia tinggal beringsut (kalau pindah) karena sudah lumpuh
i:dulo dipindahkan dg jalan mengingsut mis. peti yg berat *buluwa botiya mayilaba buhetiyo lebe baye bo* --- peti ini terlalu berat lebih baik dipindahkan dg jalan mengingsut
mongi:du memindahkan dg jalan mengingsut --- *kasi boyito paya daa* memindahkan kas itu payah sekali

i:e tidak tahu (kata jawaban kepada seseorang yg sebaya dg kita atau lebih muda dp kita) *ma to:nu tiyo* mana dia --- jawabannya --- tahu eh

ihilasi ikhlas *tiyo* --- *longohi olemu* dia ikhlas memberikan padamu

ii kuda-kuda *wonu modudelu* --- *de musu tonggo-tonggo* kalau merumputi dg kuda-kuda mesti berjongkok
hemoi sedang tertawa *ti ma:ma* --- ibu sedang tertawa
hemongii sedang menggigit, sedang menyengat *tolomo* --- *uatuu semut* sedang menggigit kakiku

i:ihe kikisan, parutan *mota pobulotayi* --- *bo pongiithe kasubi* pergi pinjam ke mati parutan untuk pamarut ubi

iñhulo dikikis, diparut *kasubi* ---
rou dipo pohutu onte-onte ubi
 diparut dulu sebelum dibuat onde-
 onde
 mongilhu mengikis, memarut *pooda-
 ha patiyalo uluumu wonu yio* ---
 hati-hati jangan sampai luka tangan-
 mu kalau engkau memarut
 ilapo bulu mata *di:la bolo pomung-
 gata* --- *sababu moorusa mato*
 jangan mencabut bulu mata sebab
 merusakkan mata
 iilo
 ililolo dikikis *bani lo rasipede* ---
tou dipo pambolalo ban sepeda
 dikikis dulu sebelum ditampal
 mongilo mengikis *wau ta* --- *wa-
 wu yio ta momambolo* aku yg
 mengikis dan kau yg menampal
 (ban sepeda)
 i:ilo pengikis, kikis-kikis *ke:mbesi rasi-
 pedeu, pobulotopomayi* ---, *bo
 ma pambolau* kempes sepedaku, pin-
 jam dulu pengikis sebab akan ku-
 tampal
 ijloo geli *sambe* --- *wawau wonu
 wapololiyo* geli sekali badanku kalau
 dipijitnya
 moiilo geli (mis perasaan badan
 pd waktu sedang dipijit sedangkan
 badan tidak biasa dipijit sehingga
 badan meliuk-liuk), gatal (kata kasar
 yg ditujukan kepada perempuan)
wawau --- *wapololiyo* badanku
 geli dipijitnya *ta buwa tanu* ---,
ma bolo u huloto hetangguloliyo
 perempuan ini barangkali gatal sebab
 banyak kata kasar yg diucapkannya
 iimbu sembelit, perut yg sakit sekali
sambe --- *lo ombonguu* perutku
 sakit sekali
 moiimbu sembelit, perut yg sakit
 sekali mis. orang yg berpenyakit de-
 sentri *ombongo ta o desentri* ---
 perut orang ada penyakit desentri
 sakit sekali
 iitidale i'tidal (duduk antara dua sujud
 waktu sembahyang) *ilodungga:u mao
 tiyo ma lonto* --- kutemui dia
 sudah dari i'tidal
 iitikadi iktikad --- *wonu mole:to,
 batanga topotala* iktikad kalau buruk,

badan celaka
 iito
 iitalo dikikis mis. perkakas sepeda
 yg akan dicet *tou dipo cetiyalo,
 tulalo rasipede musi* --- sebelum
 dicet, tulang sepeda mesti dikikis
 mongito mengikis *ti basi wonu*
 --- *de wolo kortas pasir* bas kalau
 mengikis nanti dg kertas pasir
 i:ito pengikis, kikis-kikis *pobulotimayi*
 --- *bo pongituu bani lo rasipede*
pambolalo pinjamlah pengikis untuk
 pengikis ban sepeda yg akan di-
 tampal
 ijini izin *tiyo lohile* --- *to olongiya*
 dia minta izin pd raja
 ijiniyalo diizinkan *tiyo* --- *mo:
 nao* dia diizinkan pergi
 iko
 ikowalo diikuti *huhamaliyo* --- pen-
 dapatnya diikuti
 iia nasi *tiyo di:la mowali monga* ---
 dia tidak bisa makan nasi
 ilale jarak *to dimuka lo beleliyo wo-
 luwo* --- *to:lo bungo* di muka
 rumahnya ada jarak tiga pohon
 ilalo
 ilalowalo dipertimbangkan, dikaji,
 ditinjau *onggo* --- *wonu ma
 mowali motolohalango* ditinjau dulu
 apakah sudah bisa meminang
 ila-ilalolomao mentang-mentang ---
misikini boli mayi helotiya:tyo men-
 tang-mentang misikn dikatainya lagi
 mongilalo mempertimbangkan, meng-
 kaji, meninjau, menujumkan *tiyo
 mowali* --- *olo ta lala:munga* dia
 bisa menujumkan orang yg jauh
 i:langi kurang, kalah *haraga:tyo ong-
 go mowali* --- harganya masih
 boleh kurang
 i:ilangi kalah, banyak menderita
 rugi *tiyo* --- *to topu* dia kalah
 bermain judi
 ilapo
 ilapao-ilapao berkedip-kedip *tiyo
 bo moosa:yangi, bolo matoliyo u*
 --- dia hanya menyebabkan rasa
 sayang, tinggal matanya yg ber-
 kedip-kedip
 ilato kilat *ohuyi ma sambe diolomiyo,
 piyohiyo woluwo* --- *mootinela*

dalalo tadi malam terlalu gelap, untunglah ada kilat yg dapat menerangi jalan

hiila-ilata berkilat-kilat *i:ntani pake-pake oliyo bo* --- *otuhata lo mato lo dulahu* intan yg dipakainya berkilat-kilat kena sinar matahari

ila:to famili *tiyo mowali* --- *la:tiya* dia jadi famili saya

ile

ilemao-ilemao mengangguk-angguk, bergerak-gerak mis karena kurang kuat ikatannya atau kurang padat tambunannya *ti buwa wonu* --- *uyito tuwotiyo tiyo mololimo* perempuan kalau mengangguk-angguk itu tandanya dia menerima (lamaran atau perasaan hati kita) *pa:too bala bo* --- *tantu di:la motadulo* patok pagar bergerak-gerak tehtu kurang kuat tambunannya

ile:ngi kebun *kasubi hitumula to* --- ubi sedang tumbuh di kebun

ilimu ilmu --- *da:da:ta motapu to sikola* ilmu banyak didapat di sekolah

ilingo

ilingao-ilingao bergerak ke kiri-ke kanan mis. karena kurang kuat tambunannya *pa:too bala bo* --- *tantu di:la motadulo* patok pagar bergerak ke kiri-ke kanan tentu kurang kuat tambunannya

imilingo gentar *di:la* --- *wau mola:wani oliyo* tidak gentar aku melawan padanya

ilito

ili-ilito teriris *ku:kisi ma* --- kukis sudah teriris

ilitolo diiris *sa:yori ma* ---, *to:nu pito* sayur akan diiris mana pisau *mongilito* mengiris, daun kelapa yg mulai terbuka (kelapa umur 2 tahun) --- *pito molalito ngointa* mengiris dg pisau tajam, cepat *bolo ngo-peemao hongo botiye ma* --- sebentar lagi kelapa ini akan terbuka daunnya

ilomata karya *to duniya musi mohutu da:da:ta* --- di dunia mesti membuat banyak karya

iloto

104

moiloto oleng, banyak bergerak

(orang yg suka mendapat perhatian) *bulotu kikia odiye* --- perahu kecil begini oleng *walaiyo* --- anaknya banyak gerak (suka diperhatikan)

imala imlah *ma* --- *utiya didu hito:ngani* sudah imlah sekarang bukan lagi hitungan

imala:lo diimlahkan *didu tuladulo bo ma* --- tidak ditulis lagi, hanya akan diimlahkan

i:mamu imam *ti* --- *ta moponika oli mongoliyo* imam yg mengawinkan mereka

i:mamuwalo diimami *ta motabiya musi* --- orang sembahyang mesti diimami

mongi:mamu mengimami *diya:lu ta* --- *oli mongoliyo motabiya* tidak ada orang yg mengimami mereka sembahyang

i:mani iman *ode Jakarta wonu di:la mototoheto* --- *lebe baye di:la po.nao* ke Jakarta kalau tidak kuat iman lebih baik jangan pergi

imato

ima-imato sedang mengawasi *wau* --- *olo ta hepokarajawa* aku sedang mengawasi orang yg sedang bekerja

imatowalo diawasi *ta ukekei masa:tiya musi* --- anak-anak sekarang mesti diawasi

mongimato mengawasi *wau susa* --- *walaumu* aku susah mengawasi anakmu

imbihu sebelah (arah) *beleliyo* --- *uto:nu* rumahnya sebelah mana

imiito pegal *wato musi* --- *wonu monto po.naowa* kaki mesti pegal setelah berjalan

imitasi imitasi *hualimoliyo bo* --- cincinnya hanya imitasi

inu

hiimu-imuwa bergerak-gerak mis. ulat pd bangkai *wulode to pate lo malub bo* --- ulat pd bangkai ayam bergerak-gerak

indo indo tiyo lonika --- dia kawin dg indo

inggidu 1. sampai *taluhe daa* --- bu-

ngolopa banjir (tingginya) sampai paha

2. sejak *tiyo yilonga* --- *lo:nao-mayi* dia makan sejak datang di sini

inggimo

inggimolo dikelim (mis. baju yg agak panjang dilipat sedikit bahagian bawahnya lalu dijahit sehingga akan pas betul) *boomu botiye mayilaba hayaiyo, musi* --- baju-mu ini panjang sekali, mesti dilipat (di bawahnya)

monginggimo mengelim *ti Pa'u di:la mohuto* --- *boo boyito* si Pau tidak mau mengelim baju itu

ingidu

ingi-ingidu sedang terjerang *ulongo ma* --- periuk sudah terjerang *ingidulo* dijerang *ulongo ma* --- *pohamalomayi tulu* periuk akan dijerang ambillah api

i:ngo

i:i:ngo dalam keadaan bengkok (mata karena menangis) *matoliyo* --- *tanu dilengeta lo walihuwa* matanya bengkok barangkali disengat lebah

inta

hemopointa-inta sedang mengedip-
ngedipkan (mata) *tiyo mongongoto bolo matoliyo u* --- dia sakit tinggal matanya yg berkedip-
kedip *hiinta-intawa* berkelip-kelip, berkilau-kilauan *booliyo* --- bajunya berkilau-kilauan

i:ntani intan *du:ngiyo wawu hungoliyo hinta-intawa debo odelo* --- daunnya dan buahnya berkilau-kilauan seperti intan

intibu

intibulo diambil sedikit-sedikit *kopi ma bolo* --- *oliyo ma mao hilu-ayadiyo* kopi yg tinggal diambil sedikit-sedikit olehnya dia buang

intilo penyakit urat karena terlalu bekerja keras atau jatuh tergantung dsb *yio ma mao lomintaa buluwa boyito ti da ma lootapu* --- engkau pergi mengangkat peti itu, ini kan kau sudah mendapat penyakit urat *imintilo* menderita penyakit urat --- *momintaa buluwa boyito* men-

derita penyakit urat mengangkat peti itu

intopo

ii:ntopa saling mengisap *ta buwa wawu ta lalai to pelem* --- *to dila* perempuan dan laki-laki pd film saling mengisap di lidah

into-intopo sedang mengisap *te u:ti* --- *dop* si buyung sedang mengisap *dop*

intopalo diisap *gula lo ti:a gaga* --- gula madu enak diisap

mongintopo mengisap *walihuwa* --- *hula monto bunga lo bongo* lebah mengisap gula dari bunga kelapa

intumo luka pd kiri kanan mulut --- *mowali wunemola lo tangi lo bintalo* luka pd kiri kanan mulut boleh diobati dg getah jarak

intupo

ii:ntupo sumpitan *teteiyo ma odelo* --- larinya sudah seperti sumpitan

intu-intupo lari cepat sekali *teteo wadala yiyila:pita* --- lari kuda yg sedang berlomba cepat sekali

ipito

ii:pita selalu di badan tidak mau berpisah (anak-anak) *yio yio wambao bolo* --- *wolau* engkau selalu bersama badanku

ipitolo dikepit diketiak *modelo buku duluwo ta, bo* --- *mowali* membawa dua buah buku hanya boleh dikepit

mo:ngipita pencuri *poopilohe ta lolai botiye sababu tiyo* --- lihat baik-baik laki-laki ini sebab dia pencuri

mongipito mengepit *tlyo di:la* --- *sababu huwangeeliyo mongongoto* dia tidak bisa mengepit sebab ketiaknya sakit

ipungo

ipu-ipungo tidak menurut bentuk yg sebenarnya, sempit *talalamu* --- celanamu sempit

isa waktu sembahyang *isa potabiyalo, ma* --- *utiya sembahyanglah*, sudah waktu *isa* sekarang

isa:rati isyarat *wau lootapu* --- *di:la mowali modudulo* aku mendapat *isya*

rat tidak boleh mendekat
islamu Islam ta --- di:la mowali
monga boyi orang Islam tidak boleh
 makan babi
peesilamu disuruh sunat *walao wa:*
tiya ma --- anak saya akan disuruh
 sunat
isinini Senin *tiyo mo:nao to dulahu*
 --- dia pergi pd hari Senin
isiriki seterika --- boyito tuwangilo-
mao bohu seterika itu isi saja dg
 bara
isi-isiriki (sudah) diseterika *kameja-*
mu ma --- kemejamu sudah di-
 seterika
isirikiyolo diseterika *boomu ongo*
 --- *dipo ma pomakeya* bajumu
 diseterika dulu jangan dulu dipakai
 mongisiriki menyeterika *wulatalo wo*
nu --- berkeringat kalau menye-
 terika
ita panggilan kepada perempuan yg
 telah bersuami yg kulitnya kelihat-
 an hitam *ti Ita ma ode uto:nu* ita'
 akan ke mana
itihadi kebijaksanaan *uriye bolo ---*

ini tinggal kebijaksanaan
 ito 1. bapak, tuan, ibu, anda *wonu*
sanangi --- ma todowo la:tiya
molamela sama-sama wolo wa:tiya
 kalau bapak senang saya undang
 untuk makan bersama-sama saya
 2. kita *lebe baye --- moloduwo*
oli ka:li lebih baik kita mengun-
 dang pak kadhi

iyomo
iyoyomo tersenyum, sedang ter-
 senyum *tiyo ma --- loo:nto*
paleliyo ma hutuwa dia sudah ter-
 senyum melihat padinya yg sudah
 menguning

iyopo
iyoyopo menyala kecil (lampu)
rohemu ma --- kira-kira ma didu
o yinulo lampumu tinggal menyala
 kecil barangkali sudah tidak ada
 minyak
popoiyopolo dikesalkan nyalanya *to-*
he --- asali di:la hua mopulito
yinuliyo lampu dinyalakan kecil
 agar tidak segera habis minyaknya

ja:bu puisi Gorontalo, lebih banyak bersenandung *mo:lolo moodungohe* --- rindu kalau mendengar senandung Gorontalo
ja:ja:bu sedang bersenandung *ti ma:ma* --- *mopotuluhe ole u:ti* ibu bersenandung menidurkan si buyung
moja:bu bersenandung *wau di:la motota* --- aku tidak tahu bersenandung
jaga awas --- *yio, ti:mayi tiyo* awas engkau, dia ke mari
ja:hili jahil *yio* ---, *yilongola buku ma mao gila-gila:risiyamu* engkau jahil, mengapa buku telah kau garis-garis
jakati zakat *ami longohi* --- *ode tih* kami memberikan zakat ke mesjid
jakati:yalo dikeluarkan zakatnya *harata musi* --- harta mesti dikeluarkan zakatnya
mojakati mengeluarkan zakat *helo-iyi:tiyo tiyo* --- *pale limo lo kado* dia katakan dia mengeluarkan zakat lima karung beras
jakisa jaksa *walayo ma lowali* --- anaknya sudah menjadi jaksa
jala-jala bilah buluh atau pilar papan yg dipasang bersilang atau tegak lurus pd rumah (di jendela, di pintu atau di muka pd rumah buluh atau rumah papan) *janelatiyo pakeyala* --- jendelanya dipakai 'jala-jala'
jalamba bilah buluh atau pilar papan yg dipasang tegak lurus pd pagar atau pd rumah *balau pakeyau* --- pagarku kupa'angkan 'jalamba'
jalena
jale-jalena jalan-jalan *tiyo wambao* --- *sababu di:la o karaja* dia selalu jalan-jalan karena tidak ada pekerjaan
mojalena berjalan, pelesir tanpa maksud *tiyo moowali* --- dia kuat pelesir
jalo marah, kemarahan *wau mootapu* --- *wonu mota:lawa mokaraja* aku mendapat marah kalau salah bekerja
jalo-jalo sedang marah sambil bicara *ti ma:ma ma* --- *lo:nto mao hula lohwayadu* ibu marah-

marah melihat gula terbuang
jalowalo dimarahi *ti ta:ta:lawa kara-ja:liyo paralu* --- orang yg salah-salah pekerjaannya perlu dimarahi
mojalo memarahi *potala tiyo di:la* --- *yio loodehu doyi* mogamoga dia tidak memarahi engkau karena menjatuhkan uang
jama:ati jamaah *lapato ngadi* --- *ma lohuwalingo* sudah pengajian jamaah kembali
jama-jama:ati berjamaah *ta hepotabiyawa to tih* --- orang yg sedang bersembahyang di mesjid berjamaah
jamani zaman --- *masa:tiya tawu ma ku:rangi ta o wolito* zaman sekarang manusia sudah kurang yg mempunyai rasa malu
jamu 1. jamu *pongilu* --- *asali mowali se:hati* minumlah jamu agar menjadi sehat
 2. jam *wau ode sikola* --- *tuju* aku ke sekolah jam tujuh
janda janda tiyo ma --- dia sudah janda
janela jendela *beleu dipo o* --- rumah ku belum ada jendela
jangga jangkar ito ma lumayahu botulalomayi --- kita akan berlayar naikkan saja jangkar
janji perjanjian, janji, ajal wonu ma me:dungga --- *diya:lu mao ta mowali mola:wani* kalau sudah tiba ajal tidak ada satupun yg bisa melawan
ja:njiya perjanjian --- *musi layito e:la:lo* perjanjian mesti selalu diingat
jaja:njiya saling berjanji, *berjanji tiyo* --- *wolau mo:naomayl* dia berjanji dg aku datang ke mari
japangi bangsa, tanah Jepang *to hotel Molati woluwo* --- *du:lota* di hotel Melati ada dus orang Jepang
jarangga jarangga (perahu yg agak besar yg biasanya diperlengkapi dg mesin untuk menjalankannya) *te Ahmadi lobahayangi wolo raiyatit-tyo to* --- *mehelu wahu si Akhmad* pesiar dg rakyatnya pd delapan buah jarangga

*jasa jasa mopoopiyohe tih tala tuwawu-
liyo* --- memperbaiki mesjid salah
satu jasa
jasadi jasad to dulahe mo:mo:li ---
mola yimooliyo pd hari akhir jasad
akan dikumpul (kan)
jata jatah ami dipo lololimo --- *lo*
pale kami belum menerima jatah
beras
jati kayu jati --- *gaga pohutu lamari*
jati baik dibuat lemari
jawa Jawa (orang, tanah, bahasa) *timo-
ngoliyo ma mola to* --- mereka
sudah berada di Jawa
jawewe
jawe-jawewe dalam keadaan majnun
(mis. memakai pakaian yg seram-
pangan, ada yg terlipat ada yg ter-
kunci dsb) *walaiyo bo* --- *odey*
sikola anaknya majnun ke sekolah
je ya (jawaban kepada orang yg betul-
betul dihormati) ---, *wa:tiya ma*
mo:nao mota ya, saya akan ke sana
je:jeri
jeje:jeri berjejer mopomulo lo kasubi
musi --- menanam ubi mesti ber-
jejer
je:jeriyolo dijejerkan patuluti ma
--- *to tudu lo meja* potlot akan
dijejerkan di atas meja
mopoje:jeri menjejerkan de wau ta
--- nanti aku yg menjejerkan
jeketi jeket tae-tae to mo:toro musi
momake --- naik motor mesti
memakai jaket
jeke-jeketi (sedang) memakai jaket
ti pa:pa --- *momilohe pelem* ayah
memakai jaket pergi menonton film
mohijeketi memakai jaket *wau musi*
--- *wonu mo:nao huyl* aku mesti
memakai jaket kalau berjalan malam
jene:weli jenever tiyo mo:ngluma ---
tiyo peminum jenever
jina jinah tiyo walao --- dia anak
zinah
mojina berzinah --- *pootapulala*
dusa berzinah menyebabkan dosa
jinaka
mojinaka memukul, menyiksa, men-
celakakan orang *ylo di:la mowali*
mao --- *oliyo* engkau tidak bisa
menyiksa dia

jini jin tiyo otuwanga lo --- dia ke-
masukin jin
jiniyalo diobati dg jalan memper-
gunakan kekuatan jin *olo ta to ka:*
mbungu ngongoto bo --- bagi
orang desa penyakit hanya diobati
dg kekuatan jin
jiwa jiwa to belemu ngo:lo --- di
rumahmu berapa jiwa
jiyara ziarah --- *ode ku:buru ongo*
hepohutuwo limongoliyo ziarah ke
kubur masih mereka laksanakan
mojiyara berziarah yio wonu mo:nao
ode Hulontalo di:la lipata --- *ode*
ku:bulu li ba:pu engkau kalau ke
Gorontalo jangan lupa berziarah ke
kuburan tetek
jo ya ---, *de ma pohutuwo ma lo:*
tiya ya, nanti akan saya buat
jodo jodoh ta buwa boyto ta --- pe-
rempuan itu yg jadi jodoh
jogugu jogugu (salah satu jabatan pa-
mongpraja pd zaman Belanda) *ti*
--- *di:la moyingo* jogugu tidak
marah
jojo
jojo:lo selalu ditanyakan, selalu di-
minta mis. hutang *paralu* --- *u*
piloja:njiyaliyo perlu diminta terus
apa yg dijanjikannya
mojojo menagih terus, menanyakan
terus *ti:mayi po:li tiyo mayi* ---
blolimu itu dia ke mari, datang
menagih hutangmu
joki joki (penunggang kuda dalam
perlombaan kuda) --- *lo wadalau*
mohata joki kudaku kurus
joli satu petak kecil (sawah) bolo du:lo
--- *u dipo tlotobi mongoliyo*
tinggal dua petak yg belum mereka
sabit
Ju pak wolo uyito --- apa itu, pak
jumaati Jum'at to dulahu --- *olo-*
ngiya yilate pd hari Jum'at raja me-
ninggal
jumba jumba tiyo pake-pake --- *ode*
tih dia memakai jumba ke mesjid
jumba-jumba (sedang) memakai jum-
ba *ti:i:mamu mohutuba* --- imam
berkhotbah sedang memakai jumba
Jumula jumlah u hlamatiyo --- *daa*
yg diambilnya jumlah besar

jumu-jumula (sudah) dijumlah *haraga*
lo ka:yinimu ngoa:ami ma ---
harga kainmu semua sudah dijumlah
jumula:lo dijumlah (kan) *ma* ---
biloli wonu ma ngo:lo akan dijumlahkan
hutang kalau sudah berapa
mojumula menjumlah *tiyo layito mo-*
ta:lawa --- dia selalu salah menjumlah

ju:ngunu ceroboh ta --- *di:la mao*
tiyanga orang ceroboh jangan diajak
juraga juragan to:nu --- *lo mo:toro*
boyito mana juragan motor laut itu
jus jus (pd Qur'an) *ma ngo:lo* ---
kuruani pilongadimu sudah berapa
jus Qur'an yg kau baca
juwara juara sikolau u lowali --- *to*
bali sekolahku yg jadi juara dalam
pertandingan bola kaki

ka kata panggilan (dipakai sebelum nama sebenarnya bagi mereka yg sudah berhak dipanggil kakak) *ti* --- *Suru ma lonika* kak Suru sudah kawin

kaaba ka'bah *motabiya musi talu-talu ode* --- bersembahyang mesti menghadap ke ka'bah

kaade kakak yg adik (panggilan kakak kepada seseorang yg paling adik di antara mereka bersaudara) *ti* --- *dipo:luwo* 'kaade' belum ada

ka:bali kebal *tiyo hemoguru u mowali* --- dia sedang berguru untuk menjadi kebal

kabaya kebaya --- *li ma:ma ma ūa lo titio* kebaya ibu sudah dimakan kakarlak

kaba-kabaya (sedang) memakai kebaya *ti ma:ma* --- *ode nika* ibu memakai kebaya ke pesta nikah kabaya:lo dipakaikan kebaya *ta ode nika paralu* --- orang yg kepesta nikah perlu dipakaikan kebaya

mohikabaya memakai kebaya *wau* --- *ode nika li Ija* aku memakai kebaya ke pesta nikah si Ija

kabel kabel --- *lo rasipedeu tilao lo tawu* kabel sepeda dicuri orang

kabilo

kabi-kabilo robek sedikit, *boou ma* --- *ngopita* bajuku sudah robek sedikit sepinggal

kabilolo dirobek sedikit, dicubit sedikit *molamita ku:kisi de* --- *ngopita* merasa kukis nanti dicubit sedikit

mokabilo robek sedikit *poodaha boou* --- hati-hati jangan sampai baju ku robek sedikit

kabiri kebiri *woluwo batade* --- *potaliyo* ada kambing kebiri dijual kabiriyolo dikebiri *batade wonu moowali mohengobu paralu* --- kambing kalau kuat menyetubuhi kambing betina perlu dikebiri

kabito

kabi-kabito sedang terkait *alanggayau* --- *to ayu* layang-layangku sedang terkait di pohon

kabitolo dikait *alanggaya tambe-tambe di:la piyaatolo bo* --- la-

yang-layang yg sedang tersangkut tidak dipanjat tetapi hanya dikait mongabito mengait *wonu wau ta* --- *ngointamola* kalau aku yg mengait, cepat

kabu prajurit *tou o:odito woluwo* --- *ngota ma yllapalao ode bele boyito* demikianlah ada seorang prajurit sesat ke rumah itu

kabuli 1, hasil kabuli (nasi yg dimasak dan dicampur dg lemak dan daging kambing) *wau wonu monga* --- *ngointa mooyo buloou* aku kalau makan nasi kabuli segera bosan leherku

2. terkabul *hilihilemu* --- permintaanmu terkabul

kaca 1. kacang --- *mohetuto ngoli:teri* kacang seratus rupiah seliter
2. kaca *janela lo beleu* --- jendela rumahku dp kaca

kacapi kecapi *tiyo motota moyitohu* --- dia pandai bermain kecapi

kacuu kacu (sals pd leher pandu) *pandu musi pake-pake* --- pandu mesti memakai kacu

kadaa kakak yg besar badannya *ti* --- *ta lodelo roda* 'kadaa' yg membawa roda

kadango

hikada-kadanga robek-robek *tiyo boo boo lo u* --- dia sedang memakai baju yg robek-robek

kadangolo dirobek *boo di:la oto-hilawo mowali* --- baju yg tidak disukai boleh dirobek

mokadango robek *talala* --- *wonu me:kabita to paku* celana robek kalau terkait di paku

mongadango merobek *de wau ta* --- nanti aku yg merobek

kadato keraton *walauwaha-daha* --- anakku sedang menjaga keraton

kaders kursi *te Abunawasi ma pillo-pohuloi pa:ha to* --- si Abunawas disuruh duduk oleh penjaga istana di kursi

kado karung *palemu tuwanga to* --- beraamu isilah di karung

kadondong kedondong *ta opupuluwa motohilawo monga* --- orang yg mengidam suka makan kedondong

kaduwa kakak yg kedua dari mereka ber-saudara *ti* --- *longalupo* 'kaduwa' pergi berburu

kaha:ndaki kehendak *wa:tiya mo:nao lo:mbu wonu woluwo* --- *lo e:ya* saya pergi besok kalau ada kehendak Tuhan

kahaya kakak yg tinggi badannya *ti* --- *dipo yilonga* 'kahaya belum makan'

kahu

kahuwolo digaruk *motohidu* --- *sanangi* gatal, digaruk senang
mongahu menggaruk *otohidellyo*,
wambao bo --- *u otohila:liyo* kegatalan, hanya menggaruk yg disu-kainya

ka:hu

ka:hulo dikocok (nasi di periuk)
ila to ulongo hua --- *bolo ma otolode lo u mopobu* nasi di periuk segera dikocok untuk menjaga jangan sampai hangus
monga:hu mengocok *amu* --- *yio di:la motota* mengocokpun engkau tidak tahu

ka:iyo tidak mendapat nomor (dalam perlombaan) *wau* --- *to yila:pita* aku tidak mendapat nomor dalam perlombaan lari

kaita kakak yg hitam badannya *ti* --- *ma monga* 'kaita' akan makan

ka:jangi kajang (tikar yg terbuat dp silar untuk menutupi perahu atau tempat berjualan yg sifatnya se-mentara untuk melindungi diri dari kehujanan atau kepanasan) *di:la li-pata* --- *wonu mota mohala* jangan lupa kajang kalau pergi me-nangkap ikan

kaka kakak *wa:tiya mo:nao woli* --- saya pergi dg kakak

kakali 1. kekal *potabiya*, *popuwasa*, *di:la* --- *to duniya* bersembah-yanglah, berpuasalah, tldak kekal di dunia

2. selalu *riyo* --- *ta mola:wani* dia selalu yg melawan

kakatuwa burung kakatua, alat pen-cabut paku yg seperti *kakaktua* --- *li pa:pa motota mobisala* burung kakatuwa ayah pandai berbicara bo-

yito --- *pomahuta paku* itu kakak tua pencabut paku

kakiyasi

kaki-kakiyasi sedang lari-lari anjing *wau* --- *ode pa:tali* aku lari-lari anjing ke pasar

mokakiyasi berlari anjing dulolo *ito* --- *to didi odiya* marilah kita berlari anjing pd hujan seperti ini

kakubanti sejenis permainan dg jalan membantingkan siku atau kaki pd waktu duduk *to:nu ta loohama to* --- *boyito* siapa yg menang dalam permainan baku banting itu **mokakubanti** bermain baku banting (siku atau kaki) *dulo ito* --- mari kita bermain baku banting

kakudu

kakudelo digali *tanggi ma* --- parit akan digali

mongakudu menggali *poposadiya: lomao sikopu, de riyo ta* --- se-diakan saja skop nanti dia yg meng-gali

ka:kusi kakus *mongili musi to* --- buang air besar mesti di kakus

kala-kala kue kala-kala (terbuat dp ubi yg diiris-iris dicampur dg tepung lalu digoreng) *to puwasa ti ma:ma wambao bo mohutu* --- pd bulan puasa, ibu selalu membuat kue 'kala-kala'

kalamu klam (buluh atau kayu yg dipakai untuk pemaku pintu) talilo *mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat klam

kala-kalamu terpalang *pintu ma* --- *yio didu mowali momaso* pintu su-dah terpalang, engkau tidak boleh masuk

kalamuwalo dipalang, diklam *pintu dipolo uunti mowali bo* --- pintu yg belum ada kunci boleh hanya dipalang

mokalamu memalang, mengklam *di:la lipata* --- *pintu wonu ma motu-uhu* jangan lupa memalang pintu kalau akan tidur

kalanji keranjang *ta mo:pololohe upo-nula, uponula bo tuwangoliyo to* --- orang yg menjajakan ikan, ikan hanya diisi di keranjang

kalari permainan kelari (dua, tiga anak laki-laki berbanjar menjaga garis masing-masing jangan sampai di lewat). Yg lewat ditepuk, dan kalau dapat menepuk maka yg menjaga garis berganti lagi) *lapatao moyitohu bali ito moyitohu* ---- sesudah bermain bola kaki kita bermain 'kelari' **mokalari** bermain kelari ---- *moo-tapu wulata da:da:ta* bermain kelari mendapat keringat banyak

kalasi 1. kelas *bukuu ilotola:u to* ---- bukuku tertinggal di kelas
2. kelas (kapal) *tiyo* ---- *lo ka: pall* dia kelas kapal
hikala-kalasiya berkelas-kelas *ta to ruma saki* ---- orang di rumah sakit berkelas-kelas

kalepa
kalepa:lo dijelajahi, dijalani *mololohe ilmu ngoa:ami lipu paralu* ---- mencari ilmu semua negeri perlu dijelajahi
mokalepa menjelajahi, menjalani *diya :lu karaja:liyo bo* ---- *wonu to uto:nu ta hepotopuwa* tidak ada pekerjaannya hanya menjelajahi di mana orang yg sedang berjudi

kali
mokali-kali mengali, perkalian *tiyo dipo motota* ---- dia belum pandai mengali

ka:li kadhi *ti* ---- *ta mophonika oli mongoliyo* pak kadhi yg mengawinkan mereka

kalima dua kalimat syahadat (dalam Islam) *amu* ---- *di:la ota:waliyo* sedangkan dua kalimat syahadat dia tidak tahu
kalima:lo diucapkan dua kalimat syahadat *ta ma he:mate musu* ---- orang yg sementara berjuang melawan maut perlu diucapkan dua kalimat syahadat
mokalima mengucapkan dua kalimat syahadat *ta momaso isilamu bohu-liyo* ---- orang yg masuk agama Islam pertama mengucapkan dua kalimat syahadat

kalimbo kakak yg pendek badannya *ri* ---- *ohila mongilu* "kalimbo" suka minum

kalipusu karpus (menutup kepala bayi) *posadiyalo* ---- *sababu mayimbimbidu u motutu* sediakan saja karpus sebab sudah dekat saat melahirkan
kali-kalipusu memakai karpus *wala-iyu* ---- *düelotiyo ode ruma saki* anaknya memakai karpus dibawanya ke rumah sakit
mohikalipusu memakai karpus *walaumu musu* ---- *wonu tiyangomu* anakmu mesti memakai karpus kalau kau ajak

kaluhu
kalu-kaluhu bergaris *bukumu ma* ---- bukumu sudah bergaris
kaluhulo digaris, digores *asall buku boyito didu hama:liyo* ---- *ngopita* agar buku itu tidak diambilnya lagi maka yg sehelai digores
mongaluhu menggores *bo* ---- *u otohila:liyo* hanya menggores yg disukainya

kalu:wari
mokalu:wari keluar *ami ma mowali* ---- kami sudah boleh keluar
ka:ma qamat (waktu akan sembahyang) *eyi, tihulolo ma* ---- hei berdirilah, sudah qamat
ka:ma:lo diazankan (bayi yg baru lahir) dan orang yg selesai dibaringkan di liang lahat) *ta heli potutu-liyomayi musu* ---- bayi yg baru dilahirkan mesti diazankan
ka:mari kamar *bukumu woluwo to* ---- bukumu ada di kamar
kambadi frambusia di kaki *mongo-ngoto* ---- *me:hutaa to bobutu* sakit frambusia terinjak di batu
kambaya benang yg dipintal bukan dg mesin (pd zaman Jepang) ---- *ma-sa:tiya ma didu:luwo* benang yg dipintal tanpa mesin sekarang sudah tidak ada
ka:mbungu kampung *to* ---- *tuwawu woluwo ta nga:laa pitu* pd suatu kampung ada satu keluarga yg terdiri dari tujuh orang
kameja kemeja *wau pilarasenyaliyo* -- *tuwawu* aku dipersennya sebuah kemeja
kame-kameja (sedang) memakai ke-

meja *openu to bele wau debo* --- meskipun di rumah aku tetap memakai kemeja

kameja:lo dipakaikan kemeja *te Sudi monto plihuwa musi* --- si Sudi selesai mandi mesti dipakaikan kemeja

mohikameja memakai kemeja *ode sikola musi* --- ke sekolah mesti memakai kemeja

kamiri kemiri *u yiloni pakeyala* ---, gaga yg dipanggang (ikan) dibumbui dg kemiri, enak

kamuda kakak yg muda *ti* --- *mo: nao wolemu* 'kamuda' pergi dg kau

kamudi kemudi *to:nu ta to* --- *lo mo:toro botiya* siapa yg memegang kemudi motor (laut) ini

kamudiyalo dikemudikan *bulotu musisi* --- *asali di:la moba:ba:leya* perahu mesti dikemudikan agar tidak berbelok-belok

kamudiyolo disepak dg tumit (dalam permainan sepak raga) *bali la:la:ayi bo* --- *yingga mohuwalinga.mota* bola yg melayang ke mari hanya disepak dg tumit, bola itu akan kembali dg sendirinya

mokamudi 1. mengemudikan *odito-mota yio, wau ta* --- ke sana engkau, aku yg mengemudikan

2. menyepak dg tumit *tiyo motoda daa* --- dia pandai sekali menyepak dg tumit

kamumu warna kemumu *booliyo* --- bajunya berwarna kemumu

kanari kenari (buahnya dan juga pohonnya) *dinggota luntu-luntu to* --- burung pipit sedang bertengger di pohon kenari

ka:ndasi

ka:ka:ndasi terkandas *ka:pali* --- *to patinu* kapal terkandas di karang

kanji kanji *potubumayi* --- *pokanji sipereyi* masalah kanji untuk penganci sperei

kanjiyolo dikanji *boomu ma* --- bajumu akan dikanji

mokanji mengani *wau dipo* --- *sababu dulahu bo duo-duomo* aku belum mau mengani sebab hari mendung

kantango

kanta-kantango robek *boomu ma* --- bajumu sudah robek

kantango dirobek *karatasi didu mowali pomake, mowali* --- kertas yg tidak bisa dipakai lagi, boleh dirobek

mongantango merobek *u otohila:mu wambao bo* --- *karatasi* yg kau sukai hanya merobek kertas

kantawu

kantawu:wolo dicincang, menggaruk, diambil dg paksa *momate to tawu cu:kupu* --- memukul orang cukup digaruk

mongantawu mencincang (mis. anjing yg makan bangkai ayam) *apulamu ma* --- *mahua yilate* anjingmu akan mencincang ayam mati

monga:ntawu pemakan orang *di:la po:nao tutuwawu sababu to ooyuwa woluwo* --- jangan berjalan sendirian sebab di dalam hutan ada pemakan orang

kanto kangkung --- *tumumula to taluhu* kangkung hidup di air

ka:nto:ri kantor *tiyo ma pilopokaraja: liyo to* --- *lo Walanta* dia telah dipekerjakan di kantor Belanda

kanuta kotor (muka anak-anak yg kotor karena tidak mandi apa lagi kalau berhingus) *te Udi* --- *nite delo mao peelombinga si* Udin kotor (mukanya) coba suruh mandikan

kapa

motikapa berlaku sombong *yio di:la mowali* --- *to u di:la uwolemu* engkau tidak bisa berlaku sombong pd barang yg bukan kepunyaanmu

kapala kepala (pasukan, gerombolan, kampung) *di:la mowali hidelowa wolo-wolo wonu di:la o tulade monto* --- tidak boleh membawa apa-apa kalau tidak ada surat dari kepala kampung *tiyo* --- *lo ta hepotaowa kasubi te:to* dia yg bertindak sebagai kepala yg mencuri ubi di situ

kapala angi kepala angin *walaumu* --- anakmu kepala angin

kapala batu kepala batu *ta* ---

di:la mootapu esi anak yg kepala batu tidak mendapat es
ka:pali kapal *wau motitae to* ---- *ode Jakarta* aku naik kapal (laut) ke Jakarta
kapende kakak yg pendek badannya *ti* ---- *mongongoto* kapende' sakit
ka:piru kafir *le:dunggamao to Jakarta* *riyo ma lowali* ---- setelah tiba di Jakarta dia sudah menjadi kafir
kapiya ikan terbang ---- *tinanga:lo gaga* ikan terbang digoreng enak
ka:puru kapur *ami pilohileya lo guru* ---- kami dimintai guru kapur
kaputengi kapten *wau* ---- *lo ka:pali* aku kapten kapal
kaputi kakak yg putih badannya *te* ---- *hemobaca* kaputi' sedang membaca
karabu subang (perhiasan wanita yg ditusukkan pd telinga) *wau pilotaliya ll ma:ma* ---- *ngopari* aku dibelikan ibu satu par subang
kara-karabu (sedang) memakai subang *ti ma:ma bo* ---- *lo u mura* ibu hanya memakai subang yg murah
mohikarabu memakai subang *wau* ---- *wonu mo:nao ode nika* aku memakai subang kalau pergi ke pesta nikah
karadusu kardus, karton *deki lo beleu pileepakeu* ---- dek rumahku kusuruh pakai karton
karaja kerja, pekerjaan *ngohuyi-ngohuyi* ---- *lo wato botiya bo moloalupa buulu* tiap-tiap hari pekerjaan budak itu hanya berburu rusa
karaja:lo dikerjakan *u pilopoahuliyo ma* ---- yg disuruhnya akan dikerjakan
mokaraja bekerja *riyo ma mayi* ---- *lo:mbu* dia akan datang bekerja besok
ka:rana mempunyai sifat monopoli (terutama anak-anak) *walaiyo* ---- anaknya mempunyai sifat monopoli
karani kerani (kapal) *riyo* ---- *lo mo:toro Lamana* dia kerani motor Lamana
karatasi kertas *tiyo ma mao lohama-mayi* ---- *ngopita* dia pergi me-

ngambil selebar kertas
karcis karcis *to oto masa:tiya musi ma momake* ---- di oto sekarang sudah harus memakai karcis
kareta 1. kereta api *wau motitae to* ---- *ode Bandung* aku naik kereta api ke Bandung
 2. gelondong (gulungan benang) *bola to* ---- *mahale* benang di gelondong, mahal
karuniya karunia *uyito* ---- *lo Allahu Tuala ode oliyo* itu karunia Tuhan kepadanya
ka:sari kasar *karaja:liyo* ---- pekerjanya kasar
ka:ka:sariya berkasar-kasaran (terutama dalam permainan bola kaki) *yitohi mongoliyo bo* ---- permainan mereka hanya berkasar-kasaran
ka:sariyolo mengandung sifat kasar, dikasari *di:la mao poyitohe woliyo, riyo* ---- jangan bermain dg dia, dia mengandung sifat kasar *to bali la:wani musi* ---- dalam permainan bola kaki lawan mesti dikasari
moka:sari main kasar *yio di:aa mowali* ---- engkau tidak boleh main kasar
kasatu kakak yg kesatu di antara mereka bersaudara *ti* ---- *di:la mo:nao* 'kasatu' tidak mau pergi
kasi kas *te Abunawasi pileetuwangiyo to si Abunawas* disuruhnya isi di dalam kas
kasopa hitam (kulit manusia) *walaumu* ---- anakmu hitam
kastu:ri kesturi *bo:liyo ma odelo bo:lo* ---- baunya seperti bau kesturi
kasubi ubi kayu *wau di:la monga* ---- aku tidak mau makan ubi kayu
kasumba kesumba *masa:tiya ma ku:rangi tawu momake* ---- sekarang sudah kurang orang memakai kesumba
kasumba:lo diwarnai dg kesumba *bola ma* ---- *lo u me:la* benang akan diwarnai dg kesumba warna merah
katamu ketam *to:nu* ---- *pokatamu dupi* mana ketam untuk pengetam papan

kata-katamu (sudah) diketam *dupi ma* --- *bolo mopopasi* papan sudah diketam tinggal memasang katamuwolo diketam *ma lohengu, ma mowali* --- *dupi boyito* sudah kering, sudah boleh diketam papan itu

mokatamu mengetam *wau didu mowali* --- aku sudah tidak bisa mengetam

kati kati (ukuran takaran, mata uang) --- *masa:tiya didu hepomakeliyo* kati sekarang tidak dipakai

katimu ketimun --- *pohutu sa:yori gaga* ketimun dibuat sayur enak katinggi kakak yg tinggi *ti* --- *ta mongoloto* 'katinggi' yg memotong katenga kakak yg tengah dari mereka bersaudara *wa:tiya mohile hawu* --- saya minta rokok 'katenga'

ka:to

ka:tao-ka:tao mengais ke sana-ke mari (ayam) *maluo ma* --- ayam sudah mengais-ngais

ka:tolo dikais *puputa to walungo depula paralu* --- sampah di bawah dapur perlu dikais

monga:to 1. mengais *maluo wonu di:la* --- *di:la mootapu ua:lo* ayam kalau tidak mengais tidak mendapat makanan

2. (dari kd 'a:to') menjangkau *di:la mowali* --- *u to u molamingo* tidak bisa menjangkau yg jauh

ka:tulu kasur *sanangi motuluhe to* --- senang tidur di kasur

katu:mbali ketumbar *maluu lomutita to delomo* --- ayamku bertelur di dalam pohon ketumbar

katuwa ketua *tiyo* --- *lo parteyi* dia ketua partai

katu-katuwa mengetuai *tiyo tu* --- *to ta lomo:nggari toko le Udi* dia yg mengetuai orang yg membongkar toko si Udin

katuwa:lo diketuai *rapat musi* --- rapat mesti diketuai

motikatuwa bertindak sebagai ketua *otohila:liyo wambao bo* --- keinginan hanya bertindak sebagai ketua

kawa 1. kawat --- *lo elektirisi lobu:*

bu:nto kawat listrik putus-putus
2. penusuk rambut *huwouu moee wonu di:la pakeyau* --- rambutku terurai kalau tidak kupakaikan penusuknya

3. telegram *tiyo ma lawolala* --- *potala hua mobitemayi* dia akan dikirim telegram moga-moga segera berlayar ke mari

kawa:lo dikirim kawat *tiyo ma* --- *asali ma mobitemayi* dia akan dikirim telegram agar akan berlayar ke mari

mokawa mengirim telegram *wau mo:nao ode kota mota* --- *ode walauu* aku pergi ke kota pergi mengirim telegram kepada anakku

kawali kakak yg adik di antara mereka bersaudara *po:naolo yio woli* --- pergilah engkau dg 'kawali'

ka:wali

ka:ka:wali (sedang) mengawal, dikawal *wau* --- *oliyo* aku sedang mengawal padanya *tiyo* --- *wonu mokumisi* dia dikawal kalau mengadakan inspeksi

ka:wani

hika:ka:waniya berkawan-kawan *tola to bulalo* --- ikan kebos di danau berkawan-kawan

kawasa kuasa *ti ma:ma di:la* --- *modaha walaumu* ibu tidak kuasa menjaga anakmu

kawoo

kawo-kawoo sedang melolos (mis. mengambil sesuatu pd saku) *wau* --- *popojiu, mololofe uunti* aku sedang melolo sakuku mencari kunci *kawoolo* dilolo *sabari popoji onngo* --- *potala woluwo doyi* sabar saku dilolo dulu semoga ada uang *mongawoo* melolo *di:la mopiyohu* --- *hihulawo doyi to popoji li pa:pa* tidak baik melolo sendiri uang di saku ayah

kawusu kaus, perut besar sehingga kuat makan *ode tana lapa mowali momake* --- ke tanah lapang boleh memakai kaus ombonga --- *da:da:ta tuwangiyo* perut yg besar banyak isinya

kawu-kawusu (sedang) memakai kaus

ti pa:pa --- ode tana lapa ayah
 memakai kaus ke tanah lapang
 kawuto
 kawutolo dikais (mis. kuda atau
 anjing) *hungayo mowali* --- lo uato
 pasir boleh dikais dg kaki
 mongawuto mengais *walao wadalamu*
ma motota --- anak kudamu
 sudah pandai mengais
 kaya kaya *woluwo ta da:hangi ngota*
 --- ada seorang pedagang kaya
 kayidingo
 kayi-kayidingorobek *boou ma* ---
le:kayita to paku bajuku sudah
 robek tersangkut di paku
 kayidingolo dirobek *karatasi ga:m*
bangl --- kertas gampang dirobek
 mokayidingo robek *ka:yini ma motu-*
po bo heli okoreya ngoldi ma ---
 kain yg sudah lapuk baru terpegang
 sedikit sudah robek
 kayilabanga jagung muda yg jarang
 jarang bijinya pd tongkol *binte* ---
di:la mao laheya jagung muda yg
 jarang-jarang bijinya jangan direbus
 ka:yini kain, baju *babu botiya ma lohe-*
huma --- babu itu merendam kain
 ka:ka:yini memakai baju *de e:ngon-*
tiye tiyo --- lo u *mopyohu* nanti
 tadi dia memakai baju yg baik
 mohika:yini memakai kain, memakai
 baju *tiyo di:la mohuto* --- dia
 tidak mau memakai baju
 kayito
 ka:ka:yita saling mengait *alanggaya*
lami ma --- layang-layang kami
 sudah saling mengait
 kayi-kayito (sedang) tersangkut *alang-*
gayau --- to *oyile* layang-layangku
 sedang tersangkut di pohon mangga
 kayitolo dikait *alanggaya tambe-*
tambe to lambi mowali bo ---
 layang-layang yg tersangkut di pohon
 pisang boleh hanya dikait
 mongayito mengait, merenda *de wau*
ta --- *sababu molanggato ilotam-*
beya lo alanggayamu nanti aku yg
 mengait sebab tinggi tempat layang
 layangmu tersangkut *tiyo motota*
 --- *wu:mbato meja* dia pandai
 merenda alas meja
 kea kotor, tidak baik ---, *di:la mao*

koreya kotor, jangan korek
 kebo sumbing *bi:hu walaiyo* ---
 bibir anaknya sumbing
 kecap kecap *di:la mopyohu monga*
wonu diya:lu --- tidak makan
 kalau tidak ada kecap
 kedelei kedelei *ti pa:pa lolude lo*
 --- ayah menanam kedelai
 keju keju *ami biyasa monga:la* ---
 kami biasa makan keju
 keke 1. jangan --- *u:ti, di:la poo-*
tanggula ole Hemuto jangan nak,
 jangan menyebut nama Hemuto
 2. tahi bayi *payidipomao* --- *le*
u:ti boyito keluarkan dulu tahi di
 buyung itu
 mokeke buang air besar (bayi) *te*
u:ti ma --- si buyung akan buang
 air besar
 keke:i kecil-kecil *potallmayi hutiya*
 --- belilah rotan kecil-kecil
 kekelo
 keke-kekelo ada bekas gigitan *oyile*
ma --- mangga sudah ada bekas
 gigitan
 kekelalo digigit --- *ngoidi potala*
ma molutu digigit sedikit moga-
 moga sudah masak
 mongekelo menggigit *ti ba:pu didu*
mowali --- tetek sudah tidak boleh
 menggigit
 kekengo
 kekengolo mempunyai sifat kurang
 ajar *ta huwa botiye* --- perempuan
 ini mempunyai sifat kurang ajar
 ke:keri keker --- *li pa:pa ma lorusa*
 keker ayah sudah rusak
 ke:keriyalo dikeker *onggo molami-*
ngo milango musi ma --- masih jauh
 pelabuhan sudah harus dikeker
 moke:keri mengeker *wau ta* ---
 aku yg mengeker
 keketo
 keketallo digigit --- *u:ti wonu*
ohila morasa ma molutu digigit
 nak kalau ingin merasa apakah su-
 dah masak
 mongeketo menggigit *yio di:la po-*
dudula:mota ode wadala boyito sa-
babu tiyo --- engkau jangan men-
 dekat pd kuda itu sebab dia meng-
 gigit

kela-kela alat-alat penangkap ikan ---
le Sabi ma lorusa alat-alat penangkap ikan si Sabi sudah rusak
 mokela-kela mencari ikan (di danau atau di laut) *ti pa:pa wonu huyi* --- ayah, kalau malam mencari ikan

kelemu
 kele-kelemu (sudah) terklim *kasi lo otou ma* --- kas otoku sudah terklim
 kelemuwolo diklim *kasi lo oto mohuo musi* --- kas oto yg terbuka mesti diklim
 mokelemu mengklim *ti basi wonu* ---, *mopiyohu* bas kalau mengklim, baik

kelengeto
 ke:ke:lengeta berbunyi mis. rumah yg akan rubuh *tanu ma mohuwango bantalo botiya sababu ma* --- barangkali akan rubuh dangau ini sebab sudah berbunyi

keleti klet *ti Ija ylohoyau* --- *tuwawu* si Ija kuberikan klet satu
 kele-keleti (sedang) memakai klet *ti ma:ma* --- *to bele* ibu memakai klet di rumah
 mohikeleti memakai klet *to bele wau bo* --- di rumah aku hanya memakai klet

keleyaata
 ke:ke:leyaata bunyi gemerik mis. bunyi bengkarung berjalan di daun kering *bulyaata* --- *to du:ngo talila mohengu* bengkarung berbunyi di daun buluh kering

kelo
 kelo:lo ditokok (dipukul atau di-amuk tanpa diketahuinya) *ta nao-nao to dalalo mowali* --- orang yg sedang berjalan di jalan boleh ditohok
 mokelo menokok *timongoliyo biyasa* --- *olo ta hinaowa* mereka biasa menokok orang yg sedang berjalan kema kemah *ti:mola* --- *lami* sana kemah kami
 mokema berkemah *ami mao* --- *to Isimu* kami pergi berkemah di Isimu
 ke:m besi kempes *bani lo rasipedeu*

ma --- ban sepedaku sudah kempes
 ke:ke:m besi sedang kempes *rasipedeu* --- sepedaku sedang kempes
 keneti knek *tiyo* --- *lo oto Angkasa* dia knek oto Angkasa

kepu
 kepuwolo dikep (rambut digunting rata pd bahagian belakang) *huwoo wa:tiya bo* --- rambut saya hanya gunting kep
 kero kero *yio motuluhe to* --- *to dimuka* engkau tidur di kero di muka

kerson pohon kerson *hungo lo* --- *mowali a:lolo* buah kerson boleh dimakan

ketengkas ketengkas (sepeda) --- *lo rasipedeu ma hilumuwango* ketengkas sepedaku sudah berlubang

kewungo
 kewu-kewungo bengkok *wu:wate botiya bo* --- besi ini hanya bengkok kewungolo dibengkokkan *wu:wate susa* --- besi susah dibengkokkan mongewungo membengkokkan *susa* --- *wu:wate* susah membengkokkan besi

keyabo kueⁿ keyabo' (terbuat dp tepung diberi isi campuran kelapa yg diparut dg gula merah lalu dibungkus dg daun pandan berbentuk segi tiga lalu direbus atau dikukus) *wau ohila monga* --- aku suka makan 'keyabo'

keyamo
 keyamo:lo dikorek (dg kelima-lima jari) *keleti botiya ma mowali ko:toro wonu* --- klet ini akan menjadi kotor kalau dikorek

kiblati kiblat *motabiya musi talu-talu ode* --- sembahyang mesti menghadap ke kiblat

kikiloo geli *sambe* --- *wawau wonu wapololiyo* geli sekali badanku kalau dipijitnya
 mokikiloo geli *ombonguu* --- *ode-deta lo uluumu* perutku geli kena tanganmu

kikino kecil *sapimu bo* --- *sapimu* hanya kecil

kikio kecil *bu:tulu* --- *u hama:mayi* botol kecil yg diambil ke mari

kilo kilo, kilogram *ma du:lo* --- *u nilaou* sudah dua km yg kujalani
wau lotali hula to:lo --- aku membeli gula tiga kg

kimono kimono *wau momake* --- *wonu ma motuluhu* aku memakai kimono kalau akan tidur

kin kin (permainan kin) *da:da:ta ta hipo-yitohe lo* --- *to pa:tali* banyak orang bermain kin di pasar

kina kina *mala:riya wunemola lo* --- malaria diobati dg kina

ki:ntali kintal --- *le tato:nu uyito* kintal siapa itu

kiper 1. kiper, penjaga gawang *yio bek, wau* --- engkau bek aku kiper
 2. balok penghubung antara sudut rumah dg bubungan *ayu yipilo mopiyohu pohutu* --- kayu besi baik dibuat kiper

kira kira, sangka --- *la:tiya tiyo ma yilate* sangka saya dia sudah meninggal
kira-kira kira-kira, barangkali hi:hewo lo liluhe boyita --- *ngopee ngojamu* lama gempa bumi itu kira-kira hampir sejam

kiyai kiayi *walaiyo ngota* --- anaknya seorang kiayi

koango kering dan keras, bakhil *sambe* --- *ayu boyito* terlalu kering dan keras kayu itu *sambe* --- *li kaka-mu* terlalu bakhil kakakmu
mokoango kering dan keras, bakhil *talila botiye ma* --- *tuheta didu mowali butaolo* buluh ini kering dan keras sehingga sulit dibelah

kobongo
hikobo-kobonga gunting yg tidak rata (ada yg digunting rata di kepala dan ada yg panjang sehingga menertawakan kalau dilihat) *huntingo huwoumu bo* --- gunting rambutmu tidak rata
kobo-kobongoliyo dicotok-cotoknya *lambiu di:la mao dutuwa te:to bo-lo* --- *lo maluo* pisangku jangan ditaruh di situ jangan sampai dicotok-cotok ayam

kobungo
kobu-kobungo jari kaki yg tertancap ke dalam tanah karena berjalan di

jalan yg licin *mo:nao to u modipulato uato musi* --- berjalan di tempat yg licin kaki mesti ditancapkan ke dalam tanah

koda orang yg banyak uang *ti* --- *ma motali oto* 'koda' akan beli oto

kodak kodak, alat pemotret *boyito* --- *pote:keni oli mongoliyo* itu kodak untuk pemotret mereka
ko:dakiyolo dipotret *dipo po:nao onngo* --- jangan dulu pergi di potret dulu

kode kode *tiyo ma lo:nao sababu ma lootapu* --- dia sudah pergi sebab sudah mendapat kode

kodi kodi, dua puluh buah *hama:mayi bate du:lo* --- ambillah batik dua kodi

kodo kemaluan *tiyo bilo:oo ilopaiya lo botu to* --- dia pingsan kena batu di kemaluan

kodoo pendek *ta nilikaliyo ta* --- orang yg dikawininya pendek
kodo-kodoo dalam keadaan pendek *wumbutipo taliiyo sababu bo* --- sambung lagi talinya sebab hanya pendek

kodupo
kodu-kodupo dalam keadaan kecil mis. jenis jika dingin membekam *wutiiyo* --- *sababu mohuhulo* jenisnya dalam keadaan kecil sebab dingin

kohengo tegang, keras mis. rotan yg kering *hutiya mohengu ma sambe* --- rotan kering sudah terlalu tegang
mokohengo keras, tegang *u* --- *ga:mbangi moputu* yg tegang gampang putus

koi menentuh (dalam permainan batu-batuan kecil oleh anak-anak perempuan) --- *yio* menentuh engkau
mokoi-koi bermain koi-koi *ma:ma, wa:tiya* --- *lapatao momuhuta bunga* bu, saya bermain koi-koi kemudian menyiram bunga

ko:kaa kendaraan usang *rasipede* --- *ta hepotali sepeda* usang kok dijual
koka:lu pengocok (biasanya terbuat dp

besi atau kayu) *ila ma mopobu, pohamamayi* --- *ma ka:hulo* nasi akan hangus ambillah pengocok, akan dikocok

koki koki tiyo --- *lo ka:pali* dia koki kapal

kokio
 koki-kokio bekerja tidak cekatan karena enggan atau karena belum tahu *yilongola mokaraja bo* --- mengapa bekerja tidak cekatan

koko kata ganti nama (dipakai kepada orang yg telah dikenal atau sebaya. Posisi kata ini berada di belakang *ma wolo utiye* --- sudah apakah ini, nak atau dik

kokobu buah yg masih muda (biasanya mangga) *oyile boyito dipo mao hama sababu onngo* --- mangga itu jangan dulu diambil sebab masih muda sekali

koko-kokobu (sedang) menggigit *tiyo bolo* --- *bi:hu loo:nto walaiyo ilolihita lo oto* dia tinggal menggigit bibir melihat anaknya ter-tindis oto

kokobulo digigit, diambil keuntungan banyak *bo* --- *bi:hu moo:nto kalakuwaniliyo* hanya digigit bibir melihat kelakuannya *tiyo bunggili, wonu motali ba:rangi paralu* --- dia kikir, kalau membeli barang perlu diambil keuntungan banyak (darinya)

mongokobu menggigit, mengambil keuntungan banyak *tiyo ohila* --- *nite wohiyamota oliyo oyile boyito* dia suka menggigit coba berikan padanya mangga itu *tiyo moowali* --- *wonu potaliyalo* dia kuat mengambil keuntungan kalau membeli padanya

koko:ci kecil (manusia) *dileliyo bo* --- isterinya kecil

koko:dula keadaan sapi atau orang yg membawa sesuatu yg berat sehingga kelihatan sulit sekali membawa *roda wuntudemayi sababu sapi ma* --- *roda* supaya ditolak sebab sapi sudah sulit menarik

kokole bubur milu muda yg dicampur dg gula aren *potalimayi pahangga*

wawu binte ma:yuhu bo pohutu --- belilah gula aren dan milu muda untuk dibuat 'kokole'

kokolo:a keroncongan *ombonguu ma* --- *ma bitiyolo* perutku sudah keroncongan, sudah lapar

kokoo
 koko:koo saling mengetuk *ta hepora:patiya boyito ma* --- orang yg sedang berapat itu sudah saling mengetuk

kokoolo diketuk *pintu ma mota* --- *potala timongoliyo ma mobongu* pintu akan diketuk moga-moga mereka akan bangun

mongokoo mengetuk *yio di:la mo-wali* ---, *sababu timongoliyo onngo hituluhe* engkau tidak boleh mengetuk sebab mereka masih tidur

pongokoo pengetuk, pemalu *boyito paku pohamamayi* --- itu paku ambillah pengetuk

ko:koo pengetuk, pemalu *botiya* --- ini pemalu

kokoto
 kokotolo digigit, diambil keuntungan banyak *bola* --- *potala moputu* benang digigit dg keras moga-moga putus *tiyo* --- *wonu mayi motali to olau* dia diambil keuntungan banyak kalau datang membeli pada ku

mongokoto menggigit, mengambil keuntungan banyak *wonu wau ta* --- *bola boyito musi moputu* kalau aku yg menggigit benang itu mesti putus *tiyo moowali* --- *di:la mao potali to oliyo* dia kuat mengambil keuntungan banyak jangan beli padanya

kokotrek kokotrek (permainan sembunyi-sembunyian khusus untuk laki-laki kecil) *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain

mokokotrek bermain kokotrek *ami* --- *wonu ba:ngo hulalo* kami bermain 'kokotrek' kalau bulan terang

kokoyi benjol pd pantat sehingga berjalan seperti jalan itik *tiyo o* --- dia ada 'kokoyi'

kokoyonga sejenis alat angkutan (terbuat dp kayu, tidak beroda, biasa

dipergunakan untuk mengangkut hasil kebun dari gunung-gunung atau tempat yg sulit didatangi roda) *mota pohamalo* --- *wonu roda di:la mowalimola* pergi ambil saja 'kokoyonga' kalau roda tidak bisa ke sana

kol sayur kol *bo potubulo* --- masak saja kol

kola kolak *potalimayi kasubi wawu pahangga bo pohutu* --- belilah ubi dan gula aren untuk dibuat kolak

kola-kola seperangkat buah-buahan yg biasa dibawa dg usungan pd waktu mengantar harta kepada pihak keluarga pengantin perempuan *ami mode-pita* --- *lo:mbu* kami mengantar 'kola-kola' besok

koli koli, bantal *ba:rangiu du:lo* --- barangku dua koli

kolikihu eksim *tiyo ilodungga lo* --- dia kena eksim

koliyoo gerakan *ngoa:ami* --- *ota:waliyo* semua gerakan dia ketahui koliyoo digerakkan diurut *raiyati* --- *mohutu tih* rakyat digerakkan membuat mesjid

mokoliyoo bergerak *ta ma yulate didu* --- orang yg sudah meninggal tidak bergerak lagi

mongoliyoo menggerakkan *raiyati hipoo:yonga sababu diya:lu ta* --- rakyat diam sebab tidak ada yg menggerakkan

kolo-kolo:iyo keroncongan *ombonguu ma* --- perutku sudah keroncongan

kolokobu buah kelapa yg masih muda belum ada dagingnya *dipomao tuhiya bongo boyito sababu onngo* --- jangan dulu jolok kelapa itu sebab masih muda belum ada dagingnya

kolo-kolokobiyo bunyi sesuatu yg kita makan mis. kalau kita makan kerupuk *kurupu* --- *a:lolo* kerupuk berbunyi kalau dimakan

kolokudu

kolo-kolokudiyo bunyi mis tikus yg ada di dalam peti *udu to kasi* --- fikus di dalam kas berbunyi

kolombengi kue 'kolombengi' *ta opupuluwa di:la motohilawo monga* ---

perempuan yg sedang mengidam tidak suka makan kolombengi

kolomu klom, sandal kayu *mo:nao ode tih mowali momake* --- pergi ke mesjid boleh memakai klom kolo-kolomu (sedang) memakai klom *ti pa:pa* --- *ode tih* ayah memakai klom ke mesjid

mohikolomu memakai klom *wau bo* --- aku hanya memakai klom

kolongo

hikolo-kolonga belang-belang (nike) *duwo* --- *duwo li nona nika* belang-belang nika si nona

kolongoto

kolo-kolongotiyo bunyi pd waktu kita makan sesuatu yg keras mis. makan ketam *monga huhemo musi* --- makan ketam mesti berbunyi

kolopu klop, persis *doyiu* --- uangku klop

koluwarga famili *tolobalangiyo hilama lo* --- *lo ta buwa* pinangannya diterima pihak famili perempuan

kombinasi kombinasi *booliyo bo* --- bajunya hanya kombinasi

ko:ko:mbinasiya berkombinasi *boo boyito* --- *lo u moyidul* baju itu berkombinasi dg warna hijau

komu

komuwolo diaduk-aduk dg jari-jari tangan (oleh anak kecil bukan karena perintah tetapi karena nakal) *tirigu ma tilatoumao di:la mowali* --- *u:ti* terigu yg telah kuaduk tidak boleh diaduk dg jari tangan lagi buyung

konde konde, kundai *huwoumu musi pakeyala* --- *asali gaga bilohelo* rambutmu mesti dipakaikan kundai agar indah kelihatan

konde-konde (sedang) memakai kundai *ti Ija* --- *ode nika si Ija* memakai kundai pergi ke pesta perkawinan

kone

kone:lo disentuh (di badan karena bernapas) *ta buwa boyito, mowali* --- perempuan itu boleh disentuh

mokone menyentuh *yio di:la mowali* --- *tilantahuu* engkau tidak menyentuh (badan) tunanganku

konepe konefer *huwoumu pakeyi* ---
asali gaga bilohelo rambutmu pakai-
kan konefer agar indah kelihatan
konga dedak beras untuk makanan
ternak *wau lotali konga popoa:u*
wadalau aku membeli dedak beras
untuk makanan kudaku
konga-konga dalam keadaan gundul
(kepala) *tiyo* --- *sababu o kukudu*
dia dalam keadaan gundul sebab ada
kudis
konike kelereng *dulo ito moyitohu*
--- mari kita bermain kelereng
koniyoo gerakan *ngoa:ami* --- *ota:*
wau semua gerakan kuketahui
koniyoolo digerakkan *kasi mobubu-*
heto didu mowali --- *kas* yg berat
tidak boleh lagi digerakkan
mokoniyo bergerak *rayati* ---
wonu woluwo ta momarenta rakyat
bergerak kalau ada yg memerintah
kono:bolo knobol (sepatu bola kaki)
sapatu lo bali hipakeya --- sepatu
bola kaki memakai knobol
konopu knop --- *lo booliyo ma*
yile:nggi knop bajunya sudah hilang
kino-konopu (sedang) memakai knop
openu boli --- *booliyo debo*
mohuo meskipun memakai knop,
bajunya tetap terbuka
konopuwalo dipakaikan knop *ka-*
mejamu musi --- *asali di:la mo-*
huo kemejamu mesti dipakaikan
knop agar tidak terbuka
ko:ntangi kontan *wau motali* --- aku
membeli kontan
to ko:ntangiya kontan, terang-terang
an *wau motali de* --- aku mem-
beli nanti kontan *wau mobisala*
--- aku berkata terang-terangan
konti biji kemaluan perempuan *eyi,*
pohitalala asali di:la o:ntonga to
--- hai, pakailah celana agar tidak
kelihatan biji kemaluan
konti li:lo kata kasar ---, *ma*
loosusa u pilohutuliyo kurang ajar,
sudah bikin susah yg diperbuatnya
ko:ntolo kontrolur *woluwo* --- *ngota*
lomarenta to Hulontalo ada seorang
kontrolur memerintah di Goron-
talo
kontupo

kontu-kontupo dalam keadaan me-
ngecil mis. kuncup bunga yg baru
keluar dari tampuknya *bunga botiya*
onggo --- *kira-kira de lola:ngo*
mohuo bunga ini masih mengecil
kira-kira nanti sore akan terbuka
kopango
kopangolo dicotok, ditadah *ba:rangi*
momasomayi paralu --- barang yg
masuk perlu ditadah
molopango mencotok *maluuu didu*
--- *kira-kira ma mate* ayamku
tidak aka lagi mencotok kira-kira
akan mati
kopi kopi wau ma mongilu --- aku
akan minum kopi
kopor kopor *wonu mobite musi mo-*
dolo --- kalau berlayar mesti mem-
bawa kopor
koporasi koperasi *ami hituwanga to*
--- kami anggota koperasi
kore
kore:lo dikorek *tiyo* --- *to wawao*
asali moyilimayi dia dikorek di
badan agar berpaling ke mari
mokore mengorek *tiyo ta ma* ---
parakara boyito dia yg akan mengo-
rek perkara itu
kori nuri --- *li pa:pa motota mobi-*
sala nuri ayah pandai berbicara
koro:o
koro:olo dikeruk, digaruk mis. sawah
yg berumput *pangimba musi* ---
asali mo:inggi huoyoto sawah mesti
digaruk agar rumput keluar
mokoro:o mengeruk, menggaruk *ami*
di:la o tembo --- *pangimbamu*
kami tidak ada waktu menggaruk
sawahmu
koroyo sejenis permainan anak laki-laki
dg mempergunakan buah silar atau
kelereng *walauu wambao bo moyi-*
tohu --- anakku hanya selalu
bermain 'koroyo'
koroyo:lo dikeroyok *tiyo mowali*
--- dia boleh dikeroyok
mokoroyo bermain 'koroyo' *ngohuyi*
ngohuyi tiyo bo --- tiap-tiap hari
dia hanya bermain 'koroyo'
ko:songi kosong *idungga:liyomao bung*
go ma --- ditemuinya perian sudah
kosong

mosu bekas bisul di kepala, tidak be-
 rambut dan kelihatan putih *tiyo o*
 --- dia ada bekas bisul di kepala
 kota kota *ti pu:tiri lo:nao ode* ---
 sang puteri pergi ke kota
 kotongi semacam kaus singlet tetapi
 terbuat dp kain putih atau belacu
wau pilodilita li ma:ma --- *tuwawu*
 aku dijahitkan ibu sebuah "kotongi"
 koto-kotongi (sedang) memakai koto-
 ngi *tiyo mola momadeo* --- dia
 pergi membajak memakai "kotongi"
 ko:toro kotor *boo boyito ma* ---
 baju itu sudah kotor
 kou kata pengganti nama yg diperguna-
 kan kepada perempuan yg telah kita
 kenal atau sebaya dg kita *ma ode*
uto:nu yio --- akan ke mana
 engkau, puteri
 kowango kurus *sapimu ma sambe* ---
 sapimu sudah terlalu kurus
 mokowango kurus (biasanya untuk
 hewan) *yilongola sapimu ma* ---
 mengapa sapimu sudah kurus
 kowungo bengkok *bo kawa* --- *uyito*
 hanya kawat bengkok itu
 kowu-kowungo dalam keadaan beng-
 kok *hutiya boyito bo* ---, *ganti:*
mayi rotan itu bengkok, gantilah
koyi ranjang *pooberesiyamao* ---, *wau*
ma motuluhu bersihkan saja ran-
 jang, aku akan tidur
 koyingo pendek ekor *tete* --- *u*
moowali monga kucing yg pendek
 ekor yg kuat makan
 koyingsalo dipukul dg benda kecil
 mis. cemeti *ta na:kaliyolo paralu*
 --- anak nakal perlu dipukul
 koyininii semut besar yg berwarna hi-
 tam, hidup di pohon *wau dilengeta*
lo --- aku digigit semut hitam
 koyito
 koko:yita saling mengorek (di badan)
timongoliyo --- mereka saling
 mengorek
 koyitoto dikorek --- *to bulonga*
asali moyili tiyo dikorek di telinga
 agar dia berpaling
 mongoyito mengorek *tiyo moowali*
 --- *wonu to ujijan* dia kuat me-
 ngorek kalau waktu ujian
 kuba dinding beberapa kuburan *o*

tulidu to delomo --- ada ular di
 dalam "kuba"
 kubi 1. sumbing *walaiyo ngota* ---
 anaknya seorang sumbing
 2. kubik *hungayo boyito ma du:lo*
 --- pasir itu sudah dua kubik
 kubiyolo diukur menurut kubik
botu huntuhuntu ma --- batu
 yg tertumpuk akan diukur menurut
 kubik
 kubingo
 kuku:binga saling mencubit *timongo-*
liyo ma --- mereka sudah saling
 mencubit
 kubingolo dicubit --- *wonu di:la*
modungohu dicubit kalau tidak men-
 dengar
 molubingo mencubit *tiyo* --- *de to*
putongi dia mencubit nanti di pipi
 ku:buru kubur *tambulo* --- *botiya*
ma piloporata limongoliyo timbunan
 kubur itu sudah mereka ratakan
 ku:ku:buru terkubur *ti ne:ne* --- *te:to*
 nenek terkubur di situ
 ku:buruwolo dikuburkan *ta yilate*
ma mowali --- orang yg mening-
 gal sudah boleh dikuburkan
 kuda-kuda tempat menggergaji atau
 menadah kayu *susa mopota ayu to*
 --- susah meletakkan kayu di
 atas kuda-kuda
 kudisi kudis *walauu o* --- anakku
 ada kudis
 ku:dungi kudung *ti ma:ma mo:nao ode*
nika pake-pake --- ibu pergi ke
 pesta nikah memakai kudung
 ku:ku:dungi (sedang) memakai ku-
 dung *ti ma:ma* --- ibu sedang
 memakai kudung
 ku:dungiyalo dipakaikan kudung *tiyo*
ode tihi paralu --- dia ke mesjid
 perlu dipakaikan kudung
 mohiku:dungi memakai kudung *wau*
mo:nao musi --- aku pergi mesti
 memakai kudung
 kudurati kodrat *wolo* --- *lo e:ya,*
tilolimoliyo hihileu dg kodrat Tuhan
 diterimanya permintaanku
 kukuda:ku kotek *di:la odungohe* ---
lo malua boyito tidak terdengar ko-
 tek ayam itu
 kuku-kukuda:ku sedang berkotek *ma*

lua ma --- tantu ma lomutito
ayam yg sudah berkotek tentu sudah bertelur

mokukuda:ku berkotek *malua* ---
musi woluwo u moo:he oliyo ayam berkotek mesti ada yg menakutkan padanya

kukudu kudis *walayo ilodungga lo*
--- anaknya kena kudis

kukudelo disisiki (ikan) *uponuda ma*
---, *to:nu pito* ikan akan disisiki mana pisau

mongukudu mengeluarkan sisik (nya)
huli:lomao, te ti ma:ma ta ---
biarkan saja nanti ibu yg mengeluarkan sisiknya

kukuhu

kukuhulo dikeluarkan sehingga keluar yg melekat *ulongo musi* --- *tou dipo huhetalo* periuk mesti dikeluarkan *sisa-sisa* nasi yg melekat sebelum dicuci

kukuo

kukuo-kukuo tertawa tetapi tidak mendengar bunyi *tiyo bo* --- *loodangohe wunggulimu* dia tertawa mendengar ceritamu

kukupito pengepit *molenehe binte musi sadi-sadiya* --- membakar jagung mesti tersedia pengepit

kukusa dandang, kukusan *taluhe botiya pilatuwaltyo to* --- air ini dipanaskannya di dandang

kukuyuu kokok (ayam jantan) *wonu ma subu ito ma moodangohe* --- *lo maluo* kalau sudah subuh kita akan mendengar kokok ayam *moku:kuyuu* berkokok *malua ma* --- *uyito tuwotiyo ma dulahu* ayam sudah berkokok itu tandanya sudah siang

kulambu kelambu *koyi musi pakeyala*
--- ranjang mesti dipakaikan kelambu

kula-kulambu (sedang) memakai kelambu *bo hulala botiya koyimu*
--- hanya bulan ini ranjangmu memakai kelambu

kulambuwalu dipakaikan kelambu *hulangela le u:ti paralu* --- buaian si buyung perlu dipakaikan kelambu

ku:lamu kolam, bak mandi *taluhe to*

--- *bo ngoidi* air di bak mandi hanya sedikit

kulee

kulee:lo dibongkar *boo tuwa-tuwanga to lamari* --- *pomilohela kamajau* baju yg terisi di lemari dibongkar untuk melihat kemejaku *mongulee* membongkar *di:la mao wohiya tiyo* --- *ka:yiniu* jangan izinkan dia membongkar kainku

kuli kuli *potiyangimayi* --- *momintaa kasi* panggillah kuli untuk mengangkat kas

kuliyaaato

kuliyaaatolo dicari *sisa-sisa* (makanan dsb) *ayu bolo* --- *potala mootubu* kayu tinggal dicari *sisa-sisa* moga-moga cukup untuk memasak *monguliyaaato* mencari *sisa-sisa wonu di:la* ---, *di:la mootubu* kalau tidak mencari *sisa-sisa* (kayu) tidak bisa memasak

kuloyingo

kuloyingolo dikorek *boomu dfla mowali layito* --- *sabahu ma mowali moko:toro* bajumu tidak boleh selalu dikorek sebab akan menjadi kotor

kulubi pantat *tiyo o bohe to* --- dia ada bisul di pantat

kulupa:ni uang *wau ma didu o* --- aku sudah tidak ada uang

kumando

kumando:lo dikomando *timongoliyo de musi* --- *bolo moka raja* mereka nanti dikomando baru bekerja *mokumando komando wau ta* --- *di:la yio* aku yg komando, bukan engkau

ku:mbanya kompeni, tentara *wonu di:la* --- *pate:u tiyo* kalau bukan tentara, kupukul dia *wau tahu-tahu doyi lo* --- aku sedang menyimpan uang kompeni

kumedi komidi, filem *tawu omo-omolu motohilawo daa momilohe* --- orang dahulu suka sekali melihat komidi

kumisi komis (salah satu jabatan pd zaman Belanda) *ti* --- *mobite* komis berlayar

kumisiyolo diperiksa, diinspeksi *u*

kilaraja:mu ---- *lo:mbu* yg kan
kerjakan diinspeksi besok
moku:nu menginspeksi *tiyo* ----,
de ka:ka:wali dia menginspeksi nanti
dikawal

kuni panggilan kepada perempuan yg
telah berpuasa yg kuning warna kulit
badannya ----, *wa:tiya dipo yilonga*
'kuni' saya belum makan

ku:nu qunut (malam turunnya kitab
suci Al-Qur'an) *huyi lo* ---- *ami*
mo:nao ode Limutu malam qu-
nut kami pergi ke Limboto
moku:nu bermalam qunut *ami* ----
ode Talaga kami bermalam qunut
ke Telaga

kupei

kupeiyolo ditiru, dilihat dg diam-
diam pekerjaan teman mis. ujian di
sekolah *hi:nganiliyo* ---- *potala*
tu:tu:hatawa hitungannya ditiru mo-
ga-moga benar
mokupei meniru, melihat dg diam-
diam *tiyo wonu di:la* ---- *di:la*
mootapu anam dia kalau tidak me-
niru diam-diam tidak mendapat nilai
enam

kupito

kupi-kupito terkepit *botu* ---- *to*
uatuu batu terkepit di kakiku
kupitolo dikepit (dg dua jari) atau
dua bilah buluh) *luwanti to tutu-
biyo de musi* ---- cacing pd pan-
tatnya nanti dikepit
mokupito mengepit *o:o, yio ta* ----
ya, engkau yg mengepit

ku:rangi kurang *haraga:tiyo didu* ----
harganya tidak kurang lagi
ku:ku:rangi agak kurang ---- *tawu*
to pa:tali agak kurang orang di
pasar
ku:rangiyalo dikurangi *gajiliyo ma*
---- gajinya akan dikurangi

ku:rapu

ku:rapuwolo dikelontang (dijemur di
panas matahari, biasanya di atas
rumput, kain itu sendiri sering-
sering dibasahi) *kulambu de* ----
asali mowali moputio kelambu nanti
dikelontang agar menjadi putih

kuringo

hikuri-kuringa bergerigi *ku:kisiliyo*

---- kukinya bergerigi

kuruani Qur'an, kata untuk meyakini-
kan seseorang agar percaya apa yg
kita katakan *u heloiya li haji wolu-
wo to* ---- yg dikatakan pak haji
ada di dalam Qur'an ----, *di:la*
wau ta lohama benar, benar, bukan
aku yg mencuri

kurubani korban *da:da:ta ta* ---- *to*
popa:teya banyak yg korban pd
peperangan

kurubaniyolo dikorbankan, dipotong
pd hari raya id.adha *mopotihulo*
a:gama openu bolt harata ----
menegakkan agama inekipun harta
dikorbankan *sapi boyito u* ----
sapi itu yg akan dipotong pd hari
raya id.adha

kurupu kerupuk *monga ila, di:la li-
pata monga* ---- makan nasi jangan
lupa makan kerupuk

kusiri kusir *to:nu ta* ---- *lo bendi*
botiya siapa kusir bendi ini
kusi-kusiri bertindak sebagai kusir
tiyo ta ---- *bendi* dia yg kusir
bendi

kusiriyalo dikusir *bendi musi* ----
wonu di:la mohu:wata bendi mesti
dikusir kalau tidak bertubrukan
mokusiri bertindak sebagai kusir
wau ta ---- *bendimu* aku yg ber-
tindak sebagai kusir untuk bendimu

kuti

kutiyolo dipetik, dilentik ---- *to*
uluu wonu mokore dilentik di ta-
ngan kalau mengorek *hitari botiya*
gaga ---- gitar ini baik dipetik
mokuti memetik (gitar dsb) *lapatao*
moyitohu, tiyo ma ---- *hitari*
setelah bermain, dia akan memetik
gitar

kuu sejenis kue (terbuat dp tepung,
bentuknya bulat telur, isinya kelapa
yg telah diparut lalu dicampur dg
gula aren dan kemudian dikukus.
Kue ini tidak dibungkus, hanya
dialas dg daun pandan pd waktu
memasak) *tiyo potali:mayi* ---- dia
supaya dibelikan kue 'kuu'

kuwasi kuas *wau ma moceti, to:nu*
---- aku akan mencet, mana kuas
kuwasiyalo dikuas *dupi hihitapo,*

bolo --- papan dilap dulu, baru dikua
kuitansi kuitansi *mololimo doyi de wolo* --- menerima uang nanti dg kuitansi
kuyuo
kuku:yua saling menggelitik (saling mengorek di perut sehingga ter-

tawa) *timongoliyo* --- mereka saling menggelitik
kuyuolo digelitik *mopoi oliyo de musi* --- membuat dia supaya tertawa nanti digelitik
monguyuo menggelitik *wau mo:he* --- *oliyo* aku takut menggelitik padanya.

laanati laknat *uyito ma* --- *lo al-lahu taala* itu sudah laknat Allah

labito sisa *hama:mayi* --- *ila:liyo* ambillah ke mari sisa nasinya

labi-labito berlebih *hayaiyo* --- *te:ya* panjangnya berlebih di sini

olabita ada sisa, lebih *pale potala* --- beras moga-moga ada *sisa tilapuliyo du:lo kado* --- pendapatannya dua karung lebih

labiya tepung rumbia, tepung pd kulup penis atau lubang vagina *raiya:ti ma pilarenta:liyo mololohe* --- rakyat diperintahkannya untuk mencari *sagu ta ma tilu:na ma didu:luwo* --- *to wutliyo* laki-laki yg sudah disunat sudah tidak ada lagi tepung pd kulup penismya

labongo penyakit gigi (gigi menjadi hitam-hitam dan berlubang terutama pd anak-anak) *dungitiyo* --- *sababu moowali monga gula-gula* giginya hitam berlubang sebab kuat makan gula-gula

laboto

labo-laboto lebih pandai, lebih panjang dsb *tiyo ta* --- *to hito:ngani to kalasiliyo* dia yg lebih pandai dalam berhitung di kelasnya

lala:bota tidak sama (tinggi dsb) *patuwodu balamu* --- patok pagarmu tidak sama tinggi

moolaboto melebihi *timongoliyo ai:la* --- *pongotota li pu:tiri* mereka tidak melebihi pengetahuan sang puteri

labu 1. labu (sejenis tumbuhan menjalar, buahnya dapat dibuat sayur) *wau mohutu sa:yori lo* --- aku membuat sayur dp labu

2. tepung (beras atau milu) *ma didu:luwo* --- *pohutu bu:buru le u:ti* sudah tidak ada tepung untuk dibuat bubur si buyung

3. saluran air (terbuat dp buluh, panjang 2 atau 3 meter, dilubangi, dipasang antara bak mandi dan sumur) --- *na loputu* saluran air sudah putus

labuto

labutolo dihalangi (dg tangan mis. bola yg melayang dalam permainan

bola basket) *bali la:la:ayi* --- *asali di:la tunggula ode musu* bola yg melayang dihalangi agar tidak sampai kepada musuh

moolabuto menghalangi, halangan *wonu diya:lu u* --- *wau lo:mbu mope:hu ayu* kalau tidak ada halangan besok aku mencari kayu

ladi

ladi-ladi dalam keadaan tegak lurus *wau ylo:he le hele ma* --- *lo bu:sungiliyo* aku takut kepada udang yg sudah tegak lurus kumisnya

ladungo alat untuk mengetahui apakah balok sudah tegak lurus *basi mopohulo salawaku pake-pake* --- bas mendirikan balok rumah yg tegak lurus memakai 'pelurus'

laci laci --- *lo mejau ma lorusa* laci mejaku sudah rusak

lahe

lahe-lahe sementara direbus *binte ongo* --- jagung masih sementara direbus

lahe:lo direbus *kasubi musu* --- *bolo a:lolo* ubi kayu mesti direbus sebelum dimakan

molahe merebus *ami bolo* --- *lam-bi wonu opulita lo pale* kami tinggal merebus pisang kalau kehabisan makanan

lahepo

hilahe-lahepa bermacam-macam *bo* --- *hungo lo ayu to pa:tali* bermacam-macam buah-buahan di pasar

lahepa apa saja *di:la bolo* --- *u pohutuwo* jangan apa saja yg dibuat

laheto

lahetoto diambil (buah yg ada di polon dan dalam jumlah banyak) *hungo lo dambu hua mopulito wonu layito* --- buah jambu segera habis kalau selalu diambil

molaheto mengambil *tiyo ta heo:ntonga la:tiya* --- *dambu boyito* dia yg saya lihat mengambil buah jambu itu

lahi

lahi-lahi 1. sedang dalam pelarian *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama dalam pelarian

2. kurang *dupi botiya* --- *to ukuran* papan ini kurang dari ukuran
 molahi melarikan diri, kurang (dari
 ukuran) *wau* --- *wonu pate:*
liyo aku melarikan diri kalau di-
 pukulnya *dupi poodaha* --- *to*
ukuran papan hati-hati jangan sampai
 kurang dari ukuran
 moolahi lepas *wadalamu* --- *wonu*
di:la mopiyohu ti:hutiyo kudamu
 lepas kalau tidak baik ikatannya
 polahi pelarian (pd zaman Belanda
 karena takut membayar pajak) *to*
oayuwa onngo da:da:ta --- di
 hutan masih banyak pelarian
 popolahiyolo diusir *ta hita:mbatiya*
to beleu ma --- *wonu di:la moma:*
yari orang yg bertempat tinggal di
 rumahku akan diusir kalau tidak
 membayar
 la:hiri dhahir *bo* --- *odito di:la ota:*
wa u ba:tini hanya dhahir begitu
 tidak diketahui yg batin
 lahu lagu, suara --- *la:tiya moo:*
lolo suara saya membuat rindu
 lahu-lahu berlagu *te Hulahulapi moi:*
bode uponula --- si Hulahulapi
 memanggil ikan berlagu
 lahuwolo dilagukan *mongadi de musi*
 --- mengaji nanti dilagukan
 molahu 1. melagukan *tiyo motota*
 --- dia pandai melagukan
 2. menyimpan (dari kd 'tahu')
 --- *ngoidi-ngoidi asali moohaji*
 menyimpan sedikit-sedikit agar bisa
 naik haji
 olahu mempunyai suara merdu *tiyo*
 --- dia mempunyai suara merdu
 la:hu turun (imp), *aliheo* --- cepat
 turun
 la:hulo turunlah, diturunkan *didi ma*
yilo:ti, --- hujan sudah berhenti,
 turunlah *haraga:liyo ma* --- harga-
 nya akan diturunkan
 mola:hu turun *dulolo ito ma* ---
 marilah kita akan turun
 popola:hulo diturunkan (baik biasa
 maupun dalam upacara yg memper-
 gunakan guna-guna) *haraga:liyo ma*
 --- harganya akan diturunkan *ta*
moyitohu bali paralu --- orang
 yg akan bertanding bola kaki perlu

diturunkan dg guna-guna
 lahuo
 lahualo disembur *tiyo* --- *lo*
taluhu asali didu moo:nto dia di-
 sembur dg air agar tidak bisa lagi
 melihat
 lahuto
 hilahu-lahuta tercabut di sana-sini
 sehingga tidak indah kelihatan *sape-*
womu ma --- topimu sudah ter-
 cabut di sana-sini
 lahutalo dicabuti *malua botiye ma*
 --- ayam ini akan dicabuti
 lahutolo ditarik dg cepat *palipa*
boyito wonu di:la wohiliyo, ---
 sarung itu kalau tidak diberikannya,
 ditarik
 lopolahuto melarikan diri (untuk
 hewan) *wadalau ma* --- kudaku
 sudah melarikan diri
 molahuto membului, mencabuti *ma-*
lua boyito, de wau ta --- ayam itu,
 nanti aku yg membului
 lai laki-laki *tiyo* --- *mopiyohu* dia
 laki-laki ganteng
 lai-lai laki-laki, perempuan yg ke-
 laki-lakian *diya:lu ta* --- *to beleu*
 tidak ada laki-laki di rumahku ti
 Siti --- si Siti kelihatan seperti
 laki-laki
 mongololai kaum bapak *huhuloo lo*
 --- *te:ya* tempat duduk kaum
 bapak di sini
 ta lolai laki-laki --- *botiya ma*
tilanggulaliyo te Ige laki-laki itu
 dinamainya si Ige
 ulai laki-laki, jantan *du:lota* ---
 dua orang laki-laki
 laito nyala --- *tohe ma didu o:n-*
tonga nyala lampu sudah tidak ke-
 lihatan
 hilai-laita gemerlapan *hulawa to hu-*
ngayo bilohela --- emas di pasir
 kelihatan gemerlapan
 mopolaito menyalakan *turusi ti ma:*
ma --- *tulu* segera ibu menyalakan
 api
 popolaitolo dinyalakan *tulu ma* ---
 api akan dinyalakan
 laiya tua dan berani serta besar (beruk)
 --- *lo dihe moowali mohehu* beruk
 besar dan berani kuat berampas

laka bahagian macis yg menyebabkar terbakar *malelangou didu o* --- macisku sudah tidak ada bahagian yg menyebabkan terbakar

lako teraju (tempat mengikatkan benang yg menghubungkan tangan dan layang-layang) *yio lota:lawa lolihuta bola to* --- engkau salah mengikatkan benang pd teraju

laku muka, rupa --- *li kaka ilopulotia lo latao* muka kakak terpercik lumpur *yio poponika:u olo ta di:la o* --- engkau kukawinkan dg orang yg tidak ada rupa

lakulyo rupanya, warnanya, kekuatannya *wolo:lo* --- *lo ta buwa bo:vito* bagaimana rupanya perempuan itu *simu gaga* --- citmu indah warnanya *to:nu* ---, *hepoleleliyo mowali bintaoliyo* mana kekuatannya dikatakannya boleh diangkatnya

lala nanah *tolo-tolohu* --- *to boheliyo* sedang mengalir nanah di bisulnya

la:la
la:la:la sedang telanjang *bilohipo, walaumu ma* --- lihat dulu, anakmu sudah telanjang
mohila:la bertelanjang *tiyo* --- *openu boowamao* dia bertelanjang meskipun sebelumnya dipakaikan baju

la:laa keluarga (orang tua dg anak-anak, juga untuk hewan) *maluuu woluwo du:lo* --- ayamku ada dua keluarga

lalabu pasang naik *wonu ohila molihu, yimayipo* --- kalau suka mandi, tunggu dulu pasang naik

lalahu kuning *booliyo ma sambe* --- bajunya kuning sekali
lala-lalahu (sedang) menguning *popaya ma* --- *to wohutiyo* popaya sudah menguning di pohonnya
molalahu kuning *wawohe botiya wawohe hulawa lakulyo* --- buluh itu buluh emas warnanya kuning
montolalahe agak kuning *pohamamayi sii* --- ambillah cat yg agak kuning

la:langa tempat gulung benang (bagi pecandu layang-layang, berbunyi kalau ... atar) *bolanu lilinga to*

--- benangmu gulunglah pd tempat gulung benang

lalango air hujan yg tergenang sedikit *didi bo lowali* --- hujan hanya jadi genangan air sedikit

lalangolo dibahang (ikan atau pisang yg dimasak di abu) *uponulau bo* --- ikanku hanya dibahang
molalango membahang *tola boyito de ti ma:ma ta* --- ikan kepos itu, nanti ibu yg membahang

la:layu
mola:layu menjauh (halangan, kesulitan) *potala* --- *u hile:le:ta* semoga menjauh yg tidak baik
popola:la:yuwoliyomao dijauhkannya *hilala:dua* --- *to:to:nulala u mootopotala* semoga dijauhkan Tuhan segala sesuatu yg mencelakakan

lale daun kelapa yg masih muda (biasanya diambil untuk hiasan dalam upacara) *pohamamayi* --- *pohutuwala atupato* ambillah daun kelapa muda untuk pembungkus ketupat
lale-lale tegak lurus (mis. parang yg terhunus dan diangkat ke atas) *wau yilo:he sababu tiyo ma* --- *lo wamilo* aku takut sebab dia sudah menghunus parang

lalilo
lalilolo dipindahkan *sapi ma* --- *sababu te:to ma didu o ua:lo* sapi akan dipindahkan sebab di situ sudah tidak ada makanan
molalilo memindahkan *sapi boyito, yio ta* --- sapi itu, engkau yg memindahkan

lalio
lalialo digali, dicuit (mis. kotoran telinga) *mongotota wolo u tuwa-tuwanga to kado, yi* --- *lo hiyo* mengetahui apa yg terisi di dalam karung, kita cuit dg lidi
molalio menggali, mencuit *wau ta* ---, *asali da:da:ta hula tumoloheyi* aku yg mencuit agar banyak gula yg mengalir keluar

lalito tajam *pito boyito ma sambe* --- pisau itu terlalu tajam
molalito tajam *wamili kaka* --- parang kakak tajam

lalo rakus walaiyo ma sambe ---
 anaknya terlalu rakus
lalo bakawu rakus sekali yio botiye
 ma --- engkau ini sudah rakus
 sekali
olalowa rakus to:nu ta --- di:la
 tiyangou siapa yg rakus tidak ku-
 ajak
lalu kanci pd kain katun yg baru ka:yini
 moputia botiye ongo bohu sababu
 ongo o --- kain putih ini masih
 baru sebab masih ada kanji
la:lunga pekuburan raja-raja bunga lo
 milate da:da:ta to --- bunga kem-
 boja banyak di pekuburan raja-raja
lamahu kebaikan, kemeriahan uyito
 mowali --- nika itu menjadi ke-
 meriahan nikah
 molamahu cantik, perangai baik tiyo
 monika olo ta --- dia kawin dg
 gadis cantik
lamari lemari mayito polopenimu bo to
 --- ada pulpenmu hanya di dalam
 lemari
lambango
 lambangalo dilangkahi tanggi boyito
 mowali --- parit itu boleh di-
 langkahi
 molambango melangkahi wonu bo
 tanggi me:pito, wau mowali ---
 kalau hanya parit yg sempit, aku
 boleh melangkahi
lambato
 lambatolo dirampas (dg paksa karena
 meminjam menyakitkan hati) rasi-
 pede pake-pake oliyo boyito wonu
 paralu --- sepeda yg sedang di-
 pakainya kalau perlu dirampas
 molambato mengambil, merampas
 nao:naolomola tiyo mola --- rasi-
 pedellyo pergilah ia mengambil sepe-
 danya dg paksa
lambe
 lambe-lambe terkulai tiyo ma biliti,
 bolo --- dia sudah lapar, tinggal
 terkulai
lambi pisang (pohonnya dan buahnya
 yg belum masak) de:bolo ma yili-
 yiltheyi --- ngobungo tiba-tiba
 hanyutlah sebatang pohon pisang
lambi lo awusttraliya pisang Aus-
 tralia

lambi lo ayabo pisang nbon
lambi lo ayu pisang tanduk
lambi lo batawe pisang Betawi
lambi lo butota pisang ofu (buahnya
 bulat-bulat)
lambi lo hulontio pisang gapi
lambi lo lopagata pisang cepatu
lambi lo susu pisang susu (sepat
 sekali kalau masih mentah)
lambi lo tahulimito pisang Jawa
lambi lo wuwe pisang kalap (masih
 pendek sudah berbuah)
lambu benang sisa yg dipotong pd
 ujung kain tenunan, benang cemeti
 pakeyilo --- sababu bola diya:lu
 pakaikan saja sisa benang tenunan
 sebab benang tidak ada lopobu
 --- lo bu:bouu terbakar benang
 cemetiku
lambuto rambut pendek pd betis, pu-
 bis atau pd hewan hu:hu:layaa
 --- uluuliyo panjang-panjang ram-
 but pd tangannya
lambutalo mengandung banyak ram-
 but, berambut mahaluku botiya bo
 odelo udu, --- makhluk itu seperti
 tikus, berambut
lamemeto
 molamemeto cepat tiyo --- mo-
 hinta to tauw dia cepat melayani
 orang
lami
 lamiyalo dijusir (hewan) sapi boyito
 wonu di:la ---, ma mopulito
 binte sapi itu kalau tidak diusir,
 akan habis jagung
 molami mengusir yio di:la mo:he
 --- sapi boyito? apakah engkau
 tidak takut mengusir sapi itu?
lamingo jauh sambe --- ka:mbungu
 boyito terlalu jauh kampung itu
lala:minga saling berjauhan beleliyo
 --- wolo bele lami rumahnya ber-
 jauan dg rumah kami
 molamingo jauh tokoliyo --- mon-
 te:ya tokonya jauh dari sini
lamito
 lamitalo dirasai mis. masakan yg
 masih ada di kualii tabuliyo ---
 wonu ma o watingo kuahnya dirasai
 kalau sudah ada garam
 molamito merasai ta mongongoto

di:la mowall ---- orang sakit tidak boleh merasai
olamita terasa (bumbu pd masakan)
watingiyo dipo ---- garamnya belum terasa
lamuo nyamuk *wonu ma lola:ngo ma da:da:ta* ---- kalau sudah petang sudah banyak nyamuk
lamuto merah muda *kamejaliyo wambao u* ---- kemejanya kebanyakan yg merah muda
montolamuta agak merah muda *keletiliyo* ---- kletnya agak merah muda
lanengo
lanengolo diusir (biasanya untuk hewan) *boyi* ---- *ode oayuwababi* diusir ke dalam hutan
molanengo mengusir *wau mo:he* ---- *sababu sapi boyito molulengo* aku takut mengusir sebab sapi itu penanduk
langga silat *dulo ito moyitohu* ---- mari kita bermain silat
lala:nggawa merenta-renta *ta buwa kikina boyito ma* ---- *to huta di:la mohuto lombingaliyo* anak perempuan itu sudah merenta-renta di tanah tidak mau dinandikannya
molangga bersilat, merenta *tiyo ma motota* ---- dia sudah pandai bersilat *di:la bolo* ---- *tiyo, wonu punguwolo?* apakah tidak merenta dia, kalau diikat?
la:nggamu sifat monopoli *tiyo* ---- dia mempunyai sifat monopoli
langganan langganan *wau* ---- *lo Kompas* aku langganan Kompas
langgango cabang buluh *amu* ---- *ma piloopulitiyo* sedangkan cabang buluh telah dihabisinya
langgapa anai-anai *mola mongotolo musi delo:delo* ---- pergi mengetam (padi) mesti membawa anai-anai
langgato tinggi *bongo boyito ma sambe* ---- kelapa itu sudah terlalu tinggi
molanggato tinggi *hihileliyo* ---- permintaannya tinggi
langgayi sesuatu yg agak tinggi mis. bendi *tiyo mo:he motitae to bendi* ---- dia takut naik pd bendi yg tinggi

langga-langgayi telanjang (anak-anak)
walau: ---- *molihu anakku* telanjang kalau mandi
langge angka *sanangi monga* ---- senang makan angka
langge lo olooto angka biasa (kuning warnanya, yg muda biasa di ambil untuk sayur)
langge lo walanta angka *si-sak* (buahnya hijau meskipun masak, bijinya hitam)
langgelo
langge-langgelo (sedang) menengadah *wau* ---- *momilohe atanggaya* aku menengadah melihat layang-layang (yg sedang dilepas)
langgu
langguwalo diobati (dg berdo'a, memakai guna-guna) *ngongoto lunggo ngumu wonu didu ma:ya, bo ma* ---- sakit kepalamu kalau tidak sembuh, akan diobati dg guna-guna
langguwolo kena penyakit (penyakit itu akibat kita bermain atau ribut ribut di muka orang yg sedang makan) *tiyo ma* ---- *wonu yio moyitohe to dimukaliyo wawu tiyo he:monga* dia kena penyakit kalau engkau bermain di mukanya dan dia sementara makan
molanggu mengobati (dg guna-guna) *toduwowamayi ti ba:pu* ---- *ole u:ti* undanglah tetek untuk mengobati si buyung
langi penyakit pd kaki (tapak kaki menjadi berlubang-lubang) ---- *li kakamu dipo ylle:nggi* penyakit langi kakamu apakah belum hilang?
langi-langi sedang tergenang *onggo woluwo taluhu* ---- *te:to* masih ada air sedang tergenang di situ
lango lalat, jengkal *poodaha ila:mu otambiya lo* ---- hati-hati jangan sampai nasimu dihinggapi lalat *tanggalo ka:yini botiya bo mopu:lo* ---- lebar kain ini hanya 10 jengkal
lango:lo mengandung banyak lalat, diukur dengan jengkal *ilamu ma* ---- *nasimu* sudah mengandung banyak nyamuk ----, *bilohelo wonu ngo:lo lango* diukur dg jengkal, dilihat kalau berapa jengkal

langolo balok atau buluh yg menjadi tumpuan lantai pd rumah buluh atau rumah papan *popola:hemola tawuwe:wo wonu di:la --- ma moputu* undang turun orang lain kalau tidak balok tumpuan lantai akan putus

la:niya piring mangkuk *pohamamayi --- pohuhulowala lo taluhu* ambil lah piring mangkuk tempat men-dinginkan air

lanta bekas luka akibat kena api atau tersiram air panas warnanya putih *oto:he lo taluhe lombu-lombula, wonu moluli mowali ---* tersiram air mendidih, kalau sembuh men-jadi putih bekasnya

lantato
lantatolo dikeluarkan (dari tempat menjalarnya atau tempat melekatnya tanpa mempergunakan perkakas) *ate-tela otapu na mowali ---* ubi jalar yg sudah berumbi sudah boleh dikeluarkan batangnya
molantato mengeluarkan *mopomulo atetela alapo susa, wonu bolo --- ga:mbangi* menanam ubi jalar susah, kalau tinggal mengeluarkan batangnya (kalau sudah berumbi) ganipang

lantera lentera *bendi omo-omolu bo hipakeya --- wonu mo:nao huyi* bendi pd waktu dahulu hanya me-makai lentera kalau berjalan pd waktu malam

lantingo malas *wutatumu ma sambe ---* saudaramu sudah terlalu malas
lantingalo malas *ta --- mowali pola:ngolo* orang malas menjadi lapar

lantio
lantialo dilompati *taggi me:piro mowali ---* parit sempit boleh di lompati

lantolo sebangsa tumbuhan yg buahnya seperti kelereng dan boleh diperguna-kan untuk merekat *dulo ito molo-lohe --- bo podembinga alang-gaya* mari kita mencari 'lanto lo' untuk perekat layang-layang

lantongo
lanto-lantongo l. beruntun, berturut-turut *yio ma --- lo:nao* engkau sudah berturut-turut pergi

2. sudah dikerjakan (balok jendela atau pintu dan tinggal memasang) *pintu ma --- bolo mopopasi* pintu, sudah dikerjakan tinggal memasang
lantongolo dikerjakan *janelamu ma ---* kerangka jendelamu akan di-kerjakan
molantongo mengerjakan *pintu boyi-to wonu ti pa:pa ta --- mowali mopyohu* pintu itu kalau yang mengerjakan menjadi baik

lantunga kandang hewan *sapiu hiulunga to ---* sapiku sedang terkurung di kandang

lantungo
lantu-lantungo sedang terapung *pu:tu ta limongoliyo bo --- to milango* bungkusan mereka hanya terapung di pantai

lao (imp) pergi, jalan *laliheo ---* cepat jalan
lao-lao sementara berjalan *ta --- huli:mao* yg sementara berjalan biar-kan
mo:lao pergi, berjalan *wa:tiya ma ---* saya akan pergi

lapali
lapali:liyo lafalnya *di:la odito ---* bukan begitu lafalnya
molapali berkata *oditopo u mohile --- mobuloto di:la popobulotallyo* jangan meminta, berkata memin-jam tidak dipinjaminya

lapalo sesat *poodaha ---* hati-hati jangan sampai sesat
yilapalo sesat *tiyo ---* dia sesat

la:pata
mola:pata tembus *wonu butahuu musi ---* kalau kutembak mesti tembus

lapatao sesudah itu, kemudian *timo ngoliyo --- ma lopoahu to walai mongoliyo* kemudian mereka me-nyuruh kepada anak mereka

lapato selesai *debo ta --- u karaja:nto* tetap akan selesai apa yg kita kerjakan
poolapatolo diselesaikan *karaja ma ---* pekerjaan akan diselesaikan

lapeo
lape-lapeo terkulai *uluuliyo loputu, tl:mao bolo ---* tangannya patah,

ini tinggal terkulai
la:pisi rantang *to:nu* --- *poluwangala tabuliyo* mana rantang tempat mengisi kuah (ikan)
la:fa:pisiya berlapis-lapis *timongoliyo hidahawa musu* --- mereka menjaga musuh berlapis-lapis
la:pisiyalo dilapisi *tutubu e:mberi huwa-huwango mowali* --- pantat ember berlubang boleh dilapisi
mola:pisi melapis --- *de musu mototoheto* melapis harus kuat
lapu lap-lap *diya:lu* --- tidak ada lap-lap
lapuwalo dilap, dilapis *rasipedeu onngo* --- sepedaku akan dilap
pintumu mowali --- *lo dupi botiya* pintumu boleh dilapis dg papan ini
molapu 1. melap *wau ta* --- aku yg melap
 2. melapisi *pintu boyito wonu wau ta* --- *mowali gaga* pintu itu kalau aku yg melapisi menjadi gagah
 3. berumbi *atetelau bolo ngopee ma* --- ubi jalarku sebentar lagi akan berumbi
la:pungu tuna karya *tiyo ma lowali* --- *to Jakarta* dia menjadi penganggur di Jakarta
la:puru
la:puruwalo dilapor *timi-timiidu hulalo ha:sili musu* --- tiap-tiap bulan pajak mesti dilapiorkan
mola:puru melapor (*kan*) *hiyambola tiyo bolo tete-teteayi mayi* --- *bantayo boyito* sedangkan dia tinggal lari-lari datang melaporkan dangau itu
laputo
laputalo nakal, suka mengganggu *walaiyo* --- *anaknya* nakal
lasi
lasiyalo dilas --- *asali mowali mototoheto* dilas agar menjadi kuat
molasi melas ti pa:pa onngo --- *oto* ayah melas *oto* lagi
lata peran (tempat melekatkan seng pd rumah) *ayu boyito gaga pohutu* --- kayu itu baik dibuat peran
latabu omong kosong *u heloiya:liyo ho* --- yg dikatakannya hanya

omong kosong
latao lumpur *susa mo:nao to* --- susah berjalan di lumpur
lata-latao sawah yg sudah dikerjakan dan siap ditanami *yio bolo mohuduto sababu pangimba boyito ma* --- engkau tinggal menanam sebab sawah itu sudah dikerjakan
mopolatao mengerjakan (sawah sehingga berlumpur) --- *pangimbo a:ntingi susa* mengerjakan sawah yg ada rumput, susah
lati setan *walau mo:he lo* --- anakku takut setan
lati-lati tergesa-gesa *yio ma bolo* --- *hemokaraja pa:ngo* engkau tergesa-gesa mengerjakan halaman rumah
lato segera *yio* --- *po:nao, bolo ma wunuhuliyo mayi* engkau segera pergi, jangan-jangan akan disusul ke sini
la:to 1. jerami (batang padi yg telah dikeluarkan buahnya) *pohamamayi* --- *bo polambula tanggi* ambillah jerami untuk penambun parit
 2. polos *booliyo* --- bajunya polos
la:tolo dibawa *lombu ma* --- *wonu ma woluwo* tunas buluh akan dibawa kalau sudah ada
mola:to membawa *tiyo ta ma* --- *wonu ma woluwo* dia yg akan membawa kalau sudah ada
latu kelapa yg masih muda yg telah jatuh karena dirusakkan bajing atau kumbang *popoyimao mao* --- *bo podi:o* kumpulkan 'latu' untuk kayu api
la:uto mengadakan hubungan kelamin sebelum menikah (perempuan) *ta buwa* --- *ta nika:liyo* perempuan yg bukan gadis lagi yg dikawininya
lawango lawa-lawa *bele didu o tawu me:mangi ma da:da:ta* --- rumah yg sudah tidak ada orang memang sudah banyak lawa-lawa
lawangalo dikeluarkan lawa-lawanya *bele musu layito* --- rumah mesti selalu dikeluarkan lawa-lawanya
molawango mengeluarkan lawa-lawa *nanti dg sapu* yg panjang

la:wani lawan *tiyo mololohe* ---
lo maluiyo dia mencari lawan ayam
nya

la:waniyalo dilawan, diobati dg guna-
guna *tiyo mowali* --- dia bisa di
lawan *ngongotiyo mowali* --- pe-
nyakitnya boleh diobati dg guna-
guna

mola:wani melawan, mengobati dg
guna-guna *te Palalu lopobilohu u*
--- Palalu memperlihatkan sifat
melawan *tiyo ta* --- *ngongotuu*
dia yg mengobati penyakitku

lawato 1. jarang, jarak *pa:too bala bo-
tiya ma sambe* --- patok pagar
ini sudah terlalu jarang *mowali
pohutu odito* --- boleh dibuat
begitu jarak

2. bagian badan antara pergela-
ngan tangan dan siku atau pergela-
ngan kaki dan buku-buku atau bagian
antara dua buku mis. pada tebu
atau buluh --- *ta huhu:layaa,
huhu:layaa olo* bagian badan anta-
ra pergelangan tangan dan siku pd
orang-orang yg tinggi, panjang juga
molawato jarang *tiyo* --- *motutu*
dia jarang melahirkan

lawo

lawololo dikirim *tuwangaloma, lo:m
bu* --- isi saja, besok dikirim
molawo mengirim *ti ma:ma* ---
putito oliyo ibu mengirim telur
padanya

uyilawo kiriman *woluwo* --- *li
pa:pa* ada kiriman ayah

lawodu

lala:wode tidak saling bertemu (kita
ke sana dia ke mari) *tiyo bo* ---
wolaudia hanya saling tidak bertemu
dg aku

lawo-lawodu (sedang) lewat *tiyo*
--- *to beleudia* sedang lewat di
rumahku

lawodefo dilewati *tiyo mowali* ---
dia boleh dilewati

polawodu guna-guna sehingga orang
lain tidak bisa melihat atau kalau
ditembak tidak akan kena *tiyo pake-
pake* --- dia memakai guna-guna
agar orang lain tidak bisa melihat

lawu

lawu-lawu tidak memakai baju sebe-
lah atas *tiyo* --- *to bele* dia tidak
memakai baju sebelah atas di rumah
mohilawu tidak memakai baju (se-
belah atas) *tiyo wambao* --- *to
beleliyo sababu mopatu* dia selalu
tidak memakai baju sebelah atas
karena panas (udara)

lawuka avonturir (dalam hal bertunang-
an) *taliyo* --- *lo mongobuwa*
orang ini tukang avonturir cinta dg
perempuan

lawuka:lo diminta *kaca ngoidi di:la
mowali* --- kacang sedikit tidak
boleh diminta

molawuka meminta, berlaku avon-
turir cinta *nte potali, layito bo*
--- coba belilah, selalu hanya me-
minta *onggo bohu lo tawu tiyo
moowali* --- ketika masih muda
dia kuat beravonturir cinta

lawusala pengganggu *wau di:la mopoa
olo ta* --- aku tidak mau mem-
beri makanan kepada pengganggu
lawusala matungga pengganggu ter-
kutuk, pengganggu yg paling jelek
tiyo ma lowali --- dia sudah
menjadi pengganggu yg paling jelek

layahu layar *balasu gaga pohutu* ---
kain belacu baik dibuat layar

laya-layahu sementara dalam pelayar-
an *ka:pali limongoliyo ma* ---
kapal mereka sudah dalam pelayar-
an

lumayahu berlayar, terbang atau ja-
tuh di tempat jauh, hilang *timongo-
liyo ma* --- mereka akan berlayar
poodaha --- *alanggalayamu wonu
mobunto* hati-hati jangan sampai
jatuh di tempat yg jauh layang-
layangmu kalau putus talinya *beleu
ma* --- *wonu wau di:la mooba:
yari biloli* rumahku akan hilang
kalau aku tidak bisa membayar
hutang

polayahuliyo diasingkan (pd zaman
Belanda orang yg mengamuk atau
melawan Pemerintah, diasingkan ke
tempat jauh dimana pesakitan itu di
pekerjakan) *to masa lo Walanta
ta mongamo* --- pd zaman Belanda
orang mengamuk diasingkan

layango

polayangolo dibuang mis. sampah
puputa botiye ma --- sampah ini akan dibuang

layi 1. bulu (sapi, burung-burungan)

--- **lo tete di:la o re:keniya** bulu kucing tidak terhitung

2. tindak-tanduk **o:nuhe to** --- **ta mopiyohu** kentara pd tindak-tanduk orang yg baik

3. tangkai (kelapa **tapilamayi du:lo** --- **bongo hepi** lemparkan dua tangkai kelapa yg kau panjat

layilowumu warna pars **boohiyo** --- bajunya pars

layio

layi-layio lebih (pandai, kaya dsb)
tiyo ta --- **to po:ngotota** dia yg lebih dalam soal pengetahuan

polayio penataran **lo:mbu huo:liyo** --- **to sikolau** besok dibuka penataran di sekolahku

layito selalu **wau** --- **mobala:jari** aku selalu belajar

lala:yita selalu **tiyo** --- **mo:nao mayl** dia selalu ke sini

layo

layo-layo terjumbai, terkulai **uatiyo** --- **to bangga** kakinya terjumbai di bangku

layuhu tinggi **ile:ngi le Hemuto bala-bala lo ombulo** --- kebun si Hemuto berpagar dg pohon nibung yg tinggi

layu-layuhu (sedang) terbang **bu:rungi** --- **susa butahulo** burung yg sedang terbang susah ditembak
mopolayuhu menganginkan (padi gaba) **wau dipo** --- **wonu dipo:lu dupoto** aku belum mau menganginkan kalau belum ada angin

le 1. prefiks yg berarti ter --- **huloo** terduduk

2. kata sandang si **kado boyito ma pilopomaso** --- **sudi** karung itu sudah dimasukkan si Sudin **ti:mota bele** --- **Dula** sana rumah si Dula

leadu

lea-leadu rata (gigi yg sengaja diratakan) **dungitiyo ma** --- giginya sudah diratakan

leadulo diratakan **dungitiyo ma mo-**

wali --- giginya sudah boleh di ratakan

moleadu meratakan (gigi) **dungitiyo de wau ta** --- giginya, nanti aku yg meratakan

leato cekatan **walaiyo ma sambe** --- anaknya terlalu cekatan

moleato cekatan **tiyo** --- dia cekatan

lebe lebih --- **mopiyohu tiyo ta mo:nao** lebih baik dia yg pergi

lebe-lebe berlebih, lebih-lebih **hayaiyo** --- panjangnya berlebih **wung-guli botiya potala mowali iba:rati olo ta hitu mula** --- **olo ta hepo marentawa to raiyati** ceritera ini moga-moga jadi ibarat bagi yg hidup lebih-lebih bagi yg memerintah rakyat

lebe baye lebih baik --- **walaa botiya ta ma olotolo** lebih baik anak ini yg akan dipotong

popotebe:lo dilebihkan **oliyo u** --- baginya yg dilebihkan

lebi lebai **to:nu ta** --- **to ka:mbungu mu** siapa yg lebai di kampungmu

ledu

ledumao-ledumao berjalan kentok **tiyo** --- **kira-kira uatiyo pali-pali** dia berjalan kentok kira-kira kakinya ada luka

lee

lee-lee dalam penyesalan **tiyo** --- **di:la lo:dungga:ya wolemu** dia dalam penyesalan tidak bertemu dg kau
molee menyesal **tiyo** --- **wonu walaiyo motao** dia menyesal kalau anaknya mencuri

le:geri leger rumah **tiyo tihu-tihula to** --- dia sedang berdiri di leger

lego

lego:lo dibuang, dilempar (muatan di kapal dari perahu ke kapal atau sebaliknya) **ba:rangi ma** --- **ode delomo palaka** barang akan dilempar ke dalam palka

molego membuang, melenmpar **wonu timongoliyo ta** --- **musi morusa** kalau mereka yg membuang mesti rusak

lehito

lehi-lehito sedang lewat **bo** ---

kaka, di:la mohepto hanya lewat kak, apakah tidak singgah?
molehito lewat *wau mo:he* --- aku takut lewat

lelato bekas pelepah daun pd kelapa
bongou ma o --- kelapaku sudah ada bekas pelepah daunnya
lela-lelato (sedang) terkupas *uluuliyo* --- *lodehu to raspede* tangannya terkupas jatuh di sepeda
molelato mengelupas *huumu* --- *wonu me:dambao* buku-bukumu mengelupas kalau jatuh terjerembab

lele
lele-lele (sedang) terjulur (lidah) *dila lo apula bolo* --- *sabahu tilu meteo* lidah anjing terjulur keluar sebab lari
molele mengatakan, memberitahukan *wau bo mayi* --- *oliyo ma yilate* aku hanya datang memberitahukan bahwa ia sudah meninggal

lelenggela cerek *taluhu to* --- *bo ngoidi* air di cerek hanya sedikit

lelenggu
lelengguwolo dipukulkan di pinggir (pd lesung sehingga berbunyi dan menambah semangat menumbuk) *asa li di:la mo:ngolo molobuo, pee:nta pee:nta didingga musi* --- agar tidak lelah menumbuk padi, sekali-sekali lesung dipukul di pinggirnya

lelepaa belanga yg terbuat dp tanah liat (tempat menanak kopi) *tiyo lohama* --- *pomutiyaliyo kopi* dia mengambil belanga tempat menanak kopi

leletuwa persendian *mongongoto* --- *wonu mo:ngolo* sakit persendian kalau lelah

leleyangi
lele-leleyangi (sedang) berkelana *to ta:wunu botiya tiyo wambao* --- pd tahun ini dia banyak berkelana
moleleyangi berkelana, merantau *wonu* --- *di:la lipata ami* kalau merantau jangan lupa kami

lemba tanah pesisir pantai *ma da:da:ta* --- *nilaotiyo* sudah banyak tanah pesisiryg dijalaninya

le:mbari lembar *ta:tiye yiohiyaliyo kara tasi du:lo* --- mereka diberinya

kertas dua lembar

lembe potong (untuk tembakau) *wau pota:limayi tabaa du:lo* --- aku supaya dibelikan dua potong tembakau

lembetue belimbing asam *tiyo opupu luwa bo motohulawo lo* --- dia mengidam hanya saka belimbing asam

leme: kata sandang dipakai di muka nama panggilan bagi orang yg telah kawin, bapak, tuan *uyito bele* --- *Saripa* itu rumah pak Saripa

lemi
lemi-lemi berlebih *hayaiyo ngoidi* panjangnya berlebih sedikit

lemonade lemonade *olau* --- *du:lo bu:tulu* bagiku lemonade dua botol

lemu perekat *ami ilopulita lo* --- *to ka:nto:ri* kami kehabisan perekat di kantor

lemuwalo dilem *tuladu musi* --- *tou dipo lawololo* surat mesti dilem sebelum dikirim

melemu melem --- *lo tangi lo tumbango ngointamola* melem dg getah pelepah daun rumbia cepat

lengge
lengge-lengge lebih (tinggi, pandai) *walaiyo ta* --- *to hito:ngani* anaknya yg lebih pandai dalam soal hitungan

lenggota tingkat *du:lo* --- *u ma nilaonto* dua tingkat yg telah kita jalani

le:nggota tingkatan, hirarkhi *wonu marenta to tawu musi motota lo* --- kalau memerintah orang mesti mengetahui hirarkhi

leningo pantun agama (isinya nasihat yg memberi kesadaran kepada pendengar bahwa pd suatu saat kita akan meninggal *poodungohe* --- *asali delo moholio huhutu:mu* dengarlah baik-baik pantun agama agar berubah kelakuanmu

lentengo terkurung (dalam permainan dekak-dekak) *yio ma mate* --- engkau akan mati terkurung

lentengolo ditarik ke bawah sehingga kepala penis yg tidak ada kulit kelihatan *wuti musi* ---

wonu *mopooberesi labiyaliyo* penis (berkuncup) kulupnya mesti ditarik ke bawah kalau membersihkan tepungnya

lentudu

lentudelo ditembak *ta mo:taowa paralu* --- pencuri perlu ditembak
molentudu menembak *openu pipi: uwa* --- *di:la ta moheyi buulu boyito* meskipun berulang-ulang menembak tidak akan bergerak pindah rusa itu

le:nyari mistar *boyito* --- *poga: risiya* itu mistar untuk penggaris
le:nyariyalo dimistar --- *asali di:la moke:wunga ga:risiliyo* dimistar agar tidak bengkok garisannya
mole:nyari menggaris *wau ta* --- aku yg menggaris

lepao

lepao dipipihkan (ikan yg di bungkus dg daun lalu dimasak di belanga tanpa air dan ditindis dg batu sehingga menjadi pipih) *uponulau bo* --- ikanku hanya dipipihkan

molepao memipih (kan) *yingontiye wau dipo* --- hari ini aku belum membuat ikan bungkus yg dipipih

lepato

lepa-lepato berlebih (air, sehingga tumpah dari piring atau melimpah dari pinggir sungai) *taluhu* --- *wau mo:he mobalango* air melimpah aku takut menyeberang

lele:pata lih. *lepa-lepato*

lepeto

lepe-lepeto dalam keadaan kelihatan biji pelir *tihula:mola sababu ma* --- *hutumu* berdirilah sebab sudah kelihatan peliramu

lesi 1. les (tali yg menghubungkan antara kusir dg kekang pd bendi atau gerobak) *la:hupo, lobunto* --- turun dulu, putus les

2. patron (sepatu) --- *lo sapatu ma woluwo* patron sepatu sudah ada

3. tambahan pelajaran, les *wau di:la mo:nao ode* --- aku tidak mau pergi ke les

4. garis pinggir jalan --- *lo dalahu-*

mu di:la motulidu garis pinggir jalanmu tidak lurus

lesiyalo diluruskan (pinggir jalan agar indah kelihatan) *poleleyamao dalato musi* --- beritahukan bahwa jalan mesti diluruskan pinggirnya

mole 1. meluruskan (pinggir jalan) *timongoliyo bolo* --- mereka tinggal meluruskan (pinggir jalan)

2. ikut les (pelajaran tambahan) *openu hemosikola di:la lipata* --- meskipun bersekolah jangan lupa ikut les

3. tercampur baik (adonan kue) *tirigu ma* ---, *yio bolo moma:hati* terigu sudah tercampur baik, engkau tinggal memahat

letao

lele:taa terlampau banyak (ikan) *uponula to pa:tali bo* --- ikan di pasar terlampau banyak

le:teri leter, huruf *yio* --- *wolo* engkau huruf apa

le:teriyolo dileter dg indah *spanduk musi* --- spanduk mesti dileter dg baik

mole:teri meleter, menulis dg indah *te Idu motota* --- si Idrus pandai meleter dg indah

leto sapu tangan *ami lootapu* --- *to* --- *to dalato* kami mendapat sapu tangan di jalan

le:to 1. keaiban ---, *di:la mowali tu:olo* keaiban tidak boleh disembunyikan

2. dp itu *wuwe-womao* --- *timongoliyo olo hipohalawa* lain dp itu mereka juga mencari ikan

le:le:ta saling mengaibkan *mohutato di:la mowali* --- bersaudara tidak boleh saling mengaibkan

le:le:to dalam keadaan mengidam, dalam keadaan payah *dileliyo ma* --- isterinya sudah mengidam

le:tolo diaibkan *wutato di:la mowali* --- saudara sendiri tidak boleh diaibkan

mole:to buruk, tidak baik *tuladiyo* --- tulisannya buruk

letu

letumao-letumao bergerak-gerak seperti gerakan persendian *uluuliyo*

--- tangannya bergerak-gerak ke atas-ke bawah

leyao penyakit pd bayi dimana badannya selalu meliuk *walaumu peewapola sababu o* --- anakmu suruh urut sebab ada penyakit 'meliuk'

leyin lin, garis, jurusan *otomu* --- *ode uto:nu* otomu ke jurusan mana *tiyo ta modaha* --- *wonu ito moyitohu poli* dia yg menjaga garis kalau kita bermain volley

li si bele --- *Ija* rumah si Ija

lia kutu busuk --- *to kaderamu da:da:ta* kutu busuk di kursimu banyak

liawao sebangsa pohon (tingginya sama dengan mangga, batangnya biasa di ambil untuk papan, warna kayunya kuning) *woluwo* --- *to ile:ngiu* ada pohon 'liawao' di kebunku

liba:ya
moliba:ya berjalan *ami* --- *to dalala mopiyohu* kami berjalan di jalan baik

libudu
libu-ibudu (sedang) melilit *tilidu* --- *to tango lo ayu* ular sedang melilit di cabang pohon
molibudu meliliti *a:wasi tulidu ma* --- *awas*, ular akan melilit

lihito
lihitolo digilas *huli:mao* --- *asali mate* biarkan, digilas agar mati
molihito menggilas *ma yilapato lomi pide botu, bolo* --- sudah selesai menyusun batu (di jalan) tinggal menggilas
polihito stom-wals, pelindis *mokaraja dalalo de musi woluwo* --- mengerjakan jalan mesti ada pelindis

lihu ribu *wau bulotimayi doyi du:lo* --- pinjami aku uang 2000 rupiah
lihuwalo dimandikan *milate ma* --- mayat akan dimandikan
molihu mandi *aliheo, tiyo ma* --- cepat, dia akan mandi
po:lihuwa tempat mandi, kamar mandi *sabongi mayito to* --- sabun ada di kamar mandi

lihu-lihu 1. lintah *to pangimba da:da:ta* --- di sawah banyak lintah

2. bermandikan *ta buwa boyito*
 --- *lo hulawa* perempuan itu bermandikan emas

lihuto
lihu-lihuto lari cepat (sepeda) *tiyo* --- *ode kota* dia mengendarai sepeda dg cepat ke kota

lihutalo 1. dilarikan dg cepat (sepeda) *rasipede bohu mowali* --- sepeda baru boleh dilarikan dg cepat
 2. dimarahi *ta laputalo paralu* --- orang nakal perlu dimarahi
molihuto melarikan dg cepat (sepeda) *ti kaka moowali* --- kakak kuat melarikan sepeda dg cepat

lile: kata sandang dipakai mendahului kata panggilan perempuan yg telah bersuami *kabaya* --- *Hadi* kebaya ibu Hadi

liliala
lili-liliala sedang digodok (daging sebelum dibumbui biasanya direbus dahulu sehingga menjadi lunak) *da:gingi onngo* --- daging masih sementara direbus
liliala:lo direbus (daging) *da:gingi tou dipo hulatalo musi* --- daging sebelum dibumbui mesti direbus (dahulu)
moliliala merebus (daging) *susa* --- *da:gingi wonu di:la o ayu susah* merebus daging kalau tidak ada kayu

lilibu
lilibulo digulung mis. tikar *amonga ga:mbangi* --- tikar gampang di gulung
molilibu menggulung *amonga coyito, yio ta* --- tikar itu, engkau yg menggulung

lilide sejenis judi (dg mempergunakan dadu lalu ditutup. Orang menebak nomor-nomor yg terdapat dalam dadu itu) *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo bo ode* --- tiap-tiap hari kerjanya hanya ke tempat judi

lilidu
lili-lilidu sedang terguling *mayito doromu* --- ada drom terguling
lilidulo digulingkan *modelo doromu bo* --- membawa drom hanya digulingkan

molōidu menggulingkan *masa* ---
doromu to u motaodu susah menggulingkan drum di tempat yg mendaki

lilihu

molilihu jera *tiyo di:la ta* ---
motaō dia tidak akan jera mencuri

lililo

lilililo terguhing mis. tali *buwa-*
tulumu ti:maō --- tali ijukmu ini tergulung

lilililo digulung *buwatulo ma* ---
tali ijuk akan digulung

molililo menggulung *tali limo lo*
me:teri di:la mohi:hewo --- tali 5 m tidak lama menggulung

lilimbuto

molilimbuto khawatir *wa:tiya* ---
moponaō oliyo tutuwawu saya khawatir menyuruh dia pergi sendirian

lilimelo

molilimelo berdebar --- *duhelo*
mohima oliyo hemotutu berdebar dada menunggu dia sedang melahirkan

lilinga sejenis judi dg mempergunakan ayam sebagai alat (menyabung ayam)
tiyo bo maō to --- dia hanya ada di tempat penyabungan ayam

lilingga bercahaya *onggo* --- *lo bayali-*
wonu otuhata lo dulahu bercahaya mukanya kalau kena matahari
molilingga berkilat *rasipede bohu musi* --- sepeda baru mesti berkilat

lilinggu kelemayar (kalau dibunuh mengeluarkan cairan yg bercahaya) *wau mo:he lo* --- aku takut pd kelemayar

lilingo pusaran pd badan atau kepala
to lungongiyo woluwo --- *duluwo* di kepalanya ada dua pusaran

lilililingo bulat, melingkar *abongo bo* --- *to ombongiyo kaskado* melingkar pd perutnya

lilintola

molilintola rasa sakit (mis. luka yg bernanah) *pali o lala* --- *rasaliyo* luka yg bernanah sakit rasanya

lilio

liliao-liliao (sedang) menggerendeng (ayam jantan mengitari ayam betina karena ingin menaikinya) mendekat

karena ada yang diinginkan *malua bange mu* --- *to tili lo u te:lo* ayam jantan menggerendeng di dekat ayam betina

lilito alat penangkap ikan (terbuat dp bilah buluh yg dianyam, dipasang tegak lurus di tepi danau) *ga:m-*
bangi mohama uponula to --- gampang mengambil ikan di dalam 'lilito'

liliulo keruh *taluhe boyito ma sambe* --- air itu sudah sangat keruh
moliliulo keruh *taluhe* --- *di:la mowali polihuwalo* air keruh tidak boleh dipakai untuk mandi

lilahi lillahi (kata untuk meyakinkan seseorang atas kata-kata kita) ---
di:la wau ta lohama lillahi bukan aku yg mengambil

lilo bagian yg dalam sekali pd sungai
sanangi molihu to --- senang mandi di tempat yg dalam di sungai

liluhu gempa bumi *bongo ma hewu-*
lao-hewulao sababu --- kelapa ber goyang-goyang sebab gempa bumi

lilungo
lilu-lilungo terlindung *buulu hu-*
luuta to ta:mbati --- rusa sedang berbaring di tempat yg terlindung
lilungalo dilindungi *huayadu musi* --- benih padi mesti dilindungi
molilungo melindungi *yio di:la* --- *u hepopota:liyamu?* apakah engkau tidak melindungi yg kau jual?

lilito tali kelesek (tali batang pisang yg telah kering) *mowali tihutola lo* --- boleh diikat dg tali kelesek

limato

limatalo dilimas *bulotu ma moahu-*
mo, aliho hua --- perahu akan tenggelam, cepat segera dilimas
molimato melimas *yio ta mobite, wau ta* --- *wonu bulotu ma otu-*
wanga lo taluhu engkau yg mengayung, aku yg melimas kalau perahu akan kemasukan air

limbato

lilimbata berlimpah *taluhu ma* ---
to pangimba air sudah melimpah di sawah

limbatiyo sebelahnya (tepi sebelah sungai atau danau) *sapimu maō*

tolimbatyo sapimu ada di sebelahnya

limbatolo dipindahkan (hewan, biasanya ke tempat jauh) *tu ma pongotola sapi ma* --- *ode huidu* ketika musim panen sapi akan dipindahkan ke gunung.

molimbato memindahkan *pelelemao li pa:pa, sapi bofito, yio ta* --- ayah katakan, sapi itu, engkau yang memindahkan.

limbongo

limbo-limbongo pendek (orang) *wuta tumu* --- saudaramu pendek

limbue

lilimbu saling hadap (celana atau sarung yg dipakai tidak semestinya) *tiyo pake-pake lo talala* --- dia memakai celana tidak semestinya

limbue:lo dibalik *uponula lala-lalango de hua* --- *bolo ma mopobu* ikan yg sedang dibahang nanti segera dibalik jangan sampai akan terbakar

molimbue menibalik *mopatu, de ti ma:ma ta* --- *uponula* panas, nanti ibu yg membalik ikan

limbungo pendek mis. tali *tali botiye ma sambe* --- tali ini sudah terlalu pendek

limbu-limbungo dalam keadaan pendek *talimu bo* --- *di:la mowali podedeo* talimu hanya pendek tidak bisa menarik

limbuo lih. Limbungo

limbuta jalan kaki *ami bo ma moli* --- kami akan berjalan kaki

tolimbuta jalan kaki *amiya:tiya bo* --- *lo:nao ode huidu* kami hanya jalan kaki pergi ke gunung

limbuwoo

limbu-limbuwoo terurai (rambut) *tiyo tete-teteo bolo* --- *huwoo* dia lari dg rambut terurai

limnehu tempat sunyi (banyak ditumbuhi buluh atau tumbuhan lain) *ami di:la mootahangi mota to* --- kami tidak tahan di tempat yg sunyi

limelo berdebar, dug-dug *ma sambe* --- *duhelo hemohima oliyo* ter-

lalu berdebar dada sedang menunggu padanya

mo:limelo berdebar *wau* --- *mohi-ma oliyo heoporasiyoliyo* aku berdebar menunggu padanya sedang di operasi

limo lima *olau bongo* --- bagiku 5 buah kelapa

limo lo pulu 50

limo lo hetuto 500

limo lo lihu 5000

limo lo yuta 5000.000

limongoliyo mereka *asali* --- *debo manu:rungi* asal mereka juga dari langit

limu lemon *to:hi lo* --- *asali molo-tingo* siram dg lemon agar asam

limu bali lemon Bali

limu bongo lemon kelapa, besar besar

limu hula lemon manis

limu kapati lemon tipis

limu tutu lemon swangi, berbenjol benjol

limu cuyi lemon cui, bulat seperti kelereng

lingga

lingga-lingga (sedang) mengkilat *bayaliyo bo* --- mukanya mengkilat

linggahu cepat, kecepatan --- *sapi di:la tu:tu:wawu wolo* --- *wadala* kecepatan sapi tidak sama dg kecepatan kuda *wadalau ma sambe* --- kudaku sangat cepat

lingga-linggahu (dalam keadaan cepat) cepat *tiyo ma bolo* --- *ode pa:talidia* cepat-cepat ke pasar

molinggahu cepat *wadalau* --- kuda ku cepat

li:nggari lingkaran (roda) --- *lo rodau ma loputu* lingkaran rodaku sudah putus

linggato matahari agak tinggi *ma sambe* --- *dulahu tiyo debo onngo tu:tu:luhu* sudah terlalu tinggi matahari dia tetap masih tidur

ilolinggata tidur kesiangan sampai matahari agak tinggi *tiyo didu lo:nao ode ka:nto:ri sababu* --- *tu:tu:luhu* dia tidak pergi lagi ke kantor sebab tidur sampai matahari agak tinggi

molinggato matahari agak tinggi (kira kira pukul 7.30) *ma* ---, *hua naolo* matahari sudah agak tinggi, segera pergi

linggelo liar *sapi boyito onngo* --- sapi itu masih liar

molinggelo liar *wadala* --- *susa deupolo* kuda liar susah ditangkap

linggilo
me:linggilo tergelincir *poodaha* --- *nao-nao to u modipulato* hati-hati jangan sampai tergelincir berjalan di jalan yg licin

linggitodihe kala lingkaran, kaki seribu *motihululo* --- *wonu dedetolo* melingkarkan diri kaki seribu kalau disentuh

linggoboto lengkuas --- *mowali pohnema lolapo* lengkuas boleh untuk pengobat panau

linggobu baskom, jorok yg dalam pd piring *to oliyo wolulo* --- padanya ada baskom *taniyalomao to pingge* --- isi saja pd piring berjorok ke dalam

linggotu
hilinggo-linggotuwa tidak rata mis, jalan di sana-sini ada batu yg mencuat ke atas *dalala ode olemu bo* --- jalan ke rumahmu tidak rata

lingohu gemuk *batademu ma sambe* --- kambingmu sudah terlalu gemuk

molingohu gemuk *wadalau ma* --- kudaku sudah gemuk

lini lin (kain sepenggal yg dilekatkan pd baju atau pd rambut) *huwoiyo pake-pake* --- rambutnya memakai lin

lini-lini memakai lin *tiyo* --- *lo u me:la* dia memakai lin warna merah

liniyalo dipakaikan lin *walaumu* --- *lo u moyidu* anakmu dipakaikan lin warna hijau

mohilini memakai lin *wau musi* --- aku mesti memakai lin

lintidu urat *duhu da:da:ta lokalu:wari sababu* --- *loputu* darah banyak keluar sebab urat putus

lintidulo nafsu besar kepada perempuan *tiyo* --- dia mempunyai

nafsu besar kepada perempuan

li:nto
moli:nto ikut situ *wau ma* --- aku akan ikut situ

lintomo ketuban *wonu ma lopota* --- *tawu ma motutu* kalau sudah pecah ketuban orang akan melahirkan

lintonga palang pd tangga, tingkat *po-hamamayi talilo pohutu* --- *lo tuadu* ambillah buluh dibuat palang tangga --- *bohuliyo ma yilapato* tingkat pertama sudah selesai

liohu
lili:ohu terbuhal, melilit *woluwo tulidu* --- *to tango lo ayu* ada ular melilit di cabang pohon kayu

moli:ohu terbuhal tidak teratur sehingga sulit diuraikan *mayi bola botiye, bolo ma* --- *to olemu* mari benang ini, jangan sampai akan terbuhal tidak teratur padamu

lipa sebangsa tumbuhan yg daunnya diambil untuk rokok *botiya* --- *polotopolo* ini daun pembalut rokok, merokoklah

molipa tipis *dupi boyito bo* --- papan itu hanya tipis

lipa-lipa sarung *ti ba:pu pake-pake* --- *ode tih* tetek memakai sarung ke mesjid

lipato
lipa-lipato (sedang) lupa *loiyaliyo ma* --- perkataannya sudah lupa

lipatolo dilupakan *tahuli li lja di:la mowali* --- pesanan lja tidak boleh dilupakan

moo:lipata pelupa *tiyo* --- dia pelupa

lipu negeri, negara *te Humolanggi ma le:dungga lo* --- *tuwawu* Humo langgi tibalalah pd sebuah negeri

lita 1. telur kutu *dulo utuwaumayi yio, to lunggongumu da:da:ta* --- mari kuselisik engkau, di kepalamu banyak telur kutu

2. siapa (k. tanya yg tidak hormat) *boo* --- *utiya* baju siapa ini.

li:teri liter *wau tali:mayi pale du:lo* --- aku belikan beras dua liter

li:teriyolo ditakar dg liter *pale taliyoko mowali* --- beras yg dibeli boleh ditakar dg liter

liti kawat kecil mis. tali gitar *mota potalimayi* --- *poganti tali lo hitari* pergi beli ke mari kawat kecil pengganti tali gitar.

li:to pulau kecil di laut *to* --- *debo woluwo tawu* di pulau kecil di laut ada orang

litodu

litodulo dipilin (tali) *buwatula botiye ma* --- tali ijuk ini akan dipilin molitodu memilin *buwatula boyito, yio ta* --- tali ijuk itu engkau yg memilin

litoto

lito-litoto (sedang) berlilit *ti ba:pu* --- *palipa ode dutula* tetek berlilit sarung ke sungai

litotalo dililiti *bulooliyo* --- *lo bate* lehernya dililiti dg batik

molitoto meliliti --- *de musu mototoheto* meliliti mesti kuat

liu

lili:uwa berbelok-belok *dalala ode Uwanengo* --- jalan ke Kwandang berbelok-belok

molii 1. membelok *dalala, ma* --- *te:to* jalan, akan membelok di situ

2. (dari kd 'tiu') mengurut dg siku *ti ma:ma, de wau ta* --- untuk ibi nanti aku yg mengurutnya dg siku

liwidu tali kelesek yg telah dipilin *pohamamayi liluto pohutu* --- ambil tali kelesek akan dibuat tali di pilin

liwidulo dipilin (biasanya di atas paha) *bola pohutu lako musu* --- benang dibuat tali teraju mesti di pilin

moliwidu memilin, membuat tali di pilin *tiyo di:la motota* --- dia tidak pandai memilin

liyalo nakal (suka memegang dan merombak yg teratur) *walaiyo samba* --- anaknya terlalu nakal

moliyalo nakal, pencuri *walaiyo moowali* --- anaknya kuat bernakal *tiyo* --- dia pencuri, dia nakal

liyango hiburan (bagi orang kedukaan) --- *walaiyo lo:mbu* hiburan bagi orang tua yg ditinggalkan anaknya, besok

liyangolo dihibur *ta opateya paralu*

--- orang kedukaan perlu dihibur moliyango menghibur --- *olo ta ilo pateya pootapulala pahala* menghibur orang yg kedukaan menyebabkan kita mendapat pahala

liyodu jejak (bekas tapak kaki) *ti:mao* --- ini jejak

liyongo lesung pipi *tilantahiyo o* --- tunangannya ada lesung pipit

lo 1. punya wato --- *olongiya budak raja*

2. asal lambi --- *Tapa pisang asal Tapa*

3. dengan bulotu *ma lopolu* --- *watingo* perahu sudah penuh dg garam

4. guna *hama:mayi tasi* --- *ka:yini* ambillah tas kain

5. oleh *bongo le:lihu* --- *tabuhe daa* kelapa dihanyutkan oleh banjir

6. untuk *doyi* --- *balanja ma lopulito* uang untuk belanja sudah habis

7. di atau pada *timongoliyo ma le:dungga* --- *bele* mereka sudah tiba di rumah

8. kepada *wau mo:he* --- *torta:ra* aku takut kepada tentara

loadu

loadulo dibuka (mis. papan yg terpaku) *dinginga dupi ma* --- *ma gantiyala lo botu* dinding papan akan dibuka, akan diganti dg batu moloadu membuka (dinding yg terpaku), terbuka --- *dingingo, musu de wolo pakeke* membuka dinding mesti dg linggis *di:la boti: dudua bolo ma* --- *dingingiyo* jangan di pukul kuat, jangan-jangan akan terbuka dindingnya

lobe-lobe lobe-lobe --- *da:da:ta duhiliyo* lobe-lobe banyak durinya

lobungo

lobu-lobungo terkubur *ti:mao doyi-mu bo* --- ini uangmu hanya terkubur

lobungolo dikuburkan *ta mate musu* --- orang meninggal mesti di kuburkan

molobungo menguburkan, menghadi-

ri upacara penguburan *ami mola*
--- *oli Siti* kami pergi mengubur-
kan si Siti

lobuo

lobuolo ditumbuk *pale mohengu*
hua --- padi kering segera ditum-
buk

molobuo 1. menumbuk *pale boyito*,
yio ta --- padi itu, engkau yg
menumbuk

2. (dari kd. 'tobuo') menumbak
wonu wau ta --- *musi tuhata*
kalau aku yg menumbak mesti kena

lodungo

lodu-lodungo (sedang) terperosok di
dalam lumpur *sapiliyo* ---, *susa*
dedeolo sapinya sedang terperosok
susah ditarik

loduo

lodu-loduo (sedang) terendam, tidak
sadar *uatiyo* --- *to delomo taluhu*
kakinya sedang terendam di dalam
air *tiyo* --- *kira-kira ma mate*
dia tidak sadar kira-kira akan mati

lohidu pantun (diucapkan mis. pd waktu
menggembalakan sapi, berisi falsafah
hidup dan mementingkan bunyi)
--- *moo:lolo* pantun, memilukan
hati

lohi-lohidu sedang berpantun *tiyo*
--- *to hu:ngo padengo* dia sedang
berpantun di tengah padang hilalang
molohidu berpantun *tiyo motota*
--- dia pandai berpantun

lohori dhohor (waktu sembahyang) *ma*
---, *naolo* sudah dhohor, pergilah
molohori bersembahyang dhohor
wau ma --- aku akan bersembah-
yang dhohor

lohu-lohu agar rendah (tanah, lantai)
talohe botiya, bo --- *te:ya* lantai
(papan atau buluh) ini, agak rendah
di sini

lohulo

molohulo markutu (menggerakkan
otot agar anak atau kotoran keluar
dari dubur atau lubang vagina) *wa:*
tiya ma --- saya akan markutu

lo:huluwa perkelahian *ito mota momi-*
lohe --- *to tana lapa* kita pergi
melihat perkelahian di tanah lapang

molo:huluwa berkelahi *walaumu di:-*
la poo:lata --- anakmu jangan
diajar berkelahi

lohumo

lohu-lohumo sedang berbisik *tiyo bo*
--- *lopolele gajiliyo* dia hanya ber-
bisik mengatakan *gajinya*

lohumolo dibisik *hiyambola* ---
odungoheliyo sedangkan dibisik ter-
dengar olehnya

molo:huma saling berbisik *di:la mo-*
wali --- *to dimuka lo tawu* tidak
boleh saling berbisik di muka orang

loiya kata, perkataan *di:la mao du-*
ngohi --- *di:la otutu* jangan dengar
kan kata yg tidak benar

loiya:lo dikatakan *di:la u odito u*
--- bukan yg begitu yg dikatakan
molojiya mengatakan --- *u banari*
di:la pongola:liyo mengatakan yg
benar tidak diapa-apakannya

loji loji *omo-omolu woluwo* ---
tuwawu to Limutu dahulu ada se-
buah loji di Limboto

lolade piring *taniyamao to* --- *ila*
boyito isi di piring nasi itu

lo:lade gelegar (balok penguat pd rumah
tempat memakukan lantai loteng)
dipo:lu u pohutu --- belum ada
untuk dibuat gelegar

loladu

lola-loladu tersebar *habari ma* ---,
tiyo ta lotao khabar sudah tersebar
bahwa dia yg mencuri

loladulo diratakan, disebarkan *pale*
yiladelo musi --- padi yg dipanas-
kan mesti diratakan

mololadu meratakan, menyebar *tinta*
--- *modehu to karatasi mole:to*
tinta menyebar kalau jatuh pd ker-
tas yg tidak baik

lolahu

mololahu jatuh melalui sela-sela *polo*
penimu --- *wonu dutuwomu to*
talohu pulpermu jatuh melalui sela-
sela kalau kau letakkan di lantai
(buluh)

lolame

lola-lolame berkobar-kobar (api) *tulu*
ma --- *iloto:he lo yinulo huta*
api sudah berkobar-kobar kena mi-

nyak tanah
mololame menyala keras tulu molo-
lame wunu to:hela lo yimulo huta
api akan menyala keras kalau disiram
dg minyak tanah

lolangi

lola-lolangi sedang berenang sanangi
momilohe oliyo --- senang me-
lihat padanya sedang berenang
mololangi berenang wau ma mo-
tota --- aku sudah pandai bere-
enang

lola:ngo sore, petang tou ma --- babu
botiya ma lohehuma ka:yini ke-
tika sore datang babu itu merendam
kain

lolante

lola-lolante (sedang) layu lambiu
ma --- pisangku sudah layu
mololante layu bunga musu buhu-
talo, wunu di:la --- bunga mesti
disiram, kalau tidak layu

lolao kedatangan --- la:tiya bo mayi
momilohe pale kedatangan saya ha-
nya untuk melihat beras

lolapo 1. panu --- wunema lo linggo
boto panu obatlah dg lengkuas

2. atap rumbia watopalo lo ---
diatapi dg atap rumbia

lolapalo dikeluarkan cabang atau
daunnya dari pelepahnya du:ngo
tumbanga boyito ma --- daun
rumbia itu akan dikeluarkan dari
pelepahnya

mololapo mengeluarkan cabang atau
daun dari batang atau pelepahnya
talila boyito, yio bolo --- buluh
itu, engkau tinggal mengeluarkan
cabang-cabangnya

lolawalo

mololawalo khawatir wau --- molo
la:mao oliyo tutuwawu aku khawatir
meninggalkan padanya sendirian

lolo 1. bibit (padi atau ketela rambat
yg akan ditanam, panjangnya kira-
kira 25 cm) woluwo be: dengi bolo
--- lo atetela u dipo:lu bedeng
sudah ada tinggal bibit ketela rambat
yg belum ada

2. teras (bahagian batang kayu yg
terdalam, keras sekali) susa mohala-

hadi ayu wunu ma me: dungga to
--- susah menggergaji kayu kalau
sudah tiba pd teras (nya)

lolohu

lolohulo dicari doyi mo:li musu
--- uang hilang mesti dicari

mololohu mencari raiyati pilarenta:
liyo --- labiya rakyat diperintah-
kannya mencari sagu

lolombula buih olongiya leetapi to
deheto sambe bolo --- u ilo:n-
ronga raja menyuruh buang dilaut
sehingga tinggal buih yg kelihatan

lolonguwa ikan danau yg kecil (biasanya
tidak ditusuk lagi tetapi tinggal di
bungkus) di:la mao potali ---
jangan beli ikan danau yg kecil-
kecil

lolonto biru lebam dan berkerut-kerut
tidak menarik, kumal, kotor ---
lo ka:yini u yilohiliyo kain kumal
yg diberikannya

mololonto biru lebam dan ber-
kerut-kerut kotor, kumal oyile ---
u mao tilaliliyo mayi mangga yg
biru berkerut yg dibelinya ke marir

loloo

lolo-loloo (sedang) terjumbai mayuo
tali --- ada tali sedang terjumbai
loloolo diulur kebawah tali ma ---
tali akan diulurkan ke bawah

pololoo penyakit salah urat (ke-
maluan yg rasanya akan jatuh)
di:la pomintaa u mobubuheto hulo-
huloo, odungga lo --- jangan
mengangkat yg berat sementara du-
duk nanti kena penyakit salah urat

lolowo pedis dabu-dabumu ma sambe
--- sambelmu sudah terlalu pedis
mololowo pedis wau didu mowali
monga u --- aku tidak bisa lagi
makan yg pedis

loloyili air seni --- le tato:nu u mohu-
tode te:ya air seni siapa yg busuk di
sini

lombato

molombato rubuh (batang padi atau
gerigi gergaji) pale --- womu
didi daa wawu dutalo padi rubuh
kalau hujan deras dan topan

lombingo

lombingalo dimandikan (anak-anak)
te u:ti ma --- si buyung akan dimandikan
molombingo mandi *to:nu ta* ---
wokiyau patodu siapa yg mandi kuberikan tebu
lombohi usus turun (L. rectum) *wonu mongili o:ntonga* --- *bo me:la* kalau buang air besar kelihatan usus turun itu merah
molombohi kata kasar untuk buang air besar *wau mau* --- aku pergi buang air besar
pololoa lo lombohi penyakit an: beien *di:la pomintaa u mobubuheto bolo* --- jangan mengangkat yg berat jangan sampai kena penyakit ambeien
lombu tunas buluh (biasa dibuat sayur) --- *mowali a:lo lo sapi* tunas buluh boleh dimakan sapi
lo:mbu besok --- *wau mo:nao ode oayuya* besok aku pergi ke hutan
lo:lo:mbumola besoknya *amiya:tiya lo:nao* --- kami pergi besoknya
lombula
lombu-lombula sedang mendidih *taluhe botiya ma* --- air ini sudah mendidih
mo:lombula mendidih *pohamamayi taluhe* --- ambillah air yg mendidih
lombuli pedagang kecil *tiyo* --- *lo uponula* dia pedagang ikan
lombu-lombuli (sedang) terbalik *kamejamu* --- kemejamu terbalik
lombuliyolo dibalik *ka:yini yila:yiladu mowali* --- kain yg sedang dikerikngkan boleh dibalik
molombuli 1. membalik *dupi yila:yilade boyito musi ma* --- papan yg sedang terjemur itu mesti dibalik
 2. berdagang, menjual beli *wonu di:la* --- *di:la mootapu rijiki* kalau tidak berdagang tidak mendapat rezeki
lombuto dimakan (oleh api) *harata:mu* --- *lo tulu wonu di:la jakati-yamu* hartamu akan dimakan api kalau tidak keluar zakatnya
molombuto hangus *di:la poyitohu*

tulu --- *ba:rang* jangan bermain api, barang hangus
lomelo
lomelolo diubah, dipormak *talala hayao ma* --- *mowali talala ngoputu* celana panjang akan diubah menjadi celana pendek
molomelo mengubah, membatalkan puasa *talalamu boyito, de wau ta* --- celanamu itu, nanti aku yg mengubah *wau ma* --- *sababu to:toango ma didu ota:hangiya* aku akan membatalkan puasa sebab rasa haus tak tertahankan lagi
lomo
lomo-lomo terendam *uatuu* --- *to taluhu kakiku* terendam di air
lomoto
lolomoto mati lemas (di air) *ti Pau* --- Pau mati lemas
lomu
lomu-lomu berlumuran *bayaliyo* --- *lo duhu* mukanya berlumuran darah
lomuli sebangsa pandan (daunnya lebih lebar dari pandan biasa dan tinggi) *woluwo be:leya lo dinggota to* --- ada sarang burung pipit di pohon 'lomuli'
longango parat (rasa minyak kelapa yg sudah agak lama) *ma sambe* --- *yinulo* minyak (kelapa) terlalu parat
molongango parat *yinula botiye ma* ---, *wau di:la motali* minyak ini sudah parat, aku tidak mau membeli
longgabu
molonggabu bertambah besar (luka) *poodaha* --- *palimu* hati-hati jangan sampai bertambah besar lukamu
longgalo
longga-longgalo dalam keadaan sudah dibongkar, sudah rusak, r:is. rumah karena akan diganti *hu:lude te:to ma* --- jembatan di situ sudah rusak
longgalolo dibongkar, dirusakkan *bele ma* --- *sababu ma gantiyalo* rumah akan dibongkar sebab akan diganti
molonggalo membongkar, merusakkan *ami* --- *pa:tali lo:mbu* kami

membongkar pasar besok
 lo:nggari longgar *ma* --- *bolaliyo*
 sudah longgar bolanya
 lo:nggariyalo dilonggarkan *meyilaba*
totoliyo, --- *ngoidi* sudah terlalu
 keras, dilonggarkan sedikit
 longgi keladi merah yg hidup di parit
 atau di sawah *pohamamayi* ---
pohutu kola ambillah keladi merah
 untuk dibuat kolak
 longgito
 longgi-longgito dalam keadaan terkilir,
 dalam keadaan lepas dari tumpuannya
uluuliyo --- tangannya terkilir
wu:mbuta lo dupi bo --- sambungan papan tidak bertumpu dg baik
 molonggito terkilir, lepas dari tumpuannya
moyitohu bali poodaha bolo --- bermain bola kaki hati-hati jangan sampai terkilir
wu:mbuta lo dupi poodaha --- sambungan papan hati-hati jangan sampai lepas dari tumpuannya
 longgu silat dg mempergunakan pisau
moo:he momilohe --- menakutkan melihat permainan silat dg pisau
 'onggu mimisen (penyakit keluar darah dari hidung) *walauu o* --- anakku ada penyakit mimisen
 longgu-longgu 1. dalam keadaan berpenyakit mimisen *walaiyo* --- anaknya dalam keadaan berpenyakit mimisen.
 2. kelihatan *rokumu* --- rokmu kelihatan
 ylonggu kena penyakit mimisen *tiyo* --- *sababu ilopaiya lo bali wulingiyo* dia kena mimisen sebab hidungnya kena bola
 longiyo
 molongiyo bau nasi yg sementara hangus di tungku *ila tudu-tuduma* --- nasi yg sedang terjerang sudah berbau
 longito
 longitao-longitao menggerakkan mulut dan muka karena sakit atau tidak setuju terhadap sesuatu *tiyo* --- *tanu wolo u orasa:liyo* dia menggerakkan mulut dan muka barang-

kali apa yg dirasakannya
 longu
 longu-longu dalam keadaan patah (tetapi masih bersambung dan yg patah itu merunduk ke bawah)
lambimu ma --- pisangmu sudah patah dan merunduk ke bawah.
 longuwolo dipatahkan ke bawah, dibengkokkan ke bawah *tola hua* --- *asali didu lumantio* ikan kebos segera dibengkokkan ke bawah (kepalanya) agar tidak melompat lagi.
 molongu membengkokkan ke bawah, patah ke bawah *ngohuyi-ngo-huyi keraja: liyo wambao bo* --- *lambi* tiap-tiap hari pekerjaannya hanya membengkokkan pisang ke bawah *moluwode lambi poodaha* --- *walaiyo* menebang pisang, hati-hati jangan sampai anaknya patah ke bawah.
 longungu tengkuk (bahagian badan di belakang leher) *tiyo o kukude to* --- dia ada kudis di tengkuk
 loni
 loniyolo dipanggang (ikan) *tola boyito gaga* --- ikan kebos itu baik dipanggang
 moloni memanggang *ti ma:ma de lo:mbu* --- ibu nanti besok memanggang
 lonito
 molonito oau enak ikan yg sedang dipanggang *tanu uponula wolo u heloniyoliyo*, --- barangkali ikan apa yg sedang dipanggangnya, baunya enak
 lontih air seni perempuan *woluwo* --- *to amongo* ada kencing di tikar
 molontih buang air seni *di:la tayango bolo* --- *huyimao* jangan melompat jangan-jangan nanti malam kencing
 ionto dari *ola:ngo tiyo* --- Bandung kemarin dia dari Bandung.
 ionto-ionto daging yang biru lebam akibat kena sesuatu *bungolopa:liyo ma* --- *ilopaiya lo botuo* pahanya sudah biru legam kena batu.
 lontungo bau apak (mis. bau pakaian yg basah karena keringat lalu hanya

dibiarkan begitu saja terlipat dan tidak dikeringkan) *kamejaliyo ma sambe* --- kemejanya sudah terlalu apak
molontungo bau apak *kamejamu mao yiladi, wonu di:la mowali* --- kemejamu supaya dikeringkan, kalau tidak menjadi apak baunya

lonuhu

lonu-lonuhu sedang melunjur (duduk atau berbaring dg kedua belah kaki diunjurkan ke depan) *tonta:ra boyito yilate* --- tentara itu mati sedang melunjur

lonuo

molonuo 1. jujuk *wau* --- *moo:nto bowuntu* aku jujuk melihat tahi
2. (dari kd. 'tonuo') memagari dg bilah buluhatau bilah kayu *bala ma bonto-bonto bolo* --- pagar sudah berpaling tinggal memasang bilah buluh

loo awalan yg bermakna menyebabkan atau dapat . . . *ja:njiyamu* --- *susa olau* perjanjianmu menyebabkan aku menjadi susah *wau* --- *lotiya oliyo lo u mole:to* aku dapat mengatakan padanya dg kata yg tidak baik

loo-loo tersiar *habari:mu ma* --- *to ka:mbungu lami* khabarmu sudah tersiar di kampung kami

loopo

loo-loopo tersebar *polobiti ma* --- *to ka:mbungu boyito* kelaparan sudah tersebar di kampung itu

oloopaliyo sebagian *itolomao* --- *lo le:ta boyito* kitapun sebagian oleh kejahatan itu

lopa pelepah pohon rumbia atau enau *alanggayau le:tambe to* --- *lo waolo* layang-layangku tersangkut pd pelepah pohon enau

lopato

lopa-lopato terlepas *wau* --- *to parakara boyito* aku terlepas (tidak ikut) pd perkara itu

lopatolo dilepaskan (dari kaitannya, dari tumpuannya) *ba:laki onngo* ---, *dipo pakuyi* balok dilepaskan dulu, jangan dulu dipaku

molopato lepas, melepas (dari kaitannya, dari tumpuannya) *wau ma lo:ngolo hemomadeo, wau ma* --- aku sudah lelah sedang membajak, kau akan melepas (hewan dari bajak) *wonu mopowu:mbuto lo dupi poodaha* --- kalau menyambung papan hati-hati jangan lepas

lopo depa *hayaiyo to:lo* --- panjangnya tiga depa

lopo-lopo sampai (air) *taluhe boyito ma* --- *to bi:hu po:mbargo* air itu sudah sampai di pinggir sungai sebelah atas

lopo:lo diukur dg depa *buwatula botiya ma* --- tali ijuk ini akan diukur dg depa

lo:po bis (kain yg ditempelkan atau kayu yg ditempelkan di pinggir baju atau dinding sehingga kelihatan indah) *boyito ka:yini pohutu* --- itu kain dibuat bis

lo:palo dipakaikan bis *keleti botiya musi* --- *asali gaga* klet ini mesti dipakaikan bis agar indah

motilo:po berdiri tegak lurus pd sesuatu agar tidak kelihatan *wonu wanelaliyo, wau* --- *to batango lambi* kalau dikejanya akan berdiri tegak lurus pd rumpunan pisang

polo:po pembis *to:nu ka:yini* --- mana kain untuk pembis

lopohu

molopohu gemuk air, lunak di dalam *tiyo* --- dia gemuk air *ayu botiye* --- kayu ini lunak di dalam

lopu

molopu mati, kata kasar untuk meyakinkan seseorang atas perkataan kita *timongoliyo* --- *otuhata lo bomu* mereka mati (kalau) kena bom --- *wonu onngo woluwo* sungguh mati kalau masih ada

polopu masa kematian (masa di mana banyak orang yg meninggal, mis, karena wabah kolera) kata kasar karena jengkel, *ka:mbungu lami ilodunga lo* --- kampung kami menderita banyak orang yg meninggal ---, *pongola, wau di:la mokaraja* mampus (perduli), aku ti-

dak mau bekerja

lopuo pucuk (mis. kelapa yg bisa dimakan) --- *bongo mo:lingo* pucuk kelapa, manis

lopu-lopuo dalam keadaan patah pucuknya *bongou ma* --- *ila lo sapi* kelapaku sudah patah pucuknya dimakan sapi

molopuo patah pucuknya *di:la poyi-tohe to delomo binte* --- *wohu-tiyo* jangan bermain di dalam kebun jagung nanti patah pucuknya

lose lose (kamar atau tempat istimewa dalam pertunjukan) *wau lotali karcisi lo* --- aku membeli karcis lose

losi

losi-losi bebas, *lowong tiyo* --- *de mola gol* dia bebas (tidak ada yg menghalangi) sampai ke gol

losiyalo dibebaskan, dikendurkan, (tali dsb) *tawu* --- *mobotulo ka:pali* orang dibebaskan naik kapal

talitiyo --- *asali di:la mobunto* talinya dikendurkan agar tidak putus

lotingo cuka *potalimayi* --- *polo:he dabu-dabu* belilah cuka untuk disiramkan pd sambel

molotingo asam *lamito bohüa boyito bo ma* --- rasa nira itu sudah asam

loto lumbung (tempat mengisi padi atau jagung yg terbuat dp kulit buluh lalu dianyam) *paleu hituwanga to* --- padiku terisi di lumbung

lo:todu

molo:todu 1. ikan mentah yg sudah tidak bisa dimakan *uponula* --- *di:la mao taliya* ikan lama dan hampir busuk jangan dibeli

2. menggeliat (bayi) *te u:ti ma mowali* --- si buyung sudah boleh menggeliat

lotolo kuat (yg berhubungan dg kekuatan) *sapi boyito ma sambe* --- sapi itu sudah terlalu kuat

molotolo kuat *tiyo* --- dia kuat

lotongo guna-guna penjaga diri atau rumah *tiyo pololohimayi* --- *sababu ma mobite* dia supaya dicarikan guna-guna penjaga diri sebab akan

berlayar

lotu

lotu-lotu terkumpul dalam satu tempat dan sesak *binteu bo* --- *to dulodehu* jagungku hanya tertumpuk di serambi

molo:tuwa berkumpul dan berdesakan *timongoliyo bo ma* --- *to ka:mari tuwawu* mereka akan berkumpul dan berdesakan pd satu kamar

lotungo kayu rebana yg bundar tempat melekatkan kulit *ayu botiya pohutu* --- *gaga* kayu ini dibuat lingkaran rebana, baik

lotuto

lotu-lotuto rusak pantatnya mis. lumbung *lotou ma* --- *didu mowali poluwangala pale* lumbungku sudah rusak pantatnya sudah tidak bisa untuk tempat mengisi padi

lotutolo dirusakkan bahagian bawahnya *e:mberu ma* --- *poha ma:la tunubiyo* emberku akan dirusakkan bahagian bawah untuk diambil pantatnya

molotuto rusak atau merusakkan bahagian bawahnya *e:mberu ma* --- *wonu hetuwangamu botu* embermu akan rusak kalau kau isi dg batu

wonu bo tiyo ta --- *e:mberu boyito di:la ta* --- kalau hanya dia yg merusakkan, ember itu tidak akan rusak pantatnya

lowanga waktu nahas *de lo:mbu karaja:lo, sababu jamu botiya* --- nanti besok dikerjakan sebab jam ini 'nahas'

owohu ranum *hutu* --- *didu gaga a:lolo* pisang ranum sudah tidak enak dimakan

lowu runduk (badan atau batang padi yg berisi) *tiyo* --- *kira-kira o panyaki* dia (badannya) merunduk kira-kira berpenyakit

lowu-lowu (sedang) merunduk *paleu* --- *sababu otapu* batang padiku merunduk sebab ada isi

lo:yangi loyang *taluhu tuwangalo to* --- air isi saja di loyang

loyiyo sayur bayam *otohila:u* ---

kusukai sayur bayam
loyiyo duhi sebangsa bayam (durinya
keras, batangnya ada yg hijau, dan
ada yg merah) *poodaha yio me:
duta to* --- hati-hati engkau
jangan sampai terinjak pd bayam
berduri keras

loyiyodiyo piring *ponga u:ti to* ---
makanlah nak pd piring

loyode mangkuk *dileu. o* --- *du:lo
du:singi* isteriku mempunyai dua lu-
sin mangkuk

lo:yode

lo:lo:yode selalu bersama dan sering
mengganggu (anak kecil) *yio u:ti
wambao* --- *wolau, nte delo mao
poyitohu* engkau nak selalu ber-
sama dan mengganggu aku, coba per-
gilah bermain

loyor loyor (kain bayi yg dipergunakan
untuk membungkusnya) *te u:ti ma
popotuluhulo pohamamayi* --- si
buyung akan ditidurkan ambillah lo-
yor

loyoto

loyotolo digosok *minya rambu musi*
--- *bolo pomake to huwoo* minyak
rambut mesti digosok dulu (di ta-
ngan) kemudian baru dipakai di
rambut
moloyoto menggosok *wau di:la mo-
wali* --- *talala mohulode odiye*
aku tidak bisa menggosok celana yg
tebal seperti ini

luaa

lua-luaa terbuka jauh ke belakang
(mis rumah) *belediyo* --- *sambe u
to dibalaka o:tonga* rumahnya ter-
buka sehingga yg di belakang ke-
lihatan

luato

lua-luato sudah lepas dari lekatannya
*poota dembi-dembinga to pa:pani
ma* --- pengumuman yg melekat
di papan sudah lepas

luatolo dikeluarkan (dari lekatannya)
poota botiye ma --- *sababu ma di-
du o huma* pengumuman ini akan
dikeluarkan sebab sudah tidak ber-
guna

moluato lepas, melepaskan (dari le-

katannya) *otuhata lo didi karatasi
dembi-dembinga botiye* --- kena
hujan kertas yg sedang melekat ini,
lepas *wau ta* --- *asali ngointa*
aku yg mengeluarkan (dari lekatannya)
agar cepat

lubibio lembek *oyile molutu daa, ma
sambe* --- mangga yg ranum
sekali, sudah terlalu lembek
molubibio lembek *di:la mao potali
oyile* --- jangan beli mangga yg
lembek

luboo

lubo-luboo dalam keadaan kendur
taliliyo ---, *pantangi ngoidi* tali-
nya kendur, tariklah sedikit
luboalo dikendurkan --- *ngoidi wo
nu di:la tali ma mobunto* dikendur-
kan sedikit kalau tidak tali akan
putus

luhe basah, kumal *doyi botiye na
sambe* ---, *di:la mao hama* uang
ini sudah terlalu kumal, jangan
ambil

luhe-luhe (dalam keadaan) basah
tiyo onggo ---, *dipo mao popo-
botula* dia masih basah jangan dulu
disuruh naik

luheliyo yg busuk, kumal *bolo oyi-
le* --- tinggal mangga yg busuk
moluhe basah, kumal, busuk *wau
di:la mowali* --- *lo didi* aku tidak
boleh basah dg hujan *wau di:la ma
hama doyi* --- aku tidak mau
mengambil uang yg kumal *oyile*
--- *wau di:la motali* mangga bu-
suk, aku tidak mau membeli
oluheya kebusukan *piyalatula bo*
--- *to beleu* bawang hanya men-
jadi busuk di rumahku

luheme luka yg bersih (luka yg kita
basahkan dg air sehingga keraknya
hilang dan tinggal daging yg me-
rah yg kelihatan) --- *lo pali wune-
mola lo pagoda* luka yg bersih di-
obati dg pagoda

luhi lih, Pugi

luhihio lunak, tidak keras, lapuk *di-
nginga boyito ma sambe* ---
dinding itu sudah terlalu lapuk
moluhihio lunak, tidak keras, lapuk

ayu botiya ma --- *didu mowali pomake* kayu ini sudah lapuk tidak boleh dipakai

luhu

luhuwalo dikeramas, dicuci (rambut)
huwoa moaputo paralu --- rambut yg kusut perlu dikeramas
moluhu berlangir, mencuci rambut
wau ma ---, *to:nu bongo* aku akan mencuci rambut, mana kelapa

luhuto pinang *to wohuto* --- *woluwo be:leya lo dinggota* dipucuk pinang ada sarang burung pipit

luito

luitolo dikeluarkan (dari tempelannya) *poota botiya ma* --- pengumuman ini akan dikeluarkan
moluito lepas, mengeluarkan (dari tempelannya) *opipi lo taluhu, poota dembi-dembinga botiye* --- terpercik air pengumuman yg sedang terempel ini, lepas *o:o, poota boyuto, yio ta* --- ya, pengumuman itu, engkau yg mengeluarkan

lulao

lulaalo dimasukkan (sesuatu pd lubang) ditusuk ke dalam *tulide to delomo wangopa mowali* --- *lo talilo* ular yg ada didalam liang lahat boleh ditusuk dg buluh
molulao menusuk ke dalam *wohi-yamao, tiyo ta* --- berikan, dia yg menusuk ke dalam

lulato

molulato batang pohon yg lurus dan kurang cabangnya *pohamamayi talila* --- ambillah buluh yg lurus dan kurang cabang

lule

lule:lo ditumbuk (mis. rica untuk bumbu) *malita onngo* --- rica ditumbuk duhu
molule menumbuk *aliheo* --- *malita, ma yilapato kukudu uponula* cepat menumbuk rica, sudah selesai membersihkan ikan
po:luleya batu tumbuk *ti:mao malita to:nu* --- ini rica, mana batu tumbuk

luli daun pisang yg telah kering *uponulau bohulamao lo* --- ikanku

bungkualah dg daun pisang kering
luli-luli 1. bebas *tiyo* --- *to u ngoa:ami* dia bebas dalam semua hal
2. dalam keadaan dilepas (layang-layang) *alanggayau ti:mola onngo* --- layang-layangku, sana sedang dilepas

moluli 1. sembuh *ngongotumu ma* --- penyakitmu akan sembuh

2. melepas (layang-layang) *tiyo ma* --- *alanggayu* dia akan melepas layang-layang

oluliya tawar, rasa senang *u moto-hidu* --- *wonu kahuwolo* yg gatal tawar kalau digaruk

lu:liya

molu:liya menjadi lembek (mis. kacang bakar yg disimpan berhari-hari) mengendur mis. kemarahan *kacamu di:la tahuwa sababu mowali* --- kacangmu jangan disimpan sebab menjadi lembek *yingo-liyo potala ma* --- kemarahannya moga-moga akan kendur

luludu

luludulo didorong sehingga jatuh atau rubuh *botu dutu-dutu to yuta:to* --- *asali modehu to oliyo* batu yg terletak diatas didorong agar jatuh padanya

moluludu mendorong, rubuh *botu boyuto mobubuheto, de wau ta* --- batu itu berat nanti aku yg mendorong (sehingga jatuh ke bawah) *botu susu:suniya* --- *wonu huloala to tuduliyo* batu yg tersusun rubuh kalau diduduki di atas

lulunggela buaian *ie u:ti popotuluhemao to* --- si buyung tidurkan di buaian

luluntala tempat atau bangunan tempat mengolah kepingan rumbia sehingga menjadi sagu. Pada tempat itu ada sumur dan tapisan *tumbanga tilaboa botiye delowalo ode* --- rumbia yg berkeping-keping ini bawa-lah ke tempat pengolahan

lulunte lembek, kumal *doyiliyo ma sambe* --- uangnya sudah terlalu kumal

molulunte lembek *bubulutuhe wonu*

bolo ngoidi dupotiyo, ma ---
balon kalau tinggal sedikit angin-nya, sudah lembek

luluo 1. pohon beringin *to ooyuwa da:da:ta* di hutan banyak beringin
2. disudu *hele di:la ma dutuwa te:to, bolo* --- *lo bibio* udang jangan diletakkan di situ, jangan-jangan disudu oleh itik

lulualo dibersihkan mis, botol atau bak mandi *bu:tulu ma* --- botol akan dibersihkan

moluluo 1. membersihkan (botol atau bak mandi) *aliheo* ---, *ma tuwangalo baki botiye* cepatlah membersihkan, akan diisi bak mandi ini
2. menyudu (itik) *bibiumu moowali* --- itikmu kuta menyudu

3. mencium atau menggauli dg penuh syahwat *hiyaliyo moowali* --- *sambe uyito moohata oli Pika* suaminya kuat menggaulinya sehingga itulah yg menyebabkan Pika menjadi kurus

lulupuhu

molulupuhu lemah mis, sudah dua hari belum makan *tiyo* --- *sababu ma du:huyi dipo ylonga* dia lemah sebab sudah dua hari belum makan

luluto

lulu-luluto (sudah) dihapus *poota tula:tulade to pa:pani ma* --- pengumuman yg tertulis di papan sudah dihapus

lulutolo dihapus *u tula:tulade to pa:pani ma* --- yg tertulis di papan akan dihapus

moluluto menghapus, terhapus *eyi, aliheo yio ta* --- hai, cepat engkau yg menghapus *di:la ta* --- *u tilu-laduu* tidak akan terhapus yg kutulis

lumadu perumpamaan *loiyaliyo bo* --- *ode olanto* perkataannya hanya perumpamaan kepada kita

lu:mbata

molu:mbata menjelajahi *o:o, didu mowali yio* --- *to delomo ayu ya*, tidak boleh lagi engkau menjelajah di dalam hutan

lumbaya hutan kecil *ayu to* --- *bo keke:ino* kayu di hutan kecil hanya

kecil-kecil

lumbe lembek *ta lai kikia botiye bo*

--- anak kecil ini hanya lembek

lumbetao

lumbetaalo diinjak *uati ma:ma, wonu ma huyi musi* --- kaki ibu kaki ibu kalau sudah malam mesti diinjak **molumbetao** menginjak *huyi ami gaga:ntiya* --- *uatiyo* malam kami bergantian menginjak kakinya

lumbiyato lekuk-lekuk pd pohon akibat bekas daun *bongou ma o* --- kelapaku sudah ada lekuk-lekuk

lumboyoto lemah-lembut *loiyaliyo ma sambe* --- katanya sudah terlalu lemah lembut

molumboyoto lemah lembut *ta yali-yali botiye watadeliyo* --- yg bungsu ini perangnya lemah lembut

lumungo sangkar (ayam) *to* --- *woluwo putita du:lo botu* di sangkar ada dua biji telur

lumuto lumut *ti:mola uponula heponga:la* --- sana ikan sedang makan lumut

lunggabongo satem (kelapa muda yg sudah kering atau belahan tempurung yg masih bersama sabut) *pope: humayi* --- *bo podi:o* carilah satem untuk kayu api

hilungga-lunggabonga tidak rata mis, jalan aspal di mana batu masih banyak yg mencuat *dalala botiya bo* --- jalan ini tidak rata

lunggelo

lungge-lunggelo sedang dalam ayunan *walaumu mayito* --- anakmu sedang dalam ayunan

lunggelolo diayun (dalam buaian) *te u:ti ma* --- si buyung akan diayun

molunggelo mengayun *de manya-manyanyi wonu* --- *oliyo* nanti menyanyi kalau mengayun padanya

lunggongo kepala *tiyo di:la mo:he lo ta mo:hawawa* --- dia tidak pd orang yg biasa memenggal kepala (manusia)

luntayo ceroboh, kurang hati-hati *mayi laba* --- *tuheta boomu tilao lo tawu* terlalu ceroboh sehingga baju-

ma dicuri orang

lunta-luntayo dalam keadaan tidak hati-hati *tiyo bo* --- *harapuliyo diya:lu ta motao* dia hanya dalam keadaan tidak hati-hati, dikiranya tidak ada yg mencuri

luntu kata agak halus untuk vagina *wau loo:nto* --- *damango* aku melihat vagina yg besar

lulu:ntuwa saling bertindisan, saling menaiki *kasi* --- *te:to* kas bertindisan di situ

luntu-luntu (sedang) naik, hinggap, bertengger, agak tinggi *te Lahamudin ma* --- *to wadala* Lahamudin sudah naik kuda *iarakuku* --- *to bili:nga lo belemu* tekukur sedang bertengger di bubungan rumah *mu popodutuwamao to luta* --- letakkan di tanah yg agak tinggi *luntuwalo dinaiki wadala ma* --- *didu mao huliye* kuda akan dilepas jangan lagi dilepas

luo

luo:lo dicude, dikeluarkan dari tongkolnya mis. biji jagung *binte mohi:hewo* --- jagung lama dicude *moluo* mencude *wau onngo* --- *binte* aku mencude jagung dulu

luobu kuku *bulotimayi pito bo pomatahe* --- pinjamlah pisau untuk pemotong kuku

luoyo lemah, lembek *ku:kisi hoyito ma sambe* --- kuki itu sudah terlalu lembek

moluoyo lembek *sa:nggala* --- *ngointa mootolu* pisang goreng yg lembek segera membosankan

lupi

lupiyolo dilipat *boomu mayilo ma* --- bajumu, mari, akan dilipat *molupi* melipat --- *pilipa ngonitamola* melipat sarung cepat

lutao

lutaolo ditusuk, ditumbuk *woluwo tulidu to delomiyo mayi ma* --- ada ular di dalamnya, mari akan ditusuk

molutao menusuk *pohamamayt talilo de wau ta* --- ambillah buluh, nanti aku yg menusuk

lutoo

lulu:toa berdesak-desakan *walaiyo* --- *to tudu lo koyi* anaknya berdesak-desakan dan saling menarik di atas dipan

lutoolo diramas *labu musu* --- *wolo tahu* tepung mesti diramas bersama dg air

molutoo meramas *tirigu to:to:hu taluhe boyito, de wau ta* --- terigu yg bersiram air itu, nanti aku yg meramas

lutu pisang masak, masak *lapato monga musu monga* --- sesudah makan (nasi) mesti makan pisang *oyile botiye ma* --- mangga ini sudah masak

molutu 1. masak *pohamamayi oyile* --- ambillah mangga masak

2. (dari kd. 'tutu') menyusu *te uti dipo mowali* --- si buyung belum boleh menyusu

3. (dari kd. 'tutu') mencungkil *wau onngo* --- *bonggo* aku mencungkil kelapa dulu (kelapa untuk kopra)

luu

moluu terojok *keletu di:la mao de:hi bolo* --- kletku jangan ditindis, nanti terojok

luuto

luu-luuto sedang berbaring (sapi, kambing dsb) *lodungga:liyomao buu lu* --- *to bi:hu dutula* ditemuinya rusa sedang berbaring di pinggir sungai

luwa campuran sirih, pinang, kapur dan gambir yg telah dimamah, warnanya merah *tiyo padeti lo* --- *wonu humoyonga* dia, usapi dg 'luwa' kalau menangis

luwahu 1. tahi yg cair --- *tato:nu utiya* tahi cair siapa ini

2. gampang *hito:ngani boyito ma sambe* --- hitungan itu sudah terlalu gampang

3. longgar *bola lo rasipedeu ma sambe* --- bola sepedaku sudah terlalu longgar

moluwahu 1. menceret *wau wonu monga oyile me:nggo musu* ---

--- aku kalau makan mangga mentah mesti menceret

2. gampang *soali botiye* --- *olau* soal ini gampang bagiku

3. longgar *yintotoliyo bo* ---, *ganti:mayi* penyumbatnya longgar, gantilah

luwalo

luwalalo 1. keluarkan saja *ta kala-kuwani mole:to, hua* --- orang yg kelakuannya buruk, segera dikeluarkan

2. dibeli *wonu mohuto ito ma* --- *bongo botiya* kalau bapak makan akan dibeli kelapa ini

moluwalo 1. mengeluarkan *di:la ga:mbangi* --- *olo ta o jasa* tidak gampang mengeluarkan orang yg ada jasa

2. membeli *amu molapali lou* --- *di:la ta popotaliyaliyo* sedangkan berkata ingin membeli tidak dijualnya

3. keras *da:gingi lo malua boyito ma* --- daging ayam itu sudah keras

luwamo jinak *maluumu ma sambe* --- ayamnu sudah terlalu jinak
moluwamo jinak *maluuu* --- ayam ku jinak

luwanti cacing *to polodidi* --- *lumu walayi monto huta* pd musim hujan, cacing keluar dari dalam tanah
luwantiyolo berpenyakit cacing *walayiyo* --- anaknya cacingan

luwasi luas, izin, berkecukupan *ka:mariyo* --- kamarnya luas wau
ma lootapu --- *mo:nao* aku sudah mendapat izin untuk pergi *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah berkecukupan sekarang

luwatao berbencah *dalalo ma sambe* --- jalan sudah terlalu berbencah
moluwatao berbencah *mo:nao to u* --- *uato musi kobu-kobungo* berjalan di tempat yg berbencah kaki mesti ditancapkan ke tanah

luwito runcing *patulutimu ma sambe* --- *ga:mbangi moputu* potlotmu sudah terlalu runcing gampang patah
moluwito runcing *patulutiu* --- potlotku runcing

luwodu

luwodulo ditebang *bongo to bi:hu dutula ma* --- kelapa yg ada di pinggir sungai akan ditebang
moluwodu menebang *bongo botiye musi ma ito ta* --- kelapa ini mesti sudah kitalah yg menebang

ma 1. sudah *tiyo* --- *lo:nao* dia sudah pergi
 2. akan *wau* --- *mohukadu* aku akan menulis
maade mamak yg adik *ti* --- *ma lotutu* 'maade' sudah melahirkan
malalumu maklum *ma* --- *olamtya: tiya* sudah maklum bagi kami
maamumu makmum (pengikut imam pd waktu sholat) --- *ma lobu:bari* makmum sudah bubar
maamuru makmur lipu limongoliyo a: mani boli --- negeri mereka aman dan makmur
maana makna *loiya boyito di:la o* --- perkataan itu tidak ada makna
maapu maaf ---, *dipo poyingo* maaf, jangan dulu marah
maapuwolo dimaafkan *totala:tiyo ma* --- kesalahannya akan dimaafkan
momaapu memaafkan *wau* --- *ole-mu* aku memaafkan engkau
maasiyati maksiat *masa:tiya ma da:da:ta* --- *hepohutuwo lo tawu* sekarang sudah banyak maksiat yg dibuat orang
madaa mamak yg besar badannya *uyito kabaya li* --- itu kebaya 'madaa'
madala wilayah, daerah *tiyo tauwa lo* --- dia kepala daerah
madodo menggap *ti Salama* --- si Salma menggap
maduwa mamak yg kedua (dari mereka bersaudara) *wohiyamota santale li* --- berikanlah sandal 'maduwa'
maengke tunangan *ma to:nu ti* --- mana tunangan (mu)
mahale mahal *kamejamu* --- kamejamu mahal
mahaluku makhluk *ito musu moto-liango* --- kita mesti sayang kepada makhluk
maharibu magrib *uyito ma* --- itu sudah waktu magrib
momaharibu sembahyang magrib *du-lolo ito* --- *sama-sama* mari kita sembahyang magrib sama-sama
maha:ru mahar *olongiya di:la lohile* --- raja tidak meminta mahar

mahaya mamak yg tinggi *wau mo:nao woli* --- aku pergi dg 'mahaya'
mahu
 momahu menjadi lebih banyak (mis. eksim) *di:la ponga hele* --- *kukudumu* jangan makan udang nanti bertambah banyak kudismu
mailo
 mai-mailo sedang bengkak *lunggo-ngiyo* --- *ilotuhata lo botu* kepalanya sedang bengkak kena batu
maita mamak yg hitam kulitnya *to-duwo:lo ti* --- *morijiki* silakan 'maita' makan
majala majallah *wau bulotimayi* --- aku pinjam majallah
majalisi majlis *uyito* --- *lo ta hito:ta:wa* itu, majelis orang orang pandai
maja-majalisi duduk ramai-ramai mis. makan *timongoliyo de* --- *wonumonga* mereka nanti ramai-ramai kalau makan
majalisyolo disidangkan *parakara boyito ma* --- *lo:mbu* perkara itu akan disidangkan besok
majanunu majnun, semborono *ta buwa* --- *di:la mopi:ohu nika:lo* perempuan semborono tidak baik dikawini
maju maju *karaja:liyo* --- pekerjaannya maju
maju:si majusi *yio botiye tanu bo* --- engkau ini barangkali hanya majusi
maka Mekah *tiyo lobite ode* --- dia berlayar ke Mekah
makiki mamak yg kecil ---, *ma ode uto:nu* 'makiki' hendak ke mana
makuni mamak yg kuning kulitnya *oli* --- *kabaya duluwo* untuk 'makunī' dua kebaya
makusudu maksud --- *limongoliyo olongiya ma mootapu huku:mani* maksud mereka raja akan mendapat hukuman
makuta mahkota (tutup kepala yg biasa dipakai oleh pengantin perempuan yg terbuat dp emas atau perak *lou lonka wau pake-pake* --- ketika kawin aku memakai mahkota
mala:ikati malaikat *to hulalo puwasa*

--- *motuhutayi ode quntya* pd
 bulan puasa malaikat turun ke dunia
 malao menangis *di:la* --- *u:ti* jangan
 menangis nak
 mala-malao sedang menangis *walaiyo*
ma --- anaknya sudah menangis
 malariya malaria *tiyo ilodungga lo* ---
 dia kena malaria
 malele
 momalele meleleh *pahangamu ma*
 gula arenmu akan meleleh
 ma:li mamak yg bungsu *mato li* ---
ma lorusa mata 'ma:li' sudah rusak
 ma:lihe mahligai *tiyo lobotulo* --- *lo*
olongiya dia naik mahligai raja
 malili
 mali-malili berbau *bungamu, huyf-*
mao --- bungamu, kalau malam
 berbau
 malimbu mamak yg pendek *wau mo:*
nao woli --- aku pergi dg 'malim-
 bu'
 malita rica *ombonguu mongongoto mo-*
nga --- perutku sakit makan rica
 maliyonu milyun *wonu di:la temeyi*
Jonu lolopu du:lo --- kalau bukan
 pak Jon meninggal dua milyun
 maluntaa
 himalu-maluntaa bengkak-bengkak
 mis. keracunan *wawaiyo* --- *longa*
uponula molo:todu badannya beng-
 kak-bengkak makan ikan yg sudah
 lama
 maluo ayam *ito monga* --- *huyi* kita
 makan ayam nanti malam
 malua bangge ayam jantan
 malua honggo ayam besar-besar
 maluo huta ayam hutan
 maluo lebi ayam lebai (sebangsa
 burung, besarnya seperti ayam, warna
 bulunya putih, biasa berteriak kalau
 ada petempuan ham! sebelum ka-
 win)
 malua moluwola burung hantu
 malua pute ayam serba putih (kaki,
 bulu dan paruhnya putih)
 malua se:goni ayam Saigon, besar-
 besar
 malua te:lo ayam betina
 mama
 momama makan sirih *wau ma* ---,

to:nu tembe wawu luhuto aku akan
 makan sirih, mana sirih dan pinang
 momamawa pemakan sirih *te Mosi-*
padi --- si Mosipadi pemakan
 sirih
 mama mak, ibu *yio pohuwalingolo*
ode oli --- engkau kembalilah
 kepada ibu
 mamango kata panggilan kepada orang
 yg sebaya atau lebih muda dari kita
 dan kita benci *eyi* --- *ma ode*
uro:nu hai kurang ajar, akan ke
 mana
 mambo mampu *wau didu* --- *mopo-*
sikola olemu aku tidak mampu lagi
 menyekolahkan engkau
 manasa besar (ayam yg baik sekali di-
 sabung) *malua* --- *dipo tantu moo-*
hama to he:ode ayam besar belum
 tentu menang dalam sabungan
 ma:nea penyakit *wau ilodungga lo* ---
 aku kena penyakit
 mangga
 momangga 1. mengutamakan *wau*
di:la mowali bo --- *olemu* aku
 tidak bisa hanya mengutamakan
 engkau
 2. (dari kd. 'banga') mengonceng
wau di:la --- *oliyo* aku tidak mau
 mengonceng padanya
 manggabai ikan danau putih ---
ulawuwola lo binte biluhuta gaga
a:lolo ikan danau putih dicampur
 dg milu siram enak dimakan
 manggata rumput hiasan (tingginya 3 a
 4 cm di atas tanah, segera tumbuh
 kalau dipangkas) *to pa:ngo beleu*
da:da:ta --- di halaman rumah-
 ku banyak rumput hiasan
 mangginano orang Mindanao (terkenal
 sebagai pembajak) *lipu botiya dala:*
lo bolo maso: lo --- negeri ini
 dijaga jangan sampai dimasuki orang
 Mindanao
 manggo mangkuk *wunema boyito tuwa-*
tuwanga to --- obat itu terisi di
 mangkuk
 ma:nggungo lih. Wanggungo
 mangi
 mangi-mangi sombong *tiyo* --- *he-*
molele o oto dia sombong sedang

mengatakan ada oto
mangilo benjol (pd kulit) *utiye* ---
di:la bohe ini benjol bukan bisul
mangi-mangilo dalam keadaan mem-
benjol *to wawau woluwo u* ---
tanu bohe di badanku ada yg mem-
benjol barangkali bisul
mangiti tinta (yg diambil dari buah
kaktus) *polopeni tuwangilomao lo*
--- pulpenku supaya diisi saja dg
tinta
margowa nafsu besar untuk memono-
poli *ta* --- *mootapu harata da:*
da:ta orang yg bernafsu besar untuk
memonopoli mendapat harta banyak
mangubi mawas *susa moo:nto* --- su-
sah melihat mawas
manguru
mangu-manguru berkehendak *walai-*
yo --- *ohila meetali rasipede* anak-
nya berhenektan besar agar untuk
menyuruh beli sepeda
mani mani, sperma *wonu motohi:lopo*
wuti poluwala lo --- kalau ber-
mimpi (mis. bersetubuh) penis me-
ngeluarkan mani
mani-mani manik-manik *tiyo pake-pake*
--- *ode nika* dia memakai manik-
manik ke pesta kawin
manimba
momanimba membersihkan, meng-
angkat (segala sesuatu kalau kita se-
lesai mengerjakan sesuatu) *wau ma*
lokaraja, bolo --- aku sudah
selesai bekerja, tinggal mengatur
alat-alat dan tempat pekerjaan
manja
momanja bergerak, merenta *tiyo bu-*
tahe wonu --- dia tembaklah
kalau bergerak
mantali suci *to kira:u diya:lu ta* ---
pd perkiraanku tidak ada yg suci
ma:ntayia kurang ajar *tanu bo* ---
taliye-tiye barangkali kurang ajar
anak ini
manteha mentega *ami yilohiyaliyo* ---
du:lo beleki kami diberikannya dua
belek mentega
mantili mantri, menteri *ti* --- *mo:*
naomayi menteri datang ke sini
manu:rungi manusia yg turun dari

langit *asali limongoliyo debo* ---
asal mereka juga dari langit
manusiya manusia *to Suwawa ma*
woluwo --- di Suwawa sudah
ada manusia
ma:nyo penis *te* --- *ma turu-tunu*
penis sudah menegang
marapo *sialami* --- kami sial
mari:yamu meriam *omo-omolu to loji*
woluwo --- *tuwawu* dahulu di joli
ada sebuah meriam
marni:ti burung martini (besarnya seper-
ti merpati, warna bulunya hijau,
suka makan buah beringin) *ti:mola*
--- *luntu-luntu to luluo* sana bu-
rung marniti sedang bertengger di
pohon beringin
marosa gangguan *to ka:nto:ri bo* ---
u da:da:ta di kantor hanya gangguan
yg banyak
mama:rosawa saling mengganggu *ti-*
mongoliyo layito --- mereka selalu
saling mengganggu
marosa:lo diganggu *ta tae-tate to*
rasipede di:la mowali --- orang
yg sedang naik sepeda tidak boleh
diganggu
momarosa mengganggu *tiyo moo-*
wali --- dia kuta mengganggu
mo:marosawa tukang ganggu *tiyo*
--- dia tukang ganggu
marpati merpati *ami hibiyahc* ---
kami sedang memelihara merpati
bunga marpati sebangsa benalu yg
bunganya berbentuk seperti burung
merpati, biasa diambil untuk obat
gatal *pohamamayi* --- *bo pohu-*
nema abongo ambillah bunga mer-
pati untuk pengobat kaskado
martelu martil *duduola lo* --- *asali*
ngointa momaso paku dipukul dg
martil agar paku segera masuk
maruwae banyak (biasanya ikan) *upo-*
nula bo --- *to pa:tali* ikan banyak
sekali di pasar
maruwasi marwas (tam-tam yg dipukul
pd permainan zamrah) *wau motota*
mongokoa --- aku pandai me-
mukul marwas
ma:sa 1. waktu *to* --- *lo Japangi*
susa ami pd waktu Jepang kami

susah
 2. masakan --- *di:la ota:wamu* masakan engkau tidak tahu
 3. Kejar (dalam permainan kejar-kejaran) ---, ---, *wau di:la o wumbademu* kejar, ayuh kejar, aku tak terpukul olehmu
moma:sawa bermain kejar-kejaran *du lo ito* --- *to dutula* mari kita bermain kejar-kejaran di sungai
masahuru masyhur *tiyo* --- *to u motao* dia masyhur dalam soal mencuri
masarakat masyarakat *tiyo tawu lo* --- dia orang masyarakat
masa:tiya sekarang *wau susa* --- aku susah sekarang
masina mesin, tempat menggiling beras dsb *dileliyo pitotaliyaliyo* --- *tu-wawu* isterinya dibelikannya sebuah mesin (jahit) --- *lo otou ma lorusa* mesin otoku sudah rusak *binteu ma mola to* --- jagungku sudah ada di gilingan
masina:lo digiling dg mesin *pa-lento, lo:mbu ma* --- padi kita, besok akan digiling
maso (imp.) masuk *yio* --- *me:mulo* engkau masuk lebih dahulu
maso-maso termasuk *wau* --- *to ta longohi* aku termasuk pd orang yg memberi
maso:lo dimasukkan *tiyo* --- *to kulupu lami* dia dimasukkan pd klub kami
momaso masuk *wau ma* --- *uji-yan* aku akan masuk ujian
mata
momata jadi *ito* --- *mo:nao* kita jadi pergi
matango bengkak *wau uodungga lo* --- *to ombongo* aku kena penyakit bengkak di perut
mata-matango sedang bengkak *mato-liyo* --- *ilii lo walihuwa* matanya sedang bengkak disengat lebah
mo:matango membengkak *matomu di:la loyota, bolo* --- *matamu* jangan digosok, jangan-jangan membengkak
mate mati *lambu ma* --- *pisangku*

akan mati
ma:ti 1. sering *tiyo* --- *mo:naomayi* dia sering ke sini
 2. ada *o:o, tiyo* --- *ya*, dia ada *ma:tiya* ada (pd atau dekat pd pembicara) *pitomu* --- *to olau* pisau-mu ada padaku
ma:tiye ada (pd atau dekat orang yg diajak bicara) *pito boyito* --- *to olemu* pisau itu ada padamu
mato mata, kata bantu bilangan untuk benda yg bermata *tiyo iloruhata lo hungayo to* --- dia kena pasir di mata *wau o pito du:lo* --- aku mempunyai dua bilah pisau
mato:lo mata keranjang *ti Ija* --- si Ija mata keranjang
mato lo dulahu matahari, Timur, *eyi, bongulo, ma woluwo* --- hai bangunlah, sudah ada matahari *tiyo talu-talu ode* --- dia sedang menghadap ke Timur
mawuludu maulid (nabi Muhammad s.a.w.) *dulo ito mo:nao ode* --- mari kita pergi ke upacara maulid
ma:ya lih. Waya.
mayana mayana (L. *coleus atropureus*) *hemolembedu, olau lo yilunemuu, lo* --- sedang batuk, bagiku hanya kuobati dg mayana
mayango
maya-mayango sedang memakai suluh *wau* --- *tonu modiolomo* aku memakai sulut pd tempat yg gelap
momayango suluh *pohamamayi du:ngo bongo bo pohutu* --- ambil-lah daun kelapa untuk dibuat suluh
mayi 1. mari, ke mari --- *botiye pito* mari pisau ini
 2. guna, buat, untuk *yio* --- *mp ngola* engkau untuk apa datang
mayilaba terlalu *lipu limongoliyo pare-parenta to olongiya* --- *buhe-liliyo* negeri mereka diperintah oleh seorang raja yg terlalu berani
mayina mainan, kalung yg terbuat dp emas atau perak *tiyo pake-pake* --- *ode nika* dia memakai mainan ke pesta nikah
mayiro ikan laut *mairo* --- *gaga tinanga:lo* ikan mairo enak di go-

reng
 mayito 1. ada (pd pembicara) *pito boyito* --- *to bele* pisau itu ada di rumah
 2. sering *ode bele, te Dula* --- *me:naomayi*, --- *di:la* ke rumah, si Dula sering datang, sering tidak
 mayituwa nenek, ibu, isteri, tunangan
oli --- *ma woluwo kabaya odiye* untuk isteri, sudah ada kebaya macam begini
 mayiyeti mayat --- *ma huli-hulihe: mota* mayat sudah diusung ke sana
 ma:yoo lih. Wayoo
 ma:yuhu lih. Wayuhu
 ma:yuru 1. mayur (pasar yg bertugas mengumpulkan pajak pasar pd hari-hari pasar) *ito musi mongohi beya ode oli* --- kita mesti memberikan bea kepada mayur
 2. pangkat mayoor (dalam tentara) *tiyo ma* --- dia sudah pangkat mayoor
 meelo
 mee-meelo sedang marah (tanpa bicara) *tiyo* --- *moo:nto olemu* dia sedang marah melihat engkau
 meeti:ngga sombong (suka menyakitkan hati kalau dibujuk atau diberi sesuatu yg tidak menyenangkan hatinya) *tiyo* ---, *openu wohiyalo, di:la mohuto* dia sombong, meskipun di beri, tidak mau
 meianto 1. mentang-mentang --- *ta o boo bohu, ma bolo hemolo molo-iya to tawu* mentang-mentang mempunyai baju baru, sudah mengata-ngatai orang
 2. suka dipuji *tiyo wambao* --- dia selalu suka dipuji
 meja meja *bukuu dutuwamao to tudu lo* --- bukuku letakkan di atas meja
 me:jangi sisiru (yg kecil, bentuknya bundar, biasa tempat meletakkan rempah-rempah atau jualan yg lain) *ramba-rambau hetuwangou to* --- rempah-rempahku kuisi di sisiru
 me:la lih. Wela
 meledango macis *hamamayi* --- *polum-bila tohe* ambillah macis untuk me-

nyalakan lampu
 me:lito gerakan *uponula tubuwolo musi ramba:la lo* --- ikan yg dimasak mesti dibumbui dg gerakan
 me:lu lih. Welu
 me:mangi memang --- *di:la ponga lo akali* memang tidak masuk akal
 me:mbidu lih. Wembidu
 meme meme (sebangsa tumbuhan yg biasa diambil daunnya untuk mengharumkan kuah terutama kuah santan, daun tumbuhan itu bergaris kuning di tengahnya) --- *gaga polapi to u pilitode* 'meme' baik ditaruh pd kuah santan
 me:ngahu lih. Wengahu
 mengelo
 menge-mengelo marah sambil berlagak *tiyo ma bolo* ---, *tanu wolo mooyingo oliyo* dia sedang marah sambil berlagak, barangkali apa yg menyebabkan dia marah
 me:nggo lih. Wenggo
 me:nulo lih. Wenulo
 me:pito lih. Wepito
 me:reki merek, cap *o:o, ma o* --- *'kadomu* ya, sudah ada merek karung mu
 meme:reki bermerek *buluwamu* --- *lo:lo* petimu bermerek dg apa
 me:rekiyalo diberi merek *sabari, kado boyito ongg* --- sabar, karung itu diberi merek dulu
 mome:reki memberi merek *kado boyito, de ti pa:pa ta* --- karung itu, nanti ayah yg memberi merek
 meseli mesel, lantai mesel *mopoo* --- *botiye wonu huloalo* pecah mesel ini kalau diduduki *walaumu mayiti hulo-huloa to* --- anakmu ada sedang duduk di lantai mesel
 me:seliyolo dimesel *dingingtiyo* --- dindingnya dimesel
 momeseli memesel *tiyo motota* --- dia pandai memesel
 meya
 meya-meya sedang membuih dan melimpah (nasu di belanga yg sedang mendidih) *ila:mu ma* ---, *hua a:he* nasinu sudah membuih, segera kocok

momeya membuih dan melimpah *bu: buru tudu-tudu dahayi bolo* --- bubur yg sedang tejerang jaga jangan sampai membuih

meyalo atau *wau* --- *yio ta mo:nao* aku atau engkau yg pergi

meyambola atau *uyito* --- *utiye, tu:tu:wawu olau* itu atau ini, sama bagiku

meysi kata panggilan kepada perempuan yg telah tua *maode uto:nu* --- akan ke mana 'meysi'

mi mi (sejenis makanan) *wau mohutu* --- aku membuat mi

mihirabu mihrab (tempat imam pd mesjid) *ti i:manu mongi: mamu to i:hi musu to* --- imam mengimami di mesjid mesti di mihrab.

mika mika (sejenis logam yg jernih seperti kaca) *le:nyari* --- *di:la hua moputu* mistar mika tidak segera patah

mikai:lu malaikat mikail --- *tanggulo malu:ikat* mikail nama malaikat

milale tandan pisang sebelah atas *tiyo wohi:mao* --- *lo lambi* dia supaya diberi tandan pisang sebelah atas

milama air liur sirih-pinang *u me:la botiya di:la duhu bo* --- yg merah ini bukan darah tetapi kuah sirih (yg telah dimamah)

milango pelabuhan *te Humolanggi ma to ambahu otolopa lo* --- *lo Hulontalo* Humolanggi sudah di sebelah Barat pelabuhan Gorontalo

milate mayat --- *musi hua lobungolo* mayat mesti segera dikuburkan

mili (mil (laut), *mm ngo:lo* --- *lami:ngiyo* berapa mil jauhnya *ngo:lo* --- *hulodiyo* berapa mm tebalnya

milimao-milimao menggeleng-gelengkan kepala *ti pa:pa bo* --- *pilo-leleyaumaó wau ohila meetali rasi-pede* ayah hanya menggeleng-gelengkan kepala ketika kukatakan aku ingin menyuruh belikan sepeda

miliki 1. milik *bongo te:to* --- *le A:li* kelapa di situ milik si Ali
2. gadis ybs *tolobalangunto*, --- *ta molantu* pinangan bapak, gadis ybs yg menentukan

mi:mbaru mimbar (di mesjid) *rou ti ha:tibi ma mobotulo* --- *didu mowali ta hibisa-bisalawa* pd waktu khatib akan naik mimbar tidak boleh lagi orang berbicara

mimilo tahi mata *ta o rohu mate musu da:da:ta* --- orang sakit mata mesti banyak tahi mata(nya)

mimito rewel, bertingkah *mongodulahu di:la mopiyohu da:da:ta* --- para gadis tidak banyak bertingkah

mimo:sa mimosa, puteri malu *malua boyito ma tete-tea:mota ode de-lomo* --- ayam itu sudah lari ke dalam rumpunan mimosa

minggalato
mingga-minggalato dalam keadaan kurus dan sakit-sakitan *ta o te:rengi, tutumuliyo ma bolo* --- orang yg berpenyakit tbc hidupnya tinggal kekurusan

minggulo melotot, terbelalak, terbuka lebar *matoliyo* --- matanya terbuka lebar (suatu kelainan jasmaniah)

minggu-minggulo dalam keadaan terbelalak *nte bilohi, mato li pa:pa ma* --- *moo:nto kalakuwanimu* coba lihat, mata ayah sudah terbelalak melihat kelakuanmu

mi:ngo
mi:mi:ngo dalam keadaan bengkok *matoliyo* ---, *kira-kira hilumoyongo ohuyi* matanya bengkok, kira-kira menangis tadj malam
mo:mi:ngo menjadi bengkok *dengota lo walihuwa me:mangi* --- disengat lebah memang menjadi bengkok

minya minyak wangi *tiyo pake-pake* --- *mao motilantahu* dia memakai minyak wangi pergi berturangan

minya:lo diminyaki mis. as sepeda *ngopee-ngopee bola lo roda musu* --- sebentar-sebentar bola roda mesti diminyaki

mominya meminyaki *dipo mowali* --- *wonu bola lo roda ongo pasi pasi* belum boleh meminyaki kalau bola roda masih terpasang (pd

sumbunya)
mira lampu belakang (sepeda) *lopoō*
 --- *lo rasipedeu* pecah lampu
 belakang sepedaku
miri
 miri-miri dalam keadaan miring *dingi-*
ngiyo --- *ode olowala* dindingnya
 miring ke kanan
mi:ringi gentar, terpengaruh *amu di:la*
 --- *hila:u moo:nto oliyo pahu-*
pahuta pūo tidak gentar hatiku
 melihat padanya sedang menghunus
 pisau
misikini miskin *timongoliyo* --- mere-
 ka miskin
mite gunjing, menggunjing *to mōngo-*
buwa u da:da:ta --- pd perem-
 puan yg banyak menggunjing
momite menggunjing *karaja:liyo wam*
baō bo --- *to tawu* pekerjaannya
 lebih banyak hanya menggunjing
 orang
miyohu
 miyoheo-miyoheo sedang mengingin-
 kan *wa:tiya* --- *moo:nto oliyo*
hepotaliya li pa:paliyo talala saya
 berkeinginan (juga) melihat padanya
 sedang dibelikan ayahnya celana
miyongo
 miyo-miyongo terputar cepat (mis.
 gasing) *paiu* --- gasingku sedang
 terputar cepat
moomiyongo menyebabkan menjadi
 terpengaruh, menyebabkan menjadi
 tertegun seperti paku *ta buwa misi-*
kini --- gadis yg miskin meny-
 ebabkan terpengaruh
moabalo gula aren yg pahit *di:la potali*
pahangga --- jangan membeli gula
 merah yg pahit
moango (dari kd. 'ango') keluar, hilang
 (mis. dari uang yg diperoleh) *doyi*
to gajiliyo diya:lunao u --- uang
 pd gajinya tidak ada yg hilang
moa:wala (dari kd. 'a:wala') pd akhir-
 nya *yio* --- *lo u didu mootapu*
doyi (kalau begini) engkau akhir-
 nya tidak mendapat lagi uang
mobi kuat beranak *udu* --- tikus
 kuat beranak
mobo:lo bersin *wau layito* --- aku
 selalu bersin

mobubuola perasaan mulai lapar *wau*
ma ohila: mōnga sababu duheluu
ma --- aku sudah ingin makan
 sebab sudah ada perasaan mulai lapar
mōbulilo tidak wajar --- *mota:meta*
wolo mōngodula tidak wajar ber-
 tengkar dg orang tua
mōeyango lih. Eyango
mō:he lih. Wohe
mōhetuto lih. Hetuto
mōhibunta belum masak betul (nasi
 atau jagung yg sedang ditanak)
binte --- *mōongangota ombongo*
 jagung yg belum masak betul ditanak
 menyebabkan perut sakit
mōhihilonu suami-suami kuku (air) *taluhe*
boyito ma mowali yilumomu sababu
ma --- air itu sudah boleh kau
 minum sebab sudah suami-suami kuku
mōhitaluhu agak cair (telur yang ti-
 dak baik) *putita botiye pohuwali-*
ngamota sababu ma --- telur ini
 kembalikan sebab sudah agak cair
mōhuhula tua, sulung *walau ta* ---
tangguliyo ti Halahima anakku yg
 sulung bernama Halahima
mōhulo:nu lih. Hulo:nu
mōhuwaliya
 mōhu-mōhuwaliya sebelah-menyebe-
 lah mis. sepatu *sapatuu hama:ma-*
yi --- sepatuku ambillah sebelah
 menyebelah
mola 1. kata penunjuk arah yg men-
 unjukkan sesuatu yg agak jauh dari
 pembicara, arah hulu *tiyo* ---
to Tapa masa:tiya dia ada di Tapa
 sekarang, 2. pergi aliheo --- *hama:*
mayi cepat, ambil kemari
mōladu 1. Manado *tiyo ma lohi:hewo*
mao to --- dia sudah lama di
 Manado
 2. (dari kd. 'tadu') memotong ---
bongo de wolo wamila mōlalito
 memotong kelapa nanti dengan pa-
 rang yg tajam
mōla:he:ngo sebangsa buah-buahan (ting-
 ginya sampai 25 m, buahnya bertang-
 kai tiap-tiap biji seperti kelereng,
 dapat dimakan karena manis, buah-
 nya hitam meskipun masih muda)
wau mō:he mōpiyaata to --- *sa-*
babu o toloma da:da:ta aku takut

memanjat di pohon 'mola:he:ngo' sebab banyak semut
molaliyonu dinihari *onggo* ---- *tiyo ma nao-nao* masih dinihari dia sudah berjalan
molayu bahasa Melayu/Indonesia *wonu* ---- *wau dipo motota* kalau bahasa Melayu, aku belum pandai
molayuwo di bahasa Melayukan *mobisala woliyo musi do* ---- bercakap-cakap dg dia mesti di Melayukan
momolayu berkata dalam bahasa Melayu *wau* ---- *bolit to uro:nu* aku berbicara dalam bahasa Melayu meski pun di mana
molentayapu sebangsa tumbuhan tingginya tidak lebih dari 3 m, daunnya bundar biasa dipergunakan untuk membungkus rempah-rempah di pasar, buahnya bundar *pohamamayi du:ngo* ---- *bo pomolu malita* ambillah daun 'molentayapu' untuk pembungkus rica
moli ikut, pergi: melalui *ami ma* ---- *Tilamuta* kami akan melalui Tilamuta *ami ma* ---- *bulotu* kami akan pergi dg perahu
moli:mao ikut situ (arah samping pembicara) *poleleyamao, tiyo musi* ---- katakan, dia mesti ikut situ
moli:mola ikut sana (arah Utara pembicara) *timongoliyo* ---- mereka ikut sana
moli:mota ikut sana (arah Selatan Pembicara) *tiyo ma* ---- dia akan ikut sana
moli:nto ikut kesitu (arah samping pembicara) *huli:lomao tiyo ma* ---- biarkan dia akan situ
moli:ya ikut sini *tiyo di:la* ---- dia tidak ikut sini
mo:li lih. Woli
molilintola lih. Lilintola
molilo tenang (air laut, air danau) *ka:pali di:la mobalevango wonu deheho* ---- kapal tidak beroleng kalau laut tenang (tidak berombak)
mo:lilu lih. Wolilu
molimbuwahu bunyi yg otomatis keluar kalau kita selesai makan kenyang (biasanya apa yg baru kita

makan terasa lagi di mulut) *wonu ma mobutuhu, musi* ---- kalau sudah kenyang, mesti mulut berbunyi otomatis
molo prefik yg bermakna selalu *tiyo* ---- *wahula olami* dia selalu mengintip kami
mololahunga bertepatan *nikamu* ---- *wolo nika li lja* perkawinanmu bertepatan dg perkawinan si lja
mololayita selalu *tiyo* ---- *motali pale* dia selalu membeli beras
mololowango (dari kd. 'lolowango') pedis *ngango* ---- *wonu monga malita* mulut pedis kalau makan rica
molo:tingo sebangsa kadondong tapi buahnya asam *ombonguu mongongo to wonu monga* ---- perutku sakit kalau makan kadondong asam
molowahu sebangsa tumbuhan (tingginya tidak lebih dari 15m bunganya berwarna kuning, pohon ini berguna untuk tempat ayam bertengger pd waktu malam) *maluuu wonu huyi popotuhuu to* ---- ayamku kalau malam kutidurkan di pohon 'molowahu'
mo:lu lih. Woli
mo:lungo lih. Wolungo
momala kayu momala (di hutan, kayu ini yg tertinggi) *hu:ngo beleu pakeyau* ---- bungan rumahku kupakaikan kayu momala
momayango lih. Mayango
mo:mbungo rimbun *dulo ito moti-wolunga to ayu* ---- mari kita berteduh di pohon yg rimbun
momoto anak ikan (biasanya anak ikan kebos) *wonu woluwo* ---- *musi to tibawaliyo mola woluwo tola* kalau ada anak ikan mesti dibawahnya ada ikan kebos
monga makan *walaa botiya mayito di:la* ---- anak itu adakalanya tidak makan
mongaheto ikan mas *walao* ---- *gaga tuwangola to akuwariwum* anak ikan mas baik diisi di akuarium
mongalimumuh berkumur *lapatao monga musi* ---- sesudah makan mesti berkumur

pongalinumu air untuk berkumur
to:nu tahuhe ---- mana air untuk berkumur

mongarati mengerti, mempunyai guna-guna
wau ma ---- aku sudah menger ti

monggato
momonggato berangkat *omoluwa ti-mongoli* ---- kapan kamu berangkat

monggulolito sebangsa tumbuhan (L. *canangium odoratum*, tingginya tidak lebih dari 2m, cabangnya biasa diambil untuk pelentar burung, buahnya bertangkai, kalau sudah masak merah)
wau pololohimayi ---- *bo pongulayatu* aku supaya di carikan batang 'monggulolito' untuk bahan berdandan

monggumo mengumumkan (ucapan pd upacara adat) ---- *ju, ti e ya:nggu ma me:dungga* mengumumkan, bahwa raja akan tiba

mongodulaa orang tua ---- *la:tiya ma lihu-lihutayi to rasipede* orang tua saya sudah datan cepat dg sepeda

mongodulahu gadis-gadis *olongiya o wala* ---- *du:lota* raja mempunyai anak dua orang gadis

mongola apa, untuk apa, warna apa
wau di:la ---- *openu helo iya:liyo* aku tidak apa meskipun dikatainya *yio mayi* ---- *te:ye* engkau datang untuk apa di sini *boo liyo u* ---- bajunya warna apa

moniya
momoniya kata kasar untuk makan
yio di:la ---- apakah engkau tidak suka makan?

monto 1. dari (kata depan) *ka:pali boyito*, ---- *Moladupo boto ode Jawa* kapal itu dari Menado dulu kemudian ke Jawa
 2. agak laku *lo booliyo* ---- *welama* warna bajunya agak merah

moongo
momongo datang menghirup udara di permukaan air dan segera masuk kembali (ikan) *uponula da:da:ta* ---- *dulo mota ayilanto* ikan banyak datang menghirup udara di permukaan air, mari kita pergi memancing

moowali kuat *tiyo* ---- *mokaraja*
 dia kuat bekerja

mooyo
momoyo penis yg menjadi besar karena digigit semut atau baru disunat
wuti ---- *wonu lapato ru:naliyo* penis membesar kalau selesai disunat

mopeyanta agak datar (atap) *wato-piyo* ---- *kira-kira mowali mo:puro* atapnya agak datar, kira-kira akan menjadi bocor

moponu mengasahi *e:ya tutu ta* ---- Tuhan sendirilah yg mempunyai sifat kasih

morongo lampu minyak tanah yg terbuat dp botol lemonade *de momake lo* ---- *asali di:la mate lo dupoto* nanti memakai 'morongo' agar tidak mati oleh angin

mota 1. kata penunjuk arah yg menyatakan agak jauh dari pembicara, arah hilir atau Selatan *batade mota to huliyaliyo* kambing itu ada di hilir
 2. pergi ---- *hama:mayi buku to oliyo* pergi ambil ke mari buku yg ada padanya

motawohu jauh *onggo* ---- *u nao:lo* masih jauh yg dijalani

motoduto kayu lasi (untuk ramuan rumah) *beleu ayuliyo pakeyau* ---- rumahku, kayunya kupakai kayu lasi

motoro motor (baik di darat maupun di laut) *tiyo tae-tae to* ---- *ode kota* dia naik motor ke kota

motuidu tiap ---- *ta mo:naomayi, pohileyaliyo doyi* tiap yg datang dimuntainya uang

matu:yuhe beruntun *hulungo bolo diluo molomola wawu ilato bo* ---- langitpun tiba-tiba menjadi gelap dan kilat beruntun

mowali boleh *yio* ---- *mo:nao engkau* boleh pergi

mowaliliyo 1. dia boleh (kerjakan, buat, angkat dsb) *kasi boyito* ---- *tutuwawu* kas itu boleh dibawanya sendiri
 2. kemungkinan *tiyo* ---- *ilolabuta* dia kemungkinan berhalangan

mo:wo lih, Wowo

muda muda, kata panggilan kepada perempuan yg telah bersuami dan muda di antara mereka bersaudara *tiyo ongo* --- dia masih muda *ti* --- *dipo yilonga* 'muda' belum makan

mue

mue-mue keadaan luka yg pinggirnya mengembang keluar *paliliyo bo* ---, *bo mao:he* lukanya pinggirnya mengembang keluar, menakutkan

muharamu bulan Muharam *ami de* --- *mo:nao* kami nanti bulan Muharam pergi

muhuli alangkah baiknya --- *bo yio ta lo:nao* alangkah baiknya kalau hanya engkau yg pergi

mujuru mujur *ami* --- *lo:nao ode oliyo* kami mujur pergi kepadanya **mulayi** mulai --- *to sa:ati botiya yio didu mowali moti lantahu* mulai saat ini engkau tidak boleh lagi bertunangan

mulayiyalo dimulai *karaja ma* --- pekerjaan akan dimulai

momulai memulai *to:nu ta* --- *popa:teya, tiyo ta moohama* siapa yg memulai peperangan dia yg menang

muli kembali *te lge ma* --- *lobisala* lge berbicara kembali

momuli pergi tanpa izin *wonu tiyo ma mo:nao, wau ma* --- kalau dia akan pergi, aku akan pergi tanpa izin

muliya mulia *mongohi to tawu*, --- *u:ti* memberikan sesuatu (kepada orang), mulia nak

mulo 1. di muka, berjalan di muka *yio* --- engkau berjalan di muka
2. ditanam, tanaman *utiye* --- *le Suru* ini ditanam si Suru

le:mulo lebih dahulu *timongoliyo ma* --- *yilonga* mereka sudah lebih dahulu makan

lopomulo 1. menanam *wau* --- *lo lambiaku* menanam pisang

2. mendahulukan *ti ma:ma* --- *ole Dula losikola* ibu mendahulukan Dula untuk bersekolah

motimulo berjalan dimuka, lebih

dahulu *wonu yio mo:he de wau ta* --- *momate oliyo* kalau engkau

takut, nanti aku yg lebih dahulu memukul padanya

mulo:lo dahulu *tou* --- *taluhu dehe to dipo mopangelo* pd zaman dahulu, air laut belum asin

mumungo burung maleo *putito* --- *duduka* telur burung maleo besar-besar

mumuo remah (roti dsb) *bolo* --- *roti u yilohiliyo olau* tinggal remah roti yg diberikannya kepadaku

muna:piki munafik *tiyo* --- dia munafik

munggiyango sejenis ikan laut (besar dan dapat makan manusia) --- *mowali monga tawu* ikan 'munggiyango' bisa makan manusia

munggudu mengkudu (sejenis tumbuhan, tingginya tidak lebih dari 3m, batangnya yg di dalam berwarna kuning, buahnya bulat lonjong berlekuk-lekuk, baik untuk dibuat gasing) --- *gaga pohutu pai* mengkudu baik dibuat gasing

munggulo

munggu-munggulo sedang bengkak, sedang memberjol *bayaliyo* --- *ilotuhata lo botu* mukanya membengkak kena batu

mura murah *buku boyito bo* --- *haraga:liyo* buku itu hanya murah harganya

mopomura menjual murah *wonu* --- *da:da:ta ta motali* kalau menjual murah banyak orang yg membeli **muri** murid *tiyo* --- *lo SMA* dia murid SMA

murru mur --- *lo rodau ma diyaa*

mur rodaku sudah tidak ada **mu:ruwalo** dipakaikan mur *bola lo roda musi* --- *asali di:la mopa-huto* bola roda mesti dipakaikan mur agar tidak lepas (dari asnya)

muruka murka, payah *wau* ---, *sababu tiyo didu mo:nao* aku payah, sebab dia tidak mau lagi pergi

momuruka membuat payah *tiyo moowali* --- *olau* dia kuat membuat aku payah

musala mushola *ami mao mongadi to*

--- kami akan pergi mengaji di musholla

musa:wara musyawarah *timongoliyo ma lotihuloo* --- mereka duduk bermusyawarah

musawara:lo dimusyawarahkan *mohutu dalalo musi* --- membuat jalan mesti dimusyawarahkan

momusa:wara bermusyawarah *ami* --- *lo:mbu* kami bermusyawarah besok

musi mesti *to:to:nulala u piloleleliyo mayi* --- *tuhata* segala sesuatu yg dikatakannya mesti benar

mu:siki musik *to nikau woluwo* --- pd perkawinanku ada musik

mu:mu:siki musik sedang bermain *ngope-ngopeemola to be leliyo ma* --- tidak berapa lama di rumahnya musik sudah bermain

mustahil mustahil --- *di:la ota:wamu* mustahil engkau tidak tahu

musu musuh --- *daha:lo bolo momaso moli:ya* musuh dijaga jangan sampai masuk ikut sini

momusu memusuhi *yo di:la mowali* --- *oliyo* engkau tidak boleh memusuhi dia

momu:suwa saling bermusuhan *timo ngoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama saling bermusuhan

musuwolo dimusuhi *wonu paralu timongoliyo* --- kalau perlu mereka dimusuhi

mutiyara mutiara *susa mohama* --- *to deheto* susah mengambil mutiara di laut

mutungo

momutunga berjudi *tiyo layito bo* --- *uluuliyo to li:linga* dia selalu berjudi di penyabungan

mututu

momututu menjadi berbiji-biji seperti luti air *u iloto:he lo taluhe mopatu, poodaha:lo bolo* --- yg tersiram dg air dijaga jangan sampai jadi berbiji-biji

muulo

muu-muulo memberjol *bayaliyo ma* --- *le:pai to meja* mukanya sudah memberjol kena di meja

mu:yi tulang ekor ayam --- *lo maluo, gaga a:lolo* tulang ekor ayam, enak

mbaya-mbaya baling-baling --- *lo ka:pali uda:ra ma tohu-tohungo* baling baling kapal udara sudah berputar

mba-mbayanga terhuyung-huyung mis. karena lapar *tiyo nao-nao ma bolo* --- *kira-kira mahiluwoa* dia berjalan terhuyung-huyung, kira-kira sudah mabuk

mbeleo

mbele-mbeleo sedang mengembik *bataademu ma* --- *hepate: le Udi* kambingmu sudah mengembik di pukul si Udin

mo:mbeleo mengembik *di:la wohiya bataademu* --- jangan berikan kambingmu mengembik

mbiyongo

mbiyo-mbiyongo sedang tidur mis. di kursi karena menunggu kenderaan *tiyo ma* --- *hemohina oto ode Isimu* dia sudah tidur sedang menunggu oto ke Isimu

me:mbiyongo tertidur *wau bo* --- *moodungohe pidatoliyo* aku hanya tertidur mendengar pidatonya

mboloo

mbolo-mboloo sedang melengu (*sapi*) *sapi ma* ---, *tanu o ngo ngota lo ombongiyo* sapiku sudah melengu, barangkali sakit perutnya

mo:mboloo melengu *sapi bilango musi* --- *wonu mololohe walalyo* sapi betina mesti melengu kalau mencari anaknya

mbu:i panggilan kepada perempuan yg disayangi, panggilan kepada isteri pembesar *odiyamayi* ---, *boyto ku:kisimu* kesini sayang, itu kukis *mu ti* --- *ma todowo:la mola melo* ibu dipersilakan makan

nabi nabi *ito musi modungohe potunu lo* --- kita mesti mendengar petunjuk nabi
 naga ular naga *wau mo:he bolo topango lo* --- aku takut jangan sampai dipaugt ular naga
 nagasari kue nagasari *to waro woluwo hepotalliyo* --- di warung ada dijual kue nagasari
 nahati kesulitan, halangan *u hepohutuwo mu mowali* --- *tau nao-nao* yg kau buat menjadi halangan pd waktu sedang dalam perjalanan
 nahu nahwu *tiyo motota lo* --- dia pandai nahwu
 nahutu
 nahu-nahutu sedang marah *onggo dumodupo tiyo ma* --- masih pagi dia sudah marah
 naita nenek yg hitam kulitnya (kata panggilan) *ti* --- *ma lohi:hewo yilate* 'naita' sudah lama meninggal
 najisi najis *tahuhu tabiya batali wonu me:dutaa to* --- air sembahyang batal kalau terinjak pd najis
 na:kai nakal *onggo* --- *lo wala:yo* betapa nakal araknya
 nakiki nenek yg kecil *toduwo:la odya mayi* --- silakan kesini 'nakiki'
 nakoda 1. nakoda (di kapal laut) --- *lo ka:pali Tomako ma yilate* nakoda kapal Tomako sudah meninggal
 2. orang kaya *ti:mayi ti* --- sedang ke mari si orang kaya
 na:na nenek, ibu ---, *wa:tiya potali: mayi boo*, ibu, saya supaya dibelikan baju
 nanati nenas *wau mohile* --- aku minta nenas
 na:nawau aduh ---, *tu:lunghiyo* aduh, tolonglah
 nangga
 nangga-nangga sedang kangkan *tiyo hemongili* --- dia sedang buang air besar dalam keadaan kangkang
 na:nti nanti (kata ancaman) *yio* ---, *de me:dungamola wumbadeu engkau ya*, nanti, kalau sampai di sana akan kupukul
 nao (imp). pergi, jalan *eyi*, --- hei, jalan
 mo:nao pergi *wa:tiya* --- *ode*

Uwanergo saya pergi ke Kwandang
 nao-nao (sedang) berjalan *te Adi* --- *to patu lo dulahu* Adi sedang berjalan di panas matahari
 nao:lo didatangi *tiyo de ma* --- dia nanti akan didatangi
 naolo pergilah, berjalanlah *lihuo* --- *onu di:lohiyo ma mo:nao* cepat pergi, kalau tidak dia akan pergi
 po:naowalo tempat yg akan dijalani, alat yg dipakai untuk berjalan *to: nu u* --- *mana* tempat yg akan dijalani *poposadiya:lomao u* --- sedikan saja alat yg dipakai untuk berjalan
 napas napas *tiyo ma didu o* --- dia sudah tidak ada napas
 monapasi bernapas *to delomo biyos kop susa* --- di dalam bioskop susah bernapas
 napi
 menapi menapikan *wonu ma mohaji musi ma* --- *u ngoa:ami* kalau akan naik haji mesti sudah menapikan semua
 napyolo dinapikan *ma me:mbidu u mare ma* --- *u ngoa:ami* sudah dekat meninggal maka akan dinapikan segala sesuatunya
 napu (nap (sepeda) --- *lo rasipedeu ma lorusu nap* sepedaku sudah rusak
 na:raka neraka *dahayi koluwarga:mu to tuhu lo* --- jagalah keluargamu pd siksa api neraka
 na:sa
 na:na:sa kentara, kelihatan --- *te: ya ta hepogantiya ka:yini* kentara dari sini orang yg sedang ganti pakaian
 na:sa:ra Nasrani *te:to woluwo ta isilamu wawu woluwo olo* --- di situ ada orang Islam dan ada juga orang Nasrani
 nase:hati nasihat *ngoa:ami* --- *lo tawu-tawuwa:lo ma yi lipatiyo* semua nasihat semua orang sudah dilupa kannya
 monase:hati menasehati *ami bo* --- *olemu* kami hanya menasihati mu
 nase:hatiyalo dinasihati *tiyo di:la ta modungohu openu ma pipi:uwa*

--- dia tidak akan mendengar meskipun sudah berulang-ulang dinasihati

nasip nasip *ilo:kaya yito bo wanto-wantohé to* --- kekayaan hanya terselip pd nasip

nat nat, antara (batu yg satu dg batu yg lain pd dinding batu atau pondamen batu) *wohi:mao* --- *te:to* berikan nat di situ

nee nenek *ti* --- *ma yilonga?* apakah nenek sudah makan?

neka
moneka bermain kelereng (permainan kelereng yg dimainkan oleh anak laki-laki minimum dua orang dan max. 4 orang. Permainan ini menggunakan tiga lubang dimana setiap pemain berusaha menyelesaikan sampai hitungan 10. Kelereng selalu dimasukkan pd lubang yg tersedia) *dulo ito* --- mari kita bermain kelereng

ne:kati nekat *ta mo:taowa biyasaliyo ma* --- pencuri biasanya sudah nekat

ne:ku kucing --- *hemonga udu* kucing sedang makan tikus

ne:ne nenek *u:muru li* --- *ma pitu lo pu:lo ta:wunu* umur nenek sudah 70 tahun

neneo kurang ajar *ti Siu pilateliyo, sababu mayilaba* --- Siu dipukul, sebab terlalu kurang ajar

nenealo mempunyai sifat kurang ajar *tiyo* --- dia kurang ajar

nenge
hemoponenge-nenge sedang mencibir-cibir *tiyo* --- *olau* dia sedang mencibir-cibir padaku

nenge-nenge dalam keadaan sombong *tiyo ma bolo* --- *hemomarenta dia* sudah dalam keadaan sombong memerintah

ne:nte aduh ---, *yilongola ma lowali odiye* aduh, mengapa sudah menjadi begini

niimati nikmat *da:da:ta* --- *lo e:ya to manusiya* banyak nikmat Tuhan pd manusia

nika nikah, pesta perkawinan --- *ma sah* nikah sudah sah *wau mo:nao*

ode --- aku pergi ke pesta perkawinan

monika nikah, kawin *wau ma* --- aku akan kawin

nikaliyo hari perkawinannya, isterinya atau suaminya *to* --- *da:da:ta tawu* pd hari perkawinannya banyak orang *tanu* --- *ta buwa bo-yito* barangkali isterinya perempuan itu

nika:lo dikawini *ta* --- *musi ta o a:gama* orang yg akan dikawini mesti orang yg ada agama

poponika:lo dikawinkan *tiyo ma* --- dia akan dikawinkan

niyati niat *tau dipo moka raja wolo-wolo musi mopomulopo lo* --- sebelum bekerja apa-apa mesti mendahulukan niat

moniyati berniat *ami* --- *mo:nao ode Tabulo* kami berniat pergi ke Tabulo

ninkyatiya saling berniat dalam soal kriminal *timongoliyo* --- *wonu mo:dunggo:ya mo:lo:huluwa* mereka saling berniat, kalau bertemu akan berkelahi

noda noda --- *to boo me:nggi* noda di baju bisa hilang

no:lo nol *tiyo lootapu* --- *to hito:ngani* dia mendapat angka nol pd berhitung

no:no:lo gemuk *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah gemuk sekarang

no:moro nomor *ami ma ilopulua lo* --- kami kehabisan nomor

no:morowalo diberi nomor *kadou musi* --- karungku mesti diberi nomor

nona nona *ti* --- *ma ode uto:nu* nona akan ke mana

no:ngao-no:ngao asal kerja *po:karaja:liyo bo* --- caranya kerja asal

nononga penyakit telinga (keluar seperti susu dari lubang telinga) *walaiyo o* --- anaknya ada penyakit telinga

no:nu panggilan kesayangan kepada anak laki-laki yg masih kecil *odiyamayi* ---, *boyito sa:nggalamu* kesini nak, itu pisang gorengmu

noo

noo

noo-noo sedang duduk *to:nu u mookayawa, onngo dumodupo bo ma* -- wawu hemolotopo mana yang menyebabkan jadi kaya, masih pagi sudah duduk sambil merokok.

nota nota *tiyo wohi:mota* -- *u di:la mowali mo:nao* dia supaya diberikan nota bahwa ia tidak boleh pergi.

monota mencatat *di:la lipata* -- *biloli lo sawu* jangan lupa mencatat hutang urang.

nota:lo dicatat *pale momasomayi musi* -- beras yang masuk mesti dicatat.

nou panggilan kesayangan kepada perempuan, biasanya yang masih kecil *di:la poyitohu pito* -- jangan bermain pisau nak.

noyi noit (besi sepanjang 25 cm yang ditusukkan pada ujung balok rumah sebelah bawah) *wu:wate botiya putu-putuwolo pohutu* -- besi ini dipotong-potong untuk dibuat noit.

nuko kata panggilan kepada perempuan atau isteri -- *boyito batemu 'nuko'* itu batikmu.

nula

monula makan ikan *wau monga ma:ti di:la* -- aku makan sering tidak makan ikan.

nutngo berjalan tidak hati-hati sehingga sering terlubruk atau terantuk *yio ma odelo boyi* -- engkau sudah seperti babi kesasar.

nu:nu:ngo dalam keadaan berjalan tidak hati-hati sehingga sering terantuk *tiyo ma bolo* -- *tuheta le:hu paa to batango oyile* dia berjalan tidak hati-hati sehingga tertubruk di batang mangga.

nunuo keremus (kotoran pada muka, biasanya anak-anak) *walaumu ma o* --, *nte delo mao sekayi* anakmu sudah keremus, coba pergi lap.

nuri burung nuri *wau loodeupa* -- aku menangkap nuri.

nu:ru nur, cahaya, petunjuk Tuhan, tanda bahwa akan mati *tiyo potala mootapu* -- dia, moga-moga mendapat petunjuk Tuhan *wonu ma moo:nto* -- *uyito tuwotiyo ma mate* kalau akan melihat nur, itu tandanya akan meninggal.

ngadi

mongadi mengaji *woluwo ta onngo* --

salawati ada yang masih mengaji salawat.

ngaku

mongaku mengaku *tiyo di:la mohuto* -- dia tidak mau mengaku.

pongaku jaminan -- *la:tiya bo ti kaka* jaminan saya hanya kakak.

pongakuwalo dipastikan *ma mowali* -- *tiyo mo:naomayi* sudah boleh dipastikan dia ke mari.

poponga: *kuwolo* disuruh berjanji *tiyo musi* --, *didu mowali mo:nao wonu di:la mohintu* dia mesti disuruh berjanji, tidak boleh pergi kalau tidak minta izin.

nga:laa sekeluarga *timongoliyo* -- *sanangi* mereka sekeluarga senang.

nga:nga:laa seluruh keluarga -- *ma peeulungo* seluruh keluarga akan disuruh kurung.

ngalao

ngala-ngalao sedang menangis (biasanya anak-anak) *tiyo wohi:mota sa:nggala asali ma moberenti u* -- dia supaya diberi pisang goreng agar berhenti sedang menangis.

ngamo

mongamo mengamuk *ta* -- *musi ulungoliyo to tutupa* orang yang mengamuk mesti dikurung di tutupan.

ngamo:lo diamuk *ta mohehu tilantahu, paratu* -- orang yang merampus tunangan perlu diamuk.

pongamo' mengamuklah, alat untuk mengamuk -- *wonu yio barani* mengamuklah kalau engkau berani *boyito pito* -- *wonu yio di:la mo:he* itu pisau pengamuk kalau engkau tidak takut.

ngango mulai *wau di:la mowali monga sababu o pali to* -- aku tidak bisa makan sebab ada luka di mulut.

hemopongango-ngango 1. (sedang) menganga-nganga *tiyo yilumoduo sambe lou bolo* -- dia tenggelam sehingga tinggal menganga-nganga.

2. kaget, terheran-heran *ti:loliyo* -- *loodungohe walaivo ilolihita lo oto* ibunya kaget mendengar anaknya tertindis dengan oto.

motingango menganga *ne:ne* -- *asali o:ntonga wolo u to ngango* nenek, mengangan agar kelihatan apa yang ada di dalam mulutnya.

ngante-ngante anting-anting *tiyo pake-pake* -- *oda nika* dia memakai anting-anting ke pesta perkawinan.

mohingante-nganie memakai anting-anting *to bele di:la paralu* -- di rumah tidak perlu memakai anting-anting.

ngaro

mongaro marah *tiyo* -- *wonu hama:u bukuliyo* dia marah kalau kuambil bukunya.

ngata

mongata mengharapkan, mengira orang lain yang akan membuat *ti pa:pa ota:wau di:la bo* -- *olemu mama:yari biloli boyito* ayah, aku tahu tidak hanya mengharapkan engkau dalam hal membayar hutang itu.

ngata-ngata (sedang) mengharapkan, mengira orang lain yang akan membuat dsb *wau bo* -- *olemu modelo-mayi u pilolahuliliyo* aku hanya mengharapkan padamu untuk membawa apa yang dipesannya.

ngawuo ngeong -- *tete odungohe to:ya* ngeong kucing kedengaran di sini.

ngawu-ngawuo sedang mengeong *teteu ma* -- *tanu ma bitiyolo* kucingku sudah mengeong barangkali sudah lapar.

ngeleto

ngele-ngeleto (sedang) menangis untuk anak kecil *walaiyo po:li ma* -- *tanu bitiyolo* anaknya kembali sudah menangis, barangkali lapar.

ngente

mongente tertawa, menangis (bayi) *wutatumu moowali* -- saudaramu kuat tertawa *yilongola walaumu moowali* -- mengapa anakmu kuat menangis.

ngente-ngente (sedang) menangis, tertawa *walaiyo* -- *ili lo tolome* anaknya menangis digigit semut *ti ta:ta* -- *loodungohe wunggulimu* kakak perempuan tertawa mendengar ceriteramu.

ngji

ngii-ngii bohengo marah sekali *ti pa:pa* -- *moo:nto kalakuwani le Adi* ayah marah sekali melihat kelakuan si Adi.

ngingi

mongingi jengkel, kurang hati (terhadap suatu hal karena berat, mencekik leher dsb) *tiyo* -- *wonu layito ahulamu* dia jengkel kalau selalu kau suruh.

ngi:o

mo:ngi:o menangis (bayi atau anak kecil karena sakit) *walauu* -- *tanu woluwo u o rasa:liyo* anakku menangis barangkali ada yang terasa olehnya.

ngi:ngi:o sedang menangis, sedang mengerang *walauu* -- *ongongota lo dungitiyo anakku mengerang kesakitan giginya*.

ngiti

mopongiti membuka mulut sedikit hanya gigi yang kelihatan antara dua bibir *eyi di:la mowali* -- *to tawu odito* hai, tidak boleh mencibir orang seperti itu.

ngiti-ngiti dalam keadaan terbelah sedikit, merekah mis. durian *bani lo rasipedemu ma* -- *hua detuma* ban sepedamu sudah merekah, segera jahit.

ngiya-ngiya sejenis serangga yang mempunyai sungut panjang suaranya keras, sering berbunyi pada waktu hujan (*L.monochamus notatus*) *wonu ma didi ma wuwa-wuwatio* -- kalau sudah hujan sudah berbunyi 'ngiya-ngiya'.

ngiyoo

ngiyoo-ngiyoo sedang berbunyi, sedang berciap *rasipedemu ma* -- *tanu ma woluwo u lorusa* sepedamu sudah berbunyi barangkali sudah ada yang rusak *walao maluuu ma* -- *hemolohoe oli:loliyo* anak ayamku sudah berciap sedang mencari induknya.

ngiyoto

ngiyoo-ngiyoto sedang marah (dengan menggerak-gerakkan geraham) sesak *ti pa:pa* -- *loodungohe olemu lo:nao ode deheto* ayah marah mendengar engkau pergi ke laut *talalaliyo ma* -- celananya sesak.

ngoa:ami semua -- *bele hehilotuliyoo* semua rumah dinaikinya.

ngoidi sedikit *tiyo olo lodelomayi ua:lo* -- dia juga membawa makanan sedikit.

ngointa cepat *olongiya* -- *lohehula to watoliyo* raja cepat menyuruh budaknya.

ngointi lih, ngoidi.

ngokowari 25 sen, 15 menit *haraga:liyo bo* -- harganya hanya 25 sen *onggo* -- *tiye ma woluwo* 15 menit lagi dia sudah ada.

ngokuluo sedikit mis. gula *hulau bolo* -- *didu mowali popobulotoumayi* gulaku tinggal sedikit tidak bisa kupin-jamkan.

ngo:lo berapa *ma* -- *ta wunu u: muruliyo* sudah berapa tahun umurnya.

ngo:ma tula *ami mo:nao* -- kami pergi tula.

ngo:ngo lih. wongo.

ngongoto sakit, penyakit *tiyo o* -- dia ada penyakit -- *hilawo di:lo ota:wamu* sakit hati, engkau tidak tahu. *mongongoto sakit ti Ida* -- Ida sakit.

ngo:nu lusa *tiyo mulayi mosikola* -- dia mulai bersekolah lusa.

ngo:ngo:numola lusanya -- *tiyo ma woluwo* lusanya dia sudah ada.

ngopee sedikit, sebentar *to Kira:u bolo* -- *dupiliyo* kukira tinggal sedikit papan-nya *tiyo bolo* -- *ma mate* dia sebentar lagi akan mati.

ngope-ngopeemola sejurus kemudian -- *tiyo ma woluwo* sejurus kemudian dia sudah ada.

ngopitatala 50 sen *haraga:liyo* -- harganya 50 sen.

ngopohi:ya lain, kecuali *bo ka:yini* -- *u tilalimu* hanya kain lain yang kau beli -- *lou tiyo mo:naomayi* kecuali kalau dia datang.

ngota seorang *diya:lumao* -- *ta yilohiya-liyo* tidak ada scorangpun yang dibेरinya.

ngowa lih. wowa.

nguluo

ngulu-nguluo sedang mengerang *tiyo ilo-ilo:nuwalomoa* -- sababu ongongota lo *dungito dia semalam-malaman mengerang sebab kesakitan gigi.*

ngu:to

ngu:alo direngki, diminta dengan sangat *bate boyito ma* -- *to oliyo potala wohiliyo batik itu akan direngki padanya moga-moga dia berikan.*

ngu:ngu:to merengek *tiyo malo ola:ngolomao* -- *mectali rasipede* dia sejak kemarin merengek menyuruh

belikan sepeda.

nggayi

nggayimao-nggayimao berjalan sambil pantat bergerak ke kiri ke kanan seperti jalan itik *tiyo* -- *kira-kira o bohe to tutubu* dia berjalan sambil pantatnya bergerak ke kiri-ke kanan barangkali ada bisul di pantat.

nggilingo

nggilingao-nggilingao miring ke kiri-ke kanan mis. pada waktu kita ukan naik perahu kecil yang sedang diam *wau mo:he motitas, ti:mota ti kaka* -- *to bulotu* aku takut naik, sana kakak miring kiri miring kanan di perahu.

nggoba benang yang talinya agak besar, biasanya gelendong ukuran no.8 *potalimayi bola* -- bellah benang no.8.

nggowu bongkok *ta panggola biyasaliyo ma* -- orang yang sudah tua biasanya bongkok (badannya).

nggowu-nggowu dalam keadaan bongkok *ti ba:ba ma bolo* -- terek sudah dalam keadaan bongkok.

ntalengo

montalengo berjalan (binsanya tanpa tujuan) *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo wambao bo* -- tiap-tiap hari kerjanya hanya ngeluyur.

ntale-ntalengo ngeluyur *onggo dumodupo, tiyo ma* -- masih pagi dia sudah ngeluyur.

ntali ayuh, mari -- *ito moyitohu bali* mari kita bermain bola kaki.

ntawubu

ntawu-ntawubu dalam keadaan rubuh *beleliyo ma* -- *ilode:he lo bongo lohuwango* rumahnya dalam keadaan rubuh tertindis kelapa yang tumbang.

ntayango

montayango menggantung(kan) *uponula boyito de wau ta* -- ikan itu nanti aku yang menggantungkan.

ntaya-ntayango tergantung *upiyamu* -- kopiahmu tergantung.

ntayangolo digantung(kan) *navilo tohe hotiye, ma* -- mari saja lampu ini, akan digantungkan.

ntayidu

ntayi-ntayidu dalam keadaan miring *depula lami ma* -- *ilode:he lo popaya*

dapur kami sudah miring tertindis pepaya (yang lumbang).

nte coba, akh -- *mola bilohi wonu wolo u hemobisala boyito* coba pergi lihat kalau apa yang sedang berbicara itu --, *wau di:la mo:nao* akh, aku tidak mau pergi.

ntewungo remah, sisa makanan *yio holo monga* -- engkau tinggal makan sisa.

ntilohu juling *walaiyo, ngola* -- anaknya, seorang juling.

ntoi setengah juling *tiyo dipo nilohu, bo heli* -- dia belum juling, baru setengah juling.

ngo:ngo
motinto:ngo berhenti *wonu nao-nao di:la wohiya tiyo* -- kalau sedang berjalan jangan izinkan dia berhenti.

nto:nto:ngo sedang berhenti *aliheo, oto ongo* -- cepat, oto masih sedang berhenti.

nto:pa jagung berbiji-biji yang direbus dengan kapur *biyasa liyo la hepokarajawa pangimba, bo motohilawo monga* -- biasanya orang yang sedang mengerjakan sawah, hanya suka makan jagung biji yang direbus bersama kapur.

ntuyi
ntuyimao-ntuyimao berjalan ke sana-ke mari sambil mengangkat ekor (burung) *bu:rungi boyito wonu nao-nao, bo* -- burung itu kalau berjalan selalu mengangkat ekor.

nya:mani nyaman, sehat *tiyo ma* -- *masa:tiya* dia sudah sehat sekarang.

nya:nya:mani dalam keadaan nyaman *ti kakau ma* -- *masa:tiya* kakaku sudah nyaman sekarang.

nyanyi
manyanyi nyanyian *utiye di:la* -- *bo pa:ntungi* ini bukan nyanyian, hanya pantun.

momanyanyi bernyanyi *tiyo bo* -- *polu-poluto, wonu mokaraja paya* dia hanya bernyanyi nomor satu, kalau bekerja, payah.

nyawa nyawa openu -- *lumayango, a:gama debo popotihu lolo* meskipun nyawa melayang agama tetap dibangunan.

nyenye
moponyenye mencibir (dengan jalan menggerakkan mulut dan sering mengeluarkan lidah) *tiyo layito* -- *olau* dia selalu mencibir padaku.

nyoma
nyomo-nyomo terendam *uatiyo--to taluhu* kakinya terendam di air.

nyonya nyonya ti -- *ma toduwo:la molamelo* nyonya diundang makan.

nyoo
nyoo-nyoo (sedang) duduk *yio ma lohi:hewo* --, *aliheo pokaraja:lo* engkau sudah lama sedang duduk, cepat bekerjalah.

poponyoo:lo didudukkan *tiyo* -- *to kadera asali ma mopoo:yo* dia didudukkan di kursi agar akan diam.

nyora isteri pembesar *ti* -- *ma woluwo-mayi, toduwo:lo timihulo* 'nyora' akan tiba, silakan berdiri.

o ada, mempunyai *tiyo ma o* -- dia sudah mempunyai rumah *tiyo* -- *pali to butiyoto* dia ada luka di betis.

oabu

oa-oabu sedang terbuka (sayap) *mo-piyohu butahulo bu:rungi, wonu* -- *polopiyo* baik ditembak burung, kalau terbuka sayapnya.

oa:hu lih. a:hu.

oalo

mongoalo mekar *bunga boyito ma* -- bunga itu akan mekar.

mooalo terbuka (dari gulungannya) *tali lili-lililo poodaha* -- tali yang sedang tergulung hati-hati jangan sampai terbuka.

oa-oalo sedang terbuka *li:lila lo bu-watulo ma* -- gulungan tali ijuk sudah terbuka.

oaloto dibuka (dari gulungannya) *sabari, tali onngo* -- sabar, tali dibuka dulu.

oapo

mongoapo meraba, melakukan perbuatan mesum pada malam hari dengan jalan mendatangi kamar gadis dengan tujuan ingin menggauli gadis itu padahal gadis ybs tidak mengetahui sebelumnya perbuatan itu *wonu ma ohila: monika, ponikalo, bo di:la bolo* -- kalau sudah suka kawin, kawinlah, tetapi jangan meraba malam hari.

oapao-oapao meraba-raba *ta pitoo boyito ma* -- *hemololohe tu:nggudiyo* orang buta itu sudah meraba-raba mencari tongkatnya.

oapolo diraba *oyile to delomo kado onngo* -- mangga di karung diraba dulu (kalau masih ada).

oato

mongoato membuka ikatan *tali ma lehu:lula hoyito, mayi de wau ta* -- tali yang sudah saling terikat itu, mari nanti aku yang membuka.

oatolo dibuka *tali botiye de hua* -- *sababu ma polihuto* tali ini nanti segera dibuka sebab akan dipakai untuk pengikat.

oayabu kipas-kipas *mo:nao ode nika musu sadi-sadiya* -- pergi ke pesta

perkawinan mesti tersedia kipas-kipas.

oayilo kail *pohamalo* --, *ito ma mota mongayilo* ambillah kail, kita akan pergi mengail.

oayito pengait, galah *ti:mola alanggaya, pohamamayi* --, *ma ayitonto* sana layang-layang, ambillah pengait akan kita kait.

oayuwa hutan *Hulontalo tou boyito onngo* -- Gorontalo pada waktu itu masih hutan.

obeng obeng *momahuta sikurupu mowali pakeyala* -- mencabut sekerup boleh dipakai obeng.

o:bo

moo:bo mencium (bau) *wau* -- *malua yilate* aku mencium bau ayam mati.

oci oci (nama ikan laut, yang kecil-kecil) -- *gaga tinanga:lo* ikan oci enak digoreng.

ode ke (kata depan) *timongoliyo* -- *tete wawu apula* mereka seperti kucing dan anjing (selalu berkelahi).

odi:mola 1. ke sana (arah udik atau Utara) *tiyo ma* -- dia sudah ke sana.

2. beginilah *bo* -- *wungguli lo duwo* hanya beginilah ceritera tentang nike.

odito begitu, demikian *openu* --, *ito debo mo:nao* meskipun begitu, kita tetap pergi.

odiya begini --, *wonu yio mohuto, lebe baye bo naolo* begini, kalau engkau mau, lebih baik pergilah,

odiyamao ke situ (arah samping) *wa:tiya onngo* -- saya kesitu dulu.

odiyamayi ke sini, ke mari -- *Pika, boyito sa:nggalamu* ke mari Pika, itu pisang gorengmu.

odiyamola ke sana (arah udik atau Utara) *amiya:tiya onngo* -- kami ke sana dulu.

odiyamota ke sana (arah hilir atau Selatan) *ito ma* -- kita akan ke sana.

odiye begitu, begini (seperti yang diinginkan oleh orang yang diajak berbicara) *o:o,delomiyo ma mowali* -- ya, dalamnya sudah boleh begini.

o:heya kaget, terbangun *te u:ti poodaha* -- *tu:tu:luhu* si buyung, hati-hati jangan terbangun ketika tidur.

ohulo sedangkan, sebaiknya, bahkan -- *tiyo ma motota* sedangkan dia sudah pandai -- *bo yio ta lo:nao* sebaiknya hanya engkau yang pergi.

ohuto

mongohuto menyadap *ti payituwa po:li ma* -- tetek kembali akan pergi menyadap.

ohutalo disadap *walola boyito ma mowali* -- pohon enau itu sudah bolch disadap.

ta mo:ngohuta tukang sadap *ti pa:pa-liyo* -- ayahnya tukang sadap.

uohuto pisau sadap -- *musi pito molalito* pisau sadap mesti pisau yang tajam.

ohuu (dari kd. 'huu') ada buku-buku mis. tebu *patodu* -- tebu ada buku-buku.

moohuu cepal, keras *teteiyo* -- larinya cepal -- *dupoto* keras, angin.

ohuuwolo dikerjakan dengan cepat *di:la mowali* -- *momahuta paku* tidak boleh dikerjakan dengan cepat mencabut paku.

ohuuwo yang punya *wau ta* -- *lo bele boyito* aku yang punya rumah itu.

ojo

mongojo melumatkan (campuran terigu, gula dan telur) *yio ta* --, *openu de wau ta moma:kari ku:kisi boyito* engkau yang melumatkan, biarlah nanti aku yang membakar kue itu.

ojo:lo dilumatkan *tirigu botiya ma mowali* -- terigu ini sudah boleh dilumatkan.

olabu

olabeo-olabeo berkibar *bandera* -- *hepo-yitohu dupoto* bendera berkibar dipermainkan angin.

ola:he kalah, dikalahkan *tiyo di:la* -- *to u mo:lohuluwa* dia tidak kalah dalam hal berkelahi.

ola:ngo kemarin *ami lokaraja bele* -- kami mengerjakan rumah kemarin.

olimo lima (urutan pada waktu me-

olimo lima (urutan pada waktu menghitung sesuatu) *ma* -- sudah hitungan yang kelima.

olimoiyo kelima *ta* -- *yilate* yang kelima, meninggal.

oliya burung nuri yang hijau warna bulunya *ti:mota* -- *hiponga:la binte sana* nuri sedang makan jagung.

oliyoo

mooliyoo bergerak *kasi boyito di:la* -- *openu hebintao lo ta du:lota* kas itu tidak bergerak meskipun diangkat oleh dua orang.

oliyoolo digerakkan *raiya:ti paralu* -- momongu tih rakyat perlu digerakkan membangun mesjid.

oo:liyoa bergerak-gerak *tiyo dipo lotuluhu, ti:mota lulunggela ongo* -- dia belum tidur, sana buaian masih bergerak-gerak.

olo 1. potong (kata bantu bilangan untuk yang bisa dipotong mis. kayu) *wau lootapu bongo mopu:lo* -- aku mendapat batang kelapa 10 potong.

2. pada, bagi -- *ta:wuwe:wo ma di:du:luwo* bagi orang lain sudah tidak ada.

olami olo+ami pada kami -- *ma lopulito* pada kami sudah habis.

olamiya:tiya olo+amiya:tiya pada kami (hormat) *buku odito debo woluwo* -- buku yang begitu, ada juga pada kami.

olanto olo+klitika nto pada ibu, pada bapak, pada kita *Dula*, --, *uwodito ma lopulito* Dula, pada kita yang begitu sudah habis.

olau olo+wau pada aku *binte boyito* -- *openu bo mopulu* jagung itu, bagiku meskipun hanya sepuluh.

ole olo+le pada si (laki-laki) -- *Dula tuwawu* untuk Dula satu.

olemu olo+klitika mu pada kau *uyito* -- itu untukmu.

oli olo+li untuk, bagi si (perempuan) *punguta botiye* -- *Siti ma yilo:li* kundai ini, untuk Siti sudah hilang.

olobu kerbau *ti:mota* -- *tambo-tambo* sana kerbau sedang berkubang.

olohu rajin *tiyo ma sambe* -- dia sudah terlalu rajin.

moolohu rajin *ta* -- *ngointa mootapu piyohu* yang rajin segera mendapat kebaikan.

olomo enam (urutan menghitung) *dipo* -- *re:kenimu* belum enam rekenanmu.

o:loniyo keenam *ta* -- *ma mao to Moladu* yang keenam sudah ada di Menado.

olongalo
 moolongalo meminta, merengek *tiyo* -- *ohila: meetali rasi pede* dia merengek supaya dibelikan sepeda.
 olongalalo diminta, direngek *wonu*
 o:tongaliyo *bate botiye, ma* -- *to olemu, lapatao ma wohi oliyo* kalau akan dilihatnya batik ini, maka akan diminta padamu dan kemudian diberikan kepadanya.

olongiya raja *ti Bui Bungale, wombu lo* -- *lo Mongonu* Bui Bungale adalah cucu raja Bolaang Mongondouw.

olongo lorong *me:dunggamola te:to,yio ma moli* -- tiba di sana, engkau akan melalui lorong.
 mongolongo memotong *bongo boyito, yie bolo* -- kelapa itu, engkau tinggal memotong.
 olongolo dipotong *batango bongomu, de lo:mbu mao* -- batang kelapamu, nanti besok dipotong.

oloto
 mongoloto memotong, menyembelih *maluo boyito, de ti pa:pa ta* -- ayam itu, nanti ayah yang menyembelih.
 olo-oloto terpotong, sudah disembelih *maluo ma* -- ayam sudah disembelih.
 olotolo dipotong, disembelih *mayi boti: kanto, ma* -- mari kangkung ini, akan dipotong-potong.
 olowala kanan *uluuliyo* -- *u o kukudu* tangannya yang kanan yang ada kudis.
 oloyihi kiri *tiyo lobale ode* -- dia belok ke kiri.
 oluliya rasa tawar, rasa senang *wonu kahuwolo*, -- *u motohidu* kalau digaruk, rasa senang yang gatal.

olunggu
 olu-olunggungiyo kedengaran bunyi dari dalam (mis. kelapa yang sudah tua, kalau digoyang-goyang, kedengaran airnya yang di dalam) *bongo mopiyohu musi* -- buah kelapa yang baik mesti berbunyi dari dalam (kalau digoyang).

oluwo dua (urutan hitungan) *re:kenimu ma* -- rekenanmu sudah dua.
 oluwoliyo kedua *ta* -- *ma lobite* yang kedua sudah berlayar.

oma oma, nenek perempuan *ti* -- *ma molamelo* nenek akan makan.

o:ma terjangkau *di:la* -- *la:tiya buku to tudu lo lamari* tidak terjangkau oleh saya buku yang ada di atas lemari.
 moo:ma cukup, sampai, dapat menjangkau *tali botiye* -- tali ini cukup.

ombito
 moo:mbita 1. menular *ambalo wuta* -- cacar menular.
 2. bergoncengan *timongoliyo* -- *to rasipedeu* mereka bergoncengan di sepedaku.
 ombi-ombito (sedang) melekat, hinggap *buwahanga* -- *to tango lo langge kumbang sedang* melekat di cabang nangka.
 ombitolo digonceng *tiyo* -- *to rasi-pedeu* dia akan digonceng di sepedaku.

ombodaa hamil *dilellyo ma* -- isterinya sudah hamil.

ombongo perut, hamil, batang yang membesar karena sebentar lagi buah akan ke luar *walau ilopaiya lo botu to* -- anakku kena batu di perut *pale lami ma* -- padi kami sudah akan berbuah (batangnya sudah besar) *bata-deu ma* -- kambingku sudah hamil.
 lootapu ombongo hamil sebelum nikah secara resmi *ti Sisi* -- Sisi, hamil sebelum kawin secara resmi.

ombu perut besar karena penyakit *ta o* -- *susa mo:nao* orang yang besar perut tetapi berpenyakit, susah berjalan.

ombulo nibung *ile:ngi le Hemuto balabala lo* -- *layuhu* kebun si Hemuto berpagarkan pohon nibung yang tinggi.

ome
 mongome mengorak sedikit helaian daun kelapa dari pelepahnya dalam proses membuat atap daripada daun kelapa *wau motota* -- *du:ngo bongo* aku pandai mengorak helaian daun

kelapa (untuk dijadikan atap).
 ome:lo diorak sedikit *du:ngo bengo boyito ma* --, *didu mao hama* daun kelapa itu akan dibuat atap, jangan lagi diambil.

omoluwa kapan -- *yio ode lipu lo Walanta* kapan engkau ke tanah Belanda.

omo-omolu 1. kapan -- *tiyo lobite* kapan dia berlayar.
 2. dahulu *timongoliyo ma mola lohintu ja:njiya* -- mereka pergi menanyakan perjanjian yang dahulu.

omo-omolumao 1. kapan ke sana (arah) -- *tiyo ode Moladu* kapan dia ke Menado.
 2. dahulu *dipo:lu utiye* -- belum ada yang begini dahulu.

omo-omolumayi kapan datang -- *ti kakamu* kapan datang kakakmu.
 omo-omolumola kapan ke sana -- *tiyo ode Jawa* kapan dia ke Jawa.
 omo-omolumota kapan ke sana (arah hilir) -- *tiyo ode Tabulo* kapan dia ke Tabulo.

omu 1. oom, paman *ti* -- *ma monga* oom akan makan.
 2. rujak kelapa muda, rujak daging kelapa muda *lola:ngo sanangi mongilu* -- sore, senang minum rujak daging kelapa muda.
 omuwolo dibuat rujak (daging kelapa muda) *popiyaatayi ulimu bo* -- panjanglah buah kelapa muda untuk dibuat rujak.

omuto gora mawar (buahnya kecil dan merah) -- *gaga pohutu ruja* gora mawar baik dibuat rujak.

o:nema terasa *wonu:pitilola te:ya*. -- *to uto:nu* kalau dipijit di sini, terasa di mana?

o:nemo
 loo:nemo payah, membutuhkan tenaga banyak *hiyalilo* -- *lomongu oliyo sababu tiyo bilotoo* suaminya payah membangunkan padanya sebab dia pingsan.

onggingo
 onggingao-onggingao selalu dalam keadaan kaget *te u:ti* -- *wonu mopatu* si buyung selalu dalam keadaan kaget kalau panas.

onggo 1. masih *hinte* -- *woluwo jagung* masihda.
 2. betapa -- *lalo lo wutatuma botiye* betapa rakusnya saudaramu ini.
 3. dulu, lagi *yimayipo, wau* -- *molihu* tunggu dulu, aku mandi dulu.
 4. perlu *wau* -- *mohika:yini, bolo mo:nao* aku perlu memakai baju dulu, baru pergi.

onggolongo
 onggolongalo ditahan sedikit (mis. les kuda yang sedang lari) *wadala botiye wonu mayilaba ohuuliyo, musi* -- kuda ini kalau sudah terlalu cepat, mesti ditahan sedikit.
 umonggolongo menjadi pendek *sii botiye wonu yiladema, kira-kira* -- cit ini kalau dijemur, kira-kira menjadi pendek.

onggomo
 onggomolo digenggam *kopi boyito musi* -- *asali di:la modulahu* kopi itu mesti digenggam agar tidak berjatuh-an.

o:nggosi ongkos, uang belanja *wau ma lootapu* -- *ode Jawa* aku sudah mendapat ongkos ke Jawa.
 mongo:nggosi mengongkosi *wau didu* -- *olemu to sikola* aku tidak mau lagi mengongkosimu di sekolah.
 o:nggosiyalo diongkosi, dibelanjai *hiyalo wawu walao musi* -- isteri dan anak mesti diongkosi.

onggungo
 onggungalo diselimuti *te u:ti* -- *asali di:la otuwanga lo huhulo* si buyung diselimuti agar tidak kemasukan dingin.
 onggungo (sedang) menutupi badan *tiyo* -- *sababu mohuhulo* dia menutupi badannya karena dingin.

onte-onte onde-onde *wau hemonga* -- aku sedang makan onde-onde.

o:nto
 moo:nto melihat *wau ma* -- *masa:tiya* aku sudah bisa melihat sekarang.
 o:o:nto terlihat *uatiyo* -- *te:ya kaki*nya terlihat di sini.

o:ntonga kelihatan *beleliyo di:la* -- *te:ya* rumahnya tidak kelihatan di sini.

ontu

mongontu mengetam padi (padi yang diketam itu ialah buah batang-batang padi yang tumbuh kembali setelah disabit) *wau mola* -- *pale to pangimba* aku pergi mengetam (sisa-sisa padi yang tumbuh kembali setelah disabit) di sawah.

o:o ya (dipakai kepada yang sebaya) -- *banari*, ya, benar.

oodu
mongoodu memeluk, mendekap *tiyo wonu wumbadelo layito* -- dia kalau dipukul selalu mendekap.
oo:ode berpelukan *timongoliyo* -- mereka berpelukan.
oodelo dipeluk, didekap *te u:ti wonu huyi musi* -- si buyung kalau malam mesti didekap.
oo-oodu sedang memeluk *wau* -- *to oli ma:ma, wonu wumbadeliyo* aku berpeluk pada ibu kalau dipukulnya.

oola:nga sehari-harian *ami* -- *hipoda-hiawa sikola* kami sehari-harian menjaga sekolah.

oomolo jepit-jepit untuk mencabut janggut yang baru tumbuh *wau ohila momunggata danggu hitumula, to:nu* -- aku ingin mencabut janggut yang tumbuh, mana jepit-jepit.

oo:nuwa semalam suntuk *timongoliyo* -- *bo hipoyitohe lo domino* mereka semalam suntuk hanya bermain domino.

oopo sebangsa burung buas (pemakan ayam atau jenis burung yang lain dan biasanya menangkap mangsa pada waktu malam) *maluumu di:la popoluatuwa te:to, sababu woluwo* -- ayammu jangan tenggerkan di situ, sebab ada burung 'oopo'.

ooyo
mooyo rasa tidak ada nafsu makan lagi sebab makan yang berminyak *bulouu ngointa* -- *wonu monga baje* leherku cepat rasa tidak bernafsu kalau makan nasi pulut merah.

opa opa, kakek laki-laki --, *wa:tiya mohile doyi* opa saya minta uang.

opato empat (urutan menghitung) *ma* -- *re:keniu* sudah empat rekenanku.

o:patiyo keempat *ta* --, *sama totame-tiyo* yang keempat sama jawabannya.

openu meskipun -- *tiyo mongongoto debo kilaraja:liyo u pilopoahuu* meskipun dia sakit tetap dikerjakannya yang kuperintahkan.

opitu tujuh (urutan menghitung) *uyito ma* -- itu sudah tujuh.

opituliyu ketujuh *ta* -- *ma dokuteri* yang ketujuh sudah dokter.

opiyo
opi-opiyo pelan-pelan *butaa* -- *o tawu to delomiyo* belahlah pelan-pelan ada orang di dalamnya.

oporasi operasi *ma* -- *li Siti masa:tiyu* sudah operasi si Siti sekarang.
mongoporasi mengoperasi *dokuteri to:nu ta* -- *oliyo* dokter mana yang mengoperasi padanya.
oporasiyolo dioperasi *musi ma* -- *ngongotumu botiye* mesti akan dioperasi penyakitmu ini *gorombolan te:to paralu* -- gerombolan di situ perlu dioporasi.

o:poro
mongo:poro mengopor -- *bali to dimuka lo musu di:la odito* mengopor bola di muka musuh bukan begitu.
o:o:perowa saling mengoperkan *ta lotao ngante-ngante ma* -- *wolo tamani:liyo* orang yang mencuri anting-anting sudah saling mengoperkan dengan temannya.
oporo:lo dioperkan *bali boyito* -- *ode ole Dula* bola itu dioperkan kepada Dula.

opsi opsi tiyo -- dia opsi.
moopsi berdagang dengan cara opsi -- *ode Molaqu, sanangi* beropsi ke Menado, senang.

opulu sepuluh (urutan menghitung) *re:keniliyo ma* -- rekenannya sudah sepuluh.
opululiyu kesepuluh *ta* -- *ta buwa* yang kesepuluh perempuan.

opupuluwa mengidam *ta* -- *biyasaliyo rupa-rupalomao u otohila:liyo* yang mengidam biasanya bermacam-macam yang disukainya.

ota benteng -- *to Uwanengo ma loa:ntulu* benteng di Kwandang sudah hancur.

ota-ota:mao tidak baik (rupanya, bentuknya, warnanya dsb) tidak diketahui *yio ma popunika:u olo ta di:la* -- *lakuliyo* engkau akan kukawinkan dengan orang yang tidak baik rupanya *di:la* -- *de:bolo ma woluwo tiyo* tidak diketahui tiba-tiba dia sudah ada.

ota:wa tahu *di:la* -- *la:tiya* saya tidak tahu.

mo:ota:wa saling mengetahui, saling mengerti *ami* -- *to patuju* kami saling mengetahui pada tujuan.

otili belut -- *modipulato wawaiyo* belut licin badannya.

otiyu sembilan (urutan menghitung).

otiyoliyo kesembilan *ta* -- *mao to Jakarta* yang kesembilan ada di Jakarta.

oto *oto ami lotitae to* -- kami naik oto.

otodu benang penggaris *bola bottiye* -- *di:la mao hama* benang ini benang penggaris, jangan diambil.

mongotodu menggaris dengan benang penggaris *poodaha mota:lawa* -- *sababu mowali bibi:nggewunga tota:o ba:laki* hati-hati jangan sampai salah menggaris dengan benang penggaris sebab akan bengkok-bengkok tadahan balok.

otodelo digaris *tou dipo motada ba:laki, mulo-mulo musi* -- sebelum menadah balok, lebih dahulu mesti digaris (dengan benang penggaris).

otolo

mongotolo mengetam (padi) *ami ma* -- kami akan mengetam.

otololo diketam *pale boyito ma mowali* -- padi itu sudah boleh diketam.

otolopa Barat *tiyo ma to* -- dia sudah di Barat.

otolu tiga (urutan menghitung) *bo re:keni* -- *sambelo* hanya rckenan tiga, sudahlah.

otoluliyo ketiga *ta* -- *debo di:la mohuto* yang ketiga juga tidak mau.

otongo

mongotongo menahan *wau di:la* -- *olo ta mo:nao* aku tidak menahan orang yang pergi.

otongalo ditahan *teteo wadalamu mayilaba ohuuliyo, paratu lesiliyo* --

lari kudamu terlalu cepat, perlu lesnya ditahan.

otutu benar -- *u heloiya:mu* benar yang kaukatakan.

owalu delapan (urutan menghitung) *bo re:keni* --, *tiyo yilate* hanya rekenan delapan, dia meninggal.

owaluliyo kedelapan *ta* -- *yilate* yang kedelapan meninggal.

oyile mangga *alanggayau tambe-tambe to* -- layang-layangku tersangkut di pohon mangga.

oyile du:duli mangga dodol.

oyile huluto mangga yang bersabut dagingnya.

oyile kokobu mangga muda, batunya belum keras.

oyile kuwini mangga kuini (harum dan manis).

oyile lo maluo organ yang berbentuk seperti mangga pada perut ayam.

oyinta satu (urutan menghitung) *uyito bo heli* -- itu baru satu.

oyodu

mongoyodu mengiris *wonu* -- *poodaha me:oyode to uluu* kalau mengiris hati-hati jangan sampai teriris pada tangan.

oyo-oyodu teriris *da:gingi ma* --, *bolo moramba* daging sudah teriris, tinggal membumbui.

oyodulo diiris *sabari, kanto onngo* -- sabar, kangkung diiris dulu.

oyohu

motioyohu berenang -- *ode u modelomo asali delo sanangi* berenang ke tempat yang dalam agar agak senang. **oyo-oyohu** sedang berenang *ti:mola uponula* -- sana ikan sedang berenang.

oyohu dicintai, disukai *ti lja ma* -- *lo ta bohu lo tawu* lja sudah disukai pemuda.

mo:yohu mencintai, menyukai *tiyo ma* -- *oli lja* dia sudah menyukai si lja.

oyoto sesuatu yang mengecil karena lama atau kena matahari *bo* -- *talifo u yilohimu* hanya buluh yang mengecil yang kau berikan.

mooyoto mengecil *talita muda* -- *wonu yila-yiladu* buluh muda mengecil kalau terjemur.

paa ayah *ti* --- *ma woluwo* ayah sudah ada.

paade ayah yang adik (dari mereka bersaudara, kata panggilan *hinta wolo:lo habari* --- bagaimana khabar 'paade'.

paango

paa-paango sedang lapar dan haus *timongoliyo mota* --- *to tana lapa* mereka sedang lapar dan haus di tanah lapang.

paato pahit *wunema boyito ma sambe* --- obat itu sudah terlalu pahit.

mopaato pahit *kina* --- kina pahit.

pabeya pelabuhan *ka:pali duluwo to* --- kapal dua di pelabuhan.

pa:biriki pabrik *ami lomongu* --- *lo halati* kami membangun pabrik gelas.

pa:bole pahat (alat tukang kayu, pipih matanya dan kayu pegangannya) *huwangi lo* --- *asali ngointa* lubang dengan pahat agar cepat.

pa:boleyalo dilubangi dengan pahat *ayu odiye de* --- kayu yang begint nanti dilubangi dengan pahat.

pada perut *walaiyo ilopaiya lo botu to* --- anaknya kena batu di perut.

padaki 1. sejenis kanci yang diberi bau-bauan *boomu kanji yola lo* --- *asali mo:nu* bajumu dikanci dengan 'padaki' agar harum.

2. sejenis rumput (daun kesat, bau-nya keras) --- *mowali pohunema kukudu* rumput 'padaki' boleh untuk pengobat kudis.

padamala lampu tanah liat (minyaknya minyak kelapa, dipakai pada zaman Jepang) *to Japangi da:da:ta ta bo hepo toheya lo* --- pada zaman Jepang banyak orang yang hanya memakai lampu 'padamala'.

padedeo

pade-padedeo terantai *palipamu* ---, *nite bintaamola* sarungmu terantai, coba tarik ke atas.

pa:pa:dedea saling mengajak *timongoli ma* --- *ode uto:nu* kamu sudah saling mengajak ke mana.

padengo hilang *tulidu da:da:ta to delomo* --- ular banyak di dalam hilang.

padeo

momadeo membajak *ile:ngimu de ti pa:pa ta* --- kebunmu nanti ayah yang membajak.

pade-padeo sudah dibajak *pangimbanto ma* --- sawah kita sudah dibajak.

padeolo dibajak *pangimba boyito ma* --- sawah itu akan dibajak.

popadeo bajak *wonu ma woluwo* --- *ma padeolo* kalau sudah ada bajak, akan dibajak.

ta mo:madea tukang bajak *gaji lo* --- *ma lobotulo* gaji tukang bajak sudah naik.

padeto

momadeto mencat *ngo:lo sewuwaliyo, wonu yio ta* --- berapa sewanya kalau engkau yang mencat.

padetalo dicat *dingingo beleu ma* --- dinding rumahku akan dicat.

pade-padeto 1. sudah dicat *sikola lami ma* --- sekolah kami sudah dicat.

2. terkikis (mis. ban sepeda pada foroknya) *la:hupo, bani lo rasipede ma* --- turun dulu, ban sepeda sudah terkikis.

padeto kuas *wonu momadeto musisadiya:po* --- kalau mencat mesti disediakan lebih dahulu kuas.

paduli peduli *tiyo didu* --- *to atu:rangi* dia tidak peduli lagi pada aturan.

momaduli memperdulikan *tiyo didu* --- *to tawu* dia tidak lagi memperdulikan orang.

paduliyolo diperdulikan *ta mohimelumu si* --- orang menegur mesti diperdulikan.

pa:pa:duliya saling memperdulikan *ami layito* --- selalu saling memperdulikan.

padungo

padu-padungo dalam keadaan mudung te *Adi lodehu* --- si *Adi* jatuh dalam keadaan mudung (kepala yang lebih dahulu).

paeda faedah *di:la pootapulala* --- *u hepohutuwo* tidak mengakibatkan faedah yang kau buat.

paee busuk (air kencing anak-anak) *ma sambe* --- *lo loloyili to walaumu* terlalu busuk kencing anakmu.

mopae busuk (bau kencing anak-anak) *loloyili to antango* --- *bo:liyo* kencing pada kain bayi busuk baunya.

paengke kekasih (yang priya) *to:nu ti* --- *li Ija* mana kekasih si Ija.

pager pagar (tidak beruang) *wau* --- *masa:tiya* aku tidak beruang sekarang.

pagula kata panggilan kepada laki-laki yang telah beristeri *uyito ile:ngi li* --- itu kebun 'pagula'.

pa:ha polisi kerajaan, polisi penjaga tutupan *wonu yio molahi, poodaha o:ntonga lo* --- kalau engkau melarikan diri, hati-hati jangan sampai terlihat oleh penjaga tutupan.

pahala pahala *yio mootapu* --- *wonu mopuwasa* engkau mendapat pahala kalau berpuasa.

pahamu faham *tiyo lo:dungaya:po wolo haji ngota ta* --- *to haji* dia bertemu dulu dengan seorang haji yang faham akan soal haji.

pahangga gula aren *ulawuwolo lo* --- *asali mowali ma:lingo* dicampur dengan gula aren agar menjadi manis. **momahangga** membuat gula aren *to huidu da:da:ta ta motota* --- di gunung banyak yang tahu membuat gula aren.

pahangga:lo dibuat gula aren *bohita bohu gaga* --- *nira* yang baru baik dibuat gula aren.

pa:hati pahat (baik untuk kain maupun untuk kue) *tirigu ma tato-tato, to:nu* --- terigu sudah diadon, mana pahat. **moma:hati** memahat *ku:kisi boyito yio ta* --- *wau ta moma:kari* kukis itu engkau yang memahat, aku yang membakar.

pa:hatiyalo dipahat *wonu tirigu ma lolesi, ma* --- kalau terigu sudah tercampur baik, akan dipahat.

pahaya bapak yang tinggi (kata panggilan) *ti:mao walai* --- ini anak 'pahaya'.

pahi sejenis ikan laut yang kesat seperti pasir badannya *ami loohama* --- *ola:ngo* kami menangkap ikan 'pahi'

kemarin.

pahito **pahitolo** dilibatkan *to parakara boyito, tiyo* --- pada perkara itu, dia dilibatkan.

pahu ruangan di antara loteng dan atap, bahagian sebelah atas loteng *alang-gayau mola to* --- layang-layangku ada di loteng.

pa:hu **moma:hu** tidak mengaku, mengingkari *moo:he olau, tiyo bolo* --- menakutkan aku, jangan-jangan dia tidak mengaku.

pa:hulo tidak diakui *to:nu u loiya:liyo,* --- mana yang dikatakannya, tidak diakui.

poma:hu ingkar *di:la* --- *wonu yio ta lotao* jangan ingkar kalau engkau yang mencuri.

pahulao **pahulao-pahulao** longgar (mis. sepatu pada kaki) *sapatumu* --- *to olau* sepatumu longgar padaku.

pahuto **momahu to** 1. mencabut, menghunus *wonu wau moyingo, wau* --- kalau aku marah, aku menghunus (pisau). 2. pergi dahulu dan biasanya tanpa izin *to karaja o:diye, wonu ma lo:ngolo, ma mowali* --- pada pesta begini, kalau sudah lelah, sudah boleh mencabut diri.

pahutolo dicabut *dungita mongo-ngoto paralu* --- gigi yang sakit perlu dicabut.

pai 1. gasing *wau pilohutuwa li pa:pa* --- aku dibuatkan ayah gasing. 2. mata kaki *tiyo ilotuhata lo botu to* --- dia kena batu di mata kaki.

momai melempar *wau mo:he* --- *beleliyo* aku takut melempar rumahnya.

paiyolo dilempar *poo:pitu* --- *kira-kira ma mate bu:rungi boyito* tujuh kali dilempar, kira-kira akan mati burung itu.

papa:ya berlemparan *timongoliyo ma* --- *lo botu* mereka sudah berlemparan dengan batu.

palli penjaga mesjid *to tih boyito*

woluwo --- *ngota* di mesjid itu ada seorang penjaga.

paita batu nisan *ku:buru li Ita dipo o* --- kubur Ita belum ada batu nisan.

paja:gulu selalu dipergunakan, selalu disuruh *wau ta* --- *to nikamu* aku yang selalu disuruh pada perkawinannya.

pajala alat penangkap ikan di laut (panjangnya sampai 40 m, terbuat dp benang yang dibuat seperti jala) tiyo hulo-huloo, hemolipohe --- *dia sedang duduk, sedang memperbaiki benang 'pajala'*.

pajongge sejenis tarian daerah (biasanya ditarikan pd malam perkawinan di rumah pengantin perempuan) *ami lohuto tari* --- *oli Gubernur* kami menunggu dg tari *pajongge* pd Gubernur.

paka

paka-paka ditepuk *'te u:ti motuluhu de* --- si buyung tidur nanti ditepuk.

paka:lo ditepuk *de* --- *bolo motuluhu* nanti ditepuk baru tidur.

paka:kasi 1. perkakas --- *lo beleu ma pilotaliu* perkakas rumahku sudah kujual.

2. paru-paru dan jantung *wonu mongolota sapi yio, olau* --- kalau menyembelih sapi engkau, untukku paru-paru dan jantungnya).

pakansi liburan *to* --- *ami mo:nao pi:li ode oli ne:ne* pd liburan, kami kembali pergi kepada nenek.

pakato tanah curam (biasanya hanya batu) *diya:lu u tumumula to* --- tidak ada yg bisa hidup pd tanah curam berbatu.

pake pakaian pengantin --- *ma wluwo* pakaian pengantin sudah ada.

momake memakai *wau openu didu* --- *sapatu* aku meskipun tidak memakai sepatu lagi.

pakeyalo dipakaikan *tiyo* --- *lo u moyidu* dia dipakaikan dg yg berwarna hijau.

papa:keya hidup sebagai suami isteri *timongoliyo onggoo* --- mereka masih hidup sebagai suami isteri.

pomake dipakai, disetubuhi *ayu*

botiye mowali --- kayu ini boleh dipakai *ta buwa wonu lala:yita* --- *mowali mohata* perempuan kalau selalu disetubuhi menjadi kurus.

pakeke linggis *pohamamayi* --- *po-huwale lambi* ambillah linggis untuk penggali anak pisang.

pake:yangi 1. pakaian *uyito* --- *lo Dula* itu pakaian si Dula.

2. sesuatu yg lazim *momite to tawu ma lowali* --- *lo ta ngoa:ami* mengunjing orang sudah menjadi sesuatu yg lazim pd semua orang.

pakiki pak cik (yang badannya kecil) ti --- *o dile duluwo 'pakiki' ada isteri dua*.

pakiri fakir *ta* --- *onggo da:da:ta to Hulontalo* yg fakir masih banyak di Gorontalo.

pakio pak kecil badannya (kata panggilan) *ti* --- *homopota:liya lo kamate 'pakio'* berjualan tomat.

paku 1. paku *pakuyi lo* --- *asali mototoheto* pakulah dg paku agar kuat.

2. palang (pintu atau jendela) *talilo mowali pohutu* --- *lo pintu* buluh boleh dibuat palang pintu.

3. selalu --- *yio ta moobulu a:turuwolo* selalu engkau yg perlu diatur lagi.

4. sayur paku *to tanggi da:da:ta* di parit banyak sayur paku.

5. pak *potalimayi malelangu du:lo* --- belilah macis dua pak.

momaku 1. memaku *wau ta* --- aku yg memaku.

2. mamalang(i) *pintu boyito, de wau ta* --- pintu itu nanti aku yg memalang.

pakuwalo 1. dipaku *seni musi* --- seng mesti dipaku.

2. dipalang *wonu huyi, pintu musi'* --- kalau malam pintu mesti dipalang.

papa:kuwa berlangganan, selalu dia yg disuruh, selalu sesuatu yg dipergunakan *ami* --- *to uponula woliyo* kami berlangganan ikan dg dia.

pomaku pemaku, alat untuk palang *to:nu u* --- *dingingo* mana untuk pemaku dinding *boyito u* --- *pintu* itu untuk pemalang *pintu*.

pakuni pak kuning (kata panggilan) *ti* --- *o walao* 'pakuni' ada anak.

pakusa terpaksa *tiyo bolo* --- *lo:nao* dia tinggal terpaksa pergi.
momakusa memaksa *harapumu*
openu yio ta ---, *tiyo mohuto* kau kira meskipun engkau yg memaksa, dia mau?

pakusa:lo dipaksa *openu di:la mohuto, ma* --- meskipun tidak mau, akan dipaksa.

papa:kusawa dipaksa dg keras *wau* --- *mohulota doyi, bo di:la ylohi-yaliyo* aku memaksa dg keras meminjam uang tetapi tidak diberinya.

pakuweli tembilang (alat untuk menadah batu atau tanah. Matanya yg satu seperti mata pacul sedang yg lain runcing) *ta mokaraja dalalo de wolo* --- yg mengerjakan jalan nanti me-makai tembilang.

pakuweliyalo dipakaikan tembilang *wuwaata musi de* --- akar mesti (dicabut) dg tembilang.

pal pal, tiang *yio hua potitidihu to* --- engkau segera berpegang di tiang (dalam permainan).

pala pala *wau onngo lootapu* --- *du:lo botu* aku masih mendapat dua biji pala.

paladu tapak (tangan atau kaki) --- *uatuu mongongoto* tapak kakiku sakit *di:la obo:wa to* --- *u hituwatuwawuwa* (ungk.) tidak tercium pd tapak (tangan) segala sesuatu yg akan terjadi.

ilopaladu beruntung, nasib baik *tiyo ta* --- dia yg beruntung.

palaka palka *ami lonuluhe to tudu lo* --- kami tidur di atas palka.

palapudu mainan anak laki-laki yg terbuat dp seruas cabang buluh yg dibuat seperti pompa sepeda sedangkan pelornya adalah biji ketumbar atau daun rumput *dulo ito mohutu* --- mari kita membuat 'palapudu'.

palato
mopalato sakit hati --- *nyawau moo:nto kalakuwaniliyo* sakit hatiku melihat kelakuannya. merawat karena sakit *tou tiyo longongoto,*

wau ta lowali susa --- ketika dia sakit aku yg menjadi susah merawat-nya).

po:palatolo dibuat agar sakit hati *tiyo* --- dia dibuat agar sakit hati.

palau makanan yg diantar pd orang yg kedukaan *depi tamao* --- *to ta ilopateya boyito* antarlah makanan kepada orang yg kedukaan itu.

pale padi atau beras *wa:tiya mohile* --- saya minta beras.

mohipale biji jagung yg dimasak tetapi belum masak betul *binte onngo* --- *dipo mowali a:lolo* jagung belum masak betul, belum bisa dimakan.

pale pulu beras pulut.

palebohu puisi Gorontalo yg diucapkan pd waktu upacara adat terutama pd upacara perkawinan. Isinya nasihat kepada kedua mempelai --- *biyasa-liyo popodungohuliyo wonu bolo woluwo ta monika* 'palebohu' biasanya diperdengarkan kalau ada yg kawin.

palele sogokan *tiyo kira-kira de mohile* --- dia barangkali nanti meminta sogokan.

paleleyalo disogok *mongu.rusi bisileyi wonu di:la* --- paya mengurus beslit kalau tidak disogok, payah.

palepe tanah di lembah --- *di:la mowali padeolo* tanah di lembah tidak boleh dibajak.

palepelo sambungan rumah (biasanya tempat menyimpan hasil tanah) *binte botiya tahuwamao to* --- jagung ini simpanlah di sambungan rumah.

pali 1. luka --- *odiye bo peetunggio* luka yg begini hanya disuruh suntik.
 2. pal (ukuran jarak) *beleliyo mola to* --- *sambila* rumahnya di pal sembilan.

pali-pali ada luka *tiyo* --- *to uluu* dia ada luka di tangan.

paliyalo kena luka *poodaha* --- *wonu moyitohu pito* hati-hati jangan sampai luka kalau bermain pisau.

pa:li pa:pa+yali-yali, bapak yg adik (kata panggilan) *wau de monga wolt* --- aku nanti makan dg 'pa:li'.

palidu percikan air hujan seperti pasir

(mis. yg datang dari arah cucuran atap) o ---, *di:la huloo: te:ye* ada percikan air hujan, jangan duduk di sini.

palihara

momalihara memelihara *ami ta ma* --- *oliyo* kami yg akan memelihara padanya.

palihara:lo dipelihara *pilomulo musti* --- tanaman mesti dipelihara.

pa:pa:liharawa hidup seperti suami-isteri meskipun belum menikah secara resmi *timongoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama hidup seperti suami isteri meskipun belum menikah secara syah.

palihito 1. pelindis, stom-walls *buloti-mayi olami* --- pinjamkan pd kami pelindis.

2. bola, rodanya (mis. pd roda) --- *roda morusa wonu detohela da:da:ta* bola roda roda rusak kalau dimuati banyak.

palidati bulan Jumadil-akhir *ta monika to hulalo* ---, *ku:rangi* orang kawin pd bulan Jumadil-akhir, kurang.

palilango bulatan kertas minyak *wau mohile dulu, bo pohutuu* --- aku minta kertas tipis, hanya kubuat bulatan.

mopa:diliaga berkeliling *kawa to bala ma ngopee* --- kawat pd pagar sudah hampir berkeliling.

palimbu bapek yg pendek (kata panggilan) *dile li* --- *ma woluwo* isteri 'palimbu' sudah ada.

palingo dipalingkan *potala* --- *lo allahu taala to:to:nu lala u mole:to* moga-moga dipalingkan Allah segala sesuatu yg tidak baik.

mopalingo berpaling *hila:liyo di:la* --- *openu to kota damango* hatinya tidak berpaling meskipun di kota besar.

palipa sarung *to puwasa da:da:ta ta motali* --- pd bulan puasa banyak orang yg membeli sarung.

mohipalipa memakai sarung *ode tih musti* --- ke mesjid mesti memakai sarung.

pali-palipa (sedang) memakai sarung *ti pa:pa* --- *ode tih* ayah memakai

sarung ke mesjid

palipa apoto sarung tenunan daerah. **palipa padungala** sarung Donggala, halus.

palipa palayeka sarung plekat.

pa:lita arisan *doyi boyito bolo poluwanga* --- uang itu tinggal untuk pengisi arisan.

palito

mopa:lita berkeliling *tawu hepo-milohé bali* --- *to tana lapa* orang yg sedang menonton bola kaki berkeliling di tanah lapang.

palitolo dikelilingi *ile:ngi timiidu huyi musi* --- kebun tiap malam mesti dikelilingi.

pa:lo umpan *dulo ito mololohe* --- mari kita mencari umpan.

pa:lalo diumpan *udu mowali* --- *lo uponala* tikus boleh diumpan dg ikan.

palongo lengah *tiyo kira-kira bo* --- dia kira-kira hanya lengah.

momalongo melupakan, melengahkan *sipati:liyo layito* --- *to:to:nulala u polahuli* sifatnya selalu melupakan segala sesuatu yg dipesan.

palongolo dilengahkan, dilupakan *bi:loli to tawu di:la mowali* --- hutang pd orang jangan dilengahkan.

palu, palu *boyito* --- *pomake to rapat* itu palu dipakai di rapat.

momalu memalu (bertindak sebagai dirigen) *tiyo di:la mowali* --- dia tidak bisa memalu.

paluwolo dipalu *ta momanyanyi musi* --- orang menyanyi mesti dipalu.

palu-palu mok *wau mohile taluhe du:lo* --- aku minta air dua mok.

palumba

momalumba merintang (biasanya dg tali) --- *sapi di:la odiye* merintang sapi bukan begini.

palumba:lo dirintang (dg tali di mana dua orang memegang tiap-tiap ujung tali itu) *sapi susa* --- sapi susah dirintang (dg tali).

paluneta

pilaluneta tiba-tiba muncul atau timbul *iyo ma lphi:hewo tinu-tinulopo, lapatao ho* --- *le bi:hu dutula* dia sudah lama menyelam,

kemudian hanya timbul di pinggir sungai.

pa:lusi sia-sia, tidak dibayar --- *bulemu* sia-sia kelelahanmu.

paluto

mopaluto lewat, lepas, meninggal *tiyo poobilohé, bole ma* --- dia supaya dilihat baik-baik, jangan sampai sudah lewat *bola lo aangaya poodaha* --- *to uluumu* benang layang-layang hati-hati jangan sampai lepas dari tanganmu *wonu bolo* --- *walauu, pate.u yio* kalau sampai meninggal anakku, kubunuh engkau.

pa:luto

moma:luto membujuk *susa* --- *olo ta unge* susah membujuk yang masih bayi.

pa:lutolo dibujuk *tiyo* --- *lo gula-gula asali mopoo:yo* dia dibujuk dg gula-gula agar diam.

pam fam *tiyo* --- *wole* dia fam apa.

pama paman *bongo li* --- *utiye* kelapa paman ini.

pa:mani paman (kata panggilan) *ti* --- *ma lo:nao* paman sudah pergi.

pamarenta pemerintah *raiyati debo loo-tapu wubode lonto* --- rakyat juga mendapat pertolongan dari pemerintah.

pambelengo

papa:mbelenga terhuyung-huyung *tiyo ma* --- *sababu ma loohuu longilu bohito* dia sudah terhuyung-huyung sebab sudah terlalu banyak minum nira.

pambolo

momambolo menampal, mencukupkan *wau motota* --- *wonu bani mobo:coro* aku tahu menampal kalau ban bocor *wonu doyiliyo di:la cu:kupu, wau ta* --- kalau uangnya tidak cukup, aku yg mencukupkan.

pambolalo ditampal, dicukupkan *bani lo rasipede mobo:coro musi hua* --- ban sepeda yg bocor mesti segera ditampal.

pa:mbolo penampal *to:nu* --- mana penampal.

pamandangan alat kerajinan wanita, berbentuk lingkaran, biasanya terbuat dp daging rotan *wonu mokarawo musi*

memake --- kalau membuat kerawang mesti memakai 'pamandangan'.

pamili famili *tiyo* --- *lami* dia famili kami.

pampele pelindung, spat bor --- *lo rasipedeu ma hilumuwango* spat bor sepedaku sudah berlubang.

pana panah *wau motota mohutu* --- aku pandai membuat panah.

momana memanah --- *to delomo taluhu de momake kaca mata* memanah di dalam air nanti memakai kaca mata.

pana:lo dipanah *bu:rungi olo mowali* --- burung juga boleh dipanah.

pandu pandu *masa:tiya ma da:da:ta* --- sekarang sudah banyak pandu.

panga delapan *butaamao* --- belumlah delapan.

pange par, pasangan *tiyo masa:tiya ma o* --- dia sekarang sudah ada pasangan.

momange menemani *to:nu ta* --- *oliyo mo:nao* siapa yg menemani padanya pergi.

papa:ngeya sama-sama (berbaju yg sama dsb antara dua orang) *ami* --- *to boo moyidu* kami sama-sama memakai baju hijau.

pomange yg dijadikan pasangannya *to:nu ta* --- *walaumo* siapa yg dijadikan pasangan anakmu.

pangga lukisan panah asmara *to dūhelo alanggaya botiya pakeyimao* --- di dada layang-layang ini supaya digambar lukisan panah asmara.

panggalo pasang mis. sapi *sapiu ma du:lo* --- sapi sudah dua pasang.

momanggalo 1. mengikat (biasanya dg rotan) *ayu boyito, yio bolo* --- kayu itu, engkau tinggal mengikat.

2. merangkap *lala:yita tiyo ta* --- *u karaja:liyo* selalu dia yg merangkap yg dikerjakannya.

panggalolo 1. diikat *talila delo:la lo roda musi* --- buluh yg dibawa dg roda mesti diikat.

2. dirangkap *karaja mohe:lo mowali* --- pekerjaan ringan boleh dirangkap.

papa:nggala berteman *tiyo* ---

wolo ta mo:taowa dia berteman dg pencuri.

po:manggalo pengikat to:nu hutiya
--- mana rotan untuk pengikat.

pa:nggangi

mo:pa:nggangi memanggang uponula boytto, ma ami ta --- ikan itu kami yg akan memanggang.

pa:nggangiyolo dipanggang malua boyito bo --- ayam itu hanya dipanggang.

pa:pa:nggangi sedang dipanggang uponula --- ikan sedang dipanggang.

pa:nggati pangkat harapumu --- u bilohe lo tawu kau kira pangkat yg dilihat orang.

panggato

mopanggato agak tinggi tiyo --- wole Dula dia agak tinggi dari Dula yio po:nao de ma dulahe --- engkau pergi nanti matahari sudah agak tinggi.

pangge tangkai pohamamayi wau pale du:lo --- ambillah padaku padi dua tangkai.

momangge 1. mematahkan (dari cabangnya) bunga poodaha morusa wonu --- bungaliyo bunga hati-hati jangan sampai rusak kalau mematahkan bunganya.

2. mengeluarkan pisau (dari tangan orang yg mengamuk tiyo motota

--- pito to ta pahu-pahuto dia pandai mengeluarkan pisau pd orang yg sedang menghunus pisau.

pangge:lo 1. dipatahkan (mis. bunga setangkai) bunga --- mopyohu asali di:la bo motango bunga dipatahkan dg baik agar bukan cabangnya yg patah.

2. dikeluarkan (pisau dari tangan pengamuk) pito ladi-ladi to uluuliyo mowali --- pisau yg terhunus di tangannya boleh dikeluarkan.

panggelo asin mayilaba --- tuheta ti ma:ma loyingo terlalu asin sehingga ibu marah.

mopanggelo asin diya:lu watinga di:la --- tidak ada garam yg tidak asin.

pa:nggeyango mayang --- bongo wonu

ma mohengu mowali podi:o mayang kelapa kalau sudah kering boleh dipergunakan untuk kayu api.

panggi

momanggi menangkis (pisau dšb pd waktu diamuk) --- pito must ngointa menangkis pisau mesti cepat. panggiyolo ditangkis, dikeluarkan dari tangan openu pito ladi-ladi debo ta --- meskipun pisau sedang terhunus tetap ditangkis.

panggihu

me:panggihu tersentuh pingge botiye poodaha --- piring ini hati-hati jangan sampai tersentuh.

papa:nggihe saling menyentuh mis. piring wonu pingge ma --- musu ma woluwo u mopoo kalau piring sudah saling menyentuh mesti sudah ada yg akan pecah.

panggitto

momanggitto menyiduk mis. menyiduk pomade dg telunjuk wonu --- openu bo ngoidi, wonu di:la minya raabu ma hua mopu kalau menyiduk biarlah hanya sedikit, kalau tidak pomade akan segera habis.

panggitolo dicituk minya rambu li kaka openu oyingowaliyo debo ta --- pomade kakak meskipun dimarahinya tetap dicituk.

panggoba pawang tani mola to huidu wonu molude musu mohi ntupo to --- di gunung kalau menanam jagung mesti bertanya dulu kepada pawang tani.

panggohu tongkol --- binte gaga pongahu tongkol jagung baik untuk penggaruk (badan).

panggola tua de:bolo woluwo ta --- ngota ma botu-botulayi tiba-tiba ada seorang tua naiklah.

mongo panggola kaum tua --- te:to mota ta:mbatiliyo kaum tua di sana tempatnya.

panggolo

mopa:nggola terikat (mis. sapi pd pokok kayu tempat dia diikat sapimu poodaha --- to bungo lo ayu sapimu hati-hati jangan sampai terikat-ikat pd pokok kayu.

papa:nggola sedang terikat (meling-

kar-lingkar sehingga binatang sudah tidak bebas mencari makanan) *bata-demu ma* --- *to batango oyile* kambingmu sudah terikat melingkar-lingkar pd batang pohon mangga.

panggu

mopanggu enggan *bolo to:nu ta di:la* --- *la:tiya* siapa yg tidak enggan kepada saya.

panggulo

momanggulo menempa dg kayu sepotong atau tukul *tiyo ta mowali* --- dia yg bisa menempa.

panggulalo ditempa, dipukul dg kayu sepotong *pakuliyo onngo moluwahu, musi onngo* --- pakunya masih longgar, mesti dipukul lagi.

papa:nggula saling bersentuhan *ami* --- *lo lunggongo to oto* kami saling bersentuhan kepala di oto.

pa:nggulo pemukul, penempa (alat) *boyito* --- *asali tumolodupo patoo* itu pemukul agar masuk ke dalam patok.

pangimba sawah *ka:pali*, ---, *bongo, musi ma tayadulo* kapal, sawah, pohon kelapa, mesti akan dibagi.

momangimba mengerjakan sawah *wai mulayi arabaa ma* --- aku mulai hari Rabu akan mengerjakan sawah.

mo:mangimbawa petani sawah *tiyo* --- dia petani sawah.

pangimba:lo dikerjakan (sawah) *huta boyito mowali* --- tanah itu boleh dikerjakan menjadi sawah.

pa:ngo halaman (rumah dsb) --- *belu ma bere-beresi* halaman rumahku sudah bersih.

pangulu penghulu *dulo ito mo:nao ode oli* --- *wonu yio ohila: mobubua: ya* mari kita pergi kepada penghulu kalau engkau ingin bercerai.

panguto busuk (bau kambing jantan yg banyak menyetubuhi lawannya) *batade botiye dedeamota, ma sambe* --- kambing ini tarik ke sana, sudah terlalu busuk.

mopanguto busuk *batade lai musi* --- kambing jantan mesti busuk.

pani tukang *potiyangayi* --- panggillah tukang.

momani mengerjakan seperti tukang *ngohuyi-ngohuyi karaja:liyo wambao bo* --- *beleki* tiap-tiap hari kerjanya hanya mengerjakan seperti tukang kepada blek-blek.

paniyolo dikerjakan (sehingga sering masih bisa dipergunakan) *kadera ma lorusa botiya mowali* --- kursi yg rusak ini boleh diperbaiki.

panita pandai dan menarik pd waktu bercakap-cakap (biasanya dikatakan kepada anakkecil) *walau* --- anakku cekatan berbicara.

panja kata panggilan kepada orang yg tinggi badannya *utiye badi li* --- ini badik kepunyaan 'panja'.

panji panci *boyito* --- *poluwangi taluhu* itu panci untuk tempat mengisi air.

panjiji kecil *sapiliyo* --- sapu.ya kecil.

panjura pancuran (air) *dulo ito mota molihu to* --- mari kita pergi mandi di pancuran.

pantala kikir *ta* --- *oyingowa lo tawu* orang yg kikir dimarahi orang.

pantango tali jemuran, tali untuk meluruskan sesuatu *yiladi to* --- *asali di:la moko:toro* jemurlah di tali jemuran agar tidak kotor *molesi dalalo de musi pakeyala* --- meluruskan pinggir jalan mesti dipakaikan tali pelurus.

momantango menarik *paya wonu sapti didu* --- *to u motaodu* payah kalau sapi sudah tidak menarik pd pendakian.

pantangalo ditarik, diluruskan dg tali pelurus *wonu tiyo mobotulo to tuadu, paralu uluuliyo* --- kalau dia naik tangga, perlu tangannya ditarik *mohuduto musi* --- *asali pale di:la bibi:nggewunga* menanam padi mesti diluruskan dg tali pelurus agar padi tidak akan bengkok-bengkok.

papa:ntanga saling menarik *susa wonu to u motaodu sapi* --- susah kalau di pendakian sapi saling menarik.

pantete alat untuk membawa pasir atau batu (biasanya terbuat dp buluh yg dianyam) *podelo* --- *wonu mo-*

hama botu bawalah 'pantete' kalau mengambil batu.

pantisi

pantisiyolo dilelang *hualimo didu otolotaliyo botiya ma* --- cincin yg tidak tertebus lagi olehnya akan dilelang.

pantongo

me:pantongo tertancap *bilohi, pito botiya wonu pomaiumota musi* --- lihat, pisau ini kalau kulempar ke sana mesti tertancap.

mopantongo curam *huidu* --- *moo:he po:naowalo* gunung curam, menakutkan dilalui.

panto-pantongo sedang tertancap *pitou mayito* --- *to batango lambi* pisauku ada sedang tertancap di batang pisang.

pa:ntungi pantun *wonu ma ba:ngo hulalo, ito ma moodungohe* --- kalau sudah bulan terang, kita akan mendengar pantun.

pa:pa:ntungi sedang berpantun *to:nu ta* --- *boyito* siapa yg sedang berpantun itu.

pantungo hulu (pisau atau parang) *ti:mao* --- *wamilo* ini hulu parang.

momantungo membuat dan memasang hulu (pisau dsb) *tiyo motota* --- dia pandai membuat dan memasang hulu.

pantungalo dibuatkan dan dipasang hulunya *wamilu ma* --- *lo tunge* parangku akan dibuatkan dan dipasangkan hulu dp tanduk.

pantu-pantungo sudah terpasang hulunya *wamilumu ma* --- parangmu sudah terpasang hulunya.

pomantungo bahan yg dipergunakan untuk hulu *talilo mowali* --- buluh boleh dipergunakan untuk bahan hulu.

panyaki penyakit *tiyo dipo mosikola sababu o* --- dia belum bisa bersekolah sebab ada penyakit.

pa:o gagak *diya:lu* --- *u di:la moyitomo* tidak ada gagak yg tidak hitam.

pa:pa ayah ---, *wa:riya mo:nao* ayah, saya ikut.

papadu rata *balaliyo gaga sababu* ---

pagarnya indah sebab rata.

ngopilapadu sama tinggi *timongoliyo hiba:risiya bo* --- mereka sedang berbaris hanya segaris, sama tinggi.

pa:pani 1. papan tulis *to sikola da:da:ta* --- di sekolah banyak papan tulis.
2. gunting pendek, gunting prajurit *wau meehuntinga* --- aku menyuruh gunting prajurit.

papi papi, ayah *ti* --- *ma ode uto:nu* ayah akan ke mana.

papo tempat mengisi kapur bagi orang pemakan sirih *tilo pomamau tuw:ngamao to* --- kapurku untuk kumakan bersama sirih, isilah di tempatnya.

papo-papo penuh, sampai di pinggir bahagian atas (air) *taluhu ma* --- *to bi:hu pombango* air sudah sampai di pinggir sungai bahagian atas.

papu panas (ucapan anak kecil) *ma:ma,* --- ibu, panas.

para-para para-para *pingge pipide to* --- piring aturlah di para-para.

paracaya percaya *ta hidungohe di:la* --- orang yg sedang mendengar tidak percaya.

pa:paracayawa saling mempercayai *ami ma lohi:hewo* --- kami sudah lama saling mempercayai.

paracaya:lo dipercayai *loiyaliyo pa:ralu* --- katanya perlu dipercayai.

parakara perkara *di:la pohutu* --- jangan membuat perkara.

momarakara membuat perkara *tiyo mayi* --- *wonu sa:nggalaliyo ma a:lomu* dia datang membuat perkara kalau pisang gorengnya akan kau makan.

pa:parakarawa saling mengadakan perkara *timongoliyo* --- *to ile:ngi ngopita* mereka saling berperkara dalam tanah sebidang.

paraki prak, harga tiket (biasanya untuk kapal) *yio ma mo wali mobite sababu* --- *ma woluwo* engkau sudah boleh berlayar sebab ongkos tiket sudah ada.

momaraki membayar tiket *to ka:pali, ngoa:ami musi* --- di kapal, semua mesti membayar tiket.

parakisa

momarakisa memeriksa *haki:mu to:nu ta* --- hakim mana yg memeriksa.

parakisa:lo diperiksa *musi* --- *rou dipo mopodutu lo butop* mesti diperiksa sebelum mengambil keputusan.

paralu perlu *ito* --- *mongohi budi to tawu* kita perlu memberikan budi kepada orang.

mo:maraluwa menghargai, memperdulikan *tiyo* --- *to tawu* dia mempunyai sifat suka menghargai orang.

paramadengi permadani *tambadudu lo ta monika a:a:lasi lo* --- pelaminan orang kawin beralaskan permadani.

paramata permata *tiyo lootapu* --- *ngobolinggo* dia mendapat permata satu tempayan.

parangi anak atau orang yg kuat menangis atau kuat marah *ti lja mayilaba* --- *tuheta mohata* si lja kuat marah sehingga kurus.

parangi:yolo mempunyai sifat kuat menangis atau kuat marah *walae Adi* --- anak si Adi mempunyai sifat kuat menangis.

parapu paraf *ma woluwo* --- *ito bolo mopali lo uluu* sudah ada paraf, bapak tinggal tanda tangan.

momarapu memaraf *wambao olo ito bo* --- bapak hanya tahu memaraf saja.

parapuwalo diparaf *tulade boyito onngo* --- surat itu diparaf dulu.

paraseni porsen *wau lootapu* --- aku mendapat porsen.

momaraseni memberikan porsen *wonu mo:nao ode nika musi* --- kalau pergi ke pesta nikah mesti memberikan porsen.

paraseniyalo diporsen *ta mokaraja musi* --- yg bekerja mesti diporsen.

parenta perintah *utiye ma* --- ini sudah perintah.

momarenta memerintah *tiyo wambao bo* --- dia hanya tahu memerintah.

pare-parenta sedang memerintah *olongiya to:nu ta* --- *te:to* raja mana yg sedang memerintah di situ.

parenta:lo diperintah *openu walai*

Bupati debo ta --- meskipun anak Bupati tetap diperintah.

pari par, pasangan *wau di:la o* --- *mo:nao* aku tidak ada pasangan untuk pergi.

pa:pa:riya sama, berpasangan *walaiyo* --- *to palipa* anaknya berpasangan dalam hal sarung.

pariya sayur 'pariya' (pahit rasanya) *di:la lipata motali* --- jangan lupa membeli sayur 'pariya'.

pariyasi variasi *hiyasan lo beleliyo o* --- hiasan rumahnya ada variasi.

parteyi partai, kelompok *tiyo maso-maso to* --- dia termasuk anggota partai *bongou du:lo* --- pohon kelapaku dua partai.

paruda alat tempat mengikis ubi *ma woluwo kasubi, bolo* --- *u dipo:lu* sudah ada ubi, tinggal alat pengikis yg belum ada.

momaruda mengikis pd 'paruda' *wonu* --- *poodaha uluumu paliyalo* kalau mengikis hati-hati jangan sampai tanganmu luka.

paru-paruda sudah dikikis *kasubi ma* --- ubi sudah dikikis.

paruda:lo dikikis *kasubi onngo* --- ubi dikikis dulu.

pasa petunjuk untuk mengetahui sesuatu (tempat, benda) *ga:mbangi mololohe beleliyo sababu wau ma o* --- gampang mencari rumahnya sebab aku sudah mempunyai petunjuk.

pasali persoalan mengenai *bo* --- *lo galangi u loohiyonga oliyo* hanya persoalan mengenai gelang yg menyebabkan dia menangis.

pasanga pasangan (pd roda atau bajak) *sapimu poo-poo:yo wonu to* --- sapimu diam kalau ada di pasangan.

pasangi

moma:sangi memasang (biasanya yg berhubungan dg judi) *wau* --- *loto* aku memasang loto.

pa:sangiyalo dipasang *tiyo ta* --- *to bek* dia yg dipasang di bek.

pasepa pembantu pd perjudian *tiyo bo* --- *to topu* dia hanya pembantu di perjudian.

pasi l. pas, tepat ukuran *boomu* --- *to*

olau bajumu pas padaku.

2. pas jalan *wonu mobite musi o*
--- kalau berlayar mesti ada pas jalan.

me:pas*i* terpas *kameja botiya potala*
--- *to oliyo* kemeja ini moga-moga pas padanya.

pasi-pasi 1. terpakai, terpasang *koyi ma* --- *kulambu* dipan sudah terpasang kelambu.

2. bertepatan *wau* --- *woluwo* aku bertepatan ada

popopasiyolo dipaskan, dicoba kalau ukurannya tepat di badan *talalamu ma mowali* --- celanamu sudah boleh dipaskan.

popopasiyolo 1. dibuat bertepatan *ito monga* --- *tiyo ma woluwo* kita makan dibuat bertepatan setelah dia ada.

2. dicukupkan *ua:lo botiya ma* --- *to oli mongoliyo mopu:lota* makanan ini akan dicukupkan pd mereka 10 orang.

paside:de

pasi-paside:de kelihatan sudah lelah *tiyo ma* --- *delo-delo pale ngokado* dia sudah kelihatan lelah sedang membawa sekarang beras.

pasisi hormat, mengakui *wau* --- *to po:ngotota:liyo* aku mengakui pd pengetahuannya.

pasisir pesisir, penumpang *da:da:ta* --- *li Tamako* banyak penumpang kapal Tamako.

pasiyari

mopasiyari pesiar *ngohuyi-ngohuyi tiyo wambao bo* --- tiap-tiap hari dia khanya pesiar.

pa:pasiyariya saling mendatangi *openu lala:minga, ito debo* --- meskipun saling berjauhan, kita tetap saling mendatangi.

pasiyariyolo didatangi *beleliyo ma* --- rumahnya akan didatangi.

pasiyeni pasien, penderita --- *da:da:ta to ruma sakti* pasien banyak di rumah sakit.

pasteyl pastei (piring seng yg bulat bentuknya dan agak besar) *taniya*

to --- *asali tuheto* isilah di pastei agar pas.

pasu nasib *tiyo o* --- *mopiyohu* dia ada nasib baik.

pasumbi sula (alat untuk mengupas kelapa) *wonu yio mosumbi bongo to* --- *podaha ombongumu paliyalo* kalau engkau mengupas kelapa dg sula hati-hati jangan sampai perutmu luka.

patahu ekor, penghabisan *utiye* --- *wadala* ini ekor kuda.

momatahu memotong *huwoiyo boyito, de wau ta* --- rambutnya itu nanti aku yg memotong.

patahelo dipotong (karena terlalu panjang) *mayilaba hayaiyo, --- ngoidi* terlalu panjang, dipotong sedikit.

patahu danta antah yg masih bercampur dg padi pd peranginan *wau ta mohama* --- aku yg mengambil antah bercampur padi di peranginan.

pa:tali pasar *wau motali ramba-ramba to* --- aku membeli rempah-rempah di pasar.

patasi petasan *to puwasa da:da:ta ta moyitohu* --- pd bulan puasa banyak orang bermain petasan.

patato terang, jelas *ma sambe* ---, *tiyo ta lohama* sudah terlalu jelas bahwa dia yg mengambil.

momatato meminta penjelasan, mengolok dg kata-kata setelah seseorang berbicara *wau mota* --- *wonu wolo makusuduliyo* aku pergi meminta penjelasan apa maksudnya *u loiya: layito tiyo ta* --- yg kukatakan dia selalu yg mengolok-olokkannya.

mopatato jelas *ma* --- *olau* sudah jelas bagiku.

patatolo diminta supaya jelas *asali di:la tala mokaraja,u pomarenta:liyo musi* --- agar tidak salah kerja, yg diperintahkannya mesti diminta penjelasan.

pate bangkai *ti:mao* --- *lo boyi* itu bangkai babi.

momate memukul *wonu wau ta* --- *tlyo paya* kalau aku yg memukul, dia payah.

moopate 1. menyebabkan kematian *spiritus* --- *yilumolo* spiritus menyebabkan mati kalau diminum.
 2. tidak sengaja memukul *di:la mowali bolo mao* --- *walaiyo* tidak boleh kalau sampai (meskipun tidak sengaja) memukul anaknya.
pate:lo dipukul *ta moliyalo paralu* --- anak nakal perlu dipukul.
pateda gelang (biasanya emas) *uyito* --- *li ma:ma* itu gelang ibu.
pa:teha fatihah *di:la lipata* --- *to tabiya* jangan lupa fatihah pd waktu sembahyang.
mobaca pa:teha membacakan doa di atas kubur orang yg telah meninggal *tiyo mowali* --- dia boleh membacakan doa di atas kubur (orang yg telah meninggal).
mopa:teha membaca fatihah *ta motabiya di:la ta moolipata* --- orang sembahyang tidak akan melupakan membaca fatihah.
patenga pak tengah (kata panggilan) *ti* --- *ma monga* 'patenga' akan makan.
pa:teya pertengkar, peperangan, perkelahian *lodayade harata u lowali* --- *limongoliyo* membagi harta yg membuat mereka bertengkar.
mopa:teya bertengkar, berperang, berkelahi *arabi ma sadiya* --- Arab sudah siap berperang.
pa:pa:teya sedang bertengkar, sedang berperang, sedang berkelahi *arabi wawu israel masa:tiya* --- Arab dan Israel sekarang sedang berperang.
popa:teya peperangan *da:da:ta ta mopo:wate to* --- banyak orang yg meninggal pd peperangan.
pati
miomati memacul, membelah kayu untuk kayu api *tiyo mowali* --- *asali wohi:mao doyi* dia bisa memacul asal berikanlah uang *tiyo olo mowali* --- *ayu podi:o* dia juga boleh membelah kayu untuk kayu api.
patiyolo dipacul, dibelah untuk kayu api *pa:ngumu musi ma* --- *sababu ma o huoyoto* halamanmu mesti akan dipacul sebab sudada rumput *ayu*

podio ma --- kayu untuk kayu api akan dibelah, akan dikupak-kupak.
patihu karang *bulotumu ma me:huwata to* --- perahumu akan tertubruk di karang.
patinggi pak tinggi (kata panggilan) *walai* --- *ngota ma dokuteri* anak 'patinggi' seorang sudah dokter.
pato
papa:towa saling melihat (dari tempat yg berjauhan) *yilongola timongoli ma* --- mengapa kamu sudah saling melihat.
patowalo dilihat (biasanya dari tempat yg agak jauh) --- *te:ya asali o:ntonga u keke:wunga* dilihat dari sini agar kelihatan yg bengkok.
patodu tebu *wau potali:mayi* --- aku supaya dibelikan tebu.
patode lumbi tebu keras (ada yg batangnya berwarna hijau, yg kuning bergaris-garis coklat dan ada yg berwarna coklat. Tebu semacam ini biasanya diambil untuk upacara adat).
patola patola (semacam sayur yg pahit rasanya) --- *gaga pohutu sa:yori* patola enak dibuat sayur.
patoo tonggak *talilo mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat tonggak.
momatoo menancapkan tonggak *ami ongo* --- *wonu ma me:dungga* kami masih menancapkan tonggak kalau tiba (dg perahu).
patoalo ditancapkan tonggak --- *te:ya asali ota:wq tihediyo* dipancangkan tonggak di sini agar diketahui batasnya.
pato-patoo sedang tertancap *pakeke ti:mota* --- linggis sana sedang tertancap.
patron pola, patron *modilita ka:yini de wolo* --- menggunting bahan baju nanti dg patron.
patu panas *taluhe boyito mayilaba* --- air itu terlalu panas.
mopatu panas, tersinggung *alangu luwa ongo* --- bantal masih panas *tiyo* --- *wonu tohutaowaru* dia tersinggung kalau kau katakan mencuri.
papa:tuwa 1. seru (pertandingan) *ta hipoyitoh lo bali ma* --- *sanangi bilohelo* orang yg sedang bermain bola kaki sudah seru senang dilihat.
 2. selalu (diurus, didatangi dsb)

mongo:rusi bisileyi musi de --- mengurus beslit mesti selalu dida-tangi.

patuwalo dipanaskan *taluhu onngo* --- air dipanaskan dulu.

patuhu pakis haji *pohamamayi* --- *bo pohi:yasi dingingo* ambillah daun pakis haji untuk penghias dinding.

patuhuto tali penurun (dari atas pohon enau yg berfungsi untuk menurunkan perian saguer ke bawah) *bunggo lo bohito tihuta to* --- *lapatao la:helomayi* perian saguer ikatkan pd tali penurun dan kemudian turunkan.

patuju maksud *wa:tiya o* --- *mohile doyi* saya bermaksud meminta uang.

patumbu patok dp lidi sepanjang 10 cm pd permainan anak-anak atau judi *to delomo lilingo ta hipotopuwa woluwo* --- di dalam lingkaran orang yg sedang berjudi ada patok.

patuluti potlot *to:nu* --- *poga:mbari* mana potlot untuk penggambar.

pa:tuti patut *yio* --- *oyingowaliyo* engkau patut dimarahinya.

patuwodu patok pagar *alumbango gaga pehutu* --- kayu kelumpang baik dibuat patok pagar.

pau 1. nama perempuan *ti* --- *ma woluwo* Pau atau Fatmah sudah ada.
2. sayur paku --- *da:da:ta to tanggi* paku banyak di parit.
3. kata bantu bilangan untuk yg dapat diikat mis. rotan bahan pengikat *potalimayi hutiya du:lo* --- belilah rotan dua ikat.

pauwolo ditarik (biasanya di rambut) *ta molomoto, hua huwoiyo u* --- orang yg hanyut, rambutnya segera digenggam dan ditarik.

pawodu atap (baik yg terbuat dp daun rumbia maupun daun kelapa) *du:ngo tumbanga boyito ma pohutu* --- daun rumbia itu akan dibuat atap.

momawodu membuat atap *lapatao* ---, *ami ma mota moyitohu* setelah membuat atap kami pergi bermain.

pawodulo dibuat atap *du:ngo tum-banga onngo keke:i dipo mowali* --- daun rumbia yg masih kecil belum boleh dibuat atap.

pawuse pause, istirahat *lapatao* ---, *ami ma mo:nao* sesudah pause kami akan pergi.

paya payah *tiyo ma* --- dia sudah payah.

payadu rata *tuwanga to pingge* ---

isilah pd piring rata.

payadu manggo piring tempat mele-takkan mangkuk kalau disuguhkan pd tamu *taluhumu popohuhulowa to* --- airmu diinginkan pd piring mangkuk.

payama piyama *ti pa:pa o* --- *ngopari* ayah mempunyai satu par piyama.

mohipayama memakai piyama *to bele mowali bo* --- di rumah boleh hanya memakai piyama.

paya-payama (sedang) memakai pi-yama *ti pa-pa* --- *to bele* ayah memakai piyama di rumah.

payangga ikan payangga (sejenis ikan danau, kecil-kecil) *wau bo motali* --- aku hanya membeli ikan payangga.

payango ukuran (rumah di mana tonggak dipancangkan dsb) *utiye* --- *di:la mao piyitohe* ini ukuran jangan dibuat permainan.

momayango 1. suluh lih. *Mayango*.

2. menentukan dan meletakkan ukuran di mana akan dibangun sesuatu *ami lo:mbu ma* --- *bele le Adi* kami besok akan meletakkan ukuran untuk bangunan rumah si Adi.

payangolo ditentukan dan diletakkan ukuran (fundasi rumah yg akan dibangun) *hulala talu-talu belemu ma* --- bulan depan rumahmu akan diletakkan ukurannya.

payato

momayato 1. menjemur *ka:yini boyito ma bubo-buboo, yio bolo* --- kain itu sudah dicuci, engkau tinggal menjemur.

2. meratakan *bu:buru mopatu, de wau ta* --- bubur panas nanti aku yg meratakan (di piring).

payatalo dijemur, diratakan *ka:yini ma* --- *to pantango* kain akan dijemur di tali jemuran *bu:buru mopatu musi* --- bubur panas mesti diratakan.

payidu

me:payidu terjantai di tanah ujung-nya, terkikis *boomu* --- *sababu mayilaba hayaiyo* bajumu mencapai

tanah ujungnya sebab terlalu panjang.
momayidu membersihkan mis. tahi dg sabut *bowuntu pulu boyito, de wau ta* --- latak itu nanti aku yg membersihkan.
payidelo dibersihkan *bowuntu pulu de musi hua* --- latak mesti segera dibersihkan.

payisaka pustaka, patron *ma to:nu* --- *lo ku:kisi* mana pustaka kue.
momayisaka membentuk dg pustaka --- *botu tela de monga da:da:ta* membuat batu tembok nanti makan banyak.

payisaka:lo dikerjakan (de mempergunakan pustaka) *botu tela musi* --- batu tembok mesti dikerjakan dg pustaka.

payituwa bapak, tetek, suami, tunangan *ti* --- *ma ode uto:nu* bapak akan ke mana.

payu dasar --- *limo to talu lipu peihulalu* dg dasar lima di hadapan, negara kubangun.

payungo destar (kain tutup kepala, biasanya terbuat dp batik) *ti ba:pu layito pake-pake* --- tetek selalu memakai destar.

mohipayungo memakai destar *ti ba:pu* --- *wonu mo:nao* tetek memakai destar kalau pergi.

payu-payungo (sedang) memakai destar *ti ba:pu* --- *ode pa:tali* tetek sedang memakai destar ke pasar.

pedeto pesek -(sebagai lawan hidung mancung) *wulingiyo* --- hidungnya pesek.

pe:di racun *potalimayi* --- *lo boyi* belilah racun babi.

mome:di meracuni *wau mo:he* --- *oliyo* aku takut meracuni padanya.

pe:diyalo diracuni *boyi ma da:da:ta, musi ma* --- babi sudah banyak, sudah harus diracuni.

pedu

pedumao-pedumao berjalan kentot (mis. karena ada luka di kaki) *po:naoliyo* --- *kira-kira o kukudu uatiyo* caranya berjalan kentot-kentot, kira-kira ada kudis di kakinya.

pee:nta 1. satu kali *wau bo* --- *mo:nao* aku hanya sekali pergi.

2. bersama-sama *ito mo:nao* --- *ode pa:tali* kita pergi bersama-sama ke pasar.

3. kali ini --- *botiye, tiyo didu moolahi* kali ini dia tidak lepas lagi.
pee:ntamayi lain kali --- *didu mowali mo:nao* lain kali tidak boleh lagi pergi.

pee:ntapo sekali lagi *ito* --- *moyitohu* kita sekali lagi bermain.

peeto

momeeto membuka (mis. sesuatu yg terbungkus dg daun) *u bolu-bolu boyito, de wau ta* --- yg terbungkus itu nanti aku yg membuka.
mopeeto terbuka, terbelah (bungkusan dg daun) *hele bolu-bolu poodaha* --- udang yg terbungkus hati-hati jangan sampai terbelah.

peetalo dibuka, dibelah (bungkusan) *inayi ma* --- *wonu wolo u bolu-bolu botiye* mari akan dibelah untuk mengetahui apa yg sedang terbungkus ini.

pega panggilan kepada laki-laki yg tidak diketahui namanya *ngo:lo haraga: liyo* --- berapa harganya bung.

pehe:to baru rasa (kata sindiran) *tiyo lodehu;* ---, *di:la modungohu* dia jatuh, baru rasa tidak mau mendengar.

pe:hu

mope:hu mencari *wau mao* --- *ayu* aku pergi mencari kayu.

pe:humolo dicari *u peelolohunto ma* --- yg anda suruh cari akan dicari.

pope:hu mata pencaharian *di:la mowali moliya* --- *lo tawu* tidak boleh mengatai mata pencaharian orang.

pekaa dipukul *yio* --- *li pa:pa wonu moyitohu* engkau dipukul ayah kalau bermain.

pe:kao pukulan (biasanya dg barang yg pipih) *yio mootapu* --- *wonu momai belediyo* engkau mendapat pukulan kalaumelempar rumahnya.

peku

hemopopeku-peku sedang berbunyi

pek-pek *rasi-rasi pedeliyo ma* ---
sepedanya sudah berbunyi pek-pek.

pele:hiya hindari *yio* --- *mo:dungga:*
ya woliyo engkau hindari bertemu dg
dia.

pe:leki pelek (sepeda) *rasipedeu magan-*
tiyala to --- sepedaku akan diganti
pd pelek(nya).

pelem filem *ami huyi momilohe* ---
kami nanti malam menonton filem.

pelenggu
pele-pelengguliyo kena pd sesuatu
dan berulang-ulang sehingga menim-
bulkan bunyi *bite ma* --- *to bulotu*
gayung berulang-ulang kena di perahu
sehingga menimbulkan bunyi.

pelenguto
pele-pelengutiyo hidung yg menderita
pük *tiyo* --- *ilotuwanga lo huhulo*
hidungnya berbunyi kemasukan di-
ngin.

pelepedu
pele-pelepediyo bunyi (mis. alat
musik yg tidak normal) *torompetiu*
ma lorusa sambe tingohiyo ma ---
terompetku sudah rusak sehingga
bunyinya sudah tidak normal.

pelesi stofles *ku:kisi tuwangamao to*
--- kukis isilah di stofles.

peletao
pele-peletaiyo berbunyi pak-pak (bu-
nyyi orang yg sedang dipukul dg
barang yg pipih) *te Dula bo* ---
hewumbadeliyo lo bani Dula hanya
berbunyi pak-pak sedang dipukulnya
dg ikat pinggang.

peleto
mopeleto terbuka sedikit (mis. rok yg
ditiup angin) *poodaha rokumu* ---
oti:a lo dupoto hati-hati jangan
sampai rokmu terbuka ditiup angin.
peletolo dibuka sedikit *sipereyi* ---
ngoidi, pomilohela uuntii to tibawa lo
koyi sperci dibuka sedikit untuk
melihat kunci yg ada di bawah dipan.

pe:letua
pe-pe:letua bunyi sendi tangan yg
dipatah-patahkan *uluuu* --- ta-
nganku berbunyi sendinya (dipatah-
kan).

pele l. obat berbentuk pel *pongilu* ---

asali hua mohili minumlah pel agar
segera sembuh.

2. kain pel *to:nu* --- mana kain pel.
peiyato dipel *ka:marimu onggo* ---
kamarmu dipel dulu.

pe:lu

mopope:lu memberi minum *lapatoa*
monga ma hua --- sesudah makan
akan segera memberi minum (tamu-
tamu).

pe:lumolo diberi minum *timongoltyo*
onggo --- mereka diberi minum
dulu.

pende kata panggilan kepada perempuan
yg pendek badannya *ma ngo:lo walai*
--- sudah berapa anak 'pende'.

peneng peneng *rasipedeu ma o* ---
sepedaku sudah ada peneng.

pengeto pesek (sehingga kalau bicara
banyak sengaunya) *ta* --- *bo mooi*
po:bisalaliyo orang pesek menter-
tawakan caranya berbicara.

penggengo keriting (rambut) *huwoi Iba*
--- rambut Iba keriting.

penggio

momenggio mengangkat sedikit (mis.
memakai sarung pd tempat yg berair)
mo:nao to latao, palipa musi ---
berjalan di bencha, sarung mesti
diangkat sedikit.

penggiolo diangkat sedikit (kain)
talala musi --- *wonu mo:nao to*
latao celana mesti diangkat sedikit
kalau berjalan di tempat yg ber-
bencana.

penggo pengkor *ta* --- *susa mo:nao*
orang pengkor susah berjalan.

pe:ngito

pe:ngitalo disuapi *tiyo de* --- *bolo*
monga dia nanti disuapi baru makan.

peni 1. pen, biji (mis. kemenangan) *tiyo*
ma lootapu --- *limo* dia sudah
mendapat lima pen.

2. pasak, sepotong kayu yg ditusuk-
kan pd lobang untuk pengganti paku
boyito --- *lo janelo* itu pen jendela.
peniyalo dipakaikan *pen wu:mbuta*
lo salawaku musi --- *asali moto-*
tohoto persambungan balok mesti
dipakaikan pen agar kuat.

pentadu pantai, pinggir danau atau laut

timongoliyo ma le:dungga lo --- mereka sudah tiba di pantai.

pe:ntalo
mome:ntalo lari *bilohimota sapiu bolo ma* --- tolong dilihat jangan sampai sapiku akan lari.

pentelo
pente-pentelo mengalir dg deras (mis. darah) *duhu bo* --- *to paliliyo* darah mengalir deras pd lukanya.

pentil pentil *rasipedeu ma didu o* --- sepedaku sudah tidak ada pentil.

pentuto buta *matoliyo* --- matanya buta.

pepato
momepato 1. melap *wau ta* --- *kayi* aku yg melap dipan.
 2. melepaskan diri *daha:lo tiyo bolo* --- *to loiyaliyo* dijaga jangan sampai dia melepaskan diri dari perkataannya.
pepatalo dilap *ila to tudu lo meja onngo* --- nasi yg ada di atas meja dilap.dulu.

pe:pato lap, lap untuk mengeluarkan semut bagi tukang panjat kelapa *ta mo:piyaata hongo musu pake-pake* --- tukang panjat kelapa mesti memakai lap.

pepedu kentot *po:naoliyo* --- caranya berjalan kentot.

pepehu
pepehelo dipukul (biasanya dg kayu) *wonu ta di:la modungohu paralu* --- kalau orang yg tidak mau mendengar perlu dipukul.

pepelo
momepelo memukul (mis. buah mangga yg susah dijolok, karena itu dipukul dan sering terpukul bersama daunnya) *hungo lo oyile boyito, de wau ta* --- buah mangga itu nanti aku yg memukul.
pepelalo dipukul (mis. buah mangga) *hungo lo olile mo:pa mowali* --- buah mangga yg rendah boleh dipukul.

pepeo pincang *walaiyo* --- anaknya pincang.

pepu 1. pep (lampu) --- *lo toheu ma lopoo* pep lampuku sudah pecah.

2. meleset (tebakan pd lotrei)
no:moromu bo --- nomormu meleset.

perep peref, pensil warna *wonu moga:mbari pakeyi* --- kalau menggambar pakailah peref.

pereyi libur, lowong (mis. tidak ada kendaraan sehingga kita bisa membelok) *masa:tiya ami* --- sekarang kami libur *yio mowali mobale sababu to dibalaka* --- engkau boleh membelok sebab di belakang lowong (tidak ada kendaraan).

peri ver --- *lo oto gaga pohutu wamilo ver* oto baik dibuat parang.

pesi pes (ukuran kain, 42½ yard) *u moputio du:lo* --- yg putih dua pes.

peta petak *pangimbau bolo du:lo* --- sawahku tinggal dua petak.

petao
ilopetaa tertindis *tiyo yilate* --- *to ota dia*
mopetao menjadi pipih *wonu olihita lo oto musu* --- kalau tergilas oto mesti menjadi pipih.
petao diinjak sehingga menjadi pipih --- *asali ota:wa tuwangiyo* dipipihkan agar diketahui apa isinya.

peti pet *pulisi pake-pake* --- polisi memakai pet.
mohipeti memakai pet *pulisi musu* --- *wonu moba:risi* polisi mesti memakai pet kalau berbaris.
peti-peti (sedang) memakai pet *ti kapala* --- kepala kampung sedang memakai pet.

pe:tu reumatik *tiyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit reumatik.

pe:tua
mope:tua terkilir *uatumu poodaha* --- *me:tedua to patuwodu* kakimu hati-hati jangan sampai terkilir kalau terantuk pd patok.

pewuo bengkok (kaki atau tangan) *uata* --- *di:la mowali popela bali* kaki bengkok tidak boleh menyepak bola.

peyahuo abu jalan --- *moorusa mato* abu jalan merusakkan mata.
peyahuolo mengandung abu *mejamu* --- *mejamu* mengandung abul.

peyanta 1. tambahan rumah buluh tempat meletakkan lumbung tempat menyimpan hasil tanah *to* --- *lo bele woluwo binte hitahuwa* di tambahan rumah ada jagung sedang tersimpan.

2. agak datar *watopo beleliyo sambe* --- *tuheta mobo:coro* atap rumahnya terlalu datar sehingga bocor.

peyapata burung gereja *huyimao* --- *mayi motuluhe te:ya* malam hari burung gereja datang tidur di sini.

peyapato

mopeyapato agak kering (mis. kain jemuran) *ka:yini bo heli* --- *dipo mowali yimoolo* kain baru agak kering belum boleh dikumpul.

peyapuo

mopeyapuo membersihkan rumput di sela-sela tanaman (mis. jagung) *huoyota ma da:da:ta to binte, yio ta* --- rumput sudah banyak di tanaman jagung, engkau yg membersihkan.

peyaputo

peyaputalo 1. dimakan secara tidak teratur *wonu monga di:la mowali bo* --- kalau makan tidak boleh makan tidak teratur.

2. dipukul dg cepat *tiyo* --- *wonu mola:wani* dia dipukul dg cepat kalau melawan.

peyi kata panggilan kepada laki-laki yg sudah tua *ti* --- *ma mo:nao* 'peyi' akan pergi.

pidato pidato *ma* --- *li Bupati uyito* sudah pidato Bupati itu.

mopidato berpidato *wau* --- *te nikaliyo* aku berpidato pd perkawinan.

pida-pidato sedang berpidato *tiyo ta* --- dia yg sedang berpidato.

pidelo

momidelo mengobati penyakit (biasanya dg guna-guna) *ngongoto lunggongumu, ti ne:ne mowali* --- sakit kepalamu nenek boleh mengobatinya dg guna-guna.

pidelalo diobati (dg guna-guna) *ngongoto lunggonga odiye bo* --- *mowali* sakit kepala seperti ini hanya boleh diobati dg guna-guna.

piduduto penegasan *loiya botiye bolo* --- *loiya omo-omolu* pembicaraan ini tianggal penegasan pembicaraan yg dahulu.

momiduduto menegaskan, memperkuat *wa:tiya bo mayi* --- *ja:njiya ola:ngo* saya hanya datang untuk memperkuat perjanjian kemarin.

pidudutalo ditegaskan lagi, diperkuat *ja:njiya ola:ngo de musi* --- perjanjian kemarin mesti diperkuat lagi.

pihito tepi lantai yg di luar dinding *pito mayito dutu-dutu to* --- pisau sedang terletak di tepi lantai.

momihito mencubit *putongiu, tiyo layito ta* --- pipiku, dia selalu yg mencubit.

pihitolo dicubit *wonu humoyongo*, --- kalau menangis, dicubit.

pi:i panggilan kesayangan kepada anak atau bayi perempuan *uyito teyi li* --- itu teh 'puteri'.

piili tabiat, perangai *ta o* --- *mopiyohu otollangan lo tawu* yg mempunyai tabiat baik disayangi orang.

piita kikir *tiyo kaya boli* --- dia kaya dan kikir.

piki:rangi pikiran, pendapat *uyito* --- *mopiyohu* itu pendapat yg baik.

momiki:rangi berpikir, memikirkan *susa* --- *hito:ngani botiye* susah memikirkan hitungan ini.

piki-piki:rangi sedang berpikir, sedang memikirkan *wau* --- *wonu wolo patujuliyo* aku memikirkan kalau apa tujuannya.

piki:rangiyolo dipikir(kan) *hihilento onngo* --- permintaan anda dipikirkan dulu.

pi:kulu pikul (ukuran takaran) *pale bo lowali du:lo* --- beras hanya jadi dua pikul.

momikulu memikul *bo to:lo pi:kulu, yio ta* --- hanya tiga pikul, engkau yg memikul.

pi:kuluwolo dipikul *pale ma* --- beras akan dipikul.

pila-pila sayap --- *lo ka:pali ma lorusa ngotuwali* sayap pesawat sudah rusak sebelah.

pi:alango

pila-pilango berlinang (air mata)
dili:liyomao uluu lo mongodulaaliyo wolo u --- *mato* diciumnya tangan orang tuanya sambil berlinang air mata.

pilatu pilar (tempat memakukan dinding pd rumah papan atau rumah buluh)
ayu botiya gaga pohutu --- kayu ini baik dibuat pilar.

pili
momili memilih *de wau ta* --- *binte gaga* nanti aku yg memilih jagung baik.
pūiyolo dipilih *ayu taliyolo musi* --- kayu yg dibeli mesti dipilih.

pilito garis *yio potihutaa to* --- engkau injak di garis.
momilito menggaris *de wau ta* --- *asali di:la mobi:nggewunga* nanti aku yg menggaris agar tidak bengkok.
pilitalo digaris *bi:hu buku poluladelo musi* --- pinggir buku tempat menulis mesti digaris.

pi:lu dongeng *wungguliliyo bo* --- ceriteranya hanya dongeng, omong kosong.

pinda
mopinda pindah *ami ma* --- kami akan pindah.
pinda:lo dipindahkan *guru mo:mateya paralu* --- guru pemukul perlu dipindahkan..

pingge piring *ila a:lolo musi taniyola to* --- nasi yg dimakan mesti diisi di piring.
pingge botu piring batu.
pingge linggobu piring yg lekuknya agak dalam.
pingge payadu piring yg lekuknya tidak dalam.
pingge seni piring seng, piring email.

pinggilo
mominggilo membawa atau mengambil lebih dari satu sekaligus (mis. piring) *modelo pingge di:la mowali* --- membawa piring tidak boleh lebih dari satu.
pinggiloto dibawa atau diambil lebih dari satu *pingge botiya mowali* ---, *nte bilohi* piring ini boleh dibawa lebih dari satu, coba lihat.

pipi:nggila berjalan atau diletakkan berdekatan betul sehingga berdempetan *timongoliyo hinaowa* --- mereka sedang berjalan berdempetan.

pi:nggiri pinggir *wau ma to* --- *debo ta hiluwataliyo* aku sudah di pinggir tetap ditubruknya.

pinggulo pangkal daun pinang yg lebar baik dibuat kapas, dan kalau sudah kering biasa diambil untuk pengipas api di dapur --- *gaga pohuru oayabu* pangkal pelepah daun pinang baik dibuat pengipas.

pingi berdempet *yio di:la mowali moga lutu* --- engkau tidak boleh makan pisang berdempet.

pini kapas *milate musi pakeyaliyo* --- mayat mesti dipakaikan kapas.

pintalo 1. tali ijuk (untuk pengikat pagar dsb) *boyito* --- *polihuta bala* itu tali ijuk pengikat pagar.
 2. selesai, jelas *bi:salawa ola:ngo ma* --- pembicaraan kemarin sudah selesai dan jelas.

pi:ntari pintar *walaumu* --- anakmu pintar.

pintu 1. pintu (rumah, tokoh, dsb) *beleu ma huli-huli* --- rumahku sudah memakai pintu.
 2. kemaluan wanita *ta potutuliyo ma to* --- bayi yg akan dilahirkan sudah di kemaluan.

pioo belum terbuka (kalau kemaluan laki-laki maka yg belum disunat) *susa molu:na olo ta wutuliyo* --- susah menyunat anak yg kemaluannya belum terbuka.

pioto sulit dilalui (hutan lebat) *oayuwu* ---, *mo:he po:naowalo* hutan lebat, menakutkan dilalui.

pipa pipa (baik untuk tempat mengalirkan air maupun untuk tempat mengisap rokok) --- *lo taluhu ma yinto-yintotolo botu* pipa air sudah bersumbatkan batu *ti pa:pa ma molotopo, to:nu* --- ayah akan merokok, mana pipa.

pipidu
momipidu menyusun mis. batu *ami ta ma lodelomayi botu, timongoli bolo* --- kami yg sudah membawa

batu, kamu tinggal menyusun.
pipidulo disusun *botu lo dalalo ma*
--- *to dalalo* batu untuk jalan akan
disusun di jalan.
pipi:pide sedang bersanding *ta lonika*
ma --- yang kawin sudah bersan-
ding.

pipio

momipio memercik(i) *ka:yini isiri-*
kiyola boyito, yio ta --- kain yg
akan diseterika itu, engkau yg
memerciki (dengan air).
mopopipi-pipio menggelepar-gelepar
malua ilolotiyo bolo --- ayam yg
dipotongnya tinggal menggelepar-
gelepar.
pipialo diperciki *ka:yini kilanji wonu*
ma isirikiyolo musi ongo --- *lo*
taluhu kain berkanji kalau akan
diseterika mesti diperciki dulu dg air.
pomipiyō diletisnya (mis. tangan yg
kepanasan tercelup di air panas)
uluuliyo --- *sababu le:lomo to*
taluhe mopatu tangannya diletisnya
sebab tercelup di air panas.

pipiya

mohama pipiya isteri yg suka dise-
tubuhi laki-laki lain yg bukan
suaminya *ti ma:maliyo me:mangi*
biyasa --- ibunya memang biasa
disetubuhi laki-laki lain yg bukan
suaminya.

pira:sa firasat *wau ma lootapu* ---
tuheta di:la lo:nao aku sudah
mendapat firasat sehingga tidak pergi.

pitimani firman *amaliya* --- *lo e:ya*
amalkan firman Tuhan.

piri:wili firiwil (sepeda) --- *lo rasi-*
pedeu ma lopeo firiwil sepedaku
sudah pecah.

pisikulu pistol *pulisi lomahuta* ---
polisi mencabut pistol.

pita 1. pita (mesin tik sb) *masinaw ma*
didu o --- mesin ketikku sudah
tidak berpita.

2. lembar, kata bantu bilangan untuk
yg berlembar-lembar *boyito karatasi*
du:lo --- itu kertas dua lembar.

pitamin vitamin *pongilu* --- *asali*
mowali molingohu minumlah vitamin
agar menjadi gemuk.

pitana fitnah --- *di:la mao dungohi*
fitnah jangan dengar.

momitana memfitnah *di:la mopiyohu*
--- *to tawu* tidak baik memfitnah
orang.

mo:mitanawa tukang fitnah *ta* ---
mowali tuwango na:raka tukang
fitnah menjadi isi neraka.

pitana:lo difitnah *asali hua modehu*
to pa:nggatiliyo, yi bo --- agar
segera jatuh di pangkatnya, hanya
difitnah.

pitango belahan, bahagian, bahagian
kecil *ti:mao* --- *dupi* itu bahagian
kecil dari papan.

momitango 1. membelah (kayu) *ayu*
podia boyito, yio ta --- kayu
untuk kayu api itu, engkau yg
membelah.

2. mengambil dari yg sebiji (mis.
kukis) *wonu* --- *openu bo ngoidi*
sababu ku:kisi bo ngobotu kalau
mengambil biarlah hanya sedikit
sebab kue ini hanya sebiji.

3. mengatai orang sekampung dg
menyebutkan nama kampungnya
wonu yio --- *huta lami kalau*
engkau mengatai kami sekampung,
kami amuk.

pitara fitrah *ta mopuwasa musi mongohi*
--- orang berpuasa mesti mem-
berikan fitrah.

momitara memberikan fitrah *di:la*
lipata --- *wonu mopuwasa* jangan
lupa memberikan fitrah kalau ber-
puasa.

pitara:lo diberikan fitrahnya *mongo-*
dulaa musi --- orang tua harus
diberikan fitrahnya.

pitate lih. Tehilo.

pitilo

momitilo memijit, memeras *ti ma:ma*
motota --- ibu tahu memijit.

pitilolo dipijit, diperas, *dicekik* uata
mongogoto mowali --- kaki sakit
boleh dipijit --- *to buloo asali mate*
dicekik di leher agar mati.

ta mo:mitila tukang pijit, tukang urut
to ka:mbungu lami woluwo --- di
kampung kami ada tukang pijit.

pito pisau *boyito* --- *pongolota malua*
itu pisau penyembelih ayam.

pito lo ake pisau lipat.

pito lo meja pisau roti.

pitodu

momitodu membuat ikan dg kuah santan, (menetesi (mata dsb) dg daun-daunan yg lebih dahulu dilumatkan dg tangan *ti ma:ma* --- *ngontiye* ibu membuat ikan dg kuah santan hari ini.

pilitode masakan ikan dg kuah santan (nama masakan ikan) *wau monga u* --- *di:la u yilalango* aku makan ikan kuah santan dan bukan yg dibahang.

pitodelo 1. dibuat masakan menjadi masakan berkuah santan *tola dle-ngo gaga* --- ikan kebos yg dipanggang kering baik dibuat masakan berkuah santan.

2. ditetesi *tohumato musi* --- *lo tabu lo luhuta ma:yuhu* mata merah mesti ditetesi dg kuah pinang muda.

pitodulo dipilin (mis. kain cucian sehingga ke luar airnya) *ka:yini biluboa musi* --- kain dicuci mesti dipilin.

pitolo ujung benang pd sarung yg ditunen *pakeyilo* --- *wonu diya:lu bola* pakai saja ujung benang sarung yg ditunen kalau tidak ada benang.

pitoo buta *tiyo di:la moo:nto sababu* --- dia tidak bisa melihat sebab buta.

motipitoo memejamkan mata *wau* --- *wonu ma butahuliyo* aku memejamkan mata kalau ditembaknya.

pitoto

momitoto memperketat *ti ma:ma* --- *olami tou mo:nao wolo mongololai* ibu memperketat kami ketika pergi bersama laki-laki.

pitotalo diperketat, diikat dg kuat *tiyo* --- *to u ngoa:ami* dia diperketat dalam segala hal *lungroare* --- *lo hande wonu mongongoto* kepala diikat kuat dg handuk kalau sakit.

pitu tujuh *wau yilohiyaliyo bongo* --- *lo botu* aku diberinya tujuh biji kelapa.

poo:pitu tujuh kali *wau longili ma* --- aku berak sudah tujuh kali.

pitawa tafsiran --- *mole:to di:la mao hama* tafsiran buruk jangan ambil.

momituwa membuat tafsiran *tiyo layito* --- *mole:to u loiya li ma:ma* dia selalu menafsirkan buruk yg dikatakan ibu.

pituwalo ditafsirkan *loiya lo ta ududulaa paralu* --- perkataan orang-orang besar perlu ditafsirkan.

piu

momiu melipat --- *ka:yini molipa de poopyohulo* melipat kain tipis nanti baik-baik.

pipi:uwa berulang-ulang *tiyo ma* --- *ode pa:tali* dia sudah berulang-ulang ke pasar.

piuwolo 1. dilipat *ka:yini ma lohengu, ma mowali* --- kain sudah kering, sudah boleh dilipat.

2. didatangi kembali *muli* --- *potala doyni ma wohiliyo* didatangi kembali lsemoga uangku akan diberikannya.

piya 1. bawang putih *di:la lipata motali* --- jangan lupa membeli bawang putih.

2. rupiah *haraga:liyo* --- *mopulu* harganya sepuluh rupiah.

piyato panjatan *to* --- *bongo pee:nta botiya, paya ami* pd panjatan kelapa kali ini, kami payah

mopiyaato memanjat *wutatuu yali-yali motota* -- saudaraku yg bungsu pandai memanjat

pi:yaato alat untuk memanjat (dililitkan pd kaki ketika akan memanjat) *tiyo mo:he mopiyaato wonu di:la wolo* --- dia takut memanjat kalau tidak dg alat pemanjat.

piyaatolo dipanjat *bongomu ma mowali* --- kelapamu sudah boleh dipanjat.

ta mo:piyaata bongo tukang panjat kelapa *ti pa:paliyo* --- ayahnya tukang panjat kelapa.

piyara

pi:pi:yarawa berlaku seperti suami-isteri meskipun belum menikah sah *timongoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama hidup seperti

suami-isteri.

piyara:lo dipelihara *apula boyito ma pohile:latiya bo ma* --- anjing itu akan saya minta, akan saya pelihara.

piyo

momiyo membujuk *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak mau membujuk padanya.

piyo:lo dibujuk *ta ukikina hiyo-hiyongo mowali* --- *lo gula-gula* anak kecil yg sedang menangis boleh dibujuk dg gula-gula.

piyohu baik, kebaikan --- *tawu di:la mowali pohi:hiyalo* kebaikan orang tidak boleh diiri.a

mopiyohu baik, indah *dinginga boyito onngo* --- dinding itu masih baik.

pipi:yohe tidak bermusuhan *masa:ilya ami ma* --- sekarang kami sudah tidak bermusuhan.

piyohiyu untunlah, kebaikannya --- *ti kaka woluwo* untunlah kakak ada *yuingga uyito* ---, *ito bo mosukuru* yah itu kebaikannya, kita hanya bersyukur.

poopyohulo diperbaiki *dinginga lorusa musi* --- dinding rusak mesti diperbaiki.

pi:yoota panik, kalang kabut *piki:rangiu ma sambe* --- pikiranku sudah terlalu kalang kabut.

mopi:yoota kalang kabut *piki:rangiu* --- *moe:la kalakuwani* pikiranku kalang kabut mengingat kelakuannya.

poa

mopoa memberi makan *susa olo ta da:da:ta* susah memberi makan orang banyak.

poa:lolo diberi makan *ta tiloduwo musi* --- orang yg diundang mesti diberi makan.

popoa bahan untuk pemberi makan *pale ngokado u* --- *oli mongoliyo* beras sekarung untuk pemberi makan pd mereka.

poahu perintah *yilongola* --- *li ma:ma di:la dilungohemu* mengapa perintah ibu tidak kau dengar.

mopoahu memerintah, menyuruh *wau ma* --- *oliyo* aku akan

menyuruh padanya.

pobole menanam padi tidak pd musimnya *biyasaliyo tila pulo* --- *di:la da:da:ta* biasanya hasil tanaman padi tidak pd musimnya tidak banyak.

pobu

mopobu 1. terbakar *bele* --- *wonu oto:he lo yinulo huta* rumah terbakar kalau tersiram dg minyak tanah.

2. kata untuk meyakinkan seseorang terhadap kata kita ---, *wonu onngo woluwo* sungguh kalau masih ada.

pobu lo ila kerak nasi *teteu biyasa monga* --- kucingku biasa makan kerak nasi.

pobuwolo dibakar *tokoliyo* --- *wonu mopomahale lo ba:rangi* dibakar tokonya kalau menjual barang mahal.

podehu gorden (baik untuk pintu maupun untuk jendela) --- *lo pintuu lopobu ohuyi* gorden pintuku terbakar tadi malam

podongo pendek dan gemuk *sapiu* --- *sapiku* pendek dan gemuk.

pohapa jerawat *da:da:ta* --- *to bayaliyo* banyak jerawat di mukanya.

po:he lih. wohe.

pohehu 1. perampok *to oayuwa biyasaliyo o* --- di hutan biasanya ada perampok.

2. benalu *to batango ayu da:da:ta* --- di batang kayu banyak benalu.

po:hongi 1. pokok, kapital --- *bo mopu:lo lihu* pokok hanya Rp 10.000,00.

2. kemaluan *dahayi* --- *bolo deupoliyo* jagalah kemaluan jangan sampai dipegangnya.

momo:hongi memberi pokok *wau ta* --- *ole Dula* aku yg memberi pokok pd si Dula.

po:hongiyalo diberi pokok, dipokoki *tiyo ma* --- *asali mohuwa lingayi* dia akan diberi pokok asal kembali.

po:po:hongi berpokokkan *bo* --- *lo u motulidu sambe ma lowali kaya* hanya berpokokkan kejujuran sehingga menjadi kaya.

pohu empulur rumbia atau empulur batang silar di mana dari empulur itu

dapat diperoleh sagu *to polodulahe da:da:ta ta hipohamawa* --- *po-hama:liyo labiya* pd musim kemarau banyak orang yg mengambil empulur (silar atau rumbia) tempat diambil sagu.

pohutata sepupu *tiyo mowali* --- *la:tiya* dia menjadi sepupu saya.

pohutu 1. (dari kd. 'Hutu') dibuat --- *wolo uyito* dibuat apa itu.
2. tata upacara adat daerah --- *lo ta ilopateya tata:lawa wolo* --- *to meeraji* tata upacara adat pd orang kematian berlainan dg tata upacara adat pd mi'raj.

pohuwallowa kebokan --- *tuwangilomao taluhu* kebokan supaya diisi air saja.

pohuwawaa lih. Wawao.

poi
mopoi terkilir pd pangkal paha, patah pd pangkal paha (layang-layang) *yio* --- *wonu me:huluto* engkau terkilir pd pangkal paha kalau terpeleset *alangaya* ---, *tombotiyo miri-miri* layang-layang yg patah pangkal pahanya, terbangnya miring.

poku mengecewakan (orang) *yio bo* --- engkau hanya mengecewakan.

polahi lih. Lahi.

polango lapar *ma sambe* --- *ombongo* perut terlalu lapar.
pola-pola:ngo dalam keadaan lapar *bo heli jamu sambila wau ma* --- baru jam sembilan aku sudah lapar.
pola:ngolo lapar *tiyo ma* --- dia sudah lapar.

polantungo pelampung --- *oayilo wonu ma koko:niyoo uyito tuwotiyo pa:lo ma hidengeta lo uponula* pelampung kail kalau sudah bergerak itu tandanya umpan sudah digigit ikan.

polauto suntung *sina motohilawo daa monga* --- orang Cina suka sekali makan suntung.

pole:e
mopole:e sudah tidak mau (makan, beka dsb karena sakit hati atau yg dikehendaknya tidak sesuai dg yg diinginkannya) *tiyo* --- *wonu u otohila:liyo di:la tu:rutiyalo* dia

sudah tidak mau kalau yg diinginkan-kannya tidak dituruti.

mo:pole:eya mempunyai sifat mudah tersinggung atau kecil hati sehingga tidak mau lagi diberi dsb *ta* --- *susa tumumulo* orang yg mempunyai sifat mudah tersinggung susah untuk hidup.

poli 1. empelas (tumbuhan yg berdaun kesat) *ito mohamadu:ngo* --- *po-hihitunto bangga* kita mengambil daun empelas untuk penggosok bangku.
2. permainan volley *lola:ngo ito moyitohu* --- sore kita bermain volley

poli lagi, kembali *ami* --- *ta yilohiyaliyo* kami lagi yg diberinya *wolo* --- *u hepolelemu* apa kembali yg kau beritahukan.

poliyama bintang *bolo* --- *u hemootinela olami hinaowa huyi* tinggal bintang yg menerangi kami sedang berjalan malam.

poliyoto
poli-poliyoto sedang berdendang pa-ha.

polodeto cucuran atap *woluwo olo pohohehu motita:mbati to* --- ada juga benalu yg bertempat tinggal di cucuran atap.

polodu 1. tebal *oayawa* --- *u yilawodeliyo* hutan tebal yg dielawatinya.
2. bodoh *walaiyo ongo* --- *to hito:ngani* anaknya masih bodoh dalam berhitung.

lopolodu 1. tertutup semua *dindingiyo ma* --- dindingnya sudah tertutup semua.
2. lunas *biloliyo ma* --- hutangku sudah lunas.

polohone permohonan *wau mopomaso lo* --- *mowali guru* aku memasukkan permohonan untuk menjadi guru.

polohungo sebangsa tumbuhan yg biasa diambil untuk hiasan, daunnya berwarna-warna *te Wadipalapa leilolohe wawohu wawu* --- Wadipalapa nfenyuruh cari betung dan 'polohungo'.

polohungo moyito Mnd. mayana

(daunnya untuk obat batuk).
polo penyakit salah urat (terasa kemaluan akan jatuh) *di:la pomintaa u mobubuheta tonggo-tonggo u:ti sababu bolo* --- jangan mengangkat yg berat sementara berjongkok nak, sebab jangan sampai kens penyakit salah urat.

pololohu

mopololohu menjajakan *te Hulahlapi ilahulaliyo* --- *watingo* Hulahlapi disuruhnya menjajakan garam.

pololohulo dijajakan *asali da:da:ta ta motali musi* --- agar banyak yg membeli mesti dijajakan.

polo:mbuo murka setan, setan (kata cacfan karena jengkel) --- *yilongola bele ma pilaimu* setan, mengapa rumah telah kau lempari. **polomo**

polomo guna-guna untuk tetap menidurkan orang yg tidur (pd pencuri) *ta mo:taowa pake-pake* --- *sambe ta tu:tu:luhu di:la o:heya* pencuri me-makai guna-guna 'polomo' sehingga orang tidur tidak terjaga.

polo:ntulo suruhan untuk pulang *wonu to karaja bolo ma mongilu kopi uyite tuwotiyo ma* --- kalau pd pesta sudah ada suguhan kopi itu tandanya sudah suruhan untuk pulang.

mopolo:ntulo menyuruh pulang atau pergi *ti ma:ma layito hua* --- *olami wonu nao:mayi lami* ibu selalu segera menyuruh kami pulang kalau kami kunjung.

polo:ntulolo disuruh kembali *timo-ngoliyo wonu ma lohi:hewo musi hua* --- mereka kalau sudah lama pasti segera disuruh kembali.

poloo asap *wonu o* --- *musi o tulu to delomiyo* kalau ada asap mesti ada api di dalam.

polo-poloo dalam keadaan marah *tiyo ma* --- *loodungohe loiyamu* dia sudah marah mendengar perka-taanmu.

polo-polopaliyo gemetar *tiyo* --- *sababu mohuhulo* dia gemetar sebab dingin.

polopalo alat mainan laki-laki (terbuat dp buluh seruas, dibuat seperti mulut

buaya, cara memainkannya dg jalan menabuhkan pd buku-buku atau pd buah kelapa muda) *bubolo gaga pohutu* --- buluh kering di rum-punnya baik dibuat 'polopalo'.

polopeni to:nu --- pololaduu mana pulpen untuk penulis.

polopio sayap *bu:rungi di:la mowali tumamboto wonu di:la o* --- burung tidak bisa terbang kalau tidak ada sayap.

polopitolo rasa dingin (mis. karena sakit malaria) *wonu o mala:riya musi ngopee-ngopee* --- kalau ada penyakit malaria mesti sebentar-sebentar merasa dingin.

polopu mati (kata kasar karena marah) *ah* --- *yilongola ma dilelomumayi ah* 'mati', mengapa engkau bawa ke mari.

polotao

polotao dibanting-banting, dijulur-julur (mis. karung yg masih ada sisa beras, mulutnya diarahkan ke bawah kemudian digoyang-goyang) *kado boyito* --- *asali modulahunyai pale to delomiyo* karung itu dijulur-julur agar jatuh beras di dalam.

polotio 1. pulse *tiyo onngo tumu-tumulo sababu* --- *onggo wofuwo* dia masih hidup sebab pulse masih ada.
2. pukulan *yio mootapu* --- *wonu mo:nao* engkau mendapat pukulan kalau pergi.

polotialo 1. dipukul *tiyo* --- *wonu laputalo* dia dipukul kalau nakal.

2. panas sekali (matahari) *bo* --- *dulahu, ito dipo mo:nao* matahari panas sekali, kita belum mau pergi.

po:po dotia berbunyi tik-tik (mis. bunyi rumah yg akan rubuh) *bele ma* --- *kira-kira akan rubuh*.

poloto

me:poloto terpelanting *ta mohulima-yango matoliyo, ga:mbangi* --- orang yg pusing-pusing gampang terpelanting.

polotodu hasta *tiyo o abonga to* --- dia ada kaskado di hasta.

polu empedu --- *mopaato* empedu, pahit.

lopolu 1. penuh *bulotu ma* --- *lo*

taluhu perahu sudah penuh dg air.
 2. lunas *biloliu ma* --- hutangku sudah lunas.
polu-polu dalam keadaan penuh, berlumuran *ge:tehi* --- *lo taluhu* cerek penuh dg air *lakuliyo* --- *lo duhu* mukanya berlumuran darah.
poluli 1. benang (untuk melepas layang-layang) *to:nu u* --- *alanggaya* mana benang untuk melepas layang-layang.
 2. dibiarkan *tiyo di:la mowali* --- *mo:nao tutuwawu* dia tidak boleh dibiarkan berjalan sendiri.
polulo api unggun, tempat pembakaran rumput-rumputan atau kotoran halaman *to oayuwa, wonu huyi ami mohutu* --- di hutan, kalau malam kami membuat api unggun *polopeniu bo mota lotapuumayi to* --- pulpenku hanya kutemui di tempat pembakaran rumput.
momolulo membakar rumput-rumputan *poopiyohe yio* --- *sababu dupoto udaa* baik-baik engkau membakar rumput sebab angin kencang.
polulalo dibakar (rumput dsb) *pu-puto ma huntuhuntu, ma mowali* --- rumput sudah bertumpuk, sudah boleh dibakar.
polumbuŋgo berjenis tumbuhan yg dapat dijadikan patok pagar *pohamalo* --- *pohutu pa:too bala* ambillah 'polumbuŋgo' untuk dijadikan patok pagar.
poluo belahan pohon enau yg biasa dibuat jembatan *hu:lude lo* --- *do:la mohi:hewo* jembatan dp belahan pohon enau tidak lama.
polutube tempat membakar kemenyan, dupa dsb yg terbuat dp tanah liat bohu *tuwangamao to* --- bara isilah di tempat pembakaran kemenyan.
polutuo
polu-polutuo maju, nilai yg lebih dari teman lain *tiyo ta* --- *to kalasiliyo* dia yg maju di kelasnya.
pomahulo
pomahuloto dibuang, dilempar *udu yilate musi* --- *ode u molamingo* tikus mati mesti dibuang di tempat jauh.

pomama tempat menyimpan sirih, pinang dan kapur *wau ohila:momama to:nu* --- aku suka makan sirih, mana tempatnya.
pomanggiya tempat panggang ikan *wau mohutu u yiloni, to:nu* --- aku membuat ikan panggang, mana tempat panggang ikan.
po:mantowa pusat dahi *momutahe buulu musi to* --- menembak rusa mesti di pusat dahi(nya).
pomba pompa *bani lo rasipedeu ke:m-besi, to:nu* --- ban sepedaku kempes mana pompa.
momomba memompa --- *bani lo oto debo mohi:hewo* memompa ban oto lama juga.
pomba:lo dipompa *rasipede dipo mao luntuyi, ongo* --- sepeda jangan dulu dinaiki, dipompa dulu.
pombango tepi sungai *tiyo wunu-wunuhe to bi:hu* --- dia mengikuti pinggir sungai.
pombolo alat penangkap ikan yg terbuat dp bilah buluh yg dianyam lalu ditaruh di pinggir danau --- *da:da:ta hita:la to bi:hu bulalo* 'pombolo' banyak terpasang di pinggir danau.
pombolu kura-kura *to balangga botiya tumu-tumulo* --- *motolohiyalo* di tobat itu hidup sepasang kura-kura.
pomboyongo pelan, lamban *po:karaja:liyo* --- caranya bekerja lamban.
pomingguta bantahan (perasaan tidak senang, merasa panas atau pusing bagi perempuan yg baru melahirkan) *yio o dungga lo* --- *wonu heli lotutumao joowali mooliyoo* engkau akan menderita perasaan tidak enak kalau baru melahirkan sudah kuat bergerak
pomoloto
mopomoloto membanting (batang padi sesudah disabit atau kain yg sementara dicuci) *pale ma le:totobu, bolo* --- padi sudah disabit, tinggal membanting.
pomolotolo dibanting *pale ma le:pa:cari ma mowali* --- padi sudah tersusun, sudah boleh dibanting.
po:molota tempat membanting (padi atau kain) *pale ma le:pa:cari, bo*

dipo:lu --- padi sudah tersusun, tetapi belum ada tempat untuk membanting.

pone rambut sebelah depan yg dipotong pendek lalu diurai ke bawah (sampai dahi untuk perempuan) *huwoiyo pohutuwanmao* --- rambutnya supaya dibuat model 'pone'

pongee dikibaskan (sehingga ke luar apa yg terselip di dalam kain itu) *kamejamu de* --- *potala woluwo uunti modehumola* kemejamu nanti dikibaskan semoga ada kunci jatuh (dari kemeja itu).

ponggitto

moponggitto lepas (dari tumpuannya, dari sambungan dsb) *poodaha wu:m-buta lo ayu botiye* --- hati-hati jangan sampai sambungan kayu ini lepas.

ponggi-ponggitto dalam keadaan lepas (dari tumpuan atau sambungannya) *dupi wuntudemayi ngoidi sababu onngo* --- papan supaya ditolak sedikit sebab masih lepas (dari tumpuan atau sambungannya).

ponggo iblis yg kerjanya mengambil jantung orang *ta ma mate musi daha:lo sababu bolo nao:mayi lo* --- orang yg akan meninggal mesti dijaga sebab jangan-jangan didatangi 'ponggo'.

momonggo mengambil jantung, minum telur sendiri (ayam) *ponggo bayasaliyo* --- *de ma molaliyonu* 'ponggo' biasanya mengambil jantung nanti dinihari *maluuu layito* --- *putitiyo* ayamku selalu minum telurnya sendiri.

mo:monggowa orang yg memelihara iblis yg biasa mengambil jantung orang, ayam yg biasa minum telurnya sendiri *rinaduka ilodungoheu* --- 'naduka' kudengar memelihara iblis yg biasa mengambil jantung orang.

ponggo:lo diambil jantungnya *ta ma mate ga:mbangi* --- orang yg akan meninggal gampang diambil jantungnya.

pongintolo seban-seban (perasaan sulit sekali buang air kecil) *olau* --- *bo*

peihutauu to tiyombu lo uato bagiku seban-seban hanya kusuruh injak pd ibu jari kaki.

pongola 1. biarkan *ah* --- *ta di:la modungohu* akh biarkan orang yg tidak mau mendengar.

2. untuk apa --- *u hila mamumayi* untuk apa yg kau ambil ke mari.

3. apa boleh buat *bolo mao* --- *ta didu lodungohu* apa boleh buat orang yg tidak lagi mendengar.

pongola:liyo 1. diapakannya *bolo po:naolomola, yio di:la* --- ke sana saja, engkau tidak diapakannya.

2. disuruhnya buat apa --- *yio lo:naomayi* disuruhnya buat apa engkau ke mari.

ponii paniki (sebangsa kelelawar yg kecil biasanya masuk pd gulungan daun pisang) *lola:ngo woluwo* --- *hitombo-tombota* petang hari ada paniki sedang terbang ke sana kc mari.

po:nisi vonis, putusan hakim *tiyo ma to tutupa sababu ma woluwo* --- dia sudah di tutupan sebab sudah ada vonis.

ponta pandan *bu:buru tapili* --- *asali mo:nu* bubur taruhlah pandan agar harum.

pontalengo ngeluyur, berjalan *Ija, di:la* --- Ija, jangan ngeluyur *ngongoto uato* --- *me:nggi* sakit kaki hanya berjalan hilang.

pontihu angsuran *dayi botiye bo heli* --- *u omo-omolu* uang ini baru angsuran barang yg dulu.

momontihu 1. memecahkan sedikit (mis. telur mentah yg akan diminum) *putita boyito, de wau ta* --- *asali di:la mopoo* telur itu nanti aku yg .

2. membayar sedikit (hutang) *biloli boyito, wau mola* --- *asali yio mo:nao* hutang itu, aku pergi bayar asal engkau pergi (juga).

mopontihu pecah sedikit *pingge mopoo poodaha* --- piring pecah hati-hati jangan sampai pecah sedikit.

pontodu

momontodu memotong *talila to bungoliyo, de wau ta* --- buluh di rumpunnya, nanti aku yg memotone.

pontodulo dipotong *mo:dungga:ya wolo tulidu wambao olo* --- bertemu dg ular pokoknya dipotong saja.

popo:ntode saling memotong, saling menetak dg parang *timongoliyo ma* --- mereka sudah saling menetak.

pontolo tirai, perintang, dinding pemisah antara kamar satu dg yang lain *dinginga b tiya* --- dinding ini dinding pemisah.

momontolo melerai, membuat rintangan --- *olo ta hipo:lohuluwa di:la mowali mo:he* melerai orang yg sedang berkelahi tidak boleh takut --- *dulodehu bo pakeyala ka:yini* membuat rintangan pd ruangan dalam hanya dipakai kain.

pontolalo dilerai, dibuatkan rintangannya *ta hipo:lohuluwa musi* --- orang yg sedang berkelahi mesti dilerai --- *te:ya asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dipakaikan tirai di sini agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

pontuhu tumpul (mis. pensil) *patulutimu ma sambe* --- potlotmu sudah terlalu tumpul.

mopontuhu patah sedikit (pensil) *patuluti botiye ma* --- *wonu hepobuumu meja* pensil ini akan patah sedikit kalau kau tusukkan di meja.

pontulo 1. kentut --- *tato:nu ma odiye hutodiyo* kentut siapa yg sudah terlalu busuk ini.
2. uang kembali (karena membayar dg uang besar) *boyito* --- *doyimu* itu kembalian uangmu.

mopontulo 1. kentut *to kalasi di:la mowali* --- di dalam kelas tidak boleh kentut.
2. pecah (mata) --- *matomu wonu opaiya lo botu* pecah matamu kalau kena batu.

ponu air mata *tolo-tolohu* --- *wonu humoyongo* mengalir air mata kalau menangis.

poo pecahan utiya --- *lo pingge* ini pecahan piring.

mopoo pecah *pingge musi* ---

wonu odehuwa lo botu piring mesti pecah kalau kejatuhan batu.

poo:lo dipecahkan *wonu munga putito musi* --- kalau makan telur mesti dipecahkan (dahulu). 'diajar **poo:lato** diajar *wau* --- *li kaka motitae to rasipede* aku diajar kakak naik sepeda

mopoo:lato belajar *wau ma* --- *motitae to rasipede* aku akan belajar naik sepeda.

poo:latolo diajar, dibiasakan *tiyo ma* --- *motitae to rasipede* dia akan diajar naik sepeda *modutolo paralu* --- menderita perlu dibiasakan.

poolo sini dulu *Dula*, --- Dula, sini dulu.

poota pemberi tahuan, pengumuman *ma woluwo* --- *ti bule:ntiti lai ma woluwomayi* sudah ada pemberitahuan bahwa pengantin laki-laki akan ke mari.

poo:yo diam, *lebe baye* --- *wonu di:la ota:wa* lebih baik diam kalau tidak tahu.

poo-poo:yo sedang diam *ta dulahu botiya ma* --- gadis itu sudah diam.

popadeo lih. Padeo.

popalo
mopopalo pecah (mis. buluh) *talilo* --- *wonu ode:he lo bongo ngoayu* buluh pecah kalau tertindis dg seponon kelapa.

popalolo dipecahkan, dibelah-belah menjadi balok rumah (batang kelapa) *hulapa ma* --- *sababu ma pohutu tehilo* buluh putih akan dipecahkan sebab akan dibuat pitate.

popaluwa tungku (terbuat dp tanah liat yg dapat diangkat ke mana-mana) *popotuduwalomao to* --- *sababu tihengo o tuwa* jerangkan saja di 'popaluwa' sebab tungku ada isi.

popao
momopao menuangkan, mengeluarkan *taluhe tuwa-tuwanga to doromu, de ti kaka ta* --- air yg terisi di drum, nanti kakak yg mengeluarkan. **mopopao** ke luar (dari tempatnya mis. beras dalam karung) *pale tuwa-tuwanga to kado poodaha* ---

beras yg terisi di dalam karung, hati-hati jangan sampai ke luar.

popaolo dikeluarkan *u tuwa-tuwanga to kado boyito ma* --- yg terisi di dalam karung itu akan dikeluarkan (dg jalan mulut karung ke bawah lalu digoyang-goyang).

popati pacul *modudehe: pa:ngo gaga wolo* --- membersihkan halaman, enak dg pacul.

popato bungkil, ampas kelapa *to Moladu*, --- *hepopoa:iyo boyi* di Manado, bungkil diberi makan pd babi.

popaya pepaya --- *gaga a:lolo* pepaya enak dimakan.

popo tidak ada uang.

popo

popo-popo rambut perempuan yg dipotong pendek pd bahagian belakang *huwoi Pau* --- rambut si Pau dipotong pendek sebelah belakang.

popoji saku *doyiliyo hetuwangoliyo to* --- uangnya sedang diisinya di saku.

popoka botol lemonade atau yg sejenisnya *potalimayi yinulo to* --- belilah minyak pd botol lemonade.

popoli sikap, gelagat --- *le Dula mootoliango* sikap si Dula menimbulkan sayang

popoloto sakit sekali *sambe* --- *u pomahutaliyo duhi to batanga* sakit sekali ketika dicabut duri pd badan **mopoloto** sakit sekali *ngongoto u tu:naliyo* --- sakit ketika disunat sakit sekali.

popolulu bundar, sejenis kue (bentuknya bulat, terbuat dp ubi jalar yg direbus lebih dahulu lalu dicincang kemudian dicampur dg gula merah lalu digoreng) *olau di:la sa:nggala bo* --- untukku bukan pisang goreng tetapi kue 'popolulu'.

popotilo lapun (jerat burung, biasanya terbuat dp cabang buluh) --- *ta:lala te:ya sababu te:ya dalalo bulu wito* lapun dipasang di sini sebab di sini jalan burung 'buluwito'.

popoto

momopoto memotong puncaknya mis. beluntas pagar sebab sudah panjang *balunta lo bala de wau ta* --- beluntas pagar nanti aku yg memotong puncaknya.

popotalo dipotong *balunta lo bala boyito ma huhu:layaa musi ma* --- beluntas pagar itu sudah panjang-panjang mesti akan dipotong.

porangko perangko *potalimayi* --- *sababu wau ohila molawo tulade ode oli Siti to Jakarta* belilah perangko sebab aku ingin mengirim surat kepada Siti di Jakarta.

porbani porban *pali musi pakeyala* --- luka mesti dipakai perban.

porbaniyalo diporban *pali musi* --- *asali di:la tambiya lo lango* luka mesti diperban agar tidak dihinggapi lalat.

porawat perawat *walau ngota* --- anakku seorang perawat.

pore indah, tangkas, baik *yio* --- engkau tangkas *boomu* --- bajumu indah.

poro lubang kecil dalam permainan kelereng *konikeu ma to* --- kelerengku sudah di lubang.

porok forok sepeda, garpu --- *lo rasipedeu ma gantiyau* forok sepedaku akan kuganti.

porsis persis --- *ti pu:tiri hemongaato* persis sang puteri sedang menyapu.

posi pos (polisi dsb) *to* --- *woluwo pulisi ngota hulo-huloo* di pos ada seorang polisi sedang duduk.

posiyolo diposkan *tuladumu mayi ma* --- suratmu mari akan diposkan.

pota

lomota lo tinggalahu memekik keras *ta buwa botiya ma* --- *sambe dilcliyo ilo:heya* perempuan itu memekik dg keras sehingga suaminya terbangun.

momota 1. memikul di pundak *ti kaka mowali* --- *bongo ngokado* kakak boleh memikul kelapa sekarang.

2. menetas, beranak (untuk jenis burung-burungan) *maluuu ma* --- ayamku akan menetas.

3. membuat sambel *ti ta:ta ta* --- *dabu-dahu* kakak perempuan yg

membuat sambel.
 4. memecahkan mis. rica dsb *kamate boyito, de wau ta* --- tomat itu, nanti aku yg memecahkan.
potapota 1. sedang memikul *ti kaka* --- *pale* kakak sedang memikul beras.
 2. sudah dibuat *dabu-dabu ma* --- sambel sudah dibuat.
 3. sudah dipecahkan *tamate ma* --- tomat sudah dipecahkan.
potalo 1. dibuat *dabu-dabu onngo* --- sambel dibuat dulu.
 2. dipecahkan *malita ma* --- rica akan dipecahkan.
potalolo dibawa, dipikul *bongo ma* --- kelapa akan dipikul.
po:tabaa tembakau bekas isapan orang pemakan sirih, besarnya seperti kelereang --- *li ne:ne bolo hidutu dutuwaloma* bekas tembakau isapan nenek terletak di mana-mana.
potala semoga *mohile dua* --- *tu:lungiya lo e:ya* meminta doa semoga ditolong Tuhan.
potanga perempatan *timi-timiidu* --- *lo dalalo peipopontayangaliyo lpa:pani* tiap-tiap perempatan jalan di-suruh gantungkannya papan tulis.
potangahu dibawa lari *uponula botiye poodaha* --- *lo apula* ikan ini hati-hati jangan sampai dibawa lari oleh anjing.
potapotangahu sedang membawa, sedang dibawa *apula* --- *bongo* anjing membawa (menggonggong) kelapa *bongo ma* --- kelapa sudah dibawa (digonggong).
poti cerek *taluhu tuwangaloma to* --- air isi saja di cerek.
potihahu pecahan botol, beling *to du:luhu bala da:da:ta* --- di pinggir pagar banyak beling.
potilo
momotilo menjerat *dulo ito mota* --- *tarakuku* mari kita pergi menjerat burung tekukur.
potilalo dijerat *tarakuku mowali* --- tekukur boleh dijerat.
potio
momotio mengutik (tangan seseorang

dikutik dg jari-jari tangan) *wonu wau ta* --- *musi mongongoto* kalau aku yg mengutik mesti sakit.
potiolo dikutik *riyo* --- *to uluu asali mo:he* dia dikutik di tangan agar takut.
potiti kakarlak *sii odiye a:lo lo* --- cit begini dimakan kakarlak.
poto potong *ngo:lo* --- *ba:rangimu* berapa potong barangmu.
momoto memotong (dari penghasilan) *yio po:li ma* --- *ngo:lo* engkau kembali akan memotong berapa.
potolo dipotong *pee:nta botiye gajimu dipo* --- kali ini gajimu belum akan dipotong.
potohe kunang-kunang *wonu ma huyi woluwo* --- *hitombo-tombota* kalau sudah malam ada kunang-kunang beterbangan.
po:toheto rumput keras (biasa diambil untuk dibuat sapu) *pohamamayi* --- *pohutu a:ato* carilah rumput keras untuk dibuat sesapu.
poto:ngani potongan, model *talalamu di:la o* --- celanamu tidak ada model.
potongo pantangan *uyito* --- *ngotumu* itu pantangan penyakitmu.
potonungo petugas kerajaan yg bertugas dalam bidang kemakmuran *ta mate uru:sani lo* --- orang meninggal urusan 'potonungo'.
potu 1. tiang yg agak besar dan pendek berfungsi menahan lantai pd rumah papan *bongo mowali pohutu* --- kelapa boleh dibuat tiang rumah yg pendek.
 2. benjol (pd kepala besarnya seperti kelereang) *tiyo o* --- *do:lo botu* dia ada benjol (di kepala dua biji).
potuli 1. kawat atau tanduk tempat mengikat tali pd kelawan sapi atau kerbau *kawa odiya gaga pohutu* --- *lo sapi* kawat begini baik dibuat 'potuli' sapi.
 2. (dari kd. 'tuli') *mohe:* engkau membalaslah, mengapa hanya taut.
pouwala kemenakan *tiyo* --- *la:tiya* dia kemenakan saya.

pouwama paman *ti badaa* --- *la:tiya*
'badaa-' paman saya.

po:wate

mopo:wate meninggal *ngohuyi-
ngohuyi di:la bo mopu:lota ta* ---
tiap-tiap hari tidak hanya sepuluh
orang yg meninggal.

poyisi ember besar yg' berbentuk bulat
telur *talube boyito tuwangaloma* *to*
--- air itu isi saja di 'poyisi'.

poyonggi pinggang *wau o nongota to*
--- aku ada penyakit di pinggang.

poyoo

poyo-poyoo dalam keadaan parau
*wau dipo mowali momanyanyi sa-
babu onngo* --- aku belum boleh
menyanyi sebab masih dalam keada-
an parau.

puade puadei, pelaminan *ti bule:ntiti
ma pipi:pide to* --- pengantin
sudah bersanding di pelaminan.

pudeo

motipudeo duduk tidak teratur di
lantai atau di tanah *ma:tiya u
karaja:lo, yio u:ti bo* --- ada yg
dikerjakan, engkau nak hanya duduk.
pomudeo disentuhkan ujungnya (mis.
sepotong roti pd gula) *rotimu de
onggo* --- *to hula rotimu* perlu
disentuhkan lagi di gula.

pudi sejenis bahan untuk obat (bentuk-
nya seperti karang warnanya hitam)
mota potalimayi --- *bo pehutu
wunemo* belilah 'pudi' untuk dibuat
obat.

pu duo acara menjemput kedua pengan-
tin menuju rumah pengantin laki-laki,
acara pelantikan menjadi camat dsb
lapatao palebohu turusi ma ---
sesudah acara nasihat dalam bentuk
puisi kepada kedua mempelai segera,
acara jemputan.

momuduo menggendong *wau di:la
moowali* --- aku tidak bisa meng-
gendong.

pu duolo digendong *te u:ti hiyo-
hiyongo musi* --- *asali mopoo:yo* si
buyung yg sedang menangis mesti
digendong agar diam.

pui

pui-pui mengangkat pantat *ti:mota*

bo tato:nu ta --- *lo mato lo
tutubiyo* sana hanya siapa yg meng-
angkat pantatnya.

pujuo

puju-pujuo segulung kecil (kundai
perempuan) *pungutiyo bo* ---
kundainya hanya segulung kecil.

puka alat penangkap ikan di laut
(terbuat dp benang, berjala-jala,
panjangnya sampai 50 m) ---
mooama uponula da:da:ta 'puka'
bisa menangkap ikan banyak.

pukako penakut *buheli to be:leya,* ---
to popa:teya berani di kandang
sendiri, takut di pertempuran.

pukao

momukao melabrak (dg kata-kata)
tiyo moowali --- *to tawu* dia kuat
melabrak orang dg kata-kata.

pukaalo dilabrak *tiyo de* --- *to
hu:ngo tawu asali moberenti momite*
dia nanti dilabrak di tengah orang
banyak agar berhenti menggunjing.

pulanga gelaran yg diberikan oleh
Bate-bate pd saat penobatan menjadi
Camat dst *wuleya lo lipu dipo
lootapu* --- *dipo mowali mololimo
wolo-wolo monto raiyati* Camat yg
belum memperoleh 'pulanga' belum
boleh mencrima apa-apa dari rakyat.

pulati

hipula-pulatiya berserakan tidak ter-
atur *boomu bo* --- *bajumu* ber-
serakan.

pulawuwolo kabur (mata) *matoliyo ma*
--- matanya sudah kabur.

pulayango menganggur *te Dula onngo*
--- dula masih menganggur.

pule

hepule:liyo sedang diganggunya dg
bermacam-macam permintaan *ti ma:-
maliyo ma* --- *sambe u hekaraja:
liyo ma didu motu:hatawa* ibunya
sedang diganggunya sehingga apa yg
dikerjakannya sudah tidak benar.

mopule marah, jengkel *ti pa:pa* ---
*wonu ma pohileyala wolo-wolo ong-
go dumodupo* ayah marah kalau akan
dimintai apa-apa masih pagi.

pulepe

hipule-pulepeya (sedang) berserakan

ku:buru to ka:mbungu --- kubur di kampung berserakan.

puli balui, tidak ada yg kalah tidak ada yg menang, kembali pokok *maluuu bo* --- *to he:ode* ayamku balui di penyabungan *ba:rangiu* --- barangku kembali pokok saja.

pulingo lilip (kotoran, insekta, pasir yg masuk mata) *matoliyo o* --- matanya ada lilip.

pitulingo mata yg kena lilip *tiyo hiyo-hiyongo sababu* --- dia sedang menangis sebab kelilipan.

pulisi polisi *ti:mota* --- *daha:daha dalalo* sana polisi sedang menjaga jalan.

pulito penghabisan *tiyo* --- *walao* dia penghabisan anak.

lopu:lita akhirnya, berakhir *ti payt-tuwa* --- *tamberu* orang tua itu berakhir dg mati.

momulito mencari sisa-sisa *ayu di-duu, mowali bolo* --- kayu sudah habis boleh tinggal mengambil sisa-sisa.

mopulito habis *taluhu ali botiya di:la ta* --- air sumur ini tidak akan habis.

pulitiyo akhirnya, ujungnya *parakara boyito lowali wolo:lo* --- perkara itu menjadi bagaimana akhirnya *patode boyito, olau* --- tebu itu, bagiku ujungnya.

puliyato
hipuli-puliyata sedang menggelepar (ikan di dalam air) *tola* --- *to balangga* ikan kebos menggelepar di kolam.

pulo warna keputih-putihan *wadalau* --- kudaku keputih-putihan.

pu:lo 1. dosa *yio mootapu* --- *wonu mota:meta woli ma:mamu* engkau mendapat dosa kalau bertengkar dg ibumu.

2. utama *utiye* --- *ua:lo* ini makanan utama.

pulotio percikan *uyito bo* --- *taluhu* itu hanya percikan air.

mopolotio memercik *duhu* --- *wonu di:la tanggwalo* darah memercik kalau tidak dirintangi.

pupu:lotia sedang memercik *didi* --- *modehu to huta* hujan memercik jatuh di tanah.

puloyi 1. pluit *hi:pi lo* --- *asali odungohellyo* bunyikan pluit agai terdengar olehnya.

2. lipatan pd celana panjang laki-laki atau rok wanita yg berfungsi mengindahkan *rokku pohutuyimao* --- rokku supaya dibuaitkan lipatan.i.

pulu puluh *doylma ngo:lo* --- uangmu berapa puluh.

mopulu sepuluh *bukial bolo* --- bukuku tinggal sepuluh.

poo:pulu sepuluh kali *wau me* --- *yilonga* aku sudah sepuluh kali makan.

pulubila petugas keamanan kerajaan *to ma:lihe lo olongiya woluwo* --- di istana raja ada 'pulubila'.

puluto
 momuluto 1. mengambil (dg jalan mempergunakan kelima jari) *tiyo molonuo* --- *bowuntu* dia jilik mengambil tahi.

2. mengobati dg guna-guna (tangan diletakkan pd yg sakit, kemudian seperti gaya membuang kotoran, yg sakit itu diobati) *ngongotuma botiye, de ti ne:ne ta* --- penyakitmu ini, nanti nenek yg mengobati (dg guna-guna).

3. (dari kd. 'huluto') mengeluarkan sabut *bonga boyito, de wau ta* --- kelapa itu, nanti aku yg mengeluarkan sabutnya.

pulutolo 1. dikeluarkan (dg tangan) *bowuntu ma* --- tahi akan dikeluarkan.

2. diobati dg guna-guna *ngongotumu mowali* --- penyakitmu boleh diobati dg guna-guna.

puluwa sungguh, kandung *tiyo walao* --- *la:tiyo* dia anak kandung saya.

pu:nani tidak mempunyai apa-apa lagi *tiyo me* --- *masa:tiya* dia sudah tidak mempunyai apa-apa lagi sekarang.

punga
 mopunga ke luar (mis. lading perahu) *bulotu* --- *me:huwata to patoo*

perahu ke luar ladingnya kalau tertubruk pd patok.

pungga tidak berekor (burung-burungan) *malua boyito* --- ayam itu tidak berekor.

pungga-pungga dalam keadaan kelihatan pantat *tiyo tu:tu:luhu* --- dia sedang tidur dalam keadaan kelihatan pantat.

pungge
momungge memetik, mematahkan tangkai, patah *poodaha* --- *wonu yio mohama bunga* hati-hati jangan sampai patah kalau engkau mengambil bunga *tiyo di:la motota* --- bayam dia tidak pandai mematahkan batang ayam.
pungge:lo dipatahkan *wohutiyo* --- *asali ma mowali da:da:ta tangoliyo* pucuknya dipatahkan agar menjadi banyak cabangnya.

punggoyi tungkai (tulang ekor) *tiyo o kukude to* --- dia berkudis di tungkai.

punggoyongo
hipunggo-punggoyonga keriting *hu:piyo* --- rambutnya keriting.

punggulo sisa yg kecil-kecil mis. jagung *bolo* --- *binie u yilo-hiliyo olau* tinggal jagung yg kecil yg diberikannya padaku.
mumunggulo memotong ujungnya *tali boyito, de ma wau ta* --- tali itu nanti aku yg memotong ujungnya.
punggulalo dipotong ujungnya *tali botiya mayilaba hayaiyo*, --- *ngoi-di* tali ini terlalu panjang, dipotong sedikit ujungnya.

pu:ngo antah, tidak ada famili *tula-wotamao* --- *to pale boyito* pilihlah antah pd beras itu *wau bo odelo* --- *to ka:mbungu limongoliyo* aku tidak mempunyai famili di kampung mereka.

pungu
momungu mengikat --- *olo ta mo:taowa de musu mototoheto* mengikat pencuri mesti kuat.
punguwolo diikat *batade ma* --- *lapatao ma olotolo* kambing akan diikat kemudi dipotong.

pupu:nguwa mengurus sesuatu sehingga tidak bisa ke mana-mana *wau ma* --- *wolo walauu sambe ma didu hemoopasiyari* aku sudah sibuk dg anakku sehingga tidak sempat lagi pesiar.

punguto 1. sanggul --- *moe wonu motibalato* sanggul terurai kalau berguling.
 2. ikatan --- *kado di:la mototoheto* ikatan karung tidak kuat.

puntingo biji kemaluan wanita *walaiyo hiyo:hiyongo sababu ilopaiya lo botu to* --- anaknya sedang menangis sebab kena batu pd biji kemaluannya.

puntingo buloo anak tekak
puntingo hule kata kasar untuk memaki.

puntiyala puntianak *wau mo:he lo* --- aku takut pd kuntilanak.

pu:nungo
mopu:nungo meninggal *da:da:ta po:li ta* --- *wonu ma polodulahe* banyak kembali orang meninggal kalau sudah musim kemarau.

puo kayu-kayu yg mengalir bersamasama dg air bah *morusa hu:lude otapode lo* --- rusak jembatan tersumbat kayu-kayuan yg mengalir bersama air bah.
momuo membangunkan *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak mau membangunkan padanya.
mopuo bangun, terjaga *tiyo di:la ta* --- *operu hekahuwola to uatiyo* dia tidak terbangun meskipun digaruk di kakinya.
puo:lo dibangun *openu bo heli le:nuluhe:mola, tiyo debo ma* --- meskipun baru tertidur, dia akan dibangun.

pupudu sisa (biasanya makanan) *bolo* --- *ila u yilohiliyo* tinggal sisa nast yg diberikannya.
momupudu mengambil sisa-sisa *ayu tola:mumao, de wau ta* --- kayu yg kau tinggalkan nanti aku yg mengambil sisa-sisanya.
pupudulo diambil sisa-sisanya *openu bolo ngoidi, ayu botiya debo ma* --- meskipun tinggal sedikit, kayu ini akan diambil sisa-sisanya.

pupuhu biji-biji di badan akibat suar terutama pd anak-anak *buyuhudi lo pu:puru wonu bo* --- taruhkan pupur kalau hanya biji suar.

pupuo

mopu:pua berkerumun *timongoliyo ma* --- *sambe ami mo:he* mereka berkerumun sehingga kami takut.

pupu-pupuo sedang berkerumun *ta-wu* --- *to ta ilohita lo oto* orang sedang berkerumun pd orang yg tergilas oto.

pu:puru pupur, bedak *wau momake* --- *ode nika* aku memakai pupur ke pesta nikah.

mohipu:puru memakai pupur *to bele di:la paralu* --- di rumah tidak perlu memakai pupur.

pu:puruwalo dipakaikan pupur *tou dipo mo:nao, tiyo onngo* --- sebelum pergi, dia dipakaikan pupur dulu.

puputo sampah (kertas, rumput dsb) *dutula botiya bo hepola pila limo-ngoliyo* --- sungai itu hanya tempat mereka membuang sampah.

pura-pura pura-pura *tiyo* --- *tu:tu:luhu* dia pura-pura tidur.

puru api penyakit bintil-bintil kecil dan berisi air --- *hua pectunggia* 'puru api' segera suruh suntik.

pusaka pusaka *uyito huta* --- itu tanah pusaka.

puta

moputa silau *di:la* --- *matomu moo:nto puputa ma odiye da:taliyo?* apakah tidak silau matamu, melihat sampah yg sudah terlalu banyak begini?

pu:tari

momu:tari memutar *tiyo mowali* --- *sikurupu lo rasipede* dia bisa memutar sekerup sepeda.

pu:pu:tari sedang memutar, sedang berputar, sedang diputar *te Dula* --- *rasipede ode Limutu Dula*

memutar sepeda ke Limboto *pelem boyito* --- *to Kota filem* itu diputar di kota.

putariyolo diputar *openu mototolo, sikurupu boyito debo ta* ---

meskipun keras, sekerup itu tetap diputar.

putato penyakit mencret untuk bayi *moo:he* --- *'ta unge* menakutkan mencret bayi.

momutato 1. mencret (bayi) *ta unge wonu pobutuwa lo dungito musu* --- bayi kalau tumbuh gigi mesti mencret.

2. ke luar akarnya (dari benih mis. benih padi) *pale wonu ma du:huyi whu-wahumo musu ma* --- padi gaba kalau sudah dua hari terendam mesti akan ke luar akarnya.

mopu:tata saling menyemburi air (upacara adat yg berlaku apabila seorang gadis untuk pertama kali mendapat haid. Pemuda-pemuda berkumpul di rumah sang gadis dg membawa 'pu:tato' yakni alat seperti pompa sepeda yg terbuat dp seruas buluh kering. Para pemuda menyemburi sang gadis yg berada di dalam sebuah kamar hingga akhirnya meminta ampun karena keedinginan) *sanangi* --- *to dutula* senang saling menyemburi air di sungai.

putatalo disemburi *tolomo* --- *lo yinulo huta asali mopo:wate* semut disemburi dg minyak tanah agar mati.

pu:tato lih. 'Mopu:tata'.

putio putih *olau* --- *putito* bagiku putih telur.

moputio warna putih *kameja* --- *ngointa moko:toro* kemeja putih cepat kotor.

pu:tiri puteri (anak atau isteri raja) *ti* --- *banta lo olongiya lobahayangti* puteri anak raja pesiar.

putito telur *pongilu* --- *asali mowali molingohu* minumlah telur agar menjadi gemuk.

putita lumbi telur lembek.

putiya balam (burung putih kira-kira besarnya sama dg ayam) *to Hulontalo onngo woluwo* --- di Gorontalo masih ada burung balam.

putu 1. jantung --- *lo sapi gaga tinanga:lo* jantung sapi enak digoreng.

2. potongan *pohamamayi* --- *lo*

ayu pode:hu ambillah potongan kayu untuk penindis.

momutu memotong *ayu boyito, de wau ta* --- kayu itu ranti aku yg memotong.

moputu putus *tl:lantahe limongoli poodaha* --- pertunangan kamu hati-hati jangan sampai putus.

ngoputu 1. sepotong *boyito olemu patode* --- itu untukmu sepotong tebu.

2. tidak sampai (pd tujuan dsb) *tawu lo Limutu bo lohuli to u* --- orang Limboto hanya sampai setengah jalan.

putuwolo dipotong *sabari, patodu ongo* --- sabar, tebu dipotong dulu.

putungo 1. jantung pisang --- *mowali a:lolo* jantung pisang boleh dinakan.

2. kulup venis yg belum dipotong (pd laki-laki) --- *wutimu yinggiloliyo wonu tu:naliyo* kulup venismu dikeduarkannya kalau disunat.

putuo

me:putuo jatuh dg kepala lebih dahulu, ujungnya menyentuh sesuatu *yio mate wonu modehu* --- engkau mati kalau jatuh dg kepala lebih dahulu *rodamu majuwa sababu talilo ma* --- rodamu majukan sebab ujungnya akan menyentuh (sesuatu).

putu-putuo 1. tersentuh (ujungny) *talilo* ---, *rodamu majuwamota* buluh tersentuh ujungnya, rodamu supaya dimajukan.

2. jatuh dg kepala lebih dahulu *tiyo lodehu* --- dia jatuh dg kepala lebih dahulu.

3. pembicaraan atau kata yg tajam dan mengenai seorang *loiyamu* --- perkataanmu tajam dan hanya mengenai seseorang.

putu:sani keputusan *mongopulubila ma lohama* --- para penjaga keamanan kerajaan mengambil keputusan.

momutu:sani memutuskan --- *parakara odiye di:la ga:mbangi* memutuskan perkara begini tidak gampang.
putu:saniyolo diputuskan *parakara*

limongoli ma --- perkara kamu akan diputuskan.

pu:tuta bungkusn dp kain --- *botiya dilutulyopomao to bi:hu pombango* bungkusn kain itu diletakkannya dulu di pinggir sungai.

pututo

momututo membungkus dg kain --- *musi de pootohetolo* membungkus dg kain mesti kuat.

pututolo dibungkus *ka:yini ma* --- *lapatao ito ma mo:nao* kain akan dibungkus kemudian kita akan pergi.

puwayo 1. bisul kecil pd pinggir mata *te Adi o* --- si Adi ada bisul kecil di pinggir matanya.

2. semua kata kasar *uyito di:la* --- *bo poe:la ode olemu* itu bukan kata kasar hanya peringatan bagimu.

momuwayo memaki dg kata kasar *walao di:la mao a:jariya lo u* --- anak jangan diajar dg memaki dg kata kasar.

puwayo:lo dimaki dg kata kasar *tiyo di:la moyingo openu* --- dia tidak marah meskipun dimaki dg kata kasar.

puwasa puasa *utiya hulalo* --- ini bulan puasa.

mopuwasa berpuasa *ito musi* --- kita harus berpuasa.

puwasa:lo dipuaskann *ngoa:ami musi* --- semua mesti dipuaskann.

pu:yoota kacau *ma sambe* --- *lo piki:rangiu* --- *moe:la oliyo* pikiranku kacau mengingat padanya.

pu:pu:yoota dalam keadaan kacau *tiyo ongo* --- *lo walaiyo* dia masih kacau dg anaknya.

puyu

momuyu mengganggu (dg meminta apa-apa) *onggo dumodupo tiyo ma* --- *olau* masih pagi dia sudah mengganggu padaku.

puyuwolo diganggu *tiyo di:la mowali* --- dia tidak boleh diganggu.

puyuhu

puyu-puyuhu tanaman yg hidup tidak subur *bongou ma* --- kelapaku sudah hidup tidak subur.

rabana rebana *tingohu* --- *dungo-dungohoyi te:ya* bunyi rebana terdengar di sini.

rabuwa

rabu-rabuwa sedang berlabuh *ka:pali woluwo* --- kapal sedang berlabuh.

racuni racun *poodaha yio bo monga* --- hati-hati jangan sampai engkau hanya makan racun.

rahamati rakhmat *potala ba:rangi botiya mowali* --- *olanto* semoga barang ini menjadi rakhmat bagi kita.

raiyati rakyat --- *waheolo momongu tihi* rakyat diajak membangun mesjid.

raka rakaat *isa wopato* --- isya empat rakaat.

ramba

ramba-ramba rempah-rempah *tiyo mota lotali* --- dia pergi membeli rempah-rempah.

ramba:lo dibumbui *uponula ma* --- ikan akan dibumbui.

rambuta rambutan *to huidu da:da:ta* --- di gunung banyak rambutan.

rame ramai *tawu* --- *to pa:tali* orang ramai di pasar.

rame-rame ramai-ramai *dulo ito momintaa ayu* --- mari kita mengangkat kayu beramai-ramai.

rame:lo mempunyai sifat suka ramai *tiyo* --- dia mempunyai sifat suka ramai.

ramidi

moramidi mengusahakan *susa* --- *doyi ngolihi* susah mengusahakan uang seribu rupiah.

ramidyolo diusahakan --- *openu bo ngolihi* diusahakan meskipun hanya seribu rupiah.

rante rantai (sepeda atau perhiasan wanita) --- *lo rasipedeu ma lobunto* rantai sepedaku sudah putus. **mohirante** memakai rantai (perhiasan) *wau* --- *ode nika* aku memakai antai ke pesta nikah.

rante-rante terikat dg rantai, memakai rantai (perhiasan) *tamo:taowa* --- *ode tutupa* pencuri terikat dg rantai ke tutupan *ti ma:ma* --- *ode nika* ibu memakai rantai ke pesta nikah.

rante:yo diikat dg rantai, dipakaikan

rantai (perhiasan) *apulamu ma* --- anjingmu akan diikat dg rantai *tiyo ode nika musu* --- dia ke pesta nikah mesti dipakaikan rantai.

rapat rapat *to* --- *yilalumao, yio diya:lu* pd rapat yg lalu engkau tidak ada.

morapat berapat *gaga* --- *huyi* baik berapat malam.

ra:patiyalo dirapatkan *totala:mu ma* --- kesalahanmu akan dirapatkan.

rapoti raport, laporan *to* --- *lo walaiyo da:da:ta u me:la* pd buku raport anaknya banyak angka merah *de Sahutu* --- nanti hari Sabtu laporan (biasanya dari kepala kampung kepada Camat).

rasa payah *wau* --- *wonu di:la o doyi* aku payah kalau tidak ada uang.

morasa merasakan *wau* --- *ku:ki-siliyo* aku merasakan kukisnya.

po:ngorasa firasat *tiyo o* --- dia mempunyai firasat.

rasa:lo dirasai *susa wawu u sanangi debo* --- susah dan yg senang tetap dirasai.

rasipede sepeda *tiyo lotitae to* --- *ode Isimu* dia naik sepeda ke Isimu.

rata rata *dalala te:to* --- jalan di situ rata.

rata-rata rata-rata, dalam keadaan rata --- *bo mohetuto tilapuliyo ngohuyi* rata-rata hanya seratus rupiah pendapatannya sehari *dalala ma* --- jalan sudah rata.

ra:wati

mora:wati merawat *susa* --- *olo ta htdiyalo* susah merawat orang manja.

ra:watiyalo dirawat *tiyo ma* --- *to bele* dia akan dirawat di rumah.

rayi dugaan *bo* --- *dabo tiluhata* hanya dugaan tetapi benar.

morayi menduga *di:la ga:mbangi* --- *no:moro modehu* tidak gampang menduga nomor yg jatuh (dalam lotrei).

rayiyolo diduga *tameto hito:ngani mowali* --- jawaban hitungan boleh diduga.

reda reda *wau ma* --- *tiyo mo:nao* aku sudah reda dia pergi.

rodi ucapan ketika akan memukul bola

badminton *tou dipo mohumbade bali lo batminton musi monguwatiopo* --- sebelum memukul bola badminton mesti berteriak dulu 'redi'

rego
regomao-regomao beraksi (dg jalan meliuk-liukkan badan) *tiyo* --- *to taluu* dia beraksi di hadapanku.

re:keni berhitung *tiyo di:la o* --- dia tidak tahu berhitung.
more:keni menghitung *tiyo ma motota* --- dia sudah pandai menghitung.

re:keniyolo dihitung *bongo li pa pa ma* --- pohon kelapa ayah akan dihitung.

rekesi permohonan, *rekes ami lopomaso* --- *ode oli Bupati* kami memasukkan permohonan kepada Bupati.

reketi reket *wau ma moyitohu tenis, to:nu* --- aku akan bermain tenis, mana reket.

rela *rela ami ma* --- *tilola:liyo* kami sudah rela ditinggalkannya.
poporela:domao supaya direlakan saja *u hilamaliyo* --- yg diambilnya supaya direlakan saja.

remi remi (sejenis permainan kertas) *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain remi.

remu *rem* --- *lo rasipedel ma lorusa* rem sepedaku sudah rusak.
moremu mengerem *to u tuhu-tuhuto musi* --- di tempat yg menurun mesti mengerem.
remuwalo direm *tawu ma ohuwata wonu di:la* --- orang akan tertubruk kalau tidak direm.

renda *renda wau motali* --- *pobisiu keletiu* aku membeli renda kubiskan pd kletku.
renda-renda memakai renda *booliyo* --- bajunya memakai renda.

rente rente, bunga uang *ngo:lo* --- *lo doyimu* berapa bunga uangmu.

repetisi repetisi, ulangan *wau dipo moyitohu sababu lo:mbu* --- aku belum mau bermain sebab besok ulangan.

resa-resa tempat memasak kue (terbuat dp seng dan berlubang-lubang di bawah) *bulotimayi* --- *ma potu-*

buwala doko-doko pinjamlah 'resa-resa' akan dipakai memasak 'doko-doko'.

rete

rete-rete berderet *langge bo* --- *to bi:hu dalalo* nangka berderet di pinggir jalan.

reyi baris, leret *kasubiu du:lo* --- ubiku dua leret.

reyi-reyi berderet *bongo* --- *to ile:ngi le Dula* pohon kelapa berderet di kebun si Dula.

rie

rie-rie melihat dg sigap *wadalau bo* ---, *gaga bilohelo* kudaku melihat dg sigap, baik dilihat.

rijibu bulan Rajab *tiyo monika to* --- dia kawin pada bulan Rajab.

rijiki rezeki --- *lo tolomo di:la mao motapu lo udu* rezeki semut tidak akan didapat tikus.

morijiki makan *toduwo:la* --- *ba:pu* silakan makan tetek.

riki

moriki mengusahakan --- *ole Dula ongo woluwo to bele* mengusahakan si Dula masih ada di rumah.

rikiyolo diusahakan (sebelum sesuatu berlaku) *parakara:mu* --- *dipo:lu ti Jakisa Jula, ma parakisa:lo* perkara, mu diusahakan sebelum ada jaksa Jula, akan diperiksa.

riri:kiya mengerjakan sesuatu pekerjaan dg cepat karena orang akan membawa hasil pekerjaan itu *ami ma bolo* --- *sababu ti Bupati mobite* kami sudah 'baku riki' sebab Bupati akan berlayar.

ri:misi rimis (uang logam ½ sen) *tou boyito wau bo o gaji limo lo* --- pd waktu itu aku hanya mempunyai gaji lima rimis.

ringgi ringgit (2½ rupiah) *haraga:liyq limo* --- harganya lima ringgit.

riwa:yati riwayat *uyito* --- *le tato:nu* itu riwayat siapa

morawa:yati meriwayatkan *ti ba:pu motota* --- *o nga:laa limo ngoliyo* tetek pandai meriwayatkan kekeluargaan mereka.

riwa:yatiyalo riwayatkan *ilo:wali lo parakara bi ito ma* --- kejadian

perkara itu akan dicitrakan.

riya ria, bangga *piita wawu* ---
diya:lumao u mopiyohu kikir dan ria
tidak ada yg baik.

robo lipatan kain untuk mengindahkan
baju *rokumu pakeyala* --- rokmu
dipakai lipatan.

roda roda *lambimu detohelo to* ---
pisangmu muatkan saja di roda.

roku rok *ti Pau pake-pake* --- *ode
sikola* Pau memakai rok ke sekolah.
mohiroku memakai rok *openu to
bele paralu* --- meskipun di rumah
perlu memakai rok.

roku-roku (sedang) memakai rok *ti
Pau* --- *to bele* Pau memakai rok di
rumah.

ro:mbukiya rembukan, permusyawara-
ratan *molayade upango ma lowali*
--- *limongoliyo* membagi harta
sudah menjadi rembukan mereka.
moro:mbukiya berembuk *ami onngo*
--- *wiliyo* kami berembuk dulu dg
dia.

ro:mbukiyolo dirembuk *patujumu
onggo* --- *woli ma:ma* maksudmu
dirembuk dulu dg ibu.

ronggo alat tukang mesel yg berfungsi
meratakan dinding terbuat dp papan
wau ma molaapo, to:nu --- aku
akan menampal (dinding dg mesel),
imana 'ronggo'.

moronggo meratakan dg 'ronggo'
taapa boyito, de wau ta ---
tampalan itu 'hanti'aku yg meratakan.
ronggowalo diratakan *taapo dingingo
musi* --- *asali mowali rata* tampalan
dinding mesti dipakaikan 'ronggo'
agar menjadi rata.

ronu

moronu mengelilingi *ami mota* ---
toko to kota kami pergi mengelilingi
toko-toko di kota.

ronuwolo dikelilingi *lo:mbu* ---
to:to:nulala toko lo hulawa besok
dikelilingi semua toko emas.

roti roti *yio ponga:lo* --- engkau
makan roti saja.

ro:yali royal *wutatumu* --- saudaramu
royal.

rugi rugi *wau* --- *mopotali odito* aku
rugi menjual begian.

ruja rujak *popaya gaga pohutu* ---
popaya baik dibuat rujak.
moruja membuat rujak *wau* ---
popaya aku membuat rujak dp
popaya.

ruja:lo dibuat rujak *nanati olo
mowali* --- nenas juga boleh dibuat
rujak.

rukunu rukun *mohaji maso-maso to*
--- *lo Isilamu* naik haji termasuk
rukun Islam.

rukuu rukuk (dalam sembahyang) *tou
ma* --- *oluwoliyo, tiyo le:balato*
ketika rukuk yg kedua dia terbanting.

rumbu-rumbu barang kelontong *tiyo
hemopota:liya lo* --- dia menjual
barang-barang kelontong.

rupa rupa, warna *gaga* --- *lo sii boyito*
indah warna cit itu.

hirupa-rupawa bermacam-macam
uponula to pa:tali --- ikan di pasar
bermacam-macam.

ngorupa serupa, sewarna *kamejaliyo
bo* --- kemajanya hanya serupa.

rupiya rupiah *haraga:liyo* --- *mopulu*
harganya Rp 10,00.

rusa

morusa rusak *raspedemu poodaha*
--- sepedamu hati-hati jangan
sampai rusak.

rusa:lo dirusakkan *polopeniliyo ma*
--- pulpennya akan dirusakkan.

rusu

morusu menyerang *lapatao timongo-
liyo ma* --- *oli Siti* kemudian
mereka akan menyerang si Siti.

ruru:suwa saling menyerang *timonga-
liyo ngopee-ngopee* --- mereka
sebentar-sebentar saling menyerang.

rusuwolo diserang *de lo:mbu* --- *ta
hetilantahe li pa:pamu* nanti besok
akan diserang orang yg sedang
dicintai bapakmu.

saabani bulan Sa'ban *da:da:ta ta tonggonika to* --- banyak orakawin pd bulan Sa'ban.

sa:ati saat *mulayi to* --- *botiya yio didu mowali mo:nao* mulai saat ini engkau tidak boleh lagi pergi.

sababu sebab *tiyo di:la losikola* --- *mongogoto* dia tidak bersekolah sebab sakit.

sabari sabar, tunggu *ta* --- *otoliango e:ya* orang sabar kasihan Allah --- *dipa po:nao* tunggu, jangan dulu pergi.

mosabari bersabar *wau ma* --- aku akan bersabar.

sabariyolo disabarkan *openu pilateliyo ma* --- meskipun dipukulnya akan disabarkan.

sa:bele sabel (parang panjang untuk penebas rumput) *wau molimbalata huoyota, to:nu* --- aku menebas rumput mana sabel.

sabi 1. sejenis benang (berwarna-warna, dipakai untuk menyuji) *potalmayi* --- *posuju* belilah benang sabi untuk kupakai menyuji.
2. arit (pemotong padi atau rumput) *boyito* --- *mala polotobulo* itu arit, pergi memotong padi saja.

sabongi 1. sabun (untuk mandi atau pencuci) *boyito* ---, *pomoboolo* itu sabun, mencuci saja.
2. sejenis kue (terbuat dp ubi kayu yg diparut, bentuknya bulat panjang, diisi dg pisang lalu digoreng) *tiyo di:la mohuto monga* --- dia tidak mau makan kue 'sabongi'
3. sejenis tumbuhan (buahnya bulat-bulat, kalau direndam berbuih seperti sabun) *dinggota luntu-luntu to* --- burung pipit sedang bertengger di pohon 'sabongi'

sabu
mosabu menyambung (orang sembahyang kalau kita datang terlambat) *wonu odungga:mota timongoliyo ma hipotabiya wa, ito bolo* --- kalau diketemukan mereka sudah bersembahyang, kita tinggal menyambung.
sabuwa tempat tinggal, tenda *mola to* --- *woluwo binte mopu:lo kado* di rumah ada jagung sepuluh karung.

sadaka sedekah *uyito* -- *li ne:ne* itu sedekah untuk nenek.

mosadaka memberi sedekah *to puwasa, di:fa lipata* --- pd bulan puasa jangan lupa memberi sedekah.
sadaka:lo diberi sedekah *ta ma lobule lo karaja musi* --- orang yg sudah lelah bekerja mesti diberi sedekah.

sadelo
sasa:delo sedang berlomba (khusus gasing) *pai lami ma* --- gasing kami sudah berlomba.

sadiya siap, sedia *timongoliyo ma* --- *mota:luwa wolo pulisi* mereka sudah siap berhadapan dg polisi.

mosadiya bersedia, membuat persiapan *ito* --- *ua:lo, timongo liyo mo:naomayi* kita menyediakan makanan, mereka ke mari.

sadi-sadiya tersedia *ua:lo ma* --- makanan sudah tersedia.

sadiya:lo disediakan *ua:lo ma* --- *sababu ito ma monga* makanan akan disediakan sebab kita akan makan.

sagela galapeya (ikan yg diasapi lalu dikepit dg belahan buluh putih) *diya:lu uponula, bo ponga:lu* --- tidak ada ikan, makan saja 'galapeya'.

sagoo endapan (minyak kelapa atau kopi yg ada di dasar) *yinula botiya bolo* ---, *didu mowali pokaraja* minyak ini tinggal endapan, tidak boleh lagi dipakai untuk bekerja.

sah sah *totameta botiya di:la* --- jawaban ini tidak sah.

saha:bati sahabat *tiyo* --- *la:tiya* dia sahabat saya.

sasaha:batiya bersahabat *ami ma lohi:hewo* --- kami sudah lama bersahabat.

saha:dati sahadat *tuwoto ta Isilamu dungohela to* --- tanda orang Islam didengar pd sahadat (dua kalimat sahadat).

sahihi sahiih, benar *loiyamu* --- perkataanmu benar.

sahutu hari Sabtu *wau mo:nao* --- aku pergi hari Sabtu.

sairi 1. syair *to mawuludu ma odungohento* --- pd maulud nabi Muhammad akan kita dengar syair.
2. sair (mimpi, peristiwa dsb yg

ditafsirkan oleh penebak loto) *amu ta lodehu to rasipede ma liwali* --- hanya orang yg jatuh dari sepeda sudah menjadi sair.

saiya syair yg diucapkan pd waktu seseorang meninggal *tapateliyo diya:lu* --- pd kematiannya tidak diucapkan syair.

sakaji
ilosakajiya keasyikan *wau* --- *hemomilohe bali* aku keasyikan sedang menonton bola kaki.

sakalele
saka-sakalele sedang marah-marah *tiyo ma* --- *loodungohe ha bari boyito* dia sudah marah-marah mendengar khabar itu.

sakali pukulan sekali *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan sekali kalau bermain.

saki tersinggung *wau* --- *yiloiyaliyo* aku tersinggung dikatainya.
sasa:kiya saling memarahi *timongoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama saling memarahi.

sakulati 1. warna soklat *potalimayi tetoron* --- belilah tetoron soklat.
 2. tumbuhan soklat *to ile:ngi le Dula woluwo* --- di kebun Dula ada tumbuhan soklat.

sakusi saksi *yio mowali* --- *to parakara boyito* engkau menjadi saksi pd perkara itu.
mosakusi menyaksikan, menjadi saksi *wau ongo* --- *pale heto nggaduliyo* aku menyaksikan dulu beras yg sedang ditakarnya.

sakusi:yalo disaksikan *musi* --- *ta hipokarajawa pangimba* mesti disaksikan orang yg sedang mengerjakan sawah.

sal 1. sadel sepeda dsb *rasipedeu ma didu o* --- sepedamu sudah tidak ada sadel.
 2. sal (tempat orang sakit di rumah sakit) *tiyo to* --- *di:la to ka:mari* ia di sal tidak di kamar.

salabaya banci *tiyo* --- dia banci.

sala:daa pegawai syara' *ti* --- *ta mophonika oli mongoli* pegawai svara' yg menikahkan kamu.

salaku kesempatan *wau di:la mootapu*

--- *motiyanga oliyo mobite* aku tidak mendapat kesempatan mengajak padanya berlayar.

salakuliyo perangnya, keadaannya *wonu ma motapu* --- *ga:mbangi mopoteteo mo:toro botiya* kalau akan diketemukan keadaannya gampang melarikan motor ini.

sala:mati selamat *potala* --- *sambe to Moladu* semoga selamat sampai di Manado.

moposala:mati menyelamatkan *wau ongo* --- *oliyo to sikola* aku masih menyelamatkan padanya bersekolah.

sala:matiyolo diselamatkan (disunat atau dibaia) *te u:ti ma* --- *lo:mbu anakku* akan diselamatkan (untuk disunat) besok.

salamu salam *popotu:nggulamao* --- *le Dula ode oliyo* sampaikan salam si Dula untuknya.

mosalamu memberi salam *ta* --- *musi tuliyalo* orang memberi salam mesti dibalas.

salamuwolo diberi salam *openu tiyo yingo-yingo debo ta* --- meskipun dia sedang marah tetap diberi salam.

sala:sa hari Selasa *to* --- *nikaliyo* pd hari Selasa nikahnya.

sala:tani Selatan *mantahu* --- *ilohuma limongoliyo* sebelah Selatan tempat mereka tenggelam.

salawaku balok (untuk ramuan rumah) *ayu botiya gaga pohutu* --- kayu ini baik dibuat balok (untuk rumah).

salawati selawat, berjabat tangan *woluwo ta ongo mongadi* --- ada orang yg masih mengaji 'selawat' *wau tilo limoliyo to* --- aku diterimanya berjabat tangan.

salehe saleh *ta* --- *otoliango tawu* orang saleh disayangi orang.

sale:ntangi selendang *wonu kaba-kabaya musi pake-pake* --- kalau memakai kebaya mesti memakai selendang.

mohisale:ntangi memakai selendang *ti ma:ma layito* --- *wonu ode nika* ibu selalu memakai selendang kalau ke pesta nikah.

sale:ntangiyalo dipakaikan selendang *wonu kaba-kabaya paralu* --- kalau memakai kebaya perlu dipakaikan

selendang.

sa:ini
mosa:ini menyalin *de lo:mbu wa:tiya* --- sojara nanti besok saya menyalin sejarah.
sa:liniyolo disalin *tulade boyito musi* --- surat itu mesti disalin.

salop salap (obat) *bohemu wunema lo* --- bisulmu obati dg salap.

sama sama *wa:tiya* --- *woliyo* saya sama dg dia.
sama-sama bersama-sama *toduwo:lo lto morijiki* --- *wolo wa:tiya* silakan bapak bersantap bersama-sama dg saya.

samanaka lamtoro *batade biyasaliyo monga du:ngo* --- kambing biasanya makan daun lamtoro.

samangga semangka --- *gaga pohutu sa:yori* semangka enak dibuat sayur.

samawuda penyakit samawuda (sejenis penyakit yg menimpa gadis). Gadis yg dihinggapi penyakit itu berbuat tidak dalam keadaan sadar dan sering berteriak bahkan lari-lari tanpa tujuan) *wutatiyo ta buwa ma ilodungga lo* --- saudaranya yg perempuan sudah kena penyakit 'samawuda'.

sambako pohon cempaka, bunganya harum *bunga* --- *mo:nu* bunga pohon cempaka harum.

sa:mbali sambal (popaya atau buluh muda yg diiris-iris lalu dimasak dg santan) *popaya gaga pohutu* --- popaya enak dibuat sambal.
mosa:mbali membuat sambal *ti ma:ma bo* --- *ngopeemao* ibu hanya membuat sambal sebentar sore.
sa:mbaliyolo dibuat sambal *lombu olo gaga* --- buluh muda enak juga dibuat sambal.

sambange cambang *ti kakau o* --- kakakku ada cambang.

sambe 1. sehingga *tiyo lotu:lungi to tawu* --- *upangiyo lopulito* dia menolong orang sehingga hartanya habis.
 2. cukup *ma* --- *wau lonase:hati* sudah cukup aku menasihati.
 3. sampai *bo* --- *te:to u ota:wa la:tiya* hanya sampai di situ yg saya ketahui.

moposa:mbewo menyampaikan *wa:tiya bo* --- *lo ama:nati* saya hanya menyampaikan amanat.
poposa:mbe:lo disampaikan *amana:ti lo tawu musi* --- amanat orang mesti disampaikan.
sambe uyito itulah sebabnya --- *wau didu longohi olemu doyi* itulah sebabnya aku tidak memberi lagi uang padamu.

sambe:langi sampiran *pakeyala* --- *asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dipakaikan sampiran agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

sambelo sudah juga ---, *wau didu moyitohu* sudah juga aku tidak mau lagi bermain.

sambila sembilan *wau dapa* --- aku mendapat angka sembilan.

sambilote sejenis rumput (daunnya pahit sekali) *pohamamayi du:ngo* --- *poleyapu tutu asali tiyo didu molutu* ambillah daun 'sambilote' pengusap kepala totok agar dia tidak menyusu lagi.

sambo batai bali *pilopomasomu* --- bola yg kau masukkan batal.

sambulaka
mosambulaka melabrak (dg kata-kata) *tiyo oyingowa lo tawu sababu moowali* --- dia dimarahi orang sebab kuat melabrak.
sambulaka lo dilabrak --- *to hu:ngo tawu asali moberenti momite to tawu* dilabrak di tengah orang banyak agar berhenti menggunjing orang.

sanangi senang *wonu ito* --- *toduwo la:tiya ito morijiki* kalau bapak senang saya undang bapak bersantap.

sangaja dicemooh *tiyo di:la mo:lito openu* --- dia tidak malu meskipun dicemooh.

sa:nggala pisang goreng --- *mopatu gaga a:lalo lola:ngo* pisang goreng panas enak dimakan waktu sore.
mosa:nggala membuat pisang goreng *lola:ngo ito* --- sore kita membuat pisang goreng.
sa:nggala lo dibuat pisang goreng *lutu lo pagata gaga* --- pisang gapi baik dibuat pisang goreng.
sa:ngi orang atau daerah Sangir *ti*

pa:paliyo --- ayahnya orang Sangir.

mosa:ngi menyepak dg tumit (pd permainan sepak raga) *tiyo motota* --- dia pandai menyepak dg tumit.

santale sandal *wau momake* --- *ode ka:kusi* aku memakai sandal ke kakus.

mohisantale memakai sandal *ode tih openu bo* --- ke mesjid biarlah hanya memakai sandal.

santa-santale (sedang) memakai sandal *ti:mota ti ma:ma* --- sana ibu sedang memakai sandal.

sapa:ati safaat *potala mootapu* --- *wonu mosadaka olemu* semoga mendapat safaat kalau memberi sedekah padamu.

sapae ampas kopi sesudah air kopi diminum *pomaiyalomao, bolo* --- *uyito u:ti* buang saja, tinggal ampas (kopi) itu nak.

sa:pari bulan Syafar *wau* --- *mobite* aku bulan Syafar berlayar.

sapatu sepatu *wau o* --- *du:lo pari* aku mempunyai sepatu dua pasang.

mohisapatu memakai sepatu *ode sikola musi* --- ke sekolah mesti memakai sepatu.

sapa-sapatu (sedang) memakai sepatu *ti pa:pa* --- *ode ka:nto:ri* ayah memakai sepatu ke kantor.

sapewo copeo, topi *to patu lo dulahu musi momake* --- di panas matahari mesti memakai topi.

mohisapewo memakai topi *mo:nao to patu lo dolahu musi* --- berjalan di panas matahari mesti memakai topi.

sape-sapewo (sedang) memakai topi *ti pa:pa* --- *ode ka:nto:ri* ayah memakai topi ke kantor.

sapi sapi *da:da:ta* --- *olotoliyo to buka lo haji* banyak sapi dipotong pd hari raya id.adha.

sapi anggolo sapi Benggala, besar-besar.

sapi bali sapi Bali, ganas.

sapili penjaga penjara *tiyo lohintu to* --- *lapatao bo tilumeteo* dia minta izin kepada penjaga penjara kemudian dia hanya melarikan diri.

sapu lih. Capu.

sapu:kali pukulan *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan kalau bermain.

sapu:kaliyalo dipukul *openu walao tato.nu debo* --- meskipun anak siapa tetap dipukul.

sapulu sepuluh *tiyo lootapu* --- *to hito:ngani* dia mendapat angka sepuluh pd berhitung.

sa:rai sarat *detohiyo ma* --- muatannya sudah sarat.

sasa:rai dalam keadaan sarat *detohu rodamu ma* --- muatan rodamu sudah dalam keadaan sarat.

sarani orang Serani *to Hulontalo bo ngoidi* --- di Gorontalo hanya sedikit orang Serani.

sa:rati syarat *da:da:ta* --- *lo u momaso IKIP* banyak syarat untuk masuk IKIP.

saraweta sepotong kain untuk membungkus sesuatu *pohamamayi* --- *pomututala pale* ambillah 'saraweta' untuk pembungkus beras.

sare:yali sereyal, Rp 1,60 *dutuyimao doyi* --- letakkan uang satu reyal.

saronde tarian (yg ditarikan pd malam perkawinan di ru mah pengantin perempuan, malam mana disebut malam 'mopotilantahu' yg berarti mempertunangkan) *dulo ito momi-lohe olo ta molapi* --- mari kita melihat orang menari 'saronde'.

sate sate *batade gaga pohutu* --- kambing baik dibuat sate.

mosate membuat sate *ami dipo* --- *huyi* kami belum membuat sate sebentar malam.

sate:lo dibuat sate *da:gingi botiya ngoa:ami* --- daging ini semua dibuat sate.

satuju setuju *ti pu:tiri di:la* --- sang puteri tidak setuju.

satujuwalo disetujui *ngoa:ami hihilemu* --- semua permintaanmu disetujui.

saturu seteru *tiyo* --- *la:tiya* dia seteru saya.

mosaturu berseteru *yilongola yio ma* --- *oliyo* mengapa engkau akan berseteru dg dia.

sasa:turiwa saling berseteru *ami mā lohi:hewo* --- kami sudah lama saling berseteru.

saupo

sau-saupo sedang memakai (kopiah yg sebahagian besar masuk ke kepala atau memakai sepatu yg longgar) *ti:mota te Supu* --- *upiya* sana Supu sedang memakai kopiah (yg sebahagian besar masuk ke kepalanya).

sawusu saus (sate, ikan dsb) *to:nu* --- *lo sate* mana saus sate:

sawuwali bulan Syawal *ami mopinda de* --- kami pindah nanti bulan Syawal.

saya ya (jawaban ya oleh perempuan) --- *ma karaja:lo* ya akan dikerjakan.

sayangi sayang --- *yio diya:lu* sayang engkau tidak ada.

sayori sayur *to:nu* --- *pilolahulu* mana sayur yg kupesan.

sea kotor, tidak baik *ka:kist* boyito* ---, *di:la mao hama* kukis itu kotor, jangan diambil.

se:be ayah ti --- *moyingo* ayah marah.

se:geli segel, kertas segel *tuladu hutamu ma to* --- surat tanahmu sudah ditulis dalam kertas segel.

se:hati sehat *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah sehat sekarang.

se:se:hati dalam keadaan sehat *tilo:la:mumao tiyo ma* --- sepening-galmu dia sudah dalam keadaan sehat.

se:he syekh *mola to Maka musi nao-nao wolo* --- di Mekah mesti berjalan dg syekh (waktu naik haji).

seka

moseka menyeka, membersihkan badan dg jalan melap badan saja *yio ta* --- *rasipede li kaka* engkau yg menyeka sepeda kakak *wau bo* --- aku hanya menyeka (badan saja).

seka:lo diseka *sabari, meja onngo* --- sabar, meja diseka dulu.

seke

sekeke menghitung *ti pa:pa ma* --- *doyi luwaloliyo* ayah akan menghitung uang yg dikeluarkannya.

seke-sekedo dihitung *onggo* ---

wonu ngo:lo doyi luwalolo dihitung dulu kalau berapa uang (yg akan dikeluarkan).

seku

seku-seku 1. lari dg mengendarai kuda secara cepat *tiyo ma* --- *to wadala ode lHulontalo* dia sudah lari dg cepat bersama kuda ke Gorontalo. 2. sebangsa rumput yg diambil untuk obat pencahar *pongilu* --- *wonu mototola bowuntu* minumlah 'seku-seku' kalau tahi keras.

selengi

moselengi membawa dg menggunakan tangan dari dua orang *ami di:la mowali* --- *pale to kado boyito* kami tidak bisa membawa beras di karung itu.

selengiyolo dibawa (dg tangan dari dua orang) *wonu mobubuheto musi* --- kalau berat mesti dibawa (dg tangan dari dua orang).

selepso

sele-selepaiyo berbunyi pak-pak (bunyi yg diakibatkan oleh pergesekan antara dua benda yg pipih mis. tangan yg dipukulkan pd paha sementara lari) *uluuliyo* --- *tou tiyo tete-reteo* tangannya berbunyi pak-pak ketika ia sedang lari.

seleyi selei *roti pakeyala* --- *gaga* roti dipakaikan selei enak.

sema-sema sema-sema (buluh atau kayu yg dipasang melintang pd perahu agar perahu tidak karam) *bulotu o* --- *di:la ga:mbangi lunoduo* perahu yg mempunyai sema-sema tidak gampang tenggelam.

sembo musim *bolo ngopeemao* --- *lo didi* sebentar lagi musim hujan.

senggu buku sapi yg berlekuk (istilah dalam permainan judi yg menggunakan buku sapi) *wau bata-bataru to* --- aku bertaruh pa 'senggu'.

seni seng, uang sen *watopo beleliyo* --- atap rumahnya seng *doyi* --- *paya lolohulo masa:tiya* uang sen payah dicari sekarang.

seno seno *tiyo* --- *tuheta loiyaliyo tata:lawa* dia sinting sehingga perkataannya salah.

senter senter *mo:nao to u modiolomo*

musi momake --- berjalan di tempat yg gelap mesti memakai senter.

sepa bola untuk sepak raga (terbuat dp rotan yg dianyam) *boyito* ---, *mota poyitohulo* itu bola sepak raga, pergi bermain saja.

mosepa bermain sepak raga *dulo ito* --- mari kita bermain sepak raga.

se:pedi
mose:pedi menghitung (biasanya uang) *ti ma:ma ma* --- *wonu ngo:lo doyi wohiliyo* ibu akan menghitung kalau berapa uang yg akan diberikannya.
se:pediyolo dihitung *doyiliyo ma* --- uangnya akan dihitung.

sepu sef, kepala kantor *tiyo* --- *lo bangi* dia kepala bank.

seri
moseri bermaksud (untuk menyukai) *wau* --- *oliyo sababu gaga* aku bermaksud mencintainya sebab cantik.
seriyolo dimaksud, dicintai *ta buwa* --- *must ta gaga* gadis yg dicintai mesti yg cantik.

sewewa sewah *uyito* --- *lo bele* itu sewa rumah.
mosewewa menyewa *ami* --- *oto tuwawu mo:nao ode Limutu* kami menyewa sebuah oto pergi ke Limboto.
sewewa:lo disewa *ta mokeraja musti* --- orang bekerja mesti disewa.

seyi
seyi-seyi dalam keadaan miring, tidak lurus *ga:risiliyo* --- garisnya tidak lurus.

sia
sia-sia dalam keadaan mengangkat siku sehingga kelihatan ketiak *di:la mopiyohu* --- *to hu:ngo tawu* tidak baik mengangkat siku sehingga kelihatan ketiak di tengah orang (banyak).

sida 1. lingkaran rotan yg sebelah dalam pd robana *to:nu hutiya pohutu* --- *lo rabana* mana rotan pembuat 'sida' robana.
 2. kencang (perut) *didu ponga, ombongumu ma* --- jangan lagi

makan, perutmu sudah kencang.

sidaku cawat (bagi wanita yg haidh) *ta dulahu wonu dula-dulahu musi pake-pake* --- gadis kalau sedang haid mesti memakai cawat.

sidu kertas bergambar segi empat pd kartu brits *tapilalo olemu* --- buanglah untukmu 'sidu'.

sihiri sihir --- *di:la mao paracayayi* sihir jangan dipercayai.

sii cit *boyito* --- *pohutu kabaya* itu cit dibuat kebaya.

sijudu sujud *pasi-pasi lonto* ---, *tiyo le:banti* persis dari sujud, dla terbanting.

sijuju
mosijuju menagih terus menerus *wau mola* --- *biloli le Supu* aku pergi menagih terus menerus hutang Supu.
sijujuwolo ditagih terus menerus *wonu di:la* --- *biloli boyito didu ba:yariyaliyo* kalau tidak ditagih terus menerus hutang itu tidak dibayarnya lagi.

sikapu ketam papan *pohamamayi* --- *pokatamu dupi* ambillah ketam pengetam papan.
mosikapu mengetam *oo:la:nga wau bo* --- *dupi* seharian aku hanya mengetam papan.
mosikapu mengetam *oo:la:nga wau bo* --- *dupi* seharian aku hanya mengetam papan.
sikapuwolo diketam *dupi hua* --- papan segera diketam.

sikele juling *matoliyo* --- matanya juling.

sikisa siksa, siksaan *bo* --- *u lotapuu lo:nao ode Jakarta* hanya siksaan yg kupeoleh pergi ke Jakarta.
mosikisa menyiksa *mootapu dusa* --- *sapi* mendapat dosa menyiksa sapi.
siki-sikisa tersiksa *tiyo* --- *hemodaha watutiyo to ruma saki* dia tersiksa sedang menjaga saudaranya di rumah sakit.
sikisa:lo disiksa *tiyo* --- *asali mongaku* dia disiksa agar mengaku.

siko:dopu sepatu *tiyo, pake-pake* --- *ode ka:nto:ri* dia memakai sepatu ke kantor.

sikola sekolah *te Kasimu motota to* --- Kasim pandai di sekolah.
ana sikola murid-murid --- *ma lobunggalo* anak sekolah sudah ke luar.

mosikota bersekolah *wau lo:mbu ma* --- aku besok akan bersekolah.
sikola lo dipelajari *tota musi* --- kepandaian mesti dipelajari.

siko:pongi skopong (kartu bergambar seperti pohon pd kartu brits) *to olau* --- *du:lo pita* padaku dua lembar skopong. **jsikopu**

sikopu skop *bulotimayi* --- *bo po-hutuwala tanggi* pinjamilah skop untuk pembuat parit.
mosikopu menyekop *akmi ta* --- *wawu timongoli ta modelo huta* kami yg menyekop dan kamu yg membawa tanah.
sikopuwolo diskop *mopobotulo hungayo ode delomo pondamen bo* --- memasukkan pasir ke dalam pondamen hanya diskop.

siku siku (alat tukang kayu yg berbentuk siku-siku) *boyito* --- *pomilohela wonu motulidu* itu siku untuk melihat kalau lurus.

sikuci 1. sekoci mesin jahit --- *lo masinawu ma lorusa* sekoci mesin jahitku sudah rusak.
 2. motor laut *ami lotitae to* --- *ode ka:pali* kami naik sekoci ke kapal.

sikurupu sekerup --- *lo rasipedeu ma lodehu* sekerup sepedaku sudah jatuh.
sikurupuwalo dipakaikan sekerup *wu:mbuta lo ayu musi* --- *asali mowali mototoheto* sambungan kayu mesti dipakaikan sekerup (dg baut) agar menjadi kuat.

siliba
mosiliba tidak masuk (sekolah, kantor) *tiyo* --- *sababu mongongoto* dia tidak masuk sekolah sebab sakit.
silita cerita *uyito bo* --- *dipo ota:wa wonu otutu* itu hanya cerita belum diketahui kalau benar.
mosilita bercerita, berbicara *tiyo mowali* --- dia kuat berbicara.
sili-silita sedang bercerita, sedang bercakap-cakap *ma tiyangolo bo*

onggo --- akan diajak masih bercakap-cakap.
silita:lo diceritakan *ngoa:ami ma* --- *to oli ma:ma* semua akan diceritakan kepada ibu.

sili:wiri
moposili:wiri menyuguhkan dg jalan sliwir *mopotamelō to nikamu bo* --- memberi makan pd perkawinanmu hanya dg cara sliwir.

simeni semen *me:seli pake-pake* --- *mohi:hewo* mesel yg memakai semen tahan lama.

simesi smes (dalam permainan volley atau badminton) *moo:to* --- *le Rudi yio tantu mohinggolabu* melihat smes si Rudi engkau tentu tercegang.
mosimesi menyemes *to poli tiyo moowali* --- pd permainan volley dia kuat menyemes.
simesiyolo dismes *bohuliyolomao tiyo musi* --- pd permulaannya dia mesti dismes.

simu:kulu sarapan *to:nu ila lo* --- *le Dula* mana nasi sarapan si Dula.
mosimu:kulu sarapan *wau onngo* ---, *wulatipo* aku sarapan dulu, tunggulah.

sina orang Cina *to Hulontalo da:da:ta* --- di Gorontalo banyak orang Cina.

sina:pangi senapan *buulu musi butahula lo* --- rusa mesti ditembak dg senapan.

sineyi
mosineyi mensnei (mendumpul sambungan tulang (sepeda) yg rusak) *lo:mbu wau* --- *tulalo rasipede te Adi* besok aku mensnei tulang sepeda si Adi.
sineyiyalo disnei *tulalo rasipede loputu mowali* --- tulang sepeda yg patah boleh disnei.

singala
mosingala meminta dg mendesak *tiyo ma* --- *meetali rasipede* dia akan meminta menyuruh belikan sepeda.
singala:lo diminta *rasipede boyito ma* --- *potala wohiliyo* sepeda itu akan diminta semoga diberikannya.
singgolongo lekukan yg melingkar pd

venis *puti musi o* --- venis mesti ada lekukan yg melingkar.

singgulango majal *wamila boyito ma sambe* --- parang itu terlalu majal. **mosinggulango** majal *wamila* --- *susa pomontedu* parang majal susah untuk pemotong.

sipa 1. tempat biji jagung pd gilingan *to:nu* --- *lo hihilinga* mana tempat biji jagung gilingan.

2. seng yg melilit pd kas barang *pohamamayi* --- *polihuta kasi lo sabongi* ambillah 'sipa' pengikat kas sabun.

sipani span, kuat *ti:hutiyo ma* --- ikatannya sudah kuat.

mosipani menguatkan --- *kasi lo roda lobua de musi du:lota* menguatkan kas roda yg terbuka mesti dua orang.

sipaniyalo diketatkan *tiyo* --- *to u mohika:yini* dia diketatkan dalam soal berpakaian.

sipatana batas *uyito* --- *lo hutaliyo wawu huta lami* itu batas tanahnya dan tanah kami.

sipati 1. sifat *yinggilamao* --- *di:la mopiyohu* keluarkan sifat yg tidak baik.

2. batas *uyito* --- *lo hutau* itu batas tanahku.

sipeni lemari kecil (tempat menyimpan ikan atau pakaian anak-anak) *ka:yi-nimu mao to* --- kainmu ada dispen.

sipereyi spreï (kain alas tempat tidur) *koyi lami layito pake-pake* --- dipan kami selalu memakai spreï

siponu jembatan atau bendungan kecil yg terbuat dp beton *tiyo hulo-huloa to* --- dia sedang duduk di 'siponu'.

siri **mosiri-siri** memberi, meroyalkan *tiyo bo* --- *lo döyi li pa:paliyo* dia hanya meroyalkan uang ayahnya.

sirikaya 1. sejenis kue (bahannya terigu, gula, santan yg dicampur air pandan, telur kemudian diaduk lalu dibakar) *wau ohila: monga* --- suka makan kue 'sirikaya'.

2. pohon 'sirikaya' (bijinya seperti biji nangka) *topa:ngo beleliyo wo-*

luwo --- *du:lo bungo* di halaman rumahnya ada dua pohon 'sirikaya'.

sirita lih. **Silita**.

si:ropu sirop *mohulo:nu, mongilu* --- *gagass, tengah hari, minum sirop enak*.

sisa sisa *uyito bolo* --- *lo ila:liyo* itu tinggal sisa nasinya.

sisi tanda biologis yg menyatakan seseorang dapat mendatangkan nasib baik atau tidak mis. letak para dsb *tiyo mowali nika:lo sababu o* --- *mopiyohu* dia bisa dikawini sebab mempunyai sisi yg baik.

sita

mosita menyita *pulisi ma* --- *beleliyo* polisi akan menyita rumahnya.

sita:lo disita *beleliyo ma momata* --- rumahnya sudah jadi disita.

siya-siya sia-sia *yio bo* --- *monasi:hati oliyo* engkau hanya sia-sia menasihati padanya.

soda soda *poodaha yio bo mooyilu* --- hati-hati engkau jangan sampaj hanya minum soda.

sodo lih. **Kodo**.

so:goki sogokan *wonu di:la o* --- *di:la karaja:liyo* kalau tidak ada sogokan tidak dikerjakannya.

so:gokiyalo disogok *bisileyimu hua karaja:liyo wonu* --- beslitmu segera dikerjakannya kalau disogok.

sohuru waktu sahur (pd bulan puasa) *wonu ma* --- *tiyo ma mobongu* kalau sudah waktu sahur dia akan bangun.

mosohuru makan sahur *toduwo:lo ma* --- silakan makan sahur.

so:ko sejenis penyakit pd pisang gapi (pisang gapi yg berpenyakit ini daging buahnya akan menjadi hitam, daunnya menjadi kuning semua) *lambimu ma* --- *luwodelo* pisangmu sudah berpenyakit 'so:ko', tebanglah.

so:kongi

so:kongiyalo disokong *tiyo* --- *momongu tih* dia disokong membangun mesjid.

soloni solo-soloniliyo

solo-soloniliyo gemerincing (bunyi minyak kelapa apabila kita menggo-

reng sesuatu) *wonu ito molinanga, yimulo* --- kalau kita menggoreng, minyak gemerincing.

solopu 1. slop (alas kaki) *wau momake* --- *ode tih* aku memakai slop ke mesjid.

2. slof (bungkus rokok yg terdiri dari 10 bungkus) *wau lotali hawu du:lo* --- aku membeli rokok dua slof.

mohisolopu memakai slop *wau* --- *sababu bo mopasiyari* aku memakai slop sebab hanya pesiar.

sopuwalo dipakaikan slop *tiyo bo* --- *sababu bo ode bele lo tamani:liyo* dia hanya dipakaikan slop sebab hanya ke rumah temannya.

solote slot *pintu musi pakeyala* --- pintu mesti dipakaikan slot.

solo-solote (sedang) memakai slot *buluwamu dipo* --- petimu belum memakai slot.

soloteyalo dipakaikan slot *buluwa musi* --- *asali di:la huo:lo tawu* peti mesti dipakaikan slot agar tidak dibuka orang.

soloyor sleyer (pakaian pengantin wanita yg serba putih) *ti bule:ntiti buwa pake-pake* --- pengantin wanita memakai sleyer.

so:mbari pohon sombar *to dtmuka lo sikolau woluwo* --- *ngobungo* di muka sekolahku ada seponon sombar.

so:mbongi sombong *tiyo* --- dia sombong.

soso:mbongi dalam keadaan sombong *tiyo* --- *tae-tae to mo:toro* dia dalam keadaan sombong sedang naik motor.

somu

mosomu menjelujur (menjahit pelan dg jarum kain yg sementara dijahit agar tidak akan salah pd waktu akan menjahit dg mesin) *wau* --- *bisikapu le Adi lo:mbu* aku menjelujur jas si Adi besok.

somuwolo dijelujur *bisikapumu ma* --- jasmu akan dijelujur.

soo

mosoo menyetubuhi *wau mo:he*

--- *oliyo* aku takut menyetubuhi padanya.

sopo rumah di atas perahu (bagi suku Bajo) *bodu bo hipotuluhe to* --- orang-orang Bajo hanya tidur di rumah di atas perahu.

sopi sopi (sejenis minuman keras) *tiyo layito mongilu* --- dia selalu minum 'sopi'.

sopo botol kecil tempat kapur (bagi orang pemakan sirih) *tilo onngo woluwo to* --- kapur masih ada di 'sopo'.

sopu sop (sejenis masakan ikan) *wau bo monga* --- aku hanya makan sop.

mosopu 1. membuat masakan sop *lo:mbu ti ma:ma* --- besok ibu membuat sop.

2. membersihkan (emas, perak dsb dg sejenis cairan sehingga mengkilat kembali) --- *hulawamu mohi:hewo* membersihkan emasmu lama.

sopuwolo 1. dibersihkan *hualimou ma* --- *asali onngo mowali motilango* cincinku akan disop agar bercahaya lagi.

2. dibuat sop malu *kikia odiye gaga pohutu* --- ayam kecil begini baik dibuat sop.

soroga sorga *moiba:dati potala momaso lo* --- beribadatlah semoga masuk sorga.

so:roi sogokan, suap *tiyo mo:lato monga* --- dia biasa makan sogok.

moso:roi menyuap *ma biyasa ma:sa:tiya* --- sudah biasa sekarang menyuap.

so:roiyo disuap *tiyo de* --- dia nanti disuap.

so:rongi sorong *yio* --- engkau sorong.

moso:rongi sorong, menyorong *susa* --- *kasi damango* susah menyorong kas besar.

so:rongiyo disorong *lamari* --- *sababu ma huhu:peta* lamari disorong sebab sudah sesak.

soso susut(nya) *ngokilo* --- *lo palemu* sekilo susut berasmu.

mososo (me)susut *pale tiibongo* --- *wonu ma mohi:hewo* padi susut kalau sudah lama.

sowe sowe, langkar kiri *di:la lootapu*

doyi, --- tidak mendapat uang, sowe.

stagen stagen (ikat pinggang wanita kalau memakai batik) *wonu momake bate ode nika musi momake* --- kalau memakai batik ke pesta nikah mesti memakai stagen.

subingo bibir yg terbelah sebelah atas *bi:hiyo* --- bibirnya terbelah sebelah atas.

subu waktu subuh *ma* ---, *bongulo* sudah subuh, bangunlah.
mosubu bersembahyang subuh *mola-liyonu ami* --- dinihari kami sembahyang subuh.

suburu subur *lambu* --- pisangku subur.

sujada sujada, alat tempat sembahyang (terbuat dp kain atau beledu) *boyito* --- *wonu motabiya* itu sujada kalau bersembahyang.

suji suji, yg disuji --- *li lja, gaga* yg disuji lja, gagah.
mosuji menyuji --- *sipereyi, mohi-hewo* menyuji sperei, lama.
sujyolo disuji sperei, *gaga wonu* --- *sperei*, indah kalau disuji.

suka keinginan *uyito* --- *limongoliyo* itu keinginan mereka.
suka-suka semena-mena *yilongola yio mohutu* --- *olau* mengapa engkau berbuat semena-mena padaku.

su:kali susah *wau* --- *di: la o doyi* aku susah tidak ada uang.
su:mu:kali bersusah hati *wau* --- *moo:nto oliyo mongongoto* aku bersusah hati melihat padanya sakit.

sukuru syukur --- *yio ma woluwo* syukur engkau sudah ada.
mosukuru bersyukur *wau* --- *lootapu doyi* aku bersyukur mendapat uang.
sukuruwolo disyukuri *wonu mootapu rijiki musi* --- kalau mendapat rezeki mesti disyukuri.

suluta judul seni 'turu:nani' turunan yg dilagukan pd upacara perkawinan anak pembesar *wonu to nika lo walao olongiya musi* --- *u lahuwolo* kalau pd perkawinan anak raja mesti 'suluta' yg dilagukan.

sumala kelewang --- *wawu bituo u*

hidelowa oli mongoliyo kelewang dan keris yg mereka bawa.

suma ngati semangat, bersemangat *muli o* --- *wonu mootapu doyi* bersemangat lagi kalau mendapat uang.

sumbi
mosumbi menguliti (kelapa dg sula) *bongo buyito, de wau ta* --- kelapa itu, nanti al:u yg menguliti.
sumbiyolo dikuliti *bongomu ma* --- kelapamu akan dikuliti.

sumbuo omong kosong *ja:njiyamu* --- janjimu omong kosong.

su:nati sunat *tabiya* --- *u heta-biya:liyo* sembahyang sunat yg sedang disembahyanginya.
mosu:nati bersembahyang sunat *me:dungga to tih musi* --- tiba di mesjid mesti bersembahyang sunat.

sungato gigi yg berlapis (gigi depan) *tou loimalo ilota:wau tiyo bo* --- ketika tertawa kuketahui bahwa giginya berlapis.
sunga-sungato 1. dalam keadaan gigi berlapis *dungitiyo* --- giginya dalam keadaan berlapis.
2. merokok *oola:nga tiyo* --- *hawu* sehari dia merokok.

su:ntali sundal *ti:motu ta buwa* --- sana perempuan sundal.
mosu:ntali melacur (diri) *karaja:liyo bo* --- pekerjaannya hanya melacur.

sunti sunting (seperangkat pakaian pengantin wanita yg terbuat dp satein ada yg merah muda, hijau dsb, dilekati dg kertas perak dan pd rambut pengantin ditusukkan beberapa penggal kawat emas) *bule:n-titi buwa pake-pake* --- pengantin perempuan memakai 'sunting'.

supe
supe-supe duduk dan kelihatan lemah *yilongola ma bolo* --- *u:ti* mengapa sudah duduk dan kelihatan lemah, nak?

supiri sofir *tiyo ta* --- *lo oto Lis*, dia yg sofir oto Li.

surambe serambi (rumah) *tiyo hulohuloa to* --- dia sedang duduk di serambi.

suriki fitnah *uyito bo* ---, *di:la mao*

dungohi itu hanya fitnah, jangan dengar.

mosuriki memfitnah *d:la moplyohu*

--- tidak baik memfitnah.

mosurikiya tukang fitnah *tiyo* --- dia tukang fitnah.

surubani sorban *ti ba:pu ode tihi pake-pake* --- tetek ke masjid memakai sorban.

suru-surubani (sedang) memakai sorban *ti ba:pu* --- *wonu mo:nao ode tihi* tetek memakai sorban kalau pergi ke mesjid.

susa susah *tiyo yinawo motu:lungi olo ta* --- dia suka menolong orang susah.

susi sus (kata panggilan kepada perempuan) *ti* --- *ma ode uto:nu* sus hendak ke mana.

susu susu *pongilu* --- *asali mowali molingohu* minumlah susu agar menjadi gemuk.

su:sungi rantang, susunan *ila:u tuwanga-lomao to* --- nasiku isi saja di rantang --- *oluwoliyo uwolau* susunan yg kedua kepunyaanku.

mosu:sungi menyusun *wau ta* ---

buku to lamari aku yg menyusun buku di lemari.

su:sungiyolo disusun *lo:mbu ma*

--- *bukumu* besok akan disusun bukumu.

sute

mosute main sut *dulo ito* --- *lo goro* mari kita bermain sut dg karet.

suwara suara *woluwo* --- *tuwawu lootingoheyi* ada satu suara berbunyi ke mari.

suwasa suasa (sejenis logam mulia) *hualimoliyo* --- cincinnya suasa.

suwayi kiap (kayu penahan yg berfungsi atau menguatkan balok rumah agar tidak miring atau tidak mudah roboh) *talilo mowali pohutu* --- buluh boleh dibuat kiap.

mosuwayi memasang kiap --- *bele de da:da:ta tawu* memasang kiap pd rumah mesti banyak orang.

suwayiyalo dipakaikan kiap *wonu d:la hua* --- *ma mohuwango belemu* kalau tidak segera dipakaikan kiap akan roboh rumahmu.

ta 1. kak (kata yg dipergunakan untuk memanggil kakak perempuan, ditempatkan pd awal nama sebenarnya sebagai kependekan dari kata 'ta:ta' yg berarti kakak perempuan ti --- *Pano ma ode uto:nu* kak Pano akan ke mana?

2. orang --- *mo:nao ma todowo:lo* orang pergi diundang (naik).

3. yang *tiyo* --- *molanggato to kalasi lami* dia yg tinggi di kelas kami.

4. akan *di:la* --- *moht:hede lakuliyo* tidak akan berbeda warnanya.

5. dapat *tiyo di:la* --- *mootonea delomo deheta boyito* dia tidak akan dapat menduga dalamnya laut itu.

taaluku takluk *tiyo ma* --- *olau* dia sudah takluk padaku.

taapo

molaapo menampar (dg tapak tangan) atau menampal (dinding atau lantai dg semen) *wonu wau ta* --- *tiyo musi humoyongo* kalau aku yg menampar, dia mesti menangis *dinginga boyito, de wau ta* --- dinding itu, nanti aku yg menampal. **taapoto** ditampar, ditampal *tiyo* --- *wonu di:la modungohu* dia ditampar kalau tidak mendengar *dingingumu ma hua* --- dindingmu akan segera ditampal.

tata:apa saling memukul (dg tapak tangan) *timongoliyo* --- *to bungolopa* mereka saling memukul di paha.

ta:apo tamparan *yio mootapu* --- *wonu humoyongo* engkau dapat tamparan kalau menangis.

ta:ati taat *taliye* --- *daa to tabiya* laki-laki ini taat sekali bersembahyang.

ta:ato tali ikat celana dalam (biasanya terbuat dp kain atau benang yg besar) *talalaliyo lodehu sababu malobunto* --- celananya jatuh sebab sudah putus ikat celana dalamnya.

tabaa 1. tembakau *susa molotopo wonu di:la o* --- susah merokok kalau tidak ada tembakau.

2. omong kosong *ja:njialiyo bo* --- janjinya hanya omong kosong.

tabaa lo bunggo tembakau yg terisi pd perian kecil.

tabaa lo lembe tembakau berpenggal-penggal.

tabaa lo tantala tembakau yg dikerinkan pd tempat pengeringan.

tabaa lo tinombu tembakau Tinombu (dari Sulawesi Tengah).

tabaa sek tembakau sek.

tabi tabik (ucapan pd waktu minta jalan atau pd waktu menyerahkan apa-apa kepada seseorang) --- *ju, wa:tiya mohile dalalo* tabik pak, saya minta jalan.

tabi-**tabi** terpaut *wau ongo* --- *le u:ti tuheta dipo mo:nao* aku masih terpaut pd si buyung sehingga belum mau pergi.

tata:biya saling terpaut *ami openu lala:minga debo* --- kami meskipun saling berjauhan tetap saling terpaut.

tabi:ati tabiat *ta o* --- *mole:to di:la mootapu karaja* orang yg bertabiat buruk tidak mendapat pekerjaan.

tabibo omongan --- *lali:ye di:la ta opulitiyo* omongan laki-laki ini tidak akan habis-habisnya.

motabibo mengomong, rewel *tiyo moowali* --- dia kuat ngomong.

tabito

molabito 1. mengait *pohumamayi kokayito de wau ta* --- ambillah pengait nanti aku yg mengait.

2. menenung (menentukan siapa yg mencuri dsb dg guna-guna) *molantu to:nu ta lotao, de wau ta* --- menentukan siapa yg mencuri, nanti aku yg menenung.

tabitolo 1. dikait *alanggaya tambetambe ma* --- layang-layang tersangkut akan dikait.

2. ditenung *ta mo:taowa boyito ma* --- *lo u moopate* pencuri itu akan ditenung dg yg mematikan.

tata:biya saling berkaitan (mis. benang layang-layang yg ada di udara) *alanggalanto ma* --- layang-layang kita sudah berkaitan.

tabiya sembahyang --- *limo lo wakutu di:la mowali hulyalo* sembahyang lima waktu tidak boleh dilepas.

motabiya bersembahyang *ami layito*
--- *sama-sama* kami selalu bersembahyang bersama-sama.
tabiya:lo disembahyangkan *milate ongo* --- *to tih* mayat disembahyangkan dulu di mesjid.

tabo 1. lemak *poralimayi* --- *lo sapi* belilah lemak sapi.

2. anak *onggo* --- *lo mahua boyito* betapa anak(nya) ayam itu.
motabo anak *malua te:lo* --- ayam betina anak.

tata:bowa saling menyayangi *timo ngoliyo ma lohi:hewo* --- mereka sudah lama saling menyayangi.

tabodu

molabodu menghalangi *sapi tete-tete*, *de wau ta* --- sapi yg sedang lari nanti aku yg menghalangi.

tabodelo dihalangi *sapi boyito* --- *te:ya* sapi itu dihalangi di sini.

tata:bode saling menghalangi *ami hipoyitohe* --- kami bermain saling menghalangi.

tabongo 1. sejenis tumbuhan (daunnya berwarna agak coklat, diambil sebagai obat) *pohamamayi* --- *polombinga oliyo* ambillah 'tabongo' untuk memandikan padanya.

2. sejenis penyakit jagung yg disebabkan oleh ulat sehingga biji jagung menjadi hitam-hitam *binteu ilodungga lo* --- jagungku kena penyakit 'tabongo'.

taboo

molaboo mengambil empulur pohon sagu dg penatuk *batango tumbanga boyito de wau ta* --- batang rumbia itu nanti aku yg menakuk.

tabo-taboo tersangkut *mato lo oayi-lumu 'bo* --- *to wuwaata* mata kailmu hanya tersangkut pd akar.

taboto

le:taboto terhalang *u nilao ngo:ami* --- yg didatangi semua terhalang.

tabu kelapa muda, kuah kelapa, kuah *poluhimayi* --- *pohutu omu* joloklah kelapa muda dibuat rujak(om)
mo:lingo --- *lo bongo moloheto* manis kuah kelapa yg sudah tua ---
lo uponula lohuayadu kuah ikan,

tumpah.

molabu menaruh kuah (pd nasi) *tiyo di:la* --- *ila:liyo* dia tidak menaruh kuah pd nasinya menghasilkan kuah
duwa boyito bolo ngopeemao --- mayang enau itu sebentar lagi menghasilkan kuah (nira).

tabuwalo diisi dg... (mis. lampu) *hama:lomayi tohe ma* --- ambillah lampu akan diisi (dg minyak tanah) disiram dg kuah *wonu monga ila di:la lipata* --- kalau makan nasi jangan lupa disiram dg kuah.

tabulih tablih (penerangan agama Islam) *dulo ito mola modungohe* --- mari kita pergi mendengar tablih.

tabulo empangan *ma le:lihu* --- tanggi sudah hanyut empangan parit.
molabulo mengempang *tanggi boyito, de wau ta* --- parit itu nanti aku yg mengempang.

tabulato di empang *taluhe boyito ma* --- *te:ya asali ga:mbangi ode pangimbau* air itu akan di empang di sini agar gampang ke sawahku.

tabuto

mota:butamola kalau boleh menyelingi (pembicaraan) --- *u heloia:n-to, kira-kira tiyo ma woluwo* menyelingi yg bapak katakan kira-kira dia sudah ada.

tata:buta selalu menyelingi (pembicaraan) *taliye:tiye wambao* --- *to bisala lo ta ududulaa* anak ini selalu menyelingi pembicaraan orang-orang tua.

ta:buwa perempuan *walaiyo ngota* --- anaknya seorang perempuan.

taci kakak perempuan *ti* --- *ma woluwo* 'taci' sudah ada.

tada

motada 1. menadah, menampung *wau u:ntungi wonu* --- *pale* aku menguntungkan kalau menadah beras.

2. mengupak (balok-balok yg akan dijadikan ramuan rumah) *susa* --- *yipilo* susah mengupak kayu besi.

tada:lo 1. ditadah (ditampung untuk kemudian dijual dg harga tinggi).
ba:rangi monto huidu --- *lapatao mota potali to pa:tali* barang dari

gunung ditadah kemudian dijual di pasar.

2. dikupak *yipila boyito ma* --- kayu besi itu akan dikupak.

tadengo

tade-tadengo sedang berlabuh, sedang terletak, sedang berada, sedang berdiri *ka:pali ma* --- *to milango* kapal sudah berlabuh di pelabuhan *mari:yamu ma mayi* --- *to dimuka lo ka:nto:ri* meriam sudah berdiri di muka kantor.

tadi taji, susu ayam *maluuu ma o* --- ayamku sudah ada taji.

tadili penyakit kuning *riyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit kuning.

tadio ditanduk *poodaha yio* --- *lo sapi* hati-hati engkau jangan sampai ditanduk sapi.

moladio menanduk *sapiu* ---, *di:la mao duduli* sapiku menanduk, jangan dekati.

tadiya laknat, sumpah (agar orang lain yakin akan kata kita *yio mootapu* --- *wonu mota:meta woli ma:mamu* engkau mendapat laknat kalau bertengkar dg ibumu *demi allah tala tuwawu lo* --- demi Allah salah satu dari kata sumpahan *uyito di:la* --- *ode olemu, uyito bo dua* itu bukan kata cacian padamu, itu hanya doa.

motadiya menyumpah, bersumpah, mencaci *wau debo hepoponuludeliyo openu* --- aku tetap dituduhnya meskipun bersumpah *ti ne:ne layito* --- *wonu di:la dungohelo u popoahuliyo* nenek selalu mencaci kalau tidak didengar yg diperintahkannya.

tadiya:lo dicaci, dilaknat *tiyo* --- *asali hua mate* dia dilaknat agar segera mati.

tadu

moladu 1. kota Manado *tiyo mao to* --- dia ada di Manado.

2. memotong, menebas *tango lo langge boyito, de wau ta* --- cabang angka itu nanti aku yg menebas.

taduwolo ditebas *du:ngo bongo molalahu ma* --- daun kelapa yg sudah menguning akan ditebas.

ta:dulahu gadis *walayo ma* --- anaknya sudah gadis.

tadulo

moladulc menambus (memadatkan tanah patok dg tanah) *wonu* --- *tuwangi botu* kalau menambus isilah dg batu.

tadulalo ditambus *pa:too bala ma* --- patok pagar akan ditambus.

ta:dulo penambus *ti:mao* --- *huwango* ini penambus lubang.

tae

tse-tae (sedang) naik *wau* --- *to oto* aku sedang naik oto.

taeyalo dinaiki *otoliyo u* --- otonya yg dinaiki.

tagahu alat penangkap nike (terbuat dp benang yg direnda seperti nek pingpong) *wonu ma lapato mohanna duwo* --- *ma yiladelo* kalau selesai menangkap nike, 'tagahu' akan dikeringkan.

tahilili tahlilan *moe:la ta topo:wate, ami mohutu* --- mengingat orang-orang yg telah meninggal kami membuat tahlilan.

motahilili bertahlil *lapatao* ---, *ma modua* sesudah bertahlil akan berdoa. *tahililiyalo* ditahlilkan *to ma me:tambulamota milate paralu* --- *to tudu lo ku:buruliyo* setelah tertambun mayat perlu ditahlilkan di atas kuburnya.

ta:hangi

molahangi menahan *oto boyito, di wau ta* --- oto itu nanti aku yg menahan.

ta:hangiyalo ditahan *ti:mayi oto, ma* --- sedang ke mari oto akan ditahan.

tatahang sedang ditahan *tiyo* --- *to ka:nto:ri lo pulisi* dia sedang ditahan di kantor polisi.

tahayulu tahyul --- *di:la mao paracayai* tahyul jangan dipercayai.

tahe kata *bo du:lo* --- *u yilouyaliyo* hanya dua kata yg dikatakannya.

tahede kata panggilan kepada setan (kata pantang) ---, *to:nu ta lohama duyiu* 'tahede' siapa yg menganambil uangku.

tahhe gelambir (daging yg menjorok di bawah leher sapi atau hewan lain) --- *lo sapi o abango* = gelambir sapi ada kaskado.

tahle sejenis rumput (biasa ditanam di tepi sungai untuk menjaga jangan sampai tanah pinggirnya longsor) --- *pomulowamao to bi:hu tanggi boyito, asali hutaliyo di:la motong-gabu* 'tahelè' tanamlah di pinggir parit itu agar tanahnya tidak longsor.

tahengo

molahengo mengikat (dg cara yg mudah dilepaskan) *tuade boyito, de wau ta* --- tangga itu, nanti aku yg mengikat.

tahengolo diikat *kast lo roda lobua ma* --- kas roda yg terbuka akan diikat.

tahi jelatang *oyidenga lo* --- *motohide daa* vergosok dg jelatang gatal sekali.

tahio jinjing *boyito luru du:lo* --- itu pisang dua jinjing.

tahiolo dijinjing *luru botiye mayllo ma* --- pisang ini mari akan dijinjing.

tihumahio salah urat (mis. karena akibat menjangkau yg di atas) *tiyo* --- *ruheia mongogoto duheliyo* dia salah urat sehingga sakit dadanya.

tahya:tu tahyat (duduk akhir antara dua rakaat atau rakaat terakhir) *tabila li pa:pa bolo* --- sembahyang ayah tinggal tahyat.

tahu tahu *sanangi monga* --- senang makan tahu.

ie:tahuwa bertepatan --- *mongodulaa la:tiya mota to Hulontalo* bertepatan orang tua saya berada di Gorontalo.

molahu 1. menyimpan *wau di:la* --- *doyimu* aku tidak mau menyimpan uangmu.

2. melagukan *di:la odito* --- *manyanyi botiye* bukan begitu melagukan nyanyian ini.

tahuwolo 1. disimpan *ila botiye didu mowali* --- nasi ini tidak boleh lagi disimpan.

2. diusahakan, dinantikan --- *tiyo mota to Hulontalo bolo hama:lo rasi-pedeliyo* dinantikan dia ada di Go-

rontalo barulah diambil sepedanya. **tata:huwa** 1. saling menyimpan hati (apakah dendam, sayang dsb) *timongoliyo ma lohi:hewo* --- *to hilawo* mereka sudah lama saling mendendam.

2. bermain sembunyi-sembunyian *timongoliyo hipo:yohe* --- mereka sedang bermain sembunyi-sembunyian.

tahua 1. cepat *doyiliyo* --- *mota woshiya* uangnya segera pergi berikan.

2. moga-moga (kata kutukan) --- *yilate yio* semoga engkau segera meninggal.

tahuda sabda *uyito* --- *li Nabi* itu sabda Nabi.

tahudu kelulut (sejenis insekta yg dapat mengeluarkan kotoran yg dapat dipergunakan untuk merekat. Insekta itu bersarang pd liang kayu di mana liangnya itu ditutupinya dg gala-gala semacam damar yg dikeluarkannya sendiri) *beleki lohuo mowali sordeliyola lo* --- blek terbuka boleh disordel dg kelulut.

motahudu mendekat *timongoliyo kira-kira ma* --- *Isimu* mereka kira-kira sudah mendekat Isimu (dalam perjalanan itu).

tahudulo didekati, didatangi, dijumpai *ti Pau ma* --- *potala to oliyo woluwo bate gaga* Pau akan didatangi semoga padanya ada batik yg bagus.

tahuli pesanan *di:la lipata* --- *li ma:ma* jangan lupa pesanan ibu.

molahuli memesan *wau* --- *kameja to oliyo* aku memesan kemeja padanya.

tahuliyalo dipesan, diingatkan *te Adi* --- *di:la bolo po:nao ode Ancol* si Adi dipesan jangan sampai pergi ke Ancol.

tahulo

me:tahulo terpancang (sesuatu masuk ke dalam tanah atau lumpur) *uatumu poodaha* ---, *sababu lataa boyito modudamala* kakimu hati-hati jangan sampai terpancang, sebab lumpur itu melengket.

tahu-tahulo (sedang) terpancang *pitomu bo* --- *to batango lambi* pisangumu sedang terpancang di batang pisang.

tailo

molailo menghemat (mempergunakan benda lain dan benda yang disayangi disimpan atau dikeluarkan sedikit-sedikit *wonu ami di:la* --- *binte, pale lami, hua mopulito* kalau kami tidak menghemat dg jalan makan jagung, beras kami segera habis.

tailalo dihemat *batangau to hu:yula boyito ma* --- *lo doyi* tenagaku pd gotong-royong itu akan dihemat (diganti) dg uang.

tajuwidi tajwid *tou mongadi poopiyo-hulo* --- pada waktu mengaji tajwidnya mesti baik.

takaburu tekebur *tiyo* --- *harapuliyo moohama* dia tekebur dikiranya menang.

motakaburu tekebur *di:la* ---, *bo tiyo musi mo:naomayi* bukan tekebur, tetapi dia pasti datang.

takaburuwolo ditekeburkan *tiyo mo-wali* ---, *mo:naomeyi* dia boleh ditekeburkan, untuk datang.

takowa kemeja yg tidak mempunyai krah yg biasa pd upacara yg bersifat adat *wau mo:nao ode huntingo, hama:mayi boo* --- aku pergi ke pesta gunting rambut, ambillah baju 'takowa'.

tala salah *ti haji Buulu* --- *ngota:liyo lo wali to Hulontalo* haji Buulu salah seorang wali di Gorontalo.

mootala memukul, mengganggu, mengolok-olok anak atau orang sehingga mengakibatkan kesalahan *yio wumbadeu wonu* --- *walayo* engkau kupukul kalau mengganggu anaknya.

tala-tala salah, dalam keadaan salah *di:la* --- *mohile doyi oliyo sababu tiyo pouwalaau* tidak salah minta uang padanya sebab dia kemenakan-ku.

tata:dawa salah *huhutu:mu* --- perbuatanmu salah.

totala kesalahan *mongamo*, --- *daa* mengamuk, kesalahan besar.

talaa perak *ta:ubiyo lo bolinggo boyito*

--- penutup kendi itu perak.
ngopita talaa Rp. 0,50 *haraga:liyo*
--- harganya Rp. 0,50
talaalo disuapi (untuk jenis burung)
walao malua boyito musi --- *wonu mongongoto* anak ayam itu mesti disuapi kalau sakit.

talabu

molalabu membakar (kalau milu biasanya dg kulitnya sekali) *binte ma:yuhe boyito, de wau ta* --- jagung muda itu, nanti aku yg membakar.

talabelo dibakar *lutu boyito* --- *ga-gu* pisang itu dibakar enak.

tala-talabu sedang dibakar *bintemu ongo* --- jagungmu masih dibakar.

talaki talak *bo heli* --- *bohuliyo* baru talak pertama.

talakiyolo ditalak *hiyala moongongota nyawa lebe baye* --- isteri/suami yg bikin sakit hati lebih baik ditalak.

talakini talkin *ami mohutu* --- *li ha:pu* kami membuat talkin untuk tetek.

motalakini membuat pesta talkin *wau mola* --- *to bele le Dula* aku pergi bertalkin di rumah Dula.

talakinialo ditalakinkan *ta mate mati:mao* --- orang meninggal sering ditalakinkan.

talala celana wau ma didu o --- aku sudah tidak ada celana.

mohitalala memakai celana *openu bolli to bele musi* --- mestipun di rumah mesti memakai celana.

talala hays-hayao celana panjang.

talala limbu-limbuo celana pendek.

talal ngoputu celana pendek.

talala to delomiyo celana dalam.

tala-talala sedang memakai celana *te u:ti* --- *lo u me:la* si buyung sedang memakai celana merah.

talango silar yg sidah berbatang *ti:mota tarakuku luntu-luntu to* --- sana tekukur sedang bertengger di pohon silar.

talapo

me:talapo kena, kesasar *wonu yio momutahu poodaha* --- kalau engkau menembak hati-hati jangan sampai kesasar.

talato ujung buluh yg masih bercabang pendek iasa dibuat palang pagar *po-homamayi* --- *po:monto bala* ambillah 'talato' untuk dibuat palang pagar.

tala-talato serong *popaimu bo* --- lemparanmu hanya serong.

talawa persoalan *wa:tiya lootapu* --- *woltyo* saya mendapat persoalan dg dia.

ta:talio bedanya *huwoa botiya di-ya:lumao* --- *wolo huwoiyo* rambut ini tidak ada bedanya dg rambutnya.

tata:awa salah, tidak normal *tiyo ma* --- *akall:liyo* dia sudah tidak normal akalunya.

tale santan kelapa *pongilu* --- *lo bongo wonu looyllu pe:di* minumlah santan kelapa kalau terminum racun.

ta:dele jerat (untuk binatang seperti rusa) *te:lala* --- *te:ya sababu buulu hemoll:ya* dipasang jerat di sini sebab rusa biasa liwat di sini.

tali tali *buhutola lo* --- diikat dg tali *motali* membeli *wau* --- *hawu* aku membeli rokok.

popota:liyalo dijual, diperdagangkan *malua boyito ma* --- *to pa:tali* ayam itu akan dijual di pasar.

taliyo dibeli *tallumu ma* --- *ngo-a:ami* buluhmu akan dibeli semua.

taliao
taliao-taliao banyak cincang lagi *ta-liye:tiye* --- *wohiyala doyi* anak ini banyak cincang lagi diberi uang.

talibu
tali-talibu serong *dudutu: lo ga:risi bo* --- letak garis hanya serong.

tallhido tali hidung, keluan (untuk sapi atau kerbau) *potali mayi buwatulo pohutu* --- *lo sapi* belilah tali ijuk dibuat kelawan sapi.

talilo buluh *to ile:ngiliyo woluwo* --- *ngowuwaata* di kebunnya ada serumpun bambu.

talimunga tempat mengisi minyak kelapa yg terbuat dp buah hobo *ynuluu tu-wangaloma to* --- minyakku isi saja di 'talimunga'.

talio
tata:lia tidak lurus *boomu* --- de-

tuliyo bajumu tidak lurus jahitannya.

talipen tali ketanga (tali pengikat sapi pd roda atau bajak) --- *lo rodau ma lobunto* talipen rodaku sudah putus.

taliye laki-laki ini --- *ta lotau wadalau* laki-laki ini yg mencuri kudaku.

taliye:tiye laki-laki ini (tetapi agak jauh dari pembicara) *o:o* --- *ta lo-mate walaumu* ya, laki-laki ini yg memukul anakmu.

tado

mota:lo tidak banyak dipakai, menjaga keras *ngongota odiye de* --- *to dupoto* penyakit begini nanti menjaga keras dari angin.

ta:alo dipelihara, dijaga *ngongotiyo ongo* --- *to taluhu* penyakitnya masih perlu dijaga dari air.

talodu tuli *tiyo* --- *tuheta di:la odungheliyo u yuloyamu* dia tuli sehingga tidak terdengar olehnya apa yg kau katakan.

talohu lantai (biasanya terbuat dp bilah buluh) *ila wuwe:wo heplomailiyo loli hiyango* --- nasi yg lain dibuangnya melalui celah-celah lantai.

ta:dotai laki-laki *walaiyo* --- *ngota* anaknya laki-laki seorang.

talomo kandungan *wonu ma wolomo hula* ---, *ombongo ma damanga* kalau kandungan sudah enam bulan, perut sudah besar.

talu 1. muka *tiyo ilopaiya lo botu to* --- dia kena batu di muka.

2. lilin (gemuk yg dibuat oleh lebah) *boyito* --- *potohe* itu lilin untuk dibuat lampu.

lotitalu menghadap *tiyo* --- *ode otolopa* dia menghadap ke Barat.

motalu menyebabkan jadi cantik atau ganteng *kameja botiye* --- *olemu* kemeja ini membuat cngkau jadi ganteng.

talumayi berjalan ke mari *wau bila:yariyaliyo to ka:pali tou ma* --- aku diongkosinya di kapal ketika ke mari.

ta:ta:luwa berhadapan *bo tou* --- otoliangaliyo walaa botiya hanya ketika berhadapan disayanginya anak ini.

talaluwa 1. dihadapi, diserang *tiyo-*

loma ma --- *li ta:tiye* diapun sudah diserang mereka.

2. kemaluan *tiyo ilopatya lo bali to* --- dia kena bola di kemaluan.

talubibio lembek *popayamu ma sambu* --- popayamu sudah terlalu lembek.

motalubibio lembek *lunggo ngota heli pilotutulyomayi onngo* --- kepala anak yg baru dilahirkan masih lembek.

taludu

motaludu menjaga, tinggal dekat wau --- *olo ta hipongotola pale lo:mbu* aku menjaga orang yg sedang mengetam padi besok.

taludelo dijagai *ta hipongotola pale musi* --- orang yg sedang mengetam padi mesti dijagai.

taluhu air *wakutu boyito Hulontalo onngo lomo-lomo lo* --- waktu itu Gorontalo masih terendam air.

taluhe daa banjir.

taluhe mohuhulo air dingin.

taluhe mopatu air panas.

taluhu tabiya air sembahyang.

taluo

motaluo menyiduk, menimba *taluhe to ulonga boyito, de tiyo ta* --- air di periuk itu, nanti dia yg menyiduk. *taluelo* dicituk *taluhe to e:mburi ma* --- air yg ada di ember akan dicituk.

totaluo gayung, penyiduk *boyito be-leki lo susu pohutu* --- itu blek susu dibuat gayung.

tamaa tamak *ta mohuhula watadeliyo* --- yg sulung tabiatnya tamak.

tamani teman *tiyo* --- *lami* dia teman kami.

itamaniya berteman *mowali mo:ta-owa wonu* --- *wolo ta mo:taowa* jadi pencuri kalau berteman dg pencuri.

tamate tomat *ngo:lo* --- *ngoll:teri* berapa tomat seliter.

tamba 1. pohon asam jawa, pohon tamarin *hungo lo* --- *mo:llu* buah pohon tamarin, asam.

2. tambah *bukumu* --- *ngo:lo* bu-

kumu tambah berapa.

tambadudu pelaminan *ti bule:ntiti ma hihuloo to* --- pengantin sudah duduk di pelaminan.

tambala belang-belang *sapi* --- *uwolau* sapi belang-belang kepunyaanku.

tambalakada kodok *wonu ma didi ma hiuwatia* --- kalau sudah hujan berteriaklah kodok.

ta:mbali tempeleng *yio mootapu* --- *wonu mo:nao* engkau mendapat tempeleng kalau pergi.

mola:mbali menempeleng *tiyo mo:he* --- *olau* dia takut menempeleng padaku.

ta:mbaliyalo ditempeleng *de* --- *bolo maberenti hipoyitohu* nanti ditempeleng baru berhenti bermain.

tambalo dicincang *batademu poodaha* --- *lo apula* kambingmu hati-hati jangan sampai dicincang anjing.

molambalo menguliti *batade boyito, ti ba:pu ta mongoloto wawu ito ta* --- kambing itu, tetek yg menyembelih dan kita yg menguliti.

tambalolo dikuliti *sapi ma* --- *to:nu pito molalito* sapi akan dikuliti mana pissu tajam.

tambaluda tempat ludah *tuomu pohuwawa to* --- muntahmu muntahkan di tempat ludah.

tambang

lotitambango duduk atau berdiri dg kaki kangkang *wau ma* --- *to tangi wawu ma hemolalua taluhu* aku berdiri kangkang di parit dan menyiduk air.

molambango melompat, melampaui *wonu bo tanggi boyito, tiyo moowali* --- kalau hanya parit itu, dia bisa melampaui.

tambangalo diduduki atau berdiri dg kaki kangkang *wadala ma* --- *lapatao ma popoteteolo* kuda akan diduduki kemudian disuruh lari.

tambao cacian *lotiya boyito di:la dua ode olemu, bo* --- kata itu bukan doa padamu, tetapi cacian.

tambapade sejenis lebah (ganas sekali, membuat sarang di belukar tetapi tidak mengeluarkan madu *ti:mota be:leya lo* --- *di:la bolo* duduli sa-

na sarang 'tambapade' jangan dekati.
ta:mbati tempat, rumah *timongoliyo ma lololohe* --- *moplyohu* mereka pergi mencari tempat yg baik.

tata:mbati (sedang) bertempat, tinggal *ami ma lohi:hewo* --- *to beleliyo* kami sudah lama tinggal di rumahnya.

tambayi ikan terbang --- *gaga denge ngolo* ikan terbang baik diasapi.

tambe

tambe-tambe sedang tersangkut *ti:mola alanggayau* --- *to oyile* sana layang-layangku sedang tersangkut di pohon mangga.

ta:mbeya tempat handuk *ti:máo* --- *hepopotambeyala lo ta lala* ini tempat handuk tempat menyangkutkan celana.

tambelango lingkaran padi gaba yg baru diketam --- *ma lohuhu:wango* lingkaran padi gaba telah roboh.

tambe-tambelango (sedang) duduk bersila *ti kaka* --- *to delomo tihl* kakak sedang duduk bersila di dalam mesjid.

tamberu meninggal *lupu:lita ti payituwa ta* --- akhirnya si tetek yg meninggal.

tambi

molambi mengambil (ayam dg mempergunakan jerat) *wau mowali* --- *maluo* aku boleh menangkap ayam dg jerat.

tambiyalo ditangkap (dg jerat) *malua odito gaga* --- ayam begitu baik ditangkap dg jerat.

tambio 1. noda pd kain akibat getah pisang dsb *tangi lo lambi mowali* --- *me:uwola to kameja* getah pisang menjadi noda kena di kemeja.

2. emas atau perak yg dilekatkan pd kain pengantin *pake:yangi lo bule:nititi hipakeya* --- pakaian pengantin memakai emas atau perak.

mootambio menyebabkan noda *tangi lo lambi* --- getah pisang menyebabkan noda.

tambialo dilekati dg emas atau perak *pake li bule:nititi musi* --- pakaian pengantin mesti dilekati emas.

tambipio

tata:mbipia menggelepar-gelepar mis. ayam yg baru disembelih *ti:mota maluo ma* --- *heli lolotiyomola* sana ayam sedang menggelepar-gelepar baru dipotongnya.

tambiya dihinggapi *poodaha ila bolo* --- *lo lango* hati-hati jangan sampai nasi dihinggapi lalat.

tambo kubangan, parit tempat pembuangan air *olobu tambo-tambo to* --- kerbau sedang berkubang di kubangan *o pombolu to* --- ada kurakura di tempat pembuangan air.

tambola tambola (permainan pd pasar malam dg mempergunakan taruhan seperti bedak dsb) *yio di:la momai* --- apakah engkau tidak melempar tambola?

tambolo

molambolo menutupi *bulota huwahuwanga boyito de wau ta* --- perahu yg berlubang itu nanti aku yg menutupi.

tambolalo ditutupi, ditampal, didumpul *bani lo raspede ma huwahuwango ma* --- ban sepeda yg berlubang akan ditampal.

ta:mbolo penampal, penutup *pohamamayi dupi pohutu* --- ambillah papan dibuat penutup.

tambo

molambo menyimpan (menumpuk wonu ---, *hihi:hewomao mowali kaya* kalau menyimpan (uang) lama-lama menjadi kaya.

tamboolo disimpan, ditumpuk *doyiu ma* --- uangku akan ditumpuk.

tamboto

molamboto menangkap, memegang sesuatu yg hanyut atau sesuatu yg melayang) --- *olo ta lolomoto di:la mowali mo:he* menangkap orang yg hanyut tidak boleh takut.

tambotolo ditangkap *ayu pohunggu bo* --- *to taluhe daa* kayu untuk kayu api hanya ditangkap pd waktu banjir.

tambulo tambunan *bolo* --- *u oo:nto to tudu lo ku:buri* tinggal tambunan yg kelihatan di atas kubur.

molambulo menambun, pandai menutupi ketiadaan *tayadumu mongakude ku:buru, de ami ta* --- bahagianmu menggali kubur, nanti kami yg menambun.

tambulalo ditambah, ditutupi *u diya:lu paralu* --- ketiadaan (uang dsb) perlu ditutupi (mis. dg meminjam dulu).

tambu-tambulo tertambun *ku:buru ma* --- kubur sudah tertambun.

ta:mburu tambur *to:nu* --- mana tambur.

ta:ta:mburu berjalan sambil dibunyikan tambur *rimongoliyo hiba:ri-siya* --- mereka sedang berbaris dibunyikan tambur.

tambutio pucat *tiyo yilo:he, ma sambe* --- dia takut, sudah terlalu pucat. motambutio pucat, keputih-putihan *ta monto ngongoto musi* --- orang yg baru sakit mesti pucat.

tambuwala empangan (pd sungai) *biyasaliyo to* --- *da:da:ta upanula* biasanya di empangan sungai banyak ikan.

tambuwalalo di empang *taluhu* --- *asali tumolohe ode pangimbamu* air di empang agar mengalir ke sawahmu.

tame

molame menangkis, menyelamatkan *susa* --- *ollyo wonu mongongoto* susah menyelamatkan padanya kalau sakit --- *pi to pahu-pahuto di:la odito* menangkis pisau yg terhunus bukan begitu.

tame:lo ditangkis, diselamatkan *wamila lala:ayi musi* --- parang yg melayang ke mari mesti ditangkis *ta hemoluwahu musi hua* --- orang yg mencret mesti segera diselamatkan.

fata:meya saling menangkis, sibuk *ti Atingola ma* --- *wole Palahu* Atingola sudah saling menangkis dg Palahu *wau* --- *wolo ta hepokarajawa pangimba* aku sibuk dg orang yg sedang mengerjakan sawah.

totame tangkisan *dutoli* --- *le Dula* rasailah tangkisan si Dula.

tamelu jamuan (pd pesta) --- *jam satu* jamuan jam satu.

mopotamefo menjamu makan (pd

pesta) *ma* ---, *sambelo monglu* akan menjamu makan, sudahlah minum.

tamelolo dijamu makan *ta tiloduwo to nika musi* --- orang yg diundang pd pesta nikah mesti dijamu makan.

tameo

molameo mengusahakan agar seseorang belum pergi, agar sesuatu belum terlambat *ami* --- *ti ma:ma ongo tumu-tumulo, harata ma tayadulo* kami berusaha ibu masih hidup, harta akan dibagi.

tame-tameo terburu-buru *tiyo ma* --- *sababu bolo ma otola: lo oto* dia sudah terburu-buru sebab jangan-jangan akan ketinggalan oto.

tameolo diusahakan *tiyo* --- *onggo woluwo to bele* dia diusahakan masih ada di rumah.

tameto jawaban *loodungohe* --- *odito, te Limonu taya-tayangolo* mendengar jawaban begitu, melompatlah Limonu.

molameto menjawab *tiyo di:la* --- *openu pipi:uwa heyintuwolo* dia tidak menjawab meskipun berulang-ulang ditanyai.

tametalo dijawab *ngoa:ami yiyintuliyu musi* --- semua pertanyaannya mesti dijawab.

fata:meta bertengkar, menantang dg mulut *tiyo layito* --- *woli ma:mallyo* dia selalu bertengkar dg ibunya.

tamolo

molamolo menampung *hula tolo-tolohe boyito, de wau ta* --- gula yg sedang mengalir itu, nanti aku yg menampung.

tamololo ditampung *pale tolo-tolohu* --- *lo bututu* beras yg sedang mengalir (dari karung) ditampung dg karung teriga.

ta:molo penampung *uyito* --- *didi* itu penampung hujan.

tamu tamu *wau lootapu* --- aku mendapat tamu.

tamuto

tamutao-tamutao memamah-mamah, mengunyah-ngunyah (biasanya tidak di tempat makan) *di:la mopiyohu* --- *to hu:ngo tawu* tidak baik me-

ngunyah-ngunyah di rengah orang banyak.

tanalapa tanah lapang *wadalau mola to* --- kudaku ada di tanah lapang.

tane tanda hitam atau yg kehitam-hitaman pd badan dan biasanya dibawa sejak lahir *tiyo o* --- *to poyonggi* dia ada 'tane' di pinggang.

tanga sejenis oase di padang rumput *sapinto mola hiluuta to* --- sapi bapak sedang berguling di oase padang rumput.

tanggalo 1. pohon lolaro, kayu bakau *te Palalu bilubuiyo lo* --- Palalu dipukulnya dg kayu lolaro.
2. pantas (biasanya membuat susah) --- *yio ta loosusa olami* pantas engkau yg menyebabkan kami susah.

ta:ngata tempat gantung (pakaian) *kamejamu mao to* --- kemejamu ada di gantungan pakaian.

tangato
molangato menggantungkan *kameja boyito, de wau ta* --- kemeja itu nanti aku yg menggantungkan (pd paku atau pd gantungan).
tangatolo digantungkan *tasimu ma* --- tasmu akan digantungkan.

tangga tangga, kuda-kuda, pelindung waktu berjualan *pobulo tayi* --- *sababu ma odiya patu* pinjamlah tangga sebab terlalu panas.

tangga-tangga (sedang) kangkang *te u:ni hemongili* --- si buyung sedang berak kangkang.

tanggamao-tanggamao jalan satu-satu (anak kecil) *walauu bo heli* --- anakku baru jalan satu-satu.

tanggalo lebar(nya) *du:lo me:teri* --- dua meter lebar.
motanggalo luas *ile:ngliyo* --- kebunnya luas.

tanggaluwa kayu penghubung antara kiper (sudut rumah) dg kiper yg lain pd sebuah rumah *ayu botiya u pohutu* --- kayu ini yg dibuat 'tanggaluwa'

tanggango
tangga-tanggango dalam keadaan banyak cabang *talila botiye ma* --- buluh ini sudah dalam keadaan banyak cabang.

tanggelo
tangge-tanggelo (sedang) menengadahkan *apula* --- *olo ta hiponga:la* anjing sedang menengadahkan orang makan.

tanggi parit *to* --- *da:da:ta buoyo* di parit banyak siput.

molanggi membuat parit *ami* --- *u poliba:ya lo taluhu* kami membuat parit tempat air mengalir.

tanggiyalo dibuat parit, dilubangi *u poliba:ya lo taluhe ode dutula musi* --- yg dilewati air ke sungai mesti dibuatkan parit(nya).

tanggomo puisi Gorontalo yg berisi sejarah atau kejadian penting dalam masyarakat *dulo ito modungohe* --- mari kita mendengar 'tanggomo'

molanggomo 1. mengucapkan puisi 'tanggomo' wau mowali --- aku boleh mengucapkan puisi 'tanggomo'.
2. menampung dg kedua belah tapak tangan *taluhe tolo:tolohe boyito, de wau ta* --- air yg sedang mengalir itu nanti aku yg menampung.

tanggomolo 1. diceriterakan dalam bentuk 'tanggomo' *popa:teya botiye mowali* --- peperangan ini boleh diceriterakan dalam bentuk 'tanggomo'.
2. ditampung *duhu tolo:tolohu*, --- darah mengalir, ditampung.

tanggu
tanggu-tanggu (sedang) duduk atau berdiri sehingga sesuatu terhalang, menghalangi *tiyo* --- *to u po:naowalo* dis sedang menghalangi tempat yg akan dilalui.
tanguwalo dihalangi, dirintangi --- *te:ya asali di:la o:ntonga ta hiponga:la* dirintangi di sini agar tidak kelihatan orang yg sedang makan.

tanggubu tikar yg terbuat dp daun silar *beleu ho dingingola lo* --- rumahku hanya akan didinding dg 'tanggubu'.

tanggulo nama *to:mu* --- siapa nama.
molanggulo memberi nama, menyebut, memanggil *ami* --- *oliyo te Sila* kami memanggil dia Sila.
tanggulalo dinamai, disebut, dipanggil *tiyo* --- *te Adi* dia dinamai si Adi.

tanggunggo
molanggunggo membawa dg pundak
mis. membawa buluh *talila boyito de wau ta* ---- buluh itu nanti aku yg membawa.
tanggungolo dibawa *modelo tallo bo* ---- membawa buluh hanya dibawa dg pundak.

tanggato
molanggato menyemburi *wadala boyito de wau ta* ---- kuda itu nanti aku yg menyemburi (dg air).
tanggatalo disemburi ---- *lo taluhu to matoliyo* disemburi dg air di matanya.
tata:nggata saling menyemburi *ti-mongoliyo ma* ---- *lo taluhu* mereka sudah saling menyemburi dg air.

ta:ngguwayata
ta:ta:ngguwayata berguling dan meronta-ronta *walalyo ma* ---- *sababu di:la lootapu sa:nggala* anaknya sudah berguling dan meronta karena tidak mendapat pisang goreng.

tangi getah, karet ---- *lo lambi mootambio* getah pisang menyebabkan noda.
mototangiya mengandung getah, melengket *pale pulu wonu tubuwolo* ---- beras pulut kalau dimasak melengket.

tangito
molangito membujuk *taliye:tiye de hemoobule* ---- anak ini nanti melalahkan untuk membujuk(nya).
tangitao-tangitao banyak cincong lagi *wohiyala doyi onngo* ---- diberi uang banyak cincong lagi.
tangitolo dibujuk *tiyo monga de* ---- dia makan nanti dibujuk.

tango cabang *pohamamayi* ---- *lo dambu* ambillah cabang jambu.
molango mengeluarkan cabang *wau di:la* ---- *oyile* aku tidak mau mengeluarkan cabang mangga.
motango lepas cabang(nya) *oylle* ---- *wonu heluntuwala to tangoliyo mangga* lepas cabangnya kalau dinaiki dicabangnya.
tango:lo dikeluarkan cabangnya *ayu boriya ma* ---- *sabahu ma hemo-opuyu kawa lo elektirisi* kayu ini

akan dikeluarkan cabangnya sebab sudah mengganggu kawat listrik.

ta:ngowa perempatan *timi-timiidu* ---- *lo dalalo wau moberenti* tiap-tiap perempatan jalan aku berhenti.

tangodu
tango-tangodu (sedang) tertahan, sedang tersangkut *talilo susa dedeolo, di:la ota:wa bo* ---- buluh susah ditarik tidak diketahui hanya tersangkut.

tani
molani menyiduk (mis. nasi dari periuk) *ila boyito, de tiyo ta* ---- nasi itu, nanti dia yg menyiduk.
taniya piring *to:nu* ---- *polaniyala* *ila* mana piring tempat mengisi nasi.
tanyolo dididuk *ila ma* ---- nasi akan dididuk.

tanipo
molanipo menyisipkan *watopa hihuwa-huwanga boyito, de wau ta* ---- atap yg tiris itu nanti aku yg menyisipi.

tanipalo disisipi *watopa hihuwa-huwanga musi* ---- atap yg tiris mesti disisipi.tantala

tantala tempat men- jemur tembakau atau kopra yg terbuat dp buluh dibelah lalu dianyam *tabaa biyasaliyo heyiladeliyo to* ---- tembakau biasanya dijemur di 'tantala'.

tantango kain bekas yg sudah robek *boyito* ---- *pomayide bowuntu le u:ri* itu kain bekas yg robek untuk pembersih tahi si buyung.

tante tante *dipo:lu ti* ---- *la:tiya* belum ada tante saya.

tantu tentu *tiyo* ---- *mo:nao* dia tentu pergi.

molantu menentukan, memastikan *wau dipo mowali* ---- *wonu ngo:lo u wohiu* aku belum bisa memastikan kalau berapa yg kuberikan.

tantu:wolo ditentukan, dipastikan *musi* ---- *wonu omoluwa ito mulayi mokaraja* mesti ditentukan kalau kapan bapak mulai bekerja.

tanu barangkali ---- *ito ta lohile* barangkali bapak yg meminta.

tanungo

molanungo memijit (hanya tempat yg sakit saja) *ti ne:ne mototota* --- nenek pandai memijit.

tanungalo dipijit *wuleya mongongoto mowali* --- belakang sakit boleh dipijit.

tanuo

molanuo memetik (mengeluarkan darah dg tanduk atau gelas) *wau mo:he momilohe olo ta* --- aku takut melihat orang memetik.

tanualo dipatik *ta hemongongota lungongiyo mowali* --- orang yg sakit kepalanya boleh dipatik.

tao

motao mencuri *tiyo huyi* ---, *dulahu motuluhi* dia malam mencuri, siang tidur.

ta motaowa pencuri --- *ma ilodeupaliyo* pencuri sudah tertangkap.

taodo dicuri *ngoa:ami* --- semua dicuri.

taodu

motadolu mendaki *walu di:la mowali* --- aku tidak bisa mendaki.

tao-taodu sedang mendaki, mendaki *ti kaka ma* --- kakak sudah mendaki.

taodulo didaki *huide boyito susa* --- gunung itu susah didaki.

tapadu jantung ikan --- *opunula gaga a:lolo* jantung ikan enak dimakan.

tapatapu rata *pomai* --- dilempar rata.

tapadulo dipotong rata *molimbalata huoyoto musi* --- menebas rumput mesti dipotong rata (dg tanah).

tapadudulo

tapa-tapadudulo duduk sambil memegang lutut dan kelihatan sedih *yilongola ma* --- mengapa sudah duduk bersusah hati.

tapahula tempat sirih terbuat dp emas *tonelo musi tuwangola to* --- mas kawin mesti diisi pd 'tapahula'.

tapalo

tapalalo bertambah (penyakit karena tidak hati-hati) *wonu yio molihu*, --- *patumu* kulan engkau mandi panasmu bertambah.

tapato

molapato meletakkan di atas *lambi boyito, de wau ta* --- pisang itu nanti akyg meletakkan di atas.

tapa-tapato (sedang) terletak di atas *lambi* --- *to tuđu lo pahu* pisang sedang terletak di atas loteng.

tapatolo diletakkan di atas *ayu* --- *to yita:to pahu lo depula asali hua mohengu* kayu diletakkan di atas loteng dapur agar segera kering.

tapawulula sakit leher karena salah urat waktu tidur *mo:mangi mongongoto buloo wonu* --- memang sakit leher kalau salah urat waktu tidur.

tapi

molapi membuang, menjatuhkan, melamparkan *ka:pali udara mayi* --- bom kapal udara datang menjatuhkan bom.

tapi-tapi berbumbu, ber... *bu:buru dipo* --- *watingo* bubur belum dibuangi garam.

tapilolo dibuang *layi lo maluo* --- bulu ayam dibuang.

ta:pisi

mota:pisi menapis *mohi:hewo* --- *labiya* lama menapis sagu.

ta:pisiyolo ditapis *taluhe yilumolo musi* --- air diminum mesti ditapis.

tapiyaro cerai-berai *ta ukeke:ina ilotola:li:loliyo ma lowali* --- anak-anak yg ditinggalkan ibunya sudah jadi cerai-berai.

tapiyoka tapioka *kasubi biyasaliyo pohutu* --- ubi kayu biasanya dibuat tapioka.

tapo

molapo mengasapi --- *bongo, oo:nuwa di:la motuluhi* mengasapi kelapa, semalaman tidak tidur.

tapo:lo diasapi *bongo ma* --- *sababu diya:lu dulahu* kelapa akan diasapi sebab tidak ada matahari.

totapowa tempat mengasapi *bongo ma susu:sungi to* --- kelapa sudah tersusun di pengasapan.

ta:po antah *molobua pale*, --- *huayadulo* menumbuk beras, antah dibuang.

mola:po menampi *moongongota du-*

helo --- menyakitkan dada me-
nampi.

ta:palo ditampi *pale* --- *tou ma*
lapatao lobuolo beras ditampi sesu-
dah ditumbuk.

tapodu

tapo-tapodu (sedang) tertahan *ngoa:-*
ami bulotu onngo --- *to tambuwala*
semua perahu masih tertahan di
empangan.

tapu 1. daging --- *lo buulu gaga*
tinanga:lo daging rusa enak digoreng.

2. umbi, buah *da:da:ta* --- *lo*
kasubi banyak umbi ketela pohon.

molapu 1. (dari kd. lapu) melap *wau*
ta --- aku yg melap.

2. memberi umbi, berumbi *atetelau*
ma --- ubi jalarku akan berumbi.

3. mencari (mis. jawaban hitungan)
ami ma lohi:hewo --- *tuwango*

hito:ngani boyito kami sudah lama
mencari isi hitungan itu.

mootapu mendapat *wau ma* --- *doyi*
aku akan mendapat uang.

motapu dapat (dari hasil pencarian)
--- *lami tameto hito:ngani boyito*

kami dapat jawaban hitungan itu.

tapulolo dicari --- *po:nga:liyo*
dicari caranya makan.

tilapulo pendapatan *da:da:ta* ---
wonu puwasa banyak pendapatan

kalau bulan puasa.

ta:pulu tuan (panggilan kepada raja)
di:la wotuto uyito ---, *bo dupoto*

bukan kentut itu tuanku, hanya
angin.

taputo kafan *to:nu ka:yini pohutu*
--- mana kain dibuat kafan.

molaputo mengafani *mlate bolo*
--- mayat tinggal mengafani.

taputolo dikafani *mlate musi* ---
mayat mesti dikafani.

tapuwale kurang ajar (kata makian) *te*
--- *dipo yilonga* si kurang ajar

belum makan.

tarakuku tekukur --- *luntu-luntu to*
tango lo oyile tekukur sedang

bertengger di cabang mangga.

tarali terali *potalimayi* --- *lo rasipede*
du:lo putu bellah terali sepeda dua

panggal.

tarapu kain bekas untuk melap piring pd

waktu dicuci *wonu mohuheta pingge*
pakeyi --- kalau mencuci piring

pakai kain bekas untuk melapnya.

terasi terasi *hele biyasaliyo pohutulyo*
--- udang biasanya dibuat terasi.

taratibu tertib, adat, sopan santun
taliye:tiye di:la o --- laki-laki ini

tidak sopan.

motaratibu memberitahukan, minta
izin *debo* --- *wonu ma mo:nao*

mesti minta izin kalau pergi.

tarawe tarwih (sembahyang pd bulan
puasa) *ma* --- *u:ti, naolo ode tihi*

sudah waktu tarwih nak, pergilah ke
mesjid.

motarawe sembahyang tarwih *lapatao*
--- *ami mongadi* sesudah sembah-

yang tarwih kami mengaji.

tare:kati tarekat *tiyo shali to* --- dia
akhlil dalam tarekat.

taripu tarif *ngo:lo* --- *lo oto ode Isimu*
berapa tarif oto ke Isimu.

tasawuwopu tasawuf *paralu mobalaja:ri*
lo --- perlu belajar tasawuf.

tas tas *hama:mayi* --- *lo bukuku*
ambillah tas bukuku.

tata kakak perempuan *ti* --- *ma*
yilonga kakak sudah makan.

tatao keras (suara) *mayilaba* ---
ngangomu tuheta tiyo ilo:heya ter-

lalu keras suaramu sehingga dia
terbahgun.

motatao menjadi lebih lebar robekannya
kado boyito --- *wonu podu-*

duomu karung itu bertambah lebar
robekannya kalau kau banting.

tatapu tetap *yio* --- *yima:lo* engkau
tetap ditunggu.

tati kanci untuk melabur benang te-
nunan *bola pakeyala* --- *asall*

mukohengo benang dipakai kanci
agar tegang.

ta:tiye mereka --- *ma lo:nao* mereka
sudah pergi.

tato

molato 1. mengambil daun rumbia
wau ma --- *du:ngo tumbango* aku

akan mengambil daun rumbia.
2. membuat adonan *wau ma* ---
trigu aku akan mengadon terigu.

motato basah *depulamu* --- *daa*
dapurmu basah sekali.
tato^o 1. diambil (daun rumbia)
du:ngo tumbanga boyito ma mowali
--- daun rumbia itu sudah boleh
diambil.
2. diadon *tirigu ongo* --- terigu
diadon dulu.
ta:to karat *da:da:ta* --- *to wu:wate*
banyak karat di besi.
tato:nu siapa --- *yio wawu lonto*
uto:nu siapa engkau dan dari mana.
tau muka, kepala, dahi *to:nu* --- *wawu*
to:nu huli mana kepala dan mana
kaki.
ta:udaa kepala kampung *ma woluwo*
--- sudah ada kepala kampung.
taubu
motaubu menutup(i) *lla boyito, de*
wau ta --- nasi itu nanti aku yg
menutupi.
taubelo ditutupi *lla musi* --- *asali*
di:la tamblya' lo lango nasi mesti
ditutupi agar tidak dihirngapi lalat.
ta:ubu 1. tudung saji, penutup *boyito*
---, *polaubemota lla* itu tudu ng
saji, tutupkan pd nasi.
2. balok lintang pd rumah *yipilo gaga*
pohutu --- kayu baik dibuat balok
lintang rumah.
taukekei anak-anak *da:da:ta* --- *hipo-*
yitohe banyak anak-anak bermain.
taulo
taulao-taulao bergerak-gerak (berge-
rak maju, pelan lagi dst). bendimu
--- *moongongoto ombongo* ben-
dimu bergerak maju, pelan lagi
membuat perut sakit.
taupo
tau-taupo sedang dalam sarungnya
(pisau atau parang) *pito* --- *di:la*
paralu moo:he pisau dalam sarungnya
tidak perlu menakutkan.
taupo sarung (pisau atau parang) *walito*
mowali pohutu --- kulit boleh
dibuat sarung pisau atau parang.
tauwa 1. kepala (pasukan, daerah dsb)
tiyo ta --- *to popa:teya boyito* dia
yg kepala dalam pertempuran itu.
2. nama salah satu musim hujan *didi*
lo --- *me:mangi mootolo* hujan
masim 'tauwa' memang membos-

kan.
tau-tauwa mengepalai *tiyo ta* --- *to*
oambuwa lami dia yg mengepalai
perkumpulan kami.
ta:wala suatu perjanjian antara dua orang
untuk melakukan suatu pekerjaan di
mana yg sepihak menyediakan tenaga
sedangkan yg lain bahan ---
mati:mao di:la mowali paracaya:lo
'ta:wala' sering tidak boleh diper-
cayai.
tawalo tawanan *wau lwali* --- *to*
popa:teya aku jadi tawanan pd
pertempuran.
molawalo menawan *susa* --- *olo ta*
barani susah menawan orang berani.
tawalolo ditawan *ta i:langi to*
popa:teya --- yg kalah dalam
perang ditawan.
tawapu tawaf (salah satu syarat yg
dikerjakan pd waktu naik haji) ---
ma yilapato tawaf sudah selesai.
ta:wari
mota:wari menawar *wau motota*
--- aku pandai menawar.
ta:ta:wariya tawar menawar *ma*
lohi:hewo --- *debo dipo loo:waliya*
sudah lama tawar-menawar tetap
belum putus harga.
ta:wariyalo ditawar *haraga poleleli-*
yomayi musi --- harga yg dikata-
kannya mesti ditawar.
tawela
motawela robek *boomu* --- *me-*
kayita to paku bajumu robek terkait
pd paku.
tawohu jauh *sambe* --- *u nao:lo* terlalu
jauh yg akan dijalani.
motawohu jauh *onggo* --- *u nao:lo*
masih jauh yg akan dijalani.
tawu orang, manusia *da da:ta* --- *to*
pa:tali banyak orang di pasar.
tawu deli orang asing *ti:mota* ---
sana orang asing.
tawu-tawuwa:lo semua orang *tiyo*
hemotu:lungi --- dia menolong
semua orang.
tawuwe:wo orang lain *diya:lu* ---
lo:naomayi tidak ada orang datang ke
sini.
tawuhidi tauhid *pootoheta* --- *ode*
allahu taala kuatkan tauhid kepada

Allah.
ta:wunu tahun *wau du:lo* --- *to Jakarta* aku dua tahun di Jakarta.
tayadu bahagian *uyito ma* --- *maluo* itu sudah bahagian ayam.
melayadu membagi *harata limongoli de ti ka:li ta* --- harta kamu nanti kadhi yg membagi.
tayadulo dibagi *ile:ngiu ma* --- kebunku akan dibagi.
ta:yambulula kusut *ma sambe* --- *lo piki:rangiu* sudah terlalu kusut pikiranku.
mota:yambulula kusut, menjadi tersimpul satu dg yg lainnya mis. **benang bola poodaha** --- benang hati-hati jangan sampai tersimpul satu dg yg lain.
ta:ta:yambulula kusut, dalam keadaan tersimpul satu dg lainnya *bola* --- *susa uadelo* benang yg tersimpul satu dg yg lain sulit dilepaskan atau dibuka.
tayang jala *galangi lo* --- *de timohe* gelang jala nanti timah.
motitayang melompat *ami* --- *wonu timongoli moohama to bali* kami melompat kalau kamu menang dalam bola kaki.
tayangalo 1. ditangkap dg jala *uponula to dutula gaga* --- ikan di sungai baik ditangkap dg jala.
 2. dilompati *tanggi ma* --- *sababu diya:lu hu:lude* parit akan dilompati sebab tidak ada titian.
tayiyam bunga tahu ayam *woluwo* --- *to dimuka lo sikolau* ada bunga tahu ayam di muka sekolahku.
tayiluwa cair sekali (lumpur) *dalalo ma lowali* --- jalan sudah cair sekali (tanahnya).
tayimantulu bunga tayimantulu (buahnya pars berbiji-biji seperti kekereng) *to dimuka lo belcu woluwo* --- di mukarumahku ada bunga tayimantulu.
tayiso senam (pd zaman Jepang) *lapato* --- *mao polihu* sesudah senam, pergi mandi.
motayiso bersenam *to ma:sa lo Japangi ta di:la* --- *mootapu tangalo* pd masa Jepang orang yg

tidak bersenam mendapat pukulan dg kayu lolaro.
tayito mereka *weyi* --- *ta hidudua oli Muhammadi* hai mereka yg ikut Nabi Muhammad.
te si (kata sandang) --- *Adi hemohuladu si* Adi sedang menulis.
teadu bengkok *dupi* --- *di:la ma pomakeya* papan yg bengkok jangan dipakai.
teduo dipukul dg jari kaki --- *li pa:pa wonu yio moyitohu* dipukul ayah dg jari kakinya kalau engkau bermain.
le:teduo terantuk *wau* --- *to tuwodu* aku terantuk pd patok pendek.
te:hengi tantangan *yio mootapu* --- *wonu ka:sari* engkau mendapat tantangan kalau kasar.
mote:hengi melawan, menantang *wau di:la* --- *u y iloiyamu* aku tidak menentang apa yg kau katakan.
te:hengiyalo dilawan, ditantang *loiya moongogota nyawa paralu* --- perkataan yg menyakitkan hati perlu ditantang.
tehilu pitate (kulit buluh atau kulit pelepah rumbia yg dianyam) --- *mowali podingingo* 'pitate' boleh untuk pendinding.
molehilu membuat pitate *popu:hu li bo* --- mata pencahariannya hanya membuat 'pitate'.
tehilolo dibuat pitate *ma mowali* --- *wonu ma da:da:ta bintu lo lopi lo tumbango* sudah holeh dibuat pitate kalau sudah banyak kulit pelepah rumbia.
teki
moteki mengetik *wau ma* --- *tuladu* aku akan mengetik surat.
tekiyolo diketik *tuladumu ma* -- suratmu akan diketik.
te:keni teken, foto *ti:mao* --- *li pa:pa* ini foto ayah.
mote:keni 1. mengopname *tda wau ta* --- nanti aku yg mengopname.
 2. menanda-tangani *wau ongo* --- *tuladu* aku menandatangani surat dulu.
te:keniyolo 1. diopname *timongoli ma* --- kamu akan diopname.

2. ditanda-tangani *tuladu ma* ---
 sūrat akan ditandatangani.

telé kemaluan wanita *to:nu mongobuwa ta di:la o* --- mana perempuan yg tidak ada kemaluan.

teleponu telpon *to belediyo o* --- dirumahnya ada telpon.

moteleponu menelpon *te Ahamadi mota* --- *ode Hulontalo* Ahamadi pergi menelpon ke Gorontalo.

teleponuwolo ditelpon *onggo* --- *te. Adi potala woluwo* ditelpon dulu si Adi semoga ada.

te:lo kata penunjuk kelamin betina untuk burung-burungan *malua* --- *uwolau* ayam betina kepunyaanku.

teluo
telu-teluo serong *ga:risiliyo* --- garisnya serong.

temba
molemba meruntuhkan (onggokan pasir atau tanah) *hungayo boyito, de wau ta* --- pasir itu nanti aku yg meruntuhkan.

potemba-temba dipertainkan (biasanya oleh ombak) *timongoliyo* --- *lo buolo sababu masa:tiya sembo lo barlawo* mereka dipertainkan ombak sebab sekarang musim angin barat laut.

temba:lo diruntuhkan *hungayo huntu-huntu ma* --- pasir yg teronggok akan diruntuhkan.

tembe sirih *boyito* --- *pomama li ne:ne* itu sirih untuk nenek makan.

mohibotu lo tembe kulit badan yg kedinginan (kelihatan seperti biji sirih) *wawaiyo* --- *sababu mohuhulo* badannya kelihatan seperti biji sirih karena kedinginan.

tembedu batuk *lapatao patu ma* --- *u le:dungga oliyo* scsudah panas, batuk yg kena padanya.

molembedu batuk *tiyo huyimao* --- *dia nanti malam batuk.*

tembeto lih. Tembedu.

tembo waktu *wa:tiya wohi:mayi* --- saya berikan dulu waktu.

ilotembo lama *timongoliyo ma* --- *te:to* mereka sudah lama di situ.

tete:mbowa terundur-undur (waktu) *tiyo monika bo onngo* --- dia

kawin tetapimasih terundur-undur.

temeyi pak (kata panggilan mendahului nama yg biasanya diambil dari nama kemenakan) --- *Ani mota toduwowamayi* pak Ani supaya diundang ke sini.

tenehu
molenehu membakar mis. jagung *binte boyito, de wau ta* --- jagung itu nanti aku yg membakar.

tenehulo dibakar *binte ma:huyu gaga* --- jagung muda baik dibakar.

tenga mak tengah *ti* --- *dipo:lu* mak tengah belum ada.

tenge gumba (tulang mencuat seperti tanduk pd kaki sapi, kerbau dsb) *sapiu pali-pali to* --- sapiku berluka di gumba.

tengge
motengge-tengge bermain jingkat-jingkat (anak perempuan) *Pau, dulo ito moyitohu* --- Pau, mari kita bermain jingkat-jingkat.

tengge-tengge berjingkat, permainan jingkat-jingkat *mo:nao de musi* --- *sababu tiyo mongongoto* berjalan mesti berjingkat sebab dia sakit.

te:nggedi buluh yg diberi berpatok kira-kira 0,50 cm dari atas tanah dipakai untuk berjalan-jalan sebagai permainan anak laki-laki *di:la poyitohu* --- *mootopo tala u:ti* jangan bermain 'te:nggedi' mencelakakan nak.

tenggelo
molenggelo memasang (maçi) *mayi, wau ta* --- mari aku yg memasang.

mote:nggela mengadu buku tangan (yg seorang mengepalkan tangannya sambil diam dan yg seorang menumbuk buku tangan tsb, demikian berganti-ganti) *adi, dulo ito* --- *Adi, mari kita bermain adu buku tangan.*

tenggelalo dipasang *melelango ma* --- macis akan dipasang.

tengge-tenggelo sedang berbunyi (arloji gantung) *ma* --- *jamu duwa* sudah berbunyi jam dua.

tenggolo
tenggo-tenggolo menegang (kemaluan laki-laki) *wutiliyo ma* --- kemalu-

agnya sudah menegang.

tenggulo
molenggulo menyentuh *wau mo:he* --- *sababu tiyo mo:yingowa* aku takut menyentuh sebab dia pemarah.
tenggulolo disentuh *openu* --- *tiyo di:la moyingo* meskipun disentuh dia tidak marah.
tete:nggula saling menyentuh *ma mopoo pingge sababu ma* --- akan pecal, piring sebab sudah saling menyentuh.

tenilo alat untuk menampung air hujan antara dua ujung atap atau antara dua bahagian rumah *to wu:mbuta lo watopo musi pohutuwala* --- pd sambungan atap mesti dibuatkan 'tenilo'.
molenilo memasang *'tenilo'* ami bolo --- *kami tinggal memasang 'tenilo'*.
tenilalo dipasangkan *'tenilo'* *motato tibawa wonu di:la* --- menjadi basah di bawah kalau tidak dipasang tenilo.

tenta kedai *mota potalimayi kopi to* --- pergi beli kopi di kedai.

tenteku pukulan *yio mootapu* --- *wonu laputalo* engkau mendapat pukulan kalau nakal.

tentelenga tupai *ti:mola* --- *tae-tae to palemba sana tupai sedang bertengger di pelepah daun kelapa.*

tentengo
tente-tentengo berguling-guling, berputar di atas tanah nis. bola roda *bola lo rodau ma* --- bola rodaku sudah berguling-guling.

te:ntengo sejenis permainan (terbuat dp rotan yg dibundarkan seperti bola sepeda), biasanya dimainkan oleh anak laki-laki) *bovito hutiya pohu-tuwamao* --- *ole Sipi* itu rotan buat *'te:nteng'* buat Sipi.

tepu
motepu mengetik *ti Siti motota* --- Siti pandai mengetik.
tepuwolo diketik *tuladumu ma* --- suratmu akan diketik.

tera
motera melempar (biasanya dg benda bulat) *mayi wau ta* --- mari aku yg

melempar.
tera:lo dilempar *popodutuwamota konikemu ma* --- letakkan kele-rengmu akan dilempar.

te:reki olok-an dg kata-kata atau gerak-gerak *bo* --- *ode olemu* hanya olok-an kepadamu.
mote:reki mengolok *di:la mopyohu* --- *to tawu* tidak baik mengolok orang.
te:rekiyolo diolok, ditek *te Adi* --- *li Siti* si Adi ditek dg Siti (maksudnya membawa Siti supaya adi sakit hati).

te:rengi t.b.c. *wonu moowali moyingo, yio mootapu* --- kalau kuat marah, engkau mendapat penyakit t.b.c.
te:rengiyolo berpenyakit t.b.c. *riyo* --- dia berpenyakit t.b.c.

terete terete (seng atau mika yg biasa dipergunakan untuk menyalin minyak dari satu tempat mis, ke botol) *mohemi yinula ode bu:tulu musi momake* --- menyalin minyak ke botol mesti memakai 'terete'.

teri ter, belangkin *bongo sapuwala lo* --- kelapa dicap dg ter.

termos termos *taluhu tuwanga to* --- air isilah di termos

tesi test --- *lo:lo uyito* test apa itu.
motesi mengetes *wau onngo* --- *ole Dula* aku mergetes si Dula dulu.
tesiyolo ditest *ta momaso IKIP musi* --- yg masuk IKIP mesti ditest.

tete kucing --- *monga:la udu* kucing pemakan tikus.
tete koyingo kucing yg pendek ekornya.
tete lo wonu musang.
tete paramadengi kucing belang, indah sekali warna bulunya.

teteo
mopoteteo melarikan *dahayi apula bolo* --- *tapu* jagalah anjing jangan sampai melarikan daging.
poteteo dilarikan *daha:lo bolo* --- *udu bongomu* dijaga jangan sampai dilarikan tikus kelanamu.
tete-teteo (sedang) lari *huli:mao tiyo* --- biarkan dia lari.
te:to di situ *udu woluwo* --- tikus ada di situ.

tete:tolo di situlah *du:tuwaliyo* --- letaknya memang di situlah.

te:ya di sini (dekat pembicara) *huwangi* --- lubang di sini.

teyapu
moleyapu mengusap, menempeleng
ta --- *uyito tuwotiyo motoliango*
 yg mengusap itu tandanya sayang
 wau wonu *moyingo musi* --- aku
 kalau marah mesti menempeleng.
teyapuwolo diusap, ditempeleng *ta*
mongongoto paralu --- yg sakit
 perlu diusap.

teyato
moteyato telur (cara berbicara yg
 tidak normal mis. orang yg tidak
 bergigi) *po:bisalaliyo* --- caranya
 berbicara telur.

te:ye di sini (dekat orang yg diajak
 berbicara) *o:o*, --- *u pongakudela*
huwango ya, di sini tempat menggali
 lubang.

teyi 1. teh *wau mongilu* --- aku
 minum teh.
 2. si (kata penunjuk kelamin laki-
 laki) --- *Hasani puowa* si Hasan
 supaya dibangunkan.

ti 1. si (kata penunjuk kelamin
 perempuan) --- *Ija mamonika* Ija
 akan kawin.
 2. ini (ada pd pembicara) --- *bo*
wolo ini, hanya apa (barang yg ada
 pd pembicara diperlihatkan).

ti:a lebah (hitam warnanya, mengelu-
 arkan madu) *tomboto wa:tiya debo*
odelo --- *ngopoambuwa hilayuhe*
 bunyi saya terbang seperti sekawan
 lebah yg terbang.

tiato
motiatio lepas dari lekatannya *poo-*
daha --- *karatasi pilo podem-*
bingumu hati-hati jangan sampai
 lepas kertas yg kau lekatkan.
tiatolo dilepaskan dari lekatannya
ga:mbari dembi-dembi nga botiye ma
 --- gambar yg melekat ini akan
 dilepaskan.

tiayo
motiayo meminta bantuan (kepada
 seseorang atau beberapa orang untuk
 mengerjakan sesuatu tanpa mem-
 berikan sewa) *mokaraja pangimba*

musi --- mengerjakan sawah mesti
 meminta bantuan.

tiayo:do dimintai bantuan (biasanya
 hanya tenaga) *ti Pa:li* --- *mominda*
waro lo:mbu Pa:li diminta bantuan
 untuk memindahkan warung besok.

tibawa bawah *woluwo wamilo to* ---
lo lamari ada parang di bawah lemari.
tiba-tibawa kerendahan *huta botiya*
bo --- tanah ini kerendahan.

tibu sebangsa tumbuhan berumpun
 (tumbuh di tepi sungai, tumbuhnya
 seperti padi) *to bi:hu dutula woluwo*
 --- dipinggir sungai ada 'tibu'.

tibulo
mopotibu-tibulo gembut (bergerak-
 gerak mis. ubun-ubun anak yg baru
 lahir) *yimbupululiyo* --- ubun-
 ubunnya gembut.

tida
potida-tidaliyo dipukulnya, diban-
 ting-bantingnya *yio* --- *wonu*
momate walaiyo engkau dipukulnya
 kalau memukul anaknya.

tidelomo di dalam (badan) *tiyo mopatu*
to --- dia panas di dalam.

tidemolaloto cakar bebek, setawar-
 sedingin *bohe dembingi lo* --- *asali*
sanangi bisul lekati dg cakar bebek
 agar senang.

tidenuwa langau (lalat yg besar-besar)
to pate lo maluo da:da:ta --- pd
 bangkai ayam banyak langau.

tideo
mopotide-tideo tersedu-sedu *to Supu*
 --- *pilate le Supa* si Supu menangis
 tersedu-sedu dipukul si Supe.

tidi sejenis tarian daerah *Gorontalo utiya*
 --- *lo Hulontalo* ini tarian daerah
 Gorontalo.

ti:diyo apalagi, lebih-lebih --- *to Ka:ni*
ta di:la mowali a:туруwolo lebih-
 lebih si Kani yg tidak bisa diatur.

ti:du
molidu: menyendok *ma mowali* ---
 sudah boleh menyendok.
ti:dulo disenduk *monga kola musi*
 --- makan kolak mesti disenduk.

tidumale kurang ajar (kata makian,
 kasar) --- *yilongola gila:risjyamu*
 kurang ajar, mengapa kau garis.

tidupo 1. ulat pd paru-paru sapi atau kambing *to polantapo sapi woluwo* --- di paru-paru sapi ada ulat.
 2. kata kasar untuk memaki, kurang ajar ---, *yilongola ma ila:mu* kurang ajar, mengapa kau makan.

tidu:wa sebangsa setan (konon kabarnya berlubang di belakang) ---, *biyasaliyo mo:nao mohulo:nu* setan berlubang biasanya berjalan tengah hari.

tie sebangsa tumbuhan yg bijinya biasa diambil oleh anak-anak untuk dibuat kalung.

tihedu birman, tetangga, batas *ma odungohe lo ta to* --- *u heloiya:mu* akan terdengar oleh tetangga apa yg kau katakan *to:nu* --- *hutamu* mana batas tanahmu.
titi:hede bertetangga *ami* --- *wole Dula* kami bertetangga dg Dula.

tihelo
tihetihelo berdiri (mis. rambut) *huwoo wadala* --- rambut kuda berdiri.

tihengo tungku *ulongo ma tudu-tudu to* --- periuk sudah terjerang di tungku.

tih mesjid *wau motabiya to* --- aku bersembahyang di mesjid.
motitih menyendiri, memisahkan diri *tiyo layito* --- dia selalu menyendiri.
tihitih sendirian, terpisah dari kelompok *bele boyito* --- rumah itu terpisah dari kelompok rumah yg lain.

tihuhu suara --- *mayilaba udao tuheta tiyo ilo:heya* suara terlalu besar sehingga dia terbangun.

tihulo
mopotihulo mendirikan, membangun *timongoliyo ma* --- *tih* mereka akan mendirikan mesjid.
popotihuloto didirikan, dibangun *beleu ma* --- rumahku akan didirikan.
tihutihulo (sedang) berdiri, mengespalai, bertanggung jawab *tiyo ma lohi:hewo* --- dia sudah lama berdiri *to:nu ta* --- *to nika boyito* siapa yg bertindak sebagai kepala dalam pesta perkawinan itu.
tihuo abu dedak *wonu mola:pa pale*

--- *tumomboto* kalau menampi beras abu dedak beterbangan.
tihualo dikeluarkan abu dedaknya *pale botiya dipo mao woloyi sababu onngo* --- beras ini jangan dulu dicuci sebab dikeluarkan dulu abu dedaknya.
tihu-tihuo 1. sudah dikeluarkan abu dedaknya *pale boyito ma* --- beras itu sudah dikeluarkan abu dedaknya.
 2. lari cepat sekali *mo:toro luntu-luntu ole Dula ma* --- motor yg dinaiki si dDula sudah lari cepat.

tihuto
molihuto 1. mengikat *uluuu mongonngoto, di:la mowali* --- tanganku sakit, tidak boleh mengikat.
 2. (dari kd. 'lihuto') melarikan cepat (sepeda) *wau di:la mowali* --- aku tidak bisa melarikan sepeda dg cepat.
tihuto pengikat *boyito* --- itu pengikat.
tihutolo diikat *pale to kado musi* --- beras di karung mesti diikat.

tiladu pohon silar *du:ngo* --- *mowali pohutu amongo* daun silar bolch dibuat tikar.

tilahu ikan oci *wau bo potali:mayi* --- untukku supaya dibclikan ikan oci.

tilaluwa lih. *Talu*.

tilamaanaha gerhana bulan *da:da:ta ta hipongokoa beleki wonu hulala* --- banyak orang memukul blek kalau gerhana bulan.

tilangge sejenis tumbuhan (L. lawsonia inermis, daunnya diambil para gadis untuk pengganti koteks) *pohama-mayi du:ngo* --- *poceti luobu* ambillah daun 'tilangge' untuk pengecet kuku.

tilango 1. cahaya, terang *alinguwa mo:nao ode tohe sababu moo:nto* --- kupu-kupu terbang ke lampu sebab melihat cahaya *tohe boyito ma sambe* --- lampu itu terang sekali.
 2. (dari kd. 'tango') dipatahkan *oyile ma* --- *la:tiya* mangga saya sudah patahkan.
motilango terang, bercahaya *tohue* --- lampuku terang.

tilantahu tunangan --- *musi otolianga* tunangan mesti disyang.

motilantahu bertunangan *mo:nao ode Limutu mola* --- pergi ke Limboto untuk bertunangan.

tila-tilantahu sementara bertunangan *tiyo ma* --- *masa:tiya* dia sudah sementara bertunangan sekarang.

tilapaulula malang, nasib lebai malang *nonao bo* --- perjalanan hanya malang.

tilayo utara, udik *didī bo mola to* --- hujan hanya di udik.

tile
molile melihat, menjenguk *tiyo lo hintu mola* --- *oli yamoliyo* dia minta izin pergi menjenguk ayahnya.
tile:lo dilihat, dijenguk *ti ma:mamu ma mota* --- ibumu akan pergi dilihat.

tilayi kata panggilan yg mendahului nama julukan bagi seseorang yg telah bersuami --- *Sata ma woluwo* bu Sata sudah ada.

tili nama sejenis buah-buahan (L. phyllanthus acidus, pohonnya seperti belimbing asam, buahnya kecil-kecil seperti labu dan asam rasanya) *oyile titi:liya wolo* --- mangga berdekatan dg pohon 'tili'.
titi:liya berdekatan *sapiu* --- *wolo sapiliyo* sapiku berdekatan dg sapinya.
totili dekat *beleliyo* --- *lo tih* rumahnya dekat mesjid.

tiliaya sirikaya (sejenis penganan yg terbuat dp santan yg dicampur dg telur dan gula merah lalu dikukus) *to puwasa ti ma:ma wambao mohutu* --- pd bulan puasa ibu selalu membuat sirikaya.

tilibu
mopotilibu menjulus *dileu* --- *oli Ija harapuliyo ti Ija ti lantahuu* isteriku menjulus kepada si Ija dikiranya si Ija tunanganku.
popotilibelo dijuluki *ta buwa kebo* --- perempuan terbelah bibirnya dijulusi.

tilihu tiang pokok (mis. pd layang-layang, buluh yg berdiri tegak lurus) *talila botiya gaga pohutu* --- *lo alanggaya* buluh ini baik dibuat tiang pokok layang-layang.

tilihula ukuran sekujur tubuh *delomo taluhe boyito du:lo* --- dalam air itu dua tinggi badan.

ti:liki
moti:liki menilik *mohi:hewo* --- *olo ta nika:lo* lama menilik orang yg dikawini.
ti:likiyolo ditilik *ta nika:lo musi* --- orang yg dikawini mesti ditilik.

tilo kapur *boto hemohina* --- *wawu ma mulayiyalo mome:seli* tinggal menunggu kapur dan akan dimulai membuat mesel.

ti:lo ibu *timongoliyo ma didu o* --- mereka sudah tidak ada ibu.
ti:lo wuwatoo ibu tiri.

tilolo suguhan (adat Gorontalo apabila untuk pertama kali kedua mempelai berkunjung ke rumah keluarga mendapat suguhan berupa uang. Demikian pula Camat atau Bupati yg telah dinobatkan mendapat perlakuan demikian apabila berkunjung kepada anggota masyarakat) *ma woluwo ti bule:ntiti bohu, aliheo hua wohi:mota* --- sudah ada pengantin baru, segera diberi suguhan.

tilombo:wato ikan bolu (terbuat dp lemak dicampur dg tepung lalu direbus latau dibakar) *ta tu:na:liyo biyasaliyo poa:loliyo lo* --- orang disunat biasanya diberi makan ikan bolu.

tilontola tembolok (tempat berkumpulnya makanan untuk sementara pd jenis burung-burungan) *malua ma lobutuhu o:nuhe to* --- ayam yg sudah kenyang kentara pd tembolok.

tiloo
molūoo mengerling (melihat dg ujung mata) *amu* --- *di:la mowali to ufiyan* mengerlingpun tidak bisa pd ujian.

tilooto dikerling *ta dulahu boyito debo* --- *ngoidi-ngoidi* gadis itu dikerling juga sedikit-sedikit.

tilotoo nasi buluh *pale pulu gaga pohutu* --- beras pulut baik dibuat nasi buluh.

tilupo
tilu-tilupo dalam keadaan mata tinggi *wonu tiyo mopatu, matoliyo* ---

kalau dia panas, ma tanya tinggi.
timadu buluh seruas tempat minum nira
wau mongilu bohito du:lo --- aku
 minum sager dua 'timadu'.
molimadu menebas *wonu* --- *wa-*
milo muni miri-miri kalau menebas
 parang mesti miring.
timadelo ditebas *patode ngoa:ami ma*
 --- tebu semua akan ditebas.
timantahu letak, letak bertepatan *tou-*
to:nu --- *belemu* di mana letak
 rumahmu *timongoliyo ma to* ---
Isimu mereka sudah tepat berada di
 Isimu.
ti:mayi ada ke mari, berjalan ke mari,
 sorong ke mari *timongoliyo ma* ---
 mereka sudah ke mari *yio* ---
sababu ma bolo huhu:peta engkau
 sorong ke mari sebab sudah ber-
 dempet.
timba timba, ember, penimba *susa ali*
di:la o --- susah sumur tidak ada
 timba.
molimba menimba *diya:lu ta* ---
taluhu tidak ada yg menimba air.
timba:lo ditimba *taluhu ma* --- air
 akan ditimba.
timbalato
molimbalato menebas (rumpun-rum-
 putan) *pohamalomayi wamilo, ami*
ma --- ambillah parang, kami akan
 menebas.
timbalatalo ditebas *huoyoto ma* ---
sababy ma huhu:layaa rumput akan
 ditebas sebab sudah panjang-panjang.
timbalo banyak dipakai, tanpa istirahat
 (kendaraan) *rasipedu u lowali* ---
 sepedaku yg banyak dipakai.
ti:mbangi
moti:mbangi menimbang *ami ma*
 --- *bongo* kami akan menimbang
 kopra.
ti:mbangiyolo ditimbang *bongo dipo*
mowali --- *sababu ongo mobata*
 kopra belum bisa ditimbang sebab
 masih basah.
timbato
motimbato melimpah sehingga ke
 luar dari tempat (mis. air dalam kendi
 tanpa penutup yg dibawa dg roda)
taluhe to bolinggo --- *wonu bo*
delo:mu lo roda air dalam kendi

melimpah ke luar kalau hanya kau
 bawa dg roda.
timbeluto
timbe-timbeluto disimpul sentak
 (simpulan yg mudah dilepaskan)
ti:huto bonto lo bala boyito bo
onggo --- ikatan palang pagar itu
 masih disimpul sentak.
timbi: kata panggilan kepada orang yg
 sudah tua, dipakai mendahului nama-
 nya atau nama julukannya ---
Kasumi ma yilate pak tua Kasumi
 sudah meninggal.
timbolodungo terperosok ke dalam
 lumpur *mo:nao to latao, poodaha*
 --- berjalan di lumpur, hati-hati
 jangan sampai terperosok.
timbo:lungo
motimbo:lungo kelindungan *poti-*
huloo:mota to ta:mbati --- supaya
 duduk di tempat yg kelindungan.
timbuayadu lempung, butirannya halus
ma sambe --- *hula* sudah terlalu
 halus butiran gula.
motimbuayadu butirannya halus *huta*
te:to --- tanah di situ butirannya
 halus.
ti:mbulu timbul --- *to wutatiyo u*
monga:kaliya timbul pd saudaranya
 untuk menjadi penipu.
timi:mbulu timbul *yingga ma* ---
to oliyo u mo:nao sudah timbul
 padanya untuk pergi.
timbulungo mumbang *di:la poyitohe to*
tibawa lo bongo, odehuwa lo ---
 jangan bermain di bawah pohon
 kelapa, kejatuhan mumbang.
timbungo diruntuhkan (sesuatu yg ter-
 onggok) *poodaha* --- *le Kadi kado*
lo hula botiye hati-hati jangan sampai
 diruntuhkan si Kadi karung gula ini.
motimbungo runtuh *pale* --- *wonu*
ma huntu-huntu beras akan runtuh
 kalau sudah teronggok.
timbuwale serei *pohamamayi* ---
polapi tabuliyo ambillah serei pem-
 bumbu kuah ikan.
time
molime mengambil air (dari sumur
 atau kolam) *wau ongo* --- *taluhu*
 aku mengambil air dulu.
time:lo diambil, ditimba *taluhu*

onggo --- air diambil dulu.
timenguto ikan babi *to dehe to da:da:ta*
 --- di laut banyak ikan babi.
timiidu tiap --- *dulahu tiyo mootapu*
doyi tiap hari dia mendapat uang.
timintulungo
potimintulungalo dibebankan padanya
 (semua kesalahan meskipun
 bukan dia yg salah) *tiyo ta* --- dia
 yg dibebani (semua kesalahan).
timo sering, adakalanya -- *mopulu u*
hama:liyo sering sepuluh yg, diambilnya.
ti:mo
moli:mo menyorong *di:la mowaliu*
 --- *doromu* tidak bisa hanya aku
 sendirian yg menyorong drom.
ti:molo disorong *doromu musi* ---
 drom musti disorong.
ti:moa sistim sumbang-menyumbang antara
 kaum muda-mudi pd waktu
 melaksanakan perkawinan *masa:tiya*
 --- *to Hulontalo debo onngo huli-*
huli sekarang 'ti:moa' di Gorontalo
 masih berlaku.
timohe timah --- *biyasaliyo pasoro-*
deliliyo timah biasanya untuk penyordel.
ti:mola sana (arah Utara pembicara)
 --- *buulu tete-teteo* sana rusa
 sedang lari.
timongoli kamu (dalam pembicaraan
 kurang hormat) --- *ta lomai* kamu
 yg melempar.
timongoliyo mereka --- *di:la mo:nao*
 mereka tidak pergi.
ti:mota sana (arah Selatan pembicara)
 --- *sapimu* sana sapimu.
ti:mu Timur *mantahu* --- *beleliyo*
 sebelah Timur rumahnya.
tinanga
molinanga menggoreng --- *lutu*
ngointamola menggoreng pisang cepat.
tinanga:lo digoreng *uponula ma* ---
 ikan akan digoreng.
tinawa mesiu *woluwo* --- *to pilori* ada
 mesiu di pelor.
tinepo kebijaksanaan *bola* --- *ode*
olemu tinggal kebijaksanaan padamu.
molinepo membijaksanai, menyelidiki
ami mola --- *olo ta nika le*

Adi kami pergi menyelidiki orang yg
 akan dikawini si *Adi*.
tinepolo diselidiki *ta nika:lo musi*
 --- otang yg akan dikawini mesti
 diselidiki.
tinggalahula rumput kaki kuda *pohamamayi*
 --- *pope:lu oliyo* ambillah
 rumput kaki kuda untuk diberi
 minum padanya.
tingga lih. **Yingga**.
tinggabu 1. sejenis penyakit? (perempuan
 yg telah beresami yg tidak juga
 mendapat keturunan. Perempuan itu
 sering ada tanda-tanda akan hamil
 tapi tiba-tiba kandungan itu tanpa
 diketahui gugur) *dileliyo o* ---
 isterinya ada penyakit 'tinggabu'.
 2. tataran, kupakan (pd kayu) *ti:mao*
 --- *tantu woluwo ta yilumawode*
te:ye ini tataran, tentu ada orang
 lewat di sini.
molinggabu membuat tataran, mengupak
 (kayu) --- *musi wolo*
wamila molalito membuat tataran
 mesti dg parang tajam.
tinggabelo ditatar, dikupak sedikit
sabari, dipomao pasiya onngo ---
 tunggu, jangan dulu dipaskan, dikupak
 dulu.
tinggalahu menangis atau berteriak keras
 sekali *tiyo pota-pota lo* --- *tou ti*
pa:paliyo yate dia menangis keras
 ketika ayahnya meninggal.
tinggawango alat penangkap ikan (terbuat
 dp buluh yg dibelah kecil-kecil
 sepanjang 2 m lalu dianyam) *wau*
onggo molalua uponula to --- aku
 menyedok dulu ikan di 'tinggawango'.
tinggaya
motinggaya menelentang *wonu parakisa:*
li doku musi --- kalau
 diperiksa dokter mesti menelentang.
tingga-tinggaya (sedang) tertelentang
te u:ti ma loh:hewo --- si buyung
 sudah lama tertelentang.
tinggayango lih. **Tinggaya**.
tinggayi sama (kuat, kaya dsb) *timo-*
ngoliyo --- *buheli* mereka sama-
 sama berani.

tinggi panggilan kepada percampuan yg tinggi *oli* --- `ngokabaya` buat 'tinggi' satu kebaya.

tinggi-tinggi miring *dudutu: lo botu boyito bo* --- letak batu itu miring.

tinggodu tumit *tiyo o pali to* --- dia ada luka di tumit.

molinggodu memukul dg tumit *wau mo:he* --- *oliyo sababu tiyo buheli* aku takut memukul dia dg tumit sebab dia berani.

ti:nggodu pukulan dg tumit *yio mootapu* --- *wonu momate oliyo* engkau mendapat pukulan dg tumit kalau memukul padanya.

tinggodulo dipukul dg tumit --- *to hungo lo ombongo asali mate* dipukul dg tumit di perut sebelah bawah agar mati.

titi:nggode saling memukul dg tumit *di:la mao wohiya walaumu* --- *odito* jangan biarkan anakmu saling memukul dg tumit seperti itu.

tinggo:loo cekikan (biasanya di leher) *yio mootapu* --- *wonu lumuwala* engkau mendapat cekikan kalau ke luar.

tinggo:loolo dicekik --- *to buloo asali didu monguwatio* dicekik di leher agar tidak berteriak lagi.

tinggolopu kasar untuk memaki *te* --- *po:li ma woluwo* si kurang ajar sudah ada lagi.

tinggulango lih. Singgulango.

tinggupo

mootinggupo menyebabkan tersedak --- *wonu mongilu taluhe bisa-bisala* menyebabkan tersedak kalau minum air sambil berbicara.

tilinggupo tersedak *wau* --- aku tersedak.

ti:ngo

oti:ngo terbersit (bunyinya di telinga) --- *lo bulongau u yiloyamu ode oliyo* terbersit di telingaku yg kau katakan padanya.

ti:ti:ngo (sudah) terbersit *ma mayi* --- *to bulonga habari boyito* sudah terbersit di telinga kabar itu.

tingongo bau rambut yg agak busuk *wau moo:bo* --- aku mencium bau rambut yg agak busuk.

tingohu bunyi *wau loodungohe* --- *te:ya* aku mendengar bunyi di sini.

mootingohu berbunyi *tulaliu didu* --- serulingku sudah tidak berbunyi lagi.

tinilo upacara peringatan 40 hari sesudah seseorang meninggal. Pada saat itu akan diganti batu nisannya *ta mate musi pohutuwala* --- orang meninggal mesti dibuatkan peringatan 40 hari sesudah ia meninggal.

molinilo membaca atau melagukan syair pujian kepada seorang yg telah meninggal. Syair itu dilagukan ketika mengiringi batu nisan ke kubur pd upacara hari ke-40 sesudah ybs meninggal *ami ma* --- *oli Keke* kami akan melagukan syair pujian kepada Keke.

tinta tinta *polopenitu didu o* --- pulpenku sudah tidak ada tinta.

ti:ntao rotan yg dibelah kecil untuk pengikat atap rumbia atau atap daun kelapa *ami ma mohetopo, to:nu* --- kami akan mengatasi, mana rotan pengikat.

tintilo

motintilo menyeridit (mengupak sedikit mis. popaya untuk mengetahui apakah sudah matang atau belum) *popaya boyito, de wau ta* --- popaya itu nanti aku yg menyeridit. tintilalo diseridit *asali ota:wa popaya ma molutu musi* --- agar diketahui popaya yg sudah masak mesti diseridit.

ti:ntilo sebangsa rumput (hidup di tempat berair, daunnya kesat, ada yg bisa dibuat tikar) *dulo ito mope:hu* --- *pohutu amongo* mari kita mencari 'ti:ntilo' untuk dibuat tikar.

tinu

molinu memotong sedikit pucuknya (mis. jagung untuk menjaga serangan ulat) *wau mota* --- *binte* aku pergi merundukkan jagung.

tinuwalo dipotong pucuknya, dirundukkan *binte musi* --- jagung mesti dirundukkan.

tinulopo

motinulopo menyelam *ito* --- *te:to* kita menyelam di situ.

tinulopolo diselam *hualimo lodehu to dutula ma* --- cincin yg jatuh di sungai akan diselam.

ti:o

ti:olo dipanggil (ayam) *malua poa:lo-lo musi* --- ayam yg akan diberi makan mesti dipanggil.

ti:ti:o sedang bertiup (angin) *dupoto ma* --- angin sudah bertiup.

ti:ohu sebangsa rumput yg biasa diambil untuk dibuat tikar (*L.fimristylis globulosa*) *potalimayi* --- *pohutu amongo* belilah 'tiohu' untuk dibuat tikar.

ti:opo kapas *pohamamayi* --- *poseka paliliyo* ambillah kapas penyeka lukanya.

tipilo

molipilo 1. menyisipkan *pito boyito de tiyo ta* --- pisau itu nanti dia yg menyisipkan.

2. berbuah (jagung) buahnya masih tersisip antara batang dan daun *binteu ma* --- jagungku akan berbuah.

tipilolo disisipkan *pito ma* --- pisau akan disisipkan.

ti:po penyakit bengkak *utiye di:la bohe bo* --- ini bukan bisul tetapi penyakit bengkak.

ti:palo dianginkan (mis. padi untuk memisahkan dari sekamnya) *pale ma* --- kpadi akan dianginkan.

ti:ti:po 1. (sedang) bengkak *uatiyo* --- kakinya bengkak.

2. (sedang) bertiup *dupoto* --- angin bertiup.

tipohu

molipohu memperbaiki jala atau alat penangkap ikan yg terbuat dp benang *tayanga boyito, de wau ta* --- jala itu nanti aku yg memperbaiki.

tipohelo diperbaiki (jala atau sebangsanya) *tayanga lobunto musi* --- jala yg putus (benangnya) mesti diperbaiki.

tipoto berumput banyak *sambe* --- *pa.ngo beleliyo* terlalu banyak rumput halaman rumahnya.

motipoto berumput banyak *ile:ngli-lyo* --- kebunnya berumput.

tipu

molipu memetik *didu mohi:hewo ami ma* --- *oyile* tidak lama lagi kami akan memetik mangga.

tipuwolo dipetik *popayamu ma mowali* --- popayamu sudah boleh dipetik.

tirigu terigu *potalimayi* --- *ngokilo* belilah terigu sekg.

tita siapa (kata tanya untuk orang yg kurang hormat) *yio* --- engkau siapa.

tita-tita syak, tidak begitu percaya *wau onngo* --- *ole Sira* aku masi syak kepada Sira.

titibu

titi-titibu jatuh atau melayang miring *pingge seni* --- *pilomai le Sira* piring seng melayang miring dilempar si Sira.

titidehu

motitidehu menjatuhkan (diri) *wau di:la mo:he* --- *to deheto* aku tidak takut menjatuhkan diri di laut.

titi:du senduk *wau monga musi momake* --- aku makan mesti memakai senduk.

ti:tihe sisiru *wonu mola:pa pale musi momake* --- kalau menampi beras mesti memakai sisiru.

titihu

molitihu menampi *pale boyito, ti ma:ma ta ma* --- beras itu, ibu yg akan menampi.

titihulo ditampi *lapatao lobuolo, pale ma* --- sesudah ditumbuk, beras akan ditampi.

titinggola rahat (alat untuk memintal benang) *ma susa mololohe* --- *masa:niya* sudah susah mencari rahat sekarang.

titio kakarlak *kamejau ila: lo* --- kemejaku dimakan kakarlak.

molitio menyelisik (mencari kutu atau telurnya di kepala) *wau onngo* --- *oli ma:ma* aku menyelisik (rambut) ibu.

titialo diselisik *openu* --- *ngohuyi-ngohuyi debo da:da:ta utuliyu* meskipun diselisik tiap hari tetap banyak kutunya.

titi:pa embusan (alat untuk mengangin-

kan padi) *ma momake* --- *sababu dupoto diya:li* akan memakai embusan sebab angin tidak ada.

tiu siku (pd badan) *tiyo o kukude to* --- dia ada kudis di siku.

moliu memijit dg siku *mongongota: wohuta mowali* --- sakit pinggang boleh dipijit dg siku.

tiwi

tiwiyoto dibujuk (anak kecil supaya diam) *tiyo de* --- *lo gula-gula* dia nanti dibujuk dg gula-gula.

tiwupo

tiliwupo segar, bising, kekenyangan *tiyo* --- *sababu yilonga: da:da:ta* dia kekenyangan sebab makan banyak.

tiya

motiya terbelah (rotan atau buluh) *hutiya poodaha* --- rotan hati-hati jangan sampai terbelah.

tiya:li hanya itu *yingga bo tiyo jodo* --- yah keberulan hanya dia jodoh.

tiyamo ayah --- *le Kadi ma yulate* ayah Kadi sudah mati.

tiyamo wuwatoo ayah tiri.

tiyango diajak, dipanggil *timongoliyo* --- *lo olongiya* mereka diajak raja.

motiyango mengajak, memanggil *wau di:la* --- *olo ta laputalo* aku tidak mau mengajak orang yg nakal.

tiyangolo diajak *ngoa:ami* --- semua diajak.

tiyantahu bertepatan arah *timongoliyo ilorusa lo ka:pali to* --- *Tabulo* mereka kerusakan kapal bertepatan arah dg tabulo.

titi:yantahe berseberangan dan bertepatan *beleliyo* --- *wolo beleu* rumahnya berseberangan dg rumahku.

ti:ye:tiye anak perempuan ini, perempuan ini --- *ta loorusa pelesi* anak perempuan ini yg merusakkan stoples.

tiyo 1. dia --- *bisa-bisala* dia sedang berbicara.

2. sembilan *u:muruliyo ma* --- *lo hula* umurnya sudah sembilan bulan.

poo:tiyo sembilan kali *ma* --- *wau yilonga* sudah sembilan kali aku makan.

tiyombu kakek atau nenek --- *la:tiya ongo woluwo* kakek saya masih ada.

tiyombu lo uluu ibu jari tangan.

tiyombu lo uato ibu jari kaki.

to pd, di (kata depan) --- *pa:tali da:da:ta tawu* di pasar banyak orang.

toao sasar (lidi ijuk enau) *poodaha yio otunggoa lo* --- hati-hati engkau jangan sampai tertusuk sasar.

tobada bangsa Towala? (orang berani, jahat) *yio ma odelo* --- engkau sudah seperti bangsa Tobada.

to:bati

moto:bati bertobat *tiyo ma* --- *motao* dia akan bertobat mencuri.

tobongo ditumbak *uponula bo ma* --- *li pa:pa* ikan hanya akan ditumbak ayah.

molobongo 1. menumbak *uponula to balangga boyito, de wau ta* --- ikan di kolam itu, nanti aku yg menumbak.

2. (dari kd. 'kobongo') mematak *maluuu didu* --- ayamku tidak mematak lagi.

tobongolo ditumbak *tola lantulantunga odiye gaga* --- ikan terapung begini baik ditumbak.

totobongo tombak ikan *hama:mayi* ---, *wau mota molobonga uponula* ambillah tombak ikan, aku pergi menumbak ikan.

toboo noda hitam (disebabkan oleh hujan atau keringat pd baju sehingga kelihatan hitam dan tidak akan luntur lagi) *kamejaliyo ma o* --- kemejanya sudah ada noda hitam yg tidak akan luncur lagi.

tobuo ditumbak *boyi ma mola* --- *li pa:pa* babi akan ayah pergi tumbak.

molobuo 1. menumbak *boyi boyito, de tiyo ta* --- babi itu nanti dia yg menumbak.

2. (dari kd. 'tobuo') menumbuk *palemu, ami ta ma* --- padimu, kami yg akan menumbuk.

buoto ditumbak *poleleyamao, sapiliyo ma* --- *wonu hehullyaliyo* katakan, sapinya akan ditumbak kalau dia lepas.

totobuo tombak (untuk sapi dsb) *mongalupo musi modelo* --- ber-

buru mesti membawa tombak.
tobuu kukis perahu (terbuat dp tepung, santan, gula lalu diisi pd daun pandan berbentuk segi empat dan terakhir dikukus) *gaga monga* --- enak makan 'tobuu'.

to:du
mopoto:du menimbulkan *tiyo po:li ma* --- *u' mooyingo to iawu* dia akan menimbulkan kembali yg membuat orang marah.

to:to:du sedang kesakitan, sedang dianfal *biyongiyo ma* --- kegilaannya sedang dianfal.

totululo
motodulo mengok (mengeluarkan bunyi uk . . . uk karena tidak minum air yg cukup - *yio* --- *wonu monga di:la mongilu taluhu* engkau mengok kalau makan tidak minum air.

totuwo undang, undangan *wau lootapu* --- aku mendapat undangan *ito* --- *li pa:pa* anda bapak undang.

moloduwo mengundang, mempersilakan *de wau ta* --- *oli Balipa* nanti aku yg mengundang Balipa.

mootoduwo mendapat *potala* --- *rijiki* semoga mendapat rejeki.

toduwo:lo diundang, dipersilakan *tiyo mola* --- dia pergi diundang.

tohe lampu *paya opateya lo* --- *huyi* payah kematian lampu pd waktu malam.

tohe oayabu lampu dinding.

toheyalo dipakaikan lampu *bele, wonu huyi musi* --- rumah, kalau malam mesti dipakaikan lampu.

toheto kuat, keras, matang *ayu botiya ma sambe* --- kayu ini terlalu keras *hama:mayi* --- bongo ambillah kelapa yg sudah matang.

mototoheto kuat, keras *ti:hutiyo ma* --- ikatannya sudah kuat.

pootohetolo dikuatkan, dikeraskan *ti:hutiyo musi* --- ikatannya mesti dikuatkan.

tohidu gatal *ma sambe* --- *wawao* sudah terlalu gatal badan.

motohidu gatal *abongiyo* --- kas-kadonya gatal.

tohilawo
motohilawo suka, cinta *te Ige ma*

piloti:mbuluwa lo u --- Ige timbul rasa cintanya.

tohi:lopo mimpi *dileliyo lootapu* --- isterinya mendapat mimpi.

motohi:lopo bermimpi *ma ngo:lo huyi wau layito* --- *bina:tangi* sudah berapa hari aku selalu bermimpi mengenai binatang.

to:hu
molo:hu menyiram --- *limu to tabulyo di:la mowali da:da:ta* menyiram lemon pd kuah ikan tidak boleh banyak.

to:helo disiram --- *lo taluhu asali bunga di:la mate* disiram dg air agar bunga tidak mati.

tohulimu sebangsa lemon tetapi buahnya tidak berkuah dan kalau sudah masak, buahnya berwarna merah *to dibalaka lo beleliyo woluwu* --- *ngobungo* di belakang rumahnya ada seponon 'tohulimu'.

tohulo 'ikan yg sudah putih atau sudah lama, kata makian *wonu motali luponula, di:la potali* --- kalau membeli ikan yg sudah putih.

tohu:lo
tohu-tohu:lo sedang sakit *tiyo ma loh:hewo* --- dia sudah lama sakit.

tohumato mata merah (penyakit mata) *tiyo ilodungga lo* --- dia kena penyakit mata merah.

tohungo putar, diputar *masina ma* --- *li ta:ta* mesin akan kakak putar.

molohungo memutar *masina boyito, de tiyo ta* --- mesin itu nanti dia yg memutar.

moto:hunga berputar *bola lo bendu didu* --- bola bendiku sudah tidak berputar lagi.

tohungolo diputar *masina ma* --- mesin akan diputar.

toto:hunga (sedang) berputar *mbaya-mbaya lo ka:pali ma* --- baling-baling kapal sudah berputar.

tohupatu penyakit luti air *walau ilodungga lo* --- anakku kena luti air.

toloki
moloki mengetuk *pintullyo de wau ta* --- pintunya nanti aku yg mengetuk.

tokiyolo diketuk ---, *wonu heu-heuto pintu lo bebeliyo* diketuk kalau tertutup pintu rumahnya.

toko toko *ti pu:tiri lotali* --- *to kota* sang puteri membeli toko di kota.

tola ikan kebos *oayiluu tilapango* --- *damango* kailku dicotok ikan kebos besar.

molola: meninggalkan *didu mohi:hewo wau ma* --- *oli mongoli* tidak la'a lagi kau akan meninggalkan kamu.

tola-tola (sedang) tinggal *wau* --- *to bebeliyo* aku tinggal di rumahnya.

tola:lo ditinggalkan *ngoa:ami harata debo ta* --- semua harta tetap akan ditinggalkan.

tolango endapan --- *wahu mopiyohu pongule huwoo* endapan abu dapur baik pencuri rambut.

mopotolango mengendapkan *mohi:hewo* --- *labiya* lama mengendapkan sagu.

popotolangolo diendapkan *labiya pohutu ku:kisi musi* --- sagu yg dibuat kue mesti diendapkan (dulu).

tolati penyakit serampa --- *masa:tiya nao:nao* serampa sekarang sedang berjangkit.

toli panggilan sehari-hari (bagi laki-laki atau perempuan yg telah berkeluarga. Nama panggilan itu diambil biasanya dari nama kemenakan. Mis. nama kemenakan Ratna, maka suami akan dipanggil temeyi Ratna dan isteri akan dipanggil tilicyi Ratna *tiyo dipo o* --- dia belum ada nama panggilan sehari-hari.

toliang

motoliango sayang *ti ma:ma* --- *olo ta motota* ibu sayang kepada orang yg pandai.

toto:lianga bersayang-sayangan *walaiyo* --- anaknya bersayang-sayangan.

toli:ngiyo

toli-toli:ngiyo berdesing --- *to bulonga wonu wumbadeliyo lo ta:apo* berdesing di telinga kalau di-tempeleng.

tolimo terima, diterima *yio ma* --- *li ma:ma* engkau akan ibu terima.

mololimo menerima *omoluwa yio* --- *gaji* kapan engkau menerima gaji.

tolimo:lo diterima *tolobalangiyo ma* --- pinangannya akan diterima.

tolintimo

hetolintimoliyo mulai sakit-sakit (mis. perempuan yg akan melahirkan) *pa:naolo ode ruma borsalin sababu ombongumu ma* --- pergilah ke rumah bersalin sebab perutmu sudah sakit-sakit.

tolitihu tangga anyaman (terbuat dp buluh yg dibelah lalu dianyam) --- *biyasaliyo pohutuliyo wonu bolo o karaja* tangga anyaman biasanya dibuat kalau ada pesta.

tolitio, sisik ikan *susa mohinggi* --- *tola* susah mengeluarkan sisik ikan kebos.

toliya gelembung air (penanda bahwa di bawahnya ada ikan kebos) *ti:mota* ---, *tobonga te:to* sana gelembung air tumbaklah di situ.

tolo selalu *tiyo* --- *wahula lami* dia selalu kami intip.

to:lo dg apa, melalui apa *yio* --- *ode HUlontalo* engkau dg apa ke Gorontalo.

to:lo:lo diputar (mis. gasing) *pai ma* --- gasing akan diputar.

to:to:lo sedang berputar *paiu ma* --- gasingku sudah berputar.

tolobalango pinangan *ami ma lopodungga lo* --- *oli Ija* kami sudah menyampaikan pinangan kepada Ija.

motolobalango meminang *ami ma* --- kami akan meminang.

tolobalango dipinang *potala mohuto ti Ija* --- semoga Ija mau dipinang.

tolobuliyo

tolo-tolobuliyo bunyi air (yg ke luar dari saluran kecil di pematang) --- *taluhu luwa-luwala monto bulu:la* berbunyi air ke luar dari saluran kecil di pematang.

tolodu

ilotolodeu aku yg lebih dahulu (selesai, sampai dsb) *tiyo* --- *to hito:ngani* dia kutinggalkan ketika mengerjakan hitungan.

motolode berlomba (lari, bekerja dsb) *ito* --- *ode pa:tali* kita berlomba ke pasar.

popoto:lodulo dilombakan *rodau* --- *to dulahu buka* rodaku ditombakan pd hari raya.

toto:lode sedang berlomba, sedang susul-menyusul *oto to dalalo* --- *oto di jakan susul-menyusul*.

tolodupo

popotolodupolo dilucupkan, dimasukkan ke dalam *paku ma* --- *to ayu* paku akan dilucupkan di kayu.

tolo-tolodupo terlucup, sedang tertangkap *pito* --- *to batango lambi* pisau tertangkap di batang pisang.

tolohuarus, arus birahi, nafsu birahi *susa bulotu bite:lo wonu mo:dungga:ya wolo* --- susah perahu digayung kalau bertemu dg arus *wonu di:la ota:hangiya* --- *popuwasa* kalau tidak tertahan nafsu birahi, berpulasalah.

motolohu kuat arusnya, deras mengalirnya *taluhu dutula* --- air sungai deras.

tolo-tolohu (sedang) mengalir *huwo-iyu yililihiyo to taluhe* --- rambutnya dihanyutkannya pd air yg sedang mengalir.

tololo telan, ditelan *poodaha uunti botiye* --- *le u:ti* hati-hati jangan sampai kancing baju ini ditelan si buyung.

molololo menelan --- *wunemo de wolo taluhu* menelan obat nanti dg air.

tolololo ditelan *openu mopaato, wunema boyito debo* --- meskipun pahit, obat itu tetap ditelan.

tolomo 1. semut *motohidu iivo lo* --- gatal digigit semut.

2. ingat, diingat --- *li pa:pa u pilolahulimu* ayah ingat yg kau pesan.

mololomo mengingat *moongongoto* --- *olo ta bite-bite* menyebabkan sakit mengingat orang yg sedang dalam pelayaran.

tolomolo diingat *nase:hati li pa:pa ma* --- nasihat ayah akan diingat.

toto:loma saling mengingat *openu lala:minga ami debo ta* --- meski-

pun berjauhan kami tetap saling mengingat.

tolomodu hanya --- *bate u hama:mayi* hanya batik saja yg ambil ke mari.

tolongao sebentar (aku pukul, aku buang dsb) --- *wumbadeu yio* sebentar kupukul engkau.

tolonggalo keributan *di:la pohutu* --- *to delomo ka:mbungu* jangan membuat keributan di dalam kampung.

motolonggalo ribut, menyentuh (mis. air sehingga ikan lari) *bele* --- *tuheta tiyo di:la me:tuluhu* rumah ribut sehingga ia tidak tertidur

tolonggalalo dibuat keributan, disentuh *talahu* --- *asali uponula mo:li* disentuh agar ikan menghilang.

tolongo

tolongalo dibuat terus (apa yg dilarang) *u mobuluhuto* --- *asali tiyo moyingo* keributan dibuat terus agar dia marah.

tolontala lembek sedikit (tanda buah sudah agak masak meskipun belum baik dimakan) *langge ongo* ---, *popuduluwapomao* nangka masih sedikit lembek, peramkan dulu.

olontalo

motolontalo menjelujur (menjahit secara hati-hati dg jarum tangan pd sebuah baju sebelum dijahit secara final) *mobule* --- *boo mahale* melelahkan menjelujur baju yg mahal.

tolontalalo dijelujur *bisikapu tou dipo detumolo musi* --- jas sebelum dijahit mesti dijelujur dulu.

tolopalato

motopalato merawat *paya* --- *oli pa:pamu* payah merawat ayahmu.

tolopalatalo dirawat *walaa mongongoto musi* --- anak sakit mesti dirawat.

tolopani usaha, akal *de da:da:ta* --- *wonu tunumula to Jakarta* nanti banyak usaha kalau hidup di Jakarta. **motopani** mengusahakan, merombak, membijaksanai *wau* --- *talali li pa:pa mowali uwole Dula* aku merombak celana ayah menjadi kepunyaan Dula.

tolopaniyolo diusahakan, dipikirkan,

dirombak, dibijksanai *dupi botiya ma* --- *potala mowali* pintu papan ini akan dipikirkan semoga menjadi pintu.

tolopo

tolo-tolopo sedang masuk, berada d. dalam *ka:pali* --- *to he:ngo* pesawat sedang berada di dalam awan.

tolotahu buluh satu meter atau lebih yg dipecah-pecah tetapi masih bersambungan satu dg yg lain sehingga kalau buluh tadi dibelah akan berbentuk empat persegi panjang yg biasanya dipergunakan untuk dinding *talila odiya gaga pohutu* --- buluh yg begini baik dibuat 'tolotahu'.

motolotahu membuat 'tolotahu' --- *de musi wolo wamila molalito* membuat 'tolotahu' nanti dg parang tajam.

tolotahulo dibuat 'tolotahu' *talila ngoa:ami bo* --- buluh semua hanya dibuat 'tolotahu'.

toloto sejenis penyakit padi (padi menjadi seperti terbakar) *pale lami ilodungga lo* --- padi kami kena penyakit 'toloto'.

motoloto menebus *hualimo to gadeya, de tlyo ta* --- cincin di pegadaian nanti dia yg menebus.

tolotalo ditebus *hualimo ma* --- cincin akan ditebus.

tolowaladu

motolowaladu membujuk, menghibur, memelihara *taliye layito ta moobule* --- anak ini yg selalu melelahkan untuk membujuknya.

tolu

motolu bosan *debo* --- *monga:kola* bosan juga makan kolak.

toluntungo

tolu-toluntungo (sedang) mudik (biasanya ikan) *duwo, bilohi* --- nike, lihat sedang mudik.

tolupito sejenis tumbuhan seperti lengkuas (buahnya kecil-kecil, kalau dimakan mengeluarkan bunyi seperti bunyi cecak) *o:o, woluwo* --- *to ile:ngiu* ya, ada tumbuhan 'tolupito' dikebunku.

tolu-tolupito bunyi mulut seperti

bunyi cecak (karena heran atau marah atas hasil sesuatu pekerjaan) *tiyo* --- *sababu karaja:mu tilala* dia membunyikan mulut seperti cecak sebab pekerjaanmu salah.

tomao tusuk, ditusuk *poodaha yio* --- *le Dula lo pito hati-hati engkau jangan sampai Dula tusuk dg pisau.*

molomao menusuk *wonu wau ta* ---, *tiyo mate* kalau aku yg menusuk, dia mati.

tomaolo ditusuk --- *lo pito asali mate* ditusuk dg pisau agar meninggal.

tomatango

motomatango menanti *te Adi, de ami ta* --- si Adi, nanti kami yg menantikan.

tomatango dinanti *onggo* --- *ngopee* dinanti dulu sebentar.

tomato sungkal, mata bajak *malorusa* --- *lo popadeuu* sudah rusak mata bajakku.

tomaya isyarat *ta bubu mobisala bo wolo* --- orang bisu bicara hanya dg isyarat.

tomaya:lo diisyaratkan *mobisala wolo ta bubu bo* --- berbicara dg orang bisu hanya diisyaratkan.

tombaha tembaga *pitou* --- pisauku tembaga.

tomba:lo umpan api *du:ngo bongo mohengu gaga puhutu* --- *tulu* daun kelapa kering baik dibuat umpan api.

tomba:o sebangsa gagak (biasa bersarang pd patok kayu yg telah mati) *mo:he* --- *mo:dungga:ya wolo buliya* takut burung 'tomba:o' bertemu dg elang.

tombe tempayan (tempat mengisi air, terbuat dp tanah liat, berbentuk seperti loyang) --- *tuwa-tuwanga taluhu* tempayan berisi air.

tombili 1. kiambang *mobuamao* --- *wonu bulotu ma lumawodu* terbuka rumpunan kiambang kalau perahu akan lewat.

2. sebangsa tumbuhan yg menjalar (*L.caesalpinia crista*, buahnya bulat, diambil untuk mainan laki-laki, batangnya berduri) *pohamamayi* ---

payitohunto ambillah 'tombili' untuk kita buat permainan.

mohitombili tidak ada arti, pandang anteng *timongoli bo bilohe* --- kamu hanya kulihat tidak ada artinya.

tombidu sabda, kata *utiye* --- *li nabi* ini sabda Nabi.

motombidu berkata, mengucapkan *wonu* --- *musi u moosanangi bulonga* kalau berkata mesti yg menyenangkan telinga.

tombilu:wolo diucapkan, diceriterakan *popa:teya boyito didu mowali* --- peperangan itu sudah tidak bisa diceriterakan.

tombipidu
motombipidu teliti *watadeliyo* --- tabiatnya teliti.

tombitango
tombitangolo disambung (dg kain lain yg bukan sewarna atau sekualitas) *pakusa* --- *sababu di:la lootuheto ka:yini* terpaksa disambung sebab kain tidak cukup.

totombitanga bersambung, berbirman *booliyo* --- bajunya bersambung-sambung.

tombitoto
motombitota terikat kuat *ti:hutiyo poodaha* --- ikatannya hati-hati jangan sampai terikat kuat.

tombolu
motombolu bosan sambil marah (dalam pekerjaan) *ti ta:ta ngointa* --- *wonu moka:raja: uponula* kakak perempuan segera bosan kalau mengerjakan ikan.

tombolutuo ulu hati *wonu ohila: motuo tantu* --- *heyi-heyi* kalau suka muntah tentu ulu hati bergeser.

tomboto terbang --- *wa:tiya debo odelo ka:pali uda:ra* terbang saya seperti kapal udara.

motomboto bertiup dg keras dan lama *masa:tiya* ---, *di:la mowali pobiteyalo* sekarang angin keras tidak bisa berlayar.

tombo-tomboto (sedang) terbang *marpati* --- *merpati* sedang terbang.

tombulao peringatan *olongiya lootapu*

--- *lonto ba:te* raja mendapat peringatan dari kepala adat.

tombulu
motombulu memelihara, mengawasi *riyo ta ma* --- *olemu* dia yg akan mengawasi engkau.

tombulu:wolo dipelihara, diawasi *a:dati musu* --- adat mesti dipelihara.

tombunga
lo:tombunga kena atau jatuh persis di tengah *botuliyo* --- *to lung-gongo* pelor persis kena di tengah kepala.

tombuputo sampah *di:la pohutu* --- jangan membuat sampah.

tombutungo 1. tiras pengikat (alat kelamin laki-laki yg baru disunat) *to:nu* --- mana tiras pengikat.

2. kain yg digunting dan dilekatkan pd gabus yg sebentar akan ditancapkan di tanah pd keempat sudut kuburan orang yg baru dikuburkan *ku:buru lo ta heli yilobungiyo pake-pake* --- kubur orang yg baru dikuburkan memakai 'tombutungo'.

tombuwango dikatai (dg apa-apa yg telah diberikan kepada kita) *yio* --- *li Pau wonu mota:lawa woliyo* engkau dikatai si Pau kalau berselisih dg dia. *mo:ombuwango* mengatai *di:la mowali* --- *openu mopa:teya* tidak boleh mengatai meskipun berselisih. *tombuwangolo* dikatai (dg sesuatu yg pernah diberikan) --- *asali mopoo:yo bisa-bisala* dikatai agar berhenti berbicara.

tomele kuda-kuda (buluh atau kayu yg dipasang tempat berdiri atau duduk pd waktu mengerjakan sesuatu bangunan *mohutu* --- *wonu moka:raja: hudungu* membuat kuda-kuda kalau mengerjakan gedung.

tome-tomele bertempat tinggal *to:nu ta* --- *to belemu* siapa yg bertempat tinggal di rumahmu.

tomeo sebangsa bangau (agak besar dari bangau biasa, ada yg bulunya berwarna putih dan ada pula yg hitam) *to pangimba da:da:ta* --- di sawah banyak burung 'tomeo'.

tomeu bekal *wonu mobite musu modelo*

---- kalau berlayar mesti membawa bekal.
motomeu membawa bekal ----
wonu mota mohala membawa bekal kalau pergi menangkap ikan.
tomewalo dibekali *tiyo* ---- *wonu mobite* dia dibekali kalau berlayar.
tomi:mbihu tentang ---- *pangimba te:to, ma tilaliu* tentang sawah di situ, sudah kubeli.
tomii
tomiyolo digendong (anak kecil, digendong pd pinggang dg kedua belah kakinya terjantai) *te u:ti* ---- si buyung digendong.
tomiyongo pengaruh, dipengaruhi *poo-daha yio* ---- *lo lati* hati-hati engkau jangan sampai dipengaruhi setan.
mootomiyongo menyebabkan terpengaruh *doyi* ---- *to tawu motao* uang mempengaruhi orang untuk mencuri.
toto:miyonga bercintaan *te Dula ma* ---- *woli Siti* si Dula sudah bercintaan dg Siti.
tomohu
tomohelo dibasahi (mis. orang yg panas dibasahi kepalanya dg air dingin) ---- *wonu mayilaba patu* dibasahi kalau sudah terlalu panas (orang).
tomo-tomohu sedang dikompres *ma-yito* ---- *lunggongiyo* ada sedang dikompres kepalanya.
tomoo
molomoo mengobati (biasanya dg obat yg cair yg ditaruh pd tempat yg sakit) ---- *lotingo di:la mowali da:da:ta* mengobati dg cuka tidak boleh terlalu banyak.
tomoalo diobati, dibasahi *ngongoto lunggonga odiye mowali* ---- *lo lotingo* sakit kepala begini boleh diobati dg cuka.
tomula buluh putih (buluhnya tipis, biasanya diambil untuk alat musik bambu) ---- *da:da:ta to delomo ayu* buluh tipis banyak di dalam hutan.
tomulawa cabang kunyit (biasanya diambil untuk obat sakit dada atau penyakit kuning) *wonu ongongota lo duhelo mowali wunenola lu* ----

kalau sakit dada boleh diobati dg 'tomulawa'
tomutaa tengah *de ma* ---- *lo huyiliyo bolo tiyo lohuwalingayi* nanti sudah tengah malam baru dia kembali.
tonelo mas kawin ---- *ma woluwo* mas kawin sudah ada.
motonelo memberikan mas kawin *te Ahamadi musi* ---- *hulawa pitu lo bolinggo* Ahamadi musi ---- hulawa pitu lo bolinggo *Ahamadi mesti memberikan mas kawin tujuh kendi*.
tonelalo diberikan mas kawin *tiyo ma* ---- *lo bele ngowale* dia akan diberikan mas kawin sebuah rumah.
tonemo
mootonemo bisa memahami *tiyo ma* ---- *u yiloyau* dia sudah bisa memahami apa yg kukatakan.
toneo
moloneo menduga (biasanya dalam-nya air) *wau mowali* ---- *delomo uluhu bulalo* aku bisa menduga dalamnya air danau.
toneolo diduga *taluhu dutula mowali* ---- air sungai bisa diduga.
tongga
molongga menopang ---- *bele ma mohuwango de tawu da:da:ta* menopang rumah yg akan rubuh nanti banyak orang.
tonggalo ditopang *wonu di:la hua* ---- *bele ma mohuwango* kalau tidak segera ditopang rumah akan rubuh.
tonggabu longsor, dilongsorkan *huta te:to ma* ---- *li kaka* tanah di situ akan dilongsorkan kakak.
molonggabu melongsorkan (tanah atau pasir) *hungayo to huidu de wau ta* ---- pasir di gunung nanti aku yg melongsorkan.
motonggabu longsor *ga.mbangi* ---- *wonu bo ali huta* gampang longsor kalau hanya sumur tanah.
tonggabulo dilongsorkan *asali botu modehumayi, huta* ---- agar batu jatuh ke bawah, tanah dilongsorkan.
to:nggade permainan saling memukul dg tapak tangan *dulo ito moyitohu* ---- mari kita bermain 'to:nggade'.
moto:nggade bermain to:nggade **wau**

di:la mohuto --- aku tidak mau bermain 'to:nggade'.

tonggado 1. takar, ditakar *palemu ma* --- *li kaca* berasmu akan kakak takar.
2. pd waktu --- *wonu me:dungga tiyo layito mohutu* parakara pd waktu tiba dia selalu membuat perkara.
molonggado menakar *pale boyito, de ami ta* --- beras itu nanti kami yg menakar.
tonggadulo ditakar *pale li ne:ne ma* --- beras nenek akan ditakar.

tonggalao
lotonggalao menjadi banyak *sapiu ma* --- sapiku sudah menjadi banyak, berkembang biak.
tonggalaalo dipelihara (mis. ibu terhadap anaknya yg masih kecil) *walaa onngo unge musi* --- anak yg masih kecil mesti dipelihara.
tonga-tonggalao 1. (sedang) berkembang biak *patoduu ma* --- *masa-tiya* tebuku sudah berkembang biak sekarang.
2. sedang memelihara (anak kecil) *ti Siti, ti ma:ma ta* --- si Siti, ibu yg sedang memelihara.

tongga:wao pukul, dipukul (biasanya dg anggota badan) *poodaha yio* --- *li Balipa* hati-hati engkau jangan sampai Balipa pukul.
motongga:wao memukul *wonu* --- *poodaha holo mowali pepeo* kalau memukul, hati-hati jangan sampai menjadi lumpuh.
tongga:waolo dipukul *ta wawaa damango susa* --- orang badan besar susah dipukul.

tonggeyamo fatwa kadhi (tentang hari penghabisan bulan Syakban untuk sebentar menentukan hari pertama bulan Ramadhan) *tou mulo:lo, dipo mowali mopuwasa wonu dipo moodungohe* --- pd waktu dahulu, belum bisa berpuasa kalau belum mendengar fatwa kadhi.

tonggi lih. *tomii*.

tonggo 1. kata yg mendahului kata kerja yg menyatakan bahwa pekerjaan itu dikerjakan bersama-sama *amiya:tiya*

ma --- *karaja* kami akan bekerja (bersama-sama).

2. jongkok *nte* --- coba jongkok.
tonggo-tonggo (sedang) berjongkok *ti:mota ti kakamu* --- *to topu* sana kakakmu sedang berjongkok di tempat judi.

tonggobi lih. *polopalo*.

tonggobu
motitonggobu menelungkup (duduk dg kedua belah kaki diipatkan *de* --- *wonu popowuntuwaliyo lo kado mobuheto* nanti menelungkup kalau akan dijunjungkannya karung berat (di kepala kita).
tonggo-tonggobu (sedang) menelungkup *wutatuu ti:mota* --- saudaraku sana sedang menelungkup.

tonggodu
lotonggodu sembuh sebentar (mis. kita kena penyakit muntah berak. Karena sesuatu obat, penyakit itu sembuh sebentar karena reaksi obat atau mungkin sembuh sama sekali) *ngongoto ombongiyo ma* --- sakit perutnya sudah agak sembuh.
tonggo-tonggodu lidah yg mengejang (karena akan meninggal) *wonu dila ma* --- *uyito tuwotiyo ma mate* kalau ludah sudah mengejang itu tandanya akan mati.

tonggoloo kodok yg besar (biasanya hitam) --- *de huyi monguwatio* kodok besar nanti malam baru berbunyi.

tonggu alat pembuka musyawarah dalam peminangan (fungsinya sebagai alat pembuka kata bagi pihak keluarga priya pd waktu peminangan. Juga dg adanya 'tonggu' ini diharapkan agar semua pembicaraan dalam peminangan menjadi rahasia antara kedua belah pihak. 'Tonggu' biasanya berupa uang Rp 25,00 yg diisi pd 'tapahula' dan kemudian dibawa dg baki yg beralaskan sutera. Tanpa 'tonggu' pembicaraan belum bisa dimulai) *mola motolobalango musi modelo* --- pergi meminang mesti membawa 'tonggu'.

tonggulalahe burung kuning (besarnya seperti tekukur) *to dulahe tuwawu*

woluwo --- *tombo-tombotayi* pd suatu hari ada burung kuning terbang ke mari.

tonggulalito

tonggulalitalo diruncingkan (mis. pinsil) *patulutimu mayi ma* --- pinsilmu, mari akan diruncingkan.

tongguli:pu burung pelatuk (besarnya seperti tekukur, matanya merah, warna bulunya hitam, sering membuat sarang pd batang kayu yg sudah mati) --- *pongola butahulo* burung pelatuk untuk apa ditembak.

tongguumo

tongguumalo diikat (mulut kuda atau sapi agar mudah dikendalikan atau kalau dipakai membajak sela-sela tanaman jagung, maka hewan itu tidak bisa memakannya) *modelo wadala musi* --- membawa kuda mesti diikat mulutnya.

tonguto buang, dibuang (hingus) *huwo-diyo ma* --- *li kaka* hingusnya akan kakak buang.

molonguta: membuang hingus *wau ongo* --- *huwodu* aku membuang hingus dulu.

tongutolo dibuang (hingus) *huwode lolololo musi* --- hingus yg sedang menjorok ke luar mesti dibuang.

toni ꞑ hidung *tiyo o* --- dia ada polip.

toniya usus --- *to delomo ombongo* usus di dalam perut.

tontalo 1. pegang, dipegang, raba, diraba *lambi ma* --- *li pa:pa pomiloheliyo u ma molutu* pisang akan ayah pegang untuk dia lihat mana yg sudah masak.

2. upacara 'tontalo' (upacara doa bagi seorang perempuan yg baru hamil untuk pertama sesudah kawin. Kehamilan yg diupacarakan itu berumur 7 atau 8 bulan. Selain berfungsi sebagai doa, juga sebagai pengumuman bahwa pasangan suami-isteri menikah tanpa hamil lebih dahulu) *lo:mbu* --- *walqe Suka* besok upacara 'tontalo' anak si Suka.

molontalo 1. mengadakan upacara 'tontalo' *didu mohi:hewo ami na*

--- *oli Siti* tidak lama lagi kami akan membuat upacara 'tontalo' bagi Siti.

2. memegang (dg memijitkan tangan pd yg dipegang itu) *oyile boyito, dewau ta* --- mangga itu nanti aku yg memegang (untuk mengetahui apakah sudah masak).

tontalolo 1. diadakan upacara 'tontalo' *ti Ija ma* --- Ija akan diadakan upacara 'tontalo' baginya.

2. dipegang *oyile ma* --- mangga akan dipegang.

tontango

motontango jatuh (sesuatu yg halus dari sela-sela mis. loteng *poodaha* --- *peyahua monto deki* hati-hati jangan sampai berjatuhan abu dari loteng).

tontato

motontato basah, membasahi *depula ma* --- dapur akan basah *dila mowali* --- *pa:ngo* tidak boleh membasahi (sehingga menjadi cair) halaman.

tontatowalo dibasahi (sehingga menjadi bencah) *pa:ngo di:la mowali* --- halaman tidak bisa dibasahi (sampai berbencah).

tonto selalu --- *diniyolo mo:nao debo ta mo:nao* selalu dilarang pergi, tetap pergi juga.

tontolo cekik, dicekik, pegang, dipegang *poodaha yio* --- *le Adi to buloo* hati-hati engkau jangan sampai Adi cekik di leher.

molontolo mencekik, memijit, memegang *ututu lo sapi boyito, dewau ta* --- totok sapi itu nanti aku yg memijit.

tontololo dicekik, dipegang, dipijit --- *to batangi boloo asali mate* dicekik di batang leher agar meninggal.

tontolomu kotor *ma sambe* --- *lo bahamu* terlalu kotor mukamu.

motontolomu kotor, mengotorkan *meja ma* --- meja sudah kotor.

tontolomuwolo dikotorkan *meja di:la mowali* --- meja tidak bisa dikotorkan.

tontongo

molontonga: menatap *wau mo:he* --- *lakuliyo* aku takut menatap mukanya.
tontongalo ditatap, dilihat *di:la mowali bo* --- *ta ilopateya* tidak bisa hanya dilihat orang yg kedukaan.
toto:ntonga saling menatap *ami ma bolo* --- *loo:nto oliyo lodehu* kami sudah tinggal saling menatap melihat dia jatuh.
tontoo nada, titik *boomu o* --- bajumu ada nada.
molontoo memberi titik atau nada *di:la odito* --- bukan begitu memberi titik.
tontoalo diberi titik --- *duluwo* diberi titik dua.
tontoyoomo gelap sekali *ma sambe* --- *tuheta tiyo le:huwato* sudah terlalu gelap sehingga dia tertubruk.
motontoyoomo gelap *yio di:la po:nao sababu* --- engkau tidak sah pergi sebab gelap.
tontuli pembalasan *yio mootapu* --- *wonu mohumbade oliyo* engkau mendapat pembalasan kalau memukul padanya.
molontuli membalas *wau* ---, *de to bele* aku membalas nanti di rumah.
tontuliyalo dibalas *ta mohumbadu musi* --- orang memukul mesti dibalas.
tontutupo simpai (rotan yg dianyam bersimpai untuk menjaga pegangan pisau atau parang supaya jangan terbelah *pa:ntungo wamilo musi mohutuwala* --- pegangan parang mesti dibuatkan simpai.
tontuwoto kulit dan ampas tebu *to pa:tali da:da:ta* --- patodu di pasar banyak kulit dan ampas tebu.
tontuwotalo dikeluarkan kulitnya (tebu) *patodumu mayi ma* --- tebumu kemarikan akan dikeluarkan kulitnya.
tonu ton (ukuran timbangan) *paleu du:lo* --- berasku dua ton *doyiu to:lo* --- uangku tiga ton.
to:nu mana, siapa --- *ta di:la mohuto, yinggimao* siapa yg tidak mau, ke luar --- *u piloja:njiyamu* mana yg kau janjikan.

to:nulo mana saja (tidak perlu memilih) *uponula la:tiya bolo* --- ikan saya mana saja.
tonuo pilar pagar (terbuat dp buluh yg dibelah seperti mistar, panjangnya 1 sampai 2 m) *utiya talila pohutu* --- ini buluh yg dibuat pilar pagar.
molonuo 1. membuat pilar pagar, (memagari dg bilah buluh) *wau* --- aku membuat pilar pagar *balamu bolo* --- pagarmu tinggal memasang pilar pagar.
 2. (dari kd. 'lonuo') jijik *wau* --- *moo:nto bowuntu* aku jijik melihat tahi.
tonuolo dipasangkan pilar pagar *bala ma* --- pagar akan dipasangkan pilar pagar.
too sebangsa binatang yg hidup di sungai atau laut, berbisa *mongogoto iyo lo* --- sakit digigit 'too'.
to:to tusuk, ditusuk *bulongaliyo ma* --- *li ta:ta* telinganya akan kakak tusuk. **molo:o** menusuk (mis. telinga karena akan digantungkan anting-anting) *bulongamu, de wau ta* --- telingamu, nanti aku yg menusuk.
to:olo ditusuk *bulonga ma* --- *sababu ma popontayangala lo ngante-ngante* telinga akan ditusuk sebab akan digantungkan anting-anting.
toolo tolak, ditolak (dg kaki atau tumit) *yio wonu* --- *li kaka, kira-kira me:balato* engkau kalau kakak tolak kira-kira terbanting.
moloolo menolak *wonu tu:tu:luhu tiyo layito* --- kalau tidur dia selalu menolak.
toolalo ditolak *wonu ongogota lo ombongo ma:ti:mao bo* --- *to tutubu* kalau sakit perut sering hanya ditolak di pantat.
toto:ola kesulitan (mis. sapi yg menarik roda, di mana bola roda terlucup ke lumpur sehingga sapi sulit menarik) *sapiliyo ma* --- *salabu bola lo roda le:lodungo* sapinya sudah sulit menarik sebab bola roda terlucup.
to:omo gelang (pd pegangan pisau atau parang) *pa:ntungo wamilo musi pakeyala* --- pegangan parang mesti

dipakai gelang.

moloomo memakai gelang (pd pisau) *pitomu, de tiyo ta* --- pisamu, nanti dia yg memakai gelang.

toomalo dipakai gelang *pa:ntungo pito musi* --- *asali di:la hua mopol* pegangan pisau mesti dipakai gelang agar tidak segera pecah.

toopu

moloopu 1. mengadakan upacara penobatan *wonu ma le:tatapu wuleya lo lipu, yi bate-bate ma* --- kalau sudah tetap Camat maka kepala adat akan mengadakan upacara penobatan.

2. memangku *wau di:la* --- *olo ta odiye damangiyo* aku tidak mau memangku anak yg begini besarnya. **toopuwolo** dipangku *potala de ma* --- *bolo tiyo mopoo:yo* semoga nanti sudah dipangku barulah dia diam.

too:tutuwa benar-benar, sungguh *delo* --- *u piloja:njiyamu* apakah benar yang kau janjikan?

topadu lembek (mudah putus) *tali boyito ma sambe* --- tali itu sudah mudah putus.

motopadu mudah putus, lembek *wantohu* --- jantung lembek.

topango cotok, dicotok *uponulamu poodaha* --- *lo maluo* ikanmu hati-hati jangan sampai ayam cotok.

molopango mencotok *maluuu didu* --- *ayamku sudah tidak mencotok*.

topangolo dicotok *bolo me:dutulo-mola musi hua* --- begitu diletakkan mesti segera dicotok.

topi sisir (untuk pisang) *potalimayi lutu du:lo* --- belilah pisang dua sisir.

lotopi tulang patah (karena jatuh atau tergelincir) *batadeu* --- *lodehu to dutula* kambingku patah tulangnya jatuh di sungai.

molopi memisahkan sisir pisang dari tandannya *lambi boyito, de wau ia* --- pisang itu nanti aku yg mengeluarkan sisir dari tandannya.

topiyolo dipisahkan (dari tandannya) *lambi tilibotumu ma* --- pisang yg kau tebang akan dikeluarkan sisirnya.

topingo kepingan (tanah yg dibajak atau dipacul) *pohamamayi* --- pomai malu *ambillah kepingan tanah pelempar ayam*.

hitopi-topinga berkeping-keping *bo* --- *duhu hepotuoliyo* hanya berkeping-keping darah yg dimuntahkannya.

topo 1. petak kecil (sawah) *pangimbaliyo bo du:lo* --- sawahnya hanya dua petak kecil.

2. selalu *tiyo layito ta* --- *wahula olami* dia selalu yg mengintip kami.

topole

motitopole bertopang-dagu *di:la mopiyohu* --- *onggo dumodupo* tidak baik bertopang-dagu masih pagi.

topo-topole sedang bertopang-dagu *ti:mota tiyo* --- sana dia sedang bertopang-dagu.

topolo

topo-topolo dalam keadaan tersumbat mis. kayu-kayuan pd mulut jembatan atau sedang banyak makanan yg ada di dalam mulut *ayu-ayuwalo ma* --- *to hu:lude* kayu-kayuan sudah tersumbat di jembatan *tiyo* --- *binte tuheta didu mowali mobisala* dia banyak jagung di mulutnya sehingga tidak bisa lagi berbicara.

topolodu sepat (mis. pisang susu yg belum masak betul) *lutu boyito ma sambe* --- pisang itu sepat sekali.

motopolodu sepat *lutu bottiye onngo* --- pisang ini masih sepat.

topotala celaka *tae-tae to mo:toro poodaha* --- naik motor hati-hati jangan sampai celaka.

topu judi *utiye doyi lo* --- ini uang judi.

molopu melawan taruhannya *wau ta* --- *oliyo* aku yg melawan taruhannya.

motopu berjudi *ngohuyi-ngohuyi tiyo bo* --- tiap-tiap hari dia hanya berjudi.

topuliyo 1. taruhannya *ngo:lo* --- berapa taruhannya.

2. cara menempa peda dsb *mopiyohu* --- baik tempaannya.

tore

motore mudah patah, kurang mi-nyaknya (kacang kulit) *dupi botiya ma* --- papan ini sudah mudah patah *potalimayi kaca* --- belilah kacang toreh.

toropo toropo (alat tukang mesel untuk memesel) *ta mo:me:seliya di:la mo-wali mokaraja wonu diya:lu* --- tukang mesel tidak bisa bekerja kalau tidak ada 'toropo'.

tota pandai *wutatiyo ma sambe* --- saudaranya terlalu pandai.

mongotota mengawasi *ma woluwo ta* --- *olo ta hipokarajawa* sudah ada yg mengawasi orang yg sedang bekerja.

motota pandai *tiyo* --- dia pandai.

otota:yimao ketahuilah --- *wau ta ohuwo lo pangimba botiya* ketahuilah bahwa aku yg punya sawah ini.

po:ngotota pengetahuan, kepandaian, guna-guna *tiyo ma o* --- dia sudah punya guna-guna.

totaboo patil (khusus untuk mematil batang rumbia yg diambil sagunya) *hamalomayi* ---, *ami ma mola molaboo* ambillah patil kami akan pergi mematil.

totabu 'totabu' (campuran kayu cendana dan kayu-kayu yg lain yg harum baunya yg ditumbuk halus untuk mengharumkan pakaian) *popowobulimota lo* --- *sababu ma odiye hutodu ka:mari* bakarlah 'totabu' sebab kamar sudah terlalu busuk.

molotabu memotong, menencang (memotong menjadi pasak-pasak kecil atau potongan kecil) *kasubi popoa bibio de wau ta* --- ubi kayu untuk makanan itik nanti aku yg menencang.

totabulo dipotong, dicencang *kasubi popoa bibio ma* --- ubi kayu untuk makanan itik akan dicencang.

totahu retak, diretakkan *talilo ma* --- *li pa:pa* buluh akan diretakkan ayah. **molotahu** meretakkan *talila pohutu dingingo, ti pa:pa ta ma* --- buluh untuk dibuat dinding, ayah yg akan meretakkan.

mototahu retak *talila botiye ma*

--- *wonu ma hepoduduolo* buluh ini akan retak kalau sudah dibanting. **totahulo** diretakkan *talilo ma* --- buluh akan diretakkan.

totaluo lih. Taluo.

totamo perian kecil yg menghubungkan antara tangki enau yg sedang disadap dan perian tempat menampung nira yg tergantung pd batang pohon enau *wonu ma puti-putio to* --- *uyito tuwotiyo duwa hemolabu* kalau sudah memutih di 'totamo' itu tandanya mayang enau sedang mengeluarkan nira.

totanggunga alat untuk membawa apa-apa di pundak *ta mo:pololohe ulongo biyasaliyo pake-pake* --- orang yg menjajakan perik biasanya memakai buluh sepotong.

totangiya melengket (mis. lumpur) *sambe* --- *lo lataa te:to* terlalu melengket lumpur di situ.

mototangiya melengket *pale pulu* --- *wonu du:duliyolo* beras pulut melengket kalau dibuat dodol.

tota pukul, dipukul, banting, dibanting *poodaha walaumu* --- *le Sabi* hati-hati anakmu jangan sampai dipukul si Sabi *kado ma* --- *li kaka pohingilaliyo pale to delomiyo* karung akan kakak banting untuk mengeluarkan beras di dalamnya.

molotao menetak, memukul *tiyo wonu* --- *de to wuleya* dia kalau menetak nanti di belakang.

totaoto ditetak, dipukul, dibanding *mongogoto wonu* --- sakit kalau ditetak.

tota:o patil (khusus untuk penadah kayu untuk ramuah rumah) *yio ta potadalo, boyito* --- engkau yg menadah saja itu patil.

totapo kupakan *pohamamayi* --- *oliye pohiulayato* ambillah kupakan mangga untuk dipakai berdandan.

molotapo mengupak *yipila boyito, de wau ta* --- kayu besi itu nanti aku yg mengupak.

totapalo dikupak *tou dipo katamu wolo, dupi musu* --- sebelum dike tam, papan mesti dikupak dulu

totayowa pembawaan, cara melangkah *ta* --- *odito huli:mao* orang yg k pembawaannya begitu, biarkanlah *bilohi* --- *lo walaumu* lihatlah cara melangkah anakmu.

totio

toti-totio terangkat sedikit (mis. jahitan baju yg salah sehingga pd tempat tertentu ada kain yg terangkat) *boomu* ---, *lota:lawa detuliyo* bajumu terangkat sedikit, salah jahitannya.

***otoango** haus *ma sambe* --- *buloo* sudah terlalu haus.

mototoango haus *mo:nao to patu lo dulahu musi* --- berjalan di panas matahari mesti haus.

totobongo lih. Tobongo.

totobu sabit, disabit, potong, dipotong *palemu ma* --- *le Dula* padimu akan Dula sabit.

molotobu menyabit dg arit *lo:mbu ami ma* --- besok kami akan menyabit (padi).

totobulo disabit, dipotong *paleliyo ma* --- padinya akan disabit.

totobuo lih. Tobuo.

totoheto kuat, keras *ti:huto kado boyito ma sambe* --- ikatan karung itu sudah terlalu keras.

mototoheto kuat, keras *ti:hutiyo ma* --- ikatannya sudah keras.

totohunga jantera (alat untuk memintal tali ijuk) *ma mohutu pintalo, hama:mayi* --- akan membuat tali ijuk, ambillah jantera.

totoiya nama bintang (untuk menentukan apakah sudah tiba saatnya untuk menanam atau belum) *de:ma o:ntonga* --- *bolo ito molude* nanti sudah kelihatan bintang 'totoiya' barulah kita menanam jagung.

totolo sukar *hito:ngani boyito ma sambe* --- hitungan itu sudah terlalu sukar.

mototolo sukar, terjepit keras, tersumbat keras *hito:ngani boyito* --- *oli mongoliyo* hitungan itu sukar bagi mereka *wa:ntolo bu:tulu* --- *tu-heta di:la mowali pahutolo* penyumbat botol tersumbat keras sehingga tidak bisa dicabut.

toto-totolo sedang terjepit, sedang tersumbat *to walungo buluwa waluwo udu* --- di bawah peti ada tikus sedang terjepit.

totolu tiga *bongau bolo* --- kelapaku tinggal tiga biji.

poo:tolu tiga kali *wau yilumbadeliyo* --- aku dipukulnya tiga kali.

totombuluwa penguasa (dalam suatu daerah) --- *musi dungohelo* penguasa mesti didengar.

totonihe semua --- *u otohila:mu ma popowoluwoumayi* semua yg kau sukai akan kuadakan.

toto:nulala semua --- *u otohila:mu ma popowoluwoumayi* semua yg kau sukai akan kuadakan.

totonihe sigai (sebatang buluh tempat naik, biasanya pd pohon enau) *tiyo lobotula to* --- *mola mongohuto* dia naik pd sigai untuk menyadap.

totoo 1. cecak *to dingingo da:da:ta* --- di dinding banyak cecak.

2. rapat (antara pohon dan pohon dsb) *mayilaba* --- *bi:neo botiya* terlalu rapat kelapa itu.

mototoo 1. rapat *lambimu* --- pisangmu rapat.

2. selalu *tiyo* --- *mo:naomayi* dia selalu datang ke sini.

totopo

molotopo merokok *tiyo biyasa* --- dia biasa merokok.

totopalo diisap, diberi rokok *hawu bentul gaga* --- rokok bentuk enak diisap *ta tiloduwo musi* --- orang diundang mesti diberi rokok.

tou pd waktu --- *boyito dipoo oto* pd waktu itu belum ada oto.

touto:nu di mana *pa:pa*, --- *te Hemuto* ayah di mana Hemuto.

to:wahu gabus pelepah rumbia *pohamamayi* --- *pohentola bu:tuku* ambillah gabus pelepah rumbia untuk penyumbat botol.

towango

motowango terbelah dua (mis. buah kelapa) *bongo* --- *wonu nodehumayi monto wohuto bong*. buah kelapa terbelah dua kalau jatuh dari pucuk pohon kelapa

towangalo dibelah dua *bongo botiya*

ma --- buah kelapa ini akan dibelah dua.

towao

le:towao tertangkap *pitou* --- *to batango lambi* pisauku tertangkap di batang pisang.

towao ditusuk --- *lo pito asali mate* ditusuk dg pisau agar meninggal.

towohu bunyi, dibunyikan *hu:ngo ma* --- *li kaka* kentongan akan kakak bunyikan.

towo-towohu sedang dibunyikan genderang *asali ota:wa lo tawu woluwo ta yilate, hu:ngo musu* --- agar diketahui orang ada yg meninggal, maka kentongan mesti dibunyikan.

towoli tukaran *utiya* --- *lo doyimu* ini tukaran uangmu.

molowoli menukar *de ma wau ta* --- *pale li Siya* nanti aku yg menukar beras si Sia.

to:to:woliya bertukaran (mis. sepatu kanan terpas pd kaki kiri) *huhuli lo sapatumu bo* --- terpasangnya sepatumu hanya bertukaran.

towoliyalo ditukar *doyi ilopomakeya la:tiya ma* --- uang yg terpakai oleh saya akan ditukar.

towu

lotowu lepas dari tangkai (mis. biji padi sebab sudah tua) *paleu lopulito* --- *sababu diya:lu ta longotolo* padiku bijinya habis berguguran sebab tidak ada yg mengetam.

towuli

molowuli memundur kembali, memutar kembali *susa* --- *oto to dalala rame* susah memundurkan oto pd jalan ramai --- *bola lo rasipede tohu-tohungo debo susa* memutar kembali sepeda yg sedang berputar, susah juga.

motowuli kembali *wa:tiya ma* --- saya akan kembali.

towu-towuli sedang mundur *tiyo bisa-bisala wawu* --- dia sedang berbicara sambil mundur.

towuliyolo dimundurkan *sabari, oto la:tiya onngo* --- sabar, oto saya dimundurkan dulu.

toyi sebahagian dari tandan pisang

(terdiri dari dua atau tiga sisir) *tayaduu to lambi boyito du:lo* --- bahagianku pd pisang itu dua bahagian.

to:yoa sesak *ma sambe* --- *lo tawu te:to* sudah terlalu sesak orang di situ.

toto:yoa dalam keadaan sesak (orang) *timongoliyo ma* --- *to tili lo milate* mereka sudah sesak di dekat mayat.

toyonga sudah ada tanda-tanda akan hamil *dileliyo ma* --- isterinya sudah ada tanda-tanda akan hamil.

toyongo putar, diputar *paimu ma* --- *li kaka gasingmu* akan kakak putar.

moloyongo memutar *paimu de wau ta* --- gasingmu nanti aku yg memutar.

toto:yonga berputar *tiyo lodehu* --- dia jatuh berputar.

toyongolo diputar *dupi lo meja botiya didu mowali* --- papan meja ini tidak boleh lagi diputar.

toyopo bungkusan kue (berbentuk seperti perahu, terbuat dp daun kelapa yg masih muda lalu dianyam) *ku:kisi botiya lapaiao ma tuwangola to* --- kukis ini kemudian akan diisi di dalam bungkusan kue.

toyopu

moloyopu melumatkan *tiyo layito ta* --- *ku:kisi* dia yg selalu melumatkan kukis.

motoyopu menjadi lumat *ku:kisi lo manteha ga:mbangi* --- kukis yg banyak menteganya gampang menjadi lumat.

toyopuwolo dilumatkan *labiya onngo* --- *tou dipo pohutu bio* sagu dilumatkan dulu sebelum dibuat bubur.

toyuhuto

toyu-toyuhuto (sedang) berjatuhan, berluncuran *hungayo to huidu ma* --- pasir di gunung sudah berluncuran.

toyuhutolo diluncurkan *hungayo to huidu mowali* --- lo uato pasir di gunung boleh diluncurkan dg kaki.

toyungo payung. *pasadiya* --- *bolo didiyalo* sediakan payung jangan

jangan hujan.

mohitoyungo memakai payung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti memakai payung.

toyungalo dipayungi *milate huli-hulihu musi* --- mayat yg sedang diayung mesti dipayungi.

toyuntulo

motoyuntulo meluncur, rubuh dari ongkokan (mis. peti-peti yg bersusun) *bukuwa botiya wonu yinggilolo u to tibawa, ma* --- *ngoa:ami* peti ini kalau dikeluarkan yg di bawah akan rubuh semua.

toyontulolo dirubuhkan *doromu huntuhuntu botiya ma* --- drom yg sedang bersusun ini akan dirubuhkan.

toyunuto berurut *sambe* --- *u bilisala:liyo* terialu berurut yg dibicarakannya.

motoyunuto berurut *wunguliliyo* --- ceriteranya berurut.

toyutupo rasa mual, rasa ingin muntah (mis. orang mengidam) *mayilaba* --- *buloo tuheta wa:tiya di la mongilu* terlalu rasa mual leher sehingga saya tidak mau minum.

tua

tua-tua sikap biawak yg sedang menunggu mangsa *yilongola yio ma* --- *debo odelo biyawao* mengapa engkau tiarap seperti laku biawak.

tuadu tangga *wau mobotulo pahu hama:mayi* --- aku naik ke loteng ambillah tangga.

tualo

motualo ingin cepat *ti pa:pa ma* --- *mo:nao* ayah sudah ingin cepat pergi. **tualalo** dicepatkan *mokaraja bisikapu di:la mowali* --- mengerjakan jas tidak boleh dicepatkan.

tuapo penyakit kulit dua lapis (kulit terkupas-kupas) *te Sima o* --- si Sima ada penyakit 'tuapo'.

tubo 1. insekta sembah-sembah *ti:mao* --- *dembi-dembinga to dingingo* ini insekta sembah-sembah sedang hinggap di dinding.

2. sembah, sembah *ti Wuleya di:la mootapu* --- *wonu bonggu-bongguto* Camat tidak mendapat sem-

bahan kalau kepala tidak bertutup.

molubo menyembah *tiyo ma mota* --- *oli Wuleya* dia akan pergi menyembah Camat.

tubo:lo disembah *di:la ngoa:ami tawu* --- tidak semua orang disembah.

tubohu salak, disalaki (anjing) *wonu ode beleliyo, yio* --- *lo apulaliyo* kalau ke rumahnya engkau disalaki anjingnya.

motubohu menyalak *apulau didu* --- anjingku sudah tida menyalak.

tubu 1. sumbu (lampu) --- *lo toheu ma diduu* sumbu lampuku sudah tidak ada.

2. masakan *utiye* --- *li Ija* ini masakan si Ija.s, **motubu** memasak *wau ma* --- aku akan memasak.

po:tubuwa alat memasak *mota bulo-timayi* --- *lo ku:kisi li Siti* pergi pinjamlah alat memasak kukis si Siti. **tubu** *lo ila* rempah-rempah kering (mis. pala, cengkeh dsb) *di:la mopiyohu motubu uponula wonu di:la pakeyala* --- tidak baik memasak ikan kalau tidak dipakai rempah-rempah kering.

tubuwolo dimasak *ila ongo* --- nasi dimasak dulu.

tude ikan tongkol --- *gaga loniyolo* ikan tongkol dipanggang enak

molude 1. menanam jagung *omoluwa timongoli* --- kapan kamu menanam jagung.

2. menumbuk atau memukul dg kepalan tangan *wonu wau ta* --- *oliyo, cu:kupu pee:nta* kalau aku yg menumbuk padanya, cukup sekali.

tude:lo 1. ditanami jagung *ile:ngiu bo* --- kebunku hanya ditanami jagung.

2. dipukul dg kepalan tangan --- *to batango buloo asali moberenti u monapasi* dipukul di batang leher agar berhenti bernapas.

tudu 1. darats, timongoliyo *loa:hu* --- mereka mencapai darat.

2. atas *woluwo bukau to* --- *lo lamari* ada bukuku di atas lemari.

motitudu menjadi agak tinggi *huta*

boyito hihi:hewomao ma --- tanah itu lama-kelamaan menjadi agak tinggi.

tudu-tudu 1. dalam keadaan agak tinggi (tanah) *sapimu to huta* --- sapimu ada di tanah yg agak tinggi.

2. sedang terjentang *mayito ulongo ila ongo* --- ada perujuk nasi masih terjentang.

tugu tugu --- *woluwo to tana lapa* tugu ada di tanah lapang.

tuhata benar ---, *tala, lipu ta kawasa* benar, salah, pemerintah yg berkuasa. *mo:tuhatawa* tepat *to:to:nulala u poleleliyo* --- segala sesuatu yg diberitahukannya tepat.

potuhata petunjuk *ti pa:pa pohileyala* --- ayah dimintai petunjuk.

tu:tu:hatawa dalam keadaan benar *u pilohutumu* --- yg kau buat benar.

tuhelo jolok, dijolok *oyile ma* --- *li kaka* mangga akan kakak jolok.

muluhelo 1. menjolok *oyile mopulito wonu tiyo ta* --- mangga habis kalau dia yg menjolok.

2. menanam padi di ladang *ta:wumu botiya ami bo* --- tahun ini kami hanya menanam padi di ladang.

pale lo tuhelo padi ladang.

tuhelolo 1. dijolok --- *lo talilo, uyito u moo:ma dijolok dg buluh, itu yg sampai.*

tuheta pantas, sehingga *tiyo woluwo* --- *tilantahiyo woluwo olo* dia ada sehingga tunangannya ada juga.

tuheto pas (mis. kain di badan) *talalamu* --- *to oliyo* celanamu pas padamu.

mootuheto cukup *pale boyito* --- *olanto ngohula* beras itu cukup bagi kita sebulan.

popotuhetolo dipaskan (apakah pas) *tou ma yilapato, boo musi* --- setelah selesai, baju mesti dipaskan.

popotu:hetolo dicukupkan *openu bo ngoidi debo ma* --- meskipun hanya sedikit tetap akan dicukupkan.

tutu:heta 1. pas *talatau* --- celanaku pas.

2. tidak apa, memadai *u yilohliyo ma* --- *to olau* yg diberikannya sudah memadai bagiku.

tuhē

moluhi menjolok *ma didu:luwo ta* --- sudah tidak ada orang yg menjolok.

tuhiyolo dijolok *popaya ma* --- *sababu ma molutu* popaya akan dijolok sebab sudah masak.

tutuhi galah, penjolok *pohamamayi* ---, *poluhi langge molutu* ambillah galah, penjolok nangka masak.

tuhingo sakit menusuk (di dada atau di perut) *wau ilodungga lo* --- *to duhelo* aku kena penyakit yg menusuk di dada.

tuhiyango 1. pasak kecil yg ditaruh di tanah dg harapan binatang kena pasak itu sehingga kakinya sakit *to u hepo:naowa lo boyi, ta:lala* --- di tempat yg dilewati babi, dipasang 'tuhiyango'.

2. bisul kecil (menusuk yg sering menyebabkan karena tertusuk pd benda kecil dan tajam) *wau di:la lowali lotuluhi ohuyi, sababu* --- *hemopotuhi-tuhi* aku tidak bisa tidur tadi malam sebab 'tuhiyango' menusuk.

tuhu bisul (di kepala anak kecil yg baru lahir) *walayo o* --- anaknya ada 'tuhu'.

tuhu-tuhu ke luar tandan (pisang) *lambiu ma* --- pisangku sudah ke luar tandannya.

tuhuto

motuhuto menurun ---, *motaodu bo ota:hangiyaliyo* menurun, menaki tetap tertahan olehnya.

tuhu-tuhulo (sedang) menurun *timongoliyo ma* --- mereka sudah sedang menurun.

tuhuwalo sakit yg bertambah, kambuh *patumu poodaha* --- panas badanmu hati-hati jangan sampai kambuh.

tui

tui-tui kelihatan pantat pd waktu tidur *tiyo wonu motuluhi layito* --- *lo tutuhu* dia kalau tidur selalu kelihatan pantat.

tutu:iya tidur saling bertemu pantat *timongoliyo hituluhe bolo* --- mereka tidur dg pantat saling bertemu.

tujai 'tujai' (puisi yg biasa diucapkan pd upacara adat) *ohilawo modungohe* ---, *yimayi potala ti Porosiden mo:naomayi* ingin mendengar 'tujai', tunggulah semoga Presiden datang ke sini.

motujai mengucapkan 'tujai' *ti Ba:te po:li ma* --- Ba:te akan mengucapkan 'tujai' kembali.

tujaiyolo diucapkan 'tujai' *tolobalango musi* --- peminangan mesti diucapkan dalam bentuk 'tujai'.

tula rakus *mazilaba* --- *tuheta biluhuto* terlalu rakus sehingga ketulangan.

tuladu surat *po:luwo wau lootapu* --- *lonto oliyo* dua kali aku mendapat surat dari dia.

motuladu menulis *wau didu mowali* --- aku sudah tidak bisa menulis *tuladulo* ditulis --- *asali di:la olipata* ditulis agar tidak terlupa.

tulahu ikatan dinas *hiposkolawa boli hipootapula* --- bersekolah sambil mendapat tunjangan ikatan dinas.

motulahu mengganti (tanaman yg rusak di sela-sela tanaman yg masih hidup) *binte boyito de wau ta* --- tanaman jagung itu, nanti aku yg mengganti tanaman yg mati.

tulahelo diganti *pilomulo yilate musi* --- tanaman yg mati mesti diganti.

tutulaha selang-seling *binte wawu kasubi* --- *to ile:ngiu* jagung dan ubi kayu selang-seling di kebunku.

tulali seruling *wau motota mohi:pa* --- aku pandai meniup seruling.

tulalo tulang --- *tola hosiya ma pileeyimoio* tulang ikan kebos itu disuruhnya kumpul.

tulango sugi (tulang yg tersisip antara sela-sela gigi) *wau onngo molalia* --- aku menggaet sugi dulu.

motulango mengeluarkan sugi *lapatao monga tawu musi* --- sesudah makan orang mesti mengeluarkan sugi.

tulangalo dikeluarkan sugi *dungito musi* --- *wonu lapato monga* gigi mesti dikeluarkan sugi sesudah makan.

tutulango penyugi *hiyo n owali po-*

hutu --- lidi boleh dibuat penyugi.

tulapidu jalin, dijalin *huwoumu ma* ---

li ta:ta rambutmu akan kakak perempuan jalin.

motulapidu menjalin (rambut atau tali) *huwoiyo, de wau ta* ---

rambutnya nanti aku yg menjalin.

tutulapide terjalin *huwoiyo* --- rambutnya terjalin.

tulapo patahan kayu atau duri yg masuk daging kita karena terinjak dsb *mongogoto pomahutaliyo* --- sakit dicabutnya 'tulapo'.

titulapo kena duri atau patahan kayu *wau* --- *sababu le:hu taa to duhi* aku kemasukan duri sebab terinjak pd duri.

tulawoo penyakit kuning-kuning (biasanya pd muka) *tiyo o* --- dia ada penyakit 'tulawoo'.

tulawoto pilih, dipilih *oyile po:li ma* --- *li Balipa* mangga kembali akan Balipa pilih.

motulawoto memilih *di:la wohiliyo ta* --- tidak diizinkan orang memilih.

tulawotolo dipilih *boo pomake musi* --- baju yg akan dipakai mesti dipilih.

tulengo tanduk, ditanduk *poodaha yio* --- *lo sapi* hati-hati engkau jangan sampai sapi tanduk.

motulengo menanduk *sapiliyo* --- *wonu dudulalo* sapinya menanduk kalau didekati.

motulengo bermain *di:la mowali* --- *ta tih* tidak boleh bermain di mesjid.

popotudengolo disuruh berkelahi (sapi dsb) *dulo sapinto* --- mari sapi kita, kita suruh berkelahi.

tuli

motuli membalas *wau* --- *wonu wumbadeliyo* aku membalas kalau dipukulnya.

potuliyalo dibalas *tiyo di:la paralu* --- dia tidak perlu dibalas.

tutuliyalo berbalasan *bu:ntunga li-mongoli ma* --- saling memukul dg kepalan tangan antara kamu sudah berbalasan.

tulidu 1. ular *wau mo:he lo* --- aku

takut ular.

2. lurus *sambe* --- *hutiya botiya* terlalu lurus rotan ini.

motulidu lurus *dalala te:ya* --- jalan di sini lurus.

pootulidulo diluruskan, diberi petunjuk supaya benar apa yg dikerjakan *ga:risimu paralu* --- garismu perlu diluruskan *po:bacaliyo moobule* --- caranya membaca melelahkan untuk menunjuki supaya benar.

tuli-tulidu dalam keadaan lurus *po-hamamayi hutiya* --- ambillah rotan lurus.

tulingo tahi telinga *bulongamu o* --- telingamu ada tahi.

molulingo mengeluarkan tahi telinga *wau ongo* --- aku mengeluarkan tahi telinga dulu.

tulingalo dikeluarkan tahi telinga *bulonga musu* --- telinga mesti dikeluarkan tahi(nya).

tutulingo pengorek tahi telinga (*hamamayi* --- ambillah pengorek tahi telinga).

tulo

motitulo memperlihatkan kepala, sedang bahagian badan yg lain tersembunyi mis. dari jendela *tiyo* --- *to janela* dia memperlihatkan kepala melalui jendela.

tulo-tulo sedang melihat, sudah hampir meninggal *tiyo* --- *to janela* dia sedang melihat dari jendela *batanga ma* --- *wangopa, wawu huhutu ongo mole:to* diri sudah hampir meninggal, dan perbuatan masih buruk.

tulongo

tulongalo dipakaikan sepotong buluh pd leher kambing sehingga tidak bisa masuk kebun berpagar *batade musu* --- *wonu di:la, momaso lo ile:ngi* kambing mesti digantungkan kayu di lehernya, kalau tidak, masuk kebun.

tulo-tulongo (sedang) memakai kayu sepotong pd leher (kambing) *batadeu ma* --- kambingku sudah memakai kayu sepotong pd lehernya.

tulongo buluh atau kayu sepotong yg digantungkan pd leher kambing agar kambing itu tidak bisa masuk kebun

yg berpagar *batademu pakeyi* --- kambingmu pakaikan 'tu:longo'

tuloo

moluloo menukar *doyiliyo, de wau ta* --- uangnya nanti aku yg menukar.

motu:loa bertukar *sapatumu poodaha* --- sepatumu hati-hati jangan sampai bertukar.

tuloalo ditukar *bukumu de ma* --- bukumu nanti akan ditukar.

tutu:loa saling bertukaran *rasipedemu* --- *wolo rasipede le Dula* sepeda saling bertukaran dg sepeda Dula.

tulopo silau *ma sambe* --- *mato tuheta le:huwato* sudah terlalu silau mata sehingga tertubruk.

mootulopo menyilaukan *laku lo booliyo* --- warna bajunya menyilaukan.

tulu api --- *dei-deita to depula* api sedang menyala di dapur.

molulu membakar (di abu) *ami ma* --- *kasubi* kami akan membakar singkong.

ulu-tulu 1. sedang dibakar *kasubimu ongo* --- singkongmu sedang dibakar.

2. (sedang) marah *ti pa:pa ma* --- *loodungohe walae Dula ilolihita lo oto* ayah marah mendengar anak Dula tergilas oto.

tuluwolo dibakar *kasubi gaga* --- singkong enak dibakar.

tulubu

molulubu membakar (hanya bahagian luar saja) *ti:a boyto de ami ta* --- lebah (yg tergantung) itu nanti kami yg membakar.

tulubelo dibakar *ti:a hintayanga ma* --- *pohama:la hulaliyo* lebah bergantung akan dibakar untuk diambil madunya.

tuludu

moluludu 1. menolak, mendorong *wau mo:he* --- *oliyo tihu-tihulo* aku takut mendorong dia sedang berdiri.

2. berjatuhan (mis. drom yg bersusun) *doromu ma* --- *wonu luntuwamu to yita:lo* drum akan runtuh berjatuhan kalau kau naiki di atas.

tuludulo ditolak, didorong --- *ode dutula* ditolak ke sungai.

tutu:lude saling menolak (tentang tuduhan), saling mendorong *timongoliyo ma* --- *tomi:mbihu ta lomate ole Sabi* mereka sudah saling menolak tuduhan tentang siapa yg memukul si Sabi *timongoliyo ma* --- *ode delomo dutula* mereka sudah saling mendorong ke dalam sungai.

tulu

motulu tidur *tiyo moowali* --- dia kuat tidur.

po:tuluhe tempat tidur --- *ma aa:turu* tempat tidur sudah teratur.

tu:tulu sedang tidur *ti pa:pa* ---, *di:la pobuluhuto* ayah sedang tidur, jangan ribut.

tu:lungi pertolongan *wau lootapu* --- *to oliyo* aku mendapat pertolongan dari dia.

motu:lungi menolong *tiyo yinawo* --- *olo ta diya:lu* dia suka menolong orang yg tidak berada.

tu:lungiyalo ditolong *ta susa paralu* --- orang susah perlu ditolong.

tutu:lungiya saling menolong *ami layito* --- kami selalu saling menolong.

tulupatani fatamorgana *to patu lo dulahu o:ntonga to u molamingo* --- *hiwobula to dalalo* pd panas matahari kelihatan dari jauh fatamorgana sedang mengepul di jalan.

tuma:po tiba-tiba melayang ke bawah (layang-layang yg ketiadaan angin atau rusak di atas) *alanggayau layito* --- layang-layangku selalu melayang ke bawah.

tumba warna dasar --- *lo bate botiya u me:la* warna dasar batik ini yg merah.

tumbama:yu rumbia yg menjalar terus karena rumpunnya *yio botiye ma odelo* --- engkau ini sudah seperti rumbia yg menjalar terus (maksudnya tidak tenteram).

tumbango pohon rumbia *wau loo:nto udu to* --- aku melihat tikus di pohon rumbia.

tumbanga duhi rumbia yg berduri pelepahnya.

tumbanga tutu rumbia yg pelepahnya

tidak berduri, sering pula disebut 'tumbanga lolomo'.

tumbao yang tidak diharapkan (hadir, dikerjakan dsb) --- *utiya kilaraja:liyo* ini yg tidak diharapkan, dikerjakannya.

tumbihe katak *to pangimba da:da:ta* --- di sawah banyak katak.

tumbilo

molun:bilo membakar, memasang, menyalakan *tohe boyito, de wau ta* --- lampu itu nanti aku yg menyalakan.

tumbilalo dipasang, dibakar, dinyalakan *tohe ma* --- lampu akan dinyalakan *polulo ma* --- ungun akan dibakar.

tumbingo sesuatu yg mencuat ke luar pd badan atau pd batang pohon *to huu lo patodo musi woluwo* --- di buku tebu mesti ada 'tumbingo'.

tumbuo 1. batang ubi jalar yg ke luar dari umbinya sehingga kelihatan di atas tanah *wonu ma woluwo* --- *uyito tuwotiyo atetela ma otapu* kalau sudah ada 'tumbuo' itu tandanya bahwa ubi jalar sudah berumbil. 2. bau busuk dari dalam mulut *ta mo:lotopa mohutode daa* --- orang perokok busuk sekali bau mulutnya.

molumbuo mengasapi (mis. mulut untuk mengeluarkan ulat) *wau ma* --- aku akan mengasapi mulut, aku akan mengasapi badan (biasanya beberapa hari sebelum kawin agar keringat banyak ke luar).

tumbualo diasapi *dungita mongongota mowali* --- gigi yg sakit boleh diasapi.

tu:mbuta

motu:mbuta bersambung *ngongotumu ma* --- *wonu yio moyitohu* penyakitmu akan bersambung kalau engkau bermain.

tu:miti masakan tumis elau bo --- untukku hanya tumis.

molu:miti membuat masakan tumis *ti lja motota* --- si lja pandai membuat masakan ikan dg tumis.

tu:mitiyolo ditumis *uponula boyito bo* --- ikan itu hanya ditumis.

tumo kutu (pd sarung atau baju) *to taq-*

laliyo o --- dicelananya ada kutu.
tumonu mengulang kembali. *huhunu:mu*
 --- *to walaumu* perbuatannya me-
 ngulang kembali pd anaknya.
tumubuo timbul *u mopiyohu potala ma*
 --- *to hila:liyo* yg baik semoga
 akan timbul pd hatinya.
tumudu topang, ditopang *lambi ma*
mohuwango ma --- *li kaka* pisang
 yg akan tumbang akan kakak topang.
molumudu menopang *lambi ma*
mohuwanga boyito, de tiyo ta ---
 pisang yg akan tumbang itu, nanti dia
 yg menopang.
molungudu mengeluarkan bau badan
 (dg jalan mengasapi badan dg uap
 sementara badan terbalut atau ter-
 kurung, biasanya dilakukan oleh
 gadis yg menghampiri hari perka-
 winannya) *ta buwa ma monika paralu*
 --- perempuan yg akan kawin perlu
 'mandi uap'
tu:mudu penopang --- *lambi ma*
diya:lu penopang pisang sudah tidak
 ada.
tumudulo ditopang *lambi botiya de*
hua --- *wonu di:la ma mohuwango*
 pisang ini nanti segera ditopang kalau
 tidak akan tumbang.
tumula tombong, bibit kelapa yg sudah
 ke luar beberapa helai daunnya ---
mo:lingo a:lolo tombong manis di-
 makan *tiyo lodelo* --- *mola po-*
mulo:liyo dia membawa bibit kelapa
 yg sudah berdaun untuk ditanamnya.
tumulo
mopotumulo menghidupkan *susa*
 --- *pilomulo* susah menghidupkan
 tanaman.
potumulo bahan atau biaya hidup
pope:hu odiye mowali --- pen-
 caharian begini boleh untuk biaya
 hidup.
tumu-tumulo sedang hidup, sedang
 tumbuh *ta pilateliyo ongo* ---
 orang yg dibunuhnya masih hidup
bongou ma --- kelapaku sudah
 tumbuh.
tu:mulo permulaan to:nu --- *bola*
botiya mana permulaan benang ini.
molumulo memulai *wau ta* ---, *yio*
ta mopoo:ombuto aku yg memulai,

engkau yg menyelesaikannya.
tumulalo dimulai *karaja lo belemu*
ma --- pekerjaan rumahmu akan
 dimulai.
tu:na sunat, disunat *te Dula ma* --- *li*
Balipa Dula akan Balipa sunat.
molu:na menyunat *ti Balipa ta*
mopiyohu --- Balipa yg baik
 menyunat.
tu:na:lo disunat *onggo pitu huyi,*
tiyo ma --- tujuh hari lagi, dia akan
 disunat.
tuneo batuk (untuk anak-anak) *walauu*
ilodungga lo --- anakku kena
 batuk.
tu:ngo
mootu:nga memekakkan *tingohu*
roda nao-nao to dalalo --- *bulonga*
 bunyi roda yg sedang berjalan di jalan
 memekakkan telinga.
tunge tanduk *sapiu ma o* --- sapiku
 sudah ada tanduk.
tu:nggala
motu:nggala menukarkan satu lawan
 satu (sepeda dg sepeda dsb) *wau*
yinawo mopotu:loo --- aku ingin
 mempertukarkan satu lawan satu.
tunggayi
molunggayi mendatangi (biasanya dg
 maksud jahat) --- *mola momate*
oliyo bo tiyo diya:lu mendatangi
 untuk membunuhnya tetapi dia tidak
 ada.
tunggayiyolo didatangi *he:ode to*
Tapa di:la mowali --- sabungan
 ayam di Tapa tidak bisa didatangi.
tunggayila
hitunggayila panjang-panjang (kuku)
luobumu ma --- kukumu sudah
 panjang-panjang.
tunggiolo 1. mulut, paruh, *utiya* ---
bu:rungi ini paruh burung.
 2. ujung --- *pitou molalito* ujung
 pisauku tajam.
tunggio suntik, disuntik *yio ma mayi*
 --- *li mantili* engkau akan mantri
 suntik.
molunggio menyuntik, mengungkit *ti*
mantili ta --- mantri yg menyuntik
parakara boyito, tiyo ta --- perkara
 itu dia yg akan mengungkit.
tunggiolo disuntik, diungkit *ngongo-*

tumu musi --- penyakitmu mesti disuntik *parakara lo bongo ma* --- perkara mengenai kelapa akan diungkit.

tunggoo tunjuk, ditunjuk *yio ta* --- *li kaka ode Tapa* engkau yg kakak tunjuk ke Tapa.

molunggoo menunjuk, menusuk *ta mo:nao, de wau ta* --- orang yg pergi nanti aku yg menunjuk *sa:nggala boyito de tiyo ta* --- pisang goreng itu nanti dia yg menusuk.

tunggoolo ditunjuk, ditusuk *tiyo ta* --- *ode rapat* dia yg ditunjuk dke rapat --- *mantahi:ya* ditusuk sebelah sini.

tutu:nggoa saling menunjuk, saling menusuk *to parakara boyito timongoliyo ma* --- pd perkara itu mereka sudah saling menunjuk *timongoliyo ma* --- *lo pito* mereka sudah saling menusuk dg pisau

tutunggoo penunjuk, forok *won ohila: molunu, boyito* --- engkau suka menunjuk, itu penunjuk *wonu monga musi sadiya:lo titi:du wawu* --- kalau makan mesti disediakan leper dan forok.

tu:nggudu tongkat *tiyo mo:nao de pake-pake* --- dia berjalan nanti memakai tongkat.

mohitu:nggudu memakai tongkat *ti ba:pu* --- *ode tih* tetek memakai tongkat ke mesjid.

tutu:nggudu (sedang) memakai tongkat *ta putu-putu uatiyo* --- yg putus kakinya (sebelah) sedang memakai tongkat.

tunggulo sampai, tiba --- *u mate di:la ta olipatau* sampai mati tidak akan kulupakan.

huta tunggulo tanah dekat pinggir sungai.

mopotu:nggulo menyampaikan *amiya:tiya bo mayi* --- *lo ama:nati li Ija* kami hanya datang menyampaikan amanat si Ija.

popotu:nggulolo disampaikan *ama:nati lo tawu musi* --- *amanat orang mesti disampaikan.*

tungingi berbau tajam *sambe* --- *lo*

bo:lo paliliyo terlalu tajam baunya.

molungingi berbau tajam *paliliyo* --- *bo:liyo* lukanya berbau tajam.

tungo

motungo ke luar dari tungku *ulongo ila poodaha* --- periuk nasi hati-hati jangan sampai ke luar dari tungku.

tu:ntu timba *ma lorusa* --- *lo ali lami* sudah rusak timba sumur kami.

tuntulo timba, ditimba *taluhu to ali ma* --- *li kaka* air dari sumur akan kakak timba.

moluntulo menimba *taluhu, yio ta* --- air, engkau yg menimba.

tuntulolo ditimba *taluhu ma* --- air akan ditimba.

tuntungo

lotu:ntunga beruntun *walaiyo yilate ma* --- anaknya meninggal sudah beruntun.

popotu:ntungolo dibuat beruntun *mo:nao ode Isimu ma* --- pergi ke Isimu akan dibuat beruntun.

tu:ntuti

motu:ntuti menuntut *ti Balipa* --- *u piloja:njiyau* Balipa menuntut yg kujanjikan.

tu:ntutiyolo dituntut *tiyo* --- *wonu di:la mo:naomayi* dia dituntut kalau tidak datang ke mari.

tunu

molunu menunjuk *di:la ohuna* --- *oliyo mowali kapala* tidak ada guna menunjuk padanya menjadi kepala kampung.

motitunu 1. angkat jari *to:nu ta* --- *ta boyito ta motota* siapa yg pasang jari dia yg pandai.

2. tegak lurus (mis. penis) *wutuliyo didu* --- venisnya sudah tidak mau tegak lurus.

potunu petunjuk *ti pa:pa pohileyala* --- ayah dimintai petunjuk.

tunu-tunu sedang menunjuk, sedang tegak lurus (venis) *jarum lo arloji* --- *ode tiga jarum arloji* sedang menunjuk ke angka tiga.

tunuhu plasenta --- *tutu:nuhemayi wolo ta pilotutu* plasenta mengikuti yg dilahirkan.

molunuhu mengikuti *wau ta* --- *oli kaka* aku yg mengikuti kakak.
tunuhelo diikuti *ta mopyaata bongu paralu* --- yg memanjat kelapa perlu diikuti.
tutu:nuhe ikut, sedang ikut *apula layito* --- *woli mongoliyo* anjing selalu ikut mereka.
tumuloita kelingking *wau o pali to* --- aku ada luka di kelingking.
tuo muntah --- *lo tato.nu utiya* muntah siapa ini.
motuo muntah *wau* --- *moo:nto pate lo apula* aku muntah melihat bangkai anjing.
tu:to sembunyi, disembunyikan *upiyamu poodaha* --- *li Siti* kopiahmu hati-hati jangan sampai disembunyikan Siti.
molu:o menyembunyikan *doiyiyo, de wau ta* --- uangnya nanti aku yg menyembunyikan.
tu:olo disembunyikan *buku lo tawu di:la mowali* --- buku orang tidak boleh disembunyikan.
tu:tu:o sedang bersembunyi, tersembunyi *tiyo* --- dia sedang bersembunyi *potihuloo to u* --- duduklah pd tempat yg tersembunyi.
tuodu dorong, didorong (mis. perahu di tempat yg dangkal) *bulotu ma* --- *li kaka lo talilo* perahu akan kakan dorong dg buluh.
moluodu mendorong, mendayung dg buluh sambil berdiri *bulotu boyito, de wau ta* --- perahu itu nanti aku yg mendayungnya dg buluh sambil berdiri.
tuodulo didorong, didayung *to u mo:pa bulotu musi* --- pd tempat yg dangkal, perahu mesti didorong.
tutuodu pendorong (perahu, yg terbuat dp buluh berfungsi ganti gayung pd tempat yg dangkal atau yg berumpul) *bulotu tuodula lo* --- *wonu to u mo:pa* perahu didorong sambil berdiri dg buluh kalau di tempat yg dangkal.
tupa cupak (ukuran takaran yg terbuat dp buluh seruas, isinya 1½ l) *wau yilohiyaliyo pale limo lo* --- aku diberinya beras lima cupak.

tupito peringatan (dari cecak apabila kita akan pergi) *dipo po:nao wonu* --- *lo totoa to talu* jangan dulu pergi kalau cecak berbunyi di hadapan kita.
pootupitolo difahamkan betul-betul *ponga:jariyo* --- pengajarannya difahamkan betul-betul.
tu:pito patok pd pasangan (roda atau bajak di mana antara dua patok itu sapi diikatkan) *pasanga lo rodau ma didu o* --- pasangan rodaku sudah tidak ada patok.
tupo usang --- *lo ka:yini u yilohiliyo olau* kain usang yg diberikannya kepadaku.
motupo usang, rusak *ka:yini mura hua* --- kain murah segera usang atau rusak.
tupowalo dibuat segera usang, dibuat segera rusak (baju) *bate mahale di:la mowali hua* --- batik mahal tidak boleh dibuat segera rusak (mis. dipakai terus).
tu:powa
tutu:powa lemah (mis. lutut karena sudah tua) *tiyo ma bolo* --- *lo huuliyo lo:naomayi* dia datang dg lutut yg bengkok-bengkok.
turu:nani turunan (kidung rokhani pengaruh kebudayaan Islam dg mempergunakan rebana dan dilagukan pd waktu siang berhubung ada orang menikah atau untuk mendoakan orang yg tidak juga sembuh) *masa:tiya ma ku:ku:rangi* --- sekarang sudah berkurang turunan.
mopoturu:nani mengadakan pesta dg diramaikan oleh 'turunan' *tonika li Siti ami* --- pd perkawinan Siti kami meramaikannya dg turunan.
turupu kedok *tiyo ma ilota:wau to* --- dia sudah kuketahui pd kedok(nya).
turusi terus, segera *tou ilo:ntongali-yolomao, ka:yini boyito* --- *tila-liliyo* begitu dilihatnya, kain itu segera dibelinya *yio* --- *te:ya* engkau terus pd jalan ini.
mopoturusi meneruskan (perjalanan) *ami ma* --- *yio te:yepo* kami akan meneruskan perjalanan, engkau di sini dulu.

poputurusiyo diteruskan, dilanjutkannya *openu bolo ngoidi doyi, karaja lo tih boyito debo* --- meskipun tinggal sedikit uang, pekerjaan mesjid itu tetap diteruskan.

tu:ruti turut *wau mā* --- *olemu* aku akan turut padamu.

motu:ruti menurut *wa:tiya mā* --- *olanto* saya akan menurut bapak.

tu:rutiyo diturut *to:nu u pohi-le:liyo musi* --- mana yg dimintanya mesti dituruti.

tu:ta jelek *bo boo* --- *u hilamamumayi* hanya baju jelek yg kau ambil.

tu:teri tuter, klakson --- *lo oto li kaka ota:wau* klakson oto kakak aku tahu.

motu:teri membunyikan klakson *yio musi* --- *wonu moo:nto tawu* engkau mesti membunyikan klakson kalau melihat orang.

tu:teriyalo dibunyikan klakson *to dalala liu-liu, oto musi* --- di jalan yg membelok, oto mesti dibunyikan klakson.

tutu buah dada --- *li lja mongongoto* buah dada si lja sakit.

molutu 1. menetek *walaiyo mā* --- anaknya akan menetek.

2. (dari kd. "lutu") masak *popaya mā* --- popaya sudah masak.

3. mencungkil (kelapa dari tempurungnya) *ami mā* --- *bongo lo:mbu* kami akan mencungkil kelapa besok.

mopotutu 1. menyusukan *ti ljo ongo* --- *walaiyo* si lja menyusukan anaknya dulu.

2. bertindak sebagai bidang pd waktu melahirkan *wau ta* --- *oliyo* aku yg membidani dia.

motutu melahirkan (anak) *lo:mbu tiyo mā* --- besok dia akan melahirkan.

tutuwo 1. diminum (kuah susunya) --- *openu di:la wohiliyo* diminum kuah susunya meskipun tidak diberikannya.

2. dicungkil (kelapa) *bongo boyito mā mowali* --- kelapa itu sudah boleh dicungkil.

tutuadu tangga *pobulotayi* --- *pobotulala ode pahu* pinjamlah tangga untuk dipakai naik ke loteng.

tutubu pantat *tiyo o bohe to* --- dia ada bisul di pantat.

tu:tude pertengkaran *di:la ta mopulito* --- *limongoliyo* tidak akan habis pertengkaran mereka.

motu:tude bertengkar *wutatiyo moowali* --- saudaranya kuat bertengkar.

tutuhi lih, Tuhi.

tutuhu puntung *tiyo hemohimoa* --- *hawu* dia sedang mengumpulkan puntung rokok.

hitutu-tutuhe dalam keadaan patah-patah ujungnya (mis. ujung atap rumbia) *pawode mā bolo* --- *u pilopobulotiyu* atap rumbia yg sudah patah-patah ujungnya yg dipinjamlkannya.

tutulango lih, tulango.

tutulowa jendela *tiyo bilo-biloheyi monto* --- dia melihat kemari dari jendela.

tu:tulu kue cucur, bahagian atas paku yg seperti cucur *wau ohila: moga* --- aku suka makan cucur --- *lo pakuma yile:nggi* cucur paku sudah hilang.

tutungoo lih, Tunggoo.

tutunu jari telunjuk *pali-pali* --- *li kaka* ada luka telunjuk kakak.

tutuo 1. puncak *to* --- *huidu woluwo langge ngobungo* di puncak gunung ada seponon nangka.

2. ditusuk (dg jari) *tiyo monguwatio* --- *li kaka to ombongo* dia berteriak ditusuk kakak di perut.

3. dikagetkan (bayi karena ada sesuatu yg menggaggunya waktu tidur) *te u:ti kira-kira* --- *lo mamango tuheta humoyongo* si buyung kira-kira dikagetkan iblis sehingga menangia.

motu:tua saling menusuk dg jari *yilongola timongoli mā* --- mengapa kamu akan saling menusuk dg jari.

turu-tutuo bumbung *limo lo pulu ngoli:teri* --- Rp 50,00 seliter bumbung.

tutuodu lih, Tuodu.

tutupa 1. penjara *tiyo mā to:lo hula to* --- dia sudah tiga bulan di penjara.

2. sejenis pipit yg kuning (paruhnya panjang dan runcing, sarangnya me-

manjang tergantung pd pohon)
ti:mola be:leya lo --- *ntaya*
ntayanga to tango lo oyile sana
sarang 'tutupa' sedang tergantung pu
cabang pohon mangga.

tutupa:lo dipenjarakan *ta motao*
musi --- orang mencuri mesti di-
penjarakan.

tutupito lih. Tu:pito.

tutupo runcing seperti kerucut *sapewo-
liyo* --- topinya runcing seperti
kerucut.

molutupo memfitnah *pootapulala*
dusa --- mengakibatkan dosa
memfitnah.

tutu-tutupo dalam keadaan runcing
seperti kerucut *bili:nga lo belediyo*
--- bubungan rumahnya runcing.

tuturuga tuturuga *to deheto da:da:ta*
--- di laut banyak tuturuga.

tutuwa kayu atau anak lesung yg dipakai
untuk melubangi tanah pd waktu
menanam jagung *ami ma molude,
to:nu* --- kami akan menanam
jagung, mana 'tutuwa'.

tutuwawu sendiri, sendirian *bo kilaraja:
la:tiya* --- hanya saya kerjakan sen-
dirian.

tutu:wawu sama *kamejamu* --- *wolo*
kamejau kemejamu sama dg keme-
jaku.

tuudu 1. ukuran (untuk panjang) *poha-
mamayi* ---, *ma tuudulo huta*
botiya ambillah ukuran, akan diukur
tanah ini.

2. tanda --- *ta woluwo, ga:mbangi*
u mohaji tanda orang berada, gam-
pang untuk naik haji.

3. ajuk, diajuk *poodaha yio* --- *li*
kaka to bisala:mu hati-hati engkau
jangan sampai kakak ajuk pd pem-
bicaraanmu.

moluudu 1. mengukur *ka:yini bo-
yito, wau ta* --- kain itu aku yg
mengukur.

2. mengajuk (mengulang kata atau
mimik orang lain) *di:la mo:he tiyo*
--- *oli kakaliyo* tidak takut dia
mengajuk kakaknya.

tutu:ude cukup, memadai *ma* ---
olau sudah memadai untukku.

tuudulo 1. diukur *huta potali musi*

--- tanah dijual mesti diukur.

2. diajuk *tiyo di:la mo:lito, openu*

--- dia tidak malu meskipun diajuk

tuwahu

motuwahu menyahut *tiyo di:la* ---
i:bodeu dia tidak menyahut kupang-
gil.

tutu:wahe bersahut-sahutan *pombolu*
ma --- *wonu polodidi* kura-kura
sudah bersahut-sahutan kalau musim
hujan.

tuwahelo disahuti *ti ma:ma moi:-
bodu musi* --- ibu memanggil mesti
disahuti.

tuwalango 1. taring *boyi boyito ma o*
--- babi itu sudah ada taring.

2. salah satu nama bintang *binte lo*
--- *utiya* jagung bintang 'tuwala-
ngo' ini.

tuwali seberang, lawan, pasangan *tiyo ma*
to --- *lo dalalo* dia sudah ada di
seberang jalan *wau mololohe* --- *lo*
maluu aku mencari lawan ayamku
utiya --- *lo sapatumu* ini pasangan
sepatumu.

moluwali melawan *wau di:la mowali*
--- *olemu* aku tidak bisa melawan
padamu.

tu:wanga tempat mengisi *utiya* --- *lo*
ila ini tempat mengisi nasi.

tuwango isi, diisi *ngo:lo* --- *kado*
botiya berapa isi karung ini *pale ma*
--- *li kaka* beras akan kakak isi.

moluwango mengisi, makan (kata
kasar) *yio bolo* --- engkau tinggal
mengisi atau makan.

motu:wanga ikut campur *wau di:la*
--- *to parakara:mu* aku tidak mau
ikut campur pd perkaramu.

tutu:wanga termasuk, ikut campur *te*
Sida --- *to ta lotao* si Sida ter-
masuk pd orang yg mencuri.

tuwangalo diisi *kado ma* --- karung
akan diisi.

tuwango lipu penduduk.

tuwa:ngokowari Rp 125,00 *haraga:liyo*
bo --- harganya hanya Rp 125,00

tuwa:ngopita Rp 150,00 *tayaduu bo*
--- bahagianku hanya Rp. 150,00

tuwani tuanti --- *ma ode uto:nu* tuan
hendak ke mana.

tuwapo

motuwapo menyelengi, (ikut campur)
binte yilate de wau ta --- jagung
 mati nanti aku yg menyelengi (meng-
 ganti yg mati itu) *tiyo layito* ---
parakara lo tawu dia selalu ikut cam-
 pur perkara orang.
tuwapalo diselengi, diganti, dicampuri
pilomulo mate musi --- tanaman
 mati mesti diganti *parakara lo tawu*
di:la mowali --- perkara orang
 tidak bisa dicampuri.
tuwato tuang, dituang *taluhu ma* --- *li*
Ita air akan Ita tuang.
hemopotuwa-tuwato memencar dg
 deras (mis. darah ketika terjadi pen-
 darahan pd orang yg melahirkan)
duhu to ta hemotutu bo --- darah
 pd orang yg sedang melahirkan me-
 mencar dg deras.
moluwato menuangkan *taluhe boyito*
de wau ta --- air itu nanti aku yg
 menuangkan.
tuwatolo dituangkan *taluhu ma* ---
 air akan dituangkan.
tuwawu atau *tuwewu* satu, suatu *wau*
motali kameja --- aku membeli
 satu kemeja.
tuwito ungkit, diungkit, (mis. ular yg ter-
 geletak di tanah kita ungkit dg sepo-
 tong kayu lalu dibuang) *tulide dutu-*
dutu to dalalo ma --- *li kaka* ular
 yg terletak di jalan akan kakak
 ungkit.
moluwito 1. mengungkit, mencuit
tulide boyito, de tiyo ta --- ular itu
 nanti dia yg mengungkit.
 2. (dari kd. 'luwito') runcing *patuluti-*
liyo --- potlotnya runcing.
tuwitolo diungkit *openu mohutodu,*
tulidu debo ma --- meskipun bu-
 suk, ular akan tetap diungkit.
tuwodu patok beberapa cm di atas tanah
poodaha yio me:tedua to --- hati-
 hati engkau jangan sampai terantuk
 pd patok.
tuwohu cucuk, dicucuk *uponula ma*
 --- *li Hite* ikan akan Hite cucuk.
moluwohu mencucuk (mis. ikan)

piliya uponula dudulaa wonu yio ta
 --- pilihlah ikan besar kalau engkau
 yg mencucuk.
tu:wohu pencucuk *pohamamayi*
hunggo potuhu --- ambillah pele-
 pah daun pisang dibuat pencucuk
 (ikan).
tuwohulo dicucuk *uponula ma* ---
 ikan akan dicucuk.
tu:wota giliran petugas mesjid yg diatur
 oleh Kadhi *mopiyohu a:turu lo* ---
to tihi lami baik aturan giliran pe-
 tugas mesjid di mesjid kami.
tuwo-tuwoti tekukur biru (sebangsa bu-
 rung yg besarnya seperti tekukur,
 warna bulunya abu-abu) --- *biyasa-*
liyo hiluntuwa to talilo tekukur biru
 biasanya bertengger di pohon buluh.
tuwoto tanda *tiyo ma motutu sababu ma*
woluwo --- dia akan melahirkan
 sebab sudah ada tanda.
moluwoto memberi tanda, mengingat
 --- *kado de wolo teri* membuat
 tanda pd karung nanti dg *ter wau*
didu mowali --- *u ma odiye da:ta-*
liyo aku sudah tidak bisa mengingat
 yg sudah begini banyaknya.
mopotuwoto memasukkan *ami ma*
 --- *bongo* kami akan memasukkan
 kopra.
tuwotalo diberi tanda, diingat *kado*
oohihilawo musi --- karung sendiri
 mesti diberi tanda atau diingat.
tuwotolo masuk saja.
tuyi
moluyi cebok *wau ma* --- aku akan
 cebok.
tuyiyalo diceboki *ta mongili musi*
 --- orang yg berak mesti diceboki.
tu:yuhe
motu:yuhe beruntun *ilato wawu*
bulonggodu bo --- kilat dan guntur
 beruntun.
tu:yuta
futu:yuta tidak berkeputusan (kenda-
 raan di jalan) *oto ode Uwanengo bo*
 --- oto ke Kwandang tidak berke-
 putusan.

u yg *di:duluwo* --- *mowali wohimayi la:tiya* tidak ada lagi yg dapat saya berikan.

uadu
monguadu melepaskan (ikatan) *mohi:hewo* --- *tali lili:ohé* lama melepaskan tali yg terikat satu dg yg lain.

uadelo dilepaskan (dari ikatan) *batade ma* --- *to ti:hutaliyo* kambing akan dilepaskan dari tempat di mana ia terikat.

uato kaki *wau o pali to* --- aku ada luka di kaki.

monguato mengeluarkan (dari ikatan) *wonu wau ta* --- *ngointamola* kalau aku yg melepaskan (dari ikatannya) cepat.

uatato dilepaskan, dikeluarkan *bu:huto kado ma* --- ikatan karung akan dilepaskan.

uba
monguba mengubah *wau di:la mowali* --- *u yiloiyaliyo* aku tidak bisa gubah yg dikatakannya.

uba:lo diubah *a:dati susa* --- adat susah diubah.

udu tikus --- *mo:he lo tete* tikus takut pd kucing.

uhu kelapa musa (kelapa yg tidak berkuah) *poodaha yio bo moohama bongo* --- hati-hati engkau jangan sampai hanya mengambil kelapa musa.

uji
monguji menguji *wau lo:mbu* --- aku besok menguji.

ujiyolo diuji *timongoliyo ongo* --- mereka diuji dulu.

u:kiri
mongu:kiri mengukir *tiyo motota* --- *lamari* dia pandai mengukir lemari.

u:kiriyolo diukir *lamari gaga wonu* --- lemari indah kalau diukir.

ukiya:ma kiamat *diya:lumao ta motota omoluwa* --- mowali tidak seorangpun tahu kapan hari kiamat terjadi.

u:kuru nasib, ajal --- *lo ta ngota-ngota di:la ota:wa* nasib atau ajal tiap-tiap orang tidak diketahui.

mongu:kuru mengukur *ami du:lota*

ta --- *huta boyito* kami berdua yg mengukur tanah itu.

u:kuruwolo diukur *hutamu ma* --- tanahmu akan diukur.

ulaato

mongulaato membersihkan daun tebu yg sudah kering yg melilit pd batangnya *patode boyito de wau ta* --- tebu itu nanti aku yg membersihkan daun-daunnya yg keruing.

ulaatalo dibersihkan (daun tebu keruing pd batangnya) *patode botiya ma* --- *po:li* tebu ini akan dibersihkan kembali.

ulawu campuran *tirigu boyito di:la o* --- terigu itu tidak ada campuran.

mongulawu mencampur *wonu di:la* --- *hua a:huwa pale* kalau tidak mencampur beras segera habis.

ulawuwolo dicampur *pale musi* --- *asali mootuheto a:lolo* beras mesti dicampur agar cukup untuk dimakan.

uu:lawuwa bercampur *tirigu ma* --- *wolo kopi* terigu sudah bercampur dg kopi.

ulayato dandanan (bahannya kupakan batang pohon mis. batang pohon turi dsb, dikikis dan dicampur dg beras) *totapo turi mowali pohutu* --- kupakan pohon turi boleh dibuat dandanan.

mohulayato berdandan *timi-timiidu huyi ti lja* --- tiap-tiap malam lja berdandan.

ulayatalo didandani *tou dipo motulu hu ta dulahu paralu* --- sebelum tidur seorang gadis perlu didandani.

ule

loule rembang (matahari) *wonu dulahu ma* ---, *ito ma mo:nao* kalau matahari sudah rembang, kita sudah boleh pergi.

ulee

mongulee membongkar (mis. kain yg tersusun di peti) *ylo mootapu wu:mbadu wonu* --- *ka:yini botiyo* engkau mendapat pukulan kalau membongkar kain itu.

ulee:lo dibongkar *ka:yini to lamari di:la mowali* --- kain di lemari tidak boleh dibongkar.

ulisto cari, dicari kalau-kalau masih ada

sisa sesuatu yg dikehendaki *pale botiye tahuwamao, bolo ma mayi* --- li *kaka* bera ini simpanlah, jangan-jangan kakak datang cari.

monguliato mencari *wau onngo* --- *potala onngo woluwo doyi* aku mencari dulu semoga masih ada uang.

uliatolo dicari *ayu podi:o bolo* --- kayu api tinggal dicari (sisa-sisanya).

ulidu

mopoulidu membaringkan (bayi) *te u:ti, de tiyo ta* --- si buyung nanti dia yg membaringkan.

uli-ulidu sedang terbaring *wonu te u:ti* ---, *yio mowali mosuji* kalau si buyung sedang tidur engkau boleh menyuji.

ulimu buah kelapa muda (dagingnya baik sekali dibuat rujak) *poluhimayi* --- *bo pohutu omu* joloklah kelapa muda untuk dibuat rujak.

ulintapo teliti *ma sambe* --- *tawu bo-yito* sangat teliti orang itu.

moulintapo teliti *tiyo* --- *di:la mowali a:kaliyolo* dia teliti tidak boleh ditipu.

ulito warna kuning tua *booliyo u* --- bajunya yg warna kuning tua.

uliyadu anak kutu (putih warnanya) *da:da:ta* --- *to lunggongiyu* banyak anak kutu di kepalanya.

ulolito nuri yg kecil-kecil --- *mowali a:jariyola mobisala* nuri kecil boleh diajar bicara.

ulongo periuk, mata pencaharian *ami o* --- kami ada periuk *mopoo* --- *wonu di:la modungohe oliyo* habis mata pencaharian kalau tidak mendengar padanya.

uloopo samar-samar *ma sambe* --- *dulahu* sudah terlalu samar-samar cahaya matahari.

mouloopo samar-samar (biasanya matahari) *dulahu bo* --- matahari hanya samar-samar (cahayanya).

ulopo

ulo-ulopo mengecilkan biji mata (mis. berjalan di panas matahari) *tiyo* --- *mato nao-nao to patu lo dulahu* dia mengecilkan mata berjalan di panas matahari.

ulu-uhu sebangsa kemangi (daunnya ada

yg coklat, ada yg hijau, baunya keras, daunnya biasa diambil obat terutama untuk obat hingsu) *pohamamayi du:ngo* --- *pohunema huwodi Siti* ambillah daun 'ulu-ulu' untuk pengobat hingsu Siti.

uluhu

monguluhu mencukur *te Sidi, de tiyo ta* --- si Sidi nanti dia yg mencukur.

uluhelo dicukur *lunggonge Sidi ma* --- kepala Sidi akan dicukur.

ulungo kurung, dikurung *yio ma* --- *lami to tutupa* engkau kami akan kurung di penjara.

mongulungo mengurung *wau mo:he* ---, *sababu tiyomaliyo buheli* aku takut mengurung sebab ayahnya berani.

ulungolo dikurung *ta motao musi* --- orang mencuri mesti dikurung.

uu:lunga sama-sama mengurungkan diri (biasanya membuat pekerjaan mesum) *te Palipa wawu ti Sii* ---, *padahal dipolonika* si Palipa dan si Sii sama-sama mengurungkan diri *padahal* belum kawin.

uluu tangan --- *paliyalo wonu moyi-tohu pito* tangan luka kalau bermain pisau.

u:mati umat --- *lapalo to katara:ngan-lliyo* umat sesat dg keterangannya.

u:mu umur *tiyo ma* --- *lima lo ta:wunu* dia sudah umur lima tahun.

u:ndangi

mongu:ndangi mengundang *di:la lipata* --- *oli Ija* jangan lupa mengundang si Ija.

u:ndangiyolo diundang *tamani:mu ngoa:ami* --- temanmu semua diundang.

u:nduru

u:nduruwolo diundurkan *nikaliyo onngo* --- perkawinannya diundurkan dulu.

unge bayi *walaiyo onngo* --- anaknya masih bayi.

unta onta *mola to Maka da:da:ta* --- di Mekah banyak unta.

unte nama yg diberikan pd waktu dipotongkan hewan untuk akikahnya

tato:nu --- *lo walaumu* siapa nama mula anakmu.

mongunte memberi nama *ti pa:pa ta* --- *walauu* ayah yg memberi nama mula anakku.

unte:lo diberi nama *ta potutuliyo musu* --- *to wakutu aki:kiyalo* yg dilahirkan mesti diberi nama mula pd waktu diakikahkan.

unti

mongunti mengunci *ka:mari boyito de wau ta* --- kamar itu nanti aku yg mengunci.

untiyalo dikunci *di:la lipata* --- *bele wonu ma motuluhu* jangan lupa rumah dikunci kalau akan tidur.

uunti kunci, kancing baju *beleu dipo o* --- rumahku belum ada kunci.

kamejau o --- *to:lo botu kemejaku* ada kancing tiga biji.

u:ntungi untung, beruntung *wau* --- *wonu mo:nao* aku beruntung kalau pergi.

unu kemalangan *yio mootapu* --- *wonu motopu* engkau mendapat kemalangan kalau berjudi.

upango harta --- *jakati:yalo* harta mesti dikeluarkan zakatnya.

upiya kopiah *wonu ode tih musu momake* --- kalau ke mesjid mesti memakai kopiah.

mohiupiya memakai kopiah *mo:nao ode tih musu* --- pergi ke mesjid mesti memakai kopiah.

upi-upiya (sedang) memakai kopiah *te Dula* --- *ode pa:tali* Dula memakai kopiah ke pasar.

upo upo (sebangsa buah-buahan, asam rasanya) --- *gaga pohutu ruja* buah 'upo' baik dibuat rujak.

uponula ikan *wau mota motali* --- aku pergi membeli ikan.

u:rusi

mongu:rusi mengurus *wau didu* --- *wonu yio mobu:tola* aku tidak mau lagi mengurus kalau engkau menentang.

u:rusiyolo diurus *bisileyimu ma* --- beslitmu akan diurus.

usa:ha usaha *tiyo ma didu o* --- dia sudah tidak ada usaha.

mongusa:ha mengusahakan, berusaha

ami --- *mobulota: doyi* kami berusaha meminjam uang.

usaha:lo diusahakan *tiyo* --- *musi mo:nao* dia diusahakan mesti pergi.

uti buyung, nak *te* --- *ma motuluhu* si buyung akan tidur.

utiya ini (pd pembicara) --- *u helolo-hulo* ini yg dicari.

utiye ini (ada pd orang yg diajak bicara) *o:o*, --- *U wolemu* ya, ini untukmu.

utoliya gelendong puluh yg besarnya seperti pinsil dan panjangnya kira-kira 35 cm *to:nu* --- *pomululala bola* mana gelendong buluh tempat menggulung benang.

utoliya lo mungudu tolok-telangkai *ma woluwo* --- *kira-kira ti bule:ntiti lai ma odiyamayi* sudah ada tolok-telangkai, kira-kira pengantin priya sudah ke mari.

utu kutu *di:la mopiyohu mongodulahu o* --- tidak baik gadis-gadis yg ada kutu.

uudu cipu (kerudung sembahyang wanita) *ka:yini to:lo me:teri mowall pohutu* --- kain tiga meter boleh dibuat cipu.

mohiuudu memakai cipu *mongobuwa motabiya lebe mopiyohu momake* --- perempuan sembahyang lebih baik memakai cipu.

uu-uudu 1. (sedang) memakai cipu *ti ma:ma* --- *motabiya* ibu memakai cipu bersembahyang.

2. sudah dikeluarkan sisiknya, sudah dibersihkan (ikan *uponula ma* --- ikan sudah dibersihkan).

uunti lih. Unti.

uupo

motiuupo berkerumun *tolomo* --- *wonu mootapu bulita* semut berkerumun kalau mendapat belalang.

uu-uupo (sedang) berkerumun *to hula, tolomo* --- di gula, semut sedang berkerumun.

uuto

louuto habis sama sekali *doyi dileloumayi ma* --- uang yg aku bawa ke mari sudah habis sama sekali.

uwa 1. orang Jawa --- *da:da:ta to Moladu* orang Jawa banyak di Manado.

2. menurut --- *le Dula yio di:la mo:nao* menurut Dula engkau tidak pergi --- *li Ija yio ma mohuwalingo* menurut si Ija kau akan kembali.

uwo punya, bagi, untuk *buku botiye* --- *lami* buku ini kepunyaan kami *buku dūhu-dūhu olemu* --- *lo sikola* buku yg kau pegang kepunyaan sekolah.

uwobu ompong *ti ba:pu ma* --- tetek sudah ompong.

u:wola pertengkaran *bali botiye mowali* --- bola ini menjadi pertengkaran. **mou:wola** bertengkar *wau mo:lito* --- aku malu bertengkar.

uyito 1. itu --- *u yilohiu olemu* itu yg kuberikan padamu.

2. ungit, diungkit *tulide dutu-dutu ma* --- *li kaka* ular terletak akan kakak ungit.

monguyito mengungkit (benda terletak) *tulide lili-lilide boyito, de wau ta* --- ular yg tergeletak itu nanti aku yg mengungkit.

uyuhu

uyu-uyuhu sedang berjalan berbanjar (mis. karena jalan hanya setapak) *timongoliyo bo* --- *sababu dalalo me:pita daa mereka berjalan berbanjar sebab jalan sempit sekali.*

uyungo goyang, digoyang *te u:ti de ma* --- *li Siti* si buyung nanti akan Siti goyang.

monguyungo menggoyang *te u:ti, de ti ma:ma ta* --- si buyung nanti ibu yg menggoyang.

uyungolo digoyang *kado tuwa-tuwanga pale tou dipo tihutolo parahu* --- karung berisi beras sebelum diikat perlu digoyang.

uyuto keriput, kerut, berkerut *sambe* --- *bayaliyo loodungohe kabayaliyo bilulotau* mukanya terlalu berkerut mendengar kebanyanya kupinjam.

hiuyu-uyuta berkerut-kerut (muka yg sudah tua) *bayaliyo* --- *sababu ma panggola* mukanya sudah berkerut-kerut sebab sudah tua.

wadala kuda *tiyo luntu-luntu to* ----
dia naik kuda.

wadelo pelan *teteo wadala boyito ma sambe* ---- lari kuda itu sudah terlalu pelan.

ma:delo pelan *po:karajaliyo* ---- caranya bekerja pelan.

wade-wadelo dalam keadaan pelan *tiyo debo* ---- *openu hebi:helo* dia tetap pelan meskipun dimarahi.

wadeto

ma:deto bosan, kelebihan *tiyo ma* ---- *ponga:jari* dia sudah kelebihan pengajaran.

wadetolo dibosankan *tiyo ma* ---- *lo potunu tou dipo mo:nao* dia akan dibosankan dg petunjuk sebelum pergi.

wadupo

mohedupo mengintip *di:la mowali* ---- *olo ta hemolihi* tidak boleh mengintip orang yg sedang mandi.

wadupalo diintip *ta hemolihi di:la mowali* ---- orang yg sedang mandi tidak boleh diintip.

waheo ajak, diajak *wonu yio* ---- *li kaka, di:la mao po:nao* kalau engkau kakak ajak, jangan pergi.

moheheo mengajak *wau di:la* ---- *olo ta laputalo* aku tidak mau mengajak orang nakal.

waheolo diajak *tiyo ma* ---- *mohutu u mopyohu* dia akan diajak membuat yg baik.

wawa:hea saling mengajak *timongoliyo ma* ---- *ode dutula* mereka sudah saling mengajak ke sungai.

wahu abu dapur, abu *pohamamayi* ---- *polambula bowuntu* ambillah abu penambun tahi.

ma:hu 1. terbakar habis, jadi abu ---- *bele botiya wonu mopobu* jadi abu rumah ini kalau terbakar.

2. sungguh (kata untuk meyakinkan seseorang atas pembicaraan kita) ---- *wonu ongo woluwo* sungguh kalau masih ada (maksudnya benar-benar sudah habis).

mohehu merampas *bolo woluwo ta* ---- *to dalato* jangan-jangan ada yg merampas di jalan.

wahuwolo dirampas *wonu di:la wohiliyo*, ---- kalau tidak diberikannya, dirampas.

wawa:huwa saling merampas *te Adi wawu te Supu* ---- *li Ija* Adi dan Supu saling merampas si Ija.

wahuente biru *boyito karatasi* ---- itu kertas biru.

montowahuenteya agak biru *booliyo* ---- bajunya agak biru.

yilahuente jadi biru *taluhu ma* ---- *sababu biluyuhudemu kasumba* air sudah menjadi biru sebab kau perciki kesumba.

wahulo ajakan, anjuran, perintah *utiye* ---- *olongiya* ini perintah raja.

mohehulo mengajak, menganjurkan, menyuruh, mengintai *ito musu* ---- *olo ta mohutu u mopyohu* bapak mesti menganjurkan orang untuk berbuat yg baik *ami ta* ---- kami yg mengintai.

wahulalo diajak, dianjurkan, disuruh, diintai *te Supu de* ---- *bolo motabiya* si Supu nanti disuruh baru sembahyang *buulu ma* ---- rusa akan diintip.

wahumo

mohehumo merendam *kamejamu, de wau ta* ---- kemejamu nanti aku yg merendam.

wahumalo direndam *kulambu paralu* ---- *bolo buboalo* kelambu perlu direndam.

wahu-wahumo (sedang) direndam, terendam *malo ola:ngolo pale* ---- sejak kemarin beras terendam.

waja baja *wamiluu* ---- parangku baja. **wajibu** wajib *ta Isilamu* ---- *motabiya* orang Islam wajib bersembahyang.

popowa:jibuwolo diwajibkan *mokaraja* ---- *olo ta ngoa:ami* bekerja diwajibkan pd semua orang.

wakapu wakaf *huta boyito ma* ---- *odi tihi* tanah itu sudah wakaf untuk mesjid.

mopowakapu mewakafkan *tiyo bo* ---- *lo huta* dia hanya mewakafkan tanah.

wakili wakil *tiyo ta* ---- *masa:tiya* dia yg wakil sekarang.

mopowakli mewakilkan *ti lja* ---
olo wa:tiya u mo:nao ode rapat lja
 mewakilkan kepada saya untuk pergi
 ke rapat.
popowakliyal diwakilkan kepada
 bapak.

wakutu waktu, sembahyang *wau didu o*
 --- aku sudah tidak ada waktu *tanu*
ma --- *uyito* barangkali sudah
 waktu sembahyang itu?

wala
ma:la laku *kameja odiye ngointa*
 --- kemeja begini cepat laku.
yila:la sudah laku *tatalamu ma* ---
 celanamu sudah laku.

walahu
mohalahu lepas (dari ukuran dsb)
tuudu ayu poodaha --- ukuran
 kayu hati-hati jangan sampai kurang.
popowa:lahulo dibuat saling ada ja-
 rak *molihuta sapi musu* --- meng-
 ikat sapi mesti dibuat saling ada
 jarak.
wawa:lahe saling berjauhan, tidak
 berdempet *bele to ka:mbungu lami*
onggo --- rumah di kampung kami
 masih saling berjauhan.

walalo
ma:lalo hilang tanpa diketahui ke
 mana tujuannya *poodaha malua bo-*
tiye ma --- hati-hati jangan sampai
 ayam ini akan hilang.

walamo anyam, dianyam *amongo ma*
 --- *li ta:ta* tikar akan kakak perem-
 puan anyam.
mohalamo menganyam *amonga*
boyito, de ami ta --- tikar itu nanti
 kami yg menganyam.
walamolo dianyam *amongo ma* ---
 tikar akan dianyam.
wawadama kompak *ami* --- *to*
karaja kami kompak dalam peker-
 jaan.

walanta orang Belanda *ti:mota* ---
ngota sana seorang Belanda.

walao anak *tiyo dipo o* --- dia belum
 ada anak.
walaa wuwatoo anak tiri.

walapo
mohalapo mengerjakan sedikit-sedikit
walamo amonga boyito de wau ta ma
 --- menganyam tikar itu nanti aku

yg akan mengerjakannya sedikit-
 sedikit.

walapolo dikerjakan sedikit-sedikit
modudehe ile:ngi ma --- member-
 sihkan kebun akan dikerjakan sedi-
 kit-sedikit.

wale 1. anak-anak --- *da:da:ta to ayu*
motupo anak-anak banyak di kayu
 lapuk.

2. tulang pelipis --- *le Dula mongo-*
ngoto tulang pelipis si Dula sakit.

3. buah (untuk rumah, tokok dsb)
tiyo o bele du:lo --- dia mem-
 punyai dua buah rumah.

wali 1. wali (orang faham dalam agama
 Islam dan dianggap keramat) *ti Haji*
Buulu tala ngota:liyo lo --- *to*
Hulontalo Haji Buulu salah seorang
 wali di Gorontalo.

2. wakil (dalam perkawinan dsb) *tiyo*
 --- *la:tiya tou monika* dia wali saya
 dalam perkawinan.

3. hasil, hasil penjualan --- *lo ayu*
ma potali ua:lo hasil penjualan kayu
 akan dibelikan makanan.

walihuhu

wali-walihuhu kencang sekali (angin)
dupoto bo ---, *bo moo:he* angin
 kencang sekali, menakutkan.

walihuwa lebah, tabuhan, warnanya
 kuning *dengeta lo* --- *mongongoto*
 disengat lebah sakit.

wali:ma walima (seperangkat kue yg
 ditaruh pd sebuah bakul yg sengaja
 dibuat untuk suatu upacara agama
 atau untuk doa, dia adalah gambaran
 kemakmuran masyarakat pd periode
 tertentu dan sebenarnya 'walima' itu
 harus dibagi-bagi kepada orang mis-
 kin) *to mawuludu Wuleya lo Lipu*
mootapu --- pd upacara Maulud
 Nabi Muhammad saw, Camat men-
 dapat 'wali:ma'.

walito kulit (hewan) --- *sapi potaliu*
 kulit sapi kujual.

mohelito menguliti *sapi ma olo-olota*
boyito, ami ta --- sapi yg sudah
 disembelih itu, kami yg menguliti.

walitolo dikuliti *batade olotolo musu*
 --- kambing dipotong mesti di-
 kuliti.

walongo

walo-walongo sedang menyala tetapi tidak seberapa lagi *ayu* --- *didu mohi:hewo ma mate* kayu yg menyala tidak seberapa sebentar lagi akan mati.

waloo

walo-waloo berlubang (yg tidak terlalu dalam, 10 sampai 15 cm dari pinggir sungai),

walu 1. delapan *bongo te:to bolo* ---

lo botu kelapa di situ tinggal delapan biji.

2. labu (sebangsa sayuran yg buahnya panjang-panjang) --- *gaga sa:yo-riyoto* labu enak dibuat sayur.

poo:walu delapan kali *wau ode Kota ma* --- aku ke Kota sudah delapan kali.

walu lo hetuto 800.

walu lo lihu 8000.

walu lo pulu 80.

walungo kolong, bawah sesuatu *woluwo*

wamilo to --- *bele* ada peda di kolong rumah.

mohelungo ikut bawah (mis. bawah tali yg melintang) *wonu di:la mowali mopiyaato*, --- kalau tidak boleh memanjat, ikut bawah (mis. meliwati kayu yg melintang).

popowalungola ditaruh di bawah sesuatu *ayu mobata* --- *to walungo depula* kayu basah ditaruh dikolong dapur.

walu-walunga sedang berada di bawah *e:mberi bo* --- *to tibawa lo koyi* ember hanya berada di bawah dipan.

waluto

moheluto 1. mengajak, membujuk dg berbagai cara (mis. anak kecil supaya tidak menangis) *yio di:la mowali* --- *olo walae Dula sababu tiyo laputalo* engkau tidak boleh mengajak anak si Dula sebab dia nakal *de wau ta* --- *bo tiyo pohutuyilomao bu:buru* nanti aku yg membujuk hanya dia supaya dibuatkan saja bubur.

2. meraut mis. ranjau *tilihu lo alanggaya botiyo, dewau ta* --- tiang layang-layang itu nanti aku yg meraut.

walutalo 1. diajak, dibujuk *tiyo* ---

ode Molađu lapatao mao poposi-kola:lo dia diajak ke Manado kemudian akan disekolahkan *te u:ti* --- *lo bali asali di:la humoyongo* si buyung dibujuk dg bola agar tidak menangis.

2. diraut *tilihu lo alanggaya, mayi ma* --- tiang layang-layang, mari akan diraut.

wamalo

wawa:mala saling memegang (dalam permainan gulat) *timongoliyo ma* ---, *lapatao ta ngota le:banti* mereka sudah saling memegang, kemudian yg seorang terbanting.

wambao 1. tidak ada campuran *bo u* --- *u hea:loliyo* tidak ada campuran yg dimakannya (maksudnya beras).

2. kebanyakan, selalu *ta mohuhula* --- *motiudaa* yg sulung ingin selalu dibesarkan --- *u mole:to u yilohimu* kebanyakan yg tidak baik yg kau berikan.

3. kata-kata mengiri (karena melihat seseorang mendapat sesuatu) --- *yio ta layito hewohiyaliyo* akh engkau selalu yg diberikannya.

4. tanpa apa-apa *timongoliyo pilee-wuwalingaliyo* --- mereka disuruhnya kembali tanpa apa-apa.

popowambaolo dibuat tidak seimbang, tidak sama, dibuat tidak ada campuran *di:la mowali tou moyitohu* --- tidak boleh waktu bermain dibuat tidak seimbang.

wambi

ma:mbi miring *ma* --- *ode olowala* miring ke kanan.

wambi-wambi tidak seimbang, miring *buhetiyo bo* --- *ode olowala* beratnya hanya mi ring ke kanan.

wambito

yila:mbito sebahagian besar (dari sesuatu yg luas yg sedang dikerjakan) *ma* --- *u hekaraja:lo* sudah sebahagian besar yg sedang dikerjakan.

wambulo 1. kabut *wonu ma lola:ngo ma woluwo* --- kalau sudah sore sudah ada kabut.

2. genggam, digenggam *pohamamayi binte du:lo* --- ambillah milu dua genggam *poodaha hula botiye* --- *le u:ti* hati-hati jangan sampai gula ini digenggam si buyung.
 mohembulo menggenggam *kaca boyito, wau mo:he* --- kacang itu aku takut menggenggam.
 wambulolo digenggam *kaca ma* --- kacang akan digenggam.
 wambungu orang atau tanah Ambon *ma du:lo ta:wunu tiyo to* --- sudah dua tahun dia di Ambon.
 wameto
 mohemeto menerima *gajiliyo, de wau ta* --- gajinya nanti aku yg menerima.
 wametalo diterima *gaji la:tiya ma* --- gaji saya akan diterima.
 wamilo parang *wau momontode talilo wolo* --- aku memotong buluh dg parang.
 wamito
 mohemito mengiris (balung ayam) *bangga lo maluiyo, de wau ta* --- balung ayamnya nanti aku yg mengiris.
 wamitolo diiris *banggaliyo* --- *asali mowali buheli* balungnya diiris agar menjadi berani.
 wamoo dasar (sungai, laut, danau yg biasanya dalam) *tiyo lodehu de mola* --- dia jatuh sampai di dasar.
 wamu rabuk (selaput yg melekat pd pelepah enau dipakai untuk pengganti macis) *wonu diya:lu melelango, pakeyi* --- kalau tidak ada macis, pakailah rabuk.
 wamulo gigit, digigit *poodaha yio* --- *lo wadala* hati-hati engkau jangan sampai kuda gigit.
 mohemulo menggigit *apula botiye* ---, *de to bungolopa* anjing ini menggigit nanti di paha.
 wamuta seludang kelapa --- *mowali pohutu momayango* seludang kelapa boleh dibuat suluh.
 wanelo
 mohenelo mengejar *malua boyito, de ami ta* --- ayam itu, nanti kami yg mengejar.
 wanelalo dikejar *malua boyito* ---,

operu oda uto:nu ayam itu dikejar, meskipun ke mana.

wawa:nela berkejar-kejaran *polihulo ma lohi:hewo timongoli* --- mandiah, sudah lama kamu berkejar-kejaran.

wanga

wanga-wanga kangkang (sedang berguling) *yilongola yio ma* --- mengapa engkau berguling sambil kangkang.

wange

wang-wange melekat, digantungkan *bandera* --- *to talilo* bendera diikatkan pd buluh.

wangeya buluh joran, bilah buluh yg dibuat pelepah atap rumbia *langgango mowali pohutu* --- cabang buluh boleh dibuat tangkai joran *wau ma momawodu, to:nu* --- aku akan membuat atap rumbia, mana pelepah atap.

wanggango

ma:nggango besar (mis. ikatan kayu api) *ayu di:la mobubuheto sababu bo* --- kayu api tidak berat sebab (ikatannya) hanya besar (tetapi tidak banyak).

wangga-wanggango dalam keadaan besar (tetapi tidak berat atau banyak) *duyunga tuwa:tuwanga to kado* --- kapuk yg terisi di karung dalam keadaan banyak.

wanggato sisa yg kecil-kecil (mis. kayu api) *bolo* --- *ayu u ti lola:mu* tinggal sisa-sisa kayu api yg kau tinggalkan.

wanggubu

wanggubelo dilindungi, ditindungi (mis. dipan dipakaikan pelindung dari atas) *koyi musi* --- dipan mesti ditindungi.

wanggu-wanggubu sedang memakai pelindung *rodaliyo* --- *bete* rodanya memakai pelindung dp batik.

wanggubu pelindung roda (terbuat dp daun rumbia) *rodau o* --- rodaku ada pelindung.

wanggungo

ma:nggungo tidak masak baik (nasi) *ila:mu bo* --- nasimu hanya masak kurang baik.

wango-wango suluh dp seludang kelapa
wau ma mo:nao, hama:mayi ---
aku akan pergi, ambillah suluh dp
seludang.

wangobu
mohengobu menyetubuhi (untuk
hewan) *sapiu moowali* --- sapiku
kuat menyetubuhi.

wawa:ngobe sedang bersetubuh
ti:mota batade --- sana, kambing
sedang bersetubuh.

wangodu
mohengodu memakaikan kekang
(kuda) *wadala por.ake to bendi, de
wau ta* --- kuda dipakai di bendi
nanti aku yg memakaikan kekang.

wangodelo dipakaikan kekang *wadala
pomake to goroba musi* --- kuda
dipakai di gerobak mesti dipakaikan
kekang.

wa:ngodu tali kekang (yg dimasukkan
melalui mulut kuda) *to:nu* ---
wadalau mana kekang kudaku.

wangohu
ma:ngohu terbakar sampai agak
hitam *wonu molulu kasubi poodaha*
--- kalau membakar singkong,
hati-hati jangan sampai menjadi
hitam.

wangopa liang, ceruk *ali huta musi o*
--- sumur tanah mesti ada ceruk.

wantahu hanya yg begitu --- *uwodito
didu wohimu* hanya yg begitu kau
tidak berikan.

wantobu prasangka *uyito be heli* ---
itu baru prasangka.

mohentobu menduga *di:la mopyohu*
--- *to tawu motao* tidak baik menduga
orang mencuri.

wantobulo diduga *tiyo ta* ---,
sababu tiyo ta lo:naomayi dia yg
diduga, sebab dia yg ke sini.

wantohu 1. jantung (manusia atau he-
wan), empulur (bahagian dalam
batang pohon yg tidak berteras mis.
ubi kayu) --- *maluo gaga tina-
nga:lo jar.tung ayam enak digoreng
pohamamayi* --- *batango kasubi
pohutu polantungo* ambillah empu-
lur batang singkong dibuat pelam-
pung kail.

2. kuning telur, warna kuning telur
sanangi monga --- *putito* senang
makan kuning telur *booliyo* ---
putito bajunya warna kuning telur.
mohentohu menaruh di dalam
sabongi boyito, de ti ma:ma ta ---
kue sabun itu nanti ibu yg menaruh
(pisang) di dalam.

wanto-wantohe terselip *mowali kaya
bo* --- *tu moolohu* menjadi kaya
hanya terselip pd 'kerajinan'.

wantolo
mohentolo menyempal, menyempit
bu:tulu lo yinula boyito, de wau ta
--- botol minyak itu, nanti aku yg
menyumbat.

wantolalo disempal, disumbat *bu:tuli
musi* --- *asali yinulo di:la mohu-
ayadu* botol mesti disumbat agar
minyak tidak terbang.

wa:ntolo penyempal, penyumbat *ti:mao*
--- *bu:tulu* ini penyumbat botol.

wantoo
mohentoo memasukkan ke dalam
wau --- *doyi to delomo ka:yini*
aku memasukkan uang ke dalam
(lipatan) kain.

wanto-wantoo tersembunyi, jauh dari
jalan *mayito maluo bo* --- ada
ayam, hanya tersembunyi *beleliyo*
--- *ruheta di:la o:ntonga* rumahnya
jauh dari jalan sehingga tidak keli-
hatan.

wanu lih, Wonu.

waolo pohon enau *tiyo dene-denela to
batango* --- dia sedang bersandar di
batang pohon enau.

wapa
mohapa mengintai *totoo po:li ma*
--- *lamuo* cecak kembali akan
mengintai nyamuk.

wapa-wapa sedang mengintai *ti:mola
totoo* --- *alinguwa* sana cecak
sedang mengintai kupu-kupu.

wapadu rotan yg dianyam pd rebana
ti:moo hutiya pohutu --- ini rotan
dibuat 'wapadu'.

wapidu
mohepidu mengalas *mela boyito, de
ti lja ta* --- meja itunanti lja yg
mengalas.

wapidelo dialas *sal lo rosapide r:usi*
 --- *asali di:la moko:toro tutubu*
talala asal sepeda mesti dialas agar
 tidak kotor pantat celana.

wa:pidu pengalas *to:nu* --- *meja* mana
 pergalas meja.

wa:pili kue wafil *wonu bo* --- *wau*
di:la monga kalau hanya kue wafil
 aku tidak mau makan.

wapito singgah, disinggahi *mangga:sara*
debo --- *lami* Makassar juga kami
 singgahi.

mohepito singgah, makan *wonu ode*
Jawa, ami --- *Mangga:sara* kalau ke
 Jawa kami singgah Makassar *basi to*
ka:mbungu musu --- bas di kar-
 pung mesti makan (kalau disuruh
 bekerja).

wapitolo disinggahi *Mangga:sara*
 --- *talumao* Makassar disinggahi
 waktu ke sana.

wawa:pita singgah-singgah *ka:pali*
yūuntuwa lami --- kapal yg kami
 tumpang singgah-singgah.

wapo
mohepo mengurut, memijit *ti ne:ne*
motota --- nenek pandai memijit.

mo:hepola tukang pijit *ti:mao ta*
 --- ini tukang pijit.

wapololo dipijit *lintide mota:lawa*
musu bo --- salah urat mesti dipijit.

waro warung *tiyo mota lotali ramba-*
ramba to --- dia membeli rempah-
 rempah di warung.

mowaro mengusahakan warung
 sebagai sumber hidup *me:dungga-*
mayi monto ka:nto:ri wau ---
 pulang dari kantor aku mengusa-
 hakan warung.

watade watak --- *li Ija mopiyohu*
 watak si Ija baik.

watingo garam --- *mopanggelo*
 garam: asin.

wa:tiya saya *pa:pa,* --- *mo:nao* ayah,
 saya ikut.

wato budak *to ma:lihe lo olngiya*
woluwo --- *limo lota* di istana raja
 ada budak lima orang.

watopo asap *alangayau le:tambe to*
 --- layang-layangku tersangkut di
 atap.

mohetopo mengatapi *depulamu, de*
ami ta --- dapurmu nanti kami yg
 mengatapi.

watopalo diatapi *beleliyo ma* ---
 rumahnya akan diatapi.

wato-watopo beratapkan *beleliyo*
 --- *seni* rumahnya beratapkan seng.

watu persediaan (biasanya kain kafan) *ti*
ne:ne ma sadi-sadiya --- nenek
 sudah menyediakan kain kafan.

mohetu menyediakan, menyimpan
mo:nao ode rapat, wau musu ---
doyi pergi ke rapat aku mesti menyede-
 diakan uang.

pohetu persediaan *binte botiya* ---
bolo polodulahe jagung ini persediaan
 jang-jangan musim ken:arau.

watuwalo disediakan *tiyo debo* ---
ua:lo openu ma monga:mayi dia
 tetap disediakan makanan meskipun
 (barangkali) sudah makan.

wau aku --- *tu:lungimayi* aku tolong-
 lah.

waupo tangkap, ditangkap *ta mo:taowa*
ma --- *lo pulisi* pencuri akan di-
 tangkap polisi.

moeupo menangkap *wau di:la* ---
wonu bo tutuwawu aku tidak mau
 menangkap kalau hanya sendirian.

waupolo ditangkap, dipegang *maluo*
ma --- ayam akan ditangkap ---
to yimbupulu dipegang di ubun-
 ubun.

wawa:upa berkelahi dg saling me-
 megang *timongoliyo ma* --- mereka
 sudah berkelahi dg jalan saling me-
 megang.

wawalo penyakit yg disebabkan oleh
 keadaan tempat tinggal mis. ada atap
 yg bocor dsh *hemoopatu oliyo kira-*
kira bo --- yg menyebabkan dia
 pans kira-kira hanya 'wawalo'.

wawao badan *wau ilopaiya lo botu to*
 --- aku kena batu di badan.

nganga:waa seluruh badan, satu par
 yg sama warna (baju) *tiyo kilukude*
 --- dia kena kudis seluruh badan
wau pilodilita li ma:ma boo --- aku
 dijahitkan. ibu baju separ yg same
 warna.

puhuwawa perawakan *ta* ---
wolo:lo ta ilo:ntongamu crang yg
perawakannya bagaimana yg kau li-
hat.

wa:wata kayu atau buluh yg dipasang
melintang di pinggir sumur tempat
menggantungkan timba pd ujung
sebelah sedangkan pd ujung yg satu
digantungkan pemberat *talila boriya*
u pohutu --- buluh ini yg dibuat
'wa:wata'.

wawohu betung *poluwodeyi* --- *po-*
hutu pa:too bala tebanglah betung
untuk dibuat patok pagar.

wawolo 1. tenun, ditenun *palipa ma*
--- *li ma:ma* sarung akan ibu
tenun.
2. angkat, diangkat dari tungku
ulongo ma --- *li ta:ta* periuk akan
kakak perempuan angkat dari
tungku.
mohewo 1. menenun *palipamu de ti*
ma:ma ta --- sarungmu nanti ibu
yg menenun.
2. mengangkat dari tungku *ulonga*
boyito, huli:mao de wau ta --- pe-
riuk itu biarkan, nanti aku yg me-
ngangkat dari tungku.

wawololo 1. menenun *palipamu ma*
--- *sarungmu akan ditenun*.
2. diangkat dari tungku *ulongo ma*
--- periuk akan diangkat dari
tungku.

wawu dan *wau* --- *yio musi mo:nao*
aku dan engkau mesti pergi.

waya
ma:ya sembuh *kukude odiye* --- *lo*
Ban Leng kudis begini sembuh dg
obat Ban Leng.

wayahe ayakan *boyito* ---, *waya-*
helomao kopi boyito itu ayakan,
ayak saja kopi itu.
mohayahu mengayak *kopi boyito de*
wau ta --- kopi itu nanti aku yg
mengayak.
wayahulo diayak *trigu musi* ---
tou dipo pohutu ku:kisi terigu mesti
diayak sebelum dibuat kue.

wayata habis, dihabiskan *binte boyita*
ma --- *lo sapi wonu di:la bala-bala*
jagung ini akan dihabiskan asapi
kalau tidak ada pagar.

wayato

waya-wayato dalam keadaan rata
hungayo to pondamen ma --- pasir
di pondamen sudah rata.

wayingo ajak, diajak *poodaha yio* ---
le Dula motao hati-hati engkau ja-
ngan sampai Dula ajak mencuri.
moheyingo mengajak *wau di:la* ---,
wonu yio humoyonga to dalalo aku
tidak mau mengajak, kalau engkau
menangis di jalan.
wayingolo diajak *raiayati ma* ---
momongu tihi rakyat akan diajak
membangun mesjid.

wayito ikut, diikutkan, masuk, termasuk
tiyo --- *lami to karaja boyito* dia
kami ikutkan pd pekerjaan itu *tiyo*
--- *batangu lami* dia termasuk
keluarga kami.
moheyito mengikutkan *wau* ---, *bo*
asali di:la mowali mobu:tola aku
(mau) mengikutkan, hanya asal tidak
bisa menentang.

wawa:yita termasuk, ikut serta *tiyo*
--- *to ta lotao* dia termasuk orang
yang mencuri.
wayitoyo temannya *to:nu* --- mana
temannya.

wayongo
ma:yongo tertarik pd suatu tempat
dan sudah sulit untuk ke luar dari
situ *daha:lo bolo tiyo ma* ---
Moladu dijaga jangan sampai dia
tertarik dg Manado dan sulit ke luar
dari situ.

wayoo
ma:yoo bencah sekali *pangimbau ma*
---, *susa padeolo* sawahku sudah
bencah sekali, susah dibajak.
wayoolo diinjak-injak sehingga
menjadi bencah sekali *pangimba di:la*
mowali ---, *sababu ma mowali susa*
padeolo susah tidak boleh diinjak-
injak, sebab akan menjadi susah
dibajak.

wayu
moheyu membawa *bongo boyito, de*
ami ta --- buah kelapa itu nanti
kami yg membawa.
wawa:yuwa membawa bungkusan-
bungkusan kecil karena pindah atau
bepergian *timongoli ma* --- *ode*
uto:nu kamu akan pindah ke mana.

wayuwolo dibawa *ba:rangi ma* ---
sababu ma woluwo oto barang akan
dibawa sebab oto sudah ada.

wayuhu encer *bu:buru boyito ma sambe*
--- bubur itu sudah terlalu encer.
ma:yuhu encer, jagung muda *bu:buru*
--- *u otohila: li ne:ne* bubur encer
yg nenek suka *potalimayi binte* ---,
bo tenehulo belilah jagung muda,
untuk dibakar.

wea
popowea:lo dibuka (mis. baju di
badan) *kameja ma* --- *sababu*
mopatu kemeja akan dibuka sebab
panas.
wea-wea terbuka *mopatu, huli:mao*
booliyo --- panas, biarkan bajunya
terbuka.

wela merah *keletiliyo ma sambe* ---
klatnya sudah terlalu merah.
me:la merah *wonu duhu musi* ---
kalau darah mesti merah.
wela-wela dalam keadaan merah
bayaliyo bo --- *lapato longilu*
bohito mukanya merah sesudah
minum saguer.

welirang welirang (barang tambang ku-
ning warnanya, baik untuk obat
kudis) *kukude odiye bo wunemola lo*
--- kudis yg begini hanya diobati
dg welirang.

welu
me:lu pusing (rasa muntah karena
mis. termakan racun) *poodaha* ---
monga kasubi me:nggo hati-hati
jangan sampai pusing makan ubi
mentah.

weluo lumpur halus *da:da:ta* --- *to*
bi:hu dutula wonu taluhe daa ma
yilo:ti banyak pasir halus di pinggir
sungai kalau banjir sudah tidak ada.

wema persiapan (sebelum terjadi apa-
apa) *doyi pileedelou olemu bo* ---
uang yg aku suruh bawa padamu
hanya persiapan.

wembelo dorong, didorong mis. ong-
gokan pasir *hungayo to me:seli de ma*
--- *li kaka* pasir yg teronggok, kami
yg akan mendorong *doyi lo yitohu*
bali, bo tiyo ta --- uang pertan-
dingan bola kaki hanya dia yg
mendapat banyak.

wembelolo didorong, didapat, diami-
bil *puputo ma* --- *ode dutula*
sampah akan didorong ke sungai *doyi*
wohiliyo ma --- uang yg diberi-
kannya akan diambil.

wembidu dekat *beleu sambe* ---
monto ka:nto:ri rumahku terlalu
dekat dari kantor.
me:mbidu dekat *ka:nto:ri* ---
monto beleu kantor dekat dari
rumahku.
mohimbidu mendatangi rumah orang
dg harapan mendapat sesuap nasi
harapuliyo wau bo --- dikiranya
aku hanya datang untuk mendapat-
kan sesuap nasi.
wewe:mbide berdekatan *bele lu*
--- rumah kami berdekatan.

we:na malu ekh (kata mengejek dan
biasanya sambil melekatkan telunjuk
pd hidung) ---, *tiyo di:la mo:lito*
malu ekh, dia tidak malu.

wengahu gembira *tiyo ma sambe* ---
sababu lootapu doyi dia terlalu
gembira sebab mendapat uang.
me:ngahu gembira *wau* --- *loo:nto*
olemu aku gembira melihat padamu.
wenga-wengahu bergembira *tiyo ma*
--- *yilohiyau doyi* dia sudah
bergembira kuberikan uang.

wengge
hiwengge-wenggeya bertandan-tandan
--- *lambi hehama:liyo* bertandan-
tandan pisang yg diambilnya.
nge:ngge setandan (pisang) *ngo:lo*
haraga lo lambi --- berapa harga
pisang setandan.

wenggi
me:nggi ke luar, hilang *ngongoto*
ombongumu --- *wonu padetamu lo*
balasemu sakit perutmu hilang kalau
kau usap dg balsem.

wenggo mentah *onggo* --- *lo ila botiya*
betapa mentahnya nasi ini.
me:nggo mentah *ila* --- *dipo*
mowali a:lolo nasi mentah belum
boleh dimakan.

wengilo
me:ngi berkebun *tiyo ma mola* ---
to Puhwayama dia akan pergi
berkebun di Paguyaman.

wengilolo dijadikan *rasipedu ongo mota to* --- sepedaku masih ada di bengkel.

mowengkel mengusahakan bengkel sebagai sumber hidup *tiyo ma mola* --- *to Dehuwalolo* dia akan pergi mengusahakan bengkel di Dehualolo.

wenteo mengejek *di:la mopiyohu* --- *to tawu* tidak baik mengejek orang.

wewe:ntea saling mengejek *timongoliyo* --- *to karaja limongoliyo* mereka saling mengejek pd pekerjaan mereka.

wenulo
me:nulo berminyak (kacang) *pomi-loheyi kaca* --- carilah kacang berminyak.

wepito sempit *ka:mari boyito ma sambe* --- kamar itu sudah terlalu sempit.

e:pita kesempitan (uang dsb) *susa* --- *lo doyi to Jakarta* susah kesempitan uang di Jakarta.

me:pito sempit *dalala te:ya* --- jalan di sini sempit.

were gaya *tiyo debo o* --- dia juga ada gaya.

weteto kurang ajar *sambe* --- *tuheta le:huluto* terlalu kurang ajar sehingga tergelincir.

wewehu cerewet, kurang ajar (untuk perempuan) *di:la boti o* --- Siti jangan terlalu kurang ajar, Siti.

weyi hai --- *Dula ma ode uto:nu* hai Dula hendak ke mana?

wiwi talas (sejenis tumbuhan yg menjalar seperti ketela rambat, umbinya panjang-panjang dan berwarna hitam) --- *gaga a:lolo* talas enak dimakan.

popowiwiyolo disendirikan *bongo delo:lo ma* --- buah kepala yg akan dibawa akan disendirikan.

wiwi-wiwi tersendiri *bongo delo:mu ma* --- buah kelapa yg akan kau bawa sudah tersendiri.

woa buka, dibuka, pisah, dipisahkan *pintu ma* --- *li kaca* pintu akan kakak pisahkan (maksudnya dirusakkan menjadi kayu api dsb).

hiwoa-woawa terpisah-pisah mis. daun pintu *tiyo lodelo pintu* --- dia membawa pintu terpisah-pisah.

ngo:a sebelah (mis. daun pintu yg terdiri dari dua daun untuk satu pintu) *pintu bo heli* --- *u yilapato* pintu baru sebelah yg selesai.

woa:lo dibuka, dipisahkan (dari lekatannya mis. dinding dari lekatannya pd pilar) *dinginga to depula u ma* --- dinding di dapur yg akan dibuka.

wobubu

mohububu mengeram *maluuu ma* --- ayamku akan mengeram.

wobu-wobubu sedang mengeram *malua* --- *di:la mowali dudulalo* ayam sedang mengeram tidak boleh didekati.

wobulo 1. kepulan --- *tulu o:ntonga te:ya* kepulan asap kelihatan di sini.
 2. abu-abu *kamejaliyo* --- *lakuliyo* kemejanya abu-abu warnanya.

mohubulo mengepul *yilongola tulumu di:la* --- mengapa apimu tidak mengepul.

mopowobulo menyalakan *ami ma* --- *tulu* kami akan menyalakan api.

wobu-wobulo sedang mengepul, sedang menyala *ti:mola tulu to huidu* --- sana api di gunung sedang mengepul.

wobuo padat, dipadatkan (tanah yg selalu diinjak) *dalala ode ali ma* --- *lami* jalan ke sumur akan kami padatkan (dg jalan menginjak).

mo:buo menjadi padat (tanah karena selalu diinjak) *ile:ngi botiye ma* --- *wonu layito hepyitohu limongoli lo bali* kebun ini akan menjadi padat kalau selalu menjadi tempat kamu bermain bola kaki.

wobu-wobuo dalam keadaan padat (tanah) *dalala ode pa:tali ma* --- jalan ke pasar sudah dalam keadaan padat.

wodu

mo:du punah, pindah (karena tidak tahan tinggal pd suatu tempat) *mumungo hihi:hewomao ma* --- burung maleo lama kelamaan akan punah.

wodulo

mo:dulo usang, hampir rusak karena selalu dipakai *kamejamu ma* --- *sababu layito hepomakemu* kemejamu akan usang sebab selalu kau pakai.

yilo:dulo usang, banyak dipakai, banyak disetubuhi *ta buwa boyito ma* --- *mongololai* perempuan itu sudah banyak kali disetubuhi laki-laki.

woduto menanam padi --- *pangimbau ma yilapato* menanam padi di sawahku sudah selesai.

mohuduto 1. menekan *wonu yio momaku pintu, de wau ta* --- kalau engkau memaku pintu, nanti aku yg menekan.

2. menanam padi *omoluwa timongoli* --- kapan kamu menanam padi.

wodutalo ditanami dg padi *pangimbama* --- sawah akan ditanami dg padi.

wodutoto ditekan *stempel de* --- *asali o:nuhe pali lo uluu* stempel nanti ditekan agar kentara tanda tangan.

wohe takut *ma sambe* --- *tuheta le:huwato* sudah terlalu takut sehingga tertubruk.

mo:he takut *wau* --- *oli kakaliyo* aku takut pd kakaknya.

mo:he menakutkan *ngongotiyo ma* --- penyakitnya sudah menakutkan.

popohe:yalo ditakuti *tiyo* --- *lo lati to dalalo* dia ditakuti dg setan di jalan.

wohe-wohe ketakutan *ami ma* --- *bolo tiyo moyingo* kami sudah ketakutan jangan-jangan dia marah.

wohi beri, diberikan *lutu botiya* --- *oli Ita* pisang ini diberikan kepada Ita.

mongohi memberikan *ami* --- *doyi ode tihi* kami memberikan uang ke mesjid.

wohiyalo diberikan *ma:tiya doyi, bo yio di:la* --- ada uang, tetapi engkau tidak diberi.

wowo:hiya saling memberi *ami lavito* --- *ua:lo* kami selalu saling memberikan makanan.

wohu

mo:hu rubuh (mis. lantai rumah yg tinggi yg telah usang lalu diberati dg barang banyak) *talohe botiye ma* --- *wonu dutuwala pale* lantai ini akan rubuh kalau diletaki beras.

wohu-wohu rubuh, kerendahan *huta te:ya* --- tanah di sini kerendahan.

wohuta pinggang *wau layito tunggioliyo to* --- aku selalu disuntik di pinggang.

wohuto pucuk, ujung *tiyo mola to* --- *ayu* dia ada di pucuk pohon.

woko

motiwoko berjongkok, diam *yilongola yio bo* ---, *ti:mota ta hipokarajawa* mengapa engkau hanya diam, sana orang sedang bekerja.

woko-woko sedang berjongkok, sedang diam *ilodungga:mota la:tiya te Dula bo* --- *to hu:lude* saya menemui si Dula hanya berjongkok di jern batan.

woku-woku permainan kokotrek (permainan kejar-kejaran bagi anak laki-laki yg biasanya dilakukan pd waktu malam) *dulo ito moyitohu* --- mari kita bermain 'woku-woku'.

wolalo

hiwola-wolala sudah jarang-jarang tenunannya karena sudah usang *keletiliyo ma* --- kletnya sudah jarang-jarang tenunannya.

wolango jernih *ma sambe* --- *taluhe to ali* sudah terlalu jernih air di sumur.

mo:lango jernih *pohamamayi taluhe* --- ambillah air jernih.

popowolangolo dijernihkan *taluhu ongo* --- air dijernihkan dulu.

wola-wolango sedang dijernihkan *taluhu mayito ongo* --- air ada sedang dijernihkan.

wolato kayu gopasa (untuk ramuan rumah) *salawaku lo belediyo* --- *ngoa:ami* balok rumahnya kayu gopasa semua.

mo:lato mahir, pandai *tiyo* --- *momadeto* dia mahir mengecct.

poo:latolo diajar, dilatih *tiyo ma* --- *motitae to rasipede* dia akan diajar naik sepeda.

yilo:lato tahu, pandai, mahir *wau ma* --- *lotitae to rasipede* aku sudah tahu naik sepeda.

wole dg si (untuk laki-laki) *wau mo:nao* --- *Dula* aku pergi dg Dula.

mo:le reda *potala dupoto ma* --- semoga angin akan reda.

woli 1. dg si (untuk wanita) *tiyo mo:nao de* --- *Ija* dia pergi nanti dg Ija.

2. belakang, di belakang *yio* ---, *de wau ta to di muka* engkau berjalan di belakang, nanti aku yg di muka.

mo:li hilang *doyimu poodaha* --- uangmu hati-hati jangan hilang.

mo:mo:li akhir, penghabisan (hari) *to dulaha* --- *ito mootapu yiyintu* pd akhir zaman kita mendapat pertanyaan.

popowoliyolo disuruh berjalan di belakang dari yg lain, dikebelakangkan, disuruh terlambat datang pd suatu pertemuan *rodaliyo* --- *wolo roda le Dula* rodanya disuruh berjalan di belakang dari roda si Dula *hilingo bintemu de* --- gilingan jagungmu nanti dikebelakangkan *tiyo de ma* --- *ode rapat* dia nanti akan disuruh datang terlambat pd rapat.

woli-woli berjalan di belakang, di belakang *tiyo de* --- *monga* dia nanti di belakang makan.

wolihi tiang (rumah dsb) *sapiliyo le:huwata to* --- sapinya tertubruk di tiang.

wolihi patoo data tiang Negara *mongobohu lo tawu* --- pemuda tiang Negara.

wolilu 1. bayang-bayang *nao-nao to hulala moba:ngo o:ntonga* --- berjalan pd bulan terang kelihatan bayang-bayang.

2. asam *sambe* --- *lo hungo lo oyilemu* terlalu asam buah manggamu.

mo:dilu asam *oyile botiya onngo* --- mangga ini masih asam.

wolingo manis *hula boyito ma sambe* --- gula itu sudah terlalu manis.

modingo manis *patodu* --- tebu manis.

poowolingolo dimaniskan *motubu*

kola musi --- memasak kolak mesti dimaniskan.

wolipopo kunang-kunang --- *o:ntonga de huyi* kunang-kunang kelihatan nanti malam.

wolito rasa malu *ta buwa wolo, ta di:la o* --- perempuan apa yg tidak ada rasa malu.

mo:dito malu *tiyo* --- *sababu lotao* dia malu karena mencuri.

moo:lito memalukan *motao u* --- mencuri yg memalukan.

pooditolo dikatai supaya malu *tiyo* --- *asali humoyongo* dia dikatai (sehingga menjadi malu) agar menangis.

wolo apa, dg apa (kendaraan dsb) --- *petujumu* apa maksudmu *toduwo:lo ito morijiki sama-sama* --- *wa:tiya* diundang bapak makan bersama-sama dg saya *momontodu de* --- *wamila molalito* memotong nanti dg parang tajam.

to:lo to wolo dg apa, dg kendaraan apa --- *ylo lo:nao ode Kota* dg kendaraan apa engkau pergi ke Kota.

wolo-wolo dalam keadaan bagaimana *tiyo lodehu* --- *dia jatuh dalam keadaan bagaimana (apakah terduduk dsb).*

wolo:wolo: apa-apa --- *u otohi-la:liyo* apa-apa yg disukainya.

wolomu apamu (menanyakan hubungan keluarga) *tiyo mowali* --- dia menjadi apamu (apakah paman dsb).

wolobu

wolobelo diruncingkan *patulutimu ma* --- pinsilmu akan diruncingkan.

wolo-wolobu runcing *patulutimu ma* --- pinsilmu sudah runcing.

wolo:lo bagaimana --- *lakuliyo momunggata ayu ma odiya damangiyo* bagaimana rupanya mencabut pohon yg begini besarnya.

wololo rindu *ma sambe* --- *hilawo, tuheta di:la me:tuluhu* sudah terlalu rindu sehingga tidak tertidur.

mo:dolo sedih, rindu *wau* --- *moe:la walauu yilate* aku sedih mengingat anakku meninggal.

wolomo enam *walaiyo ma* --- anaknya sudah enam.

poo:lomo enam kali *wa:tiya pilailiyo*
--- saya dilemparinya enam kali.
wolomo hetuto 600.
wolomo lihu 6000.
wolomo pulu 60.
wolomo-wolomo enam-enam *delowa*
--- bawalah enam-enam.

woloto

le:woloto di antara, sendirian dalam arti tidak ada orang lain yg berbuat *alangayau lodehu* --- *to bongobongowa:lo* layang-layangku jatuh di antara pohon-pohon kelapa *wau* --- *tuheta kamateu hua yila:la* aku sendirian sehingga tomatku segera laku.

motiwoloto tidak memihak *wau* --- *to parakara:mu* aku tidak memihak pd perkaramu.

wolo-woloto tidak kena sesuatu, sendirian *piyohiyo botu lodehu* --- untunglah batu jatuh tidak kena sesuatu.

wolu

mo:lu aus *homumu ma* --- *wonu layito hepolulutumu* karet penghapusmu akan aus kalau selalu kau pakai menghapus.

wolu-woluma makin lama makin aus *sapatumu hihi:hewomao ma* --- sepatumu lama kelamaan akan aus.

woludu alas, dalam *to:nu talala* --- mana celana dalam.

mohuludu mengalas, menaruh lapis di dalam *openu kame-kameja musi* --- meskipun memakai kemeja mesti melapis (baju).

woludelo dilapisi *wonu mo:nao huyi, kameja musi* --- kalau berjalan malam kemeja mesti dilapisi.

wolungo

mo:lungo kelindungan *to tibawa lo ayu* --- di bawah pohon kelindungan.

motiwolungo bernaung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti bernaung.

motiwolungo bernaung *wonu didi musi* --- kalau hujan mesti bernaung.

popowolungolo ditaruh pd tempat yg kelindungan *ba:laki musi* --- balok mesti ditaruh pd tempat yg kelindungan.

wolu-wolungo terlindung, berada di tempat yg kelindungan, bernaung *batademu mayito* --- kambingmu ada sedang bernaung.

woluto sisa kayu yg dibakar (pd dapur) *pooparakisawa* --- *to depula* periksa baik-baik sisa kayu yg masih terbakar di dapur.

woluwo ada *tiyo ma* --- dia sudah ada. **mopowoluwo** mengadakan *ami musi* --- *doyi ode tih* kami mesti mengadakan uang ke mesjid.

ta woluwo orang berada *tiyo ta* --- dia orang berada.

wombo

moho:mbowa bicara empat mata *de* --- *bolo mootapu wunemo* nanti bicara empat mata baru mendapat obat.

wombo-wombo dalam keadaan membawa yg berat sehingga kelihatan membungkuk atau terbang pelan *tiyo nao:nao* --- *sababu delo-delu pale ngokado* dia berjalan membungkuk sebab sedang membawa beras sekering.

wo:mbowa hasil pembicaraan empat mata *ayu botiye bo* --- kayu ini hanya hasil pembicaraan empat mata. **wowo:mbowa** membeli atau menjual gelap *to polomahale lo hula, da:hangi ma* --- pd waktu gula mahal, pedagang membeli atau menjual secara gelap.

wombohe dangau *ta:mbati limongoliyo bo* --- *kikio* tempat tinggal mereka hanya dangau kecil.

wombu cucu *tiyo ma o* --- dia sudah ada cucu.

wombu to butiyoto piut.

wombuo to huu buyut.

wombu to pai oneng-oneng.

wombuo

mo:mbuo berkurang (larinya, kekuatannya) *teteiyo ngointa* --- larinya cepat berkurang.

wombuto

mo:mbuto selesai, sampai penghabisan *karaja:liyo bolo ngopee* --- pekerjaannya sudah hampir selesai.

poo:mbutolo diselesaikan *pati lo pa:ngo belemu ma* --- memacul pekarangan rumahmu akan diselesaikan.

wombuwa kepala pasukan, orang pandai (biasanya dalam soal guna-guna) *ti ba:pu boyito* --- tetek itu orang pandai.

womohu

womo-womohu sedang terendam, sedang digenangi, sedang basah *palipa mayito* --- *taluhu* sarung ada sedang basah dg air.

yilo:mohu basah kuyup *boomu ma* --- *taluhu* bajumu sudah basah kuyup dg air.

womomo isap, diisap (mis. gula-gula) *gula-gulamu poodaha ma* --- *le Dula* gula-gulamu hati-hati jangan sampai akan Dula isap.

mohomomo mengisap *gula-gula boyito, tiyo ta* --- gula-gula itu, dia yg (akan) mengisap.

womomolo diisap *mongilu wunemo di:la mowali bo* --- minum obat tidak boleh hanya diisap.

womu malu *sambe* --- *tuheta di:la lootapu* doyi terlalu malu sehingga tidak mendapat uang.

mo:mu malu *tiyo* --- *mohile doyi* dia malu meminta uang.

woneo

wone-woneo sedang dimatangkan (nasi) *dipo hiyongo, ila onngo* --- jangan dulu menangis, nasi masih sementara dimatangkan.

wonggahu

mo:nggahu umbi ubi kayu yg terasa manis dan agak keras setelah dimasak *di:la mao potali kasubi* --- jangan beli ubi kayu yg manis dan keras setelah dimasak.

wonggalo

mo:nggalo buyar, bubar, menghilang *tawu to pa:tali bolo ngopeemao ma* --- orang di pasar sebentar lagi akan buyar.

wonggo

motiwonggo berjongkok *wonu pai-yoliyo to lunggongo, hua* --- kalau dilempar di kepala, segeralah berjongkok.

wonggo-wonggo sedang berjongkok (sing.) *yilongola yio bo* --- *te:ye* mengapa engkau hanya berjongkok di sini.

wonggoo

wonggoao-wonggoao ke luar, masuk lagi (karena takut atau malu) *ti Siti* --- *moo:nto oli Balipa* si Siti memperlihatkan kepala, masuk lagi, melihat Balipa.

yilo:nggoo masuk ke dalam *lunggongo pombolu* --- *loo:nto tawu* kepala kura-kura masuk ke dalam melihat orang.

wongi

wongi-wongi sedang merekah *duriya ma molutu musi* --- durian sudah masak mesti merekah.

wongo

ngo:ngo ngo + wongo 1. satu buah (pisang, jari tangan atau kaki, sirih baris) *ngo:lo haraga lo lutu* --- berapa harga sebuah pisang *kasubiu bolo* --- ubi kayuku tinggal satu baris.

wongolo lelah *sambe* --- *tuheta hua le:tulu* terlalu lelah sehingga segera tertidur.

mo:ngolo lelah *wau* ---, *dipo moka:raja* aku lelah, belum mau bekerja.

wonte

yilo:nte kumal, longgar karena banyak dipegang atau dipakai *boo botiye ma* --- *sababu wambao hepilomakeliyo* baju ini sudah kumal sebab selalu dipakainya *tutu lo ta dulahu boyito ma* --- *sababu ma wambao hedileupo mongololai* totok gadis itu sudah lembek sebab sudah selalu dipegang laki-laki.

wontolo

mohontolo mengambil banyak, memadamkan, menekan ke bawah *ayu boyito mowali* ---, *de to puwasa* kayu itu boleh diambil banyak, nanti bulan puasa.

mo:ntolo bertumpuk, menjadi padat
ma --- *yingou oliyo* sudah bertumpuk marahku padanya *binte tuwa-tuwanga to kado ma* --- jagung yg terisi di karung sudah menjadi padat.

wontofolo diambil banyak, ditumpukkan dulu, dipadatkan *hula hama:lo ma* --- *sababu ma talu-talu polomahale* gula akan diambil banyak sebab tidak lama. lagi akan mahal *mehuwanga duyungo de musi* --- mengisi kapuk nanti dipadatkan *yingo onngo* --- kemarahan ditumpukkan dulu.

wontoo dimasukkan ke dalam *pa:too bala botiya ma* --- *li kaka ode delomo huta* patok pagar ini akan kakak masukkan ke dalam tanah. **mohontoo** menganggap atau merendahkan seseorang *di:la mopiyohu* --- *to tawu* tidak baik merendahkan orang.

wontoao-wontoao tidak mau ke luar atau selalu bersembunyi karena malu atau takut *tiyo* --- *moo:nto olau* dia bersembunyi melihat aku.

wontuhu gasang (kelakuan perempuan atau gadis yg tidak baik suka bermain hal-hal yg menimbulkan nafsu syahwat) *sambe* --- *tuheta yihumbadeliyo* terlalu gasang sehingga dipukulnya. **mo:ntuhu** gasang *di:la mopiyohu ta dulahu* --- tidak baik seorang gadis gasang.

wontuo
mo:ntuo makin bertambah banyak (mis. dagangan) *da:hangimu mowali* --- *wonu yio moe:mati* daganganmu menjadi banyak kalau engkau berhemat.

wontuwo tolu *tiyo pake-pake* --- *ode pangimba* dia memakai tolu ke sawah.

mohiwontuwo memakai tolu *mokaraja to patu lo dolahu musi* --- bekerja di panas matahari mesti memakai tolu.

wontu-wontuwo (sedang) memakai tolu *ti pa:pa* --- *ode pangimba* ayah memakai tolu ke sawah.

wonu 1. embun *dumodupo da:da:ta* --- pagi banyak embun.

2. kalau --- *yio mo:nao, wau mo:nao* kalau engkau pergi, aku pergi.

3. harum *bunga boyito ma sambe* --- bunga itu sudah terlalu harum. **mo:nu** harum *bungaliyo* --- buangnya harum.

wonuhu

wonu-wonuheyi kentara ke mari *talala woludiyo* --- celana dalamnya kentara dari luar.

wonungo merdu (dan sering menyayat hati) *ngadiliyo ma sambe* --- *tuheta ma moo:lolo* ngajinya sudah terlalu merdu sehingga menimbulkan rasa rindu.

mo:mungo merdu *lahuliyo* --- lagunya merdu.

woopo

mohoopo memanasi dg badan sendiri (mis. bayi) *ti ma:ma ta* --- *ole u:ti* ibu yg memanasi badan si buyung (maksudnya tidur bersama).

woopalo dipanasi dg badan sendiri *mohuhulo, te u:ti musi* --- dingin, si buyung mesti dipanasi dg badan.

wopa rendah *beleliyo ma sambe* --- rumahnya sudah terlalu rendah.

mo:pa rendah *hungo lo oyileu* --- buah manggaku rendah.

ngopa ngo+wopa sebelah (paha hewan yg telah disembelih) *sapi ilolota boyito, olao* --- sapi yg disembelih itu, untukku paha sebelah.

wopa-wopa kerendahan *di:la pomongu bele to huta* --- jangan membangun rumah di tanah yg kerendahan.

wopa-wopalo dicerai-ceraikan dari tubuhnya (daging hewan) *sapi ilolota ma* --- sapi disembelih akan dicerai-ceraikan.

wopato empat *walaiyo ma* --- anaknya sudah empat.

poo:pato empat kali *ma* --- *tiyo loganti talala* sudah empat kali dia mengganti celana.

wopato hetuto 400.

wopato lihu 4000.

wopato pulu 40.

wo:pita tapis-tapis (biasanya terbuat dp sabut kelapa) *ma wopitolo ha-ma:mayi* --- akan ditapis, ambillah tapis-tapis.

wopongo penyakit asma *susa mohunema* --- susah mengobati asma.

mo:pongo menderita penyakit asma *wau* --- *wonu mobata lo didi* aku menderita penyakit asma kalau basah dg hujan.

wopoto pelan *po:naoliyo sambe* --- caranya berjalan terlalu pelan.

mo:poto pelan *oto ma* --- *wonu to dalala liu-liu* oto akan pelan kalau di jalan yg membelok.

wopotalo didekati dg pelan lalu diambil atau ditangkap *malua boyito ma* --- ayam itu akan didekati pelan baru ditangkap.

wopo-wopoto (sedang) pelan *oto ma* --- *le:dungga lo dalala me:pito* oto sudah pelan tiba di jalan sempit.

woputo bocor *watopo beleu ma sambe* --- *tuheta me:seli layito mobata* atap rumahku terlalu bocor sehingga lantai mesel selalu basah.

mo:puto bocor *bani lo rasipedemu ma* --- ban (dalam) sepedamu sudah bocor.

wosi

wosi-wosi dalam keadaan jarang-jarang (gigi) *dungitiyo* --- *bo mooi* giginya jarang-jarang mentertawakan.

woti sedikit, tohor (air di sungai, di danau, di kolam) *taluhu dutula sambe* --- air sungai tohor.

mo:ti tidak terlalu banyak (air) *ito molihu de taluhu dutula* --- kita mandi nanti air sungai tidak terlalu dalam.

wotiyalo dijadikan tinggal sedikit *wonu mohumota uponula to tanggi, taluhu musi* --- kalau menangkap ikan di parit, air mesti dijadikan sedikit.

wotobu perangkap tikus (biasanya terbuat dp buluh) *moheupa udu pakeyi* --- menangkap tikus, pakailah perangkap.

wototo

mohototo menjenang *wau di:la* --- *wonu bo tutuwawu* aku tidak mau kalau hanya sendirian.

wototalo dijenang *pale wahu-wahumo lapatao ma* --- beras yg terendam kemudian akan dijenang.

woto-wototo (sedang) dijenang *pale yilahuma onngo* --- *to lo:yangi* beras direndam masih dijenang di loyang (supaya airnya ke luar).

wotuto kentut --- *tato:nu u ma odiye hutodiyo* kentut siapa yg sudah begini busuknya.

mohututo kentut *hulo-huloo wolo ta da:da:ta di:la mowali* --- sedang duduk dg orang banyak tidak boleh kentut.

wowa

ngowa ngo+wowa sebelah (untuk yg dapat dibelah mis. buah kelapa) *wau yilohiyaliyo bongo* --- aku diberinya kelapa sebelah (dari yg sebiji).

wowo bisu *pelem* --- *u bililohe lami* felem bisu yg kami lihat.

mo:wo larut (mis. garam dsb) *watingo* --- *wonu oto:he lo taluhu* garam lautr kalau kena air.

woyomo

woyomaliyo dimakannya sendirian, dipergunakannya sendirian *tilapulo pangimba bo ma* --- *tutuwawu* hasil sawah dimakannya sendiri.

woyongo berputar deras sekali (mis. gasing), lemah-lembut, tenang *sambe* --- *pau* berputar deras gasingku *tiyo ma sambe* --- *tuheta iloa:kaliya lo tawu* dia terlalu lemah-lembut sehingga ditipu orang.

mo:yongo berputar deras sekali (gasing), lemah-lembut, tenang *pau* --- gasingku berputar deras *ta buwa boyito* --- perempuan itu tenang.

wopoyo

mohoyopo meruncingkan *pa:too bala boyito, de wau ta* --- patok pagar itu nanti aku yg meruncingkan.

woyopalo diruncingkan *patulutimu ma* ---, *yimayipo* pinsilmu akan diruncingkan, tunggulah.

woyoto kecil *malua boyito ma sambe* --- ayam itu sudah terlalu kecil.

motiwoyoto tidak berlaku sombong --- *sipati mopiyohu* berlaku tidak sombong adalah sifat yg baik.

moyoto kecil *malua* --- *u yilo-hiliyo* ayam kecil yg diberikannya.

woyotalo dikecilkan *peni onngo* --- *axali momaso to huwango* pasak dikecilkan dulu agar masuk lubang.

wu wah (kata seru untuk mengejek) ---, *bo odiye* wah hanya begini.

wubodu bantuan, pertolongan *raiyati lootapu* --- *lonto oli Camat* rakyat mendapat bantuan dari Camat.

mohubodu menolong, membantu *da:da:ta ta* --- *wonu ta mopobu* banyak yg menolong kalau (ada rumah) terbakar.

wubodelo ditolong *ta mopobu musi* --- orang kebakaran mesti ditolong.

wudedu gosok, digosok *wawaumu ma* --- *li kaka* badannya akan kakak gosok.

mohudedu menggosok *deimu wau di:la* --- dakimu aku tidak mau menggosok.

wudedulo digosok *wonu molihu wawao musi* --- kalau mandi badan mesti digosok.

wudu

mohudu memberi *susa* --- *pawode to ta hemohetopa to yita:to* susah memberikan atap kepada orang yg sedang mengatap di atas.

wuduwolo diberikan *pale ma* --- *wawu doyi olo ma tolimo:lo* beras akan diberikan dan uang akan diterima.

wuwu:duwa ada barang ada uang *wau mopotali de* --- *doyi* aku menjual kontan.

wuh wuh (kata seru karena mengeluh) --- *yilongola bo pilotalimu malua kikiyo* wuh, mengapa hanya kau belikan ayam kecil.

wuhu

momuhu mengusir (binatang) *wau mo:he* --- *sapi* aku takut mengusir sapi.

wuwuwolo diusir *malua to delomo bele musi* --- ayam di dalam rumah mesti diusir.

wulahu jaga, tidak tidur *ami* --- *wonu ju:yi lo nika* kami tidak tidur kalau malam perkawinan.

wula-wulahu sedang tidak tidur *wau ma* ---, *wonu ma subu* aku sudah tidak tidur, kalau sudah subuh.

wulalo

wula-wulalo kentara *talala to delo-miyo* --- celana dalam kentara (dari luar).

wulato keringat *moyitohu bali mootapu* --- bermain bola kaki mendapat keringat.

mohulato menunggu *wau didu* --- *wonu yio onngo molihu* aku tidak mau lagi menunggu kalau engkau mandi lagi.

po:hulata tempat angker (tempat setan atau manusia yg mengganggu orang lewat) *to ayu damanga boyito* --- pohon besar itu tempat angker.

wulatalo 1. ditunggu *ito onngo* --- anda ditunggu lagi.
2. berkeringat --- *wonu moyitohu* berkeringat kalau bermain.

wule kumal --- *lo kemeja u yilohiliyo olau* kemeja kumal yg diberikannya kepadaku.

wuleya 1. belakang (badan), sandaran *tiyo o bohe to* --- dia ada di belakang *uyito* --- *lo kadera* itu sandaran kursi.
2. Camat *ti* --- *ma woluwo* Camat sudah ada.

wuli

monguli 1. muntah kuah susu (bayi) *te u:ti poodaha* --- si buyung hati-hati jangan sampai muntah kuah susu.
2. kembali (jadi panjang dsb) *huoyota to pa:ngo ma* --- rumput di halaman akan kembali (jadi panjang) *wau* --- *mo:nao ode beleliyo sabebu lootalo uunti* aku kembali pergi ke rumahnya sebab meninggalkan kunci.
3. menyalangi *wau* --- *binte lo:mbu* aku menyalangi tanaman jagung, besok.

yūli kembali kepada keadaan semula
wūliyo bo --- perisnya kembali
kepada keadaan semula (setelah disu-
nat).

wūli

mohulilo mengemudikan (biasanya
perahu) *bulotu boyito, de wau ta*
--- perahu itu, nanti aku yg menge-
mudikan.

wulilalo dikemudikan *bulotu wonu*
di:la ---, *mobaba:leya* perahu
kalau tidak dikemudikan, berbelok-
belok (kalau digayung).

wulingo hidung *monapasi musi moli*
--- bernapas mesti melalui hidung.
huludu wulingo tulang hidung.
huwango wulingo lubang hidung.
tutuo wulingo bagian hidung yg
berbentuk seperti dasun.

wulipa lipan *mongongoto dengeta lo*
--- sakit digigit lipan.

wulito diceriterakan kembali, dikatakan
kembali *ma* --- *li Siti u piloloi-*
yamu oliyo akan dikatakan kembali
oleh Siti apa yg kau katakan pada-
nya.

mohulito mengatakan kembali *wau*
di:la ta --- *u yloiyamu* aku tidak
mau mengatakan kembali apa yg kau
katakan.

wulitolo dikatakan kembali *u yloiy-*
yaliyo muli --- yg dikatakannya
diulang kembali.

wuliyango pohon turi *dinggota luntu-*
luntu to tango lo --- pipit sedang
bertengger di cabang pohon turi.

wulo

mongulo mencuci *tou dipo motu-*
luhu, ito musi --- *uato* sebelum
tidur, kita mesti mencuci kaki.

wulowalo dicuci *bowuntu to uatiyo*
ma --- tahi di kakinya akan dicuci.

wulodu ulat *ti:mota* --- *ala-alapa to*
du:ngo binte sana ulat sedang mer-
ayap di daun jagung.

wuloto sejenis pohon (batangnya biasa
dibuat gasing, daunnya seperti daun
teh) *pohamamayi* --- *pohutu pai*
ambilah batang pohon 'wuloto'
dibuat gasing.

mohuloto memakai selimut *mo-*

tuluhi musi --- tidur mesti me-
makai selimut.

wulotalo diselimuti *te u:ti musi* ---
si buyung mesti diselimuti.

wulo-wuloto (sedang) berselimut *wa-*
laumu ma --- anakmu sudah diseli-
muti.

wujoto selimut *wau ma motuluhi,*
to:nu --- aku akan tidur, mana seli-
mut.

wulu 1. manik-manik *tiyo pake-pake*
--- *ode nika* dia memakai manik-
manik ke perkawinan.

2. kayu cempaka (untuk ramuan
rumah) *janela biyasaliyo pakeyaliyo*
--- jendcla biasanya dibuat dp
kayu cempaka.

wuluwolo diambil banyak, diatur
ku:kisi botiya ma ---, *wonu di:la*
botiyo ta mohama kukis ini akan di-
ambil banyak, kalau tidak hanya dia
yg mengambil.

wulu-wulu 1. sedang memakai ma-
nik-manik *tiyo* --- *ode nika* dia
memakai manik-manik ke pesta
nikah.

2. terkumpul *ayu ma* --- kayu
sudah terkumpul.

wulu-wuluheliyo gemetar *tiyo* --- *lolo-*
limo doyi dia gemetar menerima uang.

wulula bantal *wau ma motuluhi, to:nu*
--- aku akan tidur mana bantal.

mohiwulula memakai bantal *motu-*
luhu musi --- tidur mesti memakai
bantal.

wulu-wulula (sedang) memakai bantal
wau --- *tu:tuluhi* aku memakai
bantal waktu tidur.

wulungo tanjung, serok *to ka:pali*
o:ntonga --- di kapal kelihatan
tanjung.

wulupo ambil, diambil *poodaha hula-*
wamu mayi --- *li Ine* hati-hati
jangan sampai emasmu akan datang
diambil si Ine.

mohulupo onani *moorusa batanga*
wonu --- merusakkan badan kalau
melakukan onani.

motiwulupo meluncur *paliyalo*
tutubu wonu --- luka pantat kalau
meluncur.

wulu-wulupo (sedang) meluncur *ta mo:piyaata bongo ma* --- tukang panjat kelapa sudah meluncur (ke bawah).

wuluto

wulu-wuluto (sedang) meluncur *bulotuliyo ma* --- perahunya sudah meluncur.

wumbadu

mohumbadu memukul *tiyo mo:he wonu wau ta* --- dia takut kalau aku yg memukul.

wumbadalo dipukul *tiyo di:la humoyongo openu* --- dia tidak menangis meskipun dipukul.

wuwu:mbade saling memukul *timo-ngoliyo ma* --- mereka sudah saling memukul.

wu:mbadu pemukul, pukulan *boyito* --- *wonu ohil mohumbadu* itu pemukul kalau suka memukul *yio mootapu* --- *wonu moyitohu* engkau mendapat pukulan kalau bermain

wumbalo

mohumbalo 1. makan *wonu ami ta* ---, *ila:liyo mopulito* kalau kami yg makan nasinya habis.

2. memukul, berhadapan, menentang *to bali, tiyo, de wau ta* --- dalam permainan bola kaki, dia, nanti aku yg menentang(nya).

3. menumbuk permulaan (padi) *pale boyito ami ta* --- padi gaba itu kami yg menumbuk permulaan.

wumbalalo 1. dimakan *ila:liyo ma* --- *ngoa:ami* nasinya aku dimakan semua.

2. dipukul, dihadapi, ditentang *openu tiyo lai damango, debo ta* --- *wonu to bali* meskipun dia laki-laki besar, tetap ditentang kalau dalam permainan bola kaki.

3. ditumbuk untuk permulaan *pale boyito bo heli* --- padi gaba itu baru ditumbuk untuk permulaan.

wumbato

mohumbato mengalas *wonu monuluhu musi* --- kalau tidur mesti mengalas.

2. membuat lantai (rumah batu) *ami*

bolo --- kami tinggal membuat lantai.

wumbatalo dialas, (dipakaikan lantai) *meja ma* --- meja akan dialas *bele-liyo ma* --- *lo:mbu* rumahnya akan dipakaikan lantai besar.

wu:mbato pengalas, tikar *wau motabiya, to:nu* --- aku bersembahyang, mana tikar.

wumbungo

wumbu-wumbungo gemetar (karena marah atau kemasukan setan) *te Adi ma* --- *loodungohe dileliyo ilolihita lo oto* si Adi sudah gemetar mendengar isterinya tergilas oto.

wumbuo uap *di:la ota:hangtyau* --- oto tidak tertahan olehku uap oto.

mohumbuo menguap *taluhu* --- *otuhata lo dulahu* air menguap kena matahari.

wumbu-wumbuo (sedang) menguap *ila heli tilaniliyo onngo* --- nasi yg baru diciduk masih menguap.

wu:mbuta relasi, sambungan --- *ma moputu wonu yio molotya olau* relasi akan putus kalau engkau mengatai padaku.

wumbuto sambungan *uyito* --- itu sambungan.

mohumbuto menyambung *wau didu* --- *lapato SMA* aku tidak mau menyambung lagi sesudah SMA.

wumbutalo disambung, dilanjutkan *sikolamu* --- *wonu motota* sekolahmu dilanjutkan kalau pandai.

wuwu:mbutabersambung *tali lobunto debo* --- tali putus belum juga bersambung.

wunemo obat *onu mongongoto, pongilu* --- kalau sakit minumlah obat.

mohunemo mengobati *ngongotumu, de ti dokuteri ta* --- penyakitmu nanti dokter yg mengobati.

wunemolo diobati *dulolo, palimu ma* --- marilah, lukamu akan diobati.

wuneco rambut penambah (panjang dan besar, untuk wanita) *huwoa bolo ngoldi musi pakeyala* --- rambut yg tinggal sedikit mesti dipakaikan 'wuneco'.

wunggoo tusuk, ditusuk *uponlamu ma* --- *li kaka* ikanmu akan kakak tusuk.

mohunggoo menusuk, mencucuk *uponula boyito ma kuku-kukuda, yio bolo* --- ikan itu sudah dibersihkan, engkau tinggal menusuk.

wunggoo ditusuk *tiyo* --- *to wulingo wonu mola:wani* dia ditusuk di hidung kalau melawan.

wunggoo penusuk (mis. penusuk ikan bakar) *ti:mola* --- *tini-tinipa to watopo* sana penusuk (ikan) sedang tersisip di atap.

wunggu

mohunggu memberi kayu api supaya menyala *wau di:la* --- *ila boyito sababu diya:lu ayu* aku tidak mau memberi kayu api pd nasi itu sebab tidak ada kayu api.

wungguwalo diberi kayu api, dimasak *ila ma* --- *asali hua moluru* nasi akan diberi kayu api agar segera masak.

wungguli ceritera, hikayat *uwalo* --- *te Datuk Binangka lonika oli Bulange* menurut ceritera si Datuk Binangka kawin dg Bulange.

mohungguli menceritakan *wau mo:he* --- *ilo:pateliyo* aku takut menceritakan kematiannya.

wunggu-wungguli sedang menceritakan, sedang berceritera *tiyo* --- *wolu u ilorasa:liyo to Maka* dia sedang menceritakan apa yg dirasakannya di Mekah.

wungguliyolo diceriterakan *ngoa:ami u ilo:ntonga ma* --- semua yg dilihat akan diceriterakan.

wungito makan, dimakan *poodaha ila:mu ma mayi* --- *le Adi* hati-hati jangan sampai nasimu akan datang Adi makan.

mohungito makan *tiyo di:la mowall* --- *hihilawo* dia tidak boleh makan sendiri.

nge:ngito ngo+wungito satu suap *openu bo* ---, *a:la* meskipun hanya sesuap, makanlah.

wungitolo dimakan *openu mopaato debo ta* --- meskipun pahit tetap dimakan.

wungolo kayu besar untuk kayu api *hamamayi oyle boyito pohonu* --- ambillah batang pohon mangga itu dibuat kayu api.

wunta-wuntapa bahan atau uang untuk penyogok *yio ngointa paduliyolliyo wonu delo-delo* --- engkau segera diperdulikannya kalau membawa penyogok.

wuntapo sugi (tembakau yg diisap sesudah makan sirih), mamah, dimamah *utiya tanu* --- *tato:nu* ini barangkali sugi siapa *lambi boyito, di:la wohiya* --- *li Siti* pisang itu jangan berikan Siti mamah.

mohuntapo 1. mengisap tembakau, dimamah) *to:nu tabaa* --- mana tembakau yg diisap *lambi boyito di:la mowall* --- pisang itu tidak bisa dimamah.

wuntoo makan, dimakan dg lahap *poodaha sa:nggalamu ma* --- *li Siti* hati-hati jangan sampai Siti makan dg lahap.

mohuntoa makan dg lahap *yic topololo wonu* --- *lutu* engkau ter-mengkelan kalau makan dg lahap pisang (itu).

wuntoolo dimakan dg lahap *lutu botiya openu oyingowaliyo, debo ma* --- pisang ini, meskipun dimarahinya tetap akan dimakan.

wuntu

mohuntu menjunjung, membawa di atas kepala *pale boyito, de wau ta* --- beras itu nanti aku yg menjunjung.

wuntu-wuntu sedang menjunjung *te Supu* --- *lambi* Supu sedang menjunjung pisang.

wuntuwolo dijunjung *lambi boyito bo ma* --- pisang hanya akan dijunjung.

wuntudu

mohuntudu menolak, mendorong *roda tao-taodu, ito ta* --- roda yg sedang mendaki, kita yg mendorong. wuntudulo ditolak, didorong *roda to u tao-taodu musi* --- roda pd pendakian mesti didorong.

wuwu:atude saling menolak, saling mendorong, saling tidak mengakui

kesalahan *timongoliyo* --- *ode bi:hu pomibango* mereka saling mendorong ke pinggir sungai *timongoliyo ma* --- *to mi:mbiyu ta lomai oyile* mereka sudah saling tidak mengakui kesalahan tentang siapa yg melempar mangga.

wuntulo

mohuntulo menyuruh, mendorong (agar berbuat sesuatu) *wau di:la* --- *wawu wau olo di:la modini* aku tidak menyuruh, dan aku juga tidak melarang.

wuntulalo disuruh, didorong *tawu musi* --- *motabiya* manusia mesti didorong untuk bersembahyang.

wu:ntulo buluh sepotong yg ditaruh pd pantat bayi di buaian agar bayi itu tidak meluncur ke bawah ketika diayun *talila odiya gaga pohutu* --- buluh begini baik dibuat 'wo:ntulo'.

wunulo

wunu-wunulo sedang tepekur karena mendapat kesulitan *tiyo ma* --- *sababu paleiyo tila:hangiya lo pulisi* dia sedang tepekur sebab berasnya ditahan polisi.

wunungo

mo:nungo mesdu banguliyu --- azannya merdu.

wunu-wunungo sedang bersenandung *openu susa, tiyo debo ta* --- meskipun susah, dia tetap bersenandung.

wupato klesek (kulit batang pisang yg masih tasah) *ku:buru ma tila bula limongoliyo lo* --- kubur mereka tambun dg klesek.

wupito

mohupito menapis *labiya boyito de tiyo ta* --- sagu itu nanti dia yg menapis.

wupitolo ditapis *tou ma mohutumayi, yinulo ma* --- setelah masak minyak akan ditapis.

wupito penapis (biasanya terbuat dp pembalut pangkal pelepah daun kelapa) *boyito* --- itu penapis.

wusio usik, diusik *poodaha yto* --- *li Ima* hati-hati engkau jangan sampai Ima usik.

mohusio berkata s . . s . . s, mengisik

wau mo:he --- *sababu tiyo mo:yi-ngowa* aku takut mengusik sebab dia pemarah.

wusiolo diusik *ta panggola di:la mowali* --- orang yg sudah tua tidak boleh diusik.

wuta kacang panjang ngo:lo ---

ngoli:teri berapa harga kacang panjang seliter.

wuta tonggo kacang panjang yg tidak menjalar, tingginya ½ m *pangimbau hipomulowa lo* --- sawahku bertanamkan kacang panjang.

wutato saudara *tiyo ma didu o* --- dia sudah tidak ada saudara.

mohutato bersaudara *ami* --- kami bersaudara.

wutilo tanggaman (agar buluh untuk tiang rumah tidak mudah lepas dg ramuan yg lain maka biasanya pd ujung-ujungnya dipotong miring, atau seperti forok sepeda) *wonu di:la pohutuwala* --- *talilo molopata to hu:laa* kalau tidak dibuatkan tanggaman, buluh lepas dari bendul.

wutoo otak --- *woluwo to delomo lunggongo* otak ada di dalam kepala.

wutuo remas, diremas *bongo ma* --- *li Ima* kelapa (yg sudah dikukur) akan Ima remas.

mohutuo meremas *bongo dilangata boyito, de ti Ima ta* --- kelapa yg telah dikukur itu, nanti Ima yg memeras.

wutuolo diramas *bongo yinulolo musi* --- kelapa yg akan dibuat minyak mesti diramas.

wuwu:tua saling meramas, saling mendorong *ta:tiye ma* --- *to tudu lo koyi* mereka sudah saling mendorong di atas dipan.

wuudu tata tertib yg tidak mempunyai sangsi *ti Wuleya di:la mohiupiya tala nuwawuliyu lo totala to* --- Camat yg tidak memakai kopiah salah satu kesalahan pd 'wuudu'.

wuwanto akar --- *patodu da:da:ta* akar tebu banyak.

wuwanto tolohu akar bahar (dianggap bertuah) *omo-omolu da:da:ta ta hupakeya* --- dahulu banyak yg memakai akar bahar (biasanya di-

pakai pd pergelangan tangan).
wuwa-wuwaato berkembang biak, bertambah banyak *da:hangiliyo ma* --- dagangannya sudah bertambah banyak.
wu:wahu lengan *pantanganla to* --- *wonu mobotula monto dutula* ditarik di lengan kalau naik dari sungai.
wuwale pindah, dipindahkan (tanaman mis. tomat dsb) *kamate te:to ma* --- *li kaka* tomat di situ akan kakak pindahkan.
mohuwale memindahkan *walao laribi boyito, de ami ta* --- anak pisang itu, nanti kami yg memindahkan.
wuwale:do dipindahkan *kamate ma* --- tomat akan dipindahkan.
wuwalingo didatangi kembali *uunti ilotola:u ma* --- *li kaka* kunci yg tertinggal olehku akan didatangi kembali oleh kakak.
mohuwalingo kembali *omoluwa timongoli* --- kapan kamu kembali.
popuwuwalingolo disuruh pulang atau kembali *timongoliyo ma* --- *sababu di:la hidelowa doyi* mereka akan disuruh kembali sebab tidak membawa uang.
wuwu:walinga bolak-balik *wau* --- *hemololohe uunti* aku bolak-balik mencari kunci.
wuwalo uban *lunggongiyo ma o* --- kepalanya sudah ada uban.

wu:wate besi, senjata dp besi *to tokou woluwo* --- di tokoku ada besi *wau mo:heliyo sababu tiyo delo-delo* --- kau takut padanya sebab dia membawa senjata tajam.
wuwatio teriakan --- *tawu di:la odungohe* teriakan orang tidak kedengaran.
monguwatio berteriak *tiyo* --- *wonu pate:lo* dia berteriak kalau dipukul.
wuwatiale diteriaki *ta nao-nao* --- *asali mobalemayi* orang yg sedang berjalan diteriaki agar balik ke mari.
wuwa-wuwatio (sedang berteriak) *tiyo* --- *hepate:liyo* dia berteriak dipukulnya.
wuwu:watia ribut *timongoliyo* --- *to delomo kalasi* mereka ribut di dalam kelas.
wuwatohu sejenis kepompong yg tinggal di dalam batang kayu yg telah lapuk atau di dalam tanah (L. phyllophaga) *to delomo pate lo bongo woluwo* --- di dalam batang kelapa yg sudah mati ada 'wuwatohu'.
wuwatoo tiri *tiyo bo wala* --- dia hanya anak tiri.
ti:lo wuwatoo ibu tiri.
tiyamo wuwatoo ayah.tiri.
wuwongo bujang tua *ta buwa boyito* --- perempuan itu bujang tua.

yaki-yaki baju yakis (untuk anak-anak)
te Dida pake-pake --- si Dida sedang memakai baju yakis.
mohyaki-yaki memakai baju yakis *to bele te Dula bo* --- di rumah si Dula hanya memakai baju yakis.
yakini yakin *wau* --- *tiyo moohama* aku yakin dia menang.
yali-yali bungsu *tiyo ta* --- dia yg bungsu.
yasini surat Yassin (dalam Al-Qur'an) *ta ma he:mate musi pobaca:la* --- orang yg sedang dalam sakaratul-maut mesti dibacakan surat Yassin.
yati:mu yatim *ta* --- *di:la ele:hiya* anak yatim jangan sia-siakan.
yi maka *wonu di:la mohuto*, --- *ma peedeupuu to pulisi* kalau tidak mau makan akan kusuruh tangkap pd polisi.
yibungo lumbung (padi atau jagung yg tidak mempunyai alas dan tidak berpenutup) *paleu tahu-tahu to* --- padiku tersimpan di lumbung.
yibu-yibungo sedang melingkar-lingkar sehingga membentuk seperti lumbung (ular) *ami loodungga tulide* --- kami menemui ular yg sedang melingkar seperti lumbung.
yibuo tali pusat, pusat badan --- *walau ma lodehu* tali pusat anakku sudah jatuh *poodaha yio opa:ya lo botu to* --- hati-hati engkau jangan sampai kena batu di pusat badan.
yi:du hijau *kabaya boyito ma sambe* --- kebaya itu sudah terlalu hijau.
moyidu hijau *boyito karatasi* --- itu kertas hijau.
yihe kulat (sisa makanan yg melekat pd gigi sehingga gigi sering menjadi kuning) *wonu di:la mohihita dungito*, *mowali da:da:ta* --- kalau tidak menggosok gigi, menjadi banyak kulat.
yilabulo daging bolu (daging atau lemak yg dicampur dg sagu, diberi bumbu lalu dibungkus dg daun pisang dan kemudian direbus) *wau ohila: monga u* --- aku suka makan daging bolu.
yiladiya istana *olongiya biyasaliyo ta:ta:mhati to* --- raja biasanya bertempat tinggal di istana.

yiladu

mohiladu menjemur *pale boyito, de wau ta* --- padi gaba itu, nanti saya yg menjemur.
motiyiladu menjemurkan (badan) *wau* --- *sababu mohuhulo* aku menjemurkan badan sebab dingin.
yiladelo dijemur *pale boyito ma* --- padi gaba itu akan dijemur.
yilala ambung (keranjang panjang terbuat dp buluh yg dibelah-belah seperti mistar lalu dianyam) *to Hulontalo, bohulo biyasaliyo tuwa:ngoliyo to* --- di Gorontalo, langsung biasanya diisi di ambung.
yilalabu tidak matang betul (mis. jagung yg dibakar dg kulitnya, hanya kulit yg dibakar dan kalau dikupas bijinya masih mentah) *bintemu bo* --- jagungmu tidak matang betul.
yilaluhu kota *wau mo:nao ode* --- aku pergi ke kota.
yila-yilaluhu (sedang) lari cepat *wadalu ma* --- kudaku sudah lari cepat.
yilajumao waktu lalu *wau lootapu doyi hulata* --- aku mendapat uang bulan lalu.
yilamahu dandanan *wuliyango mowali pohutu* --- kulit pohon turi boleh dibuat dandanan.
mohilamahu berdandan *timi-timi:du huyi, wau* --- tiap-tiap malam aku berdandan.
yilamahelo didandani *asali mowali motidita allpo, musi* --- *lo du:ngga malita* agar menjadi licin kulit badan maka harus didandani dg daun rica.
yilambanga bahagian badan antara kedua belah paha *piyohiyo botu bolodehu to* --- untunglah batu hanya jatuh di antara kedua belah paha.
yilapito
mohilapito mengejar *wau didu* --- *sababu timongoliyo ma lolamingo* aku tidak mau lagi mengejar sebab mereka sudah jauh.
yilapitalo dikejar *tiyo ma* --- *potala oyilapita* dia akan dikejar semoga terkejar.
yiyilapita berkejaran *botulolo, timongoli ma lohi:hewo* --- nalklah

sudah lama kamu berkejaran.

yile

le:yile terangguk tanpa diketahui (biasanya anak yg sedang digendong sehingga menyebabkan salah urat) *moohtiyonga otiyo, sababu tiyo* --- menyebabkan dia menangis sebab dia terangguk.

yili

mongili buang air besar *wau onngo mao* --- aku pergi buang air besar dulu.

moyili berpaling *tiyo nao-nao di:la* --- dia sedang berjalan, tidak berpaling (tidak melihat ke kiri atau ke kanan).

popoyiliyoto 1. dijagai supaya buang air besar *te u:ti ma* --- si buyung akan dijagai supaya buang air besar. 2. disuruh berpaling *tiyo* --- *ode olowala asali o:ntongaliyo bulalo* dia akan dipalingkan ke kanan agar terlihat olehnya danau.

tapayili atau *topongili* berak dg tiba-tiba (dan sering tidak diketahui lebih dahulu) *daha:lo tiyo bolo* --- *to dalalo* dijaga jangan-jangan dia berak dg tiba-tiba di jalan.

yilimao-yilimao melihat ke kiri ke kanan *tiyo* --- *tou le:dungga to Kota* dia melihat ke kiri ke kanan setelah tiba di Kota.

yilihuhanyut, dihanyutkan *lambi ma* --- *li kaka* pisang akan dihanyutkan kakak.

mohilihuhanyut, upacara menghanyutkan seperangkat makanan karena ada wabah penyakit atau karena sesuatu musibah yg bersifat masal (upacara ini dimaksudkan agar setan atau rokh halus akan berbaik kembali) *lambi boyito, de ami ta* --- pisang itu, nanti kami yg menghanyutkan *wonu ma lohii:hewo duluhu ma woluwo ta* --- kalau sudah lama kemarau akan ada orang yg melakukan upacara 'mohilihuhanyut'.

yilihulo dihanyutkan *talila botiya bo ma* --- *asali di:la susa modelo* buluh ini akan dihanyutkan agar tidak susah membawa.

yilito jurang oto lodehu to --- *ola:ngo* oto jatuh di jurang kemarin.

yilo tahi lalat, para *ta dulahu boyito o* --- *to putongi* gadis itu ada para di pipi.

yilongola mengapa, kenapa --- *yio ma longongoto* mengapa engkau menjadi sakit.

yilonta wangi-wangian (yg dipersiapkan untuk upacara mis. upacara perkawinan) *ta ma monika musi pohutu-wala* --- orang yg akan kawin (biasanya wanita) mesti dibuatkan wangi-wangian.

yilu

mongilu minum *wau onngo* --- *taluhu* aku minum air dulu.

yilu-yilu mabuk *tiyo kira-kira* --- *tuheta tata:lawa u bisala:liyo* dia kira-kira mabuk sehingga tidak karuan yg dikatakannya.

yilumolo diminum *taluhe boyito ma* --- air itu akan diminum.

yilulupa warna krem *wau motali sii* --- aku membeli cit krem.

yima

mohima menunggu *wau didu* --- *otiyo* aku tidak menunggu lagi padanya.

yima:lo ditunggu *yio onngo* --- engkau ditunggu lagi.

yiyi:mawa (sedang) menunggu *wau bolo* --- *lo gaji* aku tinggal menunggu gaji.

yimalo tawaran untuk tidur atau makan *wau lootapu* ---, *tuheta didu lo:naomayi* aku mendapat tawaran untuk tidur sehingga tidak datang lagi.

mohimalo menahan tidur atau makan *wau didu* --- *wonu yio ma hua mobite* aku tidak mau lagi menahan untuk tidur kalau engkau segera berlayar.

yimalowalo ditahan untuk tidur atau makan *tiyo onngo* --- *sababu mongongoto* dia ditahan dulu tidur sebab sakit.

yimantungo

yimantungalo dipasung (kaki dimasukkan pd kayu yg dilubangi sehingga tidak bisa ke mana-mana) *ta biyongo*

parahu --- orang gila perlu di-
pasung.

yimbaluto
yimba-yimbaluto pekerjaan asal-asal
dan cepat *karaja lo depula botiye bo*
--- pekerjaan dapur ini hanya
asal-asal dan cepat.

yimbodu
mohimbodu memotong rata ujung-
nya mis. buluh *pa:too bala boyito*,
dewau ta --- patok pagar itu nanti
aku yg memotong rata ujungnya.
yimbodelo dipotong rata ujungnya
pa:too bala musi --- patok pagar
mesti dipotong rata ujungnya.

yimbolu penambah (agar menjadi penuh
isinya) *pale boyito bolo* --- *lo kado*
padi itu tinggal penambah karung
(agar penuh).
mohimbolu memenuhi *yio bolo*
--- engkau tinggal memenuhi.
yimboluwolo ditambah, dipenuhi
tuwango kadomu ma --- isi
karungmu akan dipenuhi.

yimbulo bohong *u heloia:liyo bo* ---
yg dikatakannya bohong.
mohimbulo berbohong *yio di:la*
mowali --- engkau tidak bisa
berbohong.
mohimbulowa pembohong *tiyo*
---, *di:la mao dungohi* dia pem-
bohong, jangan dengarkan (yg dika-
takannya).

yimbupulu ubun-ubun *wau heteyapu-*
woliyo to --- aku diusapnya di
ubun-ubun.

yimelu 1. teguran, sapaan *uyito bo* ---
u:ti itu hanya sapaan nak.
2. malam pertama bulan puasa *utiya*
botiya ma huyi lo --- malam ini
sudah malam pertama bulan puasa.
mohimelu menegur, menyapa, me-
nagih *wau di:la* --- *oliyo* aku tidak
mau menyapa padanya *ti pa:pa mola*
--- *biloli to ole Sipa* ayah pergi
menagih hutang pd Sipa.
yimeluwolo disapa, ditegur, ditagih
tiyo debo ta --- *openu moyingo*
dia tetap disapa meskipun marah
biloliliyo ma mola --- hutangnya
akan pergi ditagih.

yimontalo percobaan *uyito bo heli* ---

itu baru percobaan.
mohimontalo mencoba *wau* ---
wonu mowali mongu u mololowo aku
mencoba kalau boleh makan yg
pedas.
yimontalo dicoba *rasipede bohu*
paralu --- sepeda baru perlu
dicoba.

yimonu penyakit disebabkan oleh setan?
patuliyu bo --- panas badannya
disebabkan oleh setan.

yimoo kumpul, dikumpulkan *bongomu*
ma --- *li kaka* buah kelapamu akan
kagak kumpul.
mohimoo mengumpul *botu boyito*,
yio ta --- batu itu, engkau yg
mengumpul(kan).
yimo-yimoo terkumpul *botu ma*
--- batu sudah terkumpul.
yimoolo dikumpul(kan) *ka:yini*
hiylade ma --- *sababu ma didi*
kain yg terjemur akan dikumpulkan
sebab sudah hujan.

yinawo suka, mau *ta yali-yali* ---
motu:lungi to tawu yg bungsu suka
menolong orang.

yinengo miang *talilo o* --- buluh ada
miang.
moyinengo bermiang *talila boyito*
--- buluh itu bermiang.

yingga 1. bertanggung jawab *aha* ---
yio ha . . . engkau yg bertanggung
jawab.
2. sendiri *uyito* --- *totali:liyo* itu
satunya sendiri.
3. memang *uyito* --- *uwoliyo* itu
memang kepunyaannya.
4. hanya --- *bo ta boyito ta lowali*
jodo hanya orang itu yg jadi jodoh.
yinggala paksa, dipaksa *openu mongo-*
ngoto, wau --- *li kaka mo:nao*
meskipun sakit, aku kakak paksa
untuk pergi.
mohinggala memaksa *tiyo* ---
mo:nao dia memaksa untuk pergi.
yingga-yinggala terpaksa *tiyo bolo*
--- *u lo:nao* dia tinggal terpaksa
untuk pergi.
yinggala:lo dipaksa *tiyo* --- *mobite*
dia dipaksa untuk berlayar.

yinggi ke luar *yio* --- *te:ye* engkau ke
luar dari sini.

mohinggi mengeluarkan, menggugurkan *ti ma:ma ma* --- *hungayo to po:tuluhe* ibu akan mengeluarkan pasir di tempat tidur *ta dulahu boyito longusaha* --- *dabo talo-miyo di:la yile:nggi* anak gadis itu berusaha menggugurkan tetapi kandungannya tidak ke luar.

yinggilolo dikeluarkan *tiyo ma* --- *to karaja* dia akan dikeluarkan dari pekerjaan.

yinggile tuntutan, dituntut (agar datang dsb) *wau lootapu* --- *sababu di:la lo:neomola to nika lo walaiyo* aku mendapat tuntutan sebab tidak datang pd perkawinan anaknya *yio* --- *li Kuni wonu di:la mo:naomola* engkau Kuni tuntutan kalau tidak datang ke sana.

mohinggile menuntut *ti kaka* --- *wonu nika lo walaiyo di:la nao:lo* kakak menuntut kalau perkawinan anaknya tidak didatangi.

yinggilelo dituntut *debo paralu* --- *yilongola tiyo di:la lo:nao* perlu juga dituntut mengapa dia tidak pergi.

yinggohu tegak *wunema boyito bo du:lo* --- obat itu hanya dua teguk.

yinggolabu heran, diherani *boomu ma* --- *li Siti* bajumu akan diherani Siti.

mohinggolabu heran (dg mengeluarkan kata-kata) *to:nu ta moo:nto* --- siapa yg melihat, heran.

yinggolabulo diherani *moo:nto bele ma sambe langgato paralu* --- melihat rumah yg terlalu tinggi perlu diherani.

yinggoluwu yg kedua *uyito ma* --- itu sudah yg kedua.

mohinggoluwu menjadikan yg kedua *tiyo mull* --- *monika* dia kawin untuk yg kedua kali lagi.

yinggoluwalo dibuat dua kali *molobua pale musi* --- menumbuk padi mesti dibuat dua kali.

yingo marah *di:la* --- *wonu moyitohu* jangan marah kalau bermain.

mopoyingo 1. membuat marah *di:la mowali* --- *to tawu* tidak boleh membuat orang marah.

2. menawarkan *wau* --- *to bate*

oliyo bo tiyo di:la mohuto aku menawarkan batik padanya tetapi dia tidak mau.

moyingo marah *wau di:la* --- *openu tiyo mull monika* aku tidak marah meskipun dia kawin lagi.

popoyingo:lo 1. dibuat jadi marah *ta mongogoto di:la mowali* --- orang sakit tidak boleh dibuat jadi marah.

2. ditawarkan *palipa botiya* --- *oliyo potala hama:liyo* sarung ini ditawarkan padanya semoga diambillya.

yingonti tadi, saat ini, hari ini --- *ami mobite* hari ini kami berlayar.

yinta

mohinta meladeni *paya, diya:lu ta* --- payah, tidak ada orang yg meladeni.

pohinta apa-apa yg disuguhkan *diya:lu u* --- *oli mongoliyo* tidak ada yg bisa disuguhkan pd mereka.

yinta:lo diladeni *timongoliyo* --- *lo kaca* mereka diladeni dg kacang.

yinti: lih. Yingonti.

yinte: coba --- *naolo* coba pergilah.

yintili samping (badan dsb) *tiyo pilau lo pito to* --- dia kutikam dg pisau di samping (badannya).

mohintili miring (kiri atau kanan) *wau ma* --- *ode olowala* aku akan miring kanan.

yinti-yintili (sedang) miring *tiyo ma loh:hewo* --- *popotanggaya:lomayi* dia sudah lama sedang miring, telen-tang saja.

yintodu

le:yintodu keasyikan *te u:ti ma* --- *hemongintapa tutu* si buyung sudah keasyikan mengisap totok.

yintu

mohintu bertanya, minta izin *mowali ta* --- boleh orang bertanya *ami ma* --- *mo:nao* kami akan minta izin pergi.

yintuwolo ditanyakan, dimintai izin *u di:la ota:wa musi* --- yg tidak diketahui mesti ditanyakan *tiyo* --- *to:lo huyi di:la mosikola* dia dimintai izin tiga hari tidak bersekolah.

iyintu pertanyaan *wau lootapu* --- *lonto pulisi* aku mendapat

pertanyaan dari polisi.
yiyi:ntuwa saling bertanya *timongoloyo* --- *to ufiyan* mereka saling bertanya di ujian.
yintutuluhe sejenis tumbuhan (daunnya biasa diambil untuk obat gatal, tingginya tidak lebih dari 2 m) *pohamamayi* --- *pohunema abongo* ambillah (daun) 'yintutuluhe' untuk pengobat kaskado.
yintuwolo siul --- *tato:nu uyito* siul siapa itu.
mohintuwolo bersiul *ta kebo di:la mowall* --- orang sumbing tidak bisa bersiul.
yinulo minyak (biasanya minyak kelapa) *potalimayi* --- belilah minyak.
mohinulo membuat minyak (kelapa) *wau lantingalo* --- aku malas membuat minyak.
yinulo huta minyak tanah.
yinulolo dibuat minyak kelapa *bongo dudulaa gaga* --- buah kelapa yg besar-besar baik dibuat minyak.
yinuloto
yinu-yinuloto (sedang) tidur nyenyak *ti ma:ma ma lohi:hewo* --- ibu sudah lama tidur nyenyak.
yinupo minum, diminum *tahuhumu poodaha ma* --- *le u:ti* hati-hati, jangan sampai airmu akan buyung minum.
mohinupo minum *boyito kopi, yio bolo* --- itu kopi, engkau tinggal minum.
yinupoto diminum *taluhe mopatu daa dipo mowali* --- air panas sekali belum boleh diminum.
yio engkau --- *must mo:nao* engkau mesti pergi.
yipahu ipar *tiyo* --- *wa:tiya* dia ipar saya.
motoloyipahu bergaul atau bagaimana memperlakukan ipar *lapatao monika must mobala:jari wolo:lo* --- sesudah kawin mesti belajar bagaimana bergaul dan memperlakukan ipar.
yiro lipatan kecil pd batik pesta yg tepat di tengah menjelujur dari atas ke bawah *bateu dipo o* --- batikku belum ada lipatan.

moyiro membuat lipatan *batemu boyito, de wau ta* --- batikmu itu nanti aku yg membuat lipatan.
yitrowlo dibuatkan lipatan(nya) *bate lo nika musi* --- batik untuk pesta mesti dibuatkan lipatan.
yita bahagian perut sebelah bawah dekat kemaluan *tiyo o bohe to* --- dia ada bisul di 'yita'.
yita:to atas *bu:rungi boyito ma tumom-bota ode* --- burung itu akan terbang ke atas.
yito adapun tentang, itu *te Sila* ---, *mo:taowa* adapun tentang si Sila adalah pencuri.
yitohu permainan --- *bali ma mulayi* permainan bola *kaki* sudah mulai.
moyitohu bermain *di:la mowali lapatao monga hua* --- tidak bisa sesudah makan segera bermain.
yito-yitohu sementara bermain *pelem ma* --- filem sudah bermain.
yitomo hitam *uatyo ma sambe* --- kakinya sudah terlalu hitam.
moyitomo hitam *talalaliyo* --- celananya hitam.
yituo
yitu-yituo lari atau bekerja cepat *bendiliyo ma* --- *ode pa:tali* bendinya lari cepat ke pasar.
yiyi:tua tergesa-gesa *karaja:liyo ma bolo* --- pekerjaannya sudah tergesa-gesa.
yiyamelo tergesa-gesa, cepat *karaja* --- *me:mangi mole:to* pekerjaan tergesa-gesa memang buruk.
mohiyamelo mengerjakan dg cepat *beleliyo, ami ta* --- rumahnya kami yg mengerjakan dg cepat.
yiyamelalo dikerjakan dg cepat *karaja lo bele boyito ma* --- *sababu ma ponika:liyo* pekerjaan rumah itu akan dicepatkan sebab akan dipergunakan untuk tempat perkawinannya.
yiyasi jas *wau layito momake* --- *ode nika* aku selalu memakai jas ke pesta nikah.
yiyintu lih, Yintu.
yiyo maka, dan *tou ti i:mamu ma momuwata takabiru* --- *ito bolo modungohulo u tombi:luwo li i:mamu* pd waktu imam mengangkat

takbir maka kita mendengarkan saja
yg diucapkan imam.

mohiyo menolong (mengangkat dsb)

wau di:la ---- olemu momintaa kasi
aku tidak mau menolong kau meng-
angkat kas.

yyi:yowa tolong-menolong ami ----
lomongu tihi kami tolong-menolong
membangun mesjid.

yyowalo ditolong, dibantu ta o
karaja musi ---- orang ada pesta
mesti ditolong.

yo:ngosi jongos wau botiya di:la ----
aku ini bukan jongos.

yu ucapan anak kecil melihat ayah atau
ibunya yg sedang menuju rumah
----, ti ma:ma ha ... ibu (datang).

yu ... ki ucapan pd waktu kita melihat
elang untuk memperingatkan ayam
agar mereka bersembunyi.

yuli bulan Yuli ---- wau mobite bulan
Yuli aku berlayar.

yuni bulan Yuni ---- tiyo monika Yuni
dia kawin.

yuni juri tiyo ---- lo kasti dia juri
permainan kasti.

yuta juta doylliyo ma du:lo ----
uangnya sudah dua juta.

yute tali yute (untuk karung) pohama-
mayi ---- polihuta kado ambillah
tali yute untuk pengikat karung.



